

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
PROGRAM STUDI PETERNAKAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH PENGANTAR ILMU DAN INDUSTRI PETERNAKAN

Program Studi	: Peternakan
Nama dan Kode Mata Kuliah	: Pengantar Ilmu dan Industri Peternakan (PT1105)
Semester	: 1 (Satu)
Jumlah SKS	: 2 SKS
Dosen Pengampu	: M. Zaki, S.Pt M.Si
Capaian Pembelajaran	: Mampu menjelaskan prospek peternakan Indonesia dan global, arah, paradigma dan strategi pembangunan peternakan; mahasiswa mengetahui komoditas ternak ruminansia besar, ruminansia kecil, unggas dan aneka ternak

Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Strategi/ Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Bobot Penilaian
1	Mahasiswa mengetahui ruang lingkup Pengantar Ilmu dan Industri Peternakan	Kontrak kuliah Ruang Lingkup Pengantar Ilmu dan Industri Peternakan	Ceramah dan diskusi	2 x 50 menit	1. Mahasiswa menyetujui kontrak kuliah 2. Mahasiswa menjelaskan ruang lingkup pengantar ilmu dan industri peternakan	Tugas makalah	20%
2	Mahasiswa dapat menjelaskan prospek peternakan Indonesia menuju 2045	Status sektor peternakan saat Ini Prospek sektor peternakan ke depan	Ceramah dan diskusi	2 x 50 menit	1. Mahasiswa menjelaskan permintaan dan penawaran produk peternakan, sarana produksi, prasarana dan sistem pendukung, usaha peternakan, ketahanan pangan, kesejahteraan peternak 2. Mahasiswa menjelaskan agro-industri, tenaga kerja, trend	Tugas makalah	20%

3-4	Mahasiswa dapat menjelaskan prospek peternakan global menuju 2045	1. Perubahan iklim dan lingkungan hidup serta ancaman krisis pangan 2. Globalisasi, dinamika kerjasama investasi dan perdagangan 3. Urbanisasi dan tatakelola investasi global 4. Dinamika permintaan dan penawaran komoditas pangan dan pertanian 5. Dinamika struktur, perilaku dan kinerja pasar produk pertanian 6. Perkembangan IPTEK Peternakan 7. Kecenderungan baru penghargaan atas jasa lingkungan 8. Dinamika demografi	Ceramah dan diskusi	2 x 50 menit	permintaan, proyeksi produksi. 1. Mahasiswa menjelaskan perubahan iklim dan lingkungan hidup serta ancaman krisis pangan 2. Mahasiswa menjelaskan globalisasi, dinamika kerjasama investasi dan perdagangan 3. Mahasiswa menjelaskan urbanisasi dan tatakelola investasi global 4. Mahasiswa menjelaskan dinamika permintaan dan penawaran komoditas pangan dan pertanian 5. Mahasiswa menjelaskan dinamika struktur, perilaku dan kinerja pasar produk pertanian 6. Mahasiswa menjelaskan perkembangan IPTEK peternakan 7. Mahasiswa menjelaskan kecenderungan baru penghargaan atas jasa lingkungan 8. Mahasiswa menjelaskan dinamika demografi	Tugas makalah	20%
5	Mahasiswa dapat menjelaskan arah, paradigma dan strategi pembangunan peternakan-bioindustri berkelanjutan	1. Dinamika persaingan pemanfaatan sumberdaya lahan 2. Desentralisasi dan partisipasi masyarakat 3. Millenium Development Goals (MDGs) dan penanggulangan kemiskinan 4. Dinamika tatakelola dan reformasi birokrasi pemerintahan	Ceramah dan diskusi	2 x 50 menit	1. Mahasiswa menjelaskan dinamika persaingan pemanfaatan sumberdaya lahan 2. Mahasiswa menjelaskan desentralisasi dan partisipasi masyarakat 3. Mahasiswa menjelaskan Millenium Development Goals (MDGs) dan penanggulangan kemiskinan 4. Mahasiswa menjelaskan dinamika tatakelola dan reformasi birokrasi pemerintahan	Tugas makalah	20%
6-7	Mahasiswa mengetahui komoditas ternak ruminansia besar	1. Arah pertanian Indonesia yang bermartabat, mandiri, maju, adil dan makmur 2. Reposisi pertanian dalam pembangunan nasional : paradigma pertanian untuk	Ceramah dan diskusi	2 x 50 menit	1. Mahasiswa menjelaskan arah pertanian Indonesia yang bermartabat, mandiri, maju, adil dan makmur 2. Mahasiswa menjelaskan reposisi pertanian dalam pembangunan	Tugas makalah	20%

		pembangunan 3. Pembangunan sebagai transformasi struktural, berimbang dan menyeluruh 4. Transformasi pertanian sebagai poros transformasi pembangunan nasional 5. Transormasi revolusi hijau menjadi revolusi hayati : Pembangunan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan berlandaskan paradigma biokultura			nasional : paradigma pertanian untuk pembangunan 3. Mahasiswa menjelaskan pembangunan sebagai transformasi struktural, berimbang dan menyeluruh 4. Mahasiswa menjelaskan transformasi pertanian sebagai poros transformasi pembangunan nasional 5. Mahasiswa menjelaskan transormasi revolusi hijau menjadi revolusi hayati		
8	UTS						
9-10	Mahasiswa mengetahui komoditas ternak ruminansia kecil	1. Taxonomi, morfologi, sebaran populasi, kebiasaan hidup, kebutuhan pakan dan nutrisi, reproduksi, tujuan produksi, tata laksana pemeliharaan ternak sapi dan kerbau 2. Jenis dan karakteristik sapi iklim tropis dan sub tropis	Ceramah dan diskusi	2 x 50 menit	1. Mahasiswa mengetahui taxonomi, morfologi, sebaran populasi, kebiasaan hidup, kebutuhan pakan dan nutrisi, reproduksi, tujuan produksi, tata laksana pemeliharaan ternak sapi dan kerbau 2. Mahasiswa mengetahui jenis dan karakteristik sapi iklim tropis dan sub tropis	Tugas makalah	20%
11-12	Mahasiswa mengetahui komoditas ternak ruminansia kecil	1. Taxonomi, morfologi, sebaran populasi, kebiasaan hidup, kebutuhan pakan dan nutrisi, reproduksi, tujuan produksi, tata laksana pemeliharaan ternak kambing dan domba 2. Jenis dan karakteristik ternak kambing dan domba	Ceramah dan diskusi	2 x 50 menit	1. Mahasiswa mengetahui taxonomi, morfologi, sebaran populasi, kebiasaan hidup, kebutuhan pakan dan nutrisi, reproduksi, tujuan produksi, tata laksana pemeliharaan ternak kambing dan domba 2. Mahasiswa mengetahui jenis dan karakteristik ternak kambing dan domba	Tugas makalah	20%
13	Mahasiswa mengetahui komoditas ternak unggas	1. Taxonomi, morfologi, sebaran populasi, kebiasaan hidup, kebutuhan pakan dan nutrisi, reproduksi, tujuan produksi, tata laksana pemeliharaan ternak ayam dan itik	Ceramah dan diskusi	2 x 50 menit	1. Mahasiswa mengetahui taxonomi, morfologi, sebaran populasi, kebiasaan hidup, kebutuhan pakan dan nutrisi, reproduksi, tujuan produksi, tata laksana pemeliharaan ternak ayam dan itik	Tugas makalah	20%

14-15	Mahasiswa mengetahui komoditas aneka ternak	1. Jenis dan karakteristik ternak ayam dan itik 2. Taxonomi, morfologi, sebaran populasi, kebiasaan hidup, kebutuhan pakan dan nutrisi, reproduksi, tujuan produksi, tata laksana pemeliharaan ternak kuda, kelinci, dan puyuh	Ceramah dan diskusi	2 x 50 menit	1. Mahasiswa mengetahui jenis dan karakteristik ternak ayam dan itik 2. Mahasiswa mengetahui taxonomi, morfologi, sebaran populasi, kebiasaan hidup, kebutuhan pakan dan nutrisi, reproduksi, tujuan produksi, tata laksana pemeliharaan ternak kuda, kelinci, dan puyuh	Tugas makalah	20%
16	UAS						

A. Deskripsi Isi

mata kuliah ini membahas tentang prospek peternakan Indonesia dan global, arah, paradigma dan strategi pembangunan peternakan; mahasiswa mengetahui komoditas ternak ruminansia besar, ruminansia kecil, unggas dan aneka ternak

B. Proses Pembelajaran

Kuliah dimulai dengan membuat komitmen belajar dengan mahasiswa yang dikenal dengan BLC (*Building Learning Commitment*) yang membahas tentang prosedur dan peraturan kuliah, materi, evaluasi dan proses belajar mengajar.

Tawaran dari dosen sesuai dengan silabus, namun dalam BLC didefinisi kembali. Secara umum perkuliahan terdiri atas layanan individual, aktifitas aktif mahasiswa untuk mencari bahan dan berbagai kajian dari referensi buku maupun dari hasil browsing serta melaksanakan praktikum di laboratorium

C. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada proses dan hasil. Evaluasi pada proses adalah identifikasi mahasiswa yang memiliki responsibilitas tinggi secara tindakan dan nalar dalam mencari, menemukan dan diskusi hasil tugas-tugas, serta melaksanakan praktikum sesuai dengan prosedur yang ada.

Format evaluasi proses yang digunakan untuk mengamati dan menyimak respon-respon siswa yang menanggapi, bertanya, menjawab permasalahan-permasalahan atas alasan perlunya kebijakan dengan menggunakan format berikut:

No	Nama Mahasiswa	Bentuk Partisipasi			Penghargaan				
		1	2	3	++	+	0	-	--
1									
2									

Ket. Bentuk Partisipasi:

- menanggapi jawaban permasalahan yang diajukan dosen/mahasiswa lain

- 2. bertanya
- 3. menjawab

Penghargaan:

- ++ : tajam, orsinil, inovatif
- + : tajam, merujuk pada kepustakaan
- 0 : tidak berisi hal-hal esensial
- : bertele-tele dan tidak menjawab permasalahan
- : mementahkan permasalahan

Keberhasilan mahasiswa/i dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam:

No.	Komponen	Bobot
1	Tugas, partisipasi dalam kelas	30%
2	Kehadiran	20%
3	Ujian Tengah Semester	20%
4	Ujian Akhir Semester	30%

D. Rincian Materi Perkuliahan Tiap Pertemuan

Minggu ke	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan
1	Kontrak kuliah Ruang Lingkup Pengantar Ilmu dan Industri Peternakan
2	Status sektor peternakan saat Ini Prospek sektor peternakan ke depan
3-4	9. Perubahan iklim dan lingkungan hidup serta ancaman krisis pangan 10. Globalisasi, dinamika kerjasama investasi dan perdagangan 11. Urbanisasi dan tatakelola investasi global 12. Dinamika permintaan dan penawaran komoditas pangan dan pertanian 13. Dinamika struktur, perilaku dan kinerja pasar produk pertanian 14. Perkembangan IPTEK Peternakan 15. Kecendrungan baru penghargaan atas jasa lingkungan 16. Dinamika demografi
5	5. Dinamika persaingan pemanfaatan sumberdaya lahan 6. Desentralisasi dan partisipasi masyarakat 7. Millenium Development Goals (MDGs) dan penanggulangan kemiskinan 8. Dinamika tatakelola dan reformasi birokrasi pemerintahan

6-7	6. Arah pertanian Indonesia yang bermartabat, mandiri, maju, adil dan makmur 7. Reposisi pertanian dalam pembangunan nasional : paradigma pertanian untuk pembangunan 8. Pembangunan sebagai transformasi struktural, berimbang dan menyeluruh 9. Transformasi pertanian sebagai poros transformasi pembangunan nasional 10. Transormasi revolusi hijau menjadi revolusi hayati : Pembangunan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan berlandaskan paradigma biokultura
8	
9-10	3. Taxonomi, morfologi, sebaran populasi, kebiasaan hidup, kebutuhan pakan dan nutrisi, reproduksi, tujuan produksi, tata laksana pemeliharaan ternak sapi dan kerbau 4. Jenis dan karakteristik sapi iklim tropis dan sub tropis
11-12	3. Taxonomi, morfologi, sebaran populasi, kebiasaan hidup, kebutuhan pakan dan nutrisi, reproduksi, tujuan produksi, tata laksana pemeliharaan ternak kambing dan domba 4. Jenis dan karakteristik ternak kambing dan domba
13	2. Taxonomi, morfologi, sebaran populasi, kebiasaan hidup, kebutuhan pakan dan nutrisi, reproduksi, tujuan produksi, tata laksana pemeliharaan ternak ayam dan itik
14-15	3. Jenis dan karakteristik ternak ayam dan itik 4. Taxonomi, morfologi, sebaran populasi, kebiasaan hidup, kebutuhan pakan dan nutrisi, reproduksi, tujuan produksi, tata laksana pemeliharaan ternak kuda, kelinci, dan puyuh
16	

Bangkinang, September 2019

Dosen Pengampu

SOAL UJIAN AKHIRS EMESTER (UAS)
PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS ILMU HAYATI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

Mata Kuliah : M. Zaki, S.Pt, M.Si
Dosen : Pengantar Ilmu dan Industri Peternakan
Prodi : S1 Peternakan
Semester : 1 (Satu)

Soal

1. Jelaskan asal usul kambing dan domba, serta sebutkan 3 bangsa kambing dan domba.
2. Sebutkan ciri-ciri sapi bali dan sapi simental.
3. Sebutkan 3 bangsa kambing perah dan ciri-cirinya.
4. Sebutkan 5 bangsa unggas petelur
5. Sebutkan 5 bangsa kerbau .
6. Sebutkan ciri-ciri ayam kokok balenggek dan ayam merawang
7. Sebutkan manfaat ternak kuda.

@ Selamat mengerjakan @

SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)
PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS ILMU HAYATI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

Mata Kuliah : M. Zaki, S.Pt, M.Si
Dosen : Pengantar Ilmu dan Industri Peternakan
Prodi : S1 Peternakan
Semester : 1 (Satu)

Soal

1. Jelaskan faktor apa yang menyebabkan sektor peternakan harus dikembangkan?
2. Menurut pendapat saudara apa langkah dan strategi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan produksi dibidang peternakan?
3. Industri dibidang peternakan di provinsi riau kurang berkembang, padahal riau punya potensi yang cukup besar untuk pengembangan bidang peternakan, jelaskan kenapa sektor peternakan di provinsi riau belum berkembang serta potensi apa yang dapat dikembangkan di riau?
4. Buatlah suatu konsep industri peternakan terintegrasi.

**DAFTAR NILAI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS ILMU HAYATI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

Mata Kuliah : Pengantar Ilmu dan Industri Peternakan
Dosen Pengampu : M. Zaki, S.Pt, M.Si

Jurusan : S1 Peternakan
Sem/SKS : 1/2(Dua)

No	Nama Mahasiswa	NIM	Tertstruktur	15%	Mandiri	15%	UTS	35%	UAS	35%	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Abdhalul Zikri	2354231001	80	12	85	12,75	80	28,00	80	28,00	80,75	A-
2	Bayu Agnan Basori	2354231002	80	12	85	12,75	80	28,00	80	28,00	80,75	A-
3	Febri Kurniawan	2354231003	80	12	85	12,75	88	30,80	85	29,75	85,30	A
4	Rodiko Alfikri	2354231004	80	12	85	12,75	80	28,00	80	28,00	80,75	A-
5	Tri Asna Aziz	2354231005	80	12	85	12,75	80	28,00	80	28,00	80,75	A-
6	Hidayat Syakir Nur	2354231006	80	12	85	12,75	80	28,00	80	28,00	80,75	A-
7	Nur Annisa Noviarni	2354231007	80	12	85	12,75	80	28,00	80	28,00	80,75	A-
8	Nahda Aqillah	2354231008	80	12	85	12,75	80	28,00	80	28,00	80,75	A-
9	Rizka Fitri Yana	2354231009	80	12	85	12,75	80	28,00	80	28,00	80,75	A-
10	Rizuandi	2354231010	80	12	85	12,75	86	30,10	87	30,45	85,30	A
11	Roy Permadi	2354231011	80	12	85	12,75	80	28,00	80	28,00	80,75	A-
12	Rudi Wahyu Irawan	2354231012	80	12	85	12,75	80	28,00	80	28,00	80,75	A-

Bangkinang, 19 Januari 2024

Dosen Pengampu


M. Zaki, S.Pt, M.Si

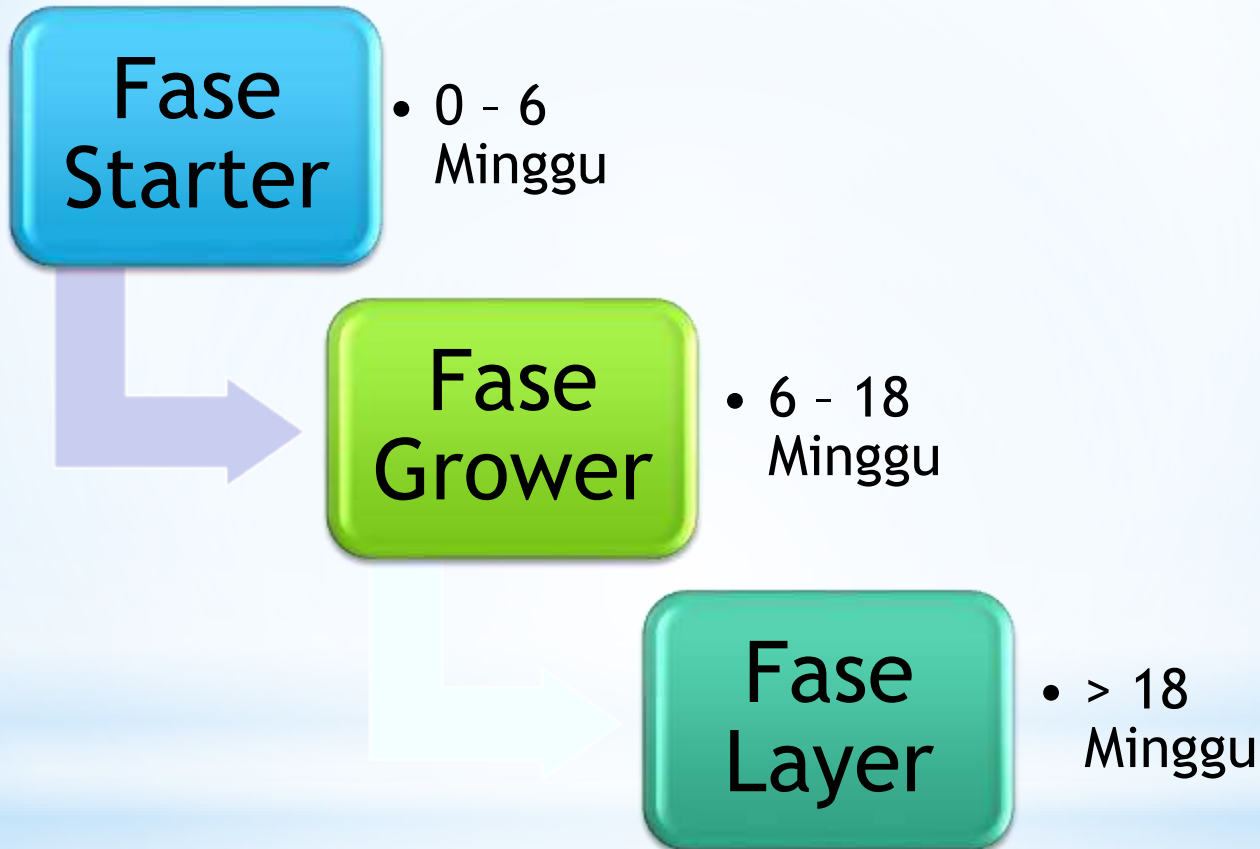
Ayam Broiler Petelur

Oleh; Muhammad Zaki, S.Pt M.Si

Pemeliharaan Ayam Berdasarkan Tujuan



Fase pemeliharaan Ayam Petelur



Ciri-Ciri Ayam Ras Petelur



- 1.** *Ayam Ras Petelur Coklat (Hibrida)*
- 2.** *Ayam Petelur Putih (White Leghorn)*
- 3.** *Ayam Ancona*
- 4.** *Ayam Plymouth Rock (Barred Rock)*
- 5.** *Ayam Ross Brown*
- 6.** *Ayam Lohman Brown*
- 7.** *Ayam Sussex*
- 8.** *Ayam Hamburg*
- 9.** *Ayam Ras Rhode Island Red*

Ayam Ras Petelur Coklat (Hibrida)

→ **Ayam Hibrida** terbagi menjadi beberapa jenis tetapi ayam hibrida yang banyak dikenal adalah jenis Golden Comet yang dikenal sebagai ayam negeri atau ayam ras petelur

→ Tubuh ayam hibrida memiliki warna emas dan coklat dengan ekornya yang berwarna putih. Ayam petelur hibrida dapat bertelur sebanyak 280 an butir setiap tahunnya dengan warna telur cokelat dan ukurannya yang sedang.



Ayam Petelur Putih (White Leghorn)

- Merupakan ayam ras petelur yang memiliki warna bulu putih bersih dan telur yang dihasilkan juga berwarna putih bersih, dan pada jengger ayam ini berwarna merah.
- Merupakan ayam yang dimanfaatkan hanya pada telur nya saja dan tidak untuk memproduksi dagingnya.
- Mampu memproduksi telur mencapai 260 butir pertahunnya.
- sangat sensitif terhadap cuaca panas dan suasana keributan



Ayam Ancona

Ayam
Ancona

- Memiliki ukuran tubuh yang kecil dan ramping.
- Persebaran ayam ancona sudah tersebar hingga Amerika Serikat dan Inggris.

Ayam
Ancona

- Penampilan dari ayam ancona ini lebih mirip dengan plymouth rock, tetapi ayam plymouth rock memiliki ukuran tubuh yang lebih kecil.
- Produksi telur 200 butir pertahunnya, warna telur tersebut putih dengan bentuk telur yang cenderung kecil dan mungil.



Ayam Plymouth Rock (Barred Rock)

→ Merupakan ayam yang cenderung lebih mudah untuk ditenakan

→ Dapat memproduksi 200 butir per tahunnya

→ Memiliki badan yang lebih kecil dibanding dengan ayam lainnya.

→ Memiliki bulu yang didominasi oleh warna abu - abu dengan garis putih diseluruh tubuhnya.



Ayam Lohman Brown

Ayam Lohman Brown

- merupakan klasifikasi ayam yang diproduksi oleh perusahaan Miltibreeder Adirama Indonesia
- tersebut memiliki warna bulu coklat seperti karamel dengan warna bulu putih di sekitar leher dan diujung ekor

Ayam Lohman Brown

- dapat memproduksi telur hingga 300 butir pertahunnya.
- Banyak Dikembangkan di Indonesia



Ayam Sussex

- Dapat dimanfaatkan sebagai ayam yang menghasilkan telur dan daging.
- Ayam Sussex mampu bertelur hingga 250 butir per tahunnya, warna telur ayam ini berwarna krem dan cokelat.



- Memiliki sifat yang tenang dan suka berkeliaran tanpa merusak lingkungan



Ayam Hamburg

merupakan ayam asli
yang berasal dari
Jerman

memiliki bulu yang
berwarna putih
dengan bintik -
bintik berwarna
hitam

Dapat beradaptasi
dengan baik
terhadap lingkungan

Dapat
menghasilkan telur
sekitar 200 butir per
tahunnya.



Ayam Ras Rhode Island Red

Ayam Ras Rhode Island Red

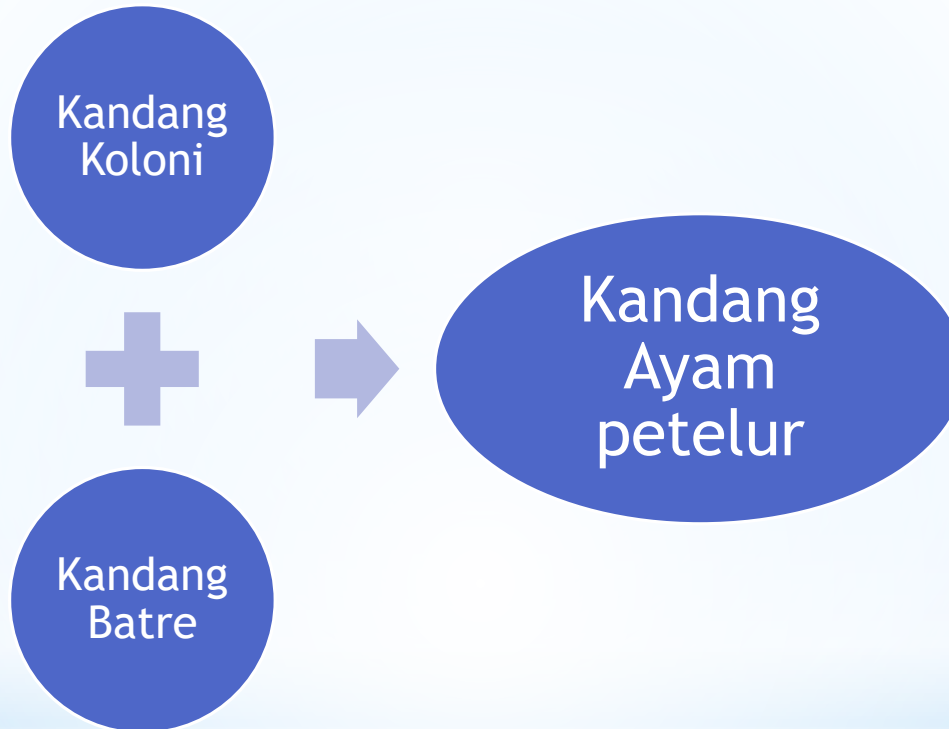
- biasa ditenakkan atau dipelihara untuk kebutuhan daging dan telur
- berasal dari Negara Amerika Serikat

Ayam Ras Rhode Island Red

- mampu beradaptasi serta kuat pada cuaca ekstrim.
- Ayam ini mampu memproduksi telur hingga 250 butir per ekornya.



Kandang Ayam Petelur



Keuntungan Kandang Batre

Sirkulasi udara berjalan dengan lancar sehingga akan membuat ayam menjadi lebih nyaman

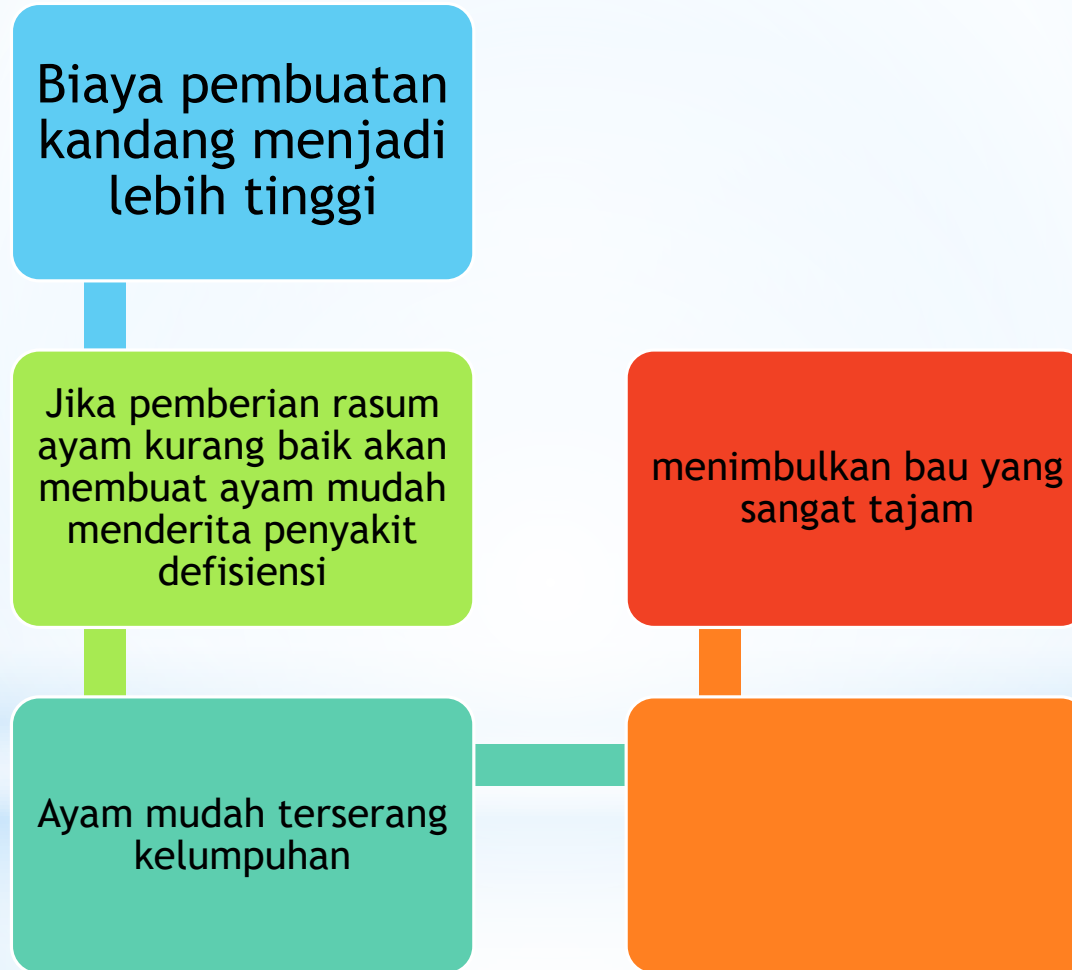
Meminimalisir terjadinya kanibalisme saling mematuk karena di dalam satu unit kandang hanya terdapat satu ekor ayam

Pengawasan dan pengontrolan ayam yang sedang sakit menjadi lebih mudah

Ayam tidak banyak kehilangan energi sehingga produktifitas telur ayam dapat meningkat setiap harinya

Produksi telur ayam menjadi lebih bersih karena telur ayam tidak terkena sisa makanan atau kotoran ayam

Kelemahan Kandang Sistem Batre







BANGSA-BANGSA DAN PERKEMBANGAN TERNAK KUDA DI INDONESIA

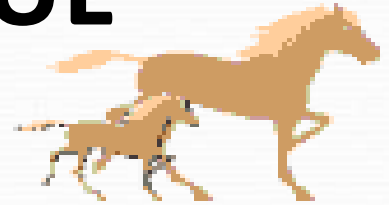


APA ITU KUDA ???



- ternak besar pemakan rumput
 - bukan termasuk ruminansia
- merupakan hasil dari proses evolusi semenjak 58.000.000 tahun yang lalu

SISTEMATIKA DAN ASAL-USUL KUDA



Menurut Blakely dan Bade (1991), ternak kuda memiliki sistematika sebagai berikut;

Kingdom : *Animalia*
Phylum : *Chordata* (bertulang belakang)
Class : *Mammalia* (menyusui)
Ordo : *Perisodactyla*
Familia : *Equidae*
Genus : *Equus*
Species : *Equus caballus*

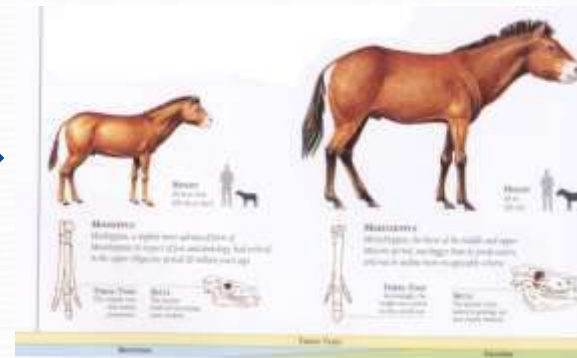
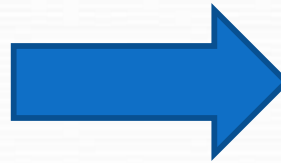
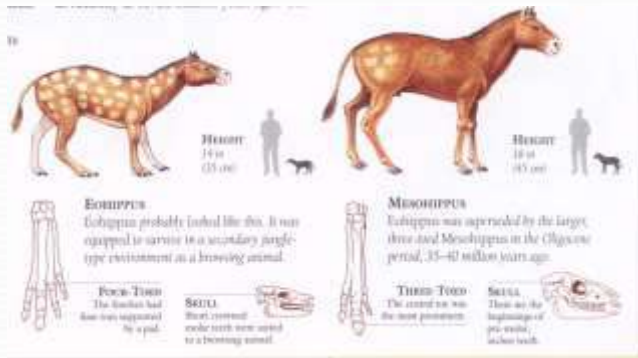
*Awalnya kuda dimanfaatkan sebagai sumber makanan>>>
proses domestikasi >>> transportasi >>> olahraga >>>
kesenangan*

ISTILAH-ISTILAH YANG TERKAIT DENGAN KUDA

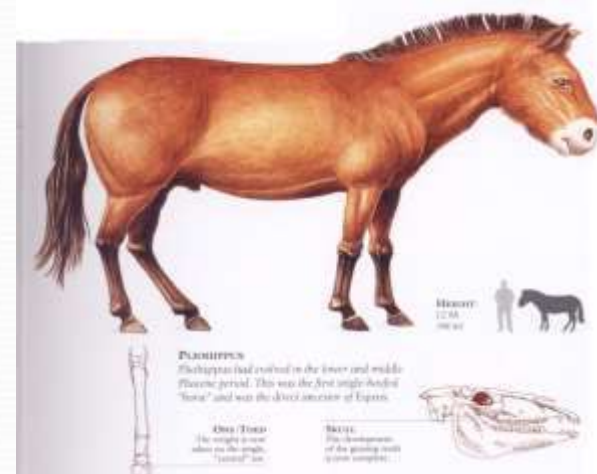
- *Foal* : anak kuda
- *Weaning* : anak kuda lepas sapih
- *Yearling* : anak kuda umur 1-2 tahun
- *Colt* : kuda muda jantan
- *Filly* : kuda muda betina
- *Stallion* : Kuda dewasa jantan
- *Mare* : Kuda dewasa betina
- *Gelding* : Kuda jantan kebiri
- *Equine* : Kuda secara umum
- *Equestrian* : Olahraga berkuda
- *Equitation* : Bidang perkudaan



PROSES EVOLUSI KUDA



- *Eohippus* (35 cm) 4 teracak
- *Mesohippus* (45 cm) 3 teracak
- *Miohippus* (60 cm) 3 teracak
- *Merychippus* (90 cm) 3 teracak
- *Pliohippus* (120 cm) 1 teracak



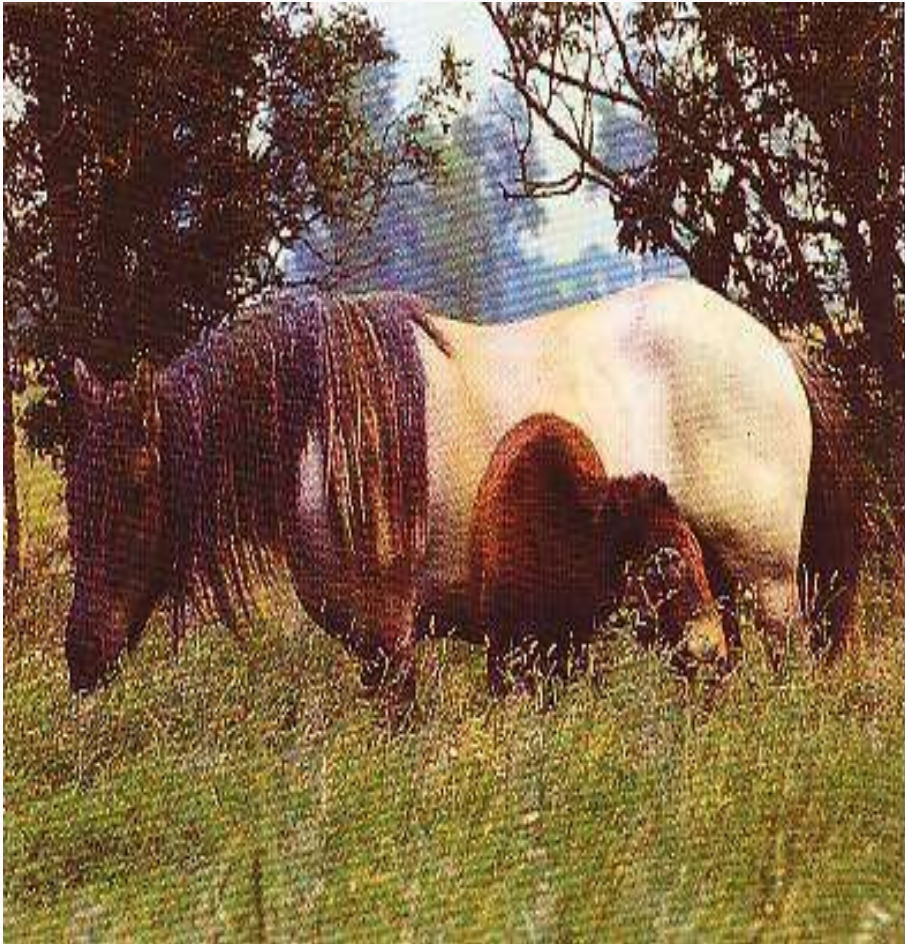
HORSE ANCESTORS (PRIMITIVE HORSE)

Prezwalski (Asian wild horse)



- *Equus caballus przewalskii* Poliakov
- Kuda liar yang masih ada di dunia (daratan Asia)
- Banyak ditemukan di Mongolia

Poitevin (Forest Horse)



- *Equus caballus silvaticus*
- Dilluvial horse
- Heavy-bodied (500 kg)
- Cocok hidup di area rawa atau hutan
- Banyak ditemukan di Eropa Utara

Tarpan Horse

- *Equus caballus gmelini*
- Telah didomestikasi di daratan Eropa Timur
- Dilestarikan di Polandia



Yakut (Tundra Horse)



- Yanna Valley, Siberia
- Mampu bertahan hidup pada berbagai kondisi iklim
- Masih merupakan spesies liar

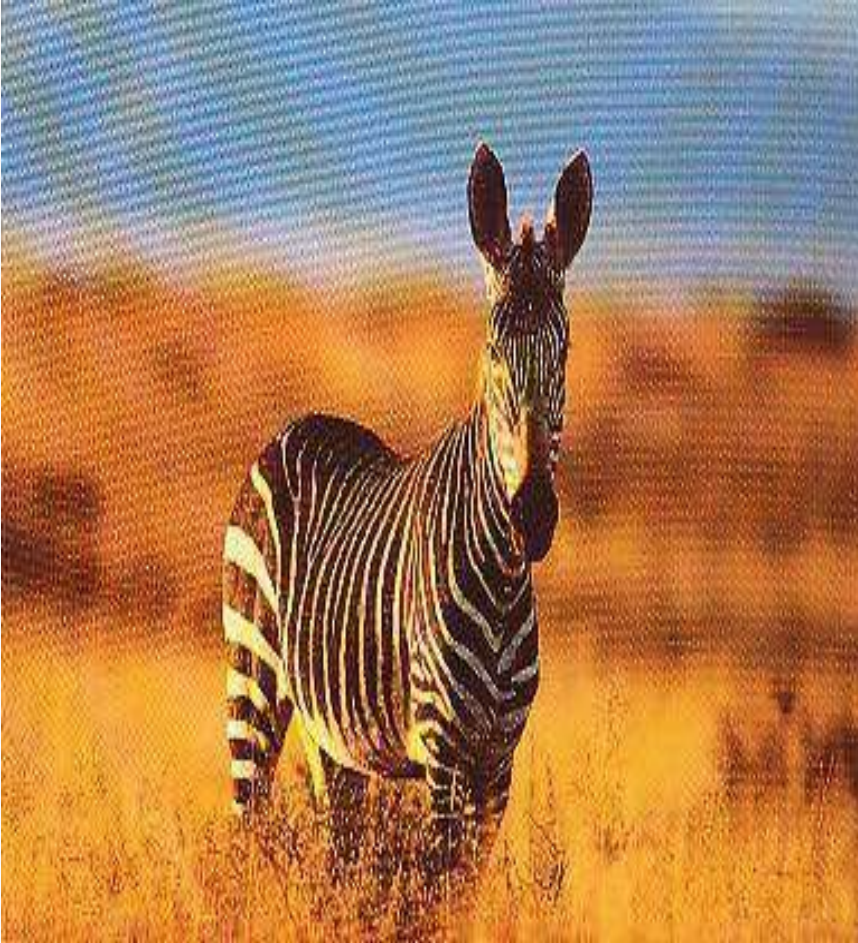
KELEDAI (*Equus asinus*)

- Satu genus dengan kuda (*Equus*)
- Cocok hidup di daerah panas dan kering



ZEBRA

(Equus [hippotigris] zebra)



- Hewan khas Benua Afrika
- Satu genus dengan kuda (*Equus*)

4 TIPE DASAR KUDA



- Pony tipe 1
(12-12,2 hh)
- Pony tipe 2
(14-14,2 hh)
- Kuda Tipe 1
(14,3 hh)
- Kuda Tipe 2
(12 hh)

3 TIPE KUDA MODERN



HEAVY HORSE

The proportions and the broad, thick structure of the heavy draft horse contrast directly with those of the Thoroughbred and allow for the exertion of great strength at slow speeds.



LIGHT HORSE

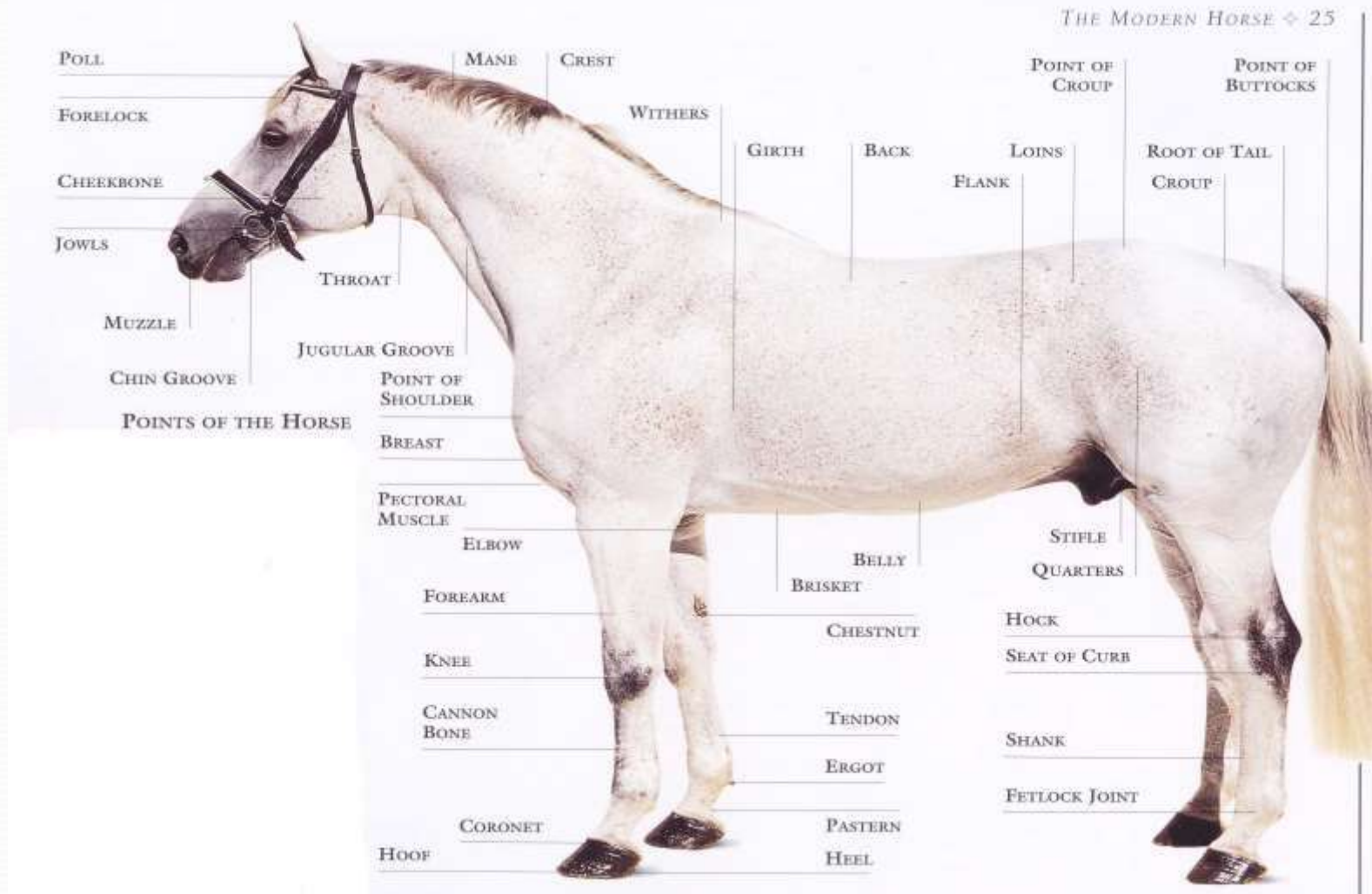
The outline of the Thoroughbred horse is characterized by the length of the legs and general proportions. The body is narrow and the shoulder is notably sloped.



PONY

Pony proportions are unique. The body length exceeds the height at the withers, and its depth equals the leg length. The length of the head equals the shoulder length, and the latter equals the back measurement.

KONFORMASI TUBUH KUDA



KLASIFIKASI WARNA KUDA

COAT COLORS



GRAY Black skin with a mixture of black and white hair



PALOMINO Golden coat, white mane and tail, minimum of black



BAY Reddish-brown coat, black mane, tail, and points



STRAWBERRY-ROAN Chestnut coat with white hair



SPOTTED This is often called Appaloosa coloring



FLEABITTEN Brown specks of hair flecking an otherwise gray coat



CHESTNUT Various shades of gold, from pale gold to red-gold



BROWN Mixed black and brown hair; black mane, tail and legs



BLUE-ROAN Black or brown body with some white hair



SKEWBALD/PINTO Large white patches on any color except black



DAPPLE-GRAY Dark gray hairs form rings on a gray base



LIVER-CHESTNUT The darkest of the chestnut shades



BLACK Black hair, occasionally with white marks



DUN Yellow, blue, or mouse, depending on diffusion of pigment



PIEBALD/PINTO Usually irregular, large, areas of black and white

PERKEMBANGAN KUDA DI DUNIA

- **Jenis Kuda**
 - *Pure breed*
 - *Half breed*
- **Daerah Persebaran**
 - Eropa
 - Amerika
 - Australasia
- **Pemanfaatan kuda**
 - Bahan pangan
 - Tenaga kerja
 - Olahraga, dan kesenangan (rekreasi)

BANGSA-BANGSA KUDA DI DUNIA

- **Around The World**
 - Thoroughbred
- **Australasian breeds:**
 - Arabian
 - Australian pony
- **American breeds:**
 - Quarter horse
 - Appaloosa
- **European breeds:**
 - Draft Horses (cold blooded)
 - Warmblood



Thoroughbred



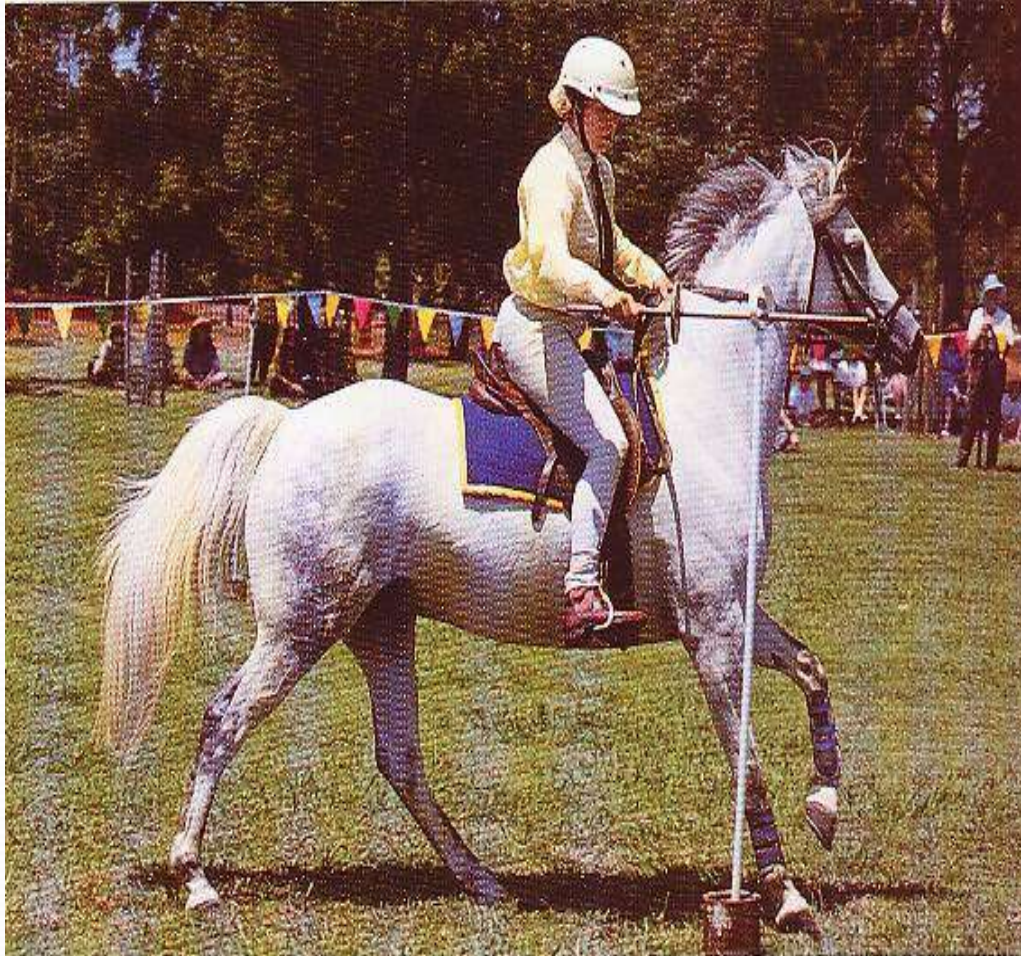
- Dikembangkan di Inggris
- Hasil persilangan kuda Eropa dengan kuda Arab
- Merupakan galur murni (*studbook*)
- Dikembangkan untuk kuda pacu
- *Arround the world*

Arabian Horse



- *Pure breed horse*
- Stamina, kecepatan, keindahan, keserasian
- Dasar terbentuknya kuda Thoroughbred
- Kebanggaan para Raja di Semenanjung Arab

Australian Pony



- Australia tidak mempunyai *indigenous spesies* kuda
- Dikembangkan dari berbagai jenis kuda
- Dasarnya berasal dari kuda Thoroughbred

Quarter Horse



- Mulai dikembangkan pada abad ke-17
- Kontruksi tubuh padat, berotot
- *Multi purposed horse*

Appaloosa



- Spotted horse
- Stock horse, pleasure horse

Draft Horse Percheron



- Most Elegant of the Heavy horses
- Kuda tipe pekerja
- Dimanfaatkan tenaga kerjanya

Warmblood horses



- Banyak berkembang di Eropa
- Terdiri atas berbagai jenis; KWPN, DWB, Hanoverian, etc
- Hasil persilangan *Thoroughbred* dengan *draft horses*
- Digunakan untuk cabang olahraga *equestrian*

PERKEMBANGAN KUDA DI INDONESIA

SEJARAH PERKEMBANGAN

- Jaman Kerajaan >>> sebagai armada
- Masuknya Agama Islam >>> kuda Arab
- Kedatangan Bangsa Eropa >>> kuda-kuda Eropa
- Dimulainya Pemuliaan kuda pada tahun 1800-an
- Impor kuda Arab, Eropa, Australia sebagai pejantan
- Intensif mulai tahun 1950 (Kavaleri TNI)

Daerah Penghasil Kuda di Indonesia

Kuda Sandel

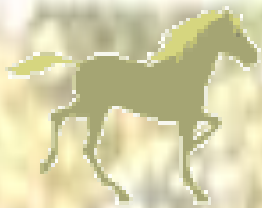
Nusa Tenggara Timur (Sumba)

Kuda Pacu (Peranakan Thoroughbred)

Sulawesi Utara (Tompaso, Minahasa)

Jawa Tengah, Timur, Barat, Banten

Sumatera Barat



BANGSA-BANGSA KUDA DI INDONESIA

Tipe Pony:

- Sandelwood (Sandel / Sumba)
- Timor
- Java
- Padang (SA)
- Batak



Sandelwood (Sandel / Sumba)



- **Konformasi tubuh yang serasi**
- **Tidak terlalu binal**
- **Memiliki daya tahan yang kuat**
- **Agak gelisah, tetapi mudah untuk dilatih**
- **Ukuran tinggi rata-rata jantan adalah 126 sampai 133 cm, dan betina 124 sampai 126 cm**

Kuda Timor



- Terdapat di daerah kepulauan Sawu, Rote, dan Timor
- Berjumlah sekitar 77.000 ekor (tahun 1990)
- Ukurannya lebih kecil daripada kuda Sandel

Kuda Jawa (Java)



- Dikenal sebagai kuda yang jinak
- Masih terdapat di daerah Priangan
- Tinggi sekitar 115 cm
- Bertemperamen labil

Kuda Padang (SA)



- Hasil persilangan kuda Sandel dengan kuda Arab
- Ukuran lebih besar daripada kuda Sandel
- Biasa digunakan sebagai kuda tarik

Kuda Batak



- Banyak terdapat di daerah Toba dan Kayo
- Berbadan agak pendek
- Bertemperamen panas
- Daya tahan tinggi
- Derap langkah cepat

UP-GRADING KUDA DI INDONESIA

- **Lokakarya Perkudaan Nasional tahun 1970**
- **Ditetapkan regulasi perkawinan kuda di Indonesia**
- **Persilangan kuda betina lokal Indonesia dengan pejantan *Thoroughbred***
- **Muncul kuda G1, G2, G3, G4, dan KPI**
- **Diberlakukannya Sertifikasi kuda (BRK)**

♂ THB X ♀ LOKAL (G0)



G1 (50 % THB & 50 % LOKAL) X ♂ THB



G2 (75 % THB & 25 % LOKAL) X ♂ THB

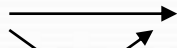


G3 (87,5 % THB & 12,5 % LOKAL) X ♂ THB

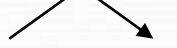


G4 (93,75 % THB & 6,25 % LOKAL)

♂ G4



♀ G4



♀ G3



KPI (KUDA PACU INDONESIA)

Sumber : (Muladno dan Beben Benyamin, 2003)

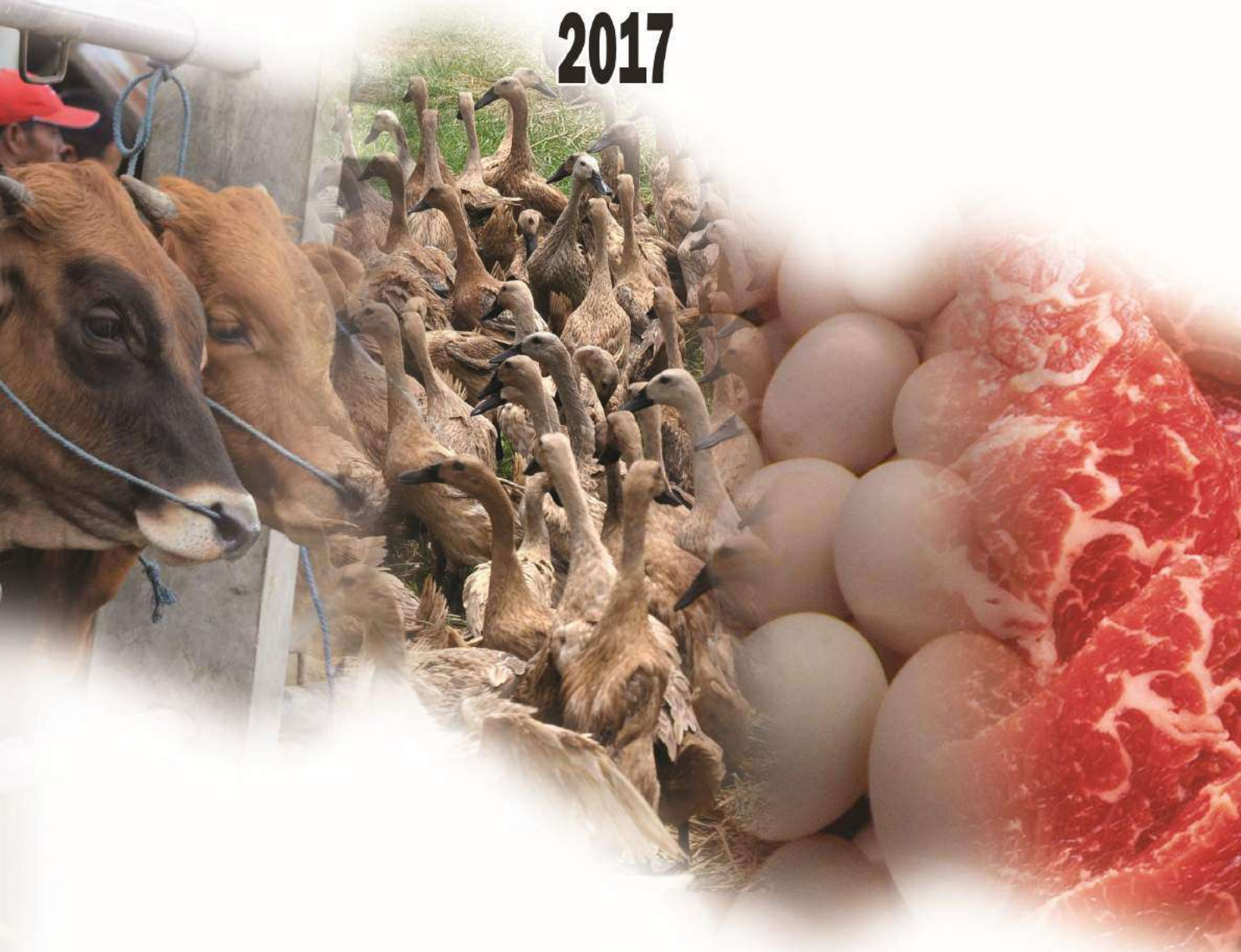
REFERENSI

- Edwards, E.H. 2000. The New Encyclopedia of the HORSE. Dorling Kindersley. London.
- Baratoux, Guy. 2000. A CELEBRATION OF THE HORSE. Moliere. Paris.
- Soehardjono, Oetari. 1990. KUDA. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- *Related websites*

STATISTIK PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

LIVESTOCK AND ANIMAL HEALTH STATISTICS

2017



**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

<http://ditjenpkh.pertanian.go.id>

STATISTIK PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 2017

Livestock and Animal Health Statistics 2017

ISBN : 978-979-628-034-6

Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman : 234 Halaman

Penerbit :

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Kementerian Pertanian RI

ISBN 978-979-628-034-6



KATA PENGANTAR

Ketersediaan data merupakan komponen penting dalam proses penyelenggaraan pembangunan, karena akan mendukung dalam pengambilan kebijakan/keputusan, alat kontrol untuk mencegah terjadinya kesalahan serta mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, akuntabel dan partisipatif. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, perencanaan pembangunan harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penyusunan Buku Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2017 ini merupakan publikasi ketiga dalam tahapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019. Hal ini juga merupakan komitmen Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam rangka pelaporan kinerja pembangunan peternakan dan kesehatan hewan melalui penyajian data dan informasi yang dapat digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan. Dalam buku ini disajikan data terkini terkait dengan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, mencakup populasi, produksi, pengeluaran dan pemasukan ternak, pemotongan ternak, serta data lainnya yang terkait dengan pembangunan peternakan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan Buku Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2017. Kami menyadari, tidak tertutup kemungkinan adanya berbagai ketidaksempurnaan dalam penyajian. Oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan dalam rangka perbaikan Buku Statistik Peternakan di tahun yang akan datang. Semoga data dan informasi yang tersaji dalam buku ini dapat memberikan manfaat dan memenuhi harapan para pengguna.

Jakarta, Agustus 2017
Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan



drh. Ketut Diarmita, MP

PREFACE

Data availability is an important component in the development implementation process, because it will support in policy/ decision making, serve as a control tool to prevent errors from occurring and support transparent, accountable and participative governance. As mandated by Law Number 25 of 2004 On National Development Planning System, development planning should be based on the data and information that is accurate and accountable.

Preparation of this Statistic Book on Livestock and Animal Health of 2017 is the third publication in the stages of the National Medium Term Development Plan 2015-2019. It is also a commitment of the Directorate General of Livestock and Animal Health Services in order to report the development performance of livestock and animal health through presentation of data and information that can be used by all stakeholders. This book presents the latest data relating to livestock and animal health development, including population, production, export and import of livestock, livestock slaughtering, and other data related to the livestock development.

We grateful to all parties for their involvement in compilation of this Statistic Book on Livestock and Animal Health of 2017. We realize, there certainly be possibilities for many imperfections in presentation. Therefore, we will appreciate any criticisms and advices from all parties for improvement of the Statistic Book on Livestock in the years to come. Hopefully the data and information presented in this book may be useful and meeting expectation of the users.

Jakarta, August 2017
Director General of Livestock and Animal Health Service



Drh. I Ketut Diarmita, MP

Daftar Isi
Table of Content

	Halaman Page
Kata Pengantar	i
<i>Preface</i>	
Daftar Isi	iii
<i>Table of Content</i>	
Daftar Grafik	iv
<i>List of Graph</i>	
Daftar Table	v
<i>List of Table</i>	
1 Produk Domestik Bruto (PDB) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)..... <i>Gross Domestic Product (GDP) and Gross Regional Domestic Product (GRDP)</i>	1
2 Investasi	17
<i>Investment</i>	
3 Harga Konsumen.....	27
<i>Consumer Price</i>	
4 Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	35
<i>Animal Husbandry Farmers Terms of Trade</i>	
5 Ekspor - Impor	47
<i>Export - Import</i>	
6 Tenaga Kerja	55
<i>Labors</i>	
7 Konsumsi	67
<i>Consumption</i>	
8 Populasi	77
<i>Population</i>	
9 Pemotongan Ternak Tercatat	99
<i>Registered Livestock Slaughtering</i>	
10 Produksi	111
<i>Production</i>	
11 Pengeluaran dan Pemasukan Ternak	139
<i>Livestock Export and Import</i>	
12 Parameter	169
<i>Parameters</i>	
13 Kelembagaan	185
<i>Institutions</i>	

Daftar Grafik
List of Graph

	Halaman Page
1.1 Nilai PDB (Rp Miliar) Sektor Pertanian Tahun 2016**) Atas Dasar Harga Berlaku <i>GDP Value (Billion Rp) of Agriculture Sector Year 2016**) at Current Market Price</i>	6
1.2 Nilai PDB (Rp Miliar) Sektor Pertanian Tahun 2016**) Atas Dasar Harga Konstan <i>GDP Value (Billion Rp) of Agriculture Sector Year 2016**) at Constant Market Price</i>	6
1.3 PDB Peternakan Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan Tahun 2010 - 2016**) (Rp Miliar) <i>Livestock GDP at Current and Constant Market Price Year 2010 - 2016**) (Billion Rp)</i>	7
2.1 Nilai Investasi PMDN Peternakan 2012 - 2016 (Rp Juta) <i>Value of Livestock Domestic Direct Investment 2012 - 2016 (Million Rp)</i>	21
2.2 Nilai Investasi PMA Peternakan 2012 - 2016 (US\$ Ribu) <i>Value of Livestock Foreign Direct Investment 2012 - 2016 (Thousand US\$)</i>	21
3.1 Harga Rata-rata Komoditas Peternakan Tingkat Konsumen Tahun 2012 - 2016 (Rp/ Kg) <i>Average of Consumer Price of Livestock Commodities 2012 - 2016 (Rp/ Kg)</i>	30
4.1 Indeks Harga yang Diterima Petani (IT), Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) dan Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) Tahun 2014 - 2016 <i>Indices of Price Received by Farmers, Indices of Consumer Prices Paid by Farmers and Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) 2014 - 2016</i>	39
5.1 Volume Ekspor dan Impor Subsektor Peternakan Tahun 2012 - 2016 <i>Export and Import Volume of Livestock Subsector Year 2012 - 2016</i>	50
5.2 Volume Ekspor Subsektor Peternakan Tahun 2016 <i>Export Volume of Livestock Subsector Year 2016</i>	50
5.3 Volume Impor Subsektor Peternakan Tahun 2016 <i>Import Volume of Livestock Subsector Year 2016</i>	51
6.1 Tenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2012 - 2016 <i>Employment of Livestock Subsector by Educational Attainment 2012 - 2016</i>	59
6.2 Tenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Umur Tahun 2012 - 2016 <i>Employment of Livestock Subsector by Age 2012 - 2016</i>	59
6.3 Tenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2012 - 2016 <i>Employment of Livestock Subsector by Main Employment Status 2012 - 2016</i>	60
8.1 Populasi Ternak Besar (000 Ekor) <i>Population of Large Livestock (000 Head)</i>	80
8.2 Populasi Ternak Kecil (000 Ekor) <i>Population of Small Livestock (000 Head)</i>	80
8.3 Populasi Ternak Unggas (000 Ekor) <i>Population of Poultry (000 Head)</i>	81
8.4 Populasi Aneka Ternak (000 Ekor) <i>Population Various Livestock (000 Head)</i>	81
9.1 Pemotongan Ternak Tercatat Tahun 2013 - 2017 (000 Ekor) <i>Registered livestock slaughtered 2013 - 2017 (000 Head)</i>	102
10.1 Produksi Daging (000 Ton) <i>Meat Production (000 Ton)</i>	114
10.2 Produksi Telur (000 Ton) <i>Egg Production (000 Ton)</i>	114
10.3 Produksi Daging Unggas (000 Ton) <i>Poultry Meat Production (000 Ton)</i>	115
10.4 Produksi Daging, Telur dan Susu (000 Ton) <i>Meat, Egg, and Milk Production (000 Ton)</i>	115

Daftar Tabel
List of Tables

	Halaman Page
Produk Domestik Bruto (PDB)/Gross Domestic Product (GDP)	
1.1 Produk Domestik Bruto Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Berlaku) <i>Gross Domestic Product 2010 - 2016 (at Current Market Price)</i>	8
1.2 Produk Domestik Bruto Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Konstan 2010) <i>Gross Domestic Product 2010 - 2016 (at Constant Market Price 2010)</i>	9
1.3 Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Berlaku) Menurut Provinsi <i>Gross Regional Domestic Product 2010 - 2016 (at Current Market Price) by Province</i>	10
1.4 Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Konstan 2010) Menurut Provinsi <i>Gross Regional Domestic Product 2010 - 2016 (at Constant Market Price 2010) by Province</i>	11
1.5 Produk Domestik Regional Bruto Pertanian Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Berlaku) Menurut Provinsi <i>Gross Regional Domestic Product of Agriculture 2010 - 2016 (at Current Market Price) by Province</i>	12
1.6 Produk Domestik Regional Bruto Pertanian Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Konstan 2010) Menurut Provinsi <i>Gross Regional Domestic Product of Agriculture 2010 - 2016 (at Constant Market Price 2010) by Province</i>	13
1.7 Produk Domestik Regional Bruto Peternakan Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Berlaku) Menurut Provinsi <i>Gross Regional Domestic Product of Livestock 2010 - 2016 (at Current Price) by Province</i>	14
1.8 Produk Domestik Regional Bruto Peternakan Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Konstan 2010) Menurut Provinsi <i>Gross Regional Domestic Product of Livestock 2010 - 2016 (at Constant Price 2010) by Province</i>	15
1.9 Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara ASEAN Tahun 2012 - 2016 <i>Economic Growth of ASEAN Countries 2012 - 2016</i>	16
1.10 Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara G7 2012 - 2016 <i>Economic Growth of G7 Countries 2012 - 2016</i>	16
Investasi/Investment	
2.1 Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor Tahun 2012 - 2016 <i>Domestic Direct Investment Realization Based on Capital Investment Activity Report by Sector 2012 - 2016</i>	22
2.2 Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sektor Tahun 2012 - 2016 <i>Foreign Direct Investment Realization Based on Capital Investment Activity Report by Sector 2012 - 2016</i>	23
2.3 Realisasi Investasi PMDN Peternakan Berdasarkan Lokasi 2012 - 2016 <i>Domestic Direct Investment Realization on Livestock Sector by Location 2012 - 2016</i>	24
2.4 Realisasi Investasi PMA Peternakan Berdasarkan Lokasi 2012 - 2016 <i>Foreign Direct Investment Realization on Livestock Sector by Location 2012 - 2016</i>	25
2.5 Realisasi Investasi PMA Peternakan Berdasarkan Negara 2012 - 2016 <i>Foreign Direct Investment Realization on Livestock Sector by Country 2012 - 2016</i>	26
Harga Konsumen/Consumer Price	
3.1 Harga Rata-rata Daging Sapi Tingkat Konsumen Menurut Kota Tahun 2012 - 2016 <i>Average of Consumer Price of Beef by City 2012 - 2016</i>	31
3.2 Harga Rata-rata Daging Ayam Broiler Tingkat Konsumen Menurut Kota Tahun 2012 - 2016 <i>Average of Consumer Price of Broiler Meat by City 2012 - 2016</i>	32
3.3 Harga Rata-rata Telur Ayam Ras Tingkat Konsumen Menurut Kota Tahun 2012 - 2016 <i>Average of Consumer Price of Layer Egg by City 2012 - 2016</i>	33
Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)/Animal Husbandry Farmers Terms Of Trade (AFTT)	
4.1 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) Tahun 2014 (2012=100) <i>Indices of Price Received by Farmers, Indices of Prices Paid by Farmers and Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) Year 2014 (2012=100)</i>	40
4.2 Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi Tahun 2014 (2012=100) <i>Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) by Province Year 2014 (2012=100)</i>	41

4.3	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) Tahun 2015 (2012=100)	42
	<i>Indices of Price Received by Farmers, Indices of Prices Paid by Farmers and Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) Year 2015 (2012=100)</i>	
4.4	Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi Tahun 2015 (2012=100)	43
	<i>Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) by Province Year 2015 (2012=100)</i>	
4.5	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) Tahun 2016 (2012=100)	44
	<i>Indices of Price Received by Farmers, Indices of Prices Paid by Farmers and Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) Year 2016 (2012=100)</i>	
4.6	Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi Tahun 2016 (2012=100)	45
	<i>Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) by Province Year 2016 (2012=100)</i>	
Ekspor - Impor/Export - Import		
5.1	Ekspor Subsektor Peternakan Tahun 2012 - 2016	52
	<i>Export of Livestock Subsector Year 2012 - 2016</i>	
5.2	Impor Subsektor Peternakan Tahun 2012 - 2016	53
	<i>Import of Livestock Subsector Year 2012 - 2016</i>	
5.3	Neraca Ekspor dan Impor Subsektor Peternakan Tahun 2012 - 2016	54
	<i>Balance of Export and Import of Livestock Subsector Year 2012 - 2016</i>	
Tenaga Kerja/Labors		
6.1	Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2012 - 2016	61
	<i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked By Main Industry 2012 - 2016</i>	
6.2	Tenaga Kerja Pertanian Menurut Provinsi Tahun 2012 - 2016	62
	<i>Number of Agriculture Employes by Provinces 2012 - 2016</i>	
6.3	Tenaga Kerja Pertanian Menurut Subsektor dan Jenis Kelamin Tahun 2012 - 2016	63
	<i>Employment of Agriculture by Subsector and Gender 2012 - 2016</i>	
6.4	Tenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Provinsi Tahun 2012 - 2016	64
	<i>Employment of Livestock Subsector by Province 2012 - 2016</i>	
6.5	Tenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2012 - 2016	65
	<i>Employment of Livestock Subsector by Educational Attainment 2012 - 2016</i>	
6.6	Tenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Umur Tahun 2012 - 2016	65
	<i>Employment of Livestock Subsector by Age 2012 - 2016</i>	
6.7	Tenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2012 - 2016	66
	<i>Employment of Livestock Subsector by Main Employment Status 2012 - 2016</i>	
Konsumsi/Consumption		
7.1	Konsumsi Produk Peternakan Per Kapita Per Minggu 2011 - 2014	71
	<i>Livestock Products Consumption Per Capita Per Week 2011 - 2014</i>	
7.2	Konsumsi Produk Peternakan Per Kapita Per Minggu 2015 - 2016	72
	<i>Livestock Products Consumption Per Capita Per Week 2015 - 2016</i>	
7.3	Konsumsi Produk Peternakan Per Kapita Per Tahun 2011 - 2014	73
	<i>Livestock Products Consumption Per Capita Per Year 2011 - 2014</i>	
7.4	Konsumsi Produk Peternakan Per Kapita Per Tahun 2015 - 2016	74
	<i>Livestock Products Consumption Per Capita Per Year 2015 - 2016</i>	
7.5	Rata Rata Konsumsi Kalori dan Protein Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan 2012 - 2016	75
	<i>Average Daily Per Capita Consumption Of Energy and Protein by Food Group 2012 - 2016</i>	
7.6	Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang 2012 - 2016	76
	<i>Monthly Average Expenditure Per Capita by Commodity Group 2012 - 2016</i>	
Populasi/Population		
8.1	Populasi Ternak Tahun 2013 - 2017	82
	<i>Livestock Population 2013 - 2017</i>	
8.2	Populasi Sapi Potong Tahun 2013 - 2017	83
	<i>Beef Cattle Population 2013 - 2017</i>	
8.3	Populasi Sapi Perah Tahun 2013 - 2017	84
	<i>Dairy Cattle Population 2013 - 2017</i>	

8.4	Populasi Kerbau Tahun 2013 - 2017 <i>Buffalo Population 2013 - 2017</i>	85
8.5	Populasi Kambing Tahun 2013 - 2017 <i>Goat Population 2013 - 2017</i>	86
8.6	Populasi Domba Tahun 2013 - 2017 <i>Sheep Population 2013 - 2017</i>	87
8.7	Populasi Babi Tahun 2013 - 2017 <i>Pig Population 2013 - 2017</i>	88
8.8	Populasi Kuda Tahun 2013- 2017 <i>Horse Population 2013 - 2017</i>	89
8.9	Populasi Ayam Buras Tahun 2013 - 2017 <i>Native Chicken Population 2013 - 2017</i>	90
8.10	Populasi Ayam Ras Petelur Tahun 2013- 2017 <i>Layer Population 2013 - 2017</i>	91
8.11	Populasi Ayam Ras Pedaging Tahun 2013- 2017 <i>Broiler Population 2013 - 2017</i>	92
8.12	Populasi Itik Tahun 2013 - 2017 <i>Duck Population 2013 - 2017</i>	93
8.13	Populasi Kelinci Tahun 2013 - 2017 <i>Rabbit Population 2013 - 2017</i>	94
8.14	Populasi Puyuh Tahun 2013 - 2017 <i>Quail Population 2013 - 2017</i>	95
8.15	Populasi Merpati Tahun 2013 - 2017 <i>Pigeon Population 2013 - 2017</i>	96
8.16	Populasi Itik Manila Tahun 2013 - 2017 <i>Muscovy Duck Population 2013 - 2017</i>	97
 Pemotongan Ternak Tercatat/Registered Livestock Slaughtering		
9.1	Pemotongan Ternak Tercatat Tahun 2013 - 2017 <i>Registered Livestock Slaughtered 2013 - 2017</i>	103
9.2	Pemotongan Sapi Tercatat Tahun 2013 - 2017 <i>Registered Cattle Slaughtered 2013 - 2017</i>	104
9.3	Pemotongan Kerbau Tercatat Tahun 2013 - 2017 <i>Registered Buffalo Slaughtered 2013 - 2017</i>	105
9.4	Pemotongan Kambing Tercatat Tahun 2013 - 2017 <i>Registered Goat Slaughtered 2013 - 2017</i>	106
9.5	Pemotongan Domba Tercatat Tahun 2013 - 2017 <i>Registered Sheep Slaughtered 2013 - 2017</i>	107
9.6	Pemotongan Babi Tercatat Tahun 2013 - 2017 <i>Registered Pig Slaughtered 2013 - 2017</i>	108
9.7	Pemotongan Kuda Tercatat Tahun 2013 - 2017 <i>Registered Horse Slaughtered 2013 - 2017</i>	109
 Produksi/Production		
10.1	Produksi Daging, Telur, dan Susu Tahun 2013 - 2017 <i>Meat, Egg, and Milk Production 2013 - 2017</i>	116
10.2	Produksi Daging Tahun 2013 - 2017 <i>Meat Production 2013 - 2017</i>	117
10.3	Produksi Daging Sapi Tahun 2013 - 2017 <i>Beef Production 2013 - 2017</i>	118
10.4	Produksi Daging Kerbau Tahun 2013 - 2017 <i>Buffalo Meat Production 2013 - 2017</i>	119
10.5	Produksi Daging Kambing Tahun 2013 - 2017 <i>Mutton Production 2013 - 2017</i>	120
10.6	Produksi Daging Domba Tahun 2013 - 2017 <i>Lamb Production 2013 - 2017</i>	121

10.7	Produksi Daging Babi Tahun 2013 - 2017 <i>Pork Production 2013 - 2017</i>	122
10.8	Produksi Daging Kuda Tahun 2013 - 2017 <i>Horse Meat Production 2013 - 2017</i>	123
10.9	Produksi Daging Ayam Buras Tahun 2013 - 2017 <i>Native Chicken Meat Production 2013 - 2017</i>	124
10.10	Produksi Daging Ayam Ras Petelur Tahun 2013 - 2017 <i>Layer Chicken Meat Production 2013 - 2017</i>	125
10.11	Produksi Daging Ayam Ras Pedaging Tahun 2013 - 2017 <i>Broiler Meat Production 2013 - 2017</i>	126
10.12	Produksi Daging Itik Tahun 2013 - 2017 <i>Duck Meat Production 2013 - 2017</i>	127
10.13	Produksi Daging Kelinci Tahun 2013 - 2017 <i>Rabbit Meat Production 2013 - 2017</i>	128
10.14	Produksi Daging Puyuh Tahun 2013 - 2017 <i>Quail Meat Production 2013 - 2017</i>	129
10.15	Produksi Daging Merpati Tahun 2013 - 2017 <i>Pigeon Meat Production 2013 - 2017</i>	130
10.16	Produksi Daging Itik Manila Tahun 2013 - 2017 <i>Muscovy Duck Meat Production 2013 - 2017</i>	131
10.17	Produksi Telur Tahun 2013 - 2017 <i>Egg Production 2013 - 2017</i>	132
10.18	Produksi Telur Ayam Buras Tahun 2013 - 2017 <i>Native Chicken Egg Production 2013 - 2017</i>	133
10.19	Produksi Telur Ayam Ras Petelur Tahun 2013 - 2017 <i>Layer Egg Production 2013 - 2017</i>	134
10.20	Produksi Telur Itik Tahun 2013 - 2017 <i>Duck Egg Production 2013 - 2017</i>	135
10.21	Produksi Telur Puyuh Tahun 2013 - 2017 <i>Quail Egg Production 2013 - 2017</i>	136
10.22	Produksi Telur Itik Manila Tahun 2013 - 2017 <i>Muscovy Duck Egg Production 2013 - 2017</i>	137
10.23	Produksi Susu Segar Tahun 2013 - 2017 <i>Fresh Milk Production 2013 - 2017</i>	138
 Pengeluaran dan Pemasukan Ternak/Livestock Export and Import		
11.A1	Pengeluaran Sapi Tahun 2013 - 2017 <i>Cattle Export 2013 - 2017</i>	143
11.A2	Pengeluaran Kerbau Tahun 2013 - 2017 <i>Buffalo Export 2013 - 2017</i>	144
11.A3	Pengeluaran Kambing Tahun 2013 - 2017 <i>Goat Export 2013 - 2017</i>	145
11.A4	Pengeluaran Domba Tahun 2013 - 2017 <i>Sheep Export 2013 - 2017</i>	146
11.A5	Pengeluaran Babi Tahun 2013 - 2017 <i>Pig Export 2013 - 2017</i>	147
11.A6	Pengeluaran Kuda Tahun 2013 - 2017 <i>Horse Export 2013 - 2017</i>	148
11.A7	Pengeluaran Ayam Tahun 2013 - 2017 <i>Chicken Export 2013 - 2017</i>	149
11.A8	Pengeluaran Itik Tahun 2013 - 2017 <i>Duck Export 2013 - 2017</i>	150
11.A9	Pengeluaran Daging Tahun 2013 - 2017 <i>Meat Export 2013 - 2017</i>	151
11.A10	Pengeluaran Telur Ayam Tahun 2013 - 2017 <i>Chicken Egg Export 2013 - 2017</i>	152

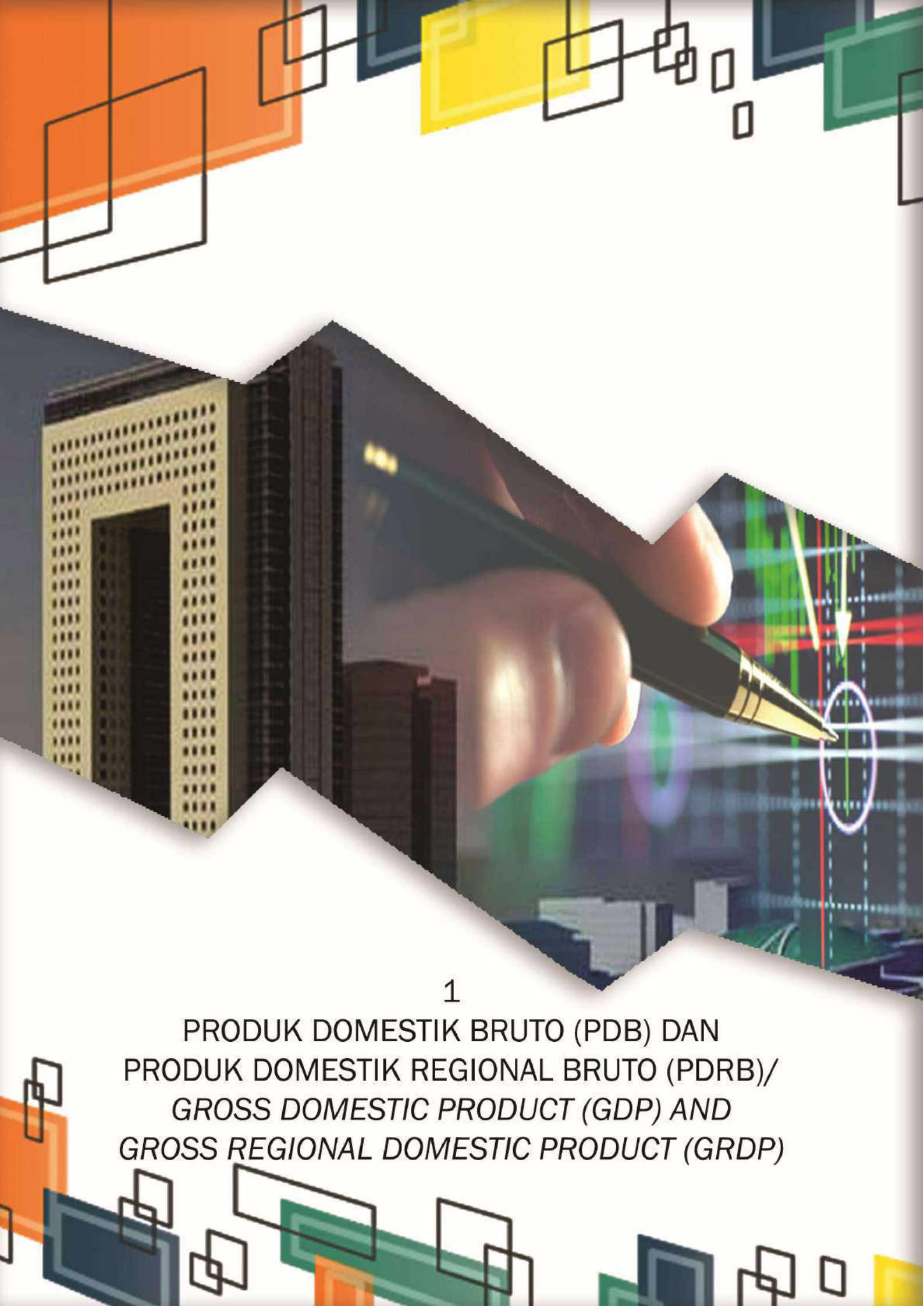
11.A11	Pengeluaran Telur Itik Tahun 2013 - 2017	153
	<i>Duck Egg Export 2013 - 2017</i>	
11.A12	Pengeluaran Susu Tahun 2013 - 2017	154
	<i>Milk Export 2013 - 2017</i>	
11.A13	Pengeluaran Kulit Tahun 2013 - 2017	155
	<i>Leather Export 2013 - 2017</i>	
11.B1	Pemasukan Sapi Tahun 2013 - 2017	156
	<i>Cattle Import 2013 - 2017</i>	
11.B2	Pemasukan Kerbau Tahun 2013 - 2017	157
	<i>Buffalo Import 2013 - 2017</i>	
11.B3	Pemasukan Kambing Tahun 2013 - 2017	158
	<i>Goat Import 2013 - 2017</i>	
11.B4	Pemasukan Domba Tahun 2013 - 2017	159
	<i>Sheep Import 2013 - 2017</i>	
11.B5	Pemasukan Babi Tahun 2013 - 2017	160
	<i>Pig Import 2013 - 2017</i>	
11.B6	Pemasukan Kuda Tahun 2013 - 2017	161
	<i>Horse Import 2013 - 2017</i>	
11.B7	Pemasukan Ayam Tahun 2013 - 2017	162
	<i>Chicken Import 2013 - 2017</i>	
11.B8	Pemasukan Itik Tahun 2013 - 2017	163
	<i>Duck Import 2013 - 2017</i>	
11.B9	Pemasukan Daging Tahun 2013 - 2017	164
	<i>Meat Import 2013 - 2017</i>	
11.B10	Pemasukan Telur Ayam Tahun 2013 - 2017	165
	<i>Chicken Egg Import 2013 - 2017</i>	
11.B11	Pemasukan Telur Itik Tahun 2013 - 2017	166
	<i>Duck Egg Import 2013 - 2017</i>	
11.B12	Pemasukan Susu Tahun 2013 - 2017	167
	<i>Milk Import 2013 - 2017</i>	
11.B13	Pemasukan Kulit Tahun 2013 - 2017	168
	<i>Leather Import 2013 - 2017</i>	

Parameter/Parameters

12.1	Persentase Ternak Sapi Potong Berdasarkan Umur Tahun 2011	172
	<i>Percentage of Beef Cattle by Age 2011</i>	
12.2	Persentase Ternak Sapi Perah Berdasarkan Umur Tahun 2011	173
	<i>Percentage of Dairy Cattle by Age 2011</i>	
12.3	Persentase Ternak Kerbau Berdasarkan Umur Tahun 2011	174
	<i>Percentage of Buffalo by Age 2011</i>	
12.4	Persentase Ternak Kambing Berdasarkan Umur Tahun 2008	175
	<i>Percentage of Goat by Age 2008</i>	
12.5	Persentase Ternak Domba Berdasarkan Umur Tahun 2008	176
	<i>Percentage of Sheep by Age 2008</i>	
12.6	Persentase Ternak Kuda Berdasarkan Umur Tahun 2008	177
	<i>Percentage of Horse by Age 2008</i>	
12.7	Persentase Ternak Babi Berdasarkan Umur Tahun 2008	178
	<i>Percentage of Pig by Age 2008</i>	
12.8	Persentase Ternak Ayam Buras Berdasarkan Umur Tahun 2008	179
	<i>Percentage of Native Chicken by Age 2008</i>	
12.9	Persentase Ternak Ayam Ras Petelur Berdasarkan Umur Tahun 2008	180
	<i>Percentage of Layer by Age 2008</i>	
12.10	Persentase Ternak Itik Berdasarkan Umur Tahun 2008	181
	<i>Percentage of Duck by Age 2008</i>	
12.11	Parameter Produktivitas Susu dan Telur Tahun 2008	182
	<i>Convercy of Productivity Milk And Egg 2008</i>	
12.12	Parameter Kelahiran dan Kematian Sapi Potong, Sapi Perah , Kerbau, Kambing dan Domba 2008	183
	<i>Convercy Bird and Deat of Beef Cattle, Daiiry Cattle, Buffalo, Goat and Sheep 2008</i>	
12.13	Parameter Kelahiran dan Kematian Babi, Kuda, Ayam Buras, Ayam Ras Petelur, Ayam Ras Pedaging, Itik Manila dan Itik 2008	184
	<i>Convercy Bird and Deat of Pig, Horse, Native Chicken, Layer, Broiler, Muscovy Duck and Duck 2008</i>	

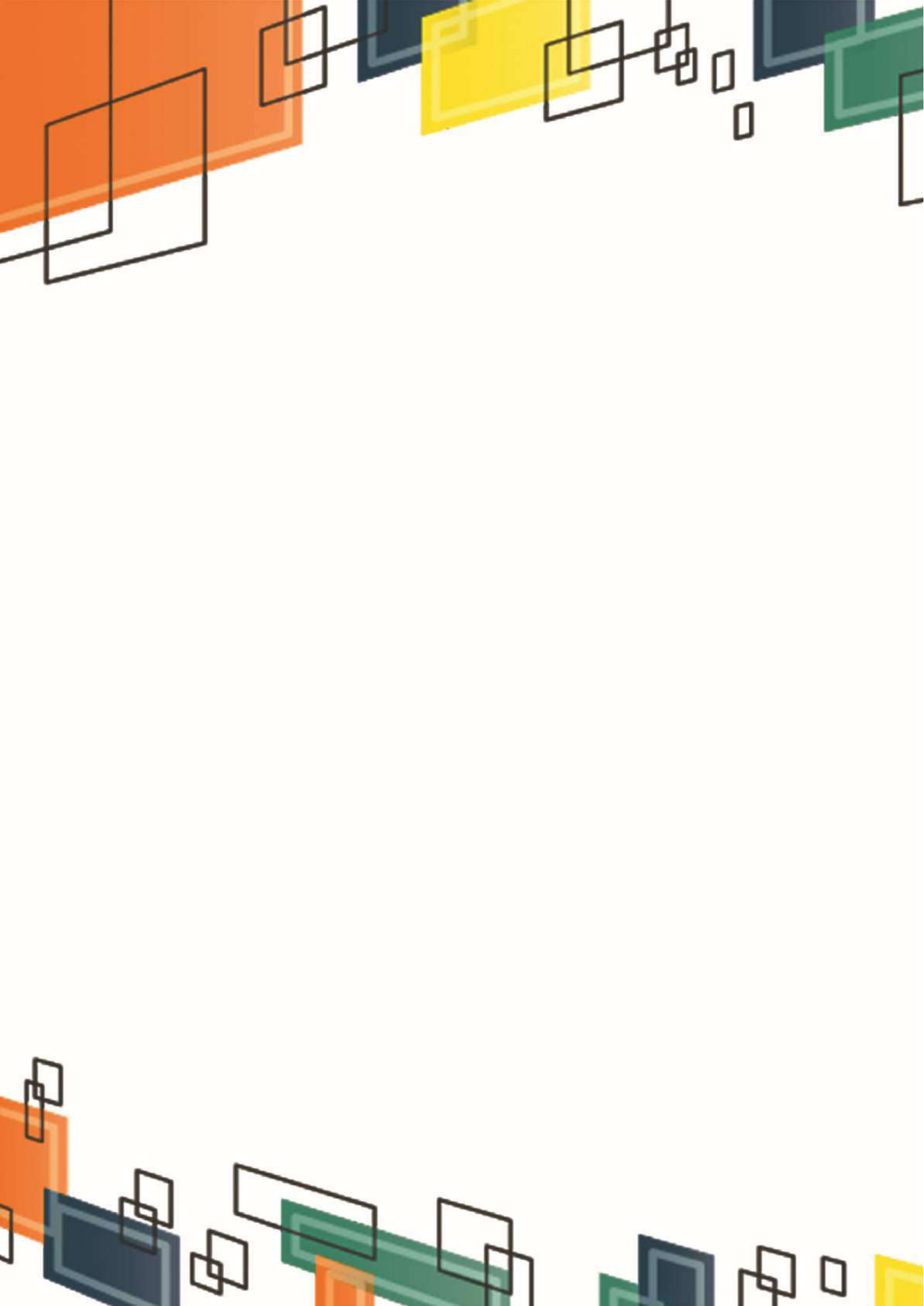
Kelembagaan/*Institutions*

13.1	Daftar Alamat Pejabat Eselon I dan II Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	187
	<i>Addresses of Echelon I dan II Directorate General of Livestock and Animal Health Services</i>	
13.2	Daftar Alamat Kepala Dinas Peternakan Provinsi	188
	<i>Addresses of Official of Provincial Livestock Services</i>	
13.3	Daftar Alamat Kepala Pusat dan Kepala Balai Unit Pelayanan Teknis (UPT) Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	191
	<i>Addresses of Official Centres in Directorate General of Livestock and Animal Health Services</i>	
13.4	Alamat Dinas Peternakan/ yang Melaksanakan Fungsi Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten/ Kota	193
	<i>Address of Office Distric Livestock and Animal Health Services</i>	
13.5	Alamat Fakultas Kedokteran Hewan Di Indonesia	210
	<i>Addresses of Veterinary Medicine Faculty in Indonesia</i>	
13.6	Alamat Fakultas Peternakan Di Indonesia	211
	<i>Addresses of Faculty of Animal Husbandry in Indonesia</i>	
13.7	Alamat Asosiasi Bidang Peternakan	216
	<i>Addresses of Livestock Associations</i>	



1

PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) DAN
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)/
GROSS DOMESTIC PRODUCT (GDP) AND
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (GRDP)



1. PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)

A. PRODUK DOMESTIK BRUTO TAHUN 2010-2016

Produk Domestik Bruto atas dasar harga berlaku pada tahun 2014 sebesar Rp10.569,7 triliun (Tabel 1.1) atau meningkat sebesar 10,72 persen dari tahun 2013 yang sebesar Rp9.546,1 triliun. Produk Domestik Bruto atas dasar harga konstan pada tahun 2014 sebesar Rp8.564,9 triliun (Tabel 1.2) atau meningkat sebesar 5,01 persen dari tahun 2013 yang sebesar Rp8.156,5 triliun (angka tetap). Produk Domestik Bruto atas dasar harga berlaku pada tahun 2016**) sebesar Rp12.406,8 triliun (Tabel 1.1) atau meningkat sebesar 7,59 persen dari tahun 2015*) yang sebesar Rp11.531,7 triliun. Produk Domestik Bruto atas dasar harga konstan pada tahun 2016**) sebesar Rp9.433,0 triliun (Tabel 1.2) atau meningkat sebesar 5,02 persen dari tahun 2015*) sebesar Rp8.982,5 triliun (angka sementara).

Distribusi PDB atas dasar harga berlaku tahun 2010-2016**) menurut lapangan usaha, yang memberikan kontribusi terbesar adalah sektor industri pengolahan yang menempati urutan pertama sedangkan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan serta sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor memberikan kontribusi kedua dan ketiga terbesar bagi PDB Indonesia.

Berdasarkan perhitungan PDB atas dasar harga konstan, PDB Nasional pada tahun 2014 bertumbuh sebesar 5,01 persen dibandingkan tahun 2013. Pertumbuhan ini lebih rendah dibandingkan pertumbuhan PDB tahun 2013 sebesar 5,56 persen jika dibandingkan dengan PDB tahun 2012. Laju pertumbuhan PDB Nasional Indonesia pada tahun 2016**) mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2015*). Berdasarkan perhitungan PDB atas dasar harga konstan, laju pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2016**) sekitar 5,02 persen dan pada tahun 2015*) sebesar 4,88 persen (angka sementara).

B. PRODUK DOMESTIK BRUTO PERTANIAN DAN PETERNAKAN

Nilai PDB pertanian pada tahun 2014 atas dasar harga konstan sebesar Rp1.129,1 triliun (Tabel 1.2), meningkat sebesar 4,24 persen dari tahun 2013 sebesar Rp1.083,1 triliun. Sedangkan nilai PDB subsektor peternakan pada tahun 2014 sebesar Rp132,2 triliun, meningkat sebesar 5,52 persen dari tahun 2013 sebesar Rp125,3 triliun (angka tetap). Nilai PDB pertanian pada tahun 2016**) atas dasar harga konstan sebesar Rp1.209,7 triliun, atau meningkat sebesar 3,25 persen dari tahun 2015*) sebesar Rp1.171,6 triliun. Sedangkan nilai PDB subsektor peternakan pada tahun 2016**) sebesar Rp142,5 triliun, atau meningkat sebesar 4,03 persen dari tahun 2015*) sebesar Rp136,9 triliun (angka sementara).

Laju pertumbuhan PDB pertanian Indonesia pada tahun 2014 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2013. Berdasarkan perhitungan PDB atas dasar harga konstan, laju pertumbuhan sektor pertanian tahun 2014 sebesar 4,24 persen, dan pada tahun 2013 sebesar 4,20 persen. Sedangkan laju pertumbuhan subsektor peternakan pada tahun 2014 sebesar 5,52 persen, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2013 sebesar 5,08 persen (angka tetap). Laju pertumbuhan PDB Pertanian Indonesia pada tahun 2016**) mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2015*). Berdasarkan perhitungan PDB atas dasar harga konstan laju pertumbuhan PDB Pertanian tahun 2016**) sebesar 3,25 persen dan pada tahun 2015*) sebesar 3,77 persen. Sedangkan laju pertumbuhan subsektor peternakan pada tahun 2016**) sebesar 4,03 persen, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015*) sekitar 3,57 persen (angka sementara).

1. GROSS DOMESTIC PRODUCT (GDP) AND GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (GRDP)

A. GROSS DOMESTIC PRODUCT 2010-2016

Gross Domestic Product at current prices in 2014 is Rp10,569.7 trillion (Table 1.1) or increasing by 10.72 percent from the 2013 amounting to Rp9,546.1 trillion. Gross Domestic Product at constant prices in 2014 is Rp8,564.9 trillion (Table 1.2) or increasing by 5.01 percent from the 2013 amounting to Rp8,156.5 trillion (final figures). Gross Domestic Product based on the current price in 2016**) is Rp12,406.8 trillion (Table 1.1) or increasing by 7.59 percent from the 2015*) amounting to Rp11,531.7 trillion. Gross Domestic Product at constant prices in 2016**) amounts to Rp9,433.0 trillion (Table 1.2) or increasing by 5.02 percent from the 2015*) amounting to Rp8,982.5 trillion (provisional figures).

GDP Distribution at current prices in 2010-2016**) by business fields, that gave largest contribution is the processing industry sector that places the first rank, whereas the agricultural, forestry, and fishery sectors and wholesale and retail trades; repair of motor vehicles and motorcycles gave the second and third largest contribution to the Indonesian GDP.

Based on GDP calculation at constant prices, the National GDP in 2014 grew by 5.01 percent compared to 2013. This growth is lower than the GDP growth in 2013 by 5.56 percent in comparison to the GDP 2012. The Indonesian National GDP growth rate in 2016**) has experienced the increase compared to 2015*). Based on GDP calculation at constant price, the national economic growth rate in 2016**) is around 5.02 percent and in 2015*) is around 4.88 percent (provisional figures).

B. GROSS DOMESTIC PRODUCT OF AGRICULTURE AND LIVESTOCK

The agricultural GDP value in 2014 at constant prices was Rp1,129.1 trillion (Table 1.2), increasing by 4.24 percent from 2013 amounting to Rp1,083.1 trillion. While the GDP value of the livestock subsector in 2014 amounted to Rp132.2 trillion, increasing by 5.52 percent from 2013 amounting to Rp125.3 trillion (final figures). Agricultural GDP value in 2016**) at constant prices amounted to Rp1,209.7 trillion, or increasing by 3.25 percent from 2015*) amounting to Rp1,171.6 trillion. While the GDP value of livestock subsector in 2016**) amounted to Rp142.5 trillion, or increasing by 4.03 percent from 2015*) amounting to Rp136.9 trillion (provisional figures).

Indonesian agricultural GDP growth rate in 2014 increased compared to 2013. Based on GDP calculation at constant price, agricultural economic growth rate in 2014 was around 4.24 percent, and in 2013 amounted to 4.20 percent. While the livestock subsector growth rate in 2014 was 5.52 percent, higher than the growth in 2013 amounting to 5.08 percent (final figures). Indonesia agricultural GDP growth rate in 2016**) decreased compared to 2015*). Based on the calculation of GDP at constant price, the agricultural GDP growth rate in 2016**) was around 3.25 percent and in 2015*) was 3.77 percent. While livestock subsector growth rate in 2016**) was 4.03 percent, increasing compared to the year 2015*) of approximately 3.57 percent (provisional figures).

Peranan PDB menurut lapangan usaha pada tahun 2013-2014 (angka tetap) sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan bila dibandingkan dengan sektor lain memberi peran sebesar 13,36 persen (tahun 2013) dan 13,34 persen (tahun 2014). Peranan PDB menurut lapangan usaha pada tahun 2015*) - 2016**) (angka sementara) sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan bila dibandingkan dengan sektor lain memberi peran sebesar 13,49 persen pada tahun 2015*) dan 13,45 pada tahun 2016**). Apabila dilihat peranan PDB sektor pertanian, kehutanan dan perikanan diurut dari yang tertinggi ke yang terendah maka yang memberikan peran yang terbesar dari tahun 2010-2016**) adalah subsektor pertanian, peternakan, perburuan, dan jasa pertanian sekitar 76-79 persen; subsektor perikanan sekitar 15-19 persen dan subsektor kehutanan dan penebangan kayu sekitar 5-6 persen.

C. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)

Berdasarkan data PDRB tahun 2014 atas dasar harga berlaku (angka tetap) di 34 provinsi seluruh Indonesia yang mempunyai Nilai PDRB terbesar adalah Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar Rp1.762,3 triliun (Tabel 1.3). Sedangkan yang terendah adalah Provinsi Maluku Utara yaitu sebesar Rp24,0 triliun dari total 34 provinsi sebesar Rp10.681,8 triliun. Berdasarkan data PDRB tahun 2014 atas dasar harga konstan (angka tetap) di 34 provinsi seluruh Indonesia, yang mempunyai Nilai PDRB terbesar adalah Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar Rp1.373,4 triliun (Tabel 1.4). Sedangkan provinsi yang terendah yaitu Provinsi Maluku Utara yaitu sebesar Rp19,2 triliun dari total 34 provinsi sebesar Rp8.603,6 triliun.

Laju Pertumbuhan PDRB tahun 2014 (angka tetap) atas dasar harga konstan di 34 provinsi seluruh Indonesia dengan pertumbuhan yang pesat adalah Provinsi Sulawesi Barat yaitu sebesar 8,86 persen. Sedangkan provinsi yang terendah yaitu Provinsi Aceh sebesar 1,55 persen.

PDRB subsektor peternakan tahun 2014 (angka tetap) atas dasar harga berlaku di 34 provinsi seluruh Indonesia yang mempunyai PDRB terbesar adalah Provinsi Jawa Timur yaitu sebesar Rp42,3 triliun (Tabel 1.7) dari jumlah total di 34 provinsi sebesar Rp164,0 triliun. Peranan PDRB subsektor peternakan Provinsi Jawa Timur terhadap PDRB subsektor peternakan di 34 provinsi memberikan kontribusi yang cukup besar yaitu mencapai 25,77 persen. Provinsi yang mempunyai PDRB subsektor peternakan terendah adalah Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar Rp0,1 triliun. Peranan PDRB subsektor peternakan Provinsi DKI Jakarta terhadap PDRB subsektor peternakan di 34 provinsi memberikan kontribusi yang cukup rendah, sebesar 0,05 persen.

PDRB subsektor peternakan tahun 2014 (angka tetap) atas dasar harga konstan di 34 provinsi seluruh Indonesia yang mempunyai PDRB terbesar adalah Provinsi Jawa Timur yaitu sebesar Rp29,7 triliun (Tabel 1.8) dari jumlah total di 34 provinsi sebesar Rp129,5 triliun. Di samping itu juga peranan PDRB subsektor peternakan Provinsi Jawa Timur terhadap PDRB subsektor peternakan di 34 provinsi memberikan kontribusi yang cukup besar yaitu mencapai 22,94 persen. Provinsi yang mempunyai PDRB subsektor peternakan terendah adalah Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar Rp0,1 triliun. Peranan PDRB subsektor peternakan Provinsi DKI Jakarta terhadap PDRB subsektor peternakan di 34 provinsi memberikan kontribusi yang cukup rendah 0,06 persen.

Role of GDP by business field in 2013-2014 (final figures), the agricultural, forestry, and fishery sectors, when compared to other sectors, have contributed at 13.36 percent (2013) and 13.34 percent (2014). Role of GDP by business field in 2015) - 2016**) (provisional figures), the agricultural, forestry, and fishery sectors, when compared to other sectors, have contributed at 13.49 percent in 2015*) and 13.45 percent in 2016**). If viewed from the role of GDP of agricultural, forestry and fishery sectors, in descending order, the subsector with largest contribution from 2010 to 2016**) was agriculture, livestock, hunting, and agriculture services subsector was around 76-79 percent; the fishery subsector around 15-19 percent, and forestry and logging subsector around 5-6 percent.*

C. GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (GRDP)

Based on data of GRDP 2014 at current prices (final figures), among 34 provinces throughout Indonesia, the province with the highest GRDP value is DKI Jakarta Province, namely amounting to Rp1,762.3 trillion (Table 1.3). Whereas the province with the lowest GRDP value is North Maluku Province, namely amounting to Rp24.0 trillion from the total 34 provinces amounting to Rp10,681.8 trillion. Based on data of GRDP 2014 at constant prices (final figures), in 34 provinces throughout Indonesia, the province with highest GRDP Value is DKI Jakarta Province, namely amounting to Rp1,373.4 trillion (table 1.4). Whereas the province with lowest GRDP value is North Maluku Province, namely amounting to Rp19.2 trillion of total of 34 provinces amounting to Rp8,603.6 trillion.

GRDP growth rate in 2014 (final figures) at constant prices in 34 provinces throughout Indonesia, the province with rapid growth is west Sulawesi Province namely at 8.86 percent. While the slowest growing is Aceh province, namely at 1.55 percent.

GRDP of livestock subsector in 2014 (final figures) at current prices in 34 provinces throughout Indonesia, the province with the highest GRDP is the East Java Province namely amounting to Rp42.3 trillion (Table 1.7) of the total 34 Provinces amounting to Rp164.0 trillion. The role of GRDP of livestock subsector in East Java Province to the GRDP of livestock subsector in the 34 provinces gave a considerable large contribution, namely reaching 25.77 percent. The Province with the lowest GRDP in the livestock sub-sector is DKI Jakarta Province namely amounting to Rp0.1 trillion. The role of GRDP of livestock subsector of DKI Jakarta Province to the GRDP of livestock subsector in 34 provinces gave a considerable low contribution, 0.05 percent.

GRDP of livestock subsector in 2014 (final figures) at constant prices in 34 provinces throughout Indonesia, the province with the highest GRDP is East Java Province namely amounting to Rp29.7 trillion (Table 1.8) of the total 34 provinces amounting to Rp129.5 trillion. In addition, the role of GRDP of livestock subsector of East Java province to the GRDP of livestock subsector in 34 provinces gave a considerable large contribution, namely reaching 22.94 percent. The province with the lowest GRDP in the livestock subsector is DKI Jakarta Province namely amounting to Rp0.1 trillion. The role of GRDP of livestock subsector of DKI Jakarta Province to the GRDP of livestock subsector in 34 provinces gave a considerable low contribution, 0.06 percent.

PENJELASAN TEKNIS

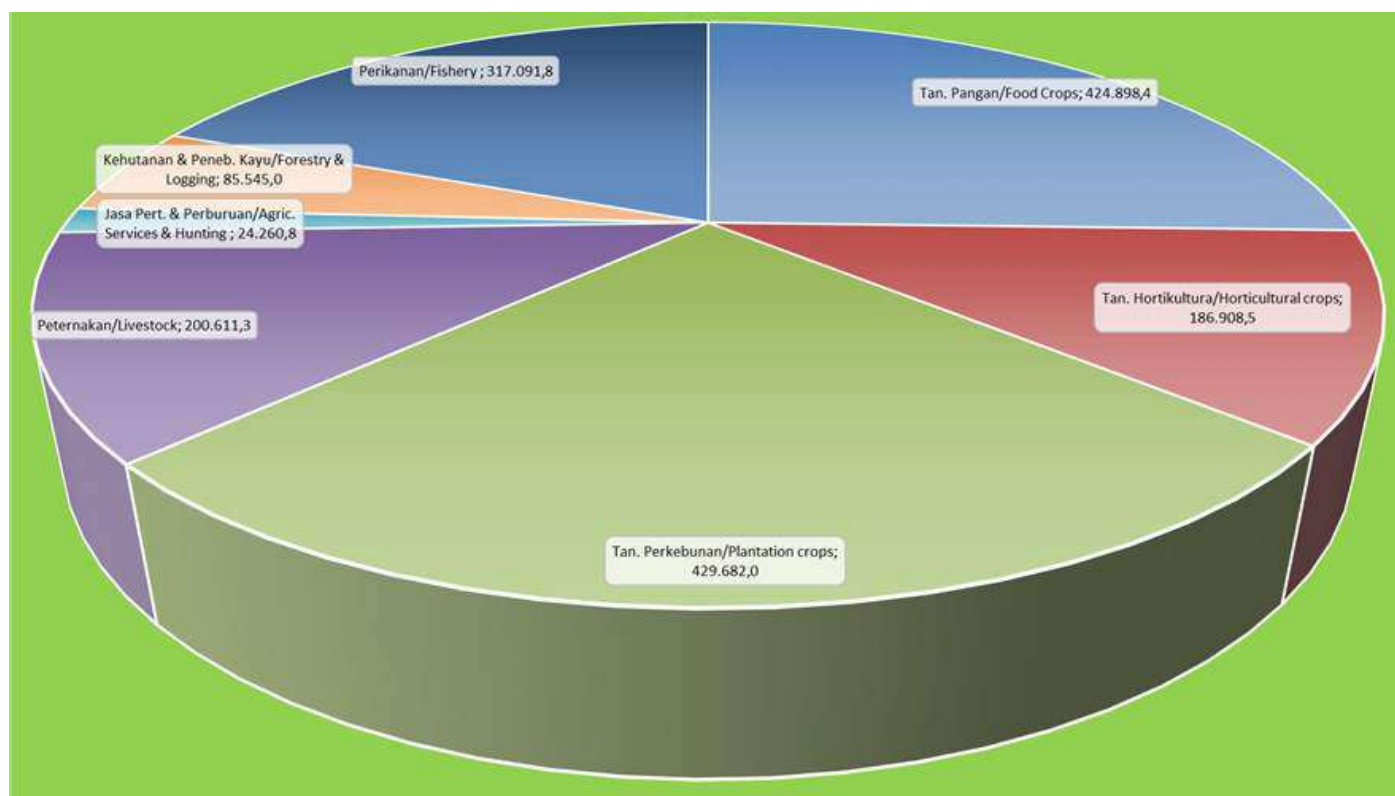
1. Data PDB dan PDRB diperoleh dari Badan Pusat Statistik.
2. Perhitungan statistik neraca nasional yang digunakan mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa dikenal dengan "Sistem Neraca Nasional".
3. Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) yang menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada waktu tertentu.
4. PDB disajikan dalam dua versi, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan. Sedangkan harga konstan penilaiannya berdasarkan pada harga suatu tahun dasar tertentu.
5. Laju pertumbuhan PDB diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu ke waktu.

TECHNICAL EXPLANATION

1. *GDP and GRDP data have been obtained from BPS-Statistics Indonesia.*
2. *The calculation of national account statistic was used to follow the manual issued by the United Nations, known as the "System of National Accounts".*
3. *Gross Domestic Product (GDP) at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional (provincial) level that depict the ability of a region to create output (value added) at any given time.*
4. *GDP is presented in two versions, namely, one is based on "current prices" and the other one is based on "constant prices". It is called as current price because all of the aggregates are assessed by using the prices in current year. Whereas, the assessment of constant prices is based on price of a certain base year.*
5. *GDP growth rate is obtained by subtracting the GDP value in year n from the value in year n-1 (previous year), and then multiplied by 100 percent. The growth rate indicates the development of aggregate income from time to time.*

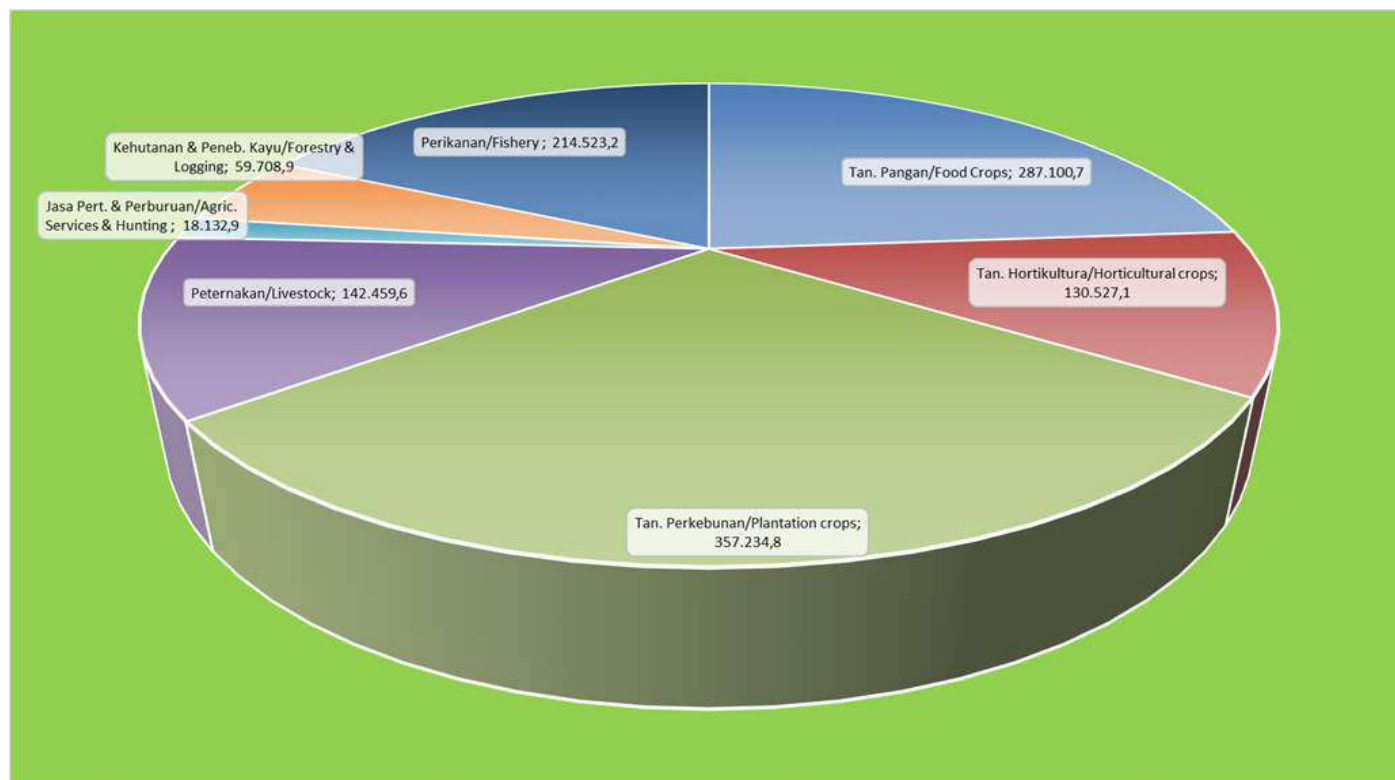
Grafik 1.1
Graph

Nilai PDB (Rp Miliar) Sektor Pertanian Tahun 2016) Atas Dasar Harga Berlaku**
GDP Value (Billion Rp) of Agriculture Sector Year 2016) at Current Market Price**

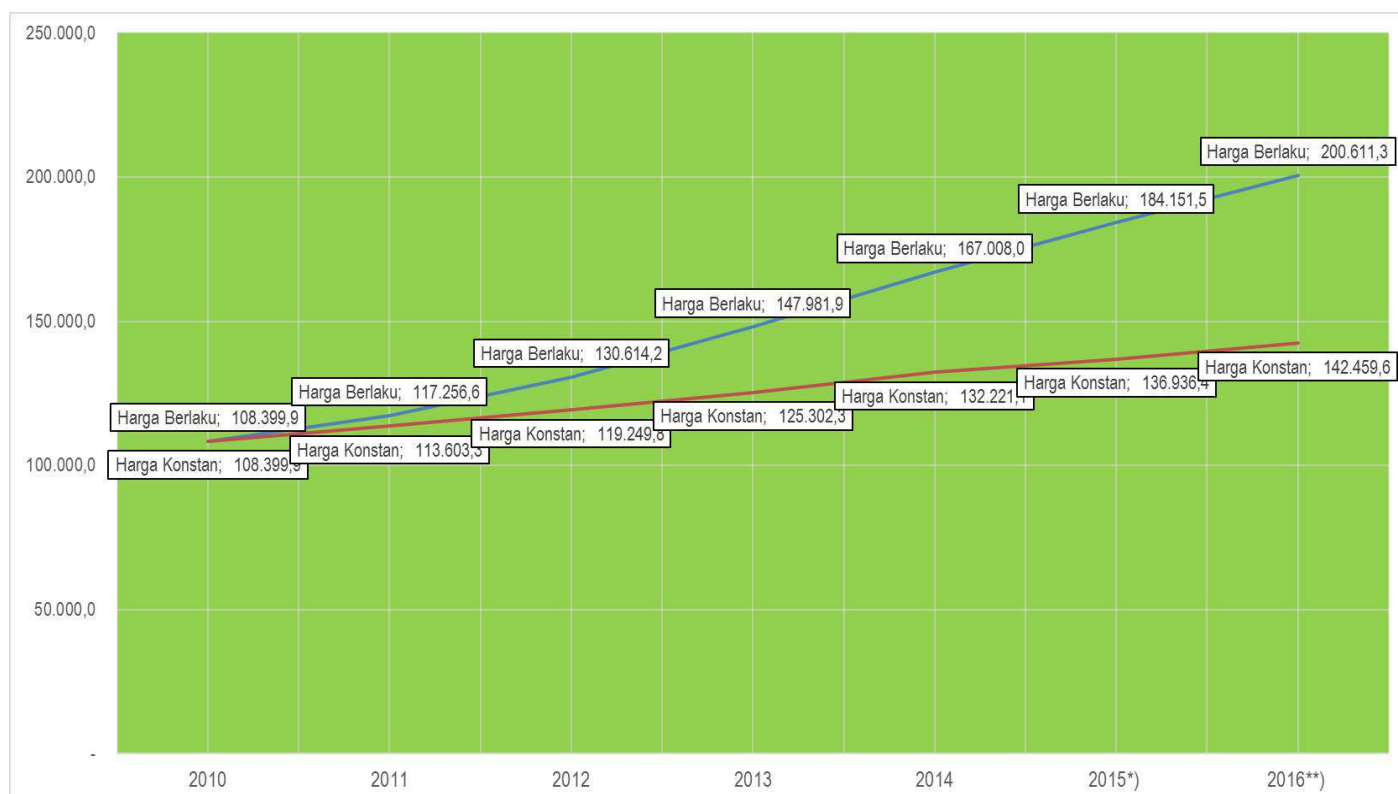


Grafik 1.2
Graph

Nilai PDB (Rp Miliar) Sektor Pertanian Tahun 2016) Atas Dasar Harga Konstan**
GDP Value (Billion Rp) of Agriculture Sector Year 2016) at Constant Market Price**



Grafik 1.3 PDB Peternakan Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan Tahun 2010 - 2016** (Rp Miliar)
Graph *Livestock GDP at Current and Constant Market Price Year 2010 - 2016** (Billion Rp)*



Tabel 1.1
Table

Produk Domestik Bruto Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Berlaku)
Gross Domestic Product 2010 - 2016 (at Current Market Price)

(Rp Miliar/Billion Rp)

No.	Lapangan Usaha/Industrial Origin	Tahun/Year						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015 ^{*)}	2016 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	956.119,7	1.058.245,3	1.152.262,1	1.275.048,4	1.409.655,7	1.555.746,9	1.668.997,8
	1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	754.434,4	832.513,6	902.125,9	994.778,4	1.089.549,7	1.183.970,8	1.266.361,0
	a. Tanaman Pangan <i>Food crops</i>	253.326,6	270.977,4	305.670,5	332.111,9	343.252,3	397.408,6	424.898,4
	b. Tanaman Hortikultura <i>Horticultural crops</i>	110.395,3	125.286,1	125.107,9	137.368,8	160.568,6	174.453,7	186.908,5
	c. Tanaman Perkebunan <i>Plantation crops</i>	268.207,3	303.402,9	323.361,6	358.172,4	398.260,7	405.291,5	429.682,0
	d. Peternakan <i>Livestock</i>	108.399,9	117.256,6	130.614,2	147.981,9	167.008,0	184.151,5	200.611,3
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agricultural Services and Hunting</i>	14.105,3	15.590,6	17.371,7	19.143,4	20.460,1	22.665,5	24.260,8
	2. Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	58.125,9	62.247,7	65.882,2	69.599,2	74.618,0	82.859,5	85.545,0
	3. Perikanan <i>Fishery</i>	143.559,4	163.484,0	184.254,0	210.670,8	245.488,0	288.916,6	317.091,8
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	718.128,6	924.813,4	1.000.307,6	1.050.745,8	1.039.423,0	881.694,1	893.946,9
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	1.512.760,8	1.704.250,5	1.848.150,9	2.007.426,8	2.227.584,0	2.418.376,4	2.544.576,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	72.549,1	91.721,9	95.637,8	98.686,8	114.905,1	131.250,3	142.771,6
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5.848,5	6.208,8	6.603,8	7.209,0	7.840,6	8.546,4	8.947,5
F	Konstruksi <i>Construction</i>	626.905,4	712.184,4	805.208,1	905.990,5	1.041.949,5	1.177.084,1	1.287.659,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trades; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	923.923,8	1.066.092,1	1.138.484,4	1.261.145,6	1.419.239,4	1.535.287,8	1.635.959,8
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transport and Storage</i>	245.375,4	276.122,4	313.156,2	375.305,9	466.968,9	579.059,6	647.154,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	200.281,8	224.215,3	252.612,3	289.498,3	321.062,1	341.555,8	362.232,0
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	256.048,1	281.777,6	311.362,4	341.009,4	369.457,3	405.991,9	449.141,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Services</i>	239.728,4	270.586,3	320.534,3	370.131,9	408.438,8	465.019,9	520.926,4
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	198.213,5	218.796,6	237.913,9	264.275,0	294.573,4	327.601,4	348.297,8
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	99.085,4	113.975,3	127.724,2	144.604,1	165.990,6	190.267,9	211.623,6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	259.646,1	304.755,7	340.567,6	372.195,0	404.629,6	450.233,1	478.636,2
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	201.559,5	232.726,8	270.372,3	307.862,3	341.818,4	388.041,8	418.258,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	66.444,7	76.404,9	86.235,4	96.881,3	109.147,2	122.928,2	132.427,5
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	101.061,0	113.022,0	122.566,2	140.315,5	163.548,8	190.579,5	212.220,1
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar Gross Value Added at Basic Price		6.683.679,8	7.675.899,3	8.429.699,5	9.308.331,6	10.306.232,4	11.169.265,1	11.963.776,1
Pajak Dikurangi Subsidi Atas Produk Taxes Less Subsidies on Products		180.453,3	155.826,7	186.005,0	237.802,4	263.472,9	362.451,8	443.033,7
Produk Domestik Bruto Gross Domestic Product		6.864.133,1	7.831.726,0	8.615.704,5	9.546.134,0	10.569.705,3	11.531.716,9	12.406.809,8

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/Note :

^{*)} Angka sementara/Preliminary figures

^{**)} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 1.2
TableProduk Domestik Bruto Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Konstan 2010)
Gross Domestic Product 2010 - 2016 (at Constant Market Price 2010)

(Rp Miliar/Billion Rp)

No.	Lapangan Usaha/Industrial Origin	Tahun/Year						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015 ^{*)}	2016 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	956.119,7	993.857,3	1.039.440,7	1.083.141,8	1.129.052,7	1.171.578,7	1.209.687,2
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	754.434,4	780.581,1	816.304,4	847.763,7	880.389,5	906.804,5	935.455,1
a.	Tanaman Pangan <i>Food crops</i>	253.326,6	250.787,4	263.076,2	268.268,2	268.426,9	280.018,8	287.100,7
b.	Tanaman Hortikultura <i>Horticultural crops</i>	110.395,3	120.079,3	117.424,5	118.207,7	124.300,9	127.110,0	130.527,1
c.	Tanaman Perkebunan <i>Plantation crops</i>	268.207,3	281.465,0	301.019,5	319.532,6	338.502,2	345.164,9	357.234,8
d.	Peternakan <i>Livestock</i>	108.399,9	113.603,3	119.249,8	125.302,3	132.221,1	136.936,4	142.459,6
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agricultural Services and Hunting</i>	14.105,3	14.646,1	15.534,4	16.452,9	16.938,4	17.574,4	18.132,9
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	58.125,9	58.731,0	58.872,0	59.228,8	59.573,5	60.757,4	59.708,9
3.	Perikanan <i>Fishery</i>	143.559,4	154.545,2	164.264,3	176.149,3	189.089,7	204.016,8	214.523,2
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	718.128,6	748.956,3	771.561,6	791.054,4	794.489,5	767.327,2	775.485,6
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	1.512.760,8	1.607.452,0	1.697.787,2	1.771.961,9	1.854.256,7	1.934.533,2	2.017.555,1
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	72.549,1	76.678,1	84.393,0	88.805,1	94.047,2	94.894,8	100.009,9
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5.848,5	6.125,1	6.329,8	6.539,9	6.882,5	7.369,0	7.634,6
F	Konstruksi <i>Construction</i>	626.905,4	683.421,9	728.226,4	772.719,6	826.615,6	879.163,9	925.062,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trades; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	923.923,8	1.013.199,6	1.067.911,5	1.119.272,1	1.177.297,5	1.207.751,1	1.255.224,9
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transport and Storage</i>	245.375,4	265.774,0	284.662,6	304.506,2	326.933,0	348.773,8	375.764,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	200.281,8	214.022,0	228.232,6	243.748,3	257.815,5	268.922,4	282.200,4
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	256.048,1	281.693,8	316.278,7	349.150,1	384.475,6	421.741,4	459.169,6
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Services</i>	239.728,4	256.443,0	280.896,1	305.515,1	319.825,5	347.308,6	378.234,7
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	198.213,5	213.441,4	229.254,2	244.237,5	256.440,2	266.979,6	278.472,9
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	99.085,4	108.239,3	116.293,3	125.490,7	137.795,3	148.395,5	159.321,7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	259.646,1	276.336,8	282.235,3	289.448,9	296.329,7	310.054,2	319.953,0
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	201.559,5	215.029,1	232.704,3	250.016,2	263.685,0	283.020,1	293.877,6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	66.444,7	72.592,1	78.380,1	84.621,4	91.357,1	97.463,0	102.338,3
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	101.061,0	109.372,4	115.675,4	123.083,1	134.070,1	144.902,4	156.198,5
	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar Gross Value Added at Basic Price	6.683.679,8	7.142.634,2	7.560.262,8	7.953.312,3	8.351.368,7	8.700.178,9	9.096.190,9
	Pajak Dikurangi Subsidi Atas Produk Taxes Less Subsidies on Products	180.453,3	145.001,1	166.820,6	203.185,5	213.497,9	282.332,4	336.843,5
	Produk Domestik Bruto Gross Domestic Product	6.864.133,1	7.287.635,3	7.727.083,4	8.156.497,8	8.564.866,6	8.982.511,3	9.433.034,4

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/Note :

*) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 1.3
Table

Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Berlaku) Menurut Provinsi
Gross Regional Domestic Product 2010 - 2016 (at Current Market Price) By Province

(Rp Miliar/Billion Rp)

No	Propinsi/Provinces	Tahun/Year						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015 ^{*)}	2016 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	101.545,2	108.217,6	114.552,1	121.331,1	127.897,1	128.980,1	137.277,4
2	Sumatera Utara	331.085,2	377.037,1	417.120,4	469.464,0	521.955,0	571.722,0	628.394,2
3	Sumatera Barat	105.017,7	118.674,3	131.435,6	146.899,8	164.944,3	179.404,7	195.682,5
4	Riau	388.578,2	485.649,3	558.492,7	607.498,4	679.395,9	652.138,4	682.351,1
5	Jambi	90.618,4	103.522,9	115.070,4	129.976,0	144.814,4	155.106,2	171.711,4
6	Sumatera Selatan	194.013,0	226.666,9	253.265,1	280.348,5	306.421,6	332.892,7	355.419,2
7	Bengkulu	28.352,6	32.199,7	36.207,7	40.565,5	45.389,9	50.337,0	55.402,5
8	Lampung	150.560,8	170.046,8	187.348,8	204.402,6	230.794,5	253.225,2	281.113,1
9	Kep. Bangka Belitung	35.561,9	40.849,0	45.400,2	50.388,4	56.373,6	60.992,1	65.125,3
10	Kep. Riau	111.223,7	126.914,2	144.840,8	163.261,6	180.880,0	199.538,6	216.579,9
11	DKI Jakarta	1.075.183,5	1.224.218,5	1.369.432,6	1.546.876,5	1.762.316,4	1.989.329,5	2.177.119,9
12	Jawa Barat	906.685,8	1.021.628,6	1.128.245,7	1.258.989,3	1.385.825,1	1.524.832,2	1.652.589,4
13	Jawa Tengah	623.224,6	692.561,6	754.529,4	830.016,0	922.471,2	1.011.851,0	1.092.030,9
14	DI Yogyakarta	64.679,0	71.370,0	77.247,9	84.924,5	92.842,5	101.447,7	110.098,3
15	Jawa Timur	990.648,8	1.120.577,2	1.248.767,3	1.382.501,4	1.537.947,6	1.692.903,0	1.855.042,7
16	Banten	271.465,3	306.174,3	338.224,9	377.836,1	428.740,1	478.544,0	516.326,9
17	Bali	93.749,3	104.612,2	117.987,4	134.407,5	156.395,7	177.156,3	195.376,3
18	Nusa Tenggara Barat	70.122,7	68.176,7	69.022,2	73.618,9	81.620,7	103.865,3	116.246,7
19	Nusa Tenggara Timur	43.846,6	48.815,2	54.893,1	61.325,3	68.500,4	76.190,9	84.172,6
20	Kalimantan Barat	86.065,9	96.727,1	106.958,8	118.641,0	132.345,3	146.702,8	161.491,9
21	Kalimantan Tengah	56.531,0	65.871,4	73.425,4	81.956,9	89.889,9	100.217,7	112.441,2
22	Kalimantan Selatan	85.305,0	98.780,6	106.725,4	115.858,2	127.882,3	137.392,5	146.325,6
23	Kalimantan Timur	418.211,6	515.191,5	503.402,0	519.131,9	527.515,3	503.691,1	507.073,8
24	Kalimantan Utara	-	-	47.333,7	52.604,7	59.184,0	62.071,4	66.778,5
25	Sulawesi Utara	51.721,3	57.343,6	63.875,3	71.097,5	80.667,6	91.280,2	100.537,4
26	Sulawesi Tengah	51.752,1	60.716,3	69.637,9	79.842,2	90.246,3	107.599,1	120.232,9
27	Sulawesi Selatan	171.740,7	198.289,1	228.285,5	258.836,4	298.033,8	340.326,4	379.209,5
28	Sulawesi Tenggara	48.401,2	55.758,6	64.694,0	71.041,3	78.622,2	87.766,0	96.983,0
29	Gorontalo	15.475,7	17.406,5	19.669,7	22.129,3	25.193,8	28.536,2	31.823,6
30	Sulawesi Barat	17.183,8	20.189,3	22.626,2	25.249,5	29.458,3	33.017,3	35.974,5
31	Maluku	18.428,6	21.367,9	24.661,8	27.834,4	31.656,5	34.344,1	37.062,6
32	Maluku Utara	14.983,9	17.078,1	19.340,5	21.439,5	24.042,1	26.640,8	29.165,2
33	Papua Barat	41.361,7	44.254,6	47.421,1	52.997,7	58.181,0	62.889,9	66.635,5
34	Papua	110.808,2	108.188,8	112.812,6	122.857,2	133.330,0	151.201,5	178.370,3
Jumlah 34 Provinsi/Total of 34 Provinces		6.864.133,1	7.825.075,5	8.672.954,5	9.606.149,0	10.681.774,0	11.654.133,9	12.658.166,1
PDB Indonesia/GDP Indonesia		6.864.133,1	8.615.704,5	8.615.704,5	9.546.134,0	10.569.705,3	11.531.716,9	12.406.809,8

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/Note :

Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia among others due to the statistical discrepancies

^{*)} Angka sementara/Preliminary figures

^{**)} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 1.4 Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Konstan 2010) Menurut Propinsi
Table 1.4 Gross Regional Domestic Product 2010 - 2016 (at Constant Market Price 2010) By Province

(Rp Miliar/Billion Rp)

No	Propinsi/Provinces	Tahun/Year						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015 ^{*)}	2016 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	101.545,2	104.874,2	108.914,9	111.755,8	113.490,4	112.661,0	116.386,7
2	Sumatera Utara	331.085,2	353.147,6	375.924,1	398.727,1	419.573,3	440.955,9	463.775,5
3	Sumatera Barat	105.017,7	111.679,5	118.724,4	125.940,6	133.340,8	140.704,9	148.110,8
4	Riau	388.578,2	410.215,8	425.626,0	436.187,5	447.986,8	448.992,0	458.998,1
5	Jambi	90.618,4	97.740,9	104.615,1	111.766,1	119.991,4	125.036,4	130.499,6
6	Sumatera Selatan	194.013,0	206.360,7	220.459,2	232.175,0	243.297,8	254.044,9	266.815,4
7	Bengkulu	28.352,6	30.295,1	32.363,0	34.326,4	36.207,1	38.066,0	40.082,9
8	Lampung	150.560,8	160.437,5	170.769,2	180.620,0	189.797,5	199.536,1	209.807,2
9	Kep. Bangka Belitung	35.561,9	38.014,0	40.104,9	42.190,9	44.159,4	45.961,5	47.852,7
10	Kep. Riau	111.223,7	118.961,4	128.035,0	137.263,9	146.325,2	155.112,9	162.922,5
11	DKI Jakarta	1.075.183,5	1.147.558,2	1.222.527,9	1.296.694,6	1.373.389,1	1.454.345,8	1.539.376,7
12	Jawa Barat	906.685,8	965.622,1	1.028.409,7	1.093.543,5	1.149.216,1	1.207.083,4	1.275.546,5
13	Jawa Tengah	623.224,6	656.268,1	691.343,1	726.655,1	764.959,2	806.775,4	849.383,6
14	DI Yogyakarta	64.679,0	68.049,9	71.702,4	75.627,4	79.536,1	83.474,4	87.687,9
15	Jawa Timur	990.648,8	1.054.401,8	1.124.464,6	1.192.789,8	1.262.684,4	1.331.395,0	1.405.236,1
16	Banten	271.465,3	290.545,8	310.385,6	331.099,1	349.351,2	368.216,6	387.595,4
17	Bali	93.749,3	99.991,6	106.951,5	114.103,6	121.787,6	129.130,6	137.192,5
18	Nusa Tenggara Barat	70.122,7	67.379,1	66.340,8	69.766,7	73.373,0	89.344,6	94.548,2
19	Nusa Tenggara Timur	43.846,6	46.334,1	48.863,2	51.505,2	54.108,0	56.831,9	59.775,7
20	Kalimantan Barat	86.065,9	90.797,6	96.161,9	101.980,3	107.115,0	112.324,9	118.184,6
21	Kalimantan Tengah	56.531,0	60.492,9	64.649,2	69.411,0	73.724,5	78.891,0	83.909,4
22	Kalimantan Selatan	85.305,0	91.252,1	96.697,8	101.850,5	106.779,4	110.867,9	115.727,5
23	Kalimantan Timur	418.211,6	445.264,4	428.877,7	438.532,9	446.029,0	440.647,7	438.977,0
24	Kalimantan Utara	-	-	40.768,4	44.091,7	47.696,4	49.316,0	51.165,0
25	Sulawesi Utara	51.721,3	54.910,9	58.677,6	62.422,5	66.360,8	70.425,1	74.771,1
26	Sulawesi Tengah	51.752,1	56.833,8	62.249,5	68.219,3	71.677,5	82.803,2	91.070,6
27	Sulawesi Selatan	171.740,7	185.708,5	202.184,6	217.589,1	233.988,1	250.758,3	269.338,5
28	Sulawesi Tenggara	48.401,2	53.546,7	59.785,4	64.268,7	68.291,8	72.991,3	77.739,5
29	Gorontalo	15.475,7	16.669,1	17.987,1	19.367,6	20.775,8	22.068,6	23.507,2
30	Sulawesi Barat	17.183,8	19.027,5	20.786,9	22.227,4	24.195,7	25.983,7	27.550,3
31	Maluku	18.428,6	19.597,4	21.000,1	22.100,9	23.567,7	24.859,1	26.291,2
32	Maluku Utara	14.983,9	16.002,5	17.120,1	18.208,7	19.208,8	20.381,0	21.556,3
33	Papua Barat	41.361,7	42.867,2	44.423,3	47.694,2	50.259,9	52.346,5	54.711,3
34	Papua	110.808,2	106.066,7	107.890,9	117.118,8	121.391,2	130.459,9	142.476,4
Jumlah 34 Provinsi/Total of 34 Provinces		6.864.133,1	7.286.914,8	7.735.785,4	8.177.822,3	8.603.635,9	9.032.793,2	9.498.569,7
PDB Indonesia/GDP Indonesia		6.864.133,1	7.287.635,3	7.727.083,4	8.156.497,8	8.564.866,6	8.982.511,3	9.433.034,4

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/Note :

Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia among others due to the statistical discrepancies

*) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 1.5 Produk Domestik Regional Bruto Pertanian Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Berlaku) Menurut Provinsi
Table 1.5 Gross Regional Domestic Product of Agriculture 2010 - 2016 (at Current Market Price) By Province

(Rp Miliar/Billion Rp)

No	Provinsi/Provinces	Tahun/Year						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015 ^{*)}	2016 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	25.579,6	27.553,5	29.643,0	32.254,1	34.376,6	37.594,1	40.374,0
2	Sumatera Utara	85.561,1	95.856,9	103.933,1	115.190,3	121.419,0	125.902,7	136.048,2
3	Sumatera Barat	27.277,7	30.541,8	32.886,7	36.256,5	41.224,0	44.439,0	47.083,5
4	Riau	91.152,8	99.561,5	106.538,8	115.444,6	133.550,0	145.605,5	158.443,5
5	Jambi	23.627,2	27.121,1	27.833,1	33.312,3	37.967,9	43.761,7	51.146,0
6	Sumatera Selatan	38.067,0	43.295,7	47.862,8	52.145,9	54.406,5	55.256,6	57.083,3
7	Bengkulu	9.344,0	10.516,3	11.683,6	13.010,7	14.272,5	15.429,0	16.537,9
8	Lampung	52.038,8	58.959,0	63.343,9	67.774,7	75.443,6	80.517,0	88.413,0
9	Kep. Bangka Belitung	6.097,7	7.070,6	8.111,9	9.269,6	10.836,6	12.065,9	13.121,4
10	Kep. Riau	4.506,6	4.871,6	5.267,7	5.816,5	6.449,9	7.077,0	7.678,4
11	DKI Jakarta	1.275,6	1.391,2	1.488,3	1.628,4	1.718,6	1.867,3	1.985,3
12	Jawa Barat	89.088,3	95.452,1	100.784,6	114.042,3	120.787,2	132.497,9	147.068,4
13	Jawa Tengah	99.572,4	110.425,4	119.706,9	131.450,7	140.435,1	157.201,7	164.362,1
14	DI Yogyakarta	7.252,6	7.805,1	8.640,4	9.449,0	9.769,1	10.793,8	11.456,2
15	Jawa Timur	133.504,6	148.768,8	168.232,6	186.038,3	208.613,6	232.282,8	246.981,6
16	Banten	16.737,6	18.077,0	19.635,2	22.670,3	24.944,5	28.385,0	31.592,2
17	Bali	16.092,7	16.980,6	18.518,2	20.451,5	22.912,4	26.255,4	28.795,9
18	Nusa Tenggara Barat	14.939,0	15.891,0	16.723,9	17.539,8	19.467,5	22.432,2	24.797,2
19	Nusa Tenggara Timur	13.963,1	15.196,0	16.528,7	18.272,8	20.456,3	22.765,5	24.315,8
20	Kalimantan Barat	21.485,4	23.344,1	24.861,3	27.013,0	28.529,3	30.136,4	32.649,1
21	Kalimantan Tengah	13.935,4	15.639,3	16.953,1	18.568,9	21.181,4	23.047,4	24.665,4
22	Kalimantan Selatan	13.701,5	14.905,9	15.769,4	16.861,7	18.753,0	20.438,3	21.813,1
23	Kalimantan Timur	27.403,1	31.894,8	27.543,0	29.348,9	36.948,2	37.778,6	40.855,0
24	Kalimantan Utara	-	-	7.817,7	8.594,4	10.120,5	10.931,2	12.081,7
25	Sulawesi Utara	12.281,0	12.597,6	14.149,8	15.791,6	17.800,0	19.826,9	21.822,7
26	Sulawesi Tengah	19.523,5	22.230,5	24.726,8	27.434,9	31.036,0	33.643,8	35.545,6
27	Sulawesi Selatan	39.598,9	44.974,0	51.414,9	57.367,1	68.465,4	78.735,4	88.314,1
28	Sulawesi Tenggara	13.741,1	14.631,0	16.305,6	18.096,0	20.197,5	21.111,4	23.564,5
29	Gorontalo	5.977,7	6.633,1	7.402,9	8.271,9	9.511,6	10.584,2	11.916,1
30	Sulawesi Barat	7.486,6	8.637,0	9.484,4	10.676,4	12.301,0	13.850,5	14.857,6
31	Maluku	4.825,7	5.348,6	6.132,0	6.962,7	7.909,3	8.273,0	8.846,2
32	Maluku Utara	3.936,7	4.423,0	5.043,5	5.520,3	6.195,5	6.616,7	7.279,4
33	Papua Barat	4.889,6	4.732,7	5.026,1	5.557,7	6.273,3	6.834,5	7.291,4
34	Papua	11.681,1	12.762,6	14.139,9	15.595,4	17.356,8	20.186,0	21.603,8
Jumlah/Total		956.145,9	1.058.089,7	1.154.133,7	1.273.679,1	1.411.629,7	1.544.124,5	1.670.389,7

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/Note :

^{*)} Angka sementara/Preliminary figures

^{**)} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 1.6 Produk Domestik Regional Bruto Pertanian Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Konstan 2010) Menurut Provinsi
Table 1.6 Gross Regional Domestic Product of Agriculture 2010 - 2016 (at Constant Market Price 2010) By Province

(Rp Miliar/ Billion Rp)

No	Provinsi/Provinces	Tahun/Year						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	25.579,6	26.515,5	27.685,1	28.980,4	29.690,6	31.155,4	32.362,8
2	Sumatera Utara	85.561,1	90.592,5	95.405,4	99.894,6	104.262,8	109.963,0	115.308,9
3	Sumatera Barat	27.277,7	28.535,0	29.284,9	30.373,0	32.151,5	33.552,0	34.210,4
4	Riau	91.152,8	94.307,4	97.911,0	102.216,7	108.498,1	108.969,0	113.302,0
5	Jambi	23.627,2	24.744,9	26.429,0	28.071,0	31.145,4	32.771,2	34.932,2
6	Sumatera Selatan	38.067,0	40.120,8	42.557,3	44.795,0	46.612,0	48.287,7	49.033,7
7	Bengkulu	9.344,0	9.734,7	10.272,9	10.687,2	10.950,4	11.198,0	11.551,5
8	Lampung	52.038,8	54.841,0	56.997,5	59.636,5	61.595,2	63.718,6	65.730,3
9	Kep. Bangka Belitung	6.097,7	6.642,8	7.072,9	7.557,7	8.254,3	8.747,3	9.119,3
10	Kep. Riau	4.506,6	4.683,5	4.794,2	5.000,0	5.378,1	5.689,2	5.978,0
11	DKI Jakarta	1.275,6	1.277,3	1.319,3	1.353,6	1.360,0	1.375,4	1.387,5
12	Jawa Barat	89.088,3	88.386,5	88.409,5	92.390,1	92.653,6	92.802,8	98.181,7
13	Jawa Tengah	99.572,4	103.389,3	106.536,7	108.832,1	107.793,4	113.826,3	116.250,9
14	DI Yogyakarta	7.252,6	7.134,7	7.500,7	7.670,0	7.509,0	7.667,6	7.779,8
15	Jawa Timur	133.504,6	138.870,1	146.002,6	150.463,7	155.784,0	160.907,3	164.687,5
16	Banten	16.737,6	17.242,1	17.793,4	18.990,9	19.457,0	20.726,7	22.188,2
17	Bali	16.092,7	16.258,7	16.969,9	17.343,3	18.151,2	18.645,0	19.222,8
18	Nusa Tenggara Barat	14.939,0	15.691,9	16.407,4	16.946,7	17.702,4	18.924,9	19.295,3
19	Nusa Tenggara Timur	13.963,1	14.245,0	14.669,9	15.069,6	15.614,0	16.144,6	16.504,1
20	Kalimantan Barat	21.485,4	22.292,7	23.201,4	24.401,6	24.967,4	25.572,7	26.712,7
21	Kalimantan Tengah	13.935,4	14.165,4	14.536,6	15.028,4	16.080,2	16.940,4	17.579,7
22	Kalimantan Selatan	13.701,5	14.052,5	14.490,2	14.967,3	15.636,2	16.019,0	16.600,1
23	Kalimantan Timur	27.403,1	28.969,2	23.991,8	25.535,7	27.267,2	28.506,9	28.639,0
24	Kalimantan Utara	-	-	7.130,0	7.496,9	8.021,3	8.574,0	9.022,0
25	Sulawesi Utara	12.281,0	12.154,2	12.918,1	13.765,3	14.243,1	14.606,3	15.143,0
26	Sulawesi Tengah	19.523,5	20.711,4	21.923,5	23.163,9	24.728,7	26.297,8	26.928,0
27	Sulawesi Selatan	39.598,9	42.325,6	44.263,4	46.446,7	51.101,7	54.071,4	58.438,3
28	Sulawesi Tenggara	13.741,1	14.007,5	14.625,4	15.508,2	16.952,3	16.958,5	18.270,8
29	Gorontalo	5.977,7	6.321,2	6.763,8	7.232,6	7.698,3	8.024,6	8.540,2
30	Sulawesi Barat	7.486,6	8.115,1	8.709,5	9.207,2	9.753,3	10.313,4	10.694,4
31	Maluku	4.825,7	4.972,6	5.282,6	5.500,9	5.835,4	5.908,2	6.192,7
32	Maluku Utara	3.936,7	4.105,6	4.371,4	4.526,0	4.662,5	4.740,3	4.942,6
33	Papua Barat	4.889,6	4.583,2	4.785,6	5.090,4	5.343,5	5.482,6	5.597,7
34	Papua	11.681,1	12.133,3	12.883,7	13.661,8	14.433,0	15.303,3	15.640,8
Jumlah/Total		956.145,9	992.123,0	1.033.896,5	1.077.805,1	1.121.287,0	1.162.391,4	1.205.968,7

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/Note :

*) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 1.7 Produk Domestik Regional Bruto Peternakan Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Berlaku) Menurut Provinsi
Table 1.7 Gross Regional Domestic Product of Livestock 2010 - 2016 (at Current Price) By Province

(Rp Miliar/Billion Rp)

No	Provinsi/Provinces	Tahun/Year						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	3.483,9	3.661,6	4.004,3	4.428,5	4.879,1	5.460,0	6.022,3
2	Sumatera Utara	6.485,8	7.109,2	7.790,8	8.554,1	9.567,1	10.524,6	11.644,2
3	Sumatera Barat	1.824,1	2.084,7	2.342,4	2.614,5	2.832,4	3.078,8	3.253,9
4	Riau	2.204,3	2.535,4	2.889,1	3.324,2	3.948,6	4.698,0	5.063,5
5	Jambi	1.137,3	1.281,0	1.434,0	1.605,1	1.814,2	2.089,4	2.279,7
6	Sumatera Selatan	2.733,7	3.138,2	3.629,1	4.128,3	4.323,9	4.799,5	5.379,0
7	Bengkulu	1.167,4	1.326,7	1.494,3	1.694,2	1.906,6	2.109,1	2.328,8
8	Lampung	5.743,6	6.570,5	7.356,1	7.956,9	9.006,8	9.700,9	11.093,9
9	Kep. Bangka Belitung	315,9	363,5	411,3	478,9	533,3	599,8	673,5
10	Kep. Riau	404,7	425,1	471,5	518,9	572,9	636,4	704,3
11	DKI Jakarta	65,3	73,4	73,0	81,0	86,4	91,2	95,6
12	Jawa Barat	10.973,8	11.240,5	11.716,9	13.344,4	14.774,3	16.795,4	18.545,8
13	Jawa Tengah	15.530,7	16.726,9	18.418,1	21.166,7	23.194,3	25.499,8	26.952,3
14	DI Yogyakarta	1.331,9	1.480,3	1.616,3	1.757,6	1.930,5	2.136,8	2.265,2
15	Jawa Timur	26.996,4	30.713,4	33.735,7	37.761,1	42.254,0	46.242,2	49.995,0
16	Banten	3.996,8	4.209,5	4.807,7	5.644,4	6.435,9	7.311,5	8.130,8
17	Bali	4.701,3	4.890,2	5.504,9	6.396,1	7.212,2	7.908,0	8.618,9
18	Nusa Tenggara Barat	2.355,3	2.429,8	2.587,2	2.751,0	3.108,0	3.510,1	4.019,7
19	Nusa Tenggara Timur	3.900,2	4.208,6	4.646,6	5.231,8	6.159,4	7.022,5	7.978,0
20	Kalimantan Barat	2.056,1	2.212,1	2.372,2	2.541,2	2.806,8	3.130,4	3.359,4
21	Kalimantan Tengah	841,4	934,9	1.090,4	1.229,9	1.367,4	1.595,3	1.840,4
22	Kalimantan Selatan	1.139,2	1.233,6	1.316,8	1.441,4	1.596,8	1.805,7	1.956,3
23	Kalimantan Timur	1.407,1	1.444,8	1.201,5	1.300,9	1.345,4	1.484,6	1.633,5
24	Kalimantan Utara	-	-	303,5	319,9	335,2	354,3	394,8
25	Sulawesi Utara	996,2	1.122,1	1.280,9	1.419,5	1.636,2	1.948,0	2.204,3
26	Sulawesi Tengah	1.086,9	1.216,8	1.340,4	1.475,1	1.721,5	2.022,2	2.325,5
27	Sulawesi Selatan	1.930,0	2.120,4	2.537,6	2.921,2	3.317,4	3.674,1	4.228,0
28	Sulawesi Tenggara	1.540,3	1.626,6	1.816,6	1.964,7	2.118,5	2.246,6	2.487,0
29	Gorontalo	390,7	434,1	487,3	545,6	592,5	662,4	767,9
30	Sulawesi Barat	373,8	413,7	438,1	486,3	538,5	593,2	644,9
31	Maluku	103,9	125,4	147,4	167,0	187,2	197,6	208,4
32	Maluku Utara	157,5	173,9	194,3	221,6	248,5	282,4	314,8
33	Papua Barat	300,4	310,1	331,2	389,2	427,5	456,4	503,8
34	Papua	773,5	842,6	981,6	1.098,1	1.191,7	1.388,2	1.560,1
Jumlah/Total		108.449,1	118.679,7	130.769,0	146.959,1	163.970,8	182.055,5	199.473,7

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/ Note :

*) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 1.8 Produk Domestik Regional Bruto Peternakan Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Konstan 2010) Menurut Provinsi
Table 1.8 Gross Regional Domestic Product of Livestock 2010 - 2016 (at Constant Price 2010) By Province

(Rp Miliar/Billion Rp)

No	Provinsi/Provinces	Tahun/Year						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	3.483,9	3.595,6	3.782,3	3.993,6	4.164,5	4.377,7	4.574,0
2	Sumatera Utara	6.485,8	6.848,8	7.119,7	7.473,2	7.945,6	8.472,2	9.046,4
3	Sumatera Barat	1.824,1	1.897,2	1.974,0	2.020,9	2.063,4	2.103,9	2.140,7
4	Riau	2.204,3	2.342,9	2.502,5	2.687,4	2.874,9	3.016,1	3.066,8
5	Jambi	1.137,3	1.224,0	1.289,7	1.357,3	1.399,4	1.450,7	1.496,7
6	Sumatera Selatan	2.733,7	2.995,1	3.241,9	3.455,3	3.747,9	3.997,7	4.342,8
7	Bengkulu	1.167,4	1.237,2	1.327,2	1.414,3	1.502,1	1.574,1	1.660,2
8	Lampung	5.743,6	6.494,1	7.004,0	7.370,4	7.751,7	8.012,3	8.430,1
9	Kep. Bangka Belitung	315,9	349,8	364,0	385,5	410,7	434,9	463,3
10	Kep. Riau	404,7	414,6	441,0	463,6	484,5	514,4	557,0
11	DKI Jakarta	65,3	71,0	68,4	70,4	71,3	71,4	71,3
12	Jawa Barat	10.973,8	10.936,5	11.076,0	11.328,0	11.801,3	12.304,8	12.810,0
13	Jawa Tengah	15.530,7	16.441,7	17.287,0	18.248,2	19.263,5	20.215,6	21.292,5
14	DI Yogyakarta	1.331,9	1.375,0	1.397,7	1.410,0	1.478,3	1.548,2	1.581,6
15	Jawa Timur	26.996,4	28.126,7	29.055,8	29.365,6	29.704,6	30.302,8	31.246,1
16	Banten	3.996,8	4.178,9	4.381,9	4.724,4	5.079,5	5.440,5	5.782,1
17	Bali	4.701,3	4.774,1	5.264,1	5.386,1	5.674,2	5.735,4	5.925,5
18	Nusa Tenggara Barat	2.355,3	2.424,2	2.551,0	2.670,0	2.833,4	3.015,5	3.183,7
19	Nusa Tenggara Timur	3.900,2	4.115,2	4.326,1	4.506,4	4.878,8	5.165,7	5.568,3
20	Kalimantan Barat	2.056,1	2.173,0	2.292,2	2.384,6	2.520,6	2.621,5	2.685,3
21	Kalimantan Tengah	841,4	893,5	964,8	1.012,9	1.052,4	1.103,2	1.159,9
22	Kalimantan Selatan	1.139,2	1.179,9	1.234,0	1.300,1	1.326,5	1.386,8	1.469,9
23	Kalimantan Timur	1.407,1	1.419,0	1.159,3	1.217,9	1.279,5	1.356,8	1.428,4
24	Kalimantan Utara	-	-	290,8	303,2	315,3	330,7	345,0
25	Sulawesi Utara	996,2	1.078,9	1.177,5	1.235,7	1.304,6	1.402,5	1.506,7
26	Sulawesi Tengah	1.086,9	1.155,9	1.224,9	1.309,1	1.425,4	1.575,1	1.707,7
27	Sulawesi Selatan	1.930,0	2.119,9	2.326,7	2.481,9	2.567,4	2.664,1	2.902,1
28	Sulawesi Tenggara	1.540,3	1.564,2	1.660,4	1.750,9	1.821,8	1.844,9	1.941,3
29	Gorontalo	390,7	423,6	458,9	498,9	536,6	568,1	602,4
30	Sulawesi Barat	373,8	401,3	420,9	438,6	460,9	483,6	507,2
31	Maluku	103,9	111,0	119,0	124,9	132,5	137,5	142,3
32	Maluku Utara	157,5	167,8	172,0	177,9	188,3	200,6	218,0
33	Papua Barat	300,4	307,8	319,2	362,5	383,6	403,8	426,1
34	Papua	773,5	837,4	906,0	939,8	1.032,8	1.103,8	1.167,7
Jumlah/Total		108.449,1	113.675,9	119.180,8	123.869,2	129.477,8	134.936,8	141.449,2

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/Note :

*) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel
Table 1.9

Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara ASEAN Tahun 2012 - 2016
Economic Growth of ASEAN Countries 2012 - 2016

(%)

No.	Negara/Country	Tahun/Year				
		2012	2013	2014	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Brunei Darussalam/Brunei Darusalam	0,91	-2,13	-2,51	-0,41	-3,17
2	Kamboja/Cambodia	7,31	7,43	7,07	7,04	7,02
3	Indonesia/Indonesia	6,03	5,56	5,01	4,88	5,02
4	Laos PDR/Laos PDR	7,90	7,97	7,98	7,45	6,94
5	Malaysia/Malaysia	5,47	4,69	6,01	4,97	4,24
6	Myanmar/Myanmar	7,33	8,43	7,99	7,29	6,30
7	Filipina/Philippines	6,68	7,06	6,22	5,91	6,84
8	Singapura/Singapore	3,87	5,00	3,57	1,93	2,00
9	Thailand/Thailand	7,24	2,73	0,92	2,94	3,23
10	Vietnam/Vietnam	5,25	5,42	5,98	6,68	6,21

Sumber/Source : Dana Moneter Internasional/International Monetary Fund (IMF)

Keterangan/Note:

*) Angka perkiraan

Tabel
Table 1.10

Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara G7 2012 - 2016
Economic Growth of G7 Countries 2012 - 2016

(%)

No.	Negara Dan Kelompok Negara/ Country And Country Groups	Tahun/Year				
		2012	2013	2014	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Amerika/United States	2,22	1,68	2,37	2,60	1,62
2	Jepang/Japan	1,50	2,00	0,34	1,20	1,00
3	Kanada/Canada	1,75	2,48	2,57	0,94	1,43
4	Inggris/United Kingdom	1,31	1,91	3,07	2,19	1,81
5	Jerman/Germany	0,69	0,59	1,60	1,48	1,77
6	Perancis/France	0,18	0,58	0,64	1,27	1,21
7	Italia/Italy	-2,82	-1,73	0,11	0,78	0,88
8	Eropa/Euro Area	-0,91	-0,26	1,17	2,05	1,73
9	G7	1,39	1,37	1,79	1,97	1,48
10	Dunia/World	3,53	3,44	3,50	3,35	3,11

Sumber/Source : Dana Moneter Internasional/International Monetary Fund (IMF)

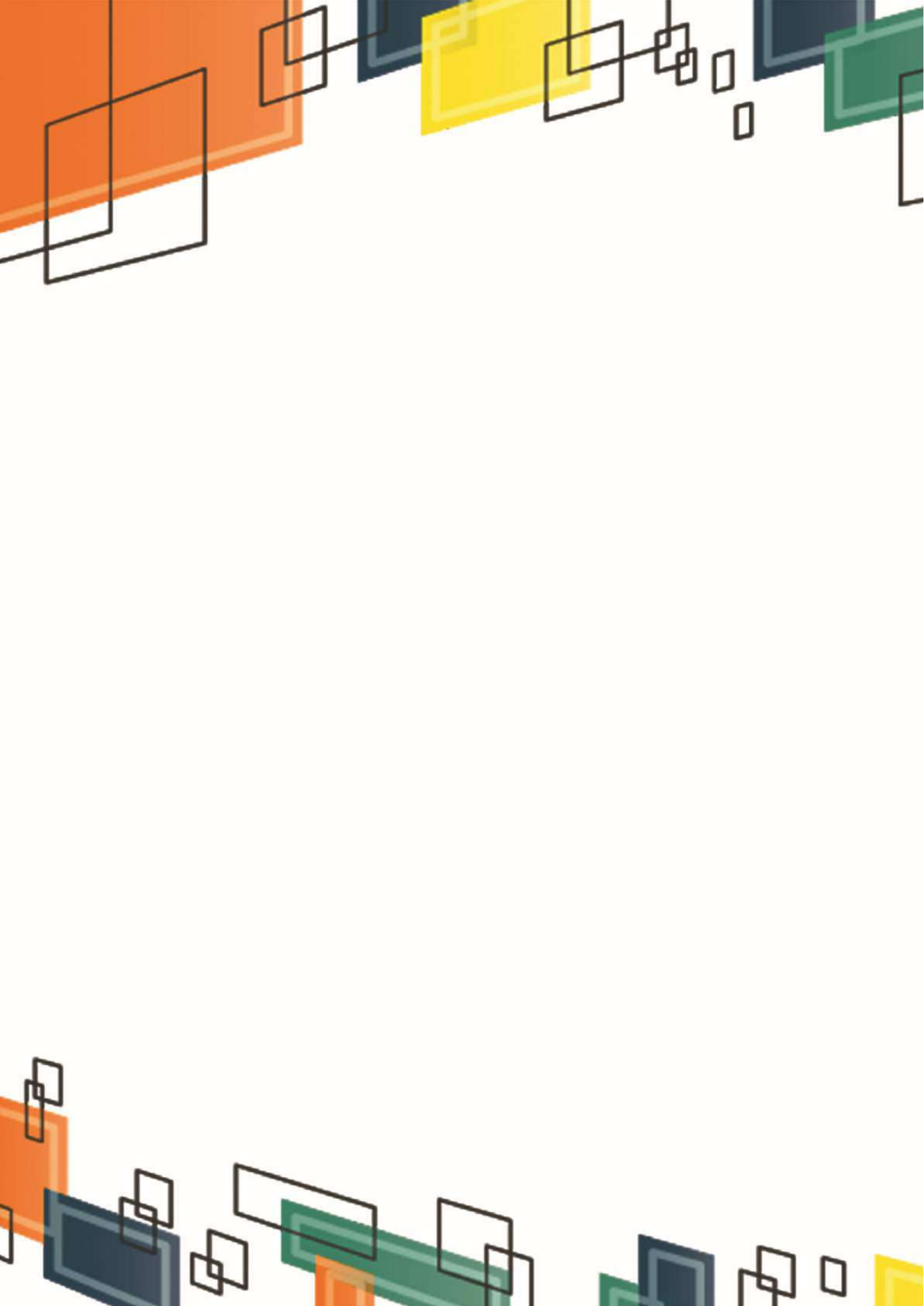
Keterangan/Note:

*) Angka perkiraan



2

Investasi/
Investment



2. INVESTASI

Realisasi nilai Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) tahun 2015 sebesar Rp179,5 triliun (Tabel 2.1). Tahun 2016 nilai PMDN meningkat sebesar 20,49 persen menjadi Rp216,2 triliun. Nilai PMDN pada kurun waktu tahun 2015-2016 didominasi investasi di sektor industri, masing-masing sebesar 49,62 persen (tahun 2015) dan 49,38 persen (tahun 2016) dari total nilai PMDN tahun 2015 dan 2016.

Nilai PMDN sektor pertanian, kehutanan dan perikanan pada tahun 2015 sebesar Rp13,1 triliun, yang terdiri dari tanaman pangan dan perkebunan sebesar Rp12,0 triliun (91,83 persen), peternakan sebesar Rp325,4 miliar (2,48 persen), kehutanan sebesar Rp471,8 miliar (3,60 persen), perikanan sebesar Rp274,6 miliar (2,09 persen) dan tidak ada nilai PMDN di subsektor jasa pertanian dan perburuan pada tahun 2015. Nilai PMDN sektor pertanian, kehutanan dan perikanan tahun 2016 meningkat sebesar 65,27 persen menjadi Rp21,7 triliun, yang terdiri dari investasi tanaman pangan dan perkebunan sebesar Rp21,0 triliun (96,90 persen), peternakan sebesar Rp465,5 miliar (2,15 persen), jasa pertanian dan perburuan Rp475,0 juta (0,002 persen), kehutanan sebesar Rp203,8 miliar (0,94 persen) dan perikanan sebesar Rp2,6 miliar (0,01 persen).

Realisasi nilai Penanaman Modal Asing (PMA) tahun 2015 sebesar US\$29,3 miliar (Tabel 2.2). Tahun 2016 nilai PMA turun sebesar 1,07 persen menjadi US\$29,0 miliar. Nilai PMA pada kurun waktu tahun 2015-2016 didominasi investasi di sektor industri, masing-masing sebesar 40,18 persen (tahun 2015) dan 57,61 persen (tahun 2016) dari total nilai PMA tahun 2015 dan 2016.

Nilai PMA sektor pertanian, kehutanan dan perikanan pada tahun 2015 sebesar US\$2,2 miliar, yang terdiri dari investasi tanaman pangan dan perkebunan sebesar US\$2,1 miliar (93,37 persen), peternakan sebesar US\$72,9 juta (3,29 persen), jasa pertanian dan perburuan US\$2,2 juta (0,10 persen), kehutanan US\$19,0 juta (0,86 persen) dan perikanan sebesar US\$53,1 juta (2,39 persen). Nilai PMA sektor pertanian, kehutanan dan perikanan tahun 2016 turun sebesar 20,71 persen menjadi US\$1,8 miliar, yang terdiri dari investasi tanaman pangan dan perkebunan sebesar US\$1,6 miliar (90,32 persen), peternakan sebesar US\$48,6 juta (2,76 persen), jasa pertanian dan perburuan US\$297,0 ribu (0,02 persen), kehutanan US\$78,2 juta (4,45 persen) dan perikanan sebesar US\$43,3 juta (2,46 persen).

Jika PMDN peternakan dirinci menurut wilayah (Tabel 2.3), terlihat bahwa PMDN subsektor peternakan pada tahun 2015 terkonsentrasi di wilayah Sumatera dengan nilai investasi mencapai Rp124,7 miliar (38,31 persen dari total PMDN peternakan tahun 2015). Sementara wilayah lainnya memberikan kontribusi sebesar Rp200,8 miliar (61,69 persen dari total PMDN peternakan tahun 2015). Nilai PMDN peternakan pada tahun 2016 terkonsentrasi di wilayah Jawa dengan nilai investasi mencapai Rp324,2 miliar (69,63 persen dari total PMDN peternakan tahun 2016). Sementara wilayah lainnya hanya memberikan kontribusi sebesar Rp141,4 miliar (30,37 persen dari total PMDN peternakan tahun 2016).

Jika PMA peternakan dirinci menurut wilayah (Tabel 2.4), terlihat bahwa nilai PMA peternakan pada tahun 2015 terkonsentrasi di Jawa dengan nilai investasi sebesar US\$64,1 juta (87,89 persen dari total PMA peternakan tahun 2015). Sementara wilayah lainnya hanya memberikan kontribusi sebesar US\$8,8 juta (12,11 persen dari total PMA peternakan tahun 2015). Nilai PMA peternakan tahun 2016 terkonsentrasi di Jawa dengan nilai investasi sebesar US\$37,6 juta (77,31 persen dari total PMA

2. INVESTMENT

Realization of domestic direct investment (PMDN) value in 2015 are Rp179.5 trillion (Table 2.1). In 2016, PMDN value increased about 20.49 percent to Rp216.2 trillion. PMDN value in the period 2015-2016 were dominated by investment in the industrial sector, respectively, amounting to 49.62 percent (in 2015) and 49.38 percent (in 2016) of the total PMDN value in 2015 and 2016.

PMDN value of the agricultural, forestry and fishery sector in 2015 amounted to Rp13.1 trillion, consisting of investment in food crops and plantation amounting to Rp12.0 trillion (91.83 percent), livestock amounting to Rp325.4 billion (2.48 percent), forestry amounting to Rp471.8 billion (3.60 percent), fishery amounting to Rp274.6 billion (2.09 percent) and there aren't PMDN value of agricultural services and hunting subsector in 2015. PMDN value of agricultural, forestry and fishery sector in 2016 increased about 65.27 percent to Rp21.7 trillion, consisting of investment in food crops and plantation amounting to Rp21.0 trillion (96.90 percent), livestock amounting to Rp465.5 billion (2.15 percent), agricultural services and hunting amounting to Rp475.0 million (0.002 percent), forestry amounting to Rp203.8 billion (0.94 percent) and fishery amounting to Rp2.6 billion (0.01 percent).

Realization of foreign direct investment (PMA) value in 2015 are US\$29.3 billion (Table 2.2). In 2016, PMA value decreased about 1.07 percent to US\$29.0 billion. PMA value in the period 2015-2016 were dominated by industrial sector, amounting to 40.18 percent (in 2015) and 57.61 percent (in 2016) of the total PMA value in 2015 and 2016.

PMA value of agricultural, forestry and fishery sector in 2015 amounted to US\$2.2 billion, consisting of food crops and plantation investment amounting to US\$2.1 billion (93.37 percent), livestock amounting to US\$72.9 million (3.29 percent), agricultural services and hunting amounting US\$2.2 million (0.10 percent), forestry US\$19.0 million (0.86 percent) and fishery sectors amounting to US\$53.1 million (2.39 percent). PMA value of agricultural, forestry and fishery sector in 2016 decreased about 20.71 percent to US\$1.8 billion, consisting of investments in food crops and plantation of US\$1.6 billion (90.32 percent), livestock of US\$48.6 million (2.76 percent), agricultural services and hunting amounting US\$297.0 thousand (0.02 percent), forestry US\$78.2 million (4.45 percent) and fishery amounting to US\$43.3 million (2.46 percent).

If the livestock domestic direct investments are detailed by region (Table 2.3), it is seen that the value of livestock domestic direct investment in 2015 was concentrated in Sumatera region amounting to Rp124.7 billion (38.31 percent of total livestock domestic direct investment in 2015). While other regions contributed Rp200.8 billion (61.69 percent of the total livestock domestic direct investment in 2015). Value of livestock domestic direct investments in 2016 was concentrated in Java region with investment value reaching Rp324.2 billion (69.63 percent of total livestock domestic direct investment in 2016). While other regions contributed only Rp141.4 billion (30.37 percent of total livestock domestic direct investment in 2016).

If the livestock foreign direct investments are detailed by region (Table 2.4), it is seen that the value of livestock foreign direct investment in 2015 was concentrated in Java region amounting to US\$64.1 million (87.89 percent of total livestock foreign direct investment in 2015). While other regions contributed only US\$8.8 million (12.11 percent of the total livestock foreign direct investment in 2015). Value of livestock foreign direct investments in 2016 was concentrated in Java region with investment value reaching US\$37.6 million (77.31 percent of total livestock

peternakan tahun 2016). Sementara wilayah lainnya hanya memberikan kontribusi sebesar US\$11,0 juta (22,69 persen dari total PMA peternakan tahun 2016).

Jika PMDN peternakan dirinci menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) seperti yang tersaji pada tabel 2.3, terlihat bahwa nilai PMDN peternakan pada tahun 2015 paling besar adalah peternakan unggas dengan nilai investasi sebesar Rp292,2 miliar (89,79 persen dari total PMDN peternakan tahun 2015), diikuti oleh peternakan sapi dan kerbau sebesar Rp27,0 miliar (8,30 persen) serta peternakan lainnya sebesar Rp6,2 miliar (1,91 persen). Nilai PMDN peternakan tahun 2016 paling besar adalah peternakan unggas dengan nilai investasi sebesar Rp436,6 miliar (93,78 persen dari total PMDN peternakan tahun 2016), diikuti oleh peternakan sapi dan kerbau sebesar Rp29,0 miliar (6,22 persen).

Jika PMA peternakan dirinci menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) seperti yang tersaji pada tabel 2.4, terlihat bahwa nilai PMA peternakan pada tahun 2015 paling besar adalah peternakan unggas dengan nilai investasi sebesar US\$62,2 juta (85,35 persen dari total PMA peternakan tahun 2015), diikuti oleh peternakan sapi dan kerbau sebesar US\$10,3 juta (14,11 persen), peternakan babi sebesar US\$0,3 juta (0,41 persen) serta peternakan lainnya sebesar US\$0,1 juta (0,12 persen). Nilai PMA peternakan tahun 2016 paling besar adalah peternakan unggas dengan nilai investasi sebesar US\$25,4 juta (52,20 persen dari total PMA peternakan tahun 2016), diikuti peternakan sapi dan kerbau sebesar US\$19,0 juta (39,08 persen), peternakan lainnya sebesar US\$3,9 juta (8,05 persen), peternakan domba dan kambing sebesar US\$0,2 juta (0,37 persen) dan peternakan babi sebesar US\$0,1 juta (0,30 persen).

PENJELASAN TEKNIS

1. Data diperoleh dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).
2. Total nilai investasi diluar investasi Sektor Minyak & Gas Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis/sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Investasi Rumah Tangga.

foreign direct investment in 2016). While other regions contributed only US\$11.0 million (22.69 percent of total livestock foreign direct investment in 2016).

If the livestock domestic direct investments are detailed by Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) as presented in Table 2.3, seems that the biggest livestock PMDN value in 2015 was livestock of poultry amounting to Rp292.2 billion (89.79 percent of the total livestock PMDN value in 2015), followed by livestock of cattle and buffaloes amounting to Rp27.0 billion (8.30 percent) and other livestock amounting to Rp6.2 billion (1.91 percent). The biggest livestock PMDN value in 2016 was livestock of poultry amounting to Rp436.6 billion (93.78 percent of the total livestock PMDN value in 2016), followed by livestock of cattle and buffaloes amounting to Rp29.0 billion (6.22 percent).

If the livestock foreign direct investments are detailed by Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) as presented in Table 2.4, seems that the biggest livestock PMA value in 2015 was livestock of poultry amounting to US\$62.2 million (85.35 percent of the total livestock PMA value in 2015), followed by livestock of cattle and buffaloes amounting to US\$10.3 million (14.11 percent), livestock of pigs amounting to US\$0.3 million (0.41 percent) and other livestock amounting to US\$0.1 million (0.12 percent). The biggest livestock PMA value in 2016 was livestock of poultry amounting to US\$25.4 million (52.20 percent of the total livestock PMA value in 2016), followed by livestock of cattle and buffaloes amounting to US\$19.0 million (39.08 percent), other livestock amounting to US\$3.9 million (8.05 percent), livestock of sheep and goats amounting to US\$0.2 million (0.37 percent) and livestock of pigs amounting to US\$0.1 million (0.30 percent).

TECHNICAL EXPLANATION

1. Data have been obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM).
2. Total value of investments beyond the Oil & Natural Gas, Banking, Non-Bank Financial Institution, Insurance, Leasing Sectors, Investments the licenses of which are issued by the technical agencies/sectors, Porto Folio (Capital Markets) Investment and Household Investment.

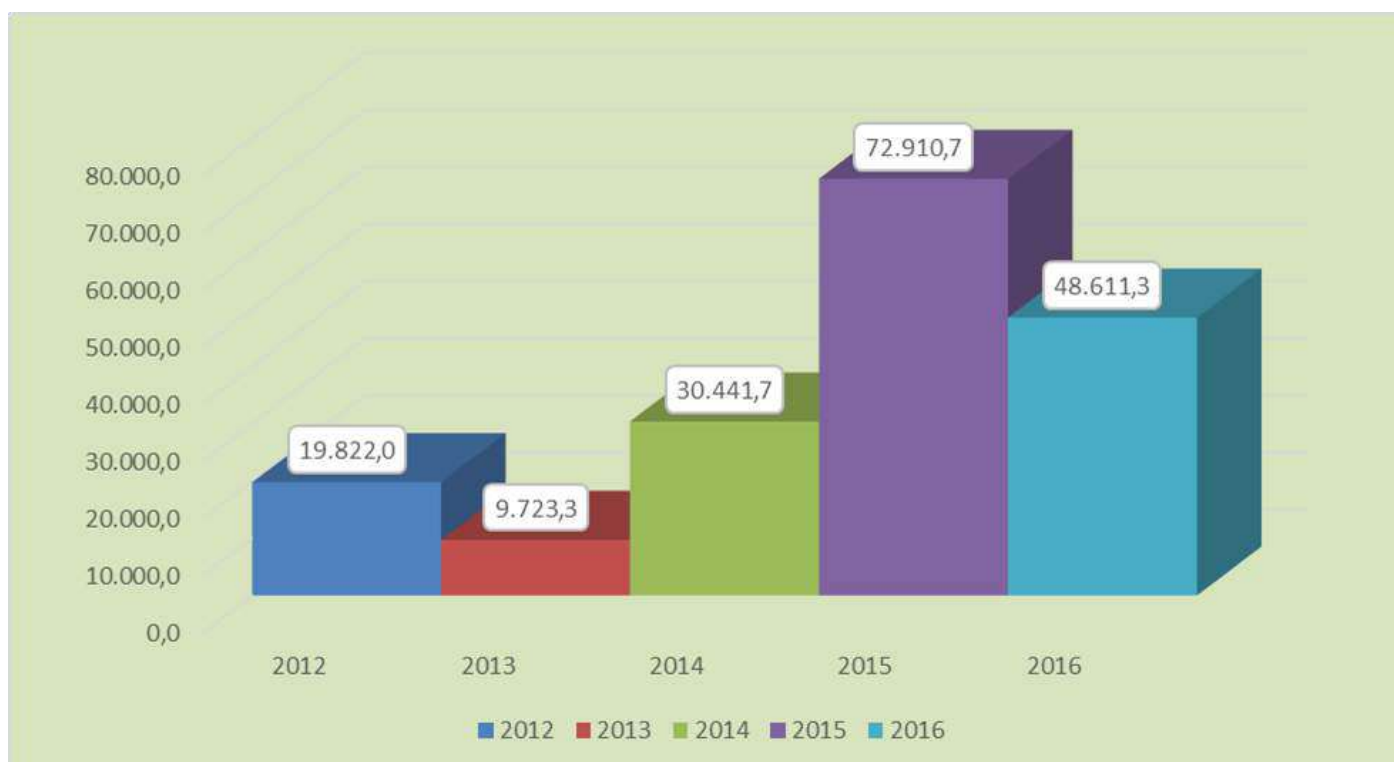
Grafik 2.1
Graph

Nilai Investasi PMDN Peternakan 2012 - 2016 (Rp Juta)
Value of Livestock Domestic Direct Investment 2012 - 2016 (Million Rp)



Grafik 2.2
Graph

Nilai Investasi PMA Peternakan 2012 - 2016 (US\$ Ribu)
Value of Livestock Foreign Direct Investment 2012 - 2016 (Thousand US\$)



Tabel
Table 2.1

Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor Tahun 2012 - 2016
Domestic Direct Investment Realization Based on Capital Investment Activity Report by Sector 2012 - 2016

No (1)	Lapangan Usaha/Industrial Origin (2)	Nilai Investasi (Rp. Juta)/Investment Value (million rupiah)				
		2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)	2015 (6)	2016 (7)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agricultural, Forestry and Fishery</i>	9.888.201	6.953.375	13.379.943	13.112.834	21.671.029
	1 Tanaman Pangan & Perkebunan <i>Food Crops & Plantation</i>	9.631.484	6.588.648	12.707.251	12.040.945	20.998.594
	2 Peternakan <i>Livestock</i>	90.673	347.277	650.680	325.431	465.550
	a Peternakan Sapi dan Kerbau <i>Livestock of Cattle and Buffaloes</i>	16.323	25.825	129.261	27.006	28.979
	b Peternakan Domba dan Kambing <i>Livestock of Sheep and Goats</i>	-	-	-	-	-
	c Peternakan Babi <i>Livestock of Pigs</i>	-	-	-	-	-
	d Peternakan Unggas <i>Livestock of Poultry</i>	43.371	321.452	515.205	292.210	436.571
	e Peternakan Lainnya <i>Other Livestocks</i>	30.979	0	6.214	6.214	0
	3 Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agricultural Services and Hunting</i>	6.772	13.326	0	0	475
	a Jasa Penunjang Pertanian <i>Support Activities for Agriculture</i>	478	13.326	0	0	475
	b Jasa Penunjang Peternakan <i>Support Activities for Livestock</i>	-	-	-	-	-
	c Jasa Pasca Panen <i>Post-Harvest Activities</i>	-	-	-	-	-
	d Pemilihan Bibit Tanaman untuk Pengembangbiakan <i>Seed Processing for Propagation</i>	-	-	-	0	-
	e Perburuan, Penangkapan dan Penangkaran Satwa Liar <i>Hunting, Trapping and Related Service Activities</i>	6.294	-	-	-	-
	4 Kehutanan <i>Forestry</i>	144.542	50	313	471.809	203.839
	5 Perikanan <i>Fishery</i>	14.729	4.074	21.699	274.649	2.571
B	Pertambangan <i>Mining</i>	10.480.900	18.762.176	3.140.693	3.946.832	6.033.624
C	Industri <i>Industry</i>	49.888.944	51.171.126	59.034.720	89.045.293	106.783.689
D	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	3.796.780	25.831.293	36.296.775	21.946.835	22.794.516
E	Konstruksi <i>Construction</i>	4.586.618	6.033.176	12.097.634	17.165.449	14.039.124
F	Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurants</i>	2.045.474	3.606.896	2.249.218	5.403.894	6.073.291
G	Transportasi, Gudang & Komunikasi <i>Transport, Storage & Communication</i>	8.612.042	13.178.417	15.714.999	21.333.871	26.769.567
H	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran <i>Real Estate, Ind. Estate & Business Activities</i>	58.005	2.152.364	13.111.803	6.509.940	9.192.785
I	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	2.825.051	461.962	1.100.372	1.000.919	2.873.224
Jumlah/Total		92.182.014	128.150.785	156.126.157	179.465.867	216.230.848

Sumber/Source : Badan Koordinasi Penanaman Modal/Indonesia Investment Coordinating Board

Tabel
Table 2.2

Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sektor Tahun 2012 - 2016
Foreign Direct Investment Realization Based on Capital Investment Activity Report by Sector 2012 - 2016

No	Lapangan Usaha/Industrial Origin	Nilai Investasi (US\$. ribu)/Investment value (thousand US\$)				
		2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	1.677.621	1.655.473	2.326.160	2.219.221	1.759.548
	1 Tanaman Pangan & Perkebunan <i>Food Crops & Plantation</i>	1.601.870	1.605.341	2.206.722	2.072.016	1.589.149
	2 Peternakan <i>Livestock</i>	19.822	9.723	30.442	72.911	48.611
	a Peternakan Sapi dan Kerbau <i>Livestock of Cattle and Buffaloes</i>	22	0	16.655	10.289	18.997
	b Peternakan Domba dan Kambing <i>Livestock of Sheep and Goats</i>	-	-	-	-	180
	c Peternakan Babi <i>Livestock of Pigs</i>	-	-	-	300	145
	d Peternakan Unggas <i>Livestock of Poultry</i>	18.225	9.473	13.784	62.232	25.374
	e Peternakan Lainnya <i>Other Livestocks</i>	1.575	250	2	90	3.915
	3 Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agricultural Services and Hunting</i>	0	1.578	374	2.216	297
	a Jasa Penunjang Pertanian <i>Support Activities for Agriculture</i>	-	378	6	2.216	297
	b Jasa Penunjang Peternakan <i>Support Activities for Livestock</i>	-	-	-	-	0
	c Jasa Pasca Panen <i>Post-Harvest Activities</i>	0	0	-	-	-
	d Pemilihan Bibit Tanaman untuk Pengembangbiakan <i>Seed Processing for Propagation</i>	-	1.200	369	0	0
	e Perburuan, Penangkapan dan Penangkaran Satwa Liar <i>Hunting, Trapping and Related Service Activities</i>	-	-	-	-	-
	4 Kehutanan <i>Forestry</i>	26.938	28.828	53.327	18.983	78.226
	5 Perikanan <i>Fishery</i>	28.991	10.002	35.295	53.095	43.265
B	Pertambangan <i>Mining</i>	4.255.446	4.816.361	4.665.098	4.017.202	2.742.394
C	Industri <i>Industry</i>	11.769.951	15.858.793	13.019.274	11.763.067	16.687.557
D	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	1.514.569	2.221.747	1.248.811	3.028.922	2.139.634
E	Konstruksi <i>Construction</i>	239.567	526.811	1.383.609	954.519	186.865
F	Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurants</i>	1.251.741	1.068.998	1.379.906	1.275.243	1.558.150
G	Transportasi, Gudang & Komunikasi <i>Transport, Storage & Communication</i>	2.808.227	1.449.872	3.000.893	3.289.888	750.180
H	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran <i>Real Estate, Ind. Estate & Business Activities</i>	401.776	677.715	1.168.434	2.433.580	2.321.535
I	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	645.773	341.736	337.513	294.300	818.213
Jumlah/Total		24.564.670	28.617.506	28.529.699	29.275.941	28.964.075

Sumber/Source : Badan Koordinasi Penanaman Modal/Indonesia Investment Coordinating Board

Tabel 2.3
Table

[illegible]

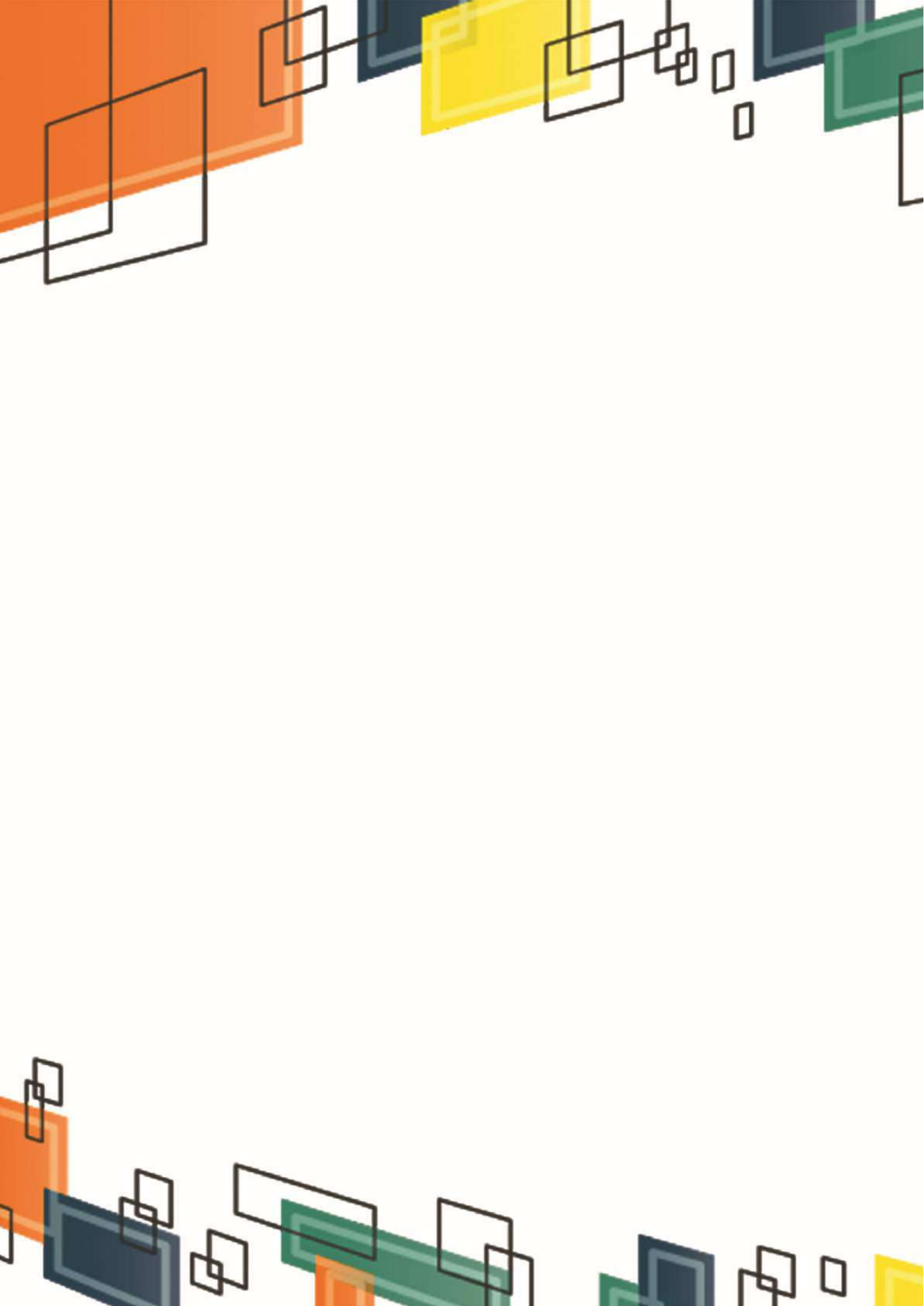
Tabel 2.5
Table

Sumber / Source :	Badan Koordinasi Penanaman Modal / Indonesia Investment Coordinating Board
Keterangan / Note :	1. Peternakan sapi dan kerbau (kode 0141) / Livestock of cattle and buffaloes (code 0141) 2. Peternakan domba dan kambing (kode 0144) / Livestock of sheep and goats (code 0144) 3. Peternakan babi (kode 0145) / Livestock of pigs (code 0145) 4. Peternakan unggas (kode 0146) / Livestock of poultry (code 0146) 5. Peternakan lainnya (kode 0149, 0142 dan 0143) / Other Livestocks (code 0149, 0142 and 0143)



3

Harga Konsumen/
Consumer Price



3. HARGA KONSUMEN

Secara umum perkembangan harga daging sapi di tingkat konsumen cenderung meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 3.1, harga rata-rata daging sapi tingkat konsumen tahun 2014 sebesar Rp99.332,00 per kg. Pada tahun 2015 meningkat sebesar 5,45 persen menjadi sebesar Rp104.747,00 per kg. Selanjutnya, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 8,41 persen menjadi sebesar Rp113.555,00 per kg. Pada tahun 2016, harga rata-rata daging sapi di tingkat konsumen paling tinggi terjadi di Kota Tanjung Selor yaitu sebesar Rp141.501,00 per kg. Sedangkan harga paling rendah terjadi di Kota Denpasar yaitu sebesar Rp85.999,00 per kg.

Perkembangan harga daging ayam broiler di tingkat konsumen secara umum juga cenderung meningkat setiap tahunnya. Harga rata-rata daging ayam broiler tingkat konsumen tahun 2014 sebesar Rp28.976,00 per kg (Tabel 3.2). Pada tahun 2015 meningkat sebesar 3,47 persen menjadi sebesar Rp29.981,00 per kg. Selanjutnya, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 4,51 persen menjadi sebesar Rp31.334,00 per kg. Pada tahun 2016, harga rata-rata daging ayam broiler di tingkat konsumen paling tinggi terjadi di Kota Manokwari yaitu sebesar Rp40.313,00 per kg. Sedangkan harga paling rendah terjadi di Kota Mamuju yaitu sebesar Rp23.193,00 per kg.

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 3.3, harga rata-rata telur ayam ras di tingkat konsumen tahun 2014 sebesar Rp20.063,00 per kg. Pada tahun 2015 meningkat sebesar 9,34 persen menjadi sebesar Rp21.936,00 per kg. Selanjutnya, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 6,60 persen menjadi sebesar Rp23.384,00 per kg. Pada tahun 2016, harga rata-rata telur ayam ras di tingkat konsumen paling tinggi terjadi di Kota Kupang yaitu sebesar Rp33.500,00 per kg. Sedangkan harga paling rendah terjadi di Kota Palembang yaitu sebesar Rp18.816,00 per kg.

PENJELASAN TEKNIS

1. Data diperoleh dari Kementerian Perdagangan yang diolah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin), Kementerian Pertanian.
2. Cakupan data yang dikumpulkan meliputi data harga daging sapi, daging ayam broiler, dan telur ayam ras di 34 Ibukota Provinsi.
3. Lokasi pencatatan harga adalah pasar tradisional yang tetap/ menetap, tidak berpindah-pindah, pasar cukup representatif untuk dikunjungi oleh konsumen golongan menengah ke bawah. Pasar-pasar tertentu sudah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 522/MPP/Kep/11/1998 di Ibukota Provinsi.
4. Jenis Harga yang dicatat adalah harga final (transaksi jual-beli) dan bukan harga penawaran yang masih bisa naik/turun.

3. CONSUMER PRICE

In General, the development of consumer price of beef tends to increase every year. Based on the data presented in Table 3.1, the average of consumer price of beef in 2014 amounted to Rp99,332.00 per kg. In 2015, it increased by 5.45 percent to Rp104,747.00 per kg. Further, in 2016 it increased by 8.41 percent to Rp113,555.00 per kg. In 2016, the highest average of consumer price of beef was in Tanjung Selor City amounted to Rp141,501.00 per kg. Whereas the lowest price was in Denpasar City amounted to Rp85,999.00 per kg.

The development of consumer price of broiler meat in general also tends to increase every year. The average of consumer price of broiler meat in 2014 amounted to Rp28,976.00 per kg (Table 3.2). In 2015, it increased by 3.47 percent to Rp29,981.00 per kg. Further, in 2016 it increased by 4.51 percent to Rp31,334.00 per kg. In 2016, the highest average of consumer price of broiler meat was in Manokwari City amounted to Rp40,313.00 per kg. Whereas the lowest price was in Mamuju City amounted to Rp23,193.00 per kg.

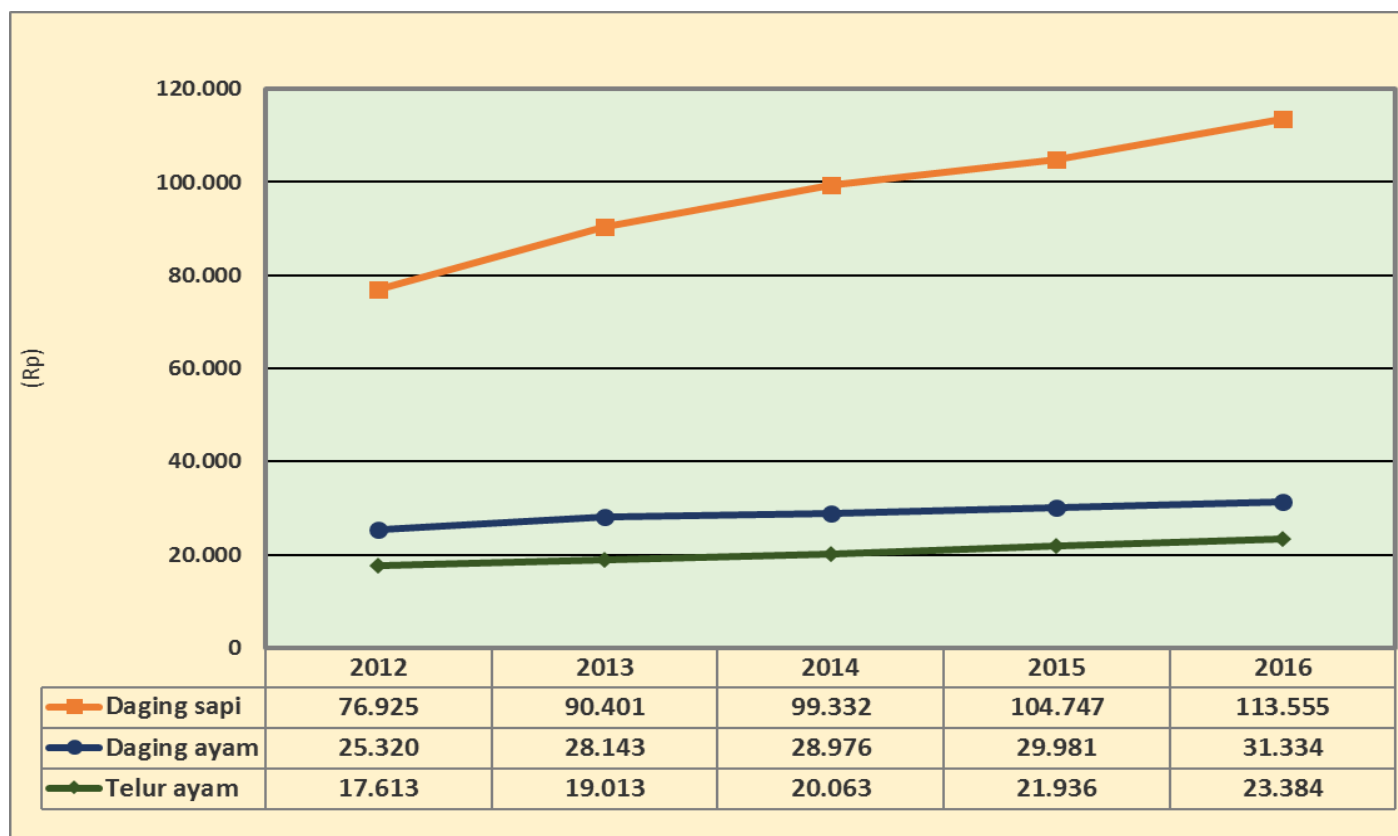
Based on the data presented in Table 3.3, The average of consumer price of layer egg in 2014 amounted to Rp20,063.00 per kg. In 2015, it increased by 9.34 percent to Rp21,936.00 per kg. Further, in 2016 it increased by 6.60 percent to Rp23,384.00 per kg. In 2016, the highest average of consumer price of layer egg was in Kupang City amounted to Rp33,500.00 per kg. Whereas the lowest price was in Palembang City amounted to Rp18,816.00 per kg.

TECHNICAL EXPLANATION

1. Data have been obtained from the Ministry of Trade processed by the Center of Data and Information System Agriculture (Pusdatin), the Ministry of Agriculture.
2. The scope of data collected includes data on the price of beef, broiler meat, and layer egg in 34 Provincial Capitals.
3. The location of price recording is a fixed/permanent traditional market, not sedentary, the market is quite representative to be visited by middle to lower class consumers. Certain markets have been established in Decree of the Minister of Industry and Trade No. 522/MPP/Kep/11/1998 in the Provincial Capital.
4. The price is final and it's not offering price which can be fluctuate.

Grafik 3.1
Graph

Harga Rata-rata Komoditas Peternakan Tingkat Konsumen Tahun 2012 - 2016 (Rp/Kg)
Average of Consumer Price of Livestock Commodities 2012 - 2016 (Rp/Kg)



Tabel 3.1
Table

Harga Rata-rata Daging Sapi Tingkat Konsumen Menurut Kota Tahun 2012 - 2016
Average of Consumer Price of Beef by City 2012 - 2016

No	Nama Kota	Tahun/Year				
		2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Banda Aceh	94.265	99.773	110.732	117.191	129.561
2	Medan	75.024	85.428	95.235	102.066	111.671
3	Padang	76.031	92.273	97.667	105.591	119.003
4	Pekanbaru	78.732	93.573	97.012	106.479	117.176
5	Jambi	83.168	98.863	112.509	117.495	120.149
6	Palembang	80.631	96.914	111.327	115.792	123.421
7	Bengkulu	78.559	91.362	99.401	114.020	122.428
8	Bandar Lampung	72.363	88.518	94.598	100.156	110.114
9	Bangka Belitung	80.177	98.593	110.080	110.512	117.188
10	Tanjung Pinang	93.539	110.413	124.544	130.219	135.156
11	Jakarta	76.031	92.029	95.258	102.849	114.257
12	Bandung	78.112	94.757	98.923	107.521	119.756
13	Semarang	64.824	80.172	88.970	91.833	97.008
14	Yogyakarta	74.315	96.228	99.058	100.988	110.015
15	Surabaya	67.181	83.098	93.395	96.288	107.763
16	Banten	71.925	88.833	95.840	101.895	111.294
17	Denpasar	54.150	70.353	79.186	78.336	85.999
18	Mataram	73.029	88.070	100.116	105.527	116.043
19	Kupang	58.407	68.007	77.553	80.488	90.000
20	Pontianak	79.300	98.774	119.247	119.435	125.806
21	Palangkaraya	92.332	105.049	122.609	120.387	126.057
22	Banjarmasin	81.570	102.163	114.881	120.244	125.050
23	Samarinda	88.338	110.694	111.375	120.939	127.974
24	Tanjung Selor					141.501
25	Manado	74.742	82.377	87.462	92.191	97.620
26	Palu	71.681	78.763	89.005	97.442	99.743
27	Makassar	67.106	76.480	82.713	90.332	95.741
28	Kendari	73.338	82.620	85.572	92.678	112.399
29	Gorontalo	71.776	80.896	94.087	103.537	108.427
30	Mamuju	79.925	86.079	99.544	106.320	110.397
31	Ambon	66.700	80.167	85.468	85.794	90.457
32	Maluku Utara	84.413	91.167	102.690	105.015	113.430
33	Manokwari	76.369	80.000	80.198	89.960	98.417
34	Jayapura	100.468	110.752	121.689	127.145	129.840
Rata-Rata		76.925	90.401	99.332	104.747	113.555

Sumber/ Source : Kementerian Perdagangan diolah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin), Kementerian Pertanian/
The Ministry of Trade processed by the Center of Data and Information System Agriculture (Pusdatin), the Ministry of Agriculture

Tabel 3.2
Table

Harga Rata-rata Daging Ayam Broiler Tingkat Konsumen Menurut Kota Tahun 2012 - 2016
Average of Consumer Price of Broiler Meat by City 2012 - 2016

No	Nama Kota	Tahun/Year				
		2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Banda Aceh	19.019	19.806	18.375	18.888	26.824
2	Me d a n	21.239	23.925	24.530	25.200	28.143
3	Pa d a n g	29.709	30.424	31.127	33.223	35.980
4	Pekanbaru	19.645	26.347	31.779	31.507	25.024
5	Jambi	25.286	25.356	25.779	26.370	28.275
6	Palembang	25.908	27.725	27.808	28.252	29.541
7	Bengkulu	27.660	30.919	30.629	32.381	33.620
8	Bandar Lampung	25.654	27.144	27.591	29.148	31.229
9	Bangka Belitung	30.219	30.454	31.816	28.623	32.083
10	Tanjung Pinang	26.216	28.596	32.007	34.497	35.578
11	Jakarta	26.082	29.352	30.953	33.217	31.039
12	Bandung	25.337	30.103	30.095	31.859	33.649
13	Semarang	24.630	27.571	27.877	29.388	30.058
14	Yogyakarta	24.687	28.161	28.553	29.970	31.056
15	Surabaya	22.788	26.509	26.865	28.930	29.792
16	Banten	25.546	29.319	29.977	31.494	33.131
17	Denpasar	24.982	27.728	28.219	30.314	32.816
18	Mataram	26.915	28.621	27.877	30.782	33.988
19	Kupang	32.917	39.730	38.599	30.345	30.046
20	Pontianak	22.718	24.224	23.088	24.883	26.861
21	Palangkaraya	27.322	28.528	27.761	30.758	31.357
22	Banjarmasin	26.612	28.154	28.610	30.069	32.765
23	Samarinda	16.889	21.825	35.539	34.659	35.869
24	Tanjung Selor					36.911
25	Manado	24.550	25.445	25.722	28.129	27.931
26	Pa l u	24.195	26.594	29.511	29.109	28.139
27	Makassar	18.488	21.272	22.356	25.903	26.275
28	Kendari	30.000	39.658	33.934	28.957	28.460
29	Gorontalo	21.676	23.399	20.923	26.178	26.709
30	Mamuju	20.177	20.255	21.487	22.996	23.193
31	A m b o n	25.056	28.731	25.883	28.081	32.920
32	Maluku Utara	26.516	31.919	35.456	35.143	36.202
33	Manokwari	31.119	35.399	39.361	41.812	40.313
34	Jayapura	35.790	35.524	36.132	38.308	39.586
Rata-Rata		25.320	28.143	28.976	29.981	31.334

Sumber/ Source : Kementerian Perdagangan diolah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin), Kementerian Pertanian/
The Ministry of Trade processed by the Center of Data and Information System Agriculture (Pusdatin), the Ministry of Agriculture

Tabel 3.3
Table

Harga Rata-rata Telur Ayam Ras Tingkat Konsumen Menurut Kota Tahun 2012 - 2016
Average of Consumer Price of Layer Egg by City 2012 - 2016

No	Nama Kota	Tahun/Year				
		2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Banda Aceh	15.648	16.961	17.364	18.938	22.299
2	Medan	14.969	17.436	17.097	18.445	22.299
3	Padang	15.832	16.323	16.791	18.804	20.366
4	Pekanbaru	15.931	17.462	18.046	19.010	19.046
5	Jambi	15.996	16.923	17.382	19.100	21.707
6	Palembang	14.688	16.548	16.577	18.463	18.816
7	Bengkulu	18.577	18.094	18.296	20.194	21.459
8	Bandar Lampung	15.416	16.968	17.521	19.664	19.675
9	Bangka Belitung	16.239	17.841	20.117	22.770	24.273
10	Tanjung Pinang	16.746	18.679	25.392	21.987	22.907
11	Jakarta	16.487	18.122	18.835	21.021	21.697
12	Bandung	15.853	17.379	18.193	20.517	20.665
13	Semarang	15.220	16.612	17.424	19.640	19.741
14	Yogyakarta	15.307	16.695	17.356	19.355	19.510
15	Surabaya	14.806	16.615	16.947	19.079	19.757
16	Banten	16.945	18.482	19.520	21.212	21.206
17	Denpasar	16.808	17.608	18.792	20.098	21.156
18	Mataram	16.966	18.999	19.850	20.439	21.799
19	Kupang	22.318	25.701	27.000	31.366	33.500
20	Pontianak	17.273	19.174	18.558	20.931	23.216
21	Palangkaraya	18.813	20.228	21.782	24.088	25.206
22	Banjarmasin	17.212	18.078	19.052	21.036	21.583
23	Samarinda	21.852	22.085	21.718	23.017	25.756
24	Tanjung Selor					32.000
25	Manado	19.848	21.901	21.264	24.410	24.603
26	Palu	16.386	17.069	19.153	22.526	23.463
27	Makassar	16.485	17.199	18.036	20.221	20.293
28	Kendari	17.583	18.854	20.237	21.763	22.585
29	Gorontalo	22.407	20.309	24.000	24.044	27.296
30	Mamuju	17.992	21.041	22.247	24.255	25.525
31	Ambon	21.427	23.492	23.667	26.573	26.940
32	Maluku Utara	19.482	21.962	24.809	26.702	26.113
33	Manokwari	21.590	22.695	22.655	24.463	26.436
34	Jayapura	22.136	23.893	26.391	29.763	31.078
Rata-Rata		17.613	19.013	20.063	21.936	23.384

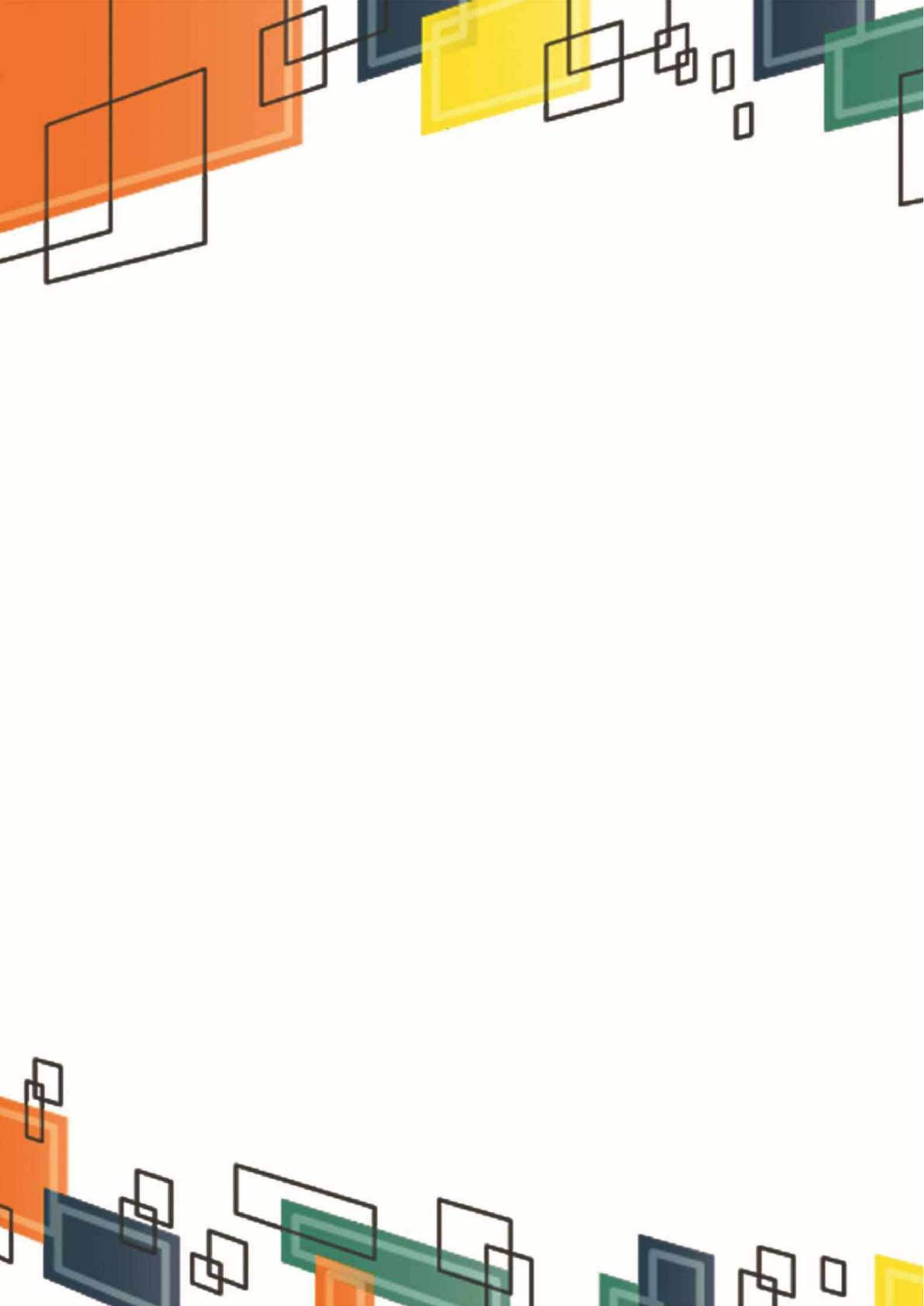
Sumber/ Source : Kementerian Perdagangan diolah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin), Kementerian Pertanian/
The Ministry of Trade processed by the Center of Data and Information System Agriculture (Pusdatin), the Ministry of Agriculture

Halaman ini sengaja dikosongkan



4

Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)/
Animal Husbandry Farmers Terms Of Trade



4. NILAI TUKAR PETANI PETERNAKAN (NTPT)

Rata-rata Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) pada tahun 2014 sebesar 106,65 (Tabel 4.1). Rata-rata indeks harga yang diterima petani peternakan (It) tahun 2014 sebesar 116,53. Rata-rata indeks harga yang dibayar petani peternakan (Ib) tahun 2014 sebesar 109,26. Rata-rata It tertinggi pada tahun 2014 adalah pada sub kelompok peternak ternak besar (118,13), sementara It terendah adalah pada sub kelompok hasil ternak (112,36). Mulai Desember 2013 perhitungan NTP menggunakan tahun dasar 2012 (2012=100).

Jika dirinci menurut Provinsi (Tabel 4.2), rata-rata NTPT tertinggi pada tahun 2014 berada di Provinsi Bali (112,73) dan terendah di Provinsi Kalimantan Barat (95,07). Rata-rata It tertinggi berada di Provinsi Bali (122,31) dan terendah di Provinsi Kalimantan Barat (104,46). Sedangkan rata-rata Ib tertinggi di Provinsi Maluku (112,76) dan terendah di Provinsi Kepulauan Riau (105,79).

Rata-rata Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) pada tahun 2015 sebesar 107,69 (Tabel 4.3). Rata-rata indeks harga yang diterima petani peternakan (It) tahun 2015 sebesar 123,96. Rata-rata indeks harga yang dibayar petani peternakan (Ib) tahun 2015 sebesar 115,10. Rata-rata It tertinggi pada tahun 2015 adalah pada sub kelompok peternak ternak besar (125,83), sementara It terendah adalah pada sub kelompok hasil ternak (119,23).

Jika dirinci menurut Provinsi (Tabel 4.4), rata-rata NTPT tertinggi pada tahun 2015 berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat (114,86) dan terendah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (92,47). Rata-rata It tertinggi berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat (132,42) dan terendah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (105,52). Sedangkan rata-rata Ib tertinggi di Provinsi Maluku (119,11) dan terendah di Provinsi Kepulauan Riau (110,73).

Rata-rata Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) pada tahun 2016 sebesar 107,57 (Tabel 4.5). Rata-rata indeks harga yang diterima petani peternakan (It) tahun 2016 sebesar 128,04. Rata-rata indeks harga yang dibayar petani peternakan (Ib) tahun 2016 sebesar 119,03. Rata-rata It tertinggi pada tahun 2016 adalah pada sub kelompok peternak ternak besar (130,28), sementara It terendah adalah pada sub kelompok hasil ternak (122,39).

Jika dirinci menurut Provinsi (Tabel 4.6), rata-rata NTPT tertinggi pada tahun 2016 berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat (117,99) dan terendah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (91,92). Rata-rata It tertinggi berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat (140,37) dan terendah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (107,61). Sedangkan rata-rata Ib tertinggi di Provinsi Maluku (122,86) dan terendah di Provinsi Kepulauan Riau (112,44).

PENJELASAN TEKNIS

1. Nilai tukar petani (NTP) adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan Indeks harga yang dibayar petani (Ib) yang dinyatakan dalam persentase. Secara konsep NTP menyatakan tingkat kemampuan tukar atas barang-barang (produk) yang dihasilkan petani di pedesaan terhadap barang/jasa yang dibutuhkan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam proses produksi pertanian.
2. Arti Angka NTP :
 - $NTP > 100$, berarti petani mengalami surplus. Harga produksi naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya. Pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya.

4. LIVESTOCK FARMERS EXCHANGE RATE (NTPT)

The Average Livestock Farmers Exchange Rate (NTPT) in 2014 was 106.65 (Table 4.1). The average index of prices received by the livestock farmers (It) in 2014 was 116.53. The average index of prices paid by the livestock farmers (Ib) in 2014 was 109.26. The highest average It in 2014 was in large livestock farmers subgroup (118.13), while the lowest It was in the production of livestock farmers subgroup (112.36). Since December 2013, FTT calculation using base year 2012 (2012=100).

If broken down by Province (Table 4.2), the highest average NTPT in 2014 was in Bali Province (112.73) and the lowest one was in West Kalimantan Province (95.07). The highest average It was in Bali Province (122.31) and the lowest one was in West Kalimantan Province (104.46). Whereas the highest average Ib was in Maluku Province (112.76) and the lowest one was in Riau Island Province (105.79).

The Average Livestock Farmers Exchange Rate (NTPT) in 2015 was 107.69 (Table 4.3). The average index of prices received by the livestock farmers (It) in 2015 was 123.96. The average index of prices paid by the livestock farmers (Ib) in 2015 was 115.10. The highest average It in 2015 was in large livestock farmers subgroup (125.83), while the lowest It was in the production of livestock farmers subgroup (119.23).

If broken down by Province (Table 4.4), the highest average NTPT in 2015 was in West Nusa Tenggara Province (114.86) and the lowest one was in Bangka Belitung Island Province (92.47). The highest average It was in West Nusa Tenggara Province (132.42) and the lowest one was in Bangka Belitung Island Province (105.52). Whereas the highest average Ib was in Maluku Province (119.11) and the lowest one was in Riau Island Province (110.73).

The Average Livestock Farmers Exchange Rate (NTPT) in 2016 was 107.57 (Table 4.5). The average index of prices received by the livestock farmers (It) in 2016 was 128.04. The average index of prices paid by the livestock farmers (Ib) in 2016 was 119.03. The highest average It in 2016 was in large livestock farmers subgroup (130.28), while the lowest It was in the production of livestock farmers subgroup (122.39).

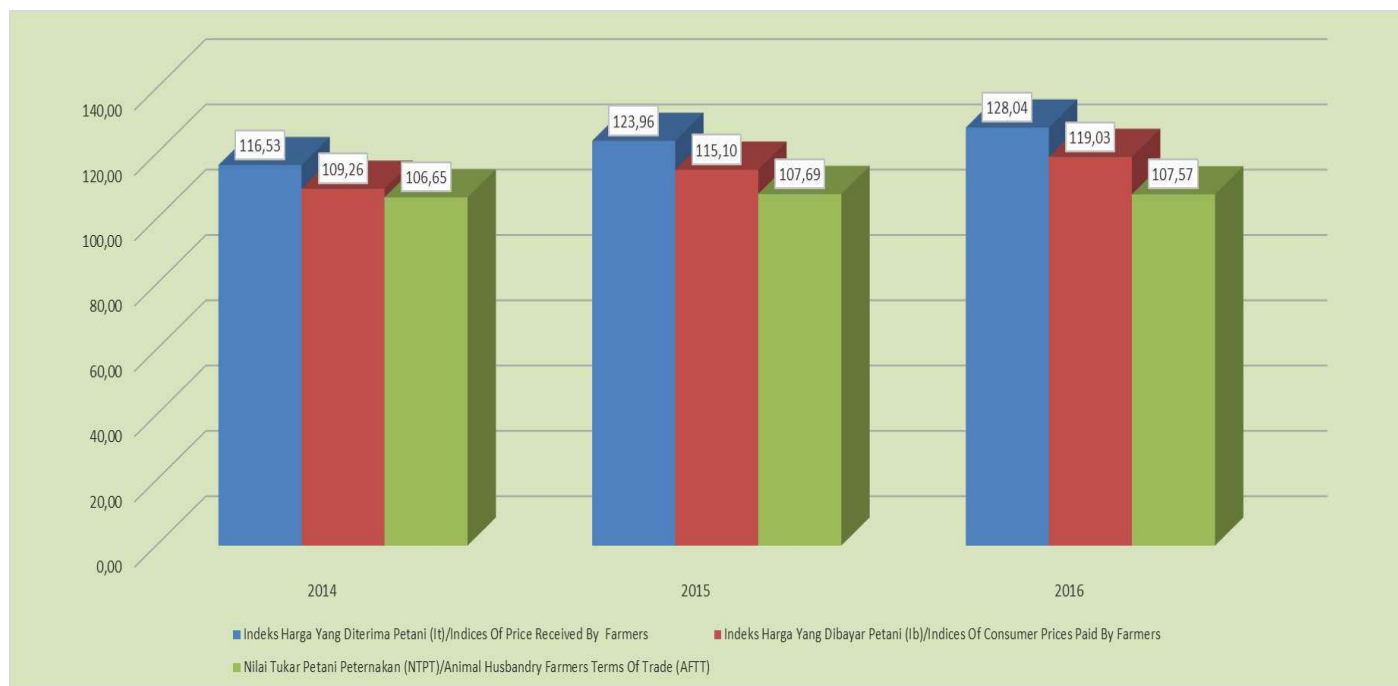
If broken down by Province (Table 4.6), the highest average NTPT in 2016 was in West Nusa Tenggara Province (117.99) and the lowest one was in Bangka Belitung Island Province (91.92). The highest average It was in West Nusa Tenggara Province (140.37) and the lowest one was in Bangka Belitung Island Province (107.61). Whereas the highest average Ib was in Maluku Province (122.86) and the lowest one was in Riau Island Province (112.44).

TECHNICAL EXPLANATION

1. The farmers exchange rate (NTP) is a ratio between the index of prices received by the farmers (It) and the index of prices paid by farmers (Ib) expressed in a percentage. Conceptually, NTP indicates the exchangeability level of goods (products) produced by the farmers in the rural to the goods/services required for household consumption and for purposes in agricultural production processes.
2. Meaning of NTP Rate:
 - $NTP > 100$, means the farmers have a surplus. The production prices rise greater than the increase in consumption rates. Farmers' income increases higher than their expenditures.

- $NTP=100$, berarti petani mengalami impas. Kenaikan/penurunan harga produksinya sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang konsumsi. Pendapatan petani sama dengan pengeluarannya.
 - $NTP<100$, berarti petani mengalami defisit. Kenaikan harga produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsinya. Pendapatan petani turun, lebih kecil dari pengeluarannya.
3. Dari Indeks Harga Yang Diterima Petani (IT), dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
 4. Dari Indeks Harga Yang Dibayar Petani (IB), dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di pedesaan, serta fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Perkembangan IB juga dapat menggambarkan perkembangan inflasi di pedesaan.
 5. Cakupan Komoditas Sub Sektor Peternakan seperti: ternak besar (sapi, kerbau), ternak kecil (kambing, domba, babi, dll), unggas (ayam, itik, dll), hasil-hasil ternak (susu sapi, telur, dll).
- *$NTP=100$, means farmers experiences a breakeven. Increase/decrease in their production cost equals to percentage of increase/decrease in prices of consumer goods. Farmers' income equals to their expenditure.*
 - *$NTP<100$, means farmers experiences a deficit. Increase in production cost is relatively small compared to the increase in prices of their consumption goods. Farmers' incomes is falling down, smaller than their expenditure*
3. *From the Index of Prices Received by the Farmers (IT), the fluctuation of prices of goods produced by farmers can be seen. This index is also used as a supporting data in calculating the agricultural sector incomes.*
 4. *From the Index of Prices Paid by Farmers (IB), the fluctuation of prices of goods consumed by the farmers, who are the largest part of the rural communities, and the fluctuation of prices of goods required to produce the agricultural products can be seen. The IB developments can also depict the development of inflation in the rural.*
 5. *Livestock Sub-Sector Commodity Coverage, such as: large livestock (cows, buffalos), small livestock (goats, sheeps, pigs, etc.), poultries (chickens, ducks, etc.), livestock products (diary milks, eggs, etc.).*

Grafik 4.1 Indeks Harga yang Diterima Petani (IT), Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) dan Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)
Graph 4.1 Indices of Price Received by Farmers, Indices of Consumer Prices Paid by Farmers and Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) 2014 - 2016



Tabel 4.1
Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) Tahun 2014 (2012=100)
Indices of Price Received by Farmers, Indices of Prices Paid by Farmers and Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) Year 2014 (2012=100)

No	Kelompok Dan Sub Kelompok/ Groups And Sub Group	Bulan/Month												Rata-Rata** Average**
		Jan (3)	Feb (4)	Mar (5)	Apr (6)	Mei (7)	Jun (8)	Jul (9)	Agu (10)	Sep (11)	Okt (12)	Nov (13)	Des* (14)	
1	Indeks Harga yang Diterima Petani (IT)/Indices of Price Received By Farmers (IT)	113,51	113,72	113,99	114,20	114,54	115,47	116,85	117,52	119,16	119,67	119,41	120,34	116,53
	Ternak Besar/Large Livestock	114,94	115,19	115,58	115,86	115,99	116,76	118,22	118,91	120,96	121,80	121,36	121,99	118,13
	Ternak Kecil/Small Livestock	111,63	111,91	112,24	112,36	112,25	112,99	114,16	115,46	117,22	118,11	118,18	118,79	114,61
	Unggas/Poultry	111,41	111,56	111,58	111,65	112,70	114,13	115,81	116,13	116,92	116,67	116,36	117,65	114,38
	Hasil Ternak/The production of Livestock	109,83	110,11	109,71	109,76	110,86	112,28	113,74	113,62	114,25	113,88	113,97	116,31	112,36
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB)/Indices of Consumer Prices Paid By Farmers (IB)	107,33	107,65	107,86	107,85	108,10	108,61	109,14	109,42	109,76	110,08	111,34	114,02	109,26
	Indeks Konsumsi Rumah Tangga/Household consumption indices	111,26	111,79	112,06	111,98	112,21	113,04	113,91	114,32	114,83	115,35	117,12	120,43	114,03
	Bahan Makanan/Food	115,88	116,56	116,68	116,06	116,26	117,80	119,14	119,70	120,23	121,00	123,22	127,52	119,17
	Makanan Jadi/Prepared Food	107,76	108,24	108,68	108,97	109,29	109,74	110,24	110,65	111,24	111,58	112,10	113,32	110,15
	Perumahan/Housing	107,79	108,35	108,72	109,00	109,34	109,73	110,21	110,48	111,18	111,73	112,40	113,92	110,24
	Sandang/Clothing	107,59	108,04	108,48	108,73	108,95	109,44	111,41	111,58	111,69	111,95	112,39	113,65	110,33
	Kesehatan/Health	105,74	106,19	106,62	106,99	107,29	107,62	107,96	108,31	108,75	109,11	109,76	110,65	107,92
	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga/Education, Recreation & Sport	106,55	106,80	107,02	107,13	107,23	107,43	108,35	108,67	108,93	109,26	109,48	109,77	108,05
	Transportasi & Komunikasi/Transportation & Communication	112,20	112,56	112,78	112,94	113,06	113,35	113,52	113,78	114,20	114,51	119,52	127,89	115,03
	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal/Cost of Production and Capital Formation Indices	103,79	103,93	104,09	104,14	104,39	104,62	104,86	105,00	105,20	105,34	106,15	108,27	104,98
	Bibit/Seed	105,22	105,45	105,32	105,27	105,41	105,74	105,95	106,10	106,24	106,32	106,50	107,73	105,94
	Obat-obatan & Pupuk/Drugs & Fertilizer	101,28	101,37	101,60	101,60	101,94	102,23	102,61	102,67	102,88	103,08	103,35	104,69	102,44
	Transportasi & Komunikasi/Transportation & Communication	103,18	103,33	103,50	103,56	103,69	103,81	103,86	103,98	104,35	104,69	104,84	105,73	104,04
	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya/Hire of Land, Taxes & Others	114,29	114,56	114,78	115,00	115,20	115,31	115,48	115,70	115,92	116,07	125,12	138,95	118,03
	Penambahan Barang Modal/Capital Formation	104,08	104,15	104,27	104,41	104,74	104,90	105,03	105,21	105,46	105,41	105,47	106,77	104,99
	Upah Buruh Tani/Wage of Farmworker	105,18	105,48	105,92	106,08	106,12	106,20	106,35	106,74	106,88	107,11	107,20	108,42	106,47
3	Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)/Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT)	105,76	105,64	105,69	105,88	105,96	106,32	107,07	107,41	108,56	108,72	107,25	105,54	106,65

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS Statistics Indonesia

Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi Tahun 2014 (2012=100)
Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) by Province Year 2014 (2012=100)

Tabel 4.2
Table

No (1)	Provinsi Province (2)	Bulan/Month												Rata-Rata**/ Average**	
		Jan (3)	Feb (4)	Mar (5)	Apr (6)	Mei (7)	Jun (8)	Jul (9)	Agus (10)	Sep (11)	Okt (12)	Nov (13)	Des *) (14)	(15)	
1	Aceh	98,08	98,51	98,33	98,66	98,50	99,68	101,00	100,08	99,63	99,59	98,26	97,58	98,99	
2	Sumatera Utara	103,88	104,51	105,43	104,95	105,34	106,14	107,38	107,66	108,93	109,27	107,12	106,95	106,46	
3	Sumatera Barat	98,69	99,48	99,73	99,71	100,60	100,97	101,81	102,52	103,13	102,92	102,08	100,36	101,00	
4	Riau	97,54	97,53	97,87	98,22	97,57	98,97	100,12	100,40	100,70	100,85	99,15	97,58	98,88	
5	Jambi	96,88	96,89	97,43	97,19	98,27	98,87	99,62	99,17	99,48	99,11	98,22	98,10	98,27	
6	Sumatera Selatan	104,33	104,25	104,42	104,75	105,91	107,17	107,95	108,11	108,76	107,74	105,82	103,67	106,07	
7	Bengkulu	101,49	102,02	101,97	102,33	102,80	104,07	104,97	105,45	105,61	105,48	104,76	103,84	103,73	
8	Lampung	107,90	108,51	108,74	109,60	111,09	112,02	113,13	113,77	115,06	115,21	113,13	110,67	111,57	
9	Kep.Bangka Belitung	97,53	96,88	97,28	97,12	97,91	98,21	97,32	97,11	97,95	97,13	95,98	92,25	96,89	
10	Kepulauan Riau	105,58	105,68	105,27	105,10	105,72	106,90	107,92	108,06	108,18	107,98	105,95	103,66	106,33	
11	Jawa Barat	105,42	104,70	104,78	104,87	105,69	106,23	106,55	106,04	107,43	107,47	106,20	105,56	105,91	
12	Jawa Tengah	104,04	103,46	103,59	103,69	103,51	104,59	105,53	106,25	107,37	107,24	106,07	103,94	104,94	
13	DI. Yogyakarta	105,82	104,59	103,91	103,51	103,10	103,31	102,91	103,91	105,66	104,77	102,88	98,85	103,60	
14	Jawa Timur	110,11	110,28	110,18	110,81	110,16	109,81	110,77	111,54	113,27	113,79	112,01	109,72	111,04	
15	Banten	103,50	102,75	102,10	102,58	103,09	103,75	104,72	104,25	105,21	104,73	103,48	103,21	103,61	
16	Bali	113,32	112,74	113,05	112,89	112,51	112,81	112,32	112,08	113,37	113,65	112,34	111,65	112,73	
17	Nusa Tenggara Barat	107,90	107,27	108,19	108,76	108,14	108,71	109,82	109,17	109,35	110,76	108,68	107,62	108,70	
18	Nusa Tenggara Timur	103,05	103,34	103,18	103,64	105,04	104,62	105,79	105,66	106,92	107,22	106,31	104,62	104,95	
19	Kalimantan Barat	95,18	94,96	94,89	94,79	94,98	95,37	95,73	95,06	95,54	95,73	94,23	94,35	95,07	
20	Kalimantan Tengah	99,56	99,41	99,50	99,50	99,09	99,04	99,41	99,39	99,63	99,48	98,68	97,44	99,18	
21	Kalimantan Selatan	109,42	109,41	108,97	109,06	109,03	109,27	109,85	109,97	110,07	110,15	109,17	107,32	109,31	
22	Kalimantan Timur	103,30	104,53	104,46	103,66	103,63	104,58	105,24	104,23	104,41	103,90	103,33	103,02	104,02	
23	Sulawesi Utara	98,67	99,16	99,67	99,67	100,53	100,64	101,67	102,21	102,15	102,33	101,23	98,83	100,56	
24	Sulawesi Tengah	108,12	107,43	108,01	107,50	108,19	108,44	109,35	109,15	109,39	108,64	107,75	105,42	108,12	
25	Sulawesi Selatan	106,60	106,38	106,08	105,45	105,99	105,76	105,76	106,39	107,60	108,48	106,68	105,50	106,39	
26	Sulawesi Tenggara	102,63	103,24	103,19	102,86	103,24	103,65	104,04	103,84	103,75	104,66	103,52	103,02	103,47	
27	Gorontalo	102,24	101,64	101,41	101,47	101,92	102,86	102,77	103,98	104,64	103,98	102,69	100,12	102,48	
28	Sulawesi Barat	101,24	100,90	101,52	101,30	101,58	101,20	101,86	101,91	102,96	103,09	102,12	100,45	101,68	
29	Maluku	103,45	102,73	103,36	103,21	103,76	103,53	103,62	103,73	104,19	104,79	103,80	102,74	103,58	
30	Maluku Utara	110,01	109,29	109,29	109,41	109,17	108,21	108,68	108,60	109,26	110,28	109,64	107,86	109,14	
31	Papua Barat	100,51	100,61	100,52	99,90	100,50	100,70	100,78	101,57	101,85	101,73	100,68	98,96	100,69	
32	Papua	101,60	102,54	101,73	101,68	101,39	101,63	101,50	100,82	100,38	100,22	99,06	98,78	100,94	

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/Notes:

NTPT= Nilai tukar petani peternakan/NTPT=Animal husbandry farmers terms of trade

Tabel 4.3 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) Tahun 2015 (2012=100)
Table 4.3 Indices of Price Received by Farmers, Indices of Prices Paid by Farmers and Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) Year 2015 (2012=100)

No	Kelompok Dan Sub Kelompok/ Groups And Sub Group	Bulan/Month												Rata-Rata	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Average	(15)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
1	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)/Indices of Price Received By Farmers (IT)	121,09	121,33	121,29	121,73	122,02	123,31	124,70	126,07	127,86	126,16	125,81	126,15	123,96	
	Terak Besar/Large Livestock	122,59	123,17	123,40	123,78	123,76	124,79	126,21	127,73	130,46	128,39	127,82	127,87	125,83	
	Terak Kecil/Small Livestock	119,08	118,98	119,17	119,55	119,98	120,75	122,54	123,85	126,16	124,53	124,04	123,88	121,88	
	Unggas/Poultry	118,73	118,26	117,46	117,59	118,66	120,73	122,92	123,96	123,71	122,59	122,71	123,75	120,92	
	Hasil Ternak/The production of Livestock	117,95	117,48	116,82	117,28	118,10	120,11	120,63	121,35	120,86	119,47	119,58	121,13	119,23	
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)/Indices of Consumer Prices Paid By Farmers (IB)	113,72	113,19	113,64	113,93	114,32	114,92	115,56	115,89	116,07	116,09	116,50	117,42	115,10	
	Indeks Konsumsi Rumah Tangga/Household consumption indices	120,28	119,37	120,06	120,28	120,98	121,88	122,96	123,57	123,60	123,57	124,11	125,55	122,18	
	Bahan Makanan/Food	128,04	126,13	126,80	125,72	126,94	128,45	130,46	131,66	131,26	130,71	131,53	134,61	129,36	
	Makanan Jadi/Prepared Food	114,34	114,83	115,40	116,10	116,64	117,49	117,92	118,23	118,54	119,06	119,63	120,39	117,38	
	Perumahan/Housing	115,36	115,90	116,46	117,12	117,49	117,93	118,25	118,42	118,72	118,89	119,23	119,57	117,78	
	Sandang/Clothing	114,43	114,84	115,12	115,56	115,98	116,60	118,52	118,70	118,99	119,15	119,40	119,65	117,25	
	Kesehatan/Health	111,57	112,15	112,63	113,21	113,50	113,77	114,09	114,35	114,66	114,93	115,21	115,45	113,79	
	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga/Education, Recreation & Sport	110,19	110,46	110,60	110,82	110,89	111,21	111,70	112,32	112,64	112,90	113,12	113,25	111,68	
	Transportasi & Komunikasi/Transportation & Communication	121,28	118,07	119,60	122,24	122,59	122,77	123,07	123,19	123,43	123,54	123,71	123,88	122,28	
	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal/Cost of Production and Capital Formation Indices	107,82	107,63	107,85	108,19	108,33	108,71	108,99	109,10	109,39	109,42	109,70	110,17	108,78	
	Bibit/Seed	108,05	108,34	108,47	108,68	109,13	109,51	109,65	109,77	109,84	109,43	109,77	110,34	109,25	
	Obat-obatan & Pupuk/Drugs & Fertilizer	105,20	105,53	105,46	105,34	105,33	105,82	106,19	106,27	106,90	107,05	107,41	108,16	106,22	
	Transportasi & Komunikasi/Transportation & Communication	106,03	106,20	106,58	106,90	107,04	107,24	107,48	107,63	107,73	107,93	107,98	108,06	107,23	
	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya/Hire of Land, Taxes & Others	126,47	120,15	122,53	126,89	127,17	127,52	128,03	128,26	128,38	128,54	128,69	128,74	126,78	
	Penambahan Barang Modal/Capital Formation	107,24	107,26	107,40	107,52	107,66	107,91	107,93	108,10	108,08	108,11	108,38	108,65	107,85	
	Upah Buruh Tani/Wage of Farmworker	108,80	109,26	109,30	109,36	109,48	109,73	110,23	110,26	110,40	110,46	110,53	110,58	109,87	
3	Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)/Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT)	106,48	107,19	106,73	106,85	106,73	107,29	107,91	108,78	110,16	108,68	107,99	107,43	107,69	

Tabel 4.4
Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi Tahun 2015 (2012=100)
Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) by Province Year 2015 (2012=100)

No	Provinsi Province	Bulan/Month												Rata-Rata/ Average	
		Jan (3)	Feb (4)	Mar (5)	Apr (6)	Mei (7)	Jun (8)	Jul (9)	Agus (10)	Sep (11)	Okt (12)	Nov (13)	Des (14)	(15)	
1	Aceh	97,85	99,59	100,42	99,05	98,76	100,11	100,98	101,42	103,19	102,12	101,77	101,44	100,56	108,76
2	Sumatera Utara	107,48	109,05	108,43	107,63	107,02	107,92	107,99	109,36	111,78	110,37	109,14	108,95	108,76	102,49
3	Sumatera Barat	100,62	101,40	100,99	101,09	101,18	102,58	103,27	104,03	105,90	104,23	102,74	101,87	102,49	100,76
4	Riau	99,23	100,16	99,64	99,32	99,71	100,52	101,34	101,86	103,30	101,81	101,21	101,03	100,76	100,69
5	Jambi	99,47	100,31	100,31	100,07	99,48	100,50	101,39	102,14	103,05	101,44	100,26	99,80	100,69	104,26
6	Sumatera Selatan	104,27	104,80	104,04	103,26	103,43	104,23	104,98	104,94	105,47	104,21	104,18	103,31	108,91	108,91
7	Bengkulu	104,82	106,95	107,28	107,42	108,45	109,87	109,78	110,37	111,50	111,32	109,89	109,31	108,91	113,03
8	Lampung	112,36	112,97	111,53	112,25	111,84	112,48	112,95	114,01	115,67	114,31	113,36	112,61	113,03	92,47
9	Kep.Bangka Belitung	92,52	94,03	93,23	92,25	91,90	92,21	93,05	93,14	92,99	91,72	91,87	90,70	92,47	104,66
10	Kepulauan Riau	104,77	105,87	106,00	104,34	104,41	104,58	104,82	104,79	104,35	103,65	103,98	104,32	104,66	109,67
11	Jawa Barat	106,38	107,39	107,10	108,28	108,69	109,93	110,88	111,33	111,76	111,51	110,99	111,83	109,67	105,00
12	Jawa Tengah	105,09	105,11	104,44	103,93	103,70	103,98	104,92	106,27	107,77	105,90	104,80	104,14	105,00	99,12
13	DI. Yogyakarta	99,85	99,40	98,43	98,18	97,70	98,89	98,91	100,00	101,30	99,28	98,75	98,73	99,12	112,40
14	Jawa Timur	110,80	111,94	111,32	112,05	111,84	112,01	112,34	113,55	115,50	113,26	112,78	111,35	112,40	103,45
15	Banten	103,69	103,16	102,44	102,04	101,99	103,59	104,76	105,25	105,64	103,58	102,75	102,50	103,45	113,39
16	Bali	112,38	112,86	112,60	112,57	112,27	113,57	114,09	114,41	115,13	113,69	113,52	113,53	113,39	114,86
17	Nusa Tenggara Barat	109,35	111,77	112,00	112,77	113,83	114,90	115,96	116,51	118,36	118,15	117,12	117,55	114,86	105,30
18	Nusa Tenggara Timur	104,24	105,25	105,19	105,03	104,78	105,24	105,39	106,24	105,93	105,72	105,58	105,06	105,30	95,49
19	Kalimantan Barat	95,17	95,08	94,85	94,24	94,09	95,15	95,61	95,68	96,86	96,53	95,99	96,61	95,49	98,51
20	Kalimantan Tengah	98,42	98,36	97,74	97,38	96,66	98,23	99,02	99,54	100,08	99,31	98,74	98,69	98,51	109,16
21	Kalimantan Selatan	108,47	109,57	108,41	108,24	108,19	109,47	110,24	110,15	110,37	108,98	108,76	109,06	109,16	102,78
22	Kalimantan Timur	101,61	102,90	101,87	101,54	102,19	102,11	102,19	101,27	102,98	104,14	104,66	105,87	102,78	100,64
23	Sulawesi Utara	100,22	100,27	99,88	100,56	100,43	101,14	101,59	101,27	101,14	100,38	100,19	100,65	100,64	106,58
24	Sulawesi Tengah	105,75	105,33	105,64	106,39	106,15	106,71	107,29	107,43	108,49	106,91	106,71	106,16	106,58	107,85
25	Sulawesi Selatan	107,07	107,22	107,35	106,87	106,89	106,88	108,39	108,68	110,27	109,12	108,13	107,37	107,85	105,49
26	Sulawesi Tenggara	103,94	104,48	104,31	104,38	104,95	105,74	107,04	106,43	108,06	106,39	105,12	105,09	105,49	101,09
27	Gorontalo	99,98	100,34	100,27	100,24	100,48	100,72	102,04	102,17	103,50	101,79	100,72	100,84	101,09	102,30
28	Sulawesi Barat	100,74	101,03	101,35	101,38	101,36	101,66	102,23	102,98	104,88	103,41	103,25	103,35	102,30	103,73
29	Maluku	101,73	102,75	103,31	103,35	102,98	103,72	103,79	103,85	104,99	104,74	104,78	104,77	103,73	110,41
30	Maluku Utara	109,21	109,88	110,23	110,32	110,20	110,61	110,82	110,18	111,44	111,22	110,45	110,34	110,41	99,11
31	Papua Barat	100,29	101,00	100,21	99,25	99,42	99,21	98,79	98,68	98,65	97,82	97,95	98,07	99,11	99,98
32	Papua	99,75	100,52	100,80	100,33	100,40	100,11	99,97	99,91	99,97	99,62	99,58	98,78	99,98	

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/Note:

NTPT= Nilai tukar petani peternakan/NTPT=Animal husbandry farmers terms of trade

Tabel 4.5 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) Tahun 2016 (2012=100)
Table 4.5 *Indices of Price Received by Farmers, Indices of Prices Paid by Farmers and Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) Year 2016 (2012=100)*

No	Kelompok Dan Sub Kelompok/ Groups And Sub Group	Bulan/Month												Rata-Rata	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Average	(15)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
1	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)/Indices of Price Received By Farmers	126,68	126,43	126,22	125,89	126,27	127,40	128,29	129,82	131,33	129,74	128,99	129,40	128,04	
	Ternak Besar/Large Livestock	128,31	128,22	128,12	127,74	128,14	129,19	130,18	132,29	134,77	132,59	131,82	132,01	130,28	
	Ternak Kecil/Small Livestock	123,76	123,25	123,11	122,25	121,99	122,68	123,58	125,47	127,86	125,96	125,04	125,07	124,17	
	Unggas/Poultry	124,94	123,99	123,71	123,93	124,98	126,90	127,95	127,47	127,67	127,21	126,68	127,67	126,09	
	Hasil Ternak/The production of Livestock	122,41	121,88	121,27	121,52	121,72	123,19	123,45	123,84	122,90	122,31	121,53	122,67	122,39	
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)/Indices of Consumer Prices Paid By Farmers	118,06	118,19	118,65	118,16	118,16	118,57	119,02	119,28	119,55	119,65	120,35	120,73	119,03	
	Indeks Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Indices	126,61	126,69	127,91	127,21	127,36	128,06	129,04	129,11	129,50	129,58	130,73	131,24	128,59	
	Bahan Makanan/Food	136,90	136,69	139,37	138,12	137,76	138,50	140,31	140,19	140,79	140,46	142,92	143,73	139,65	
	Makanan Jadi/Prepared Food	121,56	122,13	122,74	123,20	124,36	125,69	126,47	126,56	126,94	127,40	127,85	128,30	125,27	
	Perumahan/Housing	120,07	120,22	120,41	120,57	120,82	121,16	121,43	121,70	121,90	122,28	122,62	122,88	121,34	
	Sandang/Clothing	120,12	120,48	120,79	120,99	121,26	122,38	122,95	123,20	123,50	123,73	123,99	124,33	122,31	
	Kesehatan/Health	116,03	116,36	116,70	116,99	117,28	117,57	117,87	118,20	118,62	118,94	119,29	119,61	117,79	
	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga/Education, Recreation & Sport	113,62	113,74	113,83	113,93	114,06	114,25	114,76	115,22	115,36	115,63	115,73	115,90	114,67	
	Transportasi & Komunikasi/Transportation & Communication	122,33	122,15	122,19	119,41	119,23	119,41	119,56	119,65	119,74	119,89	120,16	120,36	120,34	
	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal/Cost of Production and Capital Formation Indices	110,40	110,56	110,39	110,08	109,93	110,11	110,12	110,51	110,66	110,81	111,11	111,36	110,50	
	Bibit/Seed	110,84	110,72	110,49	110,73	111,26	111,37	111,41	112,23	112,29	112,63	112,35	112,45	111,56	
	Obat-obatan & Pupuk/Drugs & Fertilizer	108,84	109,26	108,90	108,62	108,19	108,46	108,36	108,75	109,06	109,17	109,79	110,23	108,97	
	Transportasi & Komunikasi/Transportation & Communication	108,47	108,59	108,70	108,72	108,80	108,86	108,94	109,17	109,29	109,38	109,49	109,59	109,00	
	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya/Hire of Land, Taxes & Others	125,18	124,77	124,81	120,10	119,88	119,82	119,91	119,98	120,08	120,17	120,33	120,51	121,30	
	Penambahan Barang Modal/Capital Formation	108,97	108,98	108,94	109,26	108,92	109,04	109,18	109,53	109,43	109,47	109,67	109,68	109,26	
	Upah Buruh Tani/Wage of Farmworker	110,90	111,23	111,36	111,67	111,68	111,96	112,02	112,14	112,33	112,43	113,02	113,28	112,00	
3	Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)/Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT)	107,31	106,97	106,38	106,55	106,86	107,45	107,79	108,84	109,86	108,43	107,18	107,18	107,57	

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi Tahun 2016 (2012=100)
Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) by Province Year 2016 (2012=100)

Tabel 4.6
Table

No	Provinsi Province	Bulan/Month												Rata-Rata/ Average	
		Jan (3)	Feb (4)	Mar (5)	Apr (6)	Mei (7)	Jun (8)	Jul (9)	Agu (10)	Sep (11)	Okt (12)	Nov (13)	Des (14)	(15)	
1	Aceh	100,21	99,24	99,25	100,35	100,25	101,76	100,83	101,66	103,46	101,39	100,85	101,29	100,88	
2	Sumatera Utara	109,37	109,50	109,38	110,34	110,09	111,17	111,52	112,99	114,30	113,15	112,05	112,17	111,34	
3	Sumatera Barat	102,80	102,91	102,23	102,55	102,94	103,94	104,37	105,35	106,01	104,89	102,94	103,64	103,71	
4	Riau	99,98	99,88	99,69	99,71	99,87	100,92	101,51	102,42	102,03	100,44	98,68	98,46	100,30	
5	Jambi	99,93	99,43	98,92	99,43	99,60	100,02	99,38	100,12	101,41	100,18	99,31	99,31	99,75	
6	Sumatera Selatan	104,37	104,17	103,44	103,86	103,62	104,52	105,34	105,41	107,04	105,81	104,99	104,41	104,75	
7	Bengkulu	108,98	108,93	108,60	109,67	109,71	110,60	110,73	112,32	114,05	112,23	110,87	110,99	110,64	
8	Lampung	113,37	113,06	112,25	112,83	112,73	113,88	115,03	115,76	116,60	115,03	113,56	114,78	114,07	
9	Kep.Bangka Belitung	90,08	89,87	90,11	91,52	92,21	92,10	92,82	93,60	92,41	92,66	92,73	92,90	91,92	
10	Kepulauan Riau	104,55	104,71	103,92	104,62	105,01	104,84	104,47	104,27	103,79	103,05	102,69	102,65	104,05	
11	Jawa Barat	111,62	110,99	111,14	111,14	111,66	112,81	113,55	113,99	113,73	113,23	112,40	113,45	112,48	
12	Jawa Tengah	104,66	104,14	103,02	102,75	103,60	103,70	104,10	105,37	106,23	104,40	102,88	101,94	103,90	
13	DI. Yogyakarta	99,55	99,06	97,83	98,00	97,57	97,03	98,32	99,71	100,50	98,85	97,06	96,41	98,32	
14	Jawa Timur	110,40	110,03	109,28	109,43	109,67	110,04	110,40	112,12	113,49	111,26	109,48	109,89	110,46	
15	Banten	102,69	101,92	100,98	101,10	101,19	101,95	101,00	101,37	102,71	101,46	100,67	100,58	101,47	
16	Bali	112,98	114,13	114,33	113,89	114,80	115,40	114,56	115,98	117,73	116,85	115,92	115,78	115,20	
17	Nusa Tenggara Barat	116,44	116,14	115,53	115,89	115,80	116,59	117,79	119,97	122,20	121,05	119,99	118,43	117,99	
18	Nusa Tenggara Timur	105,04	104,66	104,48	104,69	105,64	106,57	106,54	106,57	107,11	107,19	106,77	106,12	105,95	
19	Kalimantan Barat	96,29	95,90	95,54	95,37	95,18	95,90	95,76	95,23	95,39	94,97	94,35	94,73	95,38	
20	Kalimantan Tengah	98,14	98,29	97,53	97,97	97,59	98,47	98,33	99,57	100,22	100,71	100,82	100,88	99,04	
21	Kalimantan Selatan	109,44	108,77	108,09	107,87	107,41	107,98	108,98	109,26	110,76	109,55	108,40	108,84	108,78	
22	Kalimantan Timur	106,29	105,67	104,68	104,84	105,62	104,85	104,52	103,12	104,35	105,52	104,22	103,76	104,79	
23	Sulawesi Utara	100,67	100,57	100,37	101,59	101,91	102,32	102,12	101,98	102,78	102,50	102,37	102,40	101,80	
24	Sulawesi Tengah	105,43	105,61	105,50	106,14	106,16	107,22	107,43	106,94	108,78	107,31	106,60	107,25	106,70	
25	Sulawesi Selatan	107,38	106,87	106,73	107,14	107,28	108,36	108,26	109,18	110,99	109,90	109,67	109,75	108,46	
26	Sulawesi Tenggara	104,94	104,78	104,44	104,97	105,06	105,89	106,38	105,98	107,71	107,16	106,80	106,77	105,91	
27	Gorontalo	100,66	101,06	100,49	101,44	101,79	103,57	103,80	103,88	104,69	104,49	102,98	102,61	102,62	
28	Sulawesi Barat	102,35	102,22	102,43	103,15	103,06	104,34	103,94	105,20	106,84	105,59	104,46	104,74	104,03	
29	Maluku	105,07	105,81	105,84	105,75	105,18	106,15	106,97	105,70	106,59	105,66	105,66	105,19	105,80	
30	Maluku Utara	110,46	109,94	109,57	109,57	109,10	108,52	109,04	109,22	111,38	111,01	109,56	109,21	109,72	
31	Papua Barat	98,06	97,91	97,69	98,30	97,96	98,44	98,56	98,14	98,95	98,54	98,69	98,62	98,32	
32	Papua	99,18	99,44	99,20	99,68	99,36	99,85	99,25	99,18	99,76	99,89	99,89	99,15	99,49	

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/Note:

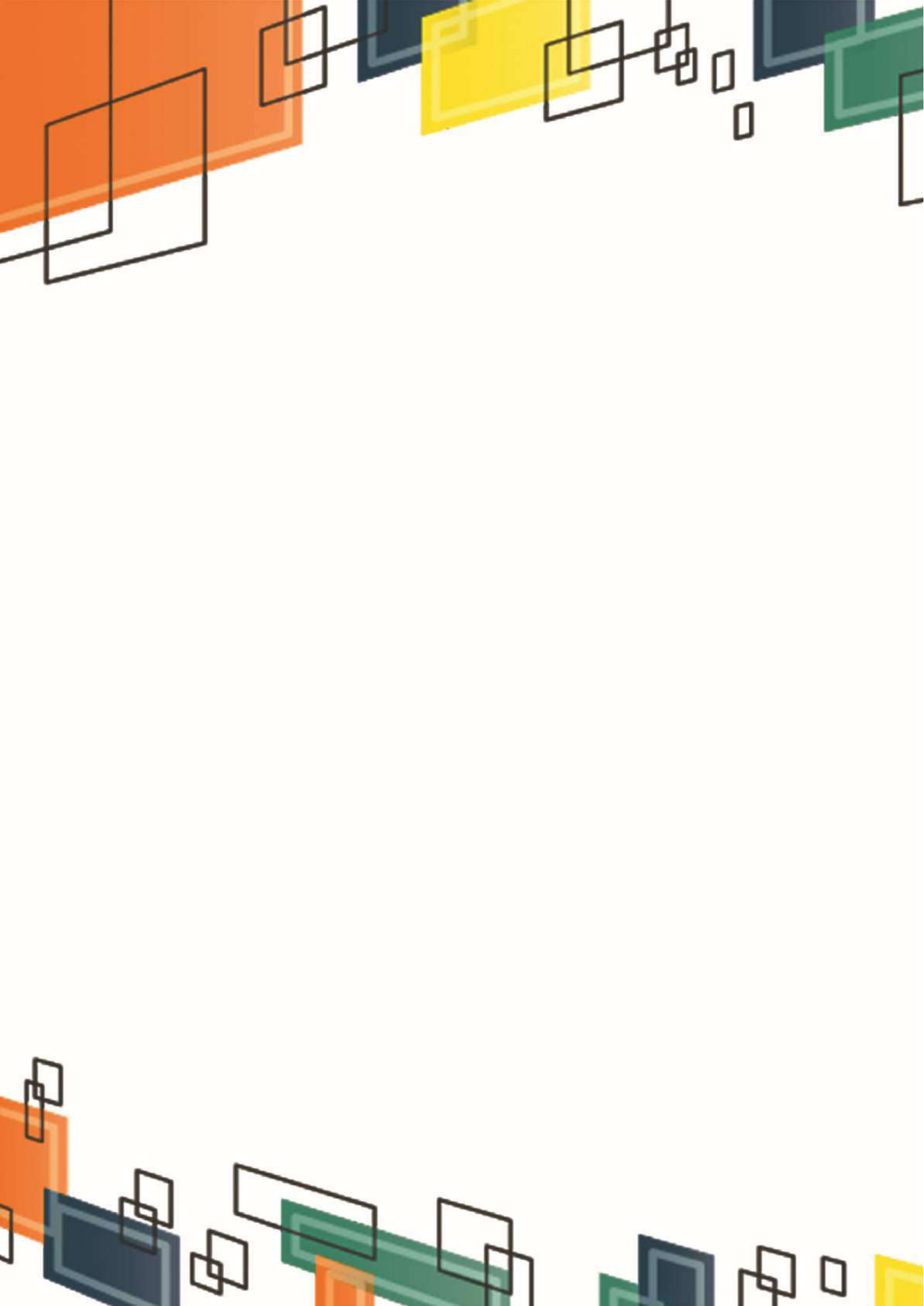
NTPT= Nilai tukar petani peternakan/NTPT=Animal husbandry farmers terms of trade

Halaman ini sengaja dikosongkan



5

Ekspor - Impor/
Export - Import



5. EKSPOR-IMPOR

Pada tahun 2016 nilai ekspor produk peternakan sebesar US\$543,3 juta (Tabel 5.1), atau mengalami peningkatan sebesar 22,52 persen dibandingkan ekspor tahun 2015 yang bernilai US\$443,4 juta. Peningkatan tersebut berasal dari ekspor lain-lain yang meningkat sebesar US\$99,5 juta (79,68 persen) dari ekspor tahun 2015. Jenis ekspor lainnya yang meningkat adalah ekspor hasil ternak sebesar US\$9,5 juta (6,36 persen) dari ekspor tahun 2015.

Dari sisi volume, ekspor peternakan tahun 2016 sebanyak 0,21 juta ton atau mengalami peningkatan 7,86 persen dari volume ekspor tahun 2015 sebesar 0,19 juta ton. Peningkatan tersebut di antaranya disebabkan oleh meningkatnya volume ekspor hasil ternak sebesar 9,04 persen dari 0,12 juta ton pada tahun 2015 menjadi 0,14 juta ton pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 nilai impor produk peternakan senilai US\$3.191,0 juta (Tabel 5.2) atau mengalami peningkatan sebesar 8,75 persen dibandingkan impor tahun 2015 yang bernilai US\$2.934,3 juta. Peningkatan tersebut di antaranya disebabkan oleh meningkatnya nilai impor hasil ternak sebesar 17,05 persen dari US\$1.264,8 juta pada tahun 2015 menjadi US\$1.480,5 juta pada tahun 2016.

Dari sisi volume, impor peternakan pada tahun 2016 sebanyak 1,6 juta ton atau mengalami peningkatan sebesar 19,23 persen dibanding volume impor tahun 2015 sebesar 1,4 juta ton. Peningkatan tersebut di antaranya disebabkan oleh meningkatnya volume impor hasil ternak sebesar 31,67 persen dari 0,4 juta ton pada tahun 2015 menjadi 0,6 juta ton pada tahun 2016.

Neraca ekspor-impor peternakan pada tahun 2015-2016 (Tabel 5.3) masih mengalami defisit (volume impor lebih besar dari pada volume ekspor). Defisit neraca ekspor-impor peternakan dalam kurun waktu 2015-2016 mengalami peningkatan sebesar 21,09 persen dari defisit sebesar 1,2 juta ton pada tahun 2015 menjadi defisit sebesar 1,4 juta ton pada tahun 2016. Jika pada tahun 2015 rasio volume ekspor terhadap volume impor senilai 1:7,1 maka pada tahun 2016 rasionya meningkat menjadi 1:7,9.

PENJELASAN TEKNIS

1. Data ekspor-impor diperoleh dari hasil pengolahan data ekspor-impor yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).
2. Data ekspor-impor dikelompokkan dalam beberapa jenis komoditas/ternak, sehingga diperlukan pengelompokan Harmoni Sistem (HS) yang sejenis.

5. EXPORT-IMPORT

In 2016, export value of livestock products was US\$543.3 million (Table 5.1), or increasing by 22.52 percent compared to the 2015 export value that was US\$443.4 million. Such increase mostly derived from the export of others that increase by US\$99.5 million (79.68 percent) of exports in 2015. Another kind of export that increase was the export of livestock products increased by US\$9.5 million (6.36 percent) of exports in 2015.

In term of volume, the livestock export in 2016 was 0.21 million tons, or increasing by 7.86 percent from the export volume in 2015 that was 0.19 million tons. Such increase was partly due to increase in the livestock product export by 9.04 percent from 0.12 million tons in 2015 to 0.14 million tons in 2016.

In 2016 the value of livestock product imports was US\$3,191.0 million (Table 5.2) or increasing by 8.75 percent compared to the 2015 imports value amounting to US\$2,934.3 million. Such increase was partly due to increase in the livestock product import by 17.05 percent from US\$1,264.8 million in 2015 to US\$1,480.5 million in 2016.

In term of volume, the livestock import in 2016 was 1.6 million tons, or increasing by 19.23 percent compared to the import volume in 2015 that was 1.4 million tons. Such increase was partly due to increase of livestock product imports by 31.67 percent from 0.4 million tons in 2015 to 0.6 million tons in 2016.

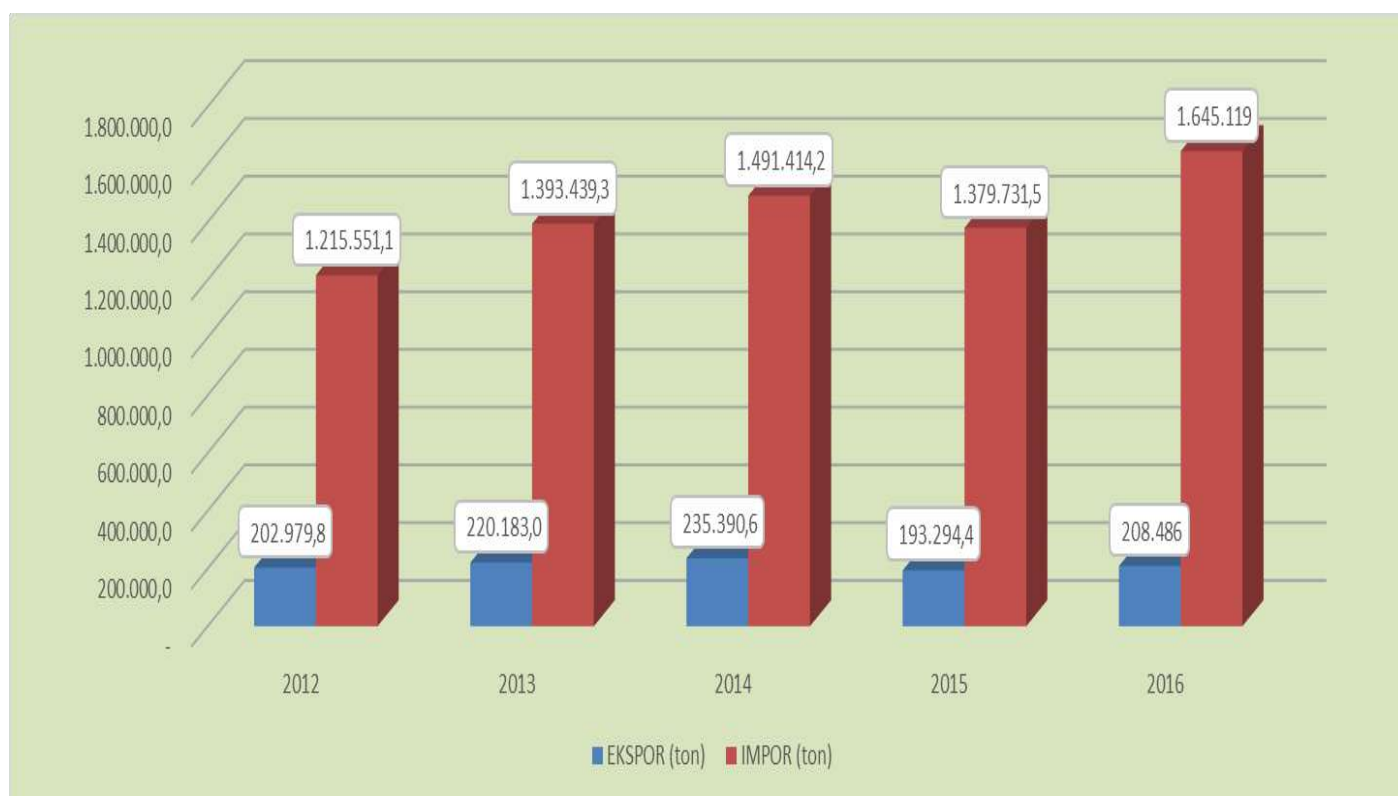
The balance sheet of livestock exports and imports in 2015-2016 (Table 5.3) were still deficit (import volume is greater than export volume). The import-export livestock deficit in the period 2015-2016 has increased by 21.09 percent from a deficit amounting to 1.2 million tons in 2015 to a deficit amounting to 1.4 million tons in 2016. If in 2015 the export to import volume ratio was 1:7.1, then in 2016 its ratio increased to 1:7.9.

TECHNICAL EXPLANATION

1. *The export-import data were obtained from the processing of export-import data issued by Statistics Indonesia (BPS).*
2. *The export-import data are grouped into several types of commodities/livestock, so that a grouping of similar Harmony System (HS) is required.*

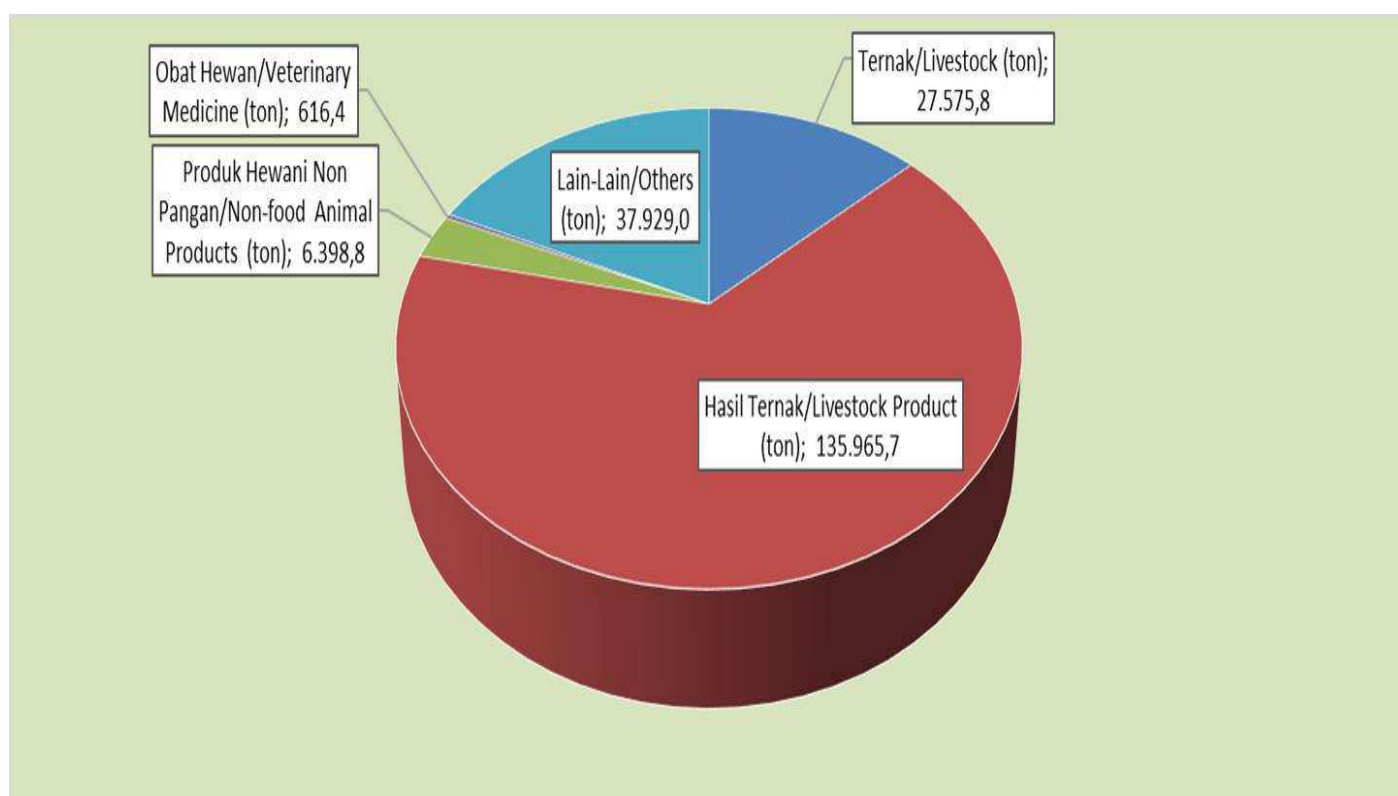
Grafik 5.1
Graph

Volume Ekspor dan Impor Subsektor Peternakan Tahun 2012 - 2016
Export and Import Volume of Livestock Subsector Year 2012 - 2016



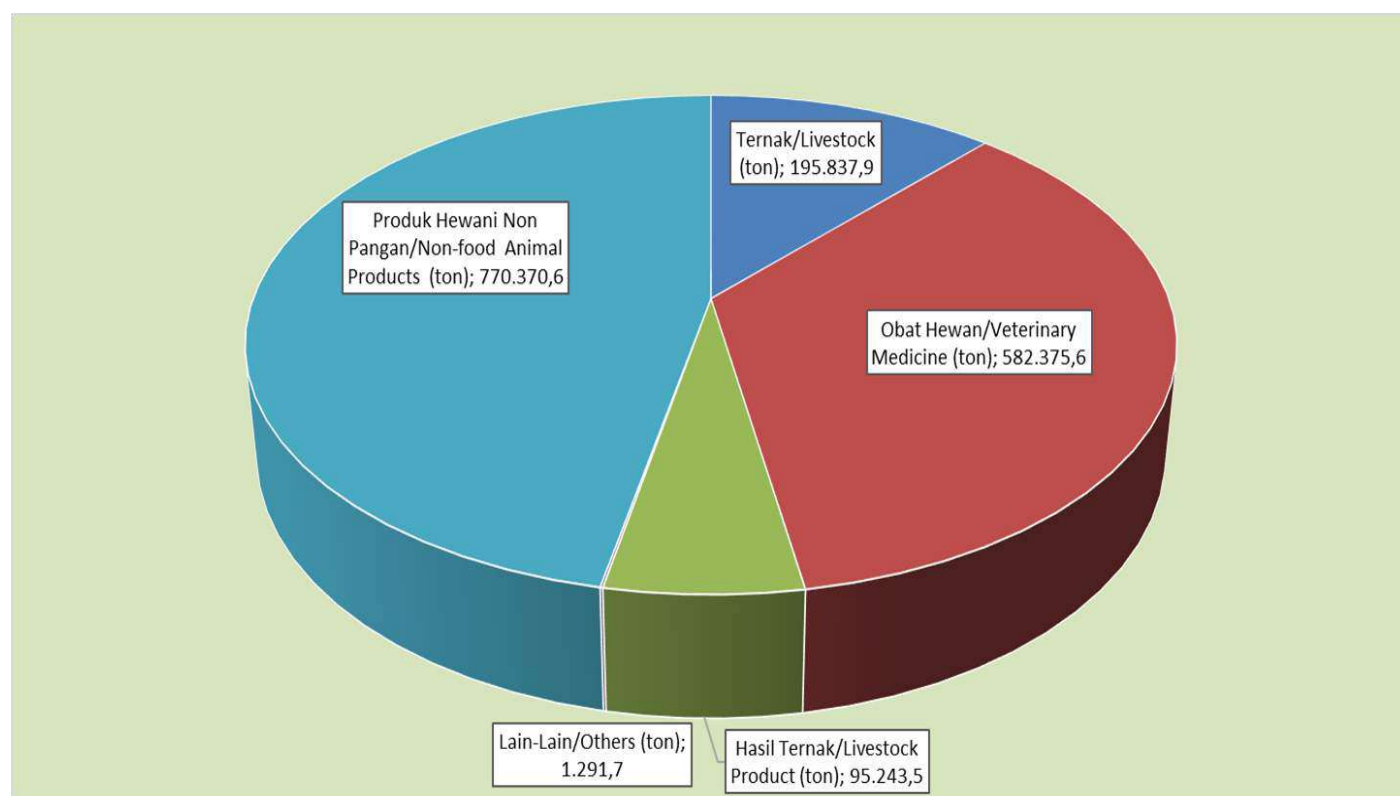
Grafik 5.2
Graph

Volume Ekspor Subsektor Peternakan Tahun 2016
Export Volume of Livestock Subsector Year 2016



Grafik 5.3
Graph

Volume Impor Subsektor Peternakan Tahun 2016
Import Volume of Livestock Subsector Year 2016



Tabel
Table 5.1Ekspor Subsektor Peternakan Tahun 2012 - 2016
Export of Livestock Subsector Year 2012 - 2016

No	Komoditas/Commodities	Volume (kg)/Volume (kg)					Nilai (USD)/Value (USD)				
		2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A.	Ternak/Livestock	35.398.668	36.677.227	32.281.636	28.162.293	27.575.776	62.212.499	73.609.519	66.119.151	55.471.205	53.034.077
1	Kuda	-	-	3.600	-	36	-	-	9.653	-	72
2	Keledai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Sapi	401	-	-	-	-	2.733	-	-	-	-
4	Kerbau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Babi	35.370.257	36.675.407	32.275.177	28.145.599	27.575.397	62.124.790	73.601.450	66.106.392	55.424.867	53.033.284
6	Biri-biri	26.010	-	-	-	-	78.516	-	-	-	-
7	Kambing	2.000	1.800	2.750	12.775	-	6.460	5.665	2.750	41.317	-
8	Unggas	-	20	109	3.919	343	-	2.404	356	5.021	721
B.	Hasil Ternak/Livestock Product	131.116.150	138.010.895	158.171.211	124.699.082	135.965.660	187.120.236	186.917.332	220.734.038	148.762.623	158.220.543
1	Daging	4.093.512	4.684.802	4.732.749	4.305.835	4.864.324	18.934.613	22.579.693	23.887.035	23.771.655	22.700.695
	a Sapi	1.676	3.287	2.609	6.750	14.841	11.718	7.254	4.253	12.700	23.103
	b Babi	21.181	360	68.139	1.775	278.822	11.635	1.372	43.131	667	592.449
	c Kambing/domba	-	262	-	-	114	-	418	-	-	663
	d Kuda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	e Unggas	900	1.629	51	29.949	17.151	24.330	14.826	398	203.704	255.811
	f Jeroan sapi	30	-	-	150	-	44	-	-	40	-
	g Jeroan Non sapi	-	-	19	5.500	-	-	-	273	8.030	-
	h Daging lainnya	4.069.725	4.679.264	4.661.931	4.261.711	4.553.396	18.886.886	22.555.823	23.838.980	23.546.514	21.828.669
2	Susu	52.173.929	52.671.423	55.183.047	39.913.730	40.515.862	92.766.308	94.488.577	112.172.529	67.589.086	66.819.962
	a Susu dan kepala susu	38.413.250	36.945.886	38.889.809	27.173.104	32.069.859	72.035.528	72.994.079	90.280.452	49.771.695	55.908.394
	b Yogurt	713.561	1.028.843	2.099.219	2.873.062	1.478.191	689.825	974.968	1.873.178	2.677.768	1.388.184
	c Mentega	12.298.051	13.847.947	13.544.461	9.229.658	4.296.414	17.278.800	17.262.913	17.518.572	12.819.777	6.647.572
	d Keju	749.067	848.747	649.558	637.906	2.671.398	2.762.155	3.256.617	2.500.327	2.319.846	2.875.812
3	Telur	5.597	400	1.100	13.200	303.093	10.315	3.076	1.827	105.210	1.804.159
4	Madu	765.413	206.990	615.584	278.552	192.374	3.316.086	2.348.239	1.269.568	568.563	505.026
5	Lemak	74.036.603	80.384.310	97.585.647	80.158.308	90.057.507	72.030.184	67.444.948	83.334.008	56.667.886	66.322.295
6	Makanan-olahan	41.096	62.970	53.084	29.457	32.500	62.730	52.799	69.071	60.223	68.406
C.	Produk Hewani Non Pangan/Non-food Animal Products	11.024.326	10.922.905	7.425.276	6.044.583	6.398.763	123.783.836	136.730.179	130.750.962	102.492.129	95.440.347
1	Bulu	1.344.087	1.800.193	1.632.647	1.356.186	1.375.384	2.478.342	3.835.416	3.420.884	2.449.362	1.615.967
2	Tulang dan Tanduk	688.220	551.846	549.766	554.013	563.171	444.321	373.374	736.403	588.734	411.728
3	Kulit	7.909.175	7.497.679	5.024.605	4.132.538	3.718.238	119.581.067	131.153.058	126.516.323	99.445.372	92.846.568
4	Wol	1.082.844	1.073.187	218.258	1.846	741.970	1.280.106	1.368.331	77.352	8.661	566.084
D.	Obat Hewan/Veterinary Medicine	394.485	535.784	568.253	562.396	616.442	22.337.241	12.468.199	11.106.199	11.784.320	12.133.854
1	Vaksin untuk obat hewan	344.777	454.697	486.256	562.396	517.182	4.899.335	6.297.427	7.079.379	11.784.320	10.429.723
2	Reagen berasal dari mikroba, dari jenis yang cocok untuk diagnosis biologis veteriner	18	-	-	-	120	1.119	-	-	-	420
3	Lain-lain	49.690	81.087	81.997	-	99.140	17.436.787	6.170.772	4.026.820	-	1.703.711
E.	Lain-Lain/Others	25.046.210	34.036.221	36.944.177	33.826.077	37.929.019	177.476.190	182.221.072	159.090.521	124.922.574	224.463.483
1	Binatang hidup lainnya	368.885	571.457	497.894	448.572	537.355	3.637.166	3.361.463	3.496.115	3.665.287	4.278.791
2	Pakan Hewan	24.258.599	32.921.693	35.804.835	32.058.448	36.358.772	20.235.842	25.453.213	27.188.219	20.717.689	27.543.077
3	Ulat sutera	965	1.185	3.823	2.109	39.299	1.790	392	1.904	1.555	31.248
4	Lebah hidup	245	-	-	-	-	1.716	-	-	-	-
5	Produk yang dapat dimakan berasal dari hewan	410.419	541.552	637.102	762.929	992.323	153.580.921	153.394.659	128.367.391	100.231.743	192.572.327
6	Produk hewani lainnya	7.097	334	523	554.019	1.270	18.755	11.345	36.892	306.300	38.040
F.	Jumlah/Total	202.979.839	220.183.032	235.390.553	193.294.431	208.485.660	572.930.002	591.946.301	587.800.871	443.432.851	543.292.304

Tabel
Table 5.2Impor Subsektor Peternakan Tahun 2012 - 2016
Import of Livestock Subsector Year 2012 - 2016

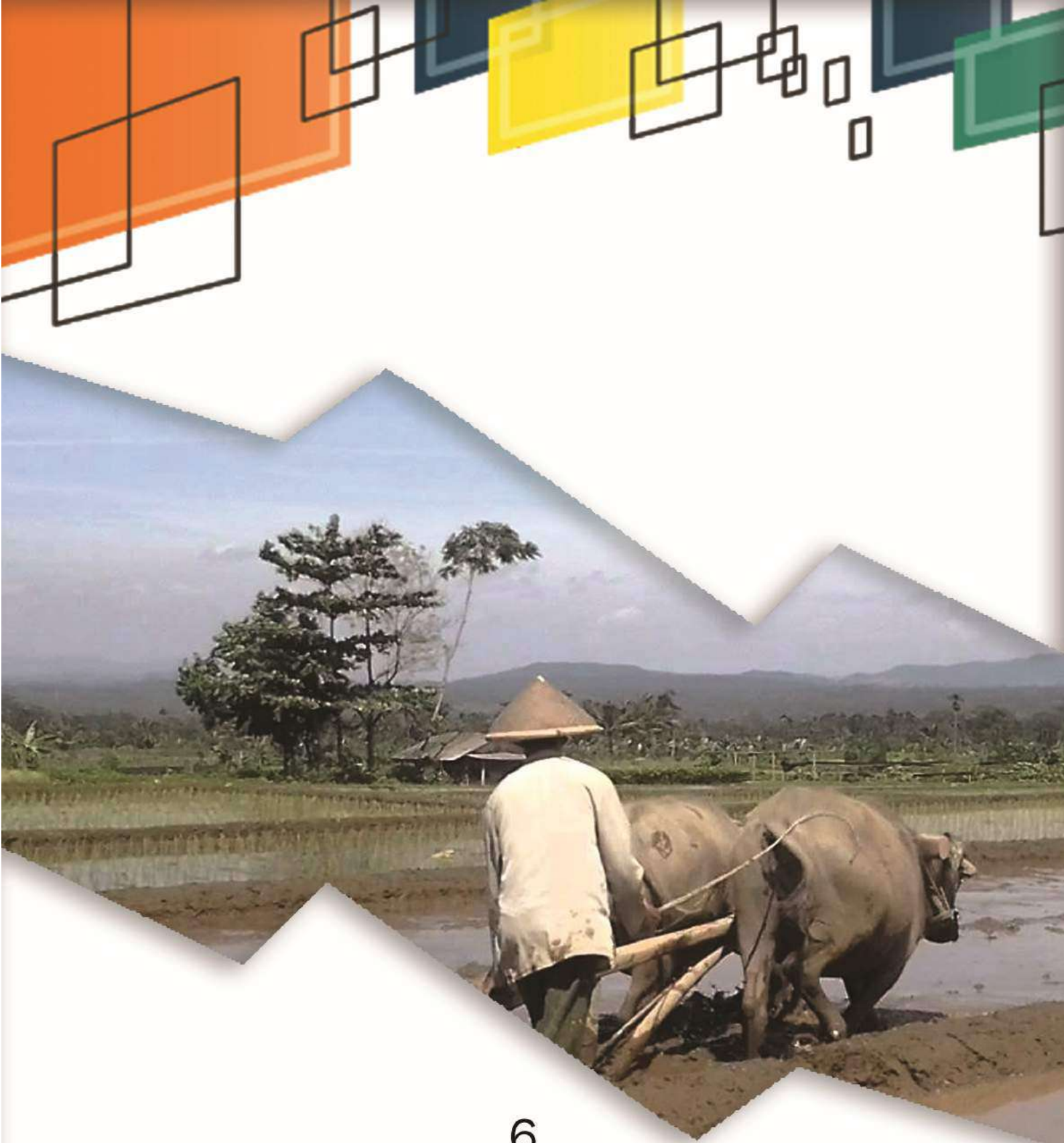
No	Komoditas/Commodities	Volume (kg)/Volume (kg)					Nilai (USD)/Value (USD)				
		2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A.	Ternak/Livestock	101.419.187	130.528.912	246.835.703	197.633.409	195.837.940	286.129.582	341.508.842	682.150.187	549.019.016	613.967.383
1	Kuda	-	1.000	112	6.548	30.941	-	8.262	418	134.217	580.194
2	Keledai	-	-	-	-	1.162	-	-	-	-	1.525
3	Sapi	78.905.545	130.021.422	246.834.352	197.604.087	195.764.113	218.533.309	338.399.338	682.097.525	545.576.172	601.463.233
4	Kerbau	22.504.945	503.264	875	-	-	67.378.256	3.030.289	32.512	-	-
5	Babi	1.600	-	62	350	491	15.980	-	14.592	64.366	3.849
6	Biri-biri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kambing	6.561	2.500	-	13.600	-	183.544	54.979	-	288.485	-
8	Unggas	536	726	302	8.824	41.233	18.493	15.974	5.140	2.955.776	11.918.582
B.	Hasil Ternak/Livestock Product	409.266.108	451.283.160	489.252.853	442.309.249	582.375.589	1.327.452.743	1.655.887.217	1.892.712.476	1.264.820.980	1.480.526.599
1	Daging	44.753.899	60.591.614	112.359.182	59.534.319	156.886.200	177.352.380	265.692.113	462.752.376	273.585.274	591.877.601
	a Sapi	34.878.404	47.697.874	76.887.337	50.309.023	116.761.381	146.233.711	222.222.630	358.101.409	237.157.839	493.726.376
	b Babi	672.541	594.731	765.497	781.513	1.464.623	1.728.534	1.663.769	2.223.065	2.772.642	4.235.525
	c Kambing/domba	1.175.287	1.359.778	1.930.373	2.732.867	2.095.187	8.083.004	8.933.812	10.831.447	13.906.748	10.878.929
	d Kuda	-	47.160	42.000	64.480	79.120	-	77.835	66.726	88.667	112.192
	e Unggas	537.624	1.413.451	2.238.797	2.990.395	4.084.586	1.545.889	4.506.847	4.729.950	4.594.523	6.192.810
	f Jeroan sapi	6.833.548	9.352.495	30.284.224	2.473.262	32.202.553	16.791.528	27.380.912	85.735.575	14.081.530	75.460.274
	g Jeroan Non sapi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	h Daging lainnya	656.495	126.125	210.954	182.779	198.750	2.969.714	906.308	1.064.204	983.325	1.271.495
2	Susu	356.614.114	380.558.131	365.186.257	368.843.579	412.175.871	1.124.901.560	1.358.792.456	1.397.756.892	947.827.809	842.618.977
	a Susu dan kepala susu	214.068.426	221.247.263	215.789.985	212.386.750	237.483.570	740.671.732	904.983.445	951.866.349	586.250.907	507.362.344
	b Yogurt	265.621	46.284	47.592	320.040	1.783.494	776.780	136.520	238.309	977.923	3.548.921
	c Mentega	120.245.207	137.842.907	129.786.784	135.419.164	148.630.714	288.140.777	356.235.401	348.929.963	273.514.748	238.717.475
	d Keju	22.034.860	21.421.677	19.561.896	20.717.625	24.278.093	95.312.271	97.437.090	96.722.271	87.084.231	92.990.237
3	Telur	1.320.653	1.737.687	1.500.502	1.486.502	1.808.067	6.998.012	9.667.963	8.128.709	15.482.958	22.886.209
4	Madu	2.353.221	2.177.424	2.243.474	1.870.997	1.635.591	8.984.544	8.333.688	8.851.165	7.402.900	5.167.879
5	Lemak	4.049.096	4.285.083	5.540.631	5.032.480	4.229.170	8.910.635	8.879.000	9.664.198	8.593.626	6.901.468
6	Makanan-olahan	175.125	1.933.221	2.422.807	5.541.372	5.640.690	305.612	4.521.997	5.559.136	11.928.413	11.074.465
C.	Produk Hewan/Non-food Animal Products	56.487.077	59.782.744	60.000.912	51.855.118	95.243.522	444.469.322	480.126.673	576.614.897	513.388.173	499.011.301
1	Bulu	6.572.506	5.793.980	3.157.728	2.449.761	40.403.885	40.851.662	54.709.310	65.391.472	44.209.271	54.347.230
2	Tulang dan Tanduk	405	984	573	452	876	2.650	5.508	1.719	2.197	4.432
3	Kulit	48.636.237	52.583.178	55.761.057	48.524.472	53.987.339	386.497.771	408.677.894	500.231.671	461.584.523	437.031.995
4	Wol	1.277.929	1.404.602	1.081.554	880.433	851.422	17.117.239	16.733.961	10.990.035	7.592.182	7.627.644
D.	Obat Hewan/Veterinary Medicine	1.086.429	1.367.830	1.114.600	1.409.644	1.291.656	46.652.140	53.952.497	46.730.356	50.631.186	48.220.228
1	Vaksin untuk obat hewan	848.106	1.166.706	916.453	1.409.644	911.101	31.755.902	38.897.728	34.206.405	50.631.186	35.538.064
2	Reagen berasal dari mikroba, dari jenis yang cocok untuk diagnosis biologis veteriner	2.522	8.044	12.144	-	13.669	107.496	433.742	1.543.216	-	662.612
3	Lain-lain	235.801	193.080	186.003	-	366.886	14.788.742	14.621.027	10.980.735	-	12.019.552
E.	Lain-Lain/Others	647.292.294	750.476.693	694.210.167	686.524.085	770.370.582	538.856.138	643.535.450	615.301.025	556.417.586	549.232.191
1	Binatang hidup lainnya	20.365	49.619	40.009	52.618	101.313	457.318	543.505	205.508	4.046.665	2.160.351
2	Pakan Hewan	640.878.502	744.420.096	685.263.950	677.959.514	763.257.590	530.830.769	634.986.264	604.578.955	542.901.290	540.373.898
3	Ulat sutera	252.241	245.708	226.941	151.204	177.938	941.329	753.182	455.198	386.194	496.808
4	Lebah hidup	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Produk yang dapat dimakan berasal dari hewan	9.289	9.403	5.890	6.124	4.158	631.750	635.646	341.676	569.029	266.929
6	Produk hewan lainnya	6.131.897	5.751.867	8.673.377	8.354.625	6.829.583	5.994.972	6.616.853	9.719.688	8.514.408	5.934.205
F.	Jumlah/Total	1.215.551.095	1.393.439.339	1.491.414.235	1.379.731.505	1.645.119.289	2.643.559.925	3.175.010.679	3.813.508.941	2.934.276.941	3.190.957.702

Neraca Ekspor dan Import Subsektor Peternakan Tahun 2012 - 2016
Balance of Export and Import of Livestock Subsector Year 2012 - 2016

Tabel 5.3
Table

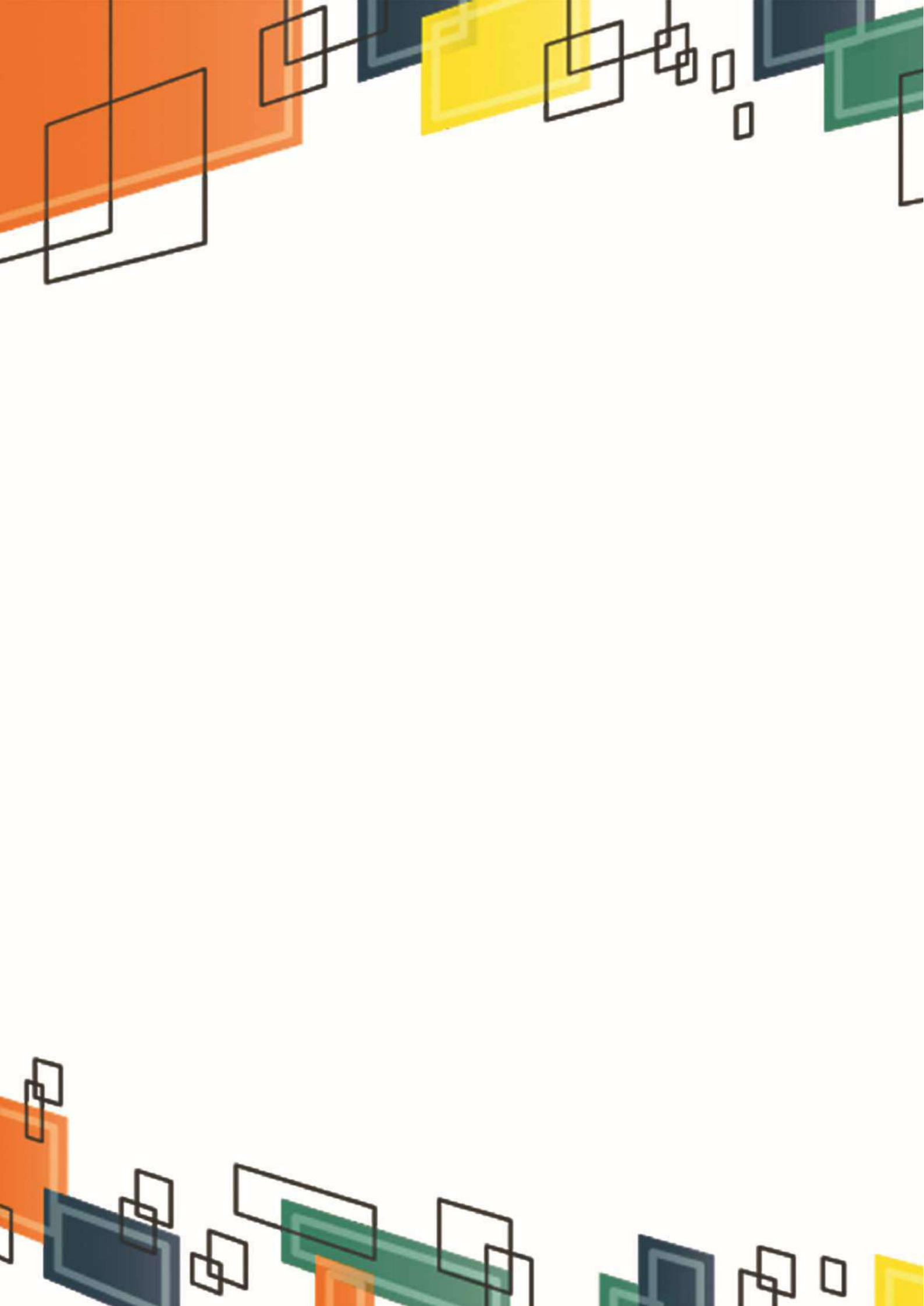
No.	Komoditas/Commodities	2012		2013		2014		2015		2016	
		Volume (kg)	Nilai (USD)	Volume (kg)	Nilai (USD)	Volume (kg)	Nilai (USD)	Volume (kg)	Nilai (USD)	Volume (kg)	Nilai (USD)
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Ekspor/Export	202.979.839	572.930.002	220.183.032	591.946.301	235.390.553	587.800.871	193.294.431	443.432.851	208.485.660	543.292.304
a	Ternak/Livestock	35.398.668	62.212.499	36.677.227	73.609.519	32.281.636	66.119.151	28.162.293	55.471.205	27.575.776	53.034.077
b	Hasil Ternak/Livestock Product	131.116.150	187.120.236	138.010.895	186.917.332	158.171.211	220.734.038	124.699.082	148.762.623	135.965.660	158.220.543
c	Produk Hewani Non Pangan/Non-food Animal Products	11.024.326	123.783.836	10.922.905	136.730.179	7.425.276	130.750.962	6.044.583	102.492.129	6.398.763	95.440.347
d	Obat Hewan/Veterinary Medicine	394.485	22.337.241	535.784	12.468.199	588.253	11.106.199	562.396	11.784.320	616.442	12.133.854
e	Lain-lain/ Others	25.046.210	177.476.190	34.036.221	182.221.072	36.944.177	159.090.521	33.826.077	124.922.574	37.929.019	224.463.483
2.	Import/Import	1.215.551.095	2.643.559.925	1.393.439.339	3.175.010.679	1.491.414.235	3.813.508.941	1.379.731.505	2.934.276.941	1.645.119.289	3.190.957.702
a	Ternak/Livestock	101.419.187	286.129.582	130.528.912	341.508.842	246.835.703	682.150.187	197.633.409	549.019.016	195.837.940	613.967.383
b	Hasil Ternak/Livestock Product	409.266.108	1.327.452.743	451.283.160	1.655.887.217	489.252.853	1.892.712.476	442.309.249	1.264.820.980	582.375.589	1.480.526.599
c	Produk Hewani Non Pangan/Non-food Animal Products	56.487.077	444.469.322	59.782.744	480.126.673	60.000.912	576.614.897	51.855.118	513.388.173	95.243.522	499.011.301
d	Obat Hewan/Veterinary Medicine	1.086.429	46.652.140	1.367.830	53.952.497	1.114.600	46.730.356	1.409.644	50.631.186	1.291.656	48.220.228
e	Lain-lain/ Others	647.292.294	538.856.138	750.476.693	643.535.450	694.210.167	615.301.025	686.524.085	556.417.586	770.370.582	549.232.191
3.	Neraca (Ekspor-Import)/Balances (Export-Import)	(1.012.571.256)	(2.070.629.923)	(1.173.256.307)	(2.583.064.378)	(1.256.023.682)	(3.225.708.070)	(1.186.437.074)	(2.490.844.090)	(1.436.633.629)	(2.647.665.398)

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/ BPS Statistic Indonesia



6

Tenaga Kerja/
Labors



6. TENAGA KERJA

Berdasarkan data Survei Angkatan Kerja (Sakernas) Agustus 2014 sebagaimana tersaji pada Tabel 6.1, jumlah tenaga kerja pertanian sebanyak 38.973.033 orang (34,00 persen dari tenaga kerja tahun 2014). Pada tahun 2015 menurun sebesar 3,14 persen dari tahun 2014 menjadi 37.748.228 orang (32,88 persen dari total tenaga kerja tahun 2015). Selanjutnya, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,06 persen dari tahun 2015 menjadi sebanyak 37.770.165 orang (31,90 persen dari total tenaga kerja tahun 2016).

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 6.2, terlihat bahwa komposisi terbesar tenaga kerja pertanian berada pada kelompok pertanian dalam arti sempit. Pada tahun 2016, jumlah tenaga kerja di kelompok ini berdasarkan data Sakernas 2016 (Agustus) sebanyak 35.088.823 orang (92,90 persen dari total tenaga kerja pertanian).

Dari komposisi tenaga kerja di sektor pertanian dalam arti sempit tahun 2016 (Tabel 6.3), tenaga kerja terbesar berada pada subsektor pertanian tanaman pangan. Berdasarkan data Sakernas Agustus 2016, jumlah tenaga kerja di subsektor pertanian tanaman pangan sebanyak 15.779.402 orang (44,97 persen dari total tenaga kerja sektor pertanian dalam arti sempit), diikuti oleh tenaga kerja subsektor perkebunan sebanyak 11.932.443 orang (34,01 persen). Tenaga kerja di subsektor peternakan sebanyak 4.078.362 orang (11,62 persen) dan selanjutnya di subsektor hortikultura sebanyak 3.298.616 orang (9,40 persen). Jika dikelompokkan menurut jenis kelamin, tenaga kerja di subsektor peternakan pada tahun 2016 (Agustus) didominasi oleh tenaga kerja laki-laki sebanyak 2.314.922 orang (56,76 persen), sedangkan komposisi tenaga kerja perempuan sebanyak 1.763.440 orang (43,24 persen).

Jika dikelompokkan berdasarkan provinsi (Tabel 6.4), tenaga kerja subsektor peternakan terbesar pada tahun 2016 berada di Provinsi Jawa Timur yaitu 1.702.684 orang (Sakernas Agustus). Sementara tenaga kerja peternakan terkecil berada di Provinsi DKI Jakarta (Sakernas Agustus) dimana di provinsi tersebut tidak terdapat tenaga kerja di subsektor peternakan.

Jika tenaga kerja subsektor peternakan dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan (Tabel 6.5), pada tahun 2016 tenaga kerja peternakan berpendidikan SD masih cukup dominan. Berdasarkan data Sakernas Agustus 2016, tenaga kerja subsektor peternakan berpendidikan SD sebanyak 1.384.690 orang (33,95 persen dari total tenaga kerja subsektor peternakan).

Dari data pada Tabel 6.6, terlihat bahwa tenaga kerja subsektor peternakan didominasi oleh golongan umur tua (berumur 60 tahun ke atas). Data Sakernas Agustus 2016 menunjukkan bahwa tenaga kerja subsektor peternakan yang berusia 60 tahun ke atas sebanyak 939.271 orang (23,03 persen dari total tenaga kerja subsektor peternakan).

Jika tenaga kerja subsektor peternakan dikelompokkan berdasarkan status pekerjaan utama (Tabel 6.7). Data Sakernas Agustus 2016 didominasi oleh status pekerjaan utama berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar sebanyak 1.418.043 orang (34,77 persen dari total tenaga kerja subsektor peternakan).

PENJELASAN TEKNIS

1. Data diperoleh dari BPS (Survei Angkatan Kerja Nasional bulan Agustus), publikasi oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian.

6. LABORS

Based the data of National Labor Force Survey (NLFS) August 2014 as presented in Table 6.1, number of agricultural labors was 38,973,033 persons (34.00 percent of total labors in 2014). In 2015 it decreased by 3.14 percent from the total in 2014 to 37,748,228 persons (32.88 percent of total labors in 2015). Further, in 2016 it increased by 0.06 percent from the total in 2015 to 37,770,165 persons (31.90 percent of total labors in 2016).

Based on the data presented in Table 6.2, seems that the largest composition of agricultural labors was in agricultural group in narrow sense. In 2016, total labors in this group based on data of NLFS 2016 (August) was 35,088,823 persons (92.90 percent of total agricultural labors).

From the composition of agricultural labors in narrow sense in 2016 (Table 6.3), the most labors are in farm food crop subsector. Based on data of NLFS August 2016, total labors in farm food crop subsector was 15,779,402 persons (44.97 percent of total agricultural sector labors in narrow sense), followed by plantation subsector labors 11,932,443 persons (34.01 percent). The Labors in livestock subsector was 4,078,362 persons (11.62 percent) and followed by horticultural subsector was 3,298,616 persons (9.40 percent). If grouped by gender, the labors in livestock subsector in 2016 (August) was dominated by male labors amounting 2,314,922 persons (56.76 percent), while the composition of female labors amounting 1,763,440 persons (43.24 percent)

If grouped by province (Table 6.4), the largest livestock labors in 2016 was in the East Java Province, that was 1,702,684 persons (NLFS August). While the smallest livestock labors was in DKI Jakarta Province (NLFS August) where in that province didn't have a livestock labors.

If the livestock subsector labors are grouped by educational level (Table 6.5), in 2016, the elementary school graduated livestock labors were still quite dominant. Based on data of NLFS August 2016, the elementary school graduated livestock subsector labors were 1,384,690 persons (33.95 percent of total livestock subsector labors).

From the data in Table 6.6, seems that the livestock subsector labors were dominated by older age groups (60 years old and up). The data of NLFS August 2016 showed that the livestock subsector labors aged 60 years and up were 939,271 persons (23.03 percent of the total livestock subsector labors).

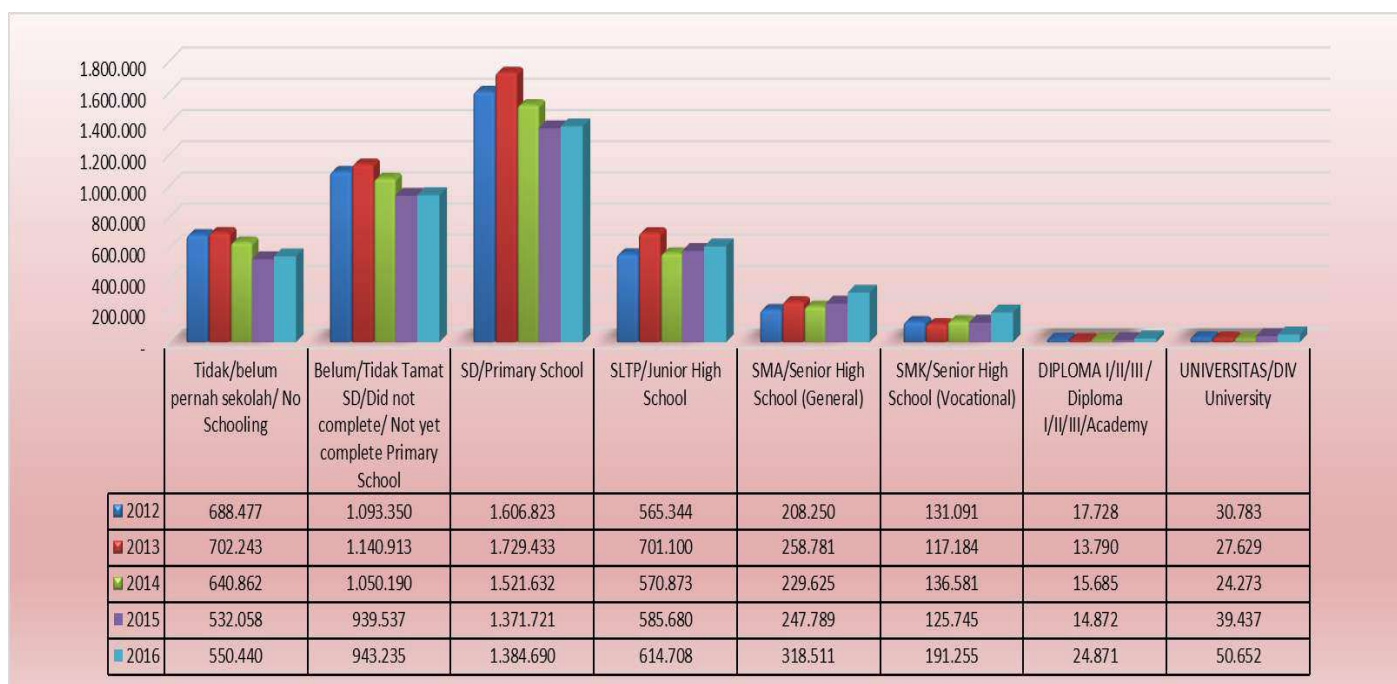
If the livestock subsector labors are grouped by main employment status (Table 6.7), the data of NLFS August 2016 dominated Main Employment Status by Self Employed Assisted by Family Member were 1,418,043 persons (34.77 percent of total livestock subsector labors).

TECHNICAL EXPLANATION

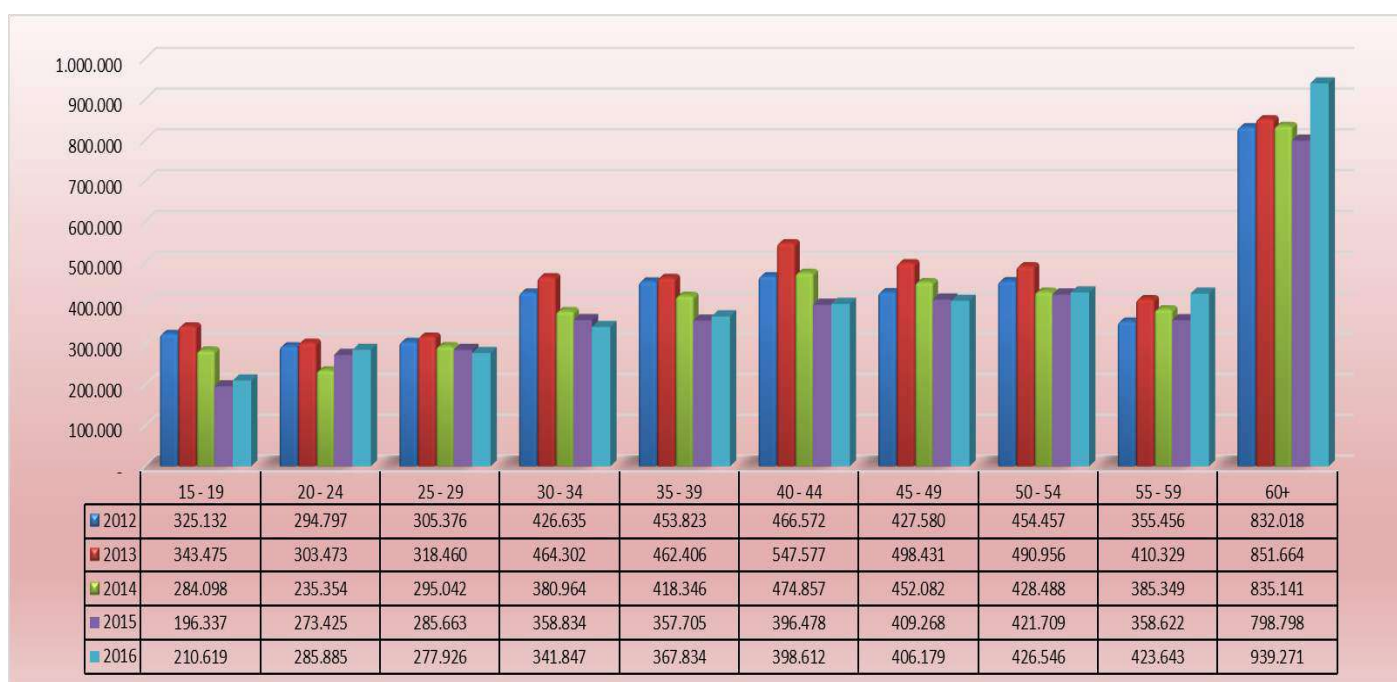
1. Data were obtained from BPS (National Labor Force Survey August) published by Center for Data and Information System for Agriculture, Ministry of Agriculture.

2. Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas. 3. Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. 4. Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi. 5. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi. 6. Sektor pertanian dalam arti sempit meliputi subsektor tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan perkebunan. 7. Sektor pertanian lainnya meliputi perikanan, kehutanan, perburuan, dan lainnya. 8. Sektor pertanian dalam arti luas meliputi sektor pertanian dalam arti sempit dan sektor pertanian lainnya.	2. <i>Working age population is persons of 15 years old and over.</i> 3. <i>Labor force is persons of 15 years old and over whom in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, or those who did not have work and were looking for work.</i> 4. <i>Not in the labor force is persons aged 15 years and over, but not classified in the labor force, such as students, house-keepers, or others exclude personal activity.</i> 5. <i>Working is an activity done by a person who worked for pay or assisted others in obtaining pay or profit for the duration at least one hour during the survey week. Include an unpaid worker who help an economically activity/business.</i> 6. <i>Agricultural sector in narrow sense includes the food crops, horticulture, livestock, and plantation subsector.</i> 7. <i>Other agricultural sectors include fishery, forestry, hunting, and others.</i> 8. <i>Agricultural sector in broad sense includes agricultural sector in narrow sense and other agricultural sector.</i>

Grafik 6.1 Tenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2012 - 2016
Graph Employment of Livestock Subsector by Educational Attainment 2012 - 2016

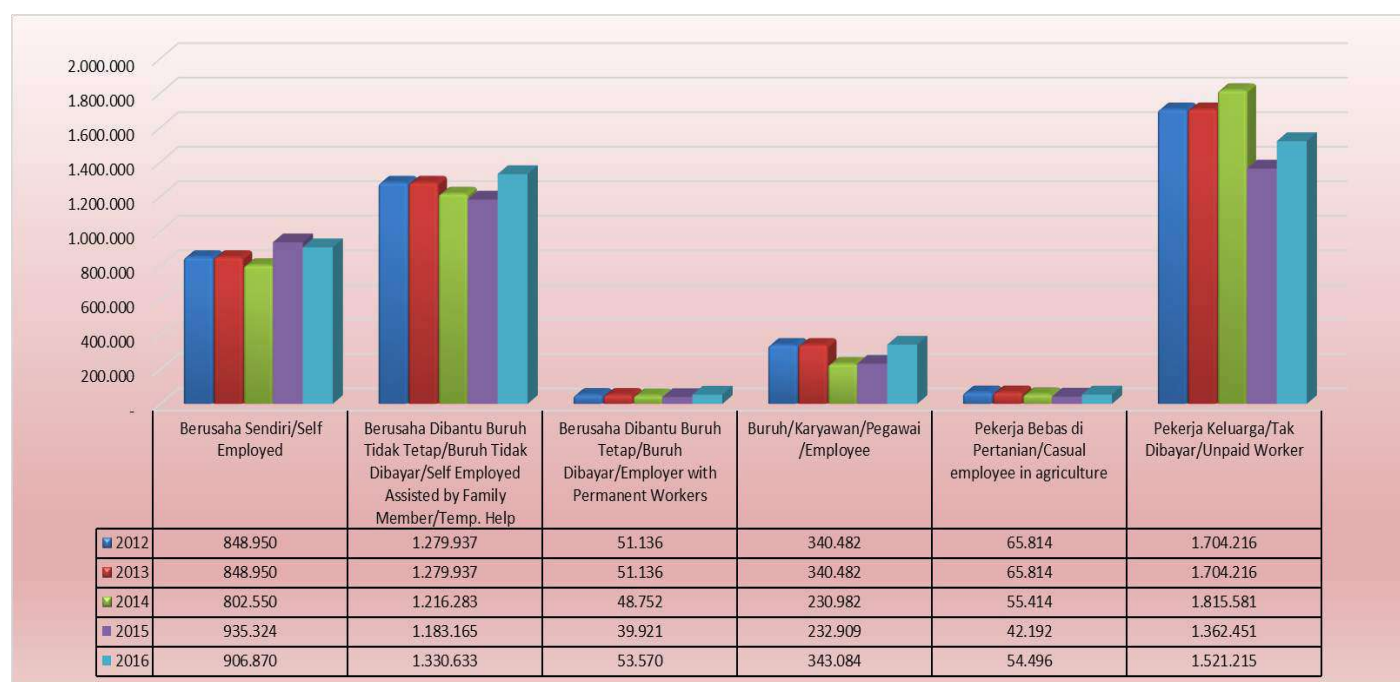


Grafik 6.2 Tenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Umur Tahun 2012 - 2016
Graph Employment of Livestock Subsector by Age 2012 - 2016



Grafik 6.3
Graph

Tenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2012 - 2016
Employment of Livestock Subsector by Main Employment Status 2012 - 2016



Tabel
Table 6.1Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2012 - 2016
Population 15 Years of Age and Over Who Worked by Main Industry 2012 - 2016

(Orang/Person)

No.	Lapangan Pekerjaan Utama/Main Industry	Tahun/Year				
		2012 ¹⁾	2013 ¹⁾	2014 ²⁾	2015 ²⁾	2016 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting and Fishery</i>	39.590.054	39.220.261	38.973.033	37.748.228	37.770.165
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1.602.706	1.426.454	1.436.370	1.320.466	1.476.484
3	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	15.615.386	14.959.804	15.254.674	15.255.099	15.540.234
4	Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water</i>	251.162	252.134	289.193	288.697	357.207
5	Bangunan <i>Construction</i>	6.851.291	6.349.387	7.280.086	8.208.086	7.978.567
6	Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotels</i>	23.517.145	24.105.906	24.829.734	25.686.342	26.689.630
7	Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Storage, and Communications</i>	5.052.302	5.096.987	5.113.188	5.106.817	5.608.749
8	Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan <i>Financing, Insurance, Real Estate and Business Services</i>	2.696.090	2.898.279	3.031.038	3.266.538	3.531.525
9	Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan <i>Community, Social, and Personal Services</i>	17.328.732	18.451.860	18.420.710	17.938.926	19.459.412
Jumlah/Total		112.504.868	112.761.072	114.628.026	114.819.199	118.411.973

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik-Data Mentah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS-Agustus) diolah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian/BPS-Statistics Indonesia-Raw Data National Labor Force Survey (NLFS-August) processed by the Center for Data and Information System for Agriculture - Ministry of Agriculture

¹⁾ Data tahun 2012-2013 merupakan data hasil backcasting dari penimbang proyeksi penduduk tahun 2010-2035/Data in 2012-2013 are data backcasting results of weighing the population projection of 2010-2035

²⁾ Data tahun 2014-2016 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035/ Data 2014-2016 using the weighing results of the population projection of 2010-2035

Tenaga Kerja Pertanian Menurut Provinsi Tahun 2012 - 2016
Number of Agriculture Employees by Provinces 2012 - 2016

Tabel 6.2
Table

(Orang/Person)

No	Provinsi/Province	Tahun/Year										Sektor Pertanian Lainnya/Other Agricultural Sectors ²⁾					Sektor Pertanian Dalam Arti Luas/Agricultural Sector In Broad Sense ³⁾				
		Sektor Pertanian Dalam Arti Sempit/Agricultural Sector In Narrow Sense ¹⁾					Sektor Pertanian Lainnya/Other Agricultural Sectors ²⁾					Sektor Pertanian Dalam Arti Luas/Agricultural Sector In Broad Sense ³⁾					Sektor Pertanian Dalam Arti Luas/Agricultural Sector In Broad Sense ³⁾				
		2012 ⁴⁾	2013 ⁴⁾	2014 ⁵⁾	2015 ⁵⁾	2016 ⁵⁾	2012 ⁴⁾	2013 ⁴⁾	2014 ⁵⁾	2015 ⁵⁾	2016 ⁵⁾	2012 ⁴⁾	2013 ⁴⁾	2014 ⁵⁾	2015 ⁵⁾	2016 ⁵⁾	2012 ⁴⁾	2013 ⁴⁾	2014 ⁵⁾	2015 ⁵⁾	2016 ⁵⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Aceh	781.571	793.629	770.768	801.128	639.808	65.448	66.602	81.017	80.229	95.255	847.019	860.231	851.785	881.357	735.063	847.019	860.231	851.785	881.357	735.063
2	Sumatera Utara	2.342.726	2.491.502	2.353.799	2.328.444	2.477.176	161.031	165.297	147.157	133.694	188.870	2.503.757	2.656.799	2.500.956	2.462.138	2.666.046	2.503.757	2.656.799	2.500.956	2.462.138	2.666.046
3	Sumatera Barat	809.574	787.042	780.178	809.850	806.110	39.261	30.861	38.536	46.587	49.473	848.835	817.903	818.714	856.437	855.583	848.835	817.903	818.714	856.437	855.583
4	Riau	1.009.761	1.053.152	1.054.429	1.009.211	1.093.680	60.126	53.392	60.821	79.047	64.779	1.089.887	1.106.544	1.115.250	1.088.258	1.158.459	1.089.887	1.106.544	1.115.250	1.088.258	1.158.459
5	Jambi	768.387	710.225	716.136	796.834	769.939	22.734	25.599	20.068	22.711	30.780	791.121	735.824	736.204	819.545	800.719	791.121	735.824	736.204	819.545	800.719
6	Sumatera Selatan	1.971.970	1.895.888	1.932.030	1.982.388	1.876.036	36.421	38.003	38.687	40.676	60.686	2.008.391	1.933.891	1.970.717	2.023.064	1.936.722	2.008.391	1.933.891	1.970.717	2.023.064	1.936.722
7	Bengkulu	438.858	423.785	426.655	478.821	400.206	11.216	12.696	13.123	11.397	8.461	450.074	436.481	439.778	490.218	408.667	450.074	436.481	439.778	490.218	408.667
8	Lampung	1.616.178	1.732.200	1.712.701	1.704.085	1.836.179	82.503	62.108	82.505	69.044	61.696	1.698.681	1.794.308	1.795.206	1.773.129	1.897.875	1.698.681	1.794.308	1.795.206	1.773.129	1.897.875
9	Kep. Bangka Belitung	145.432	146.610	167.642	194.804	191.233	22.001	23.070	22.132	33.774	29.425	167.433	169.680	189.774	228.578	220.658	167.433	169.680	189.774	228.578	220.658
10	Kep. Riau	42.161	38.227	35.592	39.851	32.289	52.259	46.095	48.114	52.392	70.654	94.420	84.322	83.706	92.243	102.943	94.420	84.322	83.706	92.243	102.943
11	DKI Jakarta	16.491	7.868	11.788	12.671	10.711	9.522	7.761	15.221	7.307	42.935	26.013	15.629	27.009	19.978	53.646	26.013	15.629	27.009	19.978	53.646
12	Jawa Barat	3.899.035	3.646.472	3.674.222	2.950.179	2.911.761	150.817	157.852	147.098	145.368	242.748	4.049.852	3.804.324	3.821.320	3.095.547	3.154.509	4.049.852	3.804.324	3.821.320	3.095.547	3.154.509
13	Jawa Tengah	4.941.672	4.846.886	4.854.010	4.445.852	4.755.293	310.482	326.501	319.976	263.865	312.598	5.252.154	5.173.986	5.173.986	4.709.707	5.067.891	5.252.154	5.173.986	5.173.986	4.709.707	5.067.891
14	DI Yogyakarta	513.086	515.733	482.201	429.837	466.000	15.121	15.826	14.766	6.692	9.346	528.207	531.559	496.967	436.529	475.346	528.207	531.559	496.967	436.529	475.346
15	Jawa Timur	7.315.822	7.089.305	6.955.945	6.787.893	6.661.575	321.494	321.980	305.422	295.359	313.993	7.637.316	7.411.285	7.261.367	7.083.252	6.975.568	7.637.316	7.411.285	7.261.367	7.083.252	6.975.568
16	Banten	550.431	673.172	536.668	552.538	649.440	44.695	53.708	68.330	75.509	56.686	595.126	726.880	604.998	628.047	706.126	595.126	726.880	604.998	628.047	706.126
17	Bali	552.913	528.494	509.560	492.655	494.580	20.389	19.252	18.946	28.120	11.671	573.302	547.746	528.506	520.775	506.251	573.302	547.746	528.506	520.775	506.251
18	Nusa Tenggara Barat	804.548	837.686	808.377	762.977	862.906	86.973	82.715	94.762	67.016	58.004	891.521	920.401	903.139	829.993	920.910	891.521	920.401	903.139	829.993	920.910
19	Nusa Tenggara Timur	1.204.422	1.180.040	1.223.024	1.254.055	1.118.649	97.810	104.551	98.250	114.241	95.411	1.302.232	1.284.591	1.321.274	1.368.296	1.214.060	1.302.232	1.284.591	1.321.274	1.368.296	1.214.060
20	Kalimantan Barat	1.253.640	1.200.638	1.219.743	1.224.378	1.034.327	50.798	56.022	66.230	68.164	78.347	1.304.428	1.256.660	1.285.973	1.292.542	1.112.674	1.304.428	1.256.660	1.285.973	1.292.542	1.112.674
21	Kalimantan Tengah	563.528	538.704	552.181	502.041	367.244	50.005	57.866	61.005	60.630	84.629	613.533	596.570	613.186	562.671	451.873	613.533	596.570	613.186	562.671	451.873
22	Kalimantan Selatan	710.734	679.008	681.279	618.072	649.997	48.674	63.446	62.231	62.337	58.431	759.408	742.454	743.510	680.409	708.428	759.408	742.454	743.510	680.409	708.428
23	Kalimantan Timur	351.628	329.038	360.084	255.439	284.797	106.921	102.277	106.896	64.905	60.725	458.549	431.315	466.980	320.344	345.522	458.549	431.315	466.980	320.344	345.522
24	Kalimantan Utara	-	-	-	54.493	50.469	-	-	-	38.038	35.460	-	-	-	92.531	85.929	-	-	-	92.531	85.929
25	Sulawesi Utara	277.638	282.513	275.580	280.702	375.154	41.669	50.590	45.383	38.634	22.759	319.307	333.103	320.963	319.336	397.913	319.307	333.103	320.963	319.336	397.913
26	Sulawesi Tengah	546.119	553.737	543.990	598.605	620.503	66.127	62.762	72.636	65.537	49.456	612.246	616.499	616.626	664.142	669.959	612.246	616.499	616.626	664.142	669.959
27	Sulawesi Selatan	1.333.429	1.313.718	1.297.407	1.300.589	1.306.322	168.790	159.604	177.084	153.862	161.667	1.502.219	1.473.322	1.474.491	1.454.451	1.467.989	1.502.219	1.473.322	1.474.491	1.454.451	1.467.989
28	Sulawesi Tenggara	315.888	336.009	361.224	419.700	421.178	90.959	80.992	80.924	69.589	53.441	406.847	417.001	442.148	489.289	474.619	406.847	417.001	442.148	489.289	474.619
29	Gorontalo	155.034	149.864	169.344	151.226	150.120	16.580	19.552	18.689	19.878	17.325	171.614	169.416	188.033	171.104	167.445	171.614	169.416	188.033	171.104	167.445
30	Sulawesi Barat	305.819	293.959	313.403	319.924	287.130	22.316	20.137	25.246	28.855	23.475	328.135	314.096	338.649	348.779	310.605	328.135	314.096	338.649	348.779	310.605
31	Maluku	252.348	248.378	245.469	258.216	227.270	41.075	42.329	43.888	48.274	43.031	293.423	290.707	289.357	306.490	270.301	293.423	290.707	289.357	306.490	270.301
32	Maluku Utara	228.195	233.280	225.778	221.451	179.250	17.407	16.149	13.672	20.930	26.286	245.602	249.429	239.450	242.381	205.536	245.602	249.429	239.450	242.381	205.536
33	Papua Barat	125.882	135.598	127.577	127.197	114.599	36.783	41.519	43.763	32.934	34.062	162.665	177.117	171.340	160.131	148.661	162.665	177.117	171.340	160.131	148.661
34	Papua	975.735	1.018.487	1.017.400	1.102.299	966.892	101.002	122.300	124.271	134.238	128.777	1.076.737	1.141.671	1.141.671	1.236.537	1.095.669	1.076.737	1.141.671	1.141.671	1.236.537	1.095.669
Jumlah/Total		37.120.655	36.710.847	36.396.184	35.268.405	35.088.823	2.469.399	2.509.414	2.576.849	2.479.823	2.681.342	39.590.054	39.220.261	38.973.033	37.748.228	37.770.165	39.590.054	39.220.261	38.973.033	37.748.228	37.770.165

Source: Badan Pusat Statistik Data Mentah Survei Angkatan Kerja Nasional (SABERNAS-Agustus) diolah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian/BPS Statistics Indonesia-Raw Data National Labor Force Survey (NLS-Agustus) processed by the Center for Data and Information System for Agriculture - Ministry of Agriculture

Keterangan/Notes:

¹⁾ Sektor Pertanian Dalam Arti Sempit (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan)/Agricultural Sector In Narrow Sense (Farm Food Crops, Horticulture, Estate Crops, Livestock)

²⁾ Sektor Pertanian Lainnya (Perikanan, Kehutanan, Perburuan dan lainnya)/Other Agricultural Sectors (Fishery, Forestry, Hunting and Others)

³⁾ Sektor Pertanian dalam arti luas (Sektor Pertanian Lainnya)/Agricultural Sector In Broad Sense (Agricultural Sector In Narrow Sense + Other Agricultural Sectors)

⁴⁾ Data tahun 2012-2013 merupakan data hasil backcasting dari penimbang proyeksi penduduk tahun 2010-2035 (data in 2012-2013 are data backcasting results of weighing the population projection of 2010-2035)

⁵⁾ Data tahun 2014-2016 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035 (data 2014-2016 using the weighing results of the population projection of 2010-2035)

Tenaga Kerja Pertanian Menurut Subsektor dan Jenis Kelamin Tahun 2012 - 2016
Employment of Agriculture by Subsector and Gender 2012 - 2016

Tabel 6.3
Table

No	Subsektor Pertanian/ Agriculture Sub sector ¹⁾	Tahun/Year												(Orang/Person)		
		2012 ²⁾			2013 ²⁾			2014 ³⁾			2015 ³⁾			2016 ³⁾		
		Laki-Laki/ Male (3)	Perempuan/ Female (4)	Jumlah/ Total (5)	Laki-Laki/ Male (6)	Perempuan/ Female (7)	Jumlah/ Total (8)	Laki-Laki/ Male (9)	Perempuan/ Female (10)	Jumlah/ Total (11)	Laki-Laki/ Male (12)	Perempuan/ Female (13)	Jumlah/ Total (14)	Laki-Laki/ Male (15)	Perempuan/ Female (16)	Jumlah/ Total (17)
1	Tanaman Pangan Food Crops	9.720.635	6.549.304	16.269.939	10.256.992	6.573.531	16.830.523	9.725.809	6.516.002	16.241.811	9.403.027	6.013.721	15.416.748	9.485.414	6.293.988	15.779.402
2	Hortikultura Horticulture	1.862.172	1.296.495	3.158.667	1.835.118	1.243.763	3.078.881	1.851.771	1.260.877	3.112.648	1.878.125	1.290.070	3.168.195	1.969.835	1.328.781	3.298.616
3	Perkebunan Estate Crops	8.711.827	4.638.376	13.350.203	7.986.536	4.123.834	12.110.370	8.508.460	4.343.544	12.852.004	8.565.315	4.261.308	12.826.623	7.875.302	4.057.141	11.932.443
4	Peternakan Livestock	2.443.152	1.898.694	4.341.846	2.784.631	1.906.442	4.691.073	2.433.075	1.756.646	4.189.721	2.190.291	1.666.548	3.856.839	2.314.922	1.763.440	4.078.362
Jumlah/Total		22.737.786	14.382.869	37.120.655	22.863.277	13.847.570	36.710.847	22.519.115	13.877.069	36.396.184	22.036.758	13.231.647	35.268.405	21.645.473	13.443.350	35.088.823

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik-Data Mentah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS-Agustus) diolah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian/ BPS Statistics Indonesia-Raw Data National Labor Force Survey (NLFs-August) processed by the Center for Data and Information System for Agriculture - Ministry of Agriculture
 Keterangan/ Note :

¹⁾ Sektor Pertanian Dalam Arti Sempit (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan)/ Agricultural Sector in Narrow Sense (Farm Food Crops, Horticulture, Estate Crops, Livestock)

²⁾ Data tahun 2012-2013 merupakan data hasil backcasting dari penimbang proyeksi penduduk tahun 2010-2035/ Data in 2012-2013 are data backcasting results of weighing the population projection of 2010-2035

³⁾ Data tahun 2014-2016 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035/ Data 2014-2016 using the weighing results of the population projection of 2010-2035

Tabel 6.4
Table

Tenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Provinsi Tahun 2012 - 2016
Employment of Livestock Subsector by Province 2012 - 2016

(Orang/Person)

No	Provinsi/Province	Tahun/Year				
		2012 ¹⁾	2013 ¹⁾	2014 ²⁾	2015 ²⁾	2016 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	14.978	17.786	14.838	14.389	11.127
2	Sumatera Utara	59.645	55.871	64.260	63.480	64.033
3	Sumatera Barat	46.137	48.583	47.146	41.528	62.384
4	Riau	13.610	12.173	12.374	20.088	18.479
5	Jambi	8.376	9.565	5.684	9.994	5.535
6	Sumatera Selatan	6.141	9.182	8.964	6.391	9.145
7	Bengkulu	5.480	9.924	4.558	2.811	4.474
8	Lampung	169.016	154.556	131.058	166.962	116.069
9	Kep. Bangka Belitung	5.029	6.337	8.205	3.210	4.923
10	Kep. Riau	1.338	2.633	1.735	8.176	5.703
11	DKI Jakarta	6.471	4.987	1.883	897	-
12	Jawa Barat	452.826	402.309	284.324	299.058	349.359
13	Jawa Tengah	877.826	1.079.541	794.751	755.901	805.288
14	D I Y	100.117	156.041	113.658	125.884	123.264
15	Jawa Timur	1.838.339	1.986.756	1.930.301	1.657.073	1.702.684
16	Banten	31.942	31.471	34.213	24.442	23.785
17	Bali	235.877	221.178	214.206	190.044	187.792
18	Nusa Tenggara Barat	177.406	204.710	176.892	142.728	139.536
19	Nusa Tenggara Timur	61.412	58.318	77.182	58.565	89.101
20	Kalimantan Barat	24.175	22.258	21.326	17.733	15.826
21	Kalimantan Tengah	5.056	5.593	5.051	7.069	9.002
22	Kalimantan Selatan	20.588	28.308	26.469	20.962	32.688
23	Kalimantan Timur	10.592	7.666	8.733	5.282	16.247
24	Kalimantan Utara	-	-	-	1.055	1.370
25	Sulawesi Utara	9.331	6.079	7.227	5.637	4.114
26	Sulawesi Tengah	12.534	9.373	13.031	10.671	32.732
27	Sulawesi Selatan	98.521	88.634	123.092	138.237	162.389
28	Sulawesi Tenggara	11.257	12.516	11.660	8.012	16.960
29	Gorontalo	2.076	3.166	7.028	3.221	6.022
30	Sulawesi Barat	19.706	18.693	22.577	30.243	41.374
31	Maluku	3.574	1.606	741	1.828	1.991
32	Maluku Utara	1053	1407	1.596	146	1.764
33	Papua Barat	1.667	1.211	1.578	2.042	1.039
34	Papua	9.750	12.642	13.380	13.080	12.163
Jumlah/Total		4.341.846	4.691.073	4.189.721	3.856.839	4.078.362

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik-Data Mentah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS-Agustus) diolah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian/BPS-Statistics Indonesia-Raw Data National Labor Force Survey (NLFS-August) processed by the Center for Data and Information System for Agriculture - Ministry of Agriculture

¹⁾ Data tahun 2012-2013 merupakan data hasil backcasting dari penimbang proyeksi penduduk tahun 2010-2035/Data in 2012-2013 are data backcasting results of weighing the population projection of 2010-2035

²⁾ Data tahun 2014-2016 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035/Data 2014-2016 using the weighing results of the population projection of 2010-2035

Tabel 6.5 Tenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2012 - 2016
Table *Employment of Livestock Subsector by Educational Attainment 2012 - 2016*

(Orang/Person)

No	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/Educational Attainment	Tahun/Year				
		2012 ¹⁾	2013 ¹⁾	2014 ²⁾	2015 ²⁾	2016 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tidak/belum pernah sekolah/No Schooling	688.477	702.243	640.862	532.058	550.440
2	Belum/Tidak Tamat SD/Did not complete/ Not yet complete Primary School	1.093.350	1.140.913	1.050.190	939.537	943.235
3	SD/Primary School	1.606.823	1.729.433	1.521.632	1.371.721	1.384.690
4	SLTP/Junior High School	565.344	701.100	570.873	585.680	614.708
5	SMA/Senior High School (General)	208.250	258.781	229.625	247.789	318.511
6	SMK/Senior High School (Vocational)	131.091	117.184	136.581	125.745	191.255
7	Diploma I/II/III / Diploma I/II/III/Academy	17.728	13.790	15.685	14.872	24.871
8	Universitas/DIV University	30.783	27.629	24.273	39.437	50.652
Jumlah/Total		4.341.846	4.691.073	4.189.721	3.856.839	4.078.362

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik-Data Mentah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS-Agustus) diolah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian/BPS-Statistics Indonesia-Raw Data National Labor Force Survey (NLFS-August) processed by the Center for Data and Information System for Agriculture - Ministry of Agriculture

¹⁾ Data tahun 2012-2013 merupakan data hasil backcasting dari penimbang proyeksi penduduk tahun 2010-2035/ Data in 2012-2013 are data backcasting results of weighing the population projection of 2010-2035

²⁾ Data tahun 2014-2016 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035/Data 2014-2016 using the weighing results of the population projection of 2010-2035

Tabel 6.6 Tenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Umur Tahun 2012-2016
Table *Employment of Livestock Subsector by Age 2012-2016*

(Orang/Person)

No	Golongan Umur/Age Group	Tahun/Year				
		2012 ¹⁾	2013 ¹⁾	2014 ²⁾	2015 ²⁾	2016 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15 - 19	325.132	343.475	284.098	196.337	210.619
2	20 - 24	294.797	303.473	235.354	273.425	285.885
3	25 - 29	305.376	318.460	295.042	285.663	277.926
4	30 - 34	426.635	464.302	380.964	358.834	341.847
5	35 - 39	453.823	462.406	418.346	357.705	367.834
6	40 - 44	466.572	547.577	474.857	396.478	398.612
7	45 - 49	427.580	498.431	452.082	409.268	406.179
8	50 - 54	454.457	490.956	428.488	421.709	426.546
9	55 - 59	355.456	410.329	385.349	358.622	423.643
10	60+	832.018	851.664	835.141	798.798	939.271
Jumlah/Total		4.341.846	4.691.073	4.189.721	3.856.839	4.078.362

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik-Data Mentah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS-Agustus) diolah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian/BPS-Statistics Indonesia-Raw Data National Labor Force Survey (NLFS-August) processed by the Center for Data and Information System for Agriculture - Ministry of Agriculture

¹⁾ Data tahun 2012-2013 merupakan data hasil backcasting dari penimbang proyeksi penduduk tahun 2010-2035/Data in 2012-2013 are data backcasting results of weighing the population projection of 2010-2035

²⁾ Data tahun 2014-2016 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035/Data 2014-2016 using the weighing results of the population projection of 2010-2035

Tabel 6.7
TableTenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2012 - 2016
Employment of Livestock Subsector by Main Employment Status 2012 - 2016

(Orang/Person)

No	Status Pekerjaan Utama/Main Employment Status	Tahun/Year				
		2012 ¹⁾	2013 ¹⁾	2014 ²⁾	2015 ²⁾	2016 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri <i>Self Employed</i>	788.552	850.557	829.486	751.059	899.715
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar <i>Self Employed Assisted by Family Member/Temp. Help</i>	1.324.249	1.508.656	1.363.065	1.210.939	1.418.043
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar <i>Employer with Permanent Workers</i>	51.389	44.435	63.662	58.211	45.841
4	Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	264.458	255.319	241.962	295.386	281.893
5	Pekerja Bebas di Pertanian <i>Casual employee in agriculture</i>	67.124	60.454	43.808	49.874	49.940
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>	1.846.074	1.971.652	1.647.738	1.491.370	1.382.930
Jumlah/Total		4.341.846	4.691.073	4.189.721	3.856.839	4.078.362

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik-Data Mentah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS-Agustus) diolah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian/BPS-Statistics Indonesia-Raw Data National Labor Force Survey (NLFS-August) processed by the Center for Data and Information System for Agriculture-Ministry of Agriculture

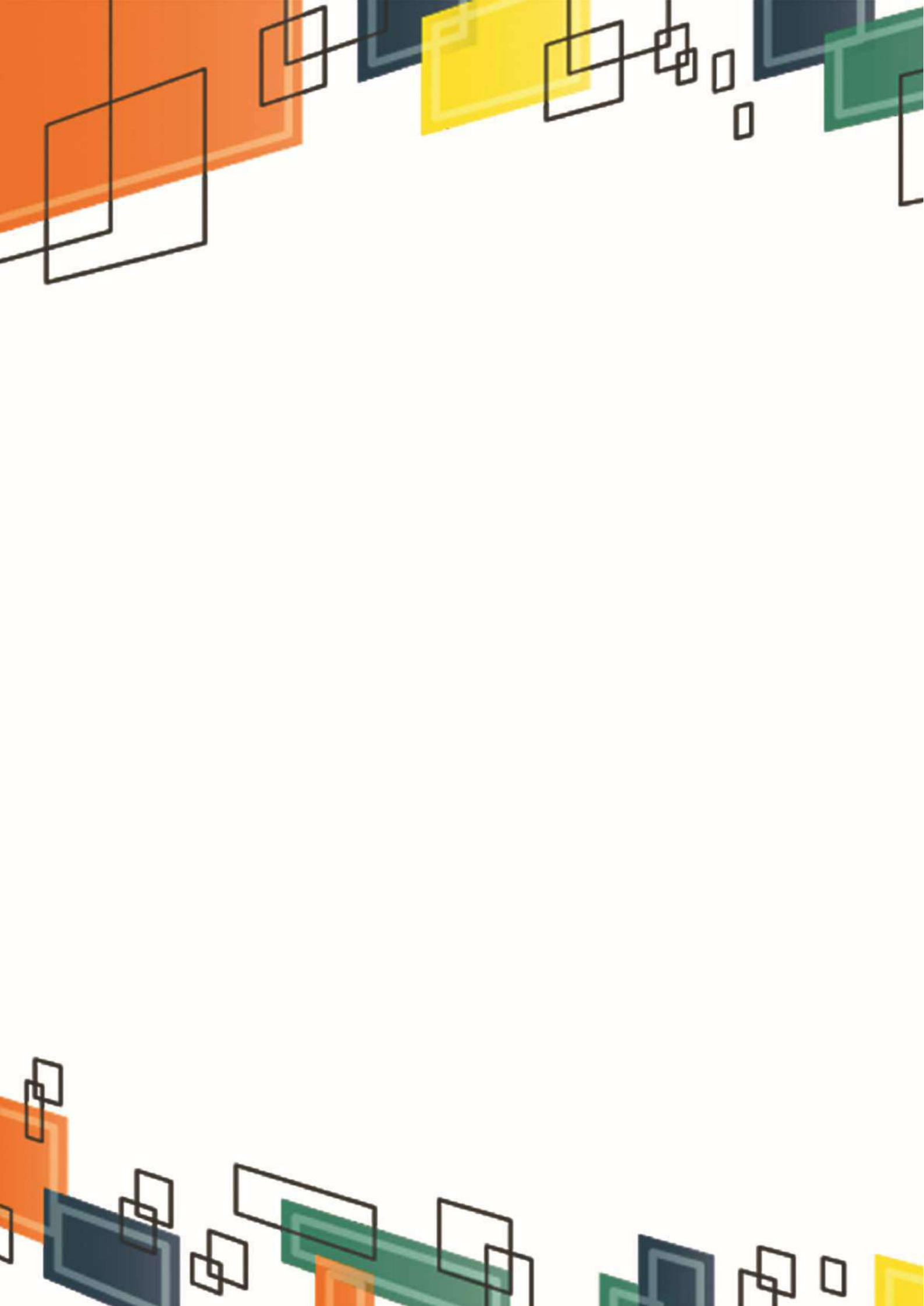
¹⁾ Data tahun 2012-2013 merupakan data hasil backcasting dari penimbang proyeksi penduduk tahun 2010-2035/Data in 2012-2013 are data backcasting results of weighing the population projection of 2010-2035

²⁾ Data tahun 2014-2016 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035/Data 2014-2016 using the weighing results of the population projection of 2010-2035



7

Konsumsi/
Consumption



7. KONSUMSI

Konsumsi daging per kapita berdasarkan pengelompokan pada Tabel 7.4 tahun 2016 sebesar 6,778 kg, atau meningkat sebesar 5,69 persen dari konsumsi tahun 2015 sebesar 6,413 kg. Konsumsi daging sapi per kapita tahun 2016 sebesar 0,417 kg, sama dengan konsumsi daging sapi per kapita tahun 2015. Konsumsi daging ayam ras per kapita tahun 2016 sebesar 5,110 kg, mengalami peningkatan sebesar 6,52 persen dari konsumsi tahun 2015 sebesar 4,797 kg.

Konsumsi telur ayam ras per kapita tahun 2016 sebesar 99,796 butir (Tabel 7.4), mengalami peningkatan sebesar 2,46 persen dari konsumsi tahun 2015 sebesar 97,398 butir. Konsumsi telur ayam kampung per kapita pada tahun 2016 sebesar 3,546 butir, mengalami penurunan sebesar 5,56 persen dari konsumsi tahun 2015 sebesar 3,754 butir.

Konsumsi kalori per kapita sehari untuk daging pada tahun 2016 sebesar 56,02 kkal (Tabel 7.5), meningkat sebesar 6,97 persen dibandingkan konsumsi tahun 2015 sebesar 52,37 kkal. Konsumsi kalori per kapita sehari untuk telur dan susu pada tahun 2016 sebesar 61,13 kkal, meningkat sebesar 4,84 persen dibandingkan konsumsi tahun 2015 sebesar 58,31 kkal.

Dari konsumsi kalori per kapita sehari untuk kelompok bahan makanan pada tahun 2016 sebesar 2.037,39 kkal, konsumsi kalori per kapita sehari untuk daging sebesar 56,02 kkal (2,75 persen) dan konsumsi kalori per kapita sehari untuk telur dan susu sebesar 61,13 kkal (3,00 persen).

Konsumsi protein per kapita sehari untuk daging pada tahun 2016 sebesar 3,35 gram (Tabel 7.5), meningkat sebesar 7,03 persen dibandingkan konsumsi tahun 2015 sebesar 3,13 gram. Konsumsi protein per kapita sehari untuk telur dan susu pada tahun 2016 sebesar 3,34 gram, atau meningkat sebesar 3,41 persen dibandingkan konsumsi tahun 2015 sebesar 3,23 gram.

Dari konsumsi protein per kapita sehari untuk kelompok bahan makanan pada tahun 2016 sebesar 56,67 gram, konsumsi protein per kapita sehari untuk daging sebesar 3,35 gram (5,91 persen) dan konsumsi protein per kapita sehari untuk telur dan susu sebesar 3,34 gram (5,89 persen).

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 7.6, pengeluaran per kapita sebulan untuk makanan pada tahun 2015 sebesar Rp412.462 (47,47 persen) dan untuk non makanan sebesar Rp456.361 (52,53 persen). Dari pengeluaran untuk makanan sebesar Rp412.462 tersebut, pengeluaran untuk konsumsi daging sebesar Rp18.048 (4,38 persen). Sementara pengeluaran untuk konsumsi telur dan susu sebesar Rp26.616 (6,45 persen).

Pengeluaran per kapita sebulan untuk makanan pada tahun 2016 sebesar Rp460.639 (48,68 persen) dan untuk non makanan sebesar Rp485.618 (51,32 persen). Dari pengeluaran untuk makanan sebesar Rp460.639 tersebut, pengeluaran untuk konsumsi daging sebesar Rp20.526 (4,46 persen). Sementara pengeluaran untuk konsumsi telur dan susu sebesar Rp28.025 (6,08 persen).

PENJELASAN TEKNIS

1. *Data* konsumsi bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Badan Pusat Statistik (BPS) bulan Maret.
2. *Sampel* adalah rumah tangga dengan lingkup nasional.

7. CONSUMPTION

Meat consumption per capita based on the grouping in Table 7.4 in 2016 was 6.778 kg, or increasing by 5.69 percent from the consumption in 2015 that was 6.413 kg. Beef consumption per capita in 2016 was 0.417 kg, same as consumption in 2015. Consumption of broiler meat per capita in 2016 was 5.110 kg, or increasing by 6.52 percent of consumption in 2015 that was 4.797 kg.

Consumption of broiler egg per capita in 2016 was 99.796 eggs (Table 7.4), or increasing by 2.46 percent from the consumption in 2015 that was 97.398 eggs. Local chicken egg consumption per capita in 2016 was 3.546 eggs, or decreasing by 5.56 percent from the consumption in 2015 that was 3.754 eggs.

Consumption of calorie per capita per day for meat in 2016 was 56.02 kcal (Table 7.5), increasing by 6.97 percent compared to consumption in 2015 that was 52.37 kcal. Consumption of calorie per capita per day for egg and milk in 2016 was 61.13 kcal, or increasing by 4.84 percent compared to the consumption in 2015 that was 58.31 kcal.

From the daily food consumption per capita of calorie in 2016 amounted to 2,037.39 kcal, the daily consumption of calorie per capita for meat was 56.02 kcal (2.75 percent) and the daily consumption of calories per capita for egg and milk by 61.13 kcal (3.00 percent).

Consumption of protein per capita per day for meat in 2016 was 3.35 grams (Table 7.5), or increasing by 7.03 percent compared to the consumption in 2015 that was 3.13 grams. Consumption of protein per capita per day for egg and milk in 2016 was 3.34 grams, or increasing by 3.41 percent compared to the consumption in 2015 that was 3.23 grams.

From the daily food consumption per capita of protein in 2016 was 56.67 grams, the daily consumption of protein per capita for meat was 3.35 grams (5.91 percent) and the daily consumption of protein per capita for egg and milk by 3.34 grams (5.89 percent).

Based on the data presented in Table 7.6, expense per capita per month for food consumption in 2015 amounting to Rp412,462 (47.47 percent) and non-food consumption amounting to Rp456,361 (52.53 percent). From this food expense of Rp412,462, the expense for meat consumption was Rp18,048 (4.38 percent). While the expense for egg and milk consumption was Rp26,616 (6.45 percent).

Expense per capita per month for food consumption in 2016 amounting to Rp460,639 (48.68 percent) and non-food consumption amounting to Rp485,618 (51.32 percent). From this food expense of Rp460,639, the expense for meat consumption was Rp20,526 (4.46 percent). While the expense for egg and milk consumption was Rp28,025 (6.08 percent).

TECHNICAL EXPLANATION

1. *Data of consumption have been derived from the National Social Economic Survey (Survei Sosial Ekonomi Nasional/ SUSENAS) of Statistics Indonesia (BPS), March.*
2. *Samples are households with national scope.*

3. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan selama sebulan atau setahun terakhir.
 4. Data konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang baik berasal dari pembelian, produksi sendiri maupun pemberian) terhadap jumlah penduduk.
 5. Tabel konsumsi per kapita tahun 2015 dibedakan dengan tahun sebelumnya dikarenakan ada perbedaan rincian pada konsumsi makanan.
3. *Expenditures of food consumption is calculated during the last week, while the consumption of non food is calculated during the last month, or the last year.*
 4. *The figures of average consumption/expenditure per capita presented in this publication is obtained by dividing the total consumption of all households (both food and non food consumption regardless source of the goods whether from purchases, own production or gift) with the total population.*
 5. *Table of consumption per capita in 2015 to distinguish from the previous year because there are differences in food consumption details.*

Tabel 7.1
Table 7.1
Konsumsi Produk Peternakan Per Kapita Per Minggu 2011 - 2014
Livestock Products Consumption Per Capita Per Week 2011 - 2014

No	Komoditi/Commodity	Satuan/Unit	Tahun/Year			
			2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Daging/Meat					
A	Daging Segar/Fresh Meat					
1	Sapi/Beef	kg	0,008	0,007	0,005	0,005
2	Kerbau/Buffalo meat	kg	0,000	0,000	0,000	0,000
3	Kambing/Lamb	kg	0,001	0,000	0,000	0,000
4	Babi/Pork	kg	0,005	0,004	0,004	0,003
5	Ayam ras/Broiler meat	kg	0,070	0,067	0,070	0,076
6	Ayam Kampung/Local chicken meat	kg	0,012	0,010	0,009	0,010
7	Unggas lainnya/Other poultry meat	kg	0,001	0,001	0,001	0,001
8	Daging lainnya/Other meat	kg	0,001	0,001	0,001	0,001
B	Daging diawetkan/Processed meat					
1	Dendeng/Dried Meat	kg	0,000	0,000	0,000	0,000
2	Abon/Shredded fried meat	ons/0,1 kg	0,003	0,001	0,002	0,002
3	Daging dalam kaleng/Canned meat	kg	0,000	0,000	0,000	0,000
4	Daging diawetkan lainnya/Others	kg	0,002	0,020	0,001	0,001
C	Lainnya /Others					
1	Hati/Liver	kg	0,002	0,003	0,002	0,002
2	Jeroan selain hati/Innards exclude liver	kg	0,001	0,001	0,001	0,001
3	Daging tetelan/Trimming	kg	0,001	0,001	0,001	0,001
4	Tulang/Bone	kg	0,001	0,001	0,001	0,001
5	Lainnya/Others	kg	0,001	0,002	0,001	0,002
D	Daging dari makanan jadi					
1	Soto/gule/sop/Soup	porsi/portion	0,106	0,110	0,102	0,109
2	Sate/tongseng/Roasted meat on skewer	porsi/5 tusuk/portion	0,071	0,060	0,066	0,064
3	Ayam/daging (goreng, bakar, dll)/Chicken/meat (fried, roasted, etc)	potong/piece	0,099	0,095	0,102	0,111
II	Telur/Egg					
1	Telur ayam ras/Broiler egg	kg	0,127	0,125	0,118	0,121
2	Telur ayam buras/Local chicken egg	butir/unit	0,072	0,053	0,050	0,050
3	Telur Itik/Duck egg	butir/unit	0,054	0,042	0,035	0,029
4	Telur puyuh/Quail egg	butir/unit	0,052	0,076	0,065	0,072
5	Telur lainnya/Other egg	butir/unit	0,003	0,003	0,002	0,003
6	Telur asin/Salted egg	butir/unit	0,026	0,026	0,020	0,018
III	Susu/Milk					
1	Susu Segar/Fresh Milk	liter/litre	0,003	0,003	0,002	0,003
2	Susu cair pabrik/Preserved milk	250 ml	0,022	0,028	0,028	0,031
3	Susu kental manis/Sweet canned liquid milk	397 gram	0,063	0,052	0,058	0,059
4	Susu bubuk/Canned powder milk	kg	0,014	0,007	0,014	0,015
5	Susu bubuk bayi/Baby powder milk	400 gram	0,026	0,027	0,027	0,028
6	Keju/Cheese	ons/0,1 kg	0,002	0,002	0,001	0,002
7	Hasil lain dari susu/Milk product	ons/0,1 kg	0,007	0,008	0,004	0,006

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik (Susenas 2010-2014)/BPS- Statistics Indonesia (National Social Economic Survey 2010-2014)

Tabel 7.2
TableKonsumsi Produk Peternakan Per Kapita Per Minggu 2015 - 2016
Livestock Products Consumption Per Capita Per Week 2015 - 2016

No	Komoditi/Commodity	Satuan/Unit	Tahun/Year	
			2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Daging/Meat			
1	Daging Sapi/Beef	kg	0,008	0,008
2	Daging Babi/Pork	kg	0,004	0,005
3	Daging Ayam ras/Broiler meat	kg	0,092	0,098
4	Daging Ayam Kampung/Local chicken meat	kg	0,012	0,012
5	Daging diawetkan (sosis, nugget, daging asap, kornet)/Preserved meat	kg	0,005	0,005
6	Tetelan/Trimming	kg	0,002	0,002
B	Daging dari makanan jadi			
1	Soto/gule/sop/rawon/cincang/Soup	porsi/portion	0,151	0,154
2	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)/Chicken/meat (fried, roasted, etc.)	potong/piece	0,143	0,189
C	Telur/Egg			
1	Telur ayam ras/Broiler egg	butir/unit	1,868	1,914
2	Telur ayam kampung/Local chicken egg	butir/unit	0,072	0,068
3	Telur itik/itik manila/Duck egg	butir/unit	0,041	0,038
4	Telur puyuh/Quail egg	butir/unit	0,128	0,149
D	Susu/Milk			
1	Susu bubuk/Canned powder milk	kg	0,018	0,018
2	Susu cair pabrik/Preserved milk	250 ml	0,046	0,057
3	Susu kental manis/Sweet canned liquid milk	397 gram	0,069	0,079
4	Susu bubuk bayi/Baby powder milk	kg	0,013	0,013

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik (Susenas 2015)/BPS- Statistics Indonesia (National Social Economic Survey 2015)

Tabel 7.3
Table
Konsumsi Produk Peternakan Per Kapita Per Tahun 2011 - 2014
Livestock Products Consumption Per Capita Per Year 2011 - 2014

No	Komoditi/Commodity	Satuan/Unit	Tahun/Year			
			2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Daging/Meat					
A	Daging Segar/Fresh Meat					
1	Sapi/Beef	kg	0,417	0,365	0,261	0,261
2	Kerbau/Buffalo meat	kg	0,000	0,000	0,000	0,000
3	Kambing/Lamb	kg	0,052	0,000	0,000	0,000
4	Babi/Pork	kg	0,261	0,209	0,209	0,156
5	Ayam ras/Broiler meat	kg	3,650	3,494	3,650	3,963
6	Ayam Kampung/Local chicken meat	kg	0,626	0,521	0,469	0,521
7	Unggas lainnya/Other poultry meat	kg	0,052	0,052	0,052	0,052
8	Daging lainnya/Other meat	kg	0,052	0,052	0,052	0,052
B	Daging diawetkan/Processed meat					
1	Dendeng/Dried Meat	kg	0,000	0,000	0,000	0,000
2	Abon/Shredded fried meat	kg	0,016	0,005	0,010	0,010
3	Daging dalam kaleng/Canned meat	kg	0,000	0,000	0,000	0,000
4	Daging diawetkan lainnya/Others	kg	0,104	1,043	0,052	0,052
C	Lainnya/Others					
1	Hati/Liver	kg	0,104	0,156	0,104	0,104
2	Jeroan selain hati/Innards exclude liver	kg	0,052	0,052	0,052	0,052
3	Daging tetelan/Trimming	kg	0,052	0,052	0,052	0,052
4	Tulang/Bone	kg	0,052	0,052	0,052	0,052
5	Lainnya/Others	kg	0,052	0,104	0,052	0,104
D	Daging dari makanan jadi					
1	Soto/gule/sop/Soup	porsi/portion	5,527	5,736	5,318	5,683
2	Sate/tongseng/Roasted meat on skewer	porsi/5 tusuk/portion	3,702	3,129	3,441	3,337
3	Ayam/daging (goreng, bakar, dll)/Chicken/meat (fried, roasted, etc)	potong/piece	5,162	4,954	5,318	5,788
II	Telur/Egg					
1	Telur ayam ras/Broiler egg	kg	6,622	6,518	6,153	6,309
2	Telur ayam buras/Local chicken egg	butir/unit	3,754	2,764	2,607	2,607
3	Telur Itik/Duck egg	butir/unit	2,816	2,190	1,825	1,512
4	Telur puyuh/Quail egg	butir/unit	2,711	3,963	3,389	3,754
5	Telur lainnya/Other egg	butir/unit	0,156	0,156	0,104	0,156
6	Telur asin/Salted egg	butir/unit	1,356	1,356	1,043	0,939
III	Susu/Milk					
1	Susu Segar/Fresh Milk	liter/litre	0,156	0,156	0,104	0,156
2	Susu cair pabrik/Preserved milk	250 ml	1,147	1,460	1,460	1,616
3	Susu kental manis/Sweet canned liquid milk	397 gram	3,285	2,711	3,024	3,076
4	Susu bubuk/Canned powder milk	kg	0,730	0,365	0,730	0,782
5	Susu bubuk bayi/Baby powder milk	400 gram	1,356	1,408	1,408	1,460
6	Keju/Cheese	kg	0,010	0,010	0,005	0,010
7	Hasil lain dari susu/Milk product	kg	0,037	0,042	0,021	0,031

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik (Susenas 2010-2014)/BPS- Statistics Indonesia (National Social Economic Survey 2010-2014)

Tabel 7.4
TableKonsumsi Produk Peternakan Per Kapita Per Tahun 2015 - 2016
Livestock Products Consumption Per Capita Per Year 2015 - 2016

No	Komoditi/Commodity	Satuan/Unit	Tahun/Year	
			2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Daging/Meat			
1	Daging Sapi/Beef	kg	0,417	0,417
2	Daging Babi/Pork	kg	0,209	0,261
3	Daging Ayam ras/Broiler meat	kg	4,797	5,110
4	Daging Ayam Kampung/Local chicken meat	kg	0,626	0,626
5	Daging diawetkan (sosis, nugget, daging asap, kornet)/Preserved meat	kg	0,261	0,261
6	Tetelan/Trimming	kg	0,104	0,104
B	Daging dari makanan jadi			
1	Soto/gule/sop/rawon/cincang/Soup	porsi/portion	7,873	8,030
2	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)/Chicken/meat (fried, roasted, etc.)	potong/piece	7,456	9,854
C	Telur/Egg			
1	Telur ayam ras/Broiler egg	butir/unit	97,398	99,796
2	Telur ayam kampung/Local chicken egg	butir/unit	3,754	3,546
3	Telur itik/itik manila/Duck egg	butir/unit	2,138	1,981
4	Telur puyuh/Quail egg	butir/unit	6,674	7,769
D	Susu/Milk			
1	Susu bubuk/Canned powder milk	kg	0,939	0,939
2	Susu cair pabrik/Preserved milk	250 ml	2,398	2,972
3	Susu kental manis/Sweet canned liquid milk	397 gram	3,598	4,119
4	Susu bubuk bayi/Baby powder milk	kg	0,678	0,678

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik (Susenas 2015)/BPS- Statistics Indonesia (National Social Economic Survey 2015)

Keterangan/Note: 1 tahun = 52,14 minggu/1 year = 52,14 weeks

Tabel 7.5
Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan 2012 - 2016
Average Daily Per Capita Consumption of Energy and Protein by Food Group 2012 - 2016

No.	Kelompok Bahan Makanan/Food Group	Kalori(Kkal)/Energy(KCal)					Protein(gram)/Protein(gram)				
		2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)	2015 (6)	2016 (7)	2012 (8)	2013 (9)	2014 (10)	2015 (11)	2016 (12)
(1)	(2)										
1	Padi padian/Cereal	894,92	876,58	867,64	875,53	896,38	21,00	20,57	20,36	20,59	21,09
2	Umbi umbian/Tubers	31,05	31,09	31,05	35,43	36,02	0,27	0,27	0,27	0,34	0,36
3	Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	45,19	44,09	45,3	42,52	42,88	7,49	7,34	7,51	7,14	7,17
4	Daging/Meat	52,52	39,96	43,33	52,37	56,02	2,92	2,47	2,68	3,13	3,35
5	Telur dan Susu/Egg and Milk	48,89	53,50	54,94	58,31	61,13	2,94	3,08	3,17	3,23	3,34
6	Sayur-sayuran/Vegetables	37,54	34,96	36,9	29,68	30,68	2,40	2,27	2,38	1,97	2,04
7	Kacang-kacangan/Legumes	52,54	51,53	50,18	47,18	49,65	5,00	4,93	4,84	4,72	4,97
8	Buah-buahan/Fruits	37,11	35,65	37,76	38,54	35,71	0,44	0,40	0,43	0,43	0,37
9	Minyak dan kelapa/Oil and coconut	238,25	227,99	236,47	255,49	260,68	0,27	0,25	0,24	0,25	0,24
10	Bahan minuman/Beverages stuffs	84,02	88,35	85,4	95,62	102,82	0,86	1,04	1,02	0,84	0,84
11	Bumbu-bumbuan/Spices	13,41	14,32	14,41	9,37	10,35	0,58	0,62	0,63	0,43	0,47
12	Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	51,65	52,83	50,17	55,90	56,04	1,04	1,09	1,04	1,18	1,18
13	Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	265,55	291,9	305,75	396,77	399,03	7,93	8,75	9,34	10,86	11,25
Jumlahy/Total		1.852,84	1.842,75	1.859,30	1.992,71	2.037,39	53,14	53,08	53,91	55,11	56,67

Tabel 7.6
TablePengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang 2012 - 2016
Monthly Average Expenditure Per Capita by Commodity Group 2012 - 2016

(Rp)

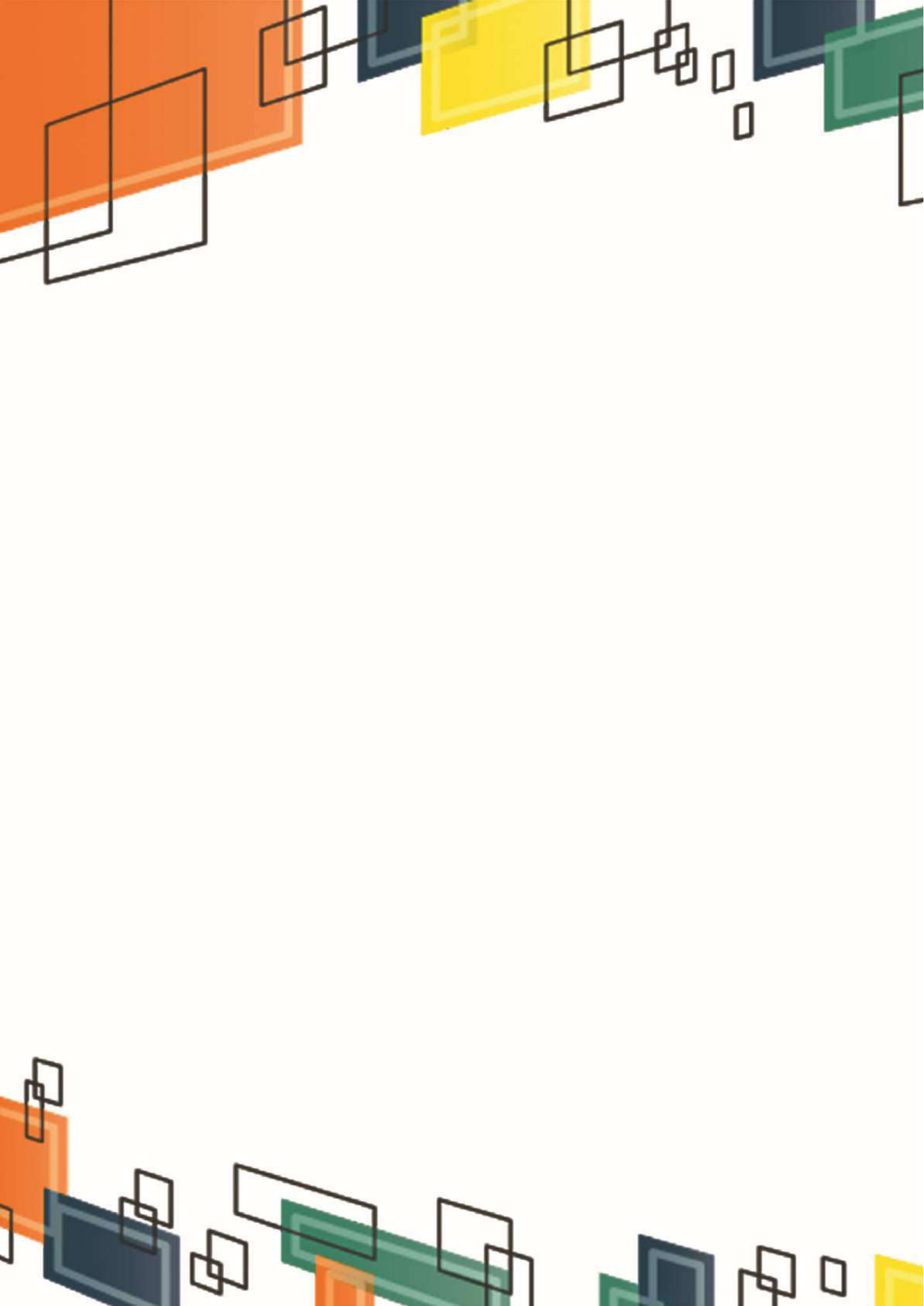
No	Komoditi/Commodity	Tahun/Year				
		2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Makanan/Food	323.478	356.435	388.350	412.462	460.639
1	Padi-padian/Cereal	57.908	57.956	60.235	66.929	64.566
2	Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	26.600	28.356	31.849	32.041	33.620
3	Daging/Meat	13.075	13.252	14.980	18.048	20.526
4	Telur dan susu/Eggs and milk	19.024	21.540	23.923	26.616	28.025
5	Makanan & minuman jadi/Prepared food and beverages	80.532	92.254	103.762	109.968	133.834
6	Rokok/Cigarettes	39.038	43.930	49.102	51.608	63.555
7	Lainnya/Other	87.301	99.147	104.499	107.252	116.513
II	Bukan makanan/Non food	309.791	347.126	387.682	456.361	485.618
1	Perumahan/Housing	133.331	142.088	161.059	234.139	251.692
2	Aneka barang dan jasa/Good and services	112.980	130.263	151.673	114.437	122.198
3	Pakaian, alas kaki/Clothing, footwear	11.044	14.527	14.818	25.378	28.869
4	Barang yang tahan lama/Durable good	32.597	37.863	34.565	47.800	44.974
5	Pajak dan premi asuransi/Taxes and insurances	9.361	11.758	13.840	18.981	21.580
6	Keperluan pesta/Parties and ceremonies	10.478	10.627	11.727	15.626	16.305
Jumlah/Total		633.269	703.561	776.032	868.823	946.257

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia



8

Populasi/
Population



8. POPULASI

Berdasarkan jenisnya, ternak dikelompokkan menjadi ternak besar (sapi potong, sapi perah, kerbau, dan kuda), ternak kecil (kambing, domba, dan babi), ternak unggas (ayam buras, ayam ras petelur, ayam ras pedaging, itik, dan itik manila), dan aneka ternak (kelinci, puyuh, dan merpati). Berdasarkan data pada tahun 2016 yang diperoleh dari 34 provinsi, dapat dilihat bahwa sebaran populasi ternak sebagian besar terkonsentrasi di Pulau Jawa. Untuk ternak sapi potong, sapi perah, ayam ras petelur, kelinci, dan merpati populasi terbanyak berada di Provinsi Jawa Timur. Sementara untuk ternak kambing, ayam buras, dan puyuh populasi terbanyak berada di Provinsi Jawa Tengah. Ternak domba, ayam ras pedaging dan itik populasi terbanyak berada di Provinsi Jawa Barat. Sedangkan populasi terbanyak untuk ternak kerbau berada di Provinsi Aceh, ternak babi berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur, dan populasi terbanyak untuk ternak kuda dan itik manila berada di Provinsi Sulawesi Selatan.

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 8.1, terlihat bahwa secara nasional jumlah populasi ternak besar tahun 2016 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan populasi pada tahun 2015, kecuali untuk ternak kuda, dengan rincian sebagai berikut: sapi potong 16,0 juta ekor (peningkatan 3,79 persen), sapi perah 0,5 juta ekor (peningkatan 2,95 persen), kerbau 1,4 juta ekor (peningkatan 0,61 persen), dan kuda 0,4 juta ekor (penurunan 1,43 persen). Sedangkan untuk populasi ternak kecil secara nasional tahun 2016 pada umumnya mengalami penurunan jumlah populasi bila dibandingkan populasi tahun 2015, kecuali untuk ternak babi, dengan rincian sebagai berikut: kambing 17,8 juta ekor (penurunan 6,13 persen), domba 15,7 juta ekor (penurunan 7,68 persen), dan babi 7,9 juta ekor (peningkatan 1,22 persen).

Populasi ternak unggas secara nasional pada tahun 2016 dibandingkan dengan populasi pada tahun 2015 mengalami peningkatan, dengan rincian sebagai berikut: ayam buras 294,2 juta ekor (peningkatan 3,10 persen), ayam ras petelur 161,3 juta ekor (peningkatan 4,09 persen), ayam ras pedaging 1,6 miliar ekor (peningkatan 6,82 persen), itik 47,4 juta ekor (peningkatan 4,64 persen), dan itik manila 8,2 juta ekor (peningkatan 2,37 persen). Sementara untuk populasi aneka ternak pada tahun 2016 secara umum juga mengalami peningkatan jumlah populasi apabila dibandingkan dengan populasi pada tahun 2015, dengan rincian sebagai berikut: kelinci 1,2 juta ekor (peningkatan 8,93 persen), puyuh 14,1 juta ekor (peningkatan 2,36 persen), dan merpati 2,5 juta ekor (peningkatan 14,97 persen).

PENJELASAN TEKNIS

1. Populasi ternak adalah kumpulan atau jumlah ternak yang hidup pada wilayah dan waktu tertentu.
2. Khusus untuk ayam ras petelur adalah populasi ayam ras petelur yang ada di dalam usaha budidaya peternak, demikian juga untuk ternak ayam ras pedaging adalah populasi ayam ras pedaging komersial yang hidup/pernah hidup di dalam usaha budidaya peternak selama setahun.

8. POPULATION

Based on its types, livestock are grouped into large livestock (beef cattle, dairy cattle, buffaloes, and horses), small livestock (goats, sheep, and pigs), poultry (native chickens, layers, broilers, ducks, and muscovy ducks), and various livestock (rabbits, quails, and pigeons). Based on data obtained in 2016 from 34 provinces, it can be seen that distribution of livestock population is mostly concentrated in Java Island. For beef cattle, dairy cattle, layers, rabbits, and pigeons, the largest population were in East Java Province. While for goats, native chickens, and quails, the highest population were in Central Java Province. Whereas, the sheep, broilers, and ducks, the largest population were in West Java Province. While the largest population of buffaloes was in Aceh Province, pigs was in East Nusa Tenggara Province, and the highest population for horses and muscovy ducks were in South Sulawesi Province.

Based on the data presented in Table 8.1, seems that, nationally, total population of large livestock in 2016 increased when compared to the population in 2015 except in horses with details as follow: beef cattle 16.0 million head (increasing 3.79 percent), dairy cattle 0.5 million head (increasing 2.95 percent), buffaloes 1.4 million head (increasing 0.61 percent), and horses 0.4 million head (decreasing 1.43 percent). Whereas, for national population of small livestock in 2016 generally decreased when compared to the population in 2015 except in pigs, namely: goats 17.8 million head (decreasing 6.13 percent), sheep 15.7 million head (decreasing 7.68 percent), and pigs 7.9 million head (increasing 1.22 percent).

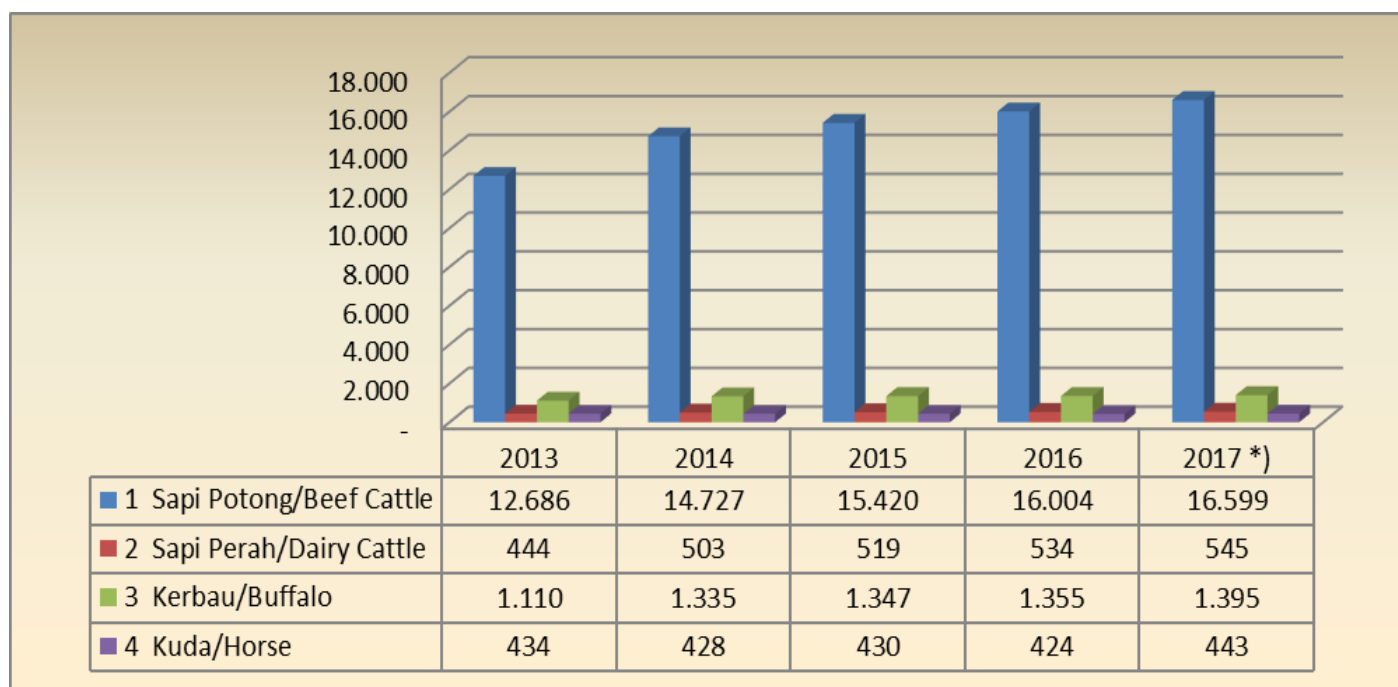
The poultry livestock nationally in 2016 increased compared to that of population in 2015, namely: native chickens 294.2 million head (increasing by 3.10 percent), layers 161.3 million head (increasing by 4.09 percent), broilers 1.6 billion head (increasing by 6.82 percent), ducks 47.4 million head (increasing by 4.64 percent), and muscovy ducks 8.2 million head (increasing 2.37 percent). While for the various livestock population in 2016 generally also increased the amount of population when compared with the population in 2015 with details as follow: rabbits 1.2 million head (increasing by 8.93 percent), quails 14.1 million head (increasing by 2.36 percent), and pigeons 2.5 million head (increasing by 14.97 percent).

TECHNICAL EXPLANATION

1. The livestock population is a collection or number of livestock living in a certain area and time.
2. Particularly for the range laying hens, is a population of laying hens in the farmer's cultivation business, likewise for the range broiler is a population of commercial broilers that are live/have ever lived in the farmer's cultivation for a year.

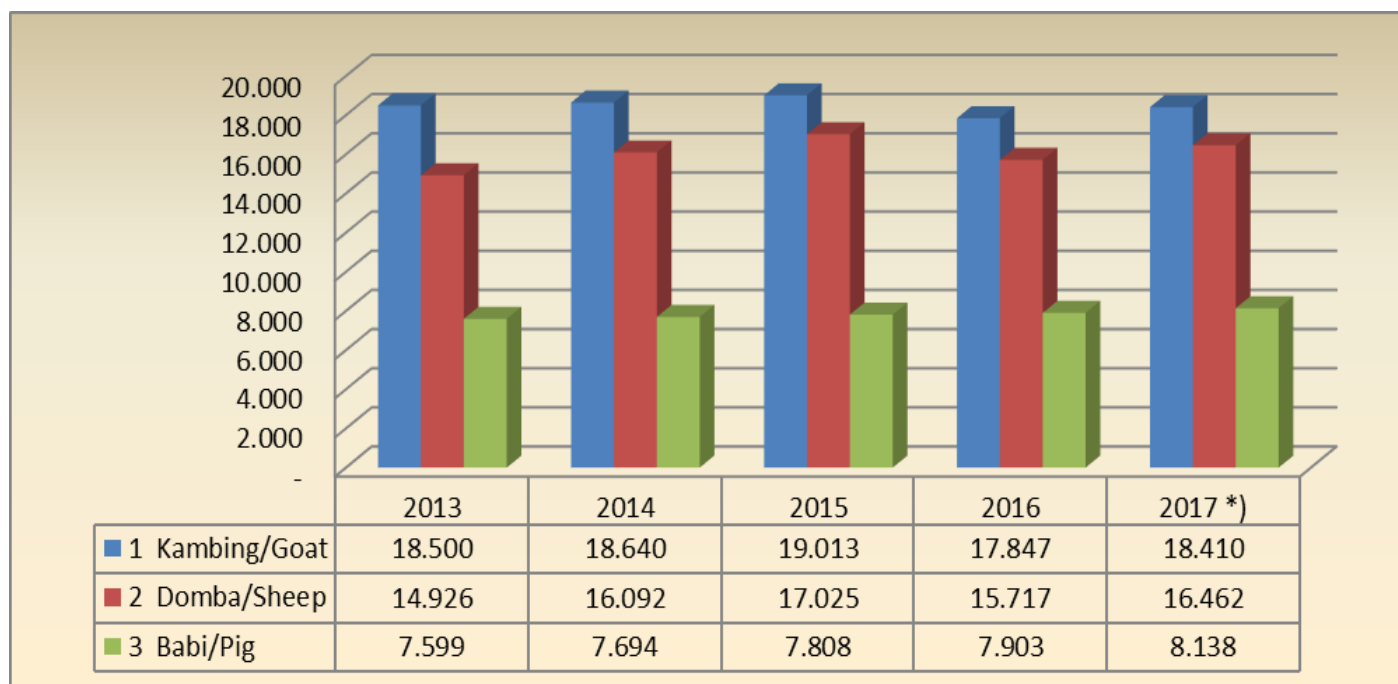
Grafik 8.1
Graph

Populasi Ternak Besar (000 Ekor)
Population of Large Livestock (000 Head)



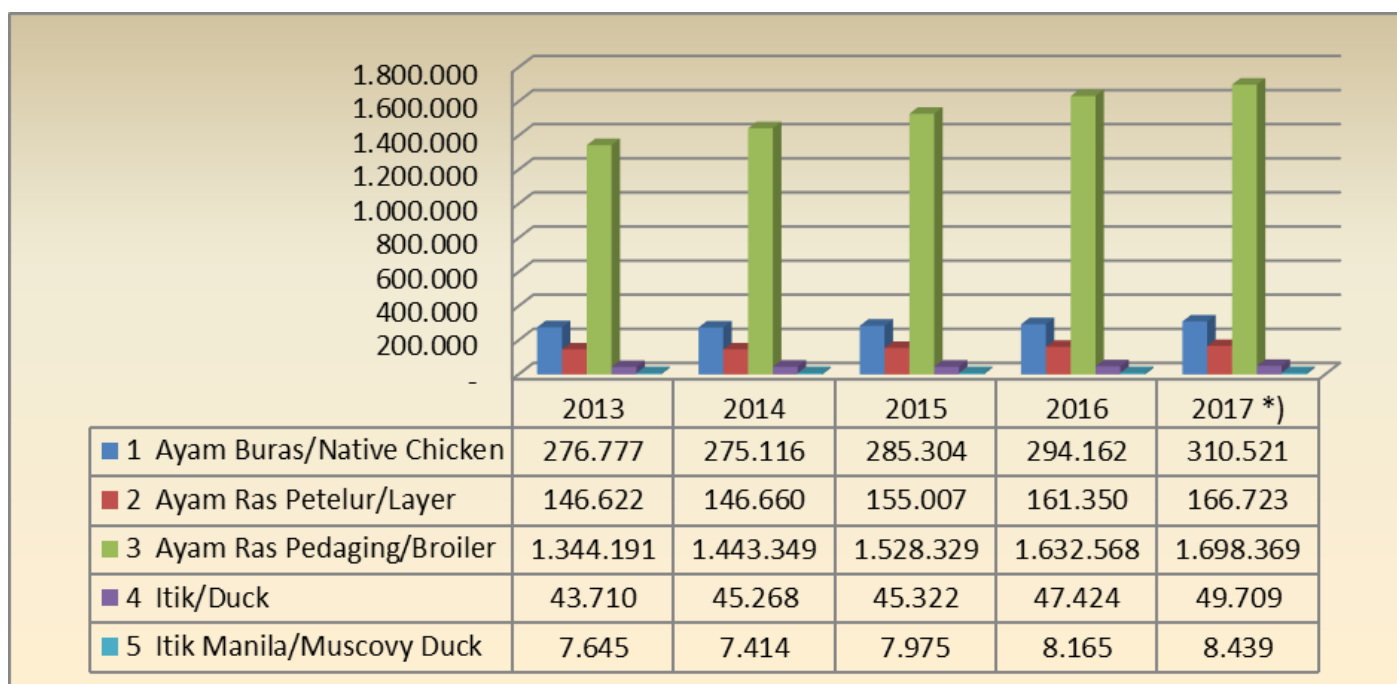
Grafik 8.2
Graph

Populasi Ternak Kecil (000 Ekor)
Population of Small Livestock (000 Head)



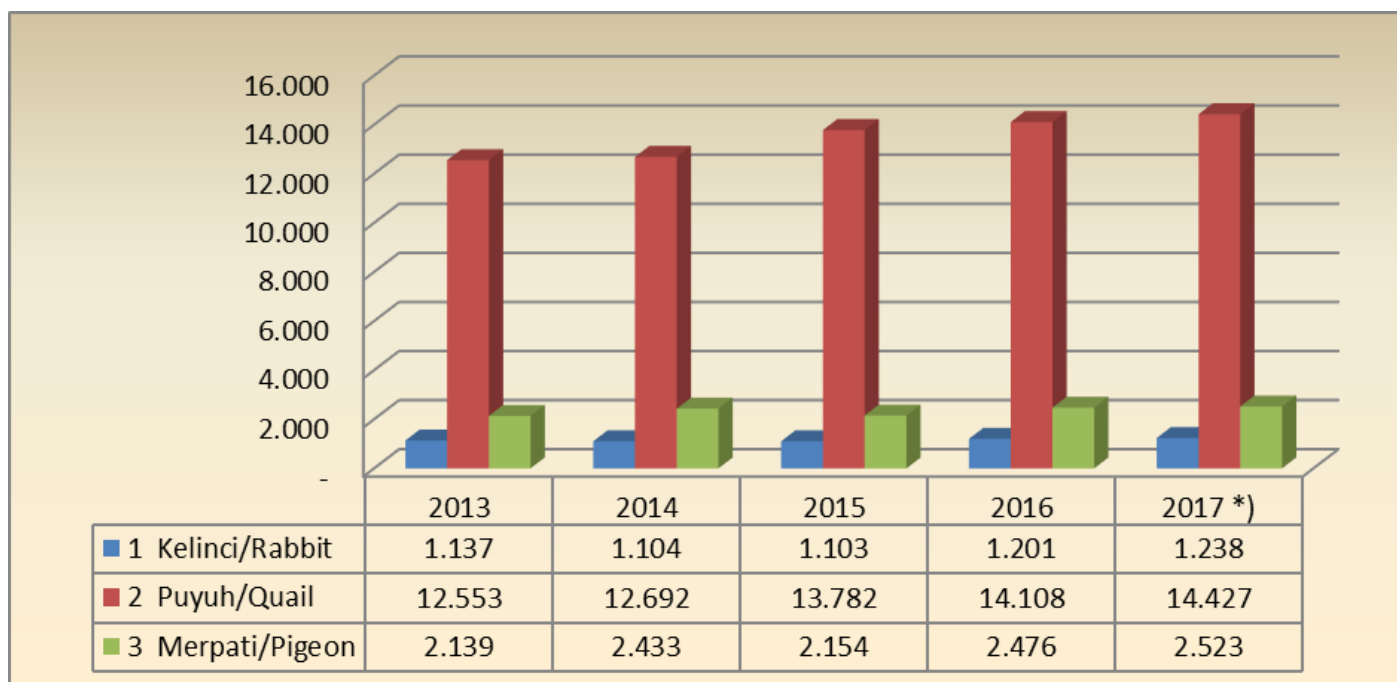
Grafik 8.3
Graph

Populasi Ternak Unggas (000 Ekor)
Population of Poultry (000 Head)



Grafik 8.4
Graph

Populasi Aneka Ternak (000 Ekor)
Population Various Livestock (000 Head)



Tabel 8.1
Table

Populasi Ternak Tahun 2013 - 2017
Livestock Population 2013 - 2017

(000 Ekor/000 Head)

No	Jenis/ Species	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	TERNAK BESAR/LARGE LIVESTOCK					
1	Sapi Potong/Beef Cattle	12.686	14.727	15.420	16.004	16.599
2	Sapi Perah/Dairy Cattle	444	503	519	534	545
3	Kerbau/Buffalo	1.110	1.335	1.347	1.355	1.395
4	Kuda/Horse	434	428	430	424	443
II	TERNAK KECIL/SMALL LIVESTOCK					
1	Kambing/Goat	18.500	18.640	19.013	17.847	18.410
2	Domba/Sheep	14.926	16.092	17.025	15.717	16.462
3	Babi/Pig	7.599	7.694	7.808	7.903	8.138
III	TERNAK UNGGAS/POULTRIES					
1	Ayam Buras/Native Chicken	276.777	275.116	285.304	294.162	310.521
2	Ayam Ras Petelur/Layer	146.622	146.660	155.007	161.350	166.723
3	Ayam Ras Pedaging/Broiler	1.344.191	1.443.349	1.528.329	1.632.568	1.698.369
4	Itik/Duck	43.710	45.268	45.322	47.424	49.709
5	Itik Manila/Muscovy Duck	7.645	7.414	7.975	8.165	8.439
IV	ANEKA TERNAK/VARIOUS LIVESTOCK					
1	Kelinci/Rabbit	1.137	1.104	1.103	1.201	1.238
2	Puyuh/Quail	12.553	12.692	13.782	14.108	14.427
3	Merpati/Pigeon	2.139	2.433	2.154	2.476	2.523

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Populasi sapi potong, sapi perah dan kerbau tahun 2013 hasil Sensus Pertanian 2013/Population of beef cattle, dairy cattle and buffalo in 2013 result of Agricultural Census 2013

Tabel
Table **8.2**
Populasi Sapi Potong Tahun 2013 - 2017
Beef Cattle Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	404.221	511.362	580.287	600.759	627.629
2	Sumatera Utara	523.277	646.749	662.234	702.170	718.757
3	Sumatera Barat	326.674	390.493	397.548	403.048	413.124
4	Riau	175.431	217.652	229.634	231.860	236.497
5	Jambi	118.985	136.638	145.760	153.220	156.501
6	Sumatera Selatan	215.953	245.175	261.852	265.182	285.679
7	Bengkulu	106.015	109.174	115.739	127.083	134.554
8	Lampung	573.483	587.827	653.537	665.244	672.711
9	Kepulauan Bangka Belitung	8.201	10.136	10.577	11.604	12.202
10	Kepulauan Riau	17.471	18.033	17.967	18.399	20.405
11	DKI Jakarta	2.108	1.165	893	1.371	1.412
12	Jawa Barat	382.949	419.077	425.826	413.372	435.529
13	Jawa Tengah	1.500.077	1.592.638	1.642.578	1.674.573	1.718.206
14	DI. Yogyakarta	272.794	302.011	306.691	309.018	314.620
15	Jawa Timur	3.586.709	4.125.333	4.267.325	4.407.807	4.545.780
16	Banten	46.071	54.898	55.760	55.366	57.011
17	Bali	478.146	553.582	543.642	546.370	562.325
18	Nusa Tenggara Barat	648.939	1.013.793	1.055.013	1.092.719	1.128.760
19	Nusa Tenggara Timur	803.450	865.731	899.534	984.508	1.003.704
20	Kalimantan Barat	140.204	151.376	160.018	164.113	170.174
21	Kalimantan Tengah	51.920	65.197	68.531	73.424	76.267
22	Kalimantan Selatan	115.235	141.446	148.296	154.147	165.625
23	Kalimantan Timur	93.098	101.743	110.097	118.712	124.647
24	Kalimantan Utara	-	19.646	21.018	21.643	23.807
25	Sulawesi Utara	105.841	115.197	119.667	129.151	133.239
26	Sulawesi Tengah	249.980	262.854	299.485	320.537	382.032
27	Sulawesi Selatan	984.036	1.200.137	1.289.442	1.366.665	1.434.999
28	Sulawesi Tenggara	230.363	265.370	299.240	331.958	357.653
29	Gorontalo	174.858	192.229	199.743	211.954	214.386
30	Sulawesi Barat	82.058	84.710	86.953	89.034	91.228
31	Maluku	73.937	90.386	95.891	94.301	102.821
32	Maluku Utara	66.022	78.816	81.343	84.513	90.162
33	Papua Barat	48.159	61.436	67.287	68.999	69.888
34	Papua	79.574	94.865	100.311	111.273	116.913
INDONESIA		12.686.239	14.726.875	15.419.718	16.004.097	16.599.247

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **8.3**
Populasi Sapi Perah Tahun 2013 - 2017
Dairy Cattle Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	25	90	62	58	67
2	Sumatera Utara	1.901	1.088	1.078	1.409	1.663
3	Sumatera Barat	1.101	674	849	891	953
4	Riau	266	143	140	132	134
5	Jambi	64	64	30	24	25
6	Sumatera Selatan	324	95	124	127	130
7	Bengkulu	183	190	189	127	144
8	Lampung	268	285	461	455	479
9	Kepulauan Bangka Belitung	408	147	161	193	221
10	Kepulauan Riau	5	6	7	7	8
11	DKI Jakarta	2.686	2.638	2.433	2.411	2.484
12	Jawa Barat	103.832	123.140	116.400	119.595	122.811
13	Jawa Tengah	103.794	122.566	134.670	137.334	135.069
14	DI. Yogyakarta	4.326	3.990	4.044	4.069	4.181
15	Jawa Timur	222.910	245.246	255.947	265.002	274.277
16	Banten	31	36	20	42	30
17	Bali	142	97	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	18	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	39	45	43	43	48
20	Kalimantan Barat	169	49	43	50	52
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	156	232	228	221	226
23	Kalimantan Timur	28	77	79	97	102
24	Kalimantan Utara	-	2	1	1	1
25	Sulawesi Utara	106	88	77	64	66
26	Sulawesi Tengah	10	10	10	10	10
27	Sulawesi Selatan	1.410	1.464	1.515	1.529	1.552
28	Sulawesi Tenggara	-	9	12	19	35
29	Gorontalo	14	13	7	7	7
30	Sulawesi Barat	44	32	-	-	-
31	Maluku	1	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	5	-	19	16	16
INDONESIA		444.266	502.516	518.649	533.933	544.791

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table 8.4
Populasi Kerbau Tahun 2013 - 2017
Buffalo Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	111.950	166.903	171.747	173.804	185.970
2	Sumatera Utara	93.966	116.008	115.365	113.422	118.200
3	Sumatera Barat	86.330	118.844	121.939	117.983	119.163
4	Riau	32.237	43.163	39.367	33.855	34.533
5	Jambi	41.155	43.624	43.602	43.931	44.150
6	Sumatera Selatan	26.315	33.369	35.755	37.405	38.952
7	Bengkulu	17.782	19.447	21.958	28.006	30.111
8	Lampung	22.627	26.213	25.136	25.144	25.452
9	Kepulauan Bangka Belitung	211	242	267	316	334
10	Kepulauan Riau	12	10	5	5	5
11	DKI Jakarta	203	257	247	120	123
12	Jawa Barat	108.303	113.869	110.660	102.571	107.026
13	Jawa Tengah	62.032	66.860	64.913	63.973	64.447
14	DI. Yogyakarta	980	1.044	1.101	1.124	1.121
15	Jawa Timur	28.127	28.507	27.792	27.304	27.318
16	Banten	98.710	101.632	103.742	102.837	104.849
17	Bali	1.980	1.566	1.670	1.865	1.882
18	Nusa Tenggara Barat	80.093	129.141	124.808	125.122	128.005
19	Nusa Tenggara Timur	133.122	134.457	141.075	156.927	158.834
20	Kalimantan Barat	2.219	3.218	3.453	3.458	2.852
21	Kalimantan Tengah	9.809	10.466	11.417	11.994	12.740
22	Kalimantan Selatan	21.686	25.314	26.582	26.393	27.536
23	Kalimantan Timur	7.077	5.908	6.680	7.144	7.501
24	Kalimantan Utara	-	3.687	3.763	3.762	4.138
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	3.409	3.297	3.723	3.842	3.986
27	Sulawesi Selatan	90.642	108.679	108.546	115.449	118.914
28	Sulawesi Tenggara	2.071	2.311	2.511	2.614	2.799
29	Gorontalo	16	20	20	23	23
30	Sulawesi Barat	7.467	7.571	7.805	7.842	7.935
31	Maluku	17.784	18.003	19.761	15.345	14.743
32	Maluku Utara	771	766	755	776	776
33	Papua Barat	1	-	-	-	-
34	Papua	549	751	752	768	773
INDONESIA		1.109.636	1.335.147	1.346.917	1.355.124	1.395.191

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **8.5**
Populasi Kambing Tahun 2013 - 2017
Goat Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	655.650	581.597	594.065	634.110	678.498
2	Sumatera Utara	849.487	866.763	868.731	901.565	920.620
3	Sumatera Barat	256.704	266.715	273.383	271.471	274.823
4	Riau	175.832	184.899	195.827	180.671	184.284
5	Jambi	410.866	422.715	449.434	475.805	483.990
6	Sumatera Selatan	330.401	370.593	394.328	399.682	422.741
7	Bengkulu	263.063	273.816	237.274	252.849	314.772
8	Lampung	1.253.153	1.250.823	1.297.872	1.326.103	1.340.085
9	Kepulauan Bangka Belitung	3.225	2.652	2.967	4.534	4.731
10	Kepulauan Riau	21.558	20.941	18.495	19.331	20.186
11	DKI Jakarta	6.626	5.506	5.688	5.739	5.911
12	Jawa Barat	2.559.699	2.599.380	2.610.375	1.237.990	1.321.705
13	Jawa Tengah	3.922.159	3.957.917	4.069.797	4.066.654	4.134.034
14	DI. Yogyakarta	369.730	385.477	400.001	402.976	404.585
15	Jawa Timur	2.937.980	3.090.159	3.178.197	3.279.732	3.328.928
16	Banten	813.944	776.304	777.498	790.498	797.115
17	Bali	65.127	68.457	65.045	62.652	63.435
18	Nusa Tenggara Barat	584.149	576.125	613.548	643.079	665.412
19	Nusa Tenggara Timur	592.365	609.367	626.431	637.969	646.591
20	Kalimantan Barat	167.471	148.153	152.368	156.631	182.833
21	Kalimantan Tengah	43.463	39.595	43.293	45.409	46.629
22	Kalimantan Selatan	66.118	67.098	64.012	60.842	63.201
23	Kalimantan Timur	61.301	55.259	59.258	57.794	59.529
24	Kalimantan Utara	-	12.794	13.047	12.844	14.128
25	Sulawesi Utara	48.181	46.199	51.692	54.239	55.415
26	Sulawesi Tengah	565.053	586.948	518.698	402.124	436.447
27	Sulawesi Selatan	599.216	650.108	691.022	745.125	797.284
28	Sulawesi Tenggara	145.806	132.837	140.622	151.570	168.983
29	Gorontalo	83.512	82.205	86.344	93.274	94.118
30	Sulawesi Barat	219.755	219.878	225.766	163.180	166.560
31	Maluku	266.939	102.655	95.752	103.678	100.124
32	Maluku Utara	104.243	112.092	117.236	127.485	129.848
33	Papua Barat	22.294	24.258	25.113	25.532	25.827
34	Papua	35.251	49.247	49.615	54.060	57.007
INDONESIA		18.500.322	18.639.533	19.012.794	17.847.197	18.410.379

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table 8.6
Populasi Domba Tahun 2013 - 2017
Sheep Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	157.111	111.030	107.163	124.350	133.055
2	Sumatera Utara	595.517	610.103	611.427	671.013	679.873
3	Sumatera Barat	5.537	5.703	5.844	6.019	6.200
4	Riau	4.739	8.242	7.354	9.225	9.409
5	Jambi	77.151	79.708	79.793	76.210	76.370
6	Sumatera Selatan	27.752	32.031	38.448	38.580	41.297
7	Bengkulu	4.947	4.652	4.806	4.947	5.011
8	Lampung	89.005	70.936	65.072	68.905	72.936
9	Kepulauan Bangka Belitung	119	71	42	86	98
10	Kepulauan Riau	-	-	3	-	-
11	DKI Jakarta	1.174	2.211	2.180	2.267	2.334
12	Jawa Barat	9.391.590	10.612.726	11.575.359	10.038.828	10.714.663
13	Jawa Tengah	2.458.303	2.395.671	2.304.131	2.340.940	2.348.004
14	DI. Yogyakarta	156.860	166.567	177.578	177.212	182.576
15	Jawa Timur	1.185.472	1.221.758	1.282.910	1.370.878	1.394.183
16	Banten	637.218	657.674	644.167	673.534	681.482
17	Bali	38	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	31.160	24.758	30.460	25.912	26.693
19	Nusa Tenggara Timur	63.877	64.645	65.421	66.884	67.787
20	Kalimantan Barat	227	109	106	121	146
21	Kalimantan Tengah	2.341	2.004	1.219	238	239
22	Kalimantan Selatan	2.393	2.282	1.944	1.387	1.705
23	Kalimantan Timur	273	239	265	287	296
24	Kalimantan Utara	-	66	187	189	208
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	7.736	8.164	7.996	6.735	5.662
27	Sulawesi Selatan	530	596	682	769	869
28	Sulawesi Tenggara	22	9	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	24.747	9.682	10.086	11.103	11.127
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	48	187	42	30	30
34	Papua	11	14	-	18	21
INDONESIA		14.925.898	16.091.838	17.024.685	15.716.667	16.462.274

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **8.7**
Populasi Babi Tahun 2013 - 2017
Pig Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	4.065	4.172	4.157	5.195	5.559
2	Sumatera Utara	978.717	1.118.909	1.088.229	1.041.959	1.138.683
3	Sumatera Barat	31.621	32.570	33.871	34.887	35.934
4	Riau	46.483	47.324	48.033	47.543	48.496
5	Jambi	60.180	42.033	26.071	12.614	9.613
6	Sumatera Selatan	25.299	27.657	20.869	23.966	25.944
7	Bengkulu	5.543	5.951	6.575	6.746	7.525
8	Lampung	43.513	46.597	39.374	42.881	45.626
9	Kepulauan Bangka Belitung	24.344	31.602	32.834	26.456	27.686
10	Kepulauan Riau	323.478	307.588	305.739	330.015	356.218
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	7.296	6.839	10.924	7.055	7.867
13	Jawa Tengah	158.883	136.495	122.653	121.806	123.931
14	DI. Yogyakarta	13.579	13.021	13.083	13.735	13.707
15	Jawa Timur	46.090	41.875	44.602	50.243	50.253
16	Banten	24.905	24.925	27.283	4.823	4.823
17	Bali	840.409	817.489	794.936	803.517	812.596
18	Nusa Tenggara Barat	55.615	46.127	49.016	55.670	59.102
19	Nusa Tenggara Timur	1.751.805	1.755.058	1.812.449	1.845.408	1.869.718
20	Kalimantan Barat	413.508	533.686	560.566	570.714	540.524
21	Kalimantan Tengah	193.900	182.442	190.016	200.720	207.909
22	Kalimantan Selatan	4.064	3.407	3.361	3.386	3.493
23	Kalimantan Timur	91.722	64.214	68.238	75.475	76.983
24	Kalimantan Utara	-	31.804	35.491	35.939	39.533
25	Sulawesi Utara	398.466	404.968	408.270	411.792	414.573
26	Sulawesi Tengah	218.992	213.657	238.584	200.524	205.835
27	Sulawesi Selatan	636.519	654.443	667.980	712.630	741.136
28	Sulawesi Tenggara	43.625	50.034	57.755	65.763	77.859
29	Gorontalo	6.201	8.178	9.323	10.203	10.264
30	Sulawesi Barat	127.888	128.668	131.839	132.297	133.931
31	Maluku	287.994	81.312	83.730	78.475	76.198
32	Maluku Utara	57.383	59.051	65.421	67.094	70.334
33	Papua Barat	97.583	91.936	100.706	103.447	105.943
34	Papua	579.024	680.099	706.108	760.472	790.480
INDONESIA		7.598.694	7.694.130	7.808.087	7.903.450	8.138.276

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table 8.8
Populasi Kuda Tahun 2013 - 2017
Horse Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	1.744	2.340	2.532	2.741	2.933
2	Sumatera Utara	2.133	2.038	1.917	1.657	1.686
3	Sumatera Barat	1.947	2.005	2.057	1.904	1.924
4	Riau	4	26	34	56	57
5	Jambi	221	236	236	204	217
6	Sumatera Selatan	178	309	253	280	294
7	Bengkulu	31	33	41	41	42
8	Lampung	236	254	259	240	250
9	Kepulauan Bangka Belitung	25	23	29	28	32
10	Kepulauan Riau	-	-	8	-	-
11	DKI Jakarta	184	107	68	290	364
12	Jawa Barat	14.193	13.750	13.447	13.597	14.902
13	Jawa Tengah	15.559	13.462	12.550	12.075	12.143
14	DI. Yogyakarta	1.776	1.971	2.165	2.182	2.282
15	Jawa Timur	10.581	10.536	10.368	10.416	10.417
16	Banten	106	170	89	82	82
17	Bali	208	203	252	256	258
18	Nusa Tenggara Barat	75.293	65.708	62.451	60.540	65.391
19	Nusa Tenggara Timur	111.047	112.948	114.879	112.557	114.537
20	Kalimantan Barat	22	30	34	30	31
21	Kalimantan Tengah	32	30	31	33	33
22	Kalimantan Selatan	99	105	139	135	203
23	Kalimantan Timur	68	57	107	101	104
24	Kalimantan Utara	-	13	12	10	10
25	Sulawesi Utara	7.098	5.394	4.752	4.570	4.368
26	Sulawesi Tengah	3.318	3.007	2.636	1.911	1.933
27	Sulawesi Selatan	163.646	178.077	188.685	189.528	199.005
28	Sulawesi Tenggara	2.305	815	765	722	712
29	Gorontalo	2.522	2.212	2.201	2.097	2.081
30	Sulawesi Barat	4.894	4.517	4.545	2.835	2.873
31	Maluku	13.111	5.991	1.012	1.103	1.171
32	Maluku Utara	56	73	77	72	72
33	Papua Barat	12	-	-	-	-
34	Papua	1.559	1.611	1.772	1.975	2.195
INDONESIA		434.208	428.052	430.404	424.268	442.602

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **8.9**
Populasi Ayam Buras Tahun 2013 - 2017
Native Chicken Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	6.054.553	5.938.919	5.184.254	5.358.341	5.733.425
2	Sumatera Utara	15.545.153	14.037.817	14.254.756	15.035.745	15.649.601
3	Sumatera Barat	4.919.283	5.031.885	5.135.810	5.238.526	5.359.006
4	Riau	3.163.705	3.327.820	3.746.784	5.372.975	5.480.433
5	Jambi	11.519.915	12.367.301	13.756.925	15.367.569	17.640.433
6	Sumatera Selatan	5.275.685	6.688.397	7.170.790	7.425.560	7.893.080
7	Bengkulu	2.989.424	2.709.080	2.682.269	2.605.584	4.458.155
8	Lampung	10.924.455	10.899.365	11.344.483	11.790.514	13.866.352
9	Kepulauan Bangka Belitung	1.680.155	2.122.437	2.085.635	1.695.984	1.731.856
10	Kepulauan Riau	827.245	500.905	1.018.597	1.111.086	1.211.973
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	27.497.344	27.630.194	27.504.336	25.842.311	26.434.968
13	Jawa Tengah	39.313.232	40.753.808	40.717.553	41.976.727	43.492.071
14	DI. Yogyakarta	3.993.055	4.242.966	4.396.884	4.455.732	4.614.959
15	Jawa Timur	33.806.963	34.539.123	35.728.314	36.490.697	37.038.057
16	Banten	9.693.522	9.798.896	9.753.011	10.966.536	11.140.822
17	Bali	4.115.218	4.111.438	4.009.849	3.940.439	3.965.265
18	Nusa Tenggara Barat	5.486.144	6.420.731	6.660.868	8.130.771	8.501.455
19	Nusa Tenggara Timur	10.681.149	10.766.948	10.585.385	10.662.627	10.701.005
20	Kalimantan Barat	6.778.650	4.064.558	5.916.097	5.852.916	6.194.202
21	Kalimantan Tengah	3.167.218	2.663.843	2.512.553	2.596.908	2.649.116
22	Kalimantan Selatan	10.012.412	9.177.935	9.886.321	9.457.669	9.693.100
23	Kalimantan Timur	7.129.609	4.287.075	4.561.377	4.768.534	4.863.905
24	Kalimantan Utara	-	1.207.702	1.378.649	1.407.287	1.548.016
25	Sulawesi Utara	2.266.405	2.357.433	2.342.204	2.375.058	2.404.919
26	Sulawesi Tengah	4.944.651	5.259.123	5.443.194	3.326.433	3.523.048
27	Sulawesi Selatan	21.848.901	23.968.786	26.065.902	29.243.017	32.167.322
28	Sulawesi Tenggara	9.402.349	7.769.316	8.578.651	8.896.634	9.350.381
29	Gorontalo	1.374.185	1.335.806	1.376.518	1.440.567	1.467.712
30	Sulawesi Barat	4.599.946	4.592.771	4.696.726	4.445.160	4.523.165
31	Maluku	3.848.910	2.552.470	2.597.292	2.302.905	2.496.337
32	Maluku Utara	577.604	631.141	621.421	719.212	695.833
33	Papua Barat	1.397.339	1.607.660	1.731.813	1.841.816	1.923.543
34	Papua	1.942.197	1.752.471	1.859.083	2.019.851	2.107.544
INDONESIA		276.776.575	275.116.120	285.304.305	294.161.691	310.521.059

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **8.10**
Populasi Ayam Ras Petelur Tahun 2013 - 2017
Layer Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	243.270	209.476	340.970	411.101	439.878
2	Sumatera Utara	15.704.311	14.838.083	15.207.333	15.790.582	15.861.489
3	Sumatera Barat	8.519.893	8.393.469	8.436.629	8.332.868	8.390.233
4	Riau	147.467	67.798	65.628	162.285	165.531
5	Jambi	654.376	704.612	645.244	716.184	764.598
6	Sumatera Selatan	6.562.387	6.249.348	6.349.630	6.401.450	6.599.130
7	Bengkulu	77.493	82.138	144.605	186.497	211.207
8	Lampung	5.121.094	5.061.800	5.077.341	5.263.426	5.760.029
9	Kepulauan Bangka Belitung	254.121	88.801	77.395	118.269	133.692
10	Kepulauan Riau	418.800	388.750	480.767	669.565	932.502
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	12.882.262	13.290.146	14.469.405	15.143.460	15.476.462
13	Jawa Tengah	21.630.154	20.293.547	21.865.087	21.832.857	22.453.270
14	DI. Yogyakarta	3.274.886	3.518.393	3.642.473	3.682.116	3.692.806
15	Jawa Timur	43.066.361	41.156.842	43.221.466	45.880.658	46.431.226
16	Banten	4.961.958	4.787.304	4.873.577	4.729.025	4.917.932
17	Bali	4.355.955	4.357.340	4.879.378	5.517.652	5.566.760
18	Nusa Tenggara Barat	201.127	297.441	350.025	488.863	511.620
19	Nusa Tenggara Timur	197.202	199.604	200.762	201.511	202.622
20	Kalimantan Barat	2.475.690	3.383.306	2.525.786	2.349.681	2.526.367
21	Kalimantan Tengah	40.900	94.912	111.776	138.323	164.000
22	Kalimantan Selatan	3.233.048	4.538.185	5.739.222	6.149.925	6.272.924
23	Kalimantan Timur	1.227.205	686.278	966.432	842.176	859.020
24	Kalimantan Utara	-	45.085	48.960	26.641	29.305
25	Sulawesi Utara	1.371.730	1.396.291	1.467.130	1.533.309	1.538.013
26	Sulawesi Tengah	888.405	1.040.733	981.233	1.266.673	2.528.477
27	Sulawesi Selatan	8.303.129	10.481.875	11.586.329	12.020.435	12.621.460
28	Sulawesi Tenggara	147.814	158.108	202.400	294.482	372.453
29	Gorontalo	323.581	368.194	375.616	369.823	371.472
30	Sulawesi Barat	102.818	102.242	146.956	157.745	168.482
31	Maluku	10.959	20.539	9.567	19.270	21.825
32	Maluku Utara	43.160	18.260	16.458	23.838	37.360
33	Papua Barat	56.268	62.117	65.629	68.652	70.908
34	Papua	123.690	279.398	436.179	560.464	629.594
INDONESIA		146.621.514	146.660.415	155.007.388	161.349.806	166.722.647

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **8.11**
Populasi Ayam Ras Pedaging Tahun 2013 - 2017
Broiler Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	3.041.218	3.324.447	4.591.820	4.833.893	5.475.266
2	Sumatera Utara	46.064.412	47.179.814	49.798.186	54.398.314	54.968.161
3	Sumatera Barat	15.357.013	17.921.143	18.445.762	18.790.036	18.750.432
4	Riau	36.930.599	39.987.136	39.304.056	46.266.787	47.192.122
5	Jambi	10.897.666	11.957.805	13.295.474	13.507.632	13.499.528
6	Sumatera Selatan	23.389.532	23.043.989	25.595.270	27.929.200	28.712.380
7	Bengkulu	5.949.393	5.363.033	4.964.745	4.876.264	5.349.264
8	Lampung	29.931.232	29.344.110	31.713.012	29.996.956	32.993.652
9	Kepulauan Bangka Belitung	9.520.823	10.504.222	9.251.406	8.479.917	11.689.090
10	Kepulauan Riau	8.039.400	9.518.800	9.466.965	9.621.276	9.778.102
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	645.229.707	643.321.729	631.154.917	649.829.868	686.058.761
13	Jawa Tengah	103.964.760	108.195.894	126.102.735	180.484.258	180.791.433
14	DI. Yogyakarta	6.045.705	6.716.730	7.076.467	7.114.685	7.190.865
15	Jawa Timur	162.296.157	179.830.682	194.064.874	200.895.528	203.306.274
16	Banten	61.230.844	63.324.448	74.903.983	61.364.886	61.934.093
17	Bali	7.181.171	8.161.347	9.504.702	9.059.264	9.126.303
18	Nusa Tenggara Barat	5.020.351	9.440.867	9.103.809	7.536.124	7.800.535
19	Nusa Tenggara Timur	710.680	732.142	2.687.269	4.838.166	4.947.992
20	Kalimantan Barat	12.545.991	33.542.658	46.012.056	53.309.630	54.939.395
21	Kalimantan Tengah	4.892.196	7.274.673	7.902.412	8.185.419	8.430.983
22	Kalimantan Selatan	51.860.699	57.727.521	64.657.853	80.481.569	83.700.826
23	Kalimantan Timur	48.177.509	46.553.307	55.783.230	60.747.455	61.962.404
24	Kalimantan Utara	-	4.569.394	8.911.313	5.723.178	10.729.050
25	Sulawesi Utara	2.301.220	5.303.446	8.100.243	8.229.603	8.270.671
26	Sulawesi Tengah	8.897.535	8.930.817	8.314.345	9.669.730	11.009.953
27	Sulawesi Selatan	24.050.149	50.144.459	52.941.677	48.203.640	50.613.823
28	Sulawesi Tenggara	4.946.709	3.924.357	3.970.393	3.679.860	4.087.184
29	Gorontalo	633.287	1.590.755	2.931.007	4.299.590	4.344.839
30	Sulawesi Barat	1.850.319	1.856.056	1.893.731	1.575.521	1.603.221
31	Maluku	8.500	12.200	74.200	72.190	75.533
32	Maluku Utara	62.319	361.376	406.454	512.398	463.200
33	Papua Barat	645.862	1.260.053	1.424.953	1.598.236	1.772.627
34	Papua	2.518.146	2.429.707	3.979.864	6.456.766	6.800.779
INDONESIA		1.344.191.104	1.443.349.118	1.528.329.183	1.632.567.839	1.698.368.741

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **8.12**
Populasi Itik Tahun 2013 - 2017
Duck Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	2.271.247	2.369.449	1.763.178	2.533.606	2.997.708
2	Sumatera Utara	2.411.989	2.361.944	2.529.676	2.627.291	2.813.516
3	Sumatera Barat	1.167.620	1.215.872	1.238.492	1.275.076	1.293.719
4	Riau	243.483	289.238	259.363	244.039	248.919
5	Jambi	1.268.179	1.183.915	1.497.261	1.310.109	1.084.639
6	Sumatera Selatan	1.135.646	1.451.781	1.721.090	1.773.060	1.841.900
7	Bengkulu	110.135	136.751	145.884	139.740	217.265
8	Lampung	609.569	500.630	527.757	651.650	717.252
9	Kepulauan Bangka Belitung	52.249	89.000	81.764	80.906	85.003
10	Kepulauan Riau	121.098	80.284	34.334	35.082	35.848
11	DKI Jakarta	24.111	22.495	26.352	23.523	24.099
12	Jawa Barat	8.290.355	8.452.264	8.353.168	9.282.534	9.557.464
13	Jawa Tengah	5.582.225	5.654.845	4.978.129	4.953.832	5.427.691
14	DI. Yogyakarta	524.887	524.358	541.822	532.636	519.327
15	Jawa Timur	4.213.379	4.912.393	4.983.776	5.543.814	5.638.059
16	Banten	2.046.079	2.131.381	2.157.529	1.671.667	1.704.291
17	Bali	624.296	630.895	662.239	633.982	645.330
18	Nusa Tenggara Barat	1.088.350	1.042.257	1.100.228	1.119.651	1.159.718
19	Nusa Tenggara Timur	302.096	315.417	322.923	314.588	318.157
20	Kalimantan Barat	617.481	539.878	555.859	545.298	576.960
21	Kalimantan Tengah	261.318	271.014	255.056	275.193	283.168
22	Kalimantan Selatan	4.391.642	4.284.284	4.182.170	3.985.165	4.104.713
23	Kalimantan Timur	222.103	198.371	192.883	192.505	196.355
24	Kalimantan Utara	-	36.831	42.796	28.014	29.416
25	Sulawesi Utara	153.344	153.910	145.888	149.100	152.969
26	Sulawesi Tengah	542.469	564.602	598.217	610.927	641.970
27	Sulawesi Selatan	3.948.527	4.493.043	4.937.528	5.363.121	5.792.172
28	Sulawesi Tenggara	405.582	259.927	326.144	380.359	430.457
29	Gorontalo	48.560	55.877	61.985	61.370	62.053
30	Sulawesi Barat	429.981	412.037	441.836	351.447	360.536
31	Maluku	459.567	475.029	476.073	545.997	553.784
32	Maluku Utara	53.217	47.694	54.844	61.287	61.141
33	Papua Barat	32.223	52.119	53.912	55.062	56.159
34	Papua	56.893	58.674	71.801	72.520	77.645
INDONESIA		43.709.901	45.268.459	45.321.956	47.424.151	49.709.403

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **8.13**
Populasi Kelinci Tahun 2013 - 2017
Rabbit Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	1.760	719	1.946	1.960	2.096
2	Sumatera Utara	14.429	15.785	15.743	11.522	12.908
3	Sumatera Barat	22.548	23.224	23.921	24.878	25.873
4	Riau	2.090	2.849	3.488	2.518	2.569
5	Jambi	-	730	1.500	1.493	1.506
6	Sumatera Selatan	-	-	-	219	241
7	Bengkulu	5.515	6.148	4.170	3.054	3.293
8	Lampung	34.230	43.064	30.159	27.737	31.850
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	458	965	4.379	5.570	7.084
11	DKI Jakarta	63	110	188	196	203
12	Jawa Barat	318.436	244.904	302.962	303.920	308.255
13	Jawa Tengah	292.059	304.603	314.258	323.907	340.734
14	DI. Yogyakarta	31.935	30.998	31.699	32.658	33.065
15	Jawa Timur	326.776	331.476	265.865	344.597	345.631
16	Banten	1.612	1.618	1.419	1.896	2.077
17	Bali	6.915	8.523	6.786	6.771	6.893
18	Nusa Tenggara Barat	7.415	8.342	9.763	10.255	11.161
19	Nusa Tenggara Timur	536	649	657	3.333	3.426
20	Kalimantan Barat	2.285	3.425	4.517	4.623	4.828
21	Kalimantan Tengah	1.438	1.447	1.469	1.623	1.656
22	Kalimantan Selatan	2.158	2.463	2.555	2.906	2.965
23	Kalimantan Timur	11.301	12.672	11.776	13.063	13.324
24	Kalimantan Utara	-	2.917	3.939	3.143	3.615
25	Sulawesi Utara	2.304	2.215	2.274	2.429	2.540
26	Sulawesi Tengah	3.300	1.182	1.238	1.373	1.456
27	Sulawesi Selatan	5.215	6.689	8.276	8.450	8.873
28	Sulawesi Tenggara	368	113	-	-	-
29	Gorontalo	258	237	267	336	336
30	Sulawesi Barat	-	-	-	212	230
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	125	148	86	98	98
33	Papua Barat	1.054	505	403	383	370
34	Papua	40.458	45.562	47.260	56.351	58.606
INDONESIA		1.137.041	1.104.283	1.102.964	1.201.474	1.237.762

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **8.14**

Populasi Puyuh Tahun 2013 - 2017
Quail Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	62.424	47.725	31.822	59.457	63.619
2	Sumatera Utara	327.676	289.950	291.847	324.674	338.046
3	Sumatera Barat	1.603.323	1.640.593	1.668.395	1.505.133	1.570.050
4	Riau	99.706	123.996	141.323	124.992	127.492
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	6.030	6.630
7	Bengkulu	65.026	61.743	58.998	75.970	96.626
8	Lampung	114.189	79.045	90.823	139.740	146.899
9	Kepulauan Bangka Belitung	6.797	13.728	13.684	14.834	15.140
10	Kepulauan Riau	3.300	9.250	14.970	15.362	15.765
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	466.684	502.579	756.978	814.024	862.925
13	Jawa Tengah	4.741.170	3.995.114	4.669.378	4.571.023	4.657.816
14	DI. Yogyakarta	1.925.117	2.183.567	2.144.579	2.187.957	2.206.051
15	Jawa Timur	2.377.749	2.770.908	2.931.450	3.281.998	3.285.280
16	Banten	14.767	47.250	50.346	58.591	59.796
17	Bali	2.219	6.241	18.215	17.238	17.546
18	Nusa Tenggara Barat	43.507	87.375	47.023	29.830	33.576
19	Nusa Tenggara Timur	2.899	2.928	3.549	3.557	3.562
20	Kalimantan Barat	38.185	20.606	27.849	39.072	43.092
21	Kalimantan Tengah	55.607	63.922	133.398	101.022	101.769
22	Kalimantan Selatan	360.905	435.923	390.529	411.707	432.288
23	Kalimantan Timur	7.500	52.511	62.669	68.643	70.017
24	Kalimantan Utara	-	250	-	-	-
25	Sulawesi Utara	173.701	178.851	158.356	155.055	158.086
26	Sulawesi Tengah	7.700	16.572	21.927	26.550	37.085
27	Sulawesi Selatan	11.090	19.958	19.439	20.320	21.336
28	Sulawesi Tenggara	15.459	10.000	4.223	3.000	3.090
29	Gorontalo	20.800	20.860	19.141	36.990	37.047
30	Sulawesi Barat	-	-	-	232	210
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	2.450	1.654	670	467	467
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	3.024	9.115	10.337	14.219	16.008
INDONESIA		12.552.974	12.692.213	13.781.918	14.107.687	14.427.314

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **8.15**

Populasi Merpati Tahun 2013 - 2017
Pigeon Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	51.815	10.914	11.582	12.039	12.882
2	Sumatera Utara	35.324	36.365	31.171	25.728	26.970
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	6.521	11.647	17.760	12.863	13.119
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	290	320
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	17.959	36.005	33.720	34.573	36.206
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	150.087	135.127	194.214	219.511	226.502
13	Jawa Tengah	720.981	810.465	436.960	501.162	501.768
14	DI. Yogyakarta	67.440	70.285	67.384	67.514	68.655
15	Jawa Timur	733.838	978.044	986.371	1.176.582	1.176.817
16	Banten	20.754	26.142	19.465	17.043	17.043
17	Bali	78.648	76.031	83.371	114.664	116.716
18	Nusa Tenggara Barat	215.364	193.290	207.057	225.993	240.509
19	Nusa Tenggara Timur	13.350	13.879	11.593	11.641	11.975
20	Kalimantan Barat	1.456	2.121	3.005	3.932	4.030
21	Kalimantan Tengah	5.960	5.765	6.723	6.620	6.705
22	Kalimantan Selatan	6.458	6.806	10.369	10.383	10.800
23	Kalimantan Timur	1.727	3.687	4.312	4.182	4.265
24	Kalimantan Utara	-	1.245	763	1.360	1.565
25	Sulawesi Utara	1.083	2.181	2.529	4.260	4.739
26	Sulawesi Tengah	8.498	11.178	22.848	20.648	35.929
27	Sulawesi Selatan	-	-	446	576	605
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	1.066	1.852	1.667	1.870	1.897
30	Sulawesi Barat	-	-	-	1.917	1.812
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	476	165	629	1.014	1.209
INDONESIA		2.138.805	2.433.194	2.153.939	2.476.365	2.523.038

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **8.16**

Populasi Itik Manila Tahun 2013 - 2017
Muscovy Duck Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	437.883	399.101	422.880	186.918	200.000
2	Sumatera Utara	407.882	673.705	656.031	671.099	699.577
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	21.084	33.031	47.524	49.052	50.033
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	88.890	94.850
7	Bengkulu	167.533	124.390	121.934	88.658	96.052
8	Lampung	549.761	189.716	144.636	100.225	158.190
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.000.434	1.144.328	1.336.092	1.451.743	1.466.507
13	Jawa Tengah	1.881.099	1.488.429	1.544.550	1.580.515	1.587.565
14	DI. Yogyakarta	17.642	24.898	26.894	27.079	27.300
15	Jawa Timur	946.323	1.261.425	1.354.956	1.444.691	1.451.914
16	Banten	409.729	192.794	164.318	174.676	177.289
17	Bali	68.050	38.215	52.591	39.852	40.565
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	2.850	3.066	3.098	30.354	30.736
20	Kalimantan Barat	40.947	42.518	24.969	29.151	31.799
21	Kalimantan Tengah	44.191	34.083	44.042	47.935	48.700
22	Kalimantan Selatan	20.329	20.406	18.235	17.274	17.802
23	Kalimantan Timur	7.407	19.408	24.114	25.215	25.719
24	Kalimantan Utara	-	14.185	4.291	22.294	25.638
25	Sulawesi Utara	-	13.495	32.185	34.593	36.820
26	Sulawesi Tengah	16.047	16.223	17.983	26.676	37.877
27	Sulawesi Selatan	1.469.152	1.599.640	1.822.591	1.885.085	1.979.339
28	Sulawesi Tenggara	77.132	15.342	28.579	38.762	42.343
29	Gorontalo	5.141	5.365	9.045	12.371	12.512
30	Sulawesi Barat	30.713	21.605	24.676	33.224	33.831
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	23.859	39.127	49.123	58.280	66.274
INDONESIA		7.645.188	7.414.495	7.975.337	8.164.612	8.439.232

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

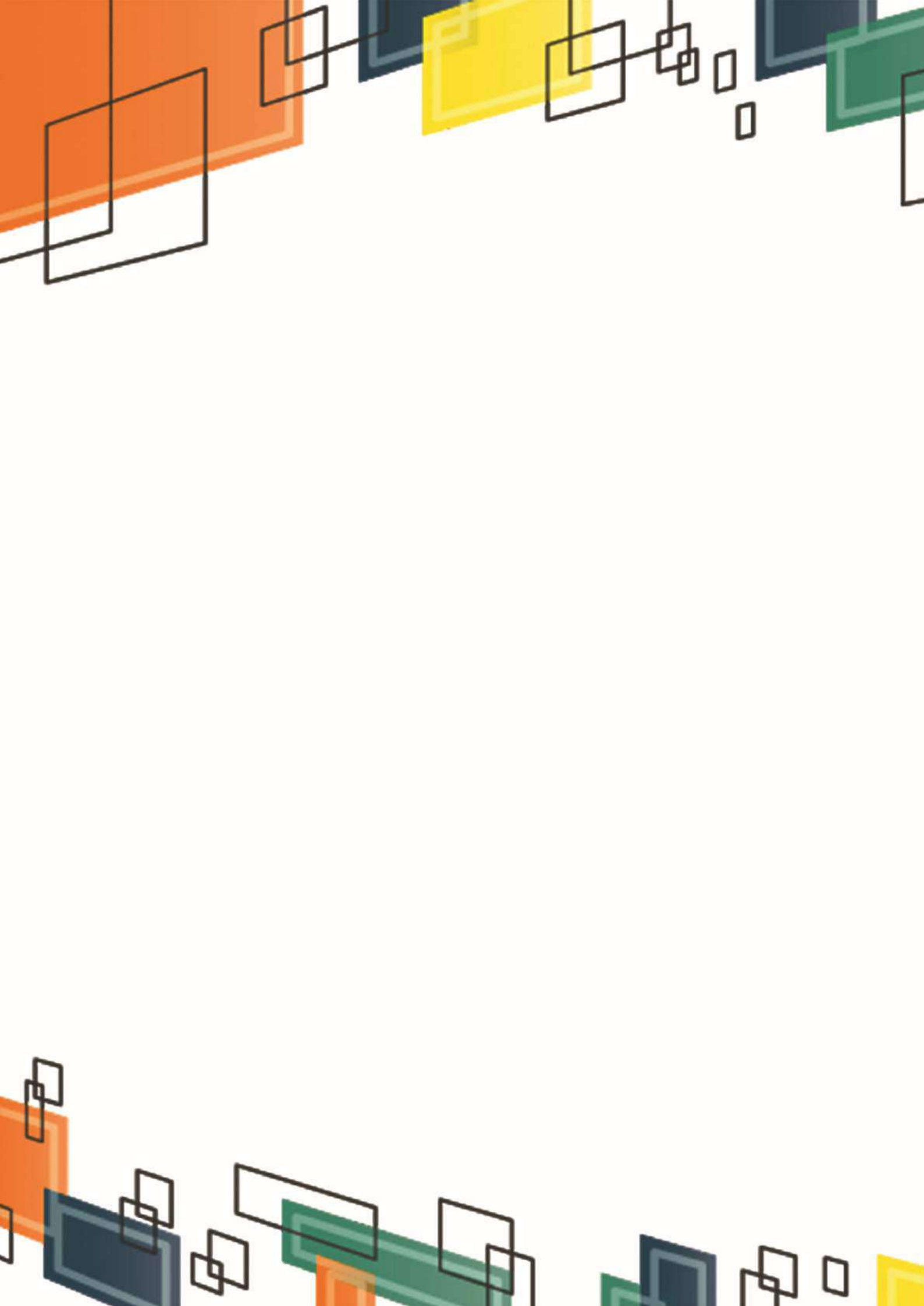
Halaman ini sengaja dikosongkan



9

Pemotongan Ternak Tercatat/
Registered Livestock Slaughtering





9. PEMOTONGAN TERNAK TERCATAT

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 9.1, terlihat bahwa pemotongan tercatat tahun 2016 untuk sapi potong dan sapi perah sebanyak 2,2 juta ekor, kerbau 0,1 juta ekor, kambing 2,1 juta ekor, domba 1,1 juta ekor, babi 2,1 juta ekor, dan kuda 0,02 juta ekor. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pemotongan ternak tercatat untuk sapi dan kerbau mengalami penurunan, yaitu 1,07 persen untuk sapi dan 11,42 persen untuk kerbau. Sedangkan pemotongan ternak tercatat untuk kambing, domba, babi, dan kuda mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut: kambing 9,92 persen, domba 16,13 persen, babi 5,07 persen, dan kuda 17,17 persen.

Pada tahun 2016 pemotongan tercatat terbanyak untuk sapi berada di Provinsi Jawa Timur 0,4 juta ekor (Tabel 9.2), sedangkan untuk kerbau berada di Provinsi Banten sebanyak 0,02 juta ekor (Tabel 9.3), kambing di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 0,5 juta ekor (Tabel 9.4), domba di Provinsi Jawa Barat sebanyak 0,5 juta ekor (Tabel 9.5), babi di Provinsi Bali sebanyak 0,4 juta ekor (Tabel 9.6), serta kuda di Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 0,01 juta ekor (Tabel 9.7).

PENJELASAN TEKNIS

Pemotongan ternak tercatat adalah pemotongan ternak yang dilakukan di Rumah Potong Hewan (RPH) baik milik pemerintah maupun swasta, serta tempat pemotongan lainnya yang berada di bawah pembinaan dan pengawasan serta dilaporkan kepada dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan setempat.

9. REGISTERED LIVESTOCK SLAUGHTERED

Based on the data presented in Table 9.1, seems that the registered slaughtered in 2016 for beef cattle and dairy cattle were 2.2 million head, buffaloes 0.1 million head, goats 2.1 million head, sheep 1.1 million head, pigs 2.1 million head, and horses 0.02 million heads. If compared to the previous year, the registered livestock slaughtered for cattle and buffaloes decreased, namely: 1.07 percent for cattle and 11.42 percent for buffaloes. Whereas the registered livestock slaughtered for goats, sheep, pigs, and horses increased if compared to the previous year with details as follow: goats 9.92 percent, sheep 16.13 percent, pigs 5.07 percent, and horses 17.17 percent.

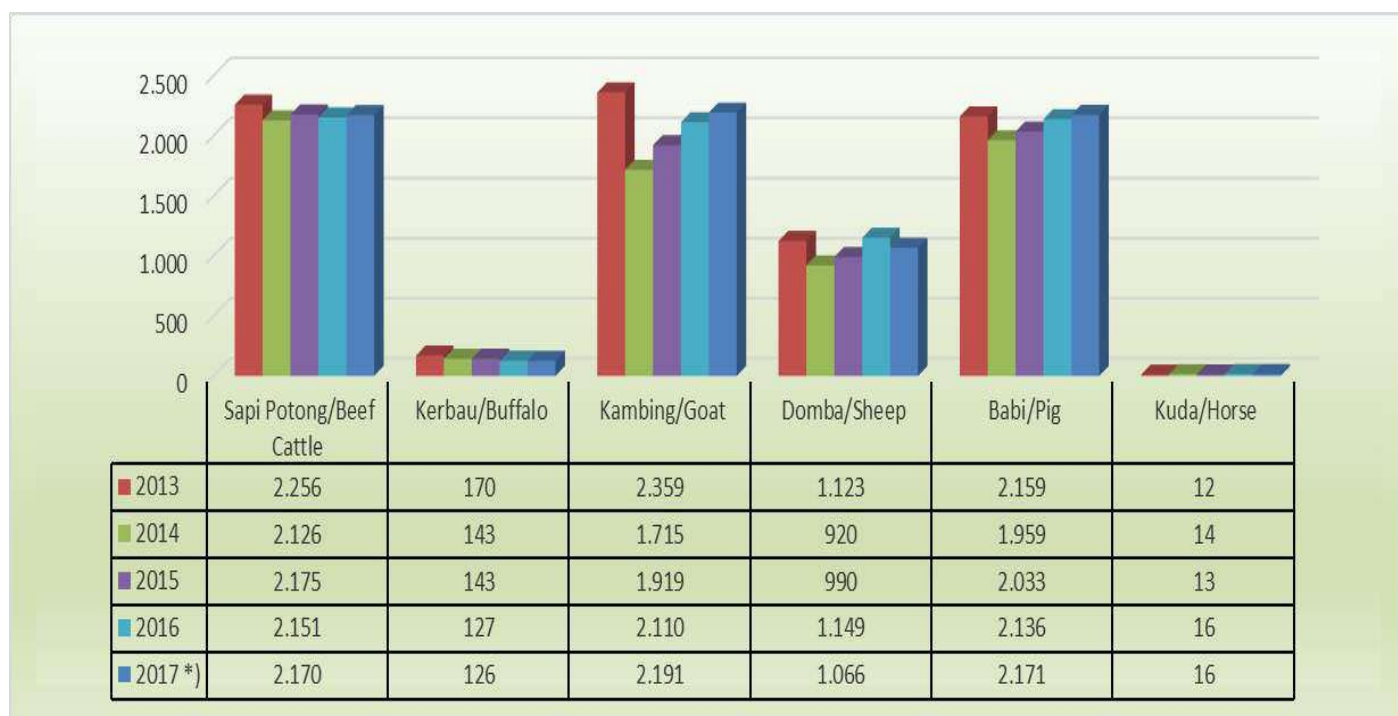
In 2016, the highest registered slaughtered for cattle was in the East Java Province respectively 0.4 million head (Table 9.2), whereas for buffaloes was in Banten Province 0.02 million head (Table 9.3), goats was in Central Java Province 0.5 million head (Table 9.4), sheep was in West Java Province 0.5 million head (Table 9.5), pigs was in Bali Province 0.4 million head (Table 9.6), and horses was in South Sulawesi Province 0.01 million head (Table 9.7).

TECHNICAL EXPLANATION

Registered livestock slaughtered was livestock slaughtered done at Slaughter Houses (Rumah Potong Hewan/RPH) both public and private, as well as other slaughter place under the guidance and supervision as well as reported to the service in charge of the Functions of Local Livestock and Animal Health.

Grafik
Graph 9.1

Pemotongan Ternak Tercatat Tahun 2013 - 2017 (000 Ekor)
Registered livestock slaughtered 2013 - 2017 (000 Head)



Tabel 9.1
Table

Pemotongan Ternak Tercatat Tahun 2013 - 2017
Registered Livestock Slaughtered 2013 - 2017

(000 Ekor/000 Head)

No	Jenis/ Species	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sapi Potong/Beef Cattle	2.256	2.126	2.175	2.151	2.170
2	Kerbau/Buffalo	170	143	143	127	126
3	Kambing/Goat	2.359	1.715	1.919	2.110	2.191
4	Domba/Sheep	1.123	920	990	1.149	1.066
5	Babi/Pig	2.159	1.959	2.033	2.136	2.171
6	Kuda/Horse	12	14	13	16	16

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table 9.2Pemotongan Sapi Tercatat Tahun 2013 - 2017
Registered Cattle Slaughtered 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	45.115	45.460	51.825	53.647	55.260
2	Sumatera Utara	90.017	51.381	64.769	62.690	65.780
3	Sumatera Barat	95.452	103.071	107.468	109.260	111.804
4	Riau	50.677	56.245	53.102	41.193	42.018
5	Jambi	24.174	22.432	22.307	23.105	23.850
6	Sumatera Selatan	78.782	83.048	90.703	92.540	94.180
7	Bengkulu	10.810	9.944	10.770	9.795	10.892
8	Lampung	66.841	42.057	41.553	44.350	46.253
9	Kepulauan Bangka Belitung	9.972	10.178	6.366	7.317	7.845
10	Kepulauan Riau	2.477	10.788	10.780	10.812	11.124
11	DKI Jakarta	76.183	81.421	86.908	100.486	105.511
12	Jawa Barat	249.035	234.818	274.731	266.930	256.248
13	Jawa Tengah	255.946	231.584	245.576	228.796	217.918
14	DI. Yogyakarta	36.634	36.058	37.626	37.742	38.235
15	Jawa Timur	438.799	394.723	358.356	366.728	375.843
16	Banten	139.550	141.794	137.422	125.188	127.556
17	Bali	42.026	33.847	34.159	34.374	34.671
18	Nusa Tenggara Barat	59.968	51.270	50.069	48.874	49.364
19	Nusa Tenggara Timur	61.571	64.758	68.326	69.121	70.661
20	Kalimantan Barat	53.221	47.928	39.564	36.347	37.804
21	Kalimantan Tengah	23.455	20.795	21.404	21.791	22.227
22	Kalimantan Selatan	44.755	39.294	36.557	36.030	36.845
23	Kalimantan Timur	57.895	54.690	54.095	50.917	51.935
24	Kalimantan Utara	-	4.241	3.857	3.959	4.157
25	Sulawesi Utara	23.533	23.649	18.616	17.690	17.787
26	Sulawesi Tengah	28.420	31.680	30.156	32.152	27.400
27	Sulawesi Selatan	86.596	107.205	120.604	114.908	119.503
28	Sulawesi Tenggara	20.889	23.226	19.819	22.103	22.881
29	Gorontalo	20.398	13.813	16.877	19.042	19.042
30	Sulawesi Barat	12.972	12.910	16.499	16.858	15.753
31	Maluku	12.331	7.939	8.368	8.080	8.348
32	Maluku Utara	5.243	3.209	4.307	4.856	5.560
33	Papua Barat	18.768	16.772	17.461	18.143	18.688
34	Papua	13.782	13.675	13.660	15.485	16.760
INDONESIA		2.256.286	2.125.903	2.174.659	2.151.309	2.169.703

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table 9.3Pemotongan Kerbau Tercatat Tahun 2013 - 2017
Registered Buffalo Slaughtered 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	12.975	13.404	13.945	15.190	15.645
2	Sumatera Utara	17.387	9.419	8.780	10.389	11.541
3	Sumatera Barat	11.623	11.676	12.567	11.479	11.709
4	Riau	7.794	10.577	10.358	6.253	6.378
5	Jambi	13.729	8.799	9.430	8.949	9.455
6	Sumatera Selatan	3.755	3.867	4.247	4.285	4.510
7	Bengkulu	1.783	3.421	2.216	1.098	1.175
8	Lampung	1.247	679	875	937	759
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	1	-	-	-
10	Kepulauan Riau	6	9	7	-	-
11	DKI Jakarta	207	151	404	284	284
12	Jawa Barat	15.391	8.318	9.902	10.077	7.410
13	Jawa Tengah	8.652	9.304	8.813	8.398	7.181
14	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	288	97	175	133	136
16	Banten	31.059	27.675	28.361	16.139	15.159
17	Bali	82	113	80	134	134
18	Nusa Tenggara Barat	14.305	7.429	6.299	6.110	6.171
19	Nusa Tenggara Timur	5.735	5.735	6.587	6.683	6.711
20	Kalimantan Barat	390	244	276	320	323
21	Kalimantan Tengah	125	248	310	126	128
22	Kalimantan Selatan	3.729	3.126	3.076	3.717	3.793
23	Kalimantan Timur	420	309	176	200	203
24	Kalimantan Utara	-	58	169	105	111
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	134	209	204	205	205
27	Sulawesi Selatan	16.016	16.248	13.660	13.605	14.966
28	Sulawesi Tenggara	40	41	165	111	129
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	659	610	843	815	823
31	Maluku	1.954	772	816	658	656
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	259	309	323	324	324
INDONESIA		169.743	142.849	143.064	126.724	126.019

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table 9.4Pemotongan Kambing Tercatat Tahun 2013 - 2017
Registered Goat Slaughtered 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	101.876	137.683	119.048	127.379	131.200
2	Sumatera Utara	197.367	7.791	10.042	31.090	25.807
3	Sumatera Barat	29.202	30.205	30.968	31.261	35.657
4	Riau	51.571	55.188	63.840	65.641	66.953
5	Jambi	30.245	36.128	35.650	42.334	75.850
6	Sumatera Selatan	100.578	29.590	58.851	63.157	67.252
7	Bengkulu	5.501	12.107	15.219	7.170	7.619
8	Lampung	143.558	64.712	74.288	92.707	92.327
9	Kepulauan Bangka Belitung	1.047	1.912	726	421	-
10	Kepulauan Riau	7.090	12.694	14.794	15.535	16.310
11	DKI Jakarta	86.793	88.528	67.986	83.057	87.211
12	Jawa Barat	282.322	99.968	100.712	112.142	88.108
13	Jawa Tengah	300.252	351.079	436.904	460.718	495.997
14	DI. Yogyakarta	59.456	59.697	63.994	65.963	68.062
15	Jawa Timur	258.323	128.826	161.671	248.458	254.670
16	Banten	179.624	139.710	193.618	146.757	148.158
17	Bali	32.491	36.917	47.548	66.394	66.874
18	Nusa Tenggara Barat	20.625	16.309	14.125	17.030	19.074
19	Nusa Tenggara Timur	52.998	54.416	34.255	34.847	36.210
20	Kalimantan Barat	36.328	19.521	21.796	27.727	28.793
21	Kalimantan Tengah	26.773	22.712	24.173	13.113	13.179
22	Kalimantan Selatan	38.396	36.177	31.483	30.666	31.550
23	Kalimantan Timur	27.496	35.824	29.694	33.575	34.581
24	Kalimantan Utara	-	2.384	2.905	2.813	2.954
25	Sulawesi Utara	29.636	29.774	29.965	18.306	18.530
26	Sulawesi Tengah	107.313	79.564	84.720	124.808	124.068
27	Sulawesi Selatan	69.642	63.986	65.023	69.634	75.205
28	Sulawesi Tenggara	11.975	2.317	19.815	18.276	19.036
29	Gorontalo	9.376	3.621	8.324	10.452	10.473
30	Sulawesi Barat	21.596	21.466	22.724	9.539	9.806
31	Maluku	21.045	18.551	11.490	15.435	14.324
32	Maluku Utara	2.077	-	6.172	5.661	6.115
33	Papua Barat	6.999	7.037	7.094	7.148	7.193
34	Papua	9.452	8.357	9.756	10.577	11.602
INDONESIA		2.359.023	1.714.751	1.919.373	2.109.791	2.190.748

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 9.5
Table

Pemotongan Domba Tercatat Tahun 2013 - 2017
Registered Sheep Slaughtered 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	16.300	20.111	22.597	36.322	37.412
2	Sumatera Utara	60.458	4.214	7.065	37.666	38.467
3	Sumatera Barat	285	294	302	308	339
4	Riau	869	1.036	1.202	1.370	1.397
5	Jambi	7.943	8.255	8.940	8.999	11.255
6	Sumatera Selatan	11.862	2.896	6.583	6.908	7.467
7	Bengkulu	132	644	813	154	176
8	Lampung	9.010	3.867	3.829	3.587	3.857
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	35	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	3	-
11	DKI Jakarta	29.001	13.015	9.700	11.999	12.600
12	Jawa Barat	554.326	360.929	370.237	491.482	383.617
13	Jawa Tengah	177.545	246.382	255.713	274.857	289.512
14	DI. Yogyakarta	56.342	55.745	65.044	65.266	66.375
15	Jawa Timur	89.030	70.872	79.495	114.964	117.838
16	Banten	98.321	121.023	148.918	85.010	85.856
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	976	30	96	73	87
19	Nusa Tenggara Timur	5.942	6.013	6.086	6.104	6.171
20	Kalimantan Barat	31	-	-	10	15
21	Kalimantan Tengah	257	197	103	45	35
22	Kalimantan Selatan	1.481	362	656	823	827
23	Kalimantan Timur	263	144	81	67	68
24	Kalimantan Utara	-	-	-	9	9
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	1.197	1.463	1.273	1.698	1.435
27	Sulawesi Selatan	54	37	40	-	-
28	Sulawesi Tenggara	9	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	1.225	2.225	738	1.457	1.461
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	4	-	-	-
INDONESIA		1.122.858	919.758	989.546	1.149.181	1.066.276

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table 9.6Pemotongan Babi Tercatat Tahun 2013 - 2017
Registered Pig Slaughtered 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	385	320	219	244	254
2	Sumatera Utara	290.228	243.698	250.376	333.018	342.911
3	Sumatera Barat	5.863	6.086	6.317	6.410	6.568
4	Riau	15.748	31.182	30.606	17.065	17.407
5	Jambi	1.974	2.200	1.861	1.768	2.075
6	Sumatera Selatan	5.406	1.219	4.454	6.840	7.310
7	Bengkulu	190	448	276	-	-
8	Lampung	9.590	6.108	3.584	7.191	6.803
9	Kepulauan Bangka Belitung	11.415	11.680	5.999	8.752	9.179
10	Kepulauan Riau	297.093	146.120	160.804	173.572	187.355
11	DKI Jakarta	150.643	119.931	103.522	118.276	124.190
12	Jawa Barat	14.091	14.800	15.504	23.172	19.291
13	Jawa Tengah	18.398	17.441	17.733	16.876	17.763
14	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	49.194	53.204	47.836	59.093	60.571
16	Banten	17.745	10.208	27.532	23.751	23.751
17	Bali	275.909	292.479	335.391	373.733	380.984
18	Nusa Tenggara Barat	5.549	1.881	2.190	2.233	2.278
19	Nusa Tenggara Timur	156.205	157.581	158.672	158.459	164.152
20	Kalimantan Barat	318.984	337.648	302.771	208.590	190.607
21	Kalimantan Tengah	42.361	17.643	23.478	17.760	18.115
22	Kalimantan Selatan	2.354	1.086	941	736	745
23	Kalimantan Timur	23.259	16.718	15.549	12.692	12.945
24	Kalimantan Utara	-	7.525	7.646	7.974	8.268
25	Sulawesi Utara	201.674	207.643	226.450	230.802	234.895
26	Sulawesi Tengah	36.920	45.258	43.477	80.034	72.909
27	Sulawesi Selatan	58.089	60.884	60.860	64.045	70.450
28	Sulawesi Tenggara	4.572	175	2.380	2.994	3.311
29	Gorontalo	764	1.017	1.194	296	304
30	Sulawesi Barat	5.954	5.827	6.161	6.111	6.060
31	Maluku	28.738	10.686	8.788	8.001	7.673
32	Maluku Utara	1.463	132	1.437	2.358	3.008
33	Papua Barat	8.845	11.898	15.643	16.024	16.300
34	Papua	99.157	118.248	143.656	147.585	152.865
INDONESIA		2.158.759	1.958.974	2.033.308	2.136.455	2.171.297

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 9.7
Table

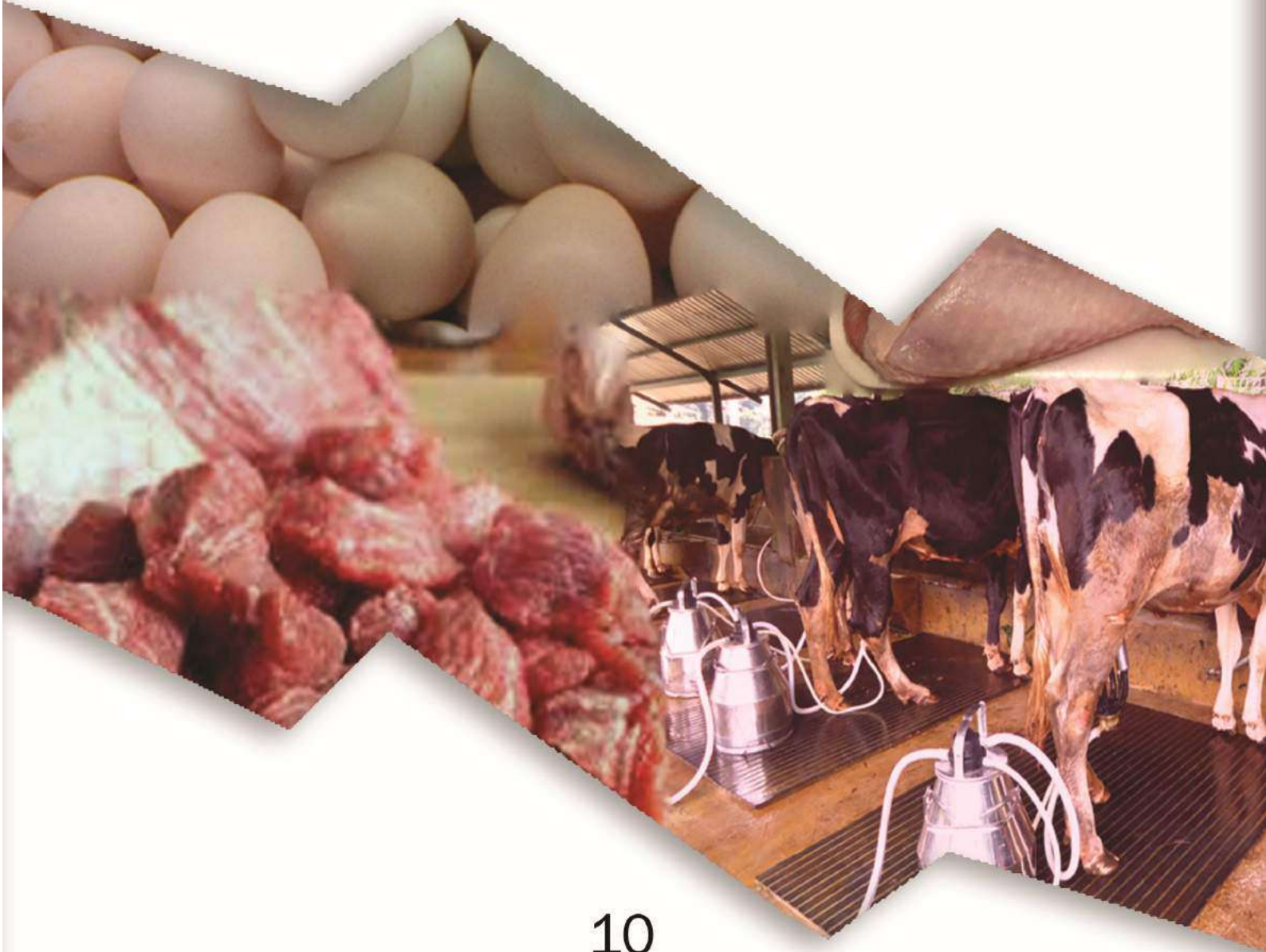
Pemotongan Kuda Tercatat Tahun 2013 - 2017
Registered Horse Slaughtered 2013 - 2017

(Ekor/Head)

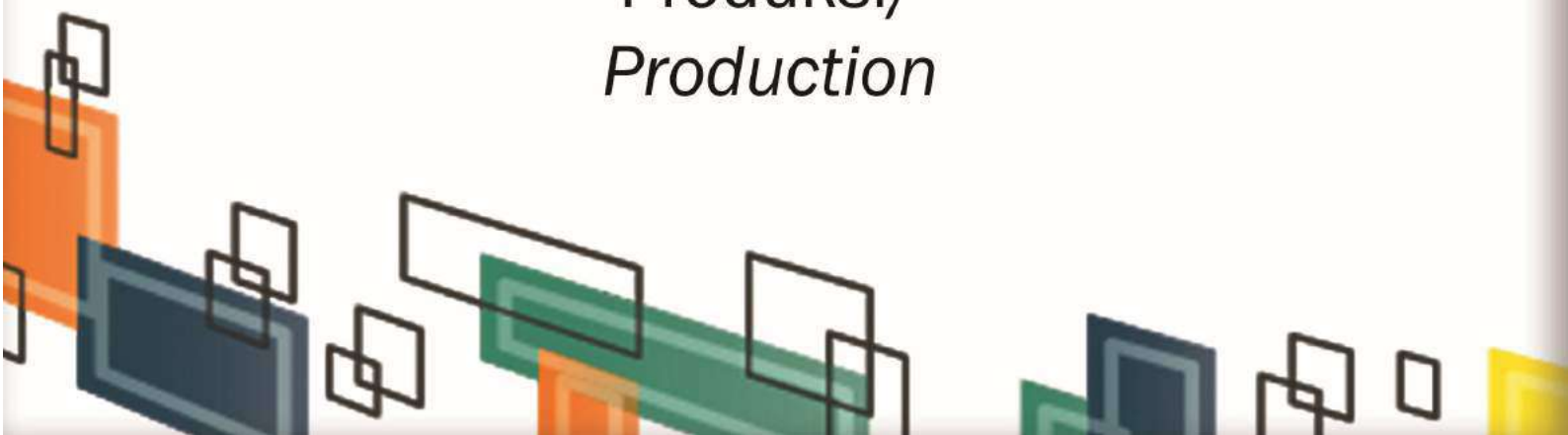
No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	282	30	32	28	28
3	Sumatera Barat	134	139	142	119	123
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	12	10	-	8	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	5	6
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	780	8	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	289	793	662	657	97
13	Jawa Tengah	12	6	11	9	9
14	DI. Yogyakarta	216	292	215	219	225
15	Jawa Timur	13	135	147	180	184
16	Banten	2	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	833	1.271	1.070	1.059	1.110
19	Nusa Tenggara Timur	4.451	4.529	3.976	4.058	4.157
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	32	7	7	2	-
23	Kalimantan Timur	34	15	3	6	6
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	74	129	77	125	125
27	Sulawesi Selatan	4.915	5.843	6.077	7.056	7.268
28	Sulawesi Tenggara	88	33	177	48	29
29	Gorontalo	-	-	-	2.097	2.105
30	Sulawesi Barat	-	2	-	2	2
31	Maluku	196	1.177	15	9	9
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	51	61	67	73
INDONESIA		11.583	14.461	13.452	15.762	15.556

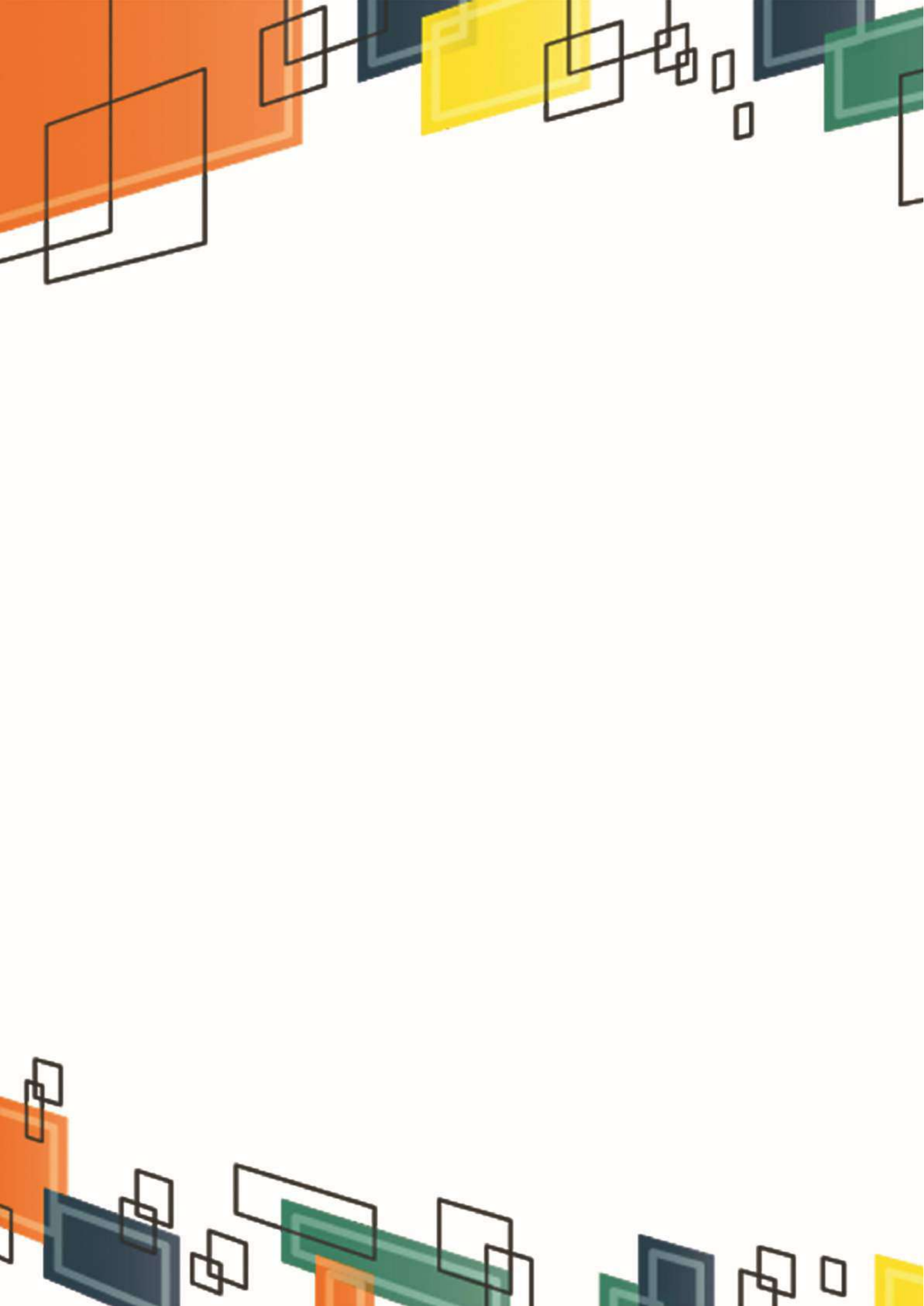
Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Halaman ini sengaja dikosongkan



10
Produksi/
Production





10. PRODUKSI

Produksi ternak berupa daging berasal dari ternak besar (sapi, kerbau, dan kuda), ternak kecil (kambing, domba, dan babi), ternak unggas (ayam buras, ayam ras petelur, ayam ras pedaging, itik, dan itik manila), dan aneka ternak (kelinci, puyuh, dan merpati). Produksi ternak berupa susu berasal dari sapi perah. Sedangkan produksi ternak berupa telur berasal dari ayam buras, ayam ras petelur, itik, burung puyuh, dan itik manila.

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 10.1, terlihat bahwa total produksi daging tahun 2016 sebanyak 3,4 juta ton yang terdiri dari daging sapi dan kerbau 0,6 juta ton, kambing dan domba 0,1 juta ton, babi 0,3 juta ton, ayam buras 0,3 juta ton, ayam ras petelur 0,1 juta ton, ayam ras pedaging 1,9 juta ton, dan ternak lainnya 0,1 juta ton. Sedangkan produksi daging terbesar disumbang oleh ayam ras pedaging yaitu 56,77 persen, sapi dan kerbau 16,40 persen, babi 10,12 persen, dan ayam buras 8,49 persen. Bila dibandingkan dengan tahun 2015, produksi daging mengalami peningkatan yaitu 9,80 persen dengan peningkatan berasal dari ternak sapi 2,33 persen, kambing 4,46 persen, domba 3,12 persen, babi 2,85 persen, kuda 14,39 persen, ayam ras petelur 7,27 persen, ayam ras pedaging 17,02 persen, itik 20,12 persen, puyuh 1,47 persen, merpati 11,42 persen, dan itik manila 5,91 persen. Namun selain mengalami peningkatan, terdapat penurunan produksi daging bila dibandingkan dengan tahun 2015, seperti pada ternak kerbau 9,90 persen, ayam buras 4,93 persen, dan kelinci 16,86 persen.

Total produksi telur pada tahun 2016 sebanyak 2,0 juta ton yang terdiri dari telur ayam buras 0,2 juta ton, ayam ras petelur 1,5 juta ton, itik 0,3 juta ton, puyuh 0,02 juta ton, dan itik manila 0,03 juta ton. Produksi telur terbesar disumbang oleh telur ayam ras petelur 73,14 persen, diikuti oleh telur itik 14,38 persen, telur ayam buras 9,68 persen, telur itik manila 1,64 persen, dan telur puyuh 1,16 persen. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, total produksi telur mengalami peningkatan yaitu 7,15 persen. Peningkatan terjadi pada telur ayam buras 3,13 persen, telur ayam ras petelur sebesar 8,22 persen, telur itik 4,85 persen, telur puyuh 6,52 persen, dan telur itik manila 5,84 persen.

Produksi susu pada tahun 2016 sebanyak 0,9 juta ton dan berasal dari sapi perah saja. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, produksi susu sebanyak 0,8 juta ton, mengalami peningkatan sebesar 9,29 persen.

PENJELASAN TEKNIS

1. Produksi adalah hasil dari usaha budidaya ternak berupa daging, telur, dan susu.
2. Produksi daging adalah karkas hasil pemotongan ternak di wilayah tersebut ditambah dengan *edible offal* (bagian yang dapat dimakan) selama waktu tertentu.
3. Produksi telur adalah jumlah produksi telur unggas (ayam buras, ayam ras petelur, puyuh, itik, dan itik manila) selama setahun, termasuk yang ditetaskan, rusak, diperdagangkan, dikonsumsi, dan diberikan ke orang lain.
4. Produksi susu adalah jumlah air susu yang keluar dari sapi betina selama satu tahun, termasuk yang diberikan kepada pedet/anak sapi, rusak, diperdagangkan, dikonsumsi, dan diberikan kepada orang lain.
5. Dimaksud wilayah disini adalah provinsi dan waktu adalah selama setahun.

10. PRODUCTION

Livestock production of meat derived from large livestock (cattle, buffaloes, and horses), small livestock (goats, sheep, and pigs), poultry (native chickens, layers, broilers, ducks, and muscovy ducks), and various livestock (rabbits, quails, and pigeons). Production of livestock such as milk comes from dairy cattle. While livestock production in the form of egg comes from native chickens, layers, ducks, quails, and muscovy ducks.

Based on data presented in Table 10.1, seems that total production of meat in 2016 was 3.4 million tons consisting of beef and buffalo meat 0.6 million tons, mutton and lamb 0.1 million tons, pork 0.3 million tons, native chicken 0.3 million tons, layers 0.1 million tons, broilers 1.9 million tons, and others livestock 0.1 million tons. Whereas the largest meat production is contributed by the broilers 56.77 percent, beef and buffaloes 16.40 percent, pork 10.12 percent, and native chicken 8.49 percent. If compared to 2015, the meat production has increased by 9.80 percent with increases derived from cattle 2.33 percent, mutton 4.46 percent, lamb 3.12 percent, pork 2.85 percent, horses 14.39 percent, layers 7.27 percent, broilers 17.02 percent, ducks 20.12 percent, quails 1.47 percent, pigeons 11.42 percent, and muscovy ducks 5.91 percent. However, in addition to such an increase, some livestock decreased their meat production compared to those in 2015, such as buffaloes 9.90 percent, native chicken 4.93 percent, and rabbit 16.86 percent.

Total egg production in 2016 was 2.0 million tons consisting of native chicken eggs 0.2 million tons, layer eggs 1.5 million tons, ducks 0.3 million tons, quails 0.02 million tons, and muscovy ducks 0.03 million tons. Largest egg production was contributed by eggs of layer 73.14 percent, followed by duck eggs 14.38 percent, native chicken eggs 9.68 percent, muscovy duck eggs 1.64 percent, and quail eggs 1.16 percent. If compared to the previous year, total egg production increased by 7.15 percent. The increase was contributed by native chicken eggs 3.13 percent, layer eggs 8.22 percent, duck eggs 4.85 percent, quail eggs 6.52 percent, and muscovy duck eggs 5.84 percent.

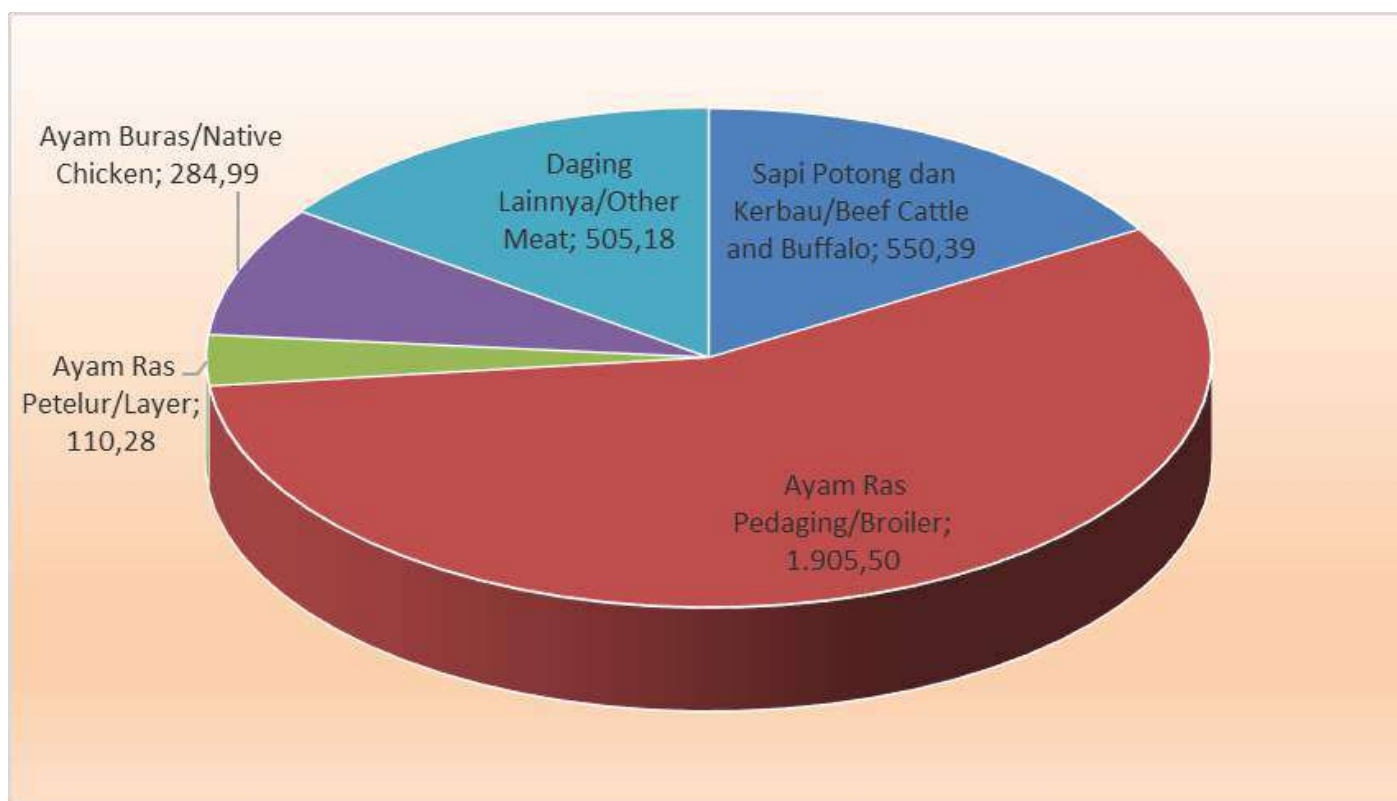
Milk production in 2016 was 0.9 million tons and derived just from dairy cattle. If compared to the milk production in previous year, amount to 0.8 million tons, it increased by 9.29 percent.

TECHNICAL EXPLANATION

1. Production refers to outcomes of livestock cultivation business in the form of meats, eggs, and milks.
2. Meat production is a carcass resulting from livestock slaughtered plus edible offal during a certain period and in a certain region.
3. Egg production is the production of livestock poultry eggs (native chicken, layers, duck, quail, and Muscovy duck) during a certain period, including those that are hatched, damaged, traded, consumed, and given to others.
4. Milk production is the production of fresh milk in the form of a female animal within a certain period, including those that are given to their babies, damaged, traded, consumed and given to others.
5. Region refers to province and time refers to period of a year.

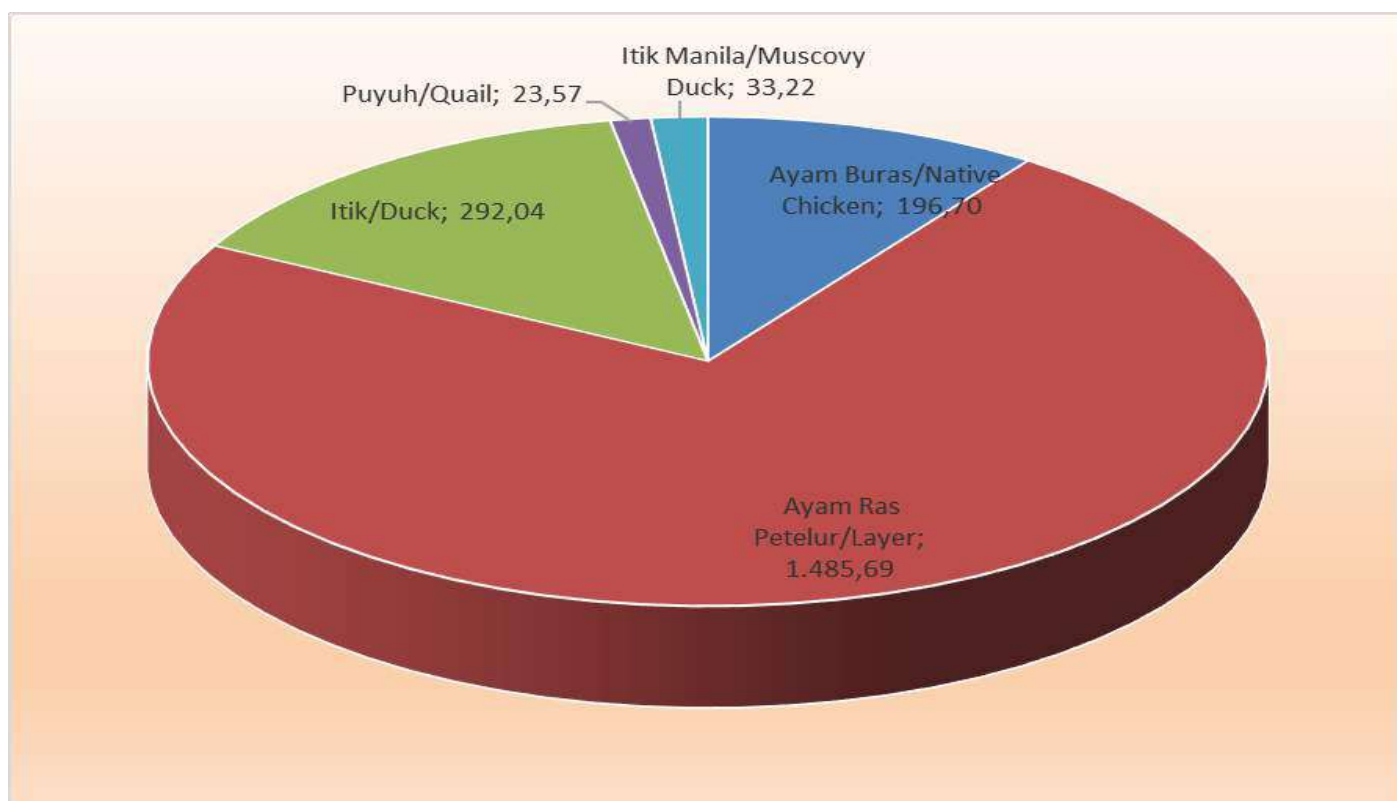
Grafik 10.1
Graph

Produksi Daging (000 Ton)
Meat Production (000 Ton)



Grafik 10.2
Graph

Produksi Telur (000 Ton)
Egg Production (000 Ton)



Grafik 10.3
Graph

Produksi Daging Unggas (000 Ton)
Poultry Meat Production (000 Ton)



Grafik 10.4
Graph

Produksi Daging, Telur dan Susu (000 Ton)
Meat, Egg, and Milk Production (000 Ton)



Tabel
Table **10.1**
Produksi Daging, Telur, dan Susu Tahun 2013 - 2017
Meat, Egg, and Milk Production 2013 - 2017

(000 ton)

No	Jenis/ Species	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	DAGING/MEAT	2.882,0	2.925,2	3.056,8	3.356,3	3.344,2
1	Sapi Potong/Beef Cattle	504,8	497,7	506,7	518,5	531,8
2	Kerbau/Buffalo	37,8	35,2	35,4	31,9	32,3
3	Kambing/Mutton	65,2	65,1	64,9	67,8	70,0
4	Domba/Lamb	41,5	43,6	44,5	45,9	54,8
5	Babi/Pork	298,4	302,3	330,2	339,6	344,2
6	Kuda/Horse	1,8	2,3	2,2	2,6	2,5
7	Ayam Buras/Native Chicken	319,6	297,7	299,8	285,0	296,2
8	Ayam Ras Petelur/Layer	77,1	97,2	102,8	110,3	114,0
9	Ayam Ras Pedaging/Broiler	1.497,9	1.544,4	1.628,3	1.905,5	1.848,1
10	Itik/Duck	32,1	33,2	34,9	41,9	43,2
11	Kelinci/Rabbit	0,6	0,5	0,6	0,5	0,4
12	Puyuh/Quail	0,9	1,0	0,9	1,0	0,9
13	Merpati/Pigeon	0,2	0,3	0,3	0,4	0,3
14	Itik Manila/Muscovy Duck	4,0	4,8	5,3	5,6	5,6
II	TELUR/EGG	1.728,3	1.752,7	1.895,6	2.031,2	2.106,9
1	Ayam Buras/Native Chicken	194,6	184,6	190,7	196,7	210,9
2	Ayam Ras Petelur/Layer	1.224,4	1.244,3	1.372,8	1.485,7	1.527,1
3	Itik/Duck	264,1	273,1	278,5	292,0	308,6
4	Puyuh/Quail	18,9	20,7	22,1	23,6	25,3
5	Itik Manila/Muscovy Duck	26,3	30,0	31,4	33,2	35,0
III	SUSU/MILK	786,9	800,8	835,1	912,7	920,1

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 10.2
Table

Produksi Daging Tahun 2013 - 2017
Meat Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	32.773	33.920	34.730	36.917	39.405
2	Sumatera Utara	136.208	141.640	146.353	153.136	157.687
3	Sumatera Barat	56.868	61.638	63.565	64.300	65.251
4	Riau	57.100	59.489	65.707	65.801	67.117
5	Jambi	33.351	30.427	31.485	29.980	30.190
6	Sumatera Selatan	62.002	63.342	69.053	74.128	76.520
7	Bengkulu	8.074	7.235	6.992	9.005	10.158
8	Lampung	75.282	62.525	62.743	63.820	69.915
9	Kepulauan Bangka Belitung	19.277	22.879	19.448	20.810	21.480
10	Kepulauan Riau	26.283	29.247	31.660	24.426	25.835
11	DKI Jakarta	192.954	136.116	163.444	184.196	190.591
12	Jawa Barat	710.222	686.287	681.130	873.774	780.778
13	Jawa Tengah	262.541	265.737	283.029	311.900	318.659
14	DI. Yogyakarta	53.620	59.658	57.474	57.104	57.887
15	Jawa Timur	350.742	391.419	397.369	424.171	434.128
16	Banten	176.108	163.912	154.999	147.330	153.616
17	Bali	149.168	150.009	179.767	195.478	198.935
18	Nusa Tenggara Barat	28.381	29.534	29.001	29.021	29.863
19	Nusa Tenggara Timur	61.473	62.562	63.030	65.201	66.885
20	Kalimantan Barat	70.178	79.176	80.613	70.900	74.124
21	Kalimantan Tengah	16.754	18.880	20.129	20.754	21.270
22	Kalimantan Selatan	76.000	66.678	78.297	89.648	91.441
23	Kalimantan Timur	55.535	59.183	70.065	72.105	73.552
24	Kalimantan Utara	-	5.985	9.377	7.056	10.987
25	Sulawesi Utara	32.983	33.718	36.481	36.763	37.250
26	Sulawesi Tengah	27.115	28.215	27.665	29.572	30.835
27	Sulawesi Selatan	44.601	114.441	122.353	121.065	128.963
28	Sulawesi Tenggara	19.703	17.036	17.676	18.606	19.724
29	Gorontalo	6.248	5.879	7.799	9.779	9.855
30	Sulawesi Barat	10.674	9.711	11.390	10.544	10.483
31	Maluku	6.929	3.060	3.795	4.138	4.173
32	Maluku Utara	2.019	2.479	2.871	3.503	3.713
33	Papua Barat	7.111	7.800	8.573	8.546	8.897
34	Papua	13.734	15.394	18.786	22.859	24.040
INDONESIA		2.882.009	2.925.208	3.056.848	3.356.335	3.344.206

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **10.3**
Produksi Daging Sapi Tahun 2013 - 2017
Beef Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	8.747	8.814	10.048	10.401	10.714
2	Sumatera Utara	18.437	22.656	23.408	25.571	26.862
3	Sumatera Barat	23.099	24.943	26.007	26.441	27.057
4	Riau	8.243	9.298	8.677	9.396	9.584
5	Jambi	4.386	4.329	4.654	4.386	4.479
6	Sumatera Selatan	14.496	15.281	16.689	17.879	18.196
7	Bengkulu	4.222	3.106	3.365	3.057	3.400
8	Lampung	14.099	13.074	12.337	12.609	13.150
9	Kepulauan Bangka Belitung	2.966	3.427	2.539	2.317	2.446
10	Kepulauan Riau	556	2.663	2.661	2.669	2.746
11	DKI Jakarta	18.021	19.260	20.166	23.126	24.258
12	Jawa Barat	71.881	67.073	75.478	73.319	75.124
13	Jawa Tengah	61.141	55.988	55.332	58.169	59.708
14	DI. Yogyakarta	8.637	8.611	7.584	7.783	7.884
15	Jawa Timur	100.707	97.908	95.431	101.729	103.625
16	Banten	36.676	37.672	37.164	33.473	34.496
17	Bali	8.964	7.283	7.744	7.811	7.878
18	Nusa Tenggara Barat	12.688	10.847	10.593	10.341	10.444
19	Nusa Tenggara Timur	11.083	11.656	12.299	12.442	12.719
20	Kalimantan Barat	8.077	7.274	5.532	5.306	5.675
21	Kalimantan Tengah	4.277	3.844	4.061	4.295	4.368
22	Kalimantan Selatan	9.770	8.573	7.978	7.869	8.048
23	Kalimantan Timur	9.210	8.700	9.129	8.446	8.614
24	Kalimantan Utara	-	675	614	630	661
25	Sulawesi Utara	4.565	4.587	3.611	3.431	3.450
26	Sulawesi Tengah	4.603	5.131	4.884	5.207	4.438
27	Sulawesi Selatan	14.518	17.214	19.365	18.451	19.188
28	Sulawesi Tenggara	3.849	4.374	3.693	4.413	4.497
29	Gorontalo	3.617	2.460	3.006	3.392	3.392
30	Sulawesi Barat	2.911	1.988	2.792	2.853	2.666
31	Maluku	2.687	1.592	2.110	1.994	2.061
32	Maluku Utara	876	999	1.192	1.499	1.717
33	Papua Barat	4.077	3.658	3.809	3.958	4.077
34	Papua	2.733	2.711	2.709	3.822	4.137
INDONESIA		504.818	497.670	506.661	518.484	531.757

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 10.4
Table

Produksi Daging Kerbau Tahun 2013 - 2017
Buffalo Meat Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	2.676	2.765	2.876	3.133	3.227
2	Sumatera Utara	3.395	4.170	4.194	4.659	4.970
3	Sumatera Barat	2.590	2.602	2.678	2.558	2.609
4	Riau	1.367	1.840	1.813	2.075	2.116
5	Jambi	2.809	1.982	1.768	1.692	1.742
6	Sumatera Selatan	815	840	922	977	1.028
7	Bengkulu	912	1.399	906	449	481
8	Lampung	262	252	287	253	205
9	Kepulauan Bangka Belitung	7	4	4	2	2
10	Kepulauan Riau	1	2	2	-	-
11	DKI Jakarta	48	34	92	67	67
12	Jawa Barat	3.405	1.970	3.117	3.381	2.466
13	Jawa Tengah	2.257	2.202	2.370	1.792	1.785
14	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	120	159	94	94	96
16	Banten	7.553	7.137	6.900	3.339	3.688
17	Bali	17	23	18	28	28
18	Nusa Tenggara Barat	3.187	1.727	1.465	1.421	1.435
19	Nusa Tenggara Timur	1.290	1.290	1.482	1.504	1.510
20	Kalimantan Barat	78	49	55	65	66
21	Kalimantan Tengah	45	56	67	49	50
22	Kalimantan Selatan	825	691	680	822	839
23	Kalimantan Timur	87	64	36	41	42
24	Kalimantan Utara	-	12	35	22	23
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	29	45	44	44	44
27	Sulawesi Selatan	3.413	3.546	2.981	2.969	3.266
28	Sulawesi Tenggara	10	10	39	31	35
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	146	135	205	198	200
31	Maluku	429	155	198	160	160
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	63	75	79	79	79
INDONESIA		37.837	35.237	35.410	31.905	32.260

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table 10.5

Produksi Daging Kambing Tahun 2013 - 2017
Mutton Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	2.229	3.012	2.604	2.786	2.870
2	Sumatera Utara	3.470	3.538	3.546	3.959	3.983
3	Sumatera Barat	646	669	686	692	789
4	Riau	550	620	648	652	665
5	Jambi	721	689	658	760	1.127
6	Sumatera Selatan	2.222	1.532	1.300	1.395	1.486
7	Bengkulu	247	436	547	258	274
8	Lampung	2.466	2.023	1.807	2.108	2.100
9	Kepulauan Bangka Belitung	101	96	94	56	53
10	Kepulauan Riau	90	281	329	344	361
11	DKI Jakarta	1.263	1.133	870	1.110	1.156
12	Jawa Barat	7.160	7.883	8.476	7.384	7.271
13	Jawa Tengah	10.211	11.174	11.051	11.669	12.162
14	DI. Yogyakarta	1.490	1.483	1.598	1.653	1.706
15	Jawa Timur	15.499	16.622	16.465	17.950	18.399
16	Banten	3.246	2.574	3.499	2.298	2.677
17	Bali	1.679	1.728	2.599	3.403	3.428
18	Nusa Tenggara Barat	391	213	184	222	249
19	Nusa Tenggara Timur	3.630	3.727	1.733	1.763	1.832
20	Kalimantan Barat	515	276	264	358	401
21	Kalimantan Tengah	339	315	344	205	206
22	Kalimantan Selatan	663	654	565	551	445
23	Kalimantan Timur	409	533	441	499	514
24	Kalimantan Utara	-	35	43	42	44
25	Sulawesi Utara	393	395	397	243	246
26	Sulawesi Tengah	2.460	1.510	1.608	2.861	2.844
27	Sulawesi Selatan	1.591	955	971	1.039	1.123
28	Sulawesi Tenggara	265	124	317	318	335
29	Gorontalo	178	68	158	198	199
30	Sulawesi Barat	273	272	503	211	217
31	Maluku	450	203	170	342	317
32	Maluku Utara	35	28	99	122	132
33	Papua Barat	155	156	157	158	159
34	Papua	132	185	216	234	257
INDONESIA		65.169	65.142	64.948	67.845	70.024

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **10.6**
Produksi Daging Domba Tahun 2013 - 2017
Lamb Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	357	440	494	795	818
2	Sumatera Utara	1.853	1.887	1.890	2.411	2.439
3	Sumatera Barat	6	6	7	7	7
4	Riau	10	13	16	16	16
5	Jambi	149	138	136	180	159
6	Sumatera Selatan	334	191	185	194	210
7	Bengkulu	12	45	57	11	12
8	Lampung	76	49	55	47	51
9	Kepulauan Bangka Belitung	0	-	0	1	1
10	Kepulauan Riau	-	-	-	0	-
11	DKI Jakarta	422	182	135	164	171
12	Jawa Barat	21.867	23.758	22.668	23.283	31.390
13	Jawa Tengah	5.356	6.030	5.906	6.082	6.447
14	DI. Yogyakarta	2.188	2.306	2.304	2.535	2.578
15	Jawa Timur	5.341	5.783	5.704	7.291	7.473
16	Banten	3.044	2.336	4.605	2.502	2.655
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	19	0	1	1	1
19	Nusa Tenggara Timur	375	379	311	312	315
20	Kalimantan Barat	0	-	0	0	0
21	Kalimantan Tengah	4	10	9	4	0
22	Kalimantan Selatan	19	5	8	11	11
23	Kalimantan Timur	5	3	1	1	1
24	Kalimantan Utara	-	-	-	0	0
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	23	24	21	33	28
27	Sulawesi Selatan	1	1	1	-	-
28	Sulawesi Tenggara	0	0	0	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	27	24	10	33	33
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	0	-	-	-
INDONESIA		41.487	43.612	44.525	45.912	54.818

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **10.7**
Produksi Daging Babi Tahun 2013 - 2017
Pork Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	44	37	25	28	29
2	Sumatera Utara	39.212	40.907	42.030	41.902	43.262
3	Sumatera Barat	505	524	544	552	566
4	Riau	822	2.128	2.059	1.128	1.150
5	Jambi	219	948	726	583	322
6	Sumatera Selatan	566	355	466	716	766
7	Bengkulu	28	60	37	-	-
8	Lampung	582	803	496	925	875
9	Kepulauan Bangka Belitung	675	688	536	611	641
10	Kepulauan Riau	17.069	16.790	18.477	10.969	11.841
11	DKI Jakarta	8.655	6.890	6.245	8.154	8.494
12	Jawa Barat	977	1.456	1.445	2.335	1.098
13	Jawa Tengah	1.675	1.316	1.376	1.291	1.365
14	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	3.136	3.159	3.073	3.580	3.669
16	Banten	1.020	1.225	2.211	1.895	1.895
17	Bali	123.219	124.638	150.959	166.535	169.766
18	Nusa Tenggara Barat	558	117	137	139	142
19	Nusa Tenggara Timur	32.217	32.501	32.726	32.682	33.856
20	Kalimantan Barat	26.336	27.877	22.425	18.059	16.176
21	Kalimantan Tengah	2.434	1.549	2.074	1.912	1.938
22	Kalimantan Selatan	135	62	54	42	43
23	Kalimantan Timur	1.509	1.085	1.009	824	840
24	Kalimantan Utara	-	488	496	517	536
25	Sulawesi Utara	19.141	19.708	21.493	21.906	22.294
26	Sulawesi Tengah	2.380	3.083	2.962	5.452	4.967
27	Sulawesi Selatan	3.938	4.128	4.126	4.342	4.776
28	Sulawesi Tenggara	525	284	379	422	483
29	Gorontalo	88	117	137	34	35
30	Sulawesi Barat	342	335	708	702	696
31	Maluku	2.799	573	631	919	882
32	Maluku Utara	102	82	175	209	266
33	Papua Barat	1.265	1.701	1.721	1.763	1.793
34	Papua	6.267	6.672	8.253	8.479	8.783
INDONESIA		298.440	302.287	330.213	339.609	344.247

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

**Tabel
Table 10.8****Produksi Daging Kuda Tahun 2013 - 2017
Horse Meat Production 2013 - 2017**

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	57	54	57	59	60
3	Sumatera Barat	22	23	23	20	20
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	2	1	-	2	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	1	1
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	129	1	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	40	149	196	128	18
13	Jawa Tengah	4	6	8	1	2
14	DI. Yogyakarta	36	48	36	36	37
15	Jawa Timur	12	37	32	41	42
16	Banten	0	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	169	197	165	164	172
19	Nusa Tenggara Timur	597	607	533	544	557
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	6	1	1	0	-
23	Kalimantan Timur	6	2	0	1	1
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	16	27	16	26	26
27	Sulawesi Selatan	811	964	1.003	1.164	1.199
28	Sulawesi Tenggara	15	18	27	14	16
29	Gorontalo	-	-	-	346	347
30	Sulawesi Barat	-	0	-	0	0
31	Maluku	32	171	2	1	1
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	8	9	11	12
INDONESIA		1.824	2.314	2.239	2.561	2.512

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **10.9**
Produksi Daging Ayam Buras Tahun 2013 - 2017
Native Chicken Meat Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	12.694	12.452	10.870	11.235	12.021
2	Sumatera Utara	18.435	16.648	16.905	17.831	18.559
3	Sumatera Barat	6.027	6.165	6.293	6.418	6.566
4	Riau	3.302	4.044	5.614	4.179	4.262
5	Jambi	8.411	5.791	7.788	6.596	6.873
6	Sumatera Selatan	7.068	8.961	9.607	9.949	10.575
7	Bengkulu	480	398	394	382	654
8	Lampung	13.641	11.114	11.972	11.260	13.242
9	Kepulauan Bangka Belitung	1.265	1.832	1.295	2.040	1.916
10	Kepulauan Riau	892	540	1.098	1.198	1.307
11	DKI Jakarta	33.376	2.598	2.912	9.053	9.506
12	Jawa Barat	27.149	26.553	25.208	25.643	24.059
13	Jawa Tengah	44.066	44.717	34.988	31.603	31.215
14	DI. Yogyakarta	5.496	6.160	6.035	6.034	6.200
15	Jawa Timur	38.577	37.199	35.885	31.567	32.356
16	Banten	8.875	9.919	20.688	6.779	8.421
17	Bali	4.686	4.681	4.631	4.486	4.514
18	Nusa Tenggara Barat	5.914	6.922	7.180	8.765	9.165
19	Nusa Tenggara Timur	11.435	11.527	11.332	11.415	11.456
20	Kalimantan Barat	13.524	8.109	4.891	3.746	3.899
21	Kalimantan Tengah	2.125	2.018	1.903	1.830	1.873
22	Kalimantan Selatan	5.978	5.362	3.873	3.857	3.828
23	Kalimantan Timur	7.882	4.739	5.043	5.272	5.377
24	Kalimantan Utara	-	1.335	1.521	1.556	1.711
25	Sulawesi Utara	2.443	2.541	2.561	2.597	2.630
26	Sulawesi Tengah	8.526	9.069	9.386	5.736	6.075
27	Sulawesi Selatan	6.331	25.838	28.099	31.524	34.676
28	Sulawesi Tenggara	10.136	8.375	9.248	9.591	10.080
29	Gorontalo	1.513	1.471	1.516	1.586	1.616
30	Sulawesi Barat	4.959	4.951	5.063	4.792	4.876
31	Maluku	415	251	300	266	288
32	Maluku Utara	862	942	928	1.074	1.039
33	Papua Barat	1.022	1.176	1.200	1.276	1.333
34	Papua	2.094	3.254	3.546	3.853	4.020
INDONESIA		319.601	297.653	299.773	284.988	296.189

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **10.10**
Produksi Daging Ayam Ras Petelur Tahun 2013 - 2017
Layer Meat Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	196	169	274	331	354
2	Sumatera Utara	11.074	10.463	10.724	11.135	11.185
3	Sumatera Barat	6.218	6.126	6.158	6.082	6.124
4	Riau	24	502	1.262	499	509
5	Jambi	634	2.098	2.118	2.192	1.635
6	Sumatera Selatan	4.764	4.537	4.610	4.647	4.791
7	Bengkulu	26	25	44	57	65
8	Lampung	1.990	2.699	1.877	2.256	2.469
9	Kepulauan Bangka Belitung	22	43	75	68	77
10	Kepulauan Riau	307	285	352	491	683
11	DKI Jakarta	541	1.337	1.368	1.832	1.923
12	Jawa Barat	7.512	7.453	7.524	10.031	9.294
13	Jawa Tengah	9.365	9.222	8.677	8.570	9.890
14	DI. Yogyakarta	2.599	3.028	3.635	3.793	3.876
15	Jawa Timur	18.552	25.726	30.312	33.106	33.933
16	Banten	2.148	3.905	4.200	4.786	4.874
17	Bali	2.372	2.373	2.708	3.004	3.031
18	Nusa Tenggara Barat	147	218	256	358	375
19	Nusa Tenggara Timur	34	34	34	34	35
20	Kalimantan Barat	2.496	3.411	2.738	2.367	2.599
21	Kalimantan Tengah	41	21	35	25	28
22	Kalimantan Selatan	1.529	3.143	2.202	2.247	2.343
23	Kalimantan Timur	553	310	436	380	387
24	Kalimantan Utara	-	20	22	12	13
25	Sulawesi Utara	837	852	1.075	1.123	1.127
26	Sulawesi Tengah	663	776	732	945	1.886
27	Sulawesi Selatan	1.891	7.679	8.488	8.806	9.246
28	Sulawesi Tenggara	108	116	148	216	273
29	Gorontalo	237	270	275	271	272
30	Sulawesi Barat	75	75	108	116	123
31	Maluku	4	7	7	14	16
32	Maluku Utara	38	16	14	21	33
33	Papua Barat	46	51	54	56	58
34	Papua	91	205	263	411	461
INDONESIA		77.135	97.195	102.804	110.282	113.989

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **10.11**
Produksi Daging Ayam Ras Pedaging Tahun 2013 - 2017
Broiler Meat Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	4.045	4.421	6.107	6.429	7.282
2	Sumatera Utara	37.836	38.752	40.902	42.815	43.389
3	Sumatera Barat	16.704	19.493	20.063	20.438	20.395
4	Riau	42.557	40.732	45.308	47.575	48.527
5	Jambi	15.861	13.793	13.075	12.599	12.860
6	Sumatera Selatan	30.447	29.997	33.318	36.357	37.376
7	Bengkulu	2.079	1.706	1.579	4.735	5.194
8	Lampung	41.623	32.237	33.354	33.786	37.161
9	Kepulauan Bangka Belitung	14.194	16.714	14.838	15.657	16.280
10	Kepulauan Riau	7.291	8.633	8.586	8.726	8.868
11	DKI Jakarta	129.206	102.794	129.315	138.088	142.284
12	Jawa Barat	563.529	543.765	530.423	719.820	622.322
13	Jawa Tengah	123.726	130.357	158.673	187.965	191.234
14	DI. Yogyakarta	32.581	37.367	35.536	34.627	34.974
15	Jawa Timur	162.892	198.016	203.139	219.833	225.329
16	Banten	109.029	96.554	73.488	87.217	89.799
17	Bali	7.826	8.888	10.454	9.866	9.939
18	Nusa Tenggara Barat	4.553	8.562	8.257	6.835	7.075
19	Nusa Tenggara Timur	631	650	2.387	4.298	4.395
20	Kalimantan Barat	18.595	31.690	44.436	40.778	45.034
21	Kalimantan Tengah	7.338	10.912	11.487	12.278	12.646
22	Kalimantan Selatan	55.032	46.511	60.952	72.553	74.080
23	Kalimantan Timur	35.772	43.641	53.860	56.532	57.662
24	Kalimantan Utara	-	3.393	6.623	4.249	7.966
25	Sulawesi Utara	5.468	5.489	7.195	7.310	7.346
26	Sulawesi Tengah	8.070	8.177	7.613	8.854	10.081
27	Sulawesi Selatan	11.368	50.829	53.664	48.862	51.305
28	Sulawesi Tenggara	4.486	3.559	3.601	3.337	3.707
29	Gorontalo	577	1.450	2.658	3.900	3.941
30	Sulawesi Barat	1.678	1.683	1.718	1.429	1.454
31	Maluku	8	10	67	65	69
32	Maluku Utara	65	374	421	531	480
33	Papua Barat	525	1.025	1.599	1.300	1.442
34	Papua	2.284	2.204	3.610	5.856	6.168
INDONESIA		1.497.874	1.544.379	1.628.307	1.905.497	1.848.061

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **10.12**
Produksi Daging Itik Tahun 2013 - 2017
Duck Meat Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	1.476	1.540	1.146	1.647	1.948
2	Sumatera Utara	2.082	2.039	2.184	2.268	2.429
3	Sumatera Barat	687	715	728	750	761
4	Riau	204	283	293	266	272
5	Jambi	158	656	562	989	994
6	Sumatera Selatan	1.289	1.648	1.954	2.013	2.091
7	Bengkulu	31	35	37	36	56
8	Lampung	297	230	453	489	538
9	Kepulauan Bangka Belitung	46	73	66	59	63
10	Kepulauan Riau	76	50	22	22	22
11	DKI Jakarta	1.424	1.888	2.341	2.602	2.732
12	Jawa Barat	5.569	5.029	5.204	7.099	6.620
13	Jawa Tengah	3.394	3.533	3.603	3.380	3.663
14	DI. Yogyakarta	453	492	606	501	488
15	Jawa Timur	4.855	5.648	5.973	7.386	7.570
16	Banten	4.195	2.456	2.119	4.895	4.963
17	Bali	342	344	364	345	351
18	Nusa Tenggara Barat	682	653	690	702	727
19	Nusa Tenggara Timur	175	183	187	182	184
20	Kalimantan Barat	525	459	265	213	265
21	Kalimantan Tengah	143	148	140	146	150
22	Kalimantan Selatan	2.032	1.668	1.971	1.687	1.796
23	Kalimantan Timur	92	82	80	79	81
24	Kalimantan Utara	-	15	18	12	12
25	Sulawesi Utara	96	97	91	93	96
26	Sulawesi Tengah	340	354	375	383	403
27	Sulawesi Selatan	738	2.224	2.444	2.655	2.867
28	Sulawesi Tenggara	254	163	204	238	270
29	Gorontalo	31	36	40	39	40
30	Sulawesi Barat	270	258	277	220	226
31	Maluku	77	72	298	342	347
32	Maluku Utara	41	37	42	47	47
33	Papua Barat	20	33	34	35	35
34	Papua	36	37	44	45	49
INDONESIA		32.129	33.178	34.854	41.867	43.156

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table 10.13

Produksi Daging Kelinci Tahun 2013 - 2017
Rabbit Meat Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	1	0	1	1	1
2	Sumatera Utara	7	7	7	5	6
3	Sumatera Barat	11	11	11	12	12
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	0	0	0	0
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	1	1	1	0	0
8	Lampung	-	-	12	12	14
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	0	0	2	3	3
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	393	290	335	250	176
13	Jawa Tengah	115	72	98	72	61
14	DI. Yogyakarta	2	4	-	-	-
15	Jawa Timur	25	51	41	55	56
16	Banten	1	1	1	1	1
17	Bali	3	4	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	3	4	5	5	5
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	2	2
20	Kalimantan Barat	1	2	0	0	0
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	0	-
22	Kalimantan Selatan	1	0	0	0	0
23	Kalimantan Timur	5	6	6	6	6
24	Kalimantan Utara	-	1	2	1	2
25	Sulawesi Utara	1	1	1	1	1
26	Sulawesi Tengah	1	1	1	1	1
27	Sulawesi Selatan	-	3	4	4	4
28	Sulawesi Tenggara	0	0	-	-	-
29	Gorontalo	0	0	0	0	0
30	Sulawesi Barat	-	-	-	0	0
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	19	17	22	26	27
INDONESIA		592	477	551	458	380

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 10.14
Table

Produksi Daging Puyuh Tahun 2013 - 2017
Quail Meat Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	6	5	3	6	6
2	Sumatera Utara	72	64	64	71	74
3	Sumatera Barat	353	361	367	331	345
4	Riau	7	8	12	3	3
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	4	3	3	4	5
8	Lampung	-	-	1	2	2
9	Kepulauan Bangka Belitung	0	1	1	0	1
10	Kepulauan Riau	1	2	3	3	3
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	82	60	95	150	26
13	Jawa Tengah	95	108	81	86	86
14	DI. Yogyakarta	108	123	110	112	113
15	Jawa Timur	78	132	118	105	108
16	Banten	1	10	11	8	8
17	Bali	0	1	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	10	19	10	7	7
19	Nusa Tenggara Timur	1	1	1	1	1
20	Kalimantan Barat	8	5	0	1	1
21	Kalimantan Tengah	1	1	3	3	3
22	Kalimantan Selatan	5	6	9	9	9
23	Kalimantan Timur	1	5	6	7	7
24	Kalimantan Utara	-	0	-	-	-
25	Sulawesi Utara	38	39	35	34	35
26	Sulawesi Tengah	2	4	5	6	8
27	Sulawesi Selatan	-	4	4	4	5
28	Sulawesi Tenggara	3	2	1	1	1
29	Gorontalo	2	2	2	4	4
30	Sulawesi Barat	-	-	-	0	0
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	0	0	0	0
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	1	2	2	3	4
INDONESIA		878	968	948	962	865

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **10.15**
Produksi Daging Merpati Tahun 2013 - 2017
Pigeon Meat Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	14	3	3	3	4
2	Sumatera Utara	10	10	9	7	7
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	10	10	11
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	45	40	50	63	8
13	Jawa Tengah	-	13	21	28	30
14	DI. Yogyakarta	19	19	17	17	17
15	Jawa Timur	26	113	136	152	156
16	Banten	1	7	5	3	3
17	Bali	20	21	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	59	53	57	62	66
19	Nusa Tenggara Timur	4	4	3	3	3
20	Kalimantan Barat	0	1	0	0	0
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	1	1	1	0	0
23	Kalimantan Timur	0	1	1	1	1
24	Kalimantan Utara	-	0	0	0	0
25	Sulawesi Utara	0	1	1	1	1
26	Sulawesi Tengah	2	3	6	6	10
27	Sulawesi Selatan	-	-	0	0	0
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	0	1	0	1	1
30	Sulawesi Barat	-	-	-	1	0
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	0	-	-	0	0
INDONESIA		201	290	321	358	318

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 10.16
Table

Produksi Daging Itik Manila Tahun 2013 - 2017
Muscovy Duck Meat Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	289	263	279	123	132
2	Sumatera Utara	269	445	433	443	462
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	14	22	6	11	12
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	33	22	22	16	17
8	Lampung	247	43	81	62	97
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	613	809	911	887	907
13	Jawa Tengah	1.137	1.000	844	1.192	1.012
14	DI. Yogyakarta	11	15	14	13	14
15	Jawa Timur	922	866	966	1.284	1.316
16	Banten	320	115	108	134	136
17	Bali	41	25	289	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	2	2	2	20	20
20	Kalimantan Barat	22	23	5	6	7
21	Kalimantan Tengah	6	5	6	7	7
22	Kalimantan Selatan	3	1	0	0	0
23	Kalimantan Timur	5	13	16	17	17
24	Kalimantan Utara	-	9	3	15	17
25	Sulawesi Utara	-	8	21	23	24
26	Sulawesi Tengah	-	11	12	18	25
27	Sulawesi Selatan	-	1.056	1.203	1.244	1.306
28	Sulawesi Tenggara	51	10	19	26	28
29	Gorontalo	3	4	6	8	8
30	Sulawesi Barat	20	14	16	22	22
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	16	26	32	38	44
INDONESIA		4.024	4.807	5.296	5.609	5.631

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **10.17**
Produksi Telur Tahun 2013 - 2017
Egg Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	16.269	16.077	14.648	17.151	19.492
2	Sumatera Utara	167.785	159.946	164.142	170.613	172.823
3	Sumatera Barat	78.026	76.449	78.024	77.207	77.941
4	Riau	5.808	4.757	4.910	6.273	6.399
5	Jambi	18.010	17.077	19.264	19.611	19.902
6	Sumatera Selatan	67.284	65.773	68.124	68.965	71.303
7	Bengkulu	2.527	2.478	2.920	3.133	4.351
8	Lampung	66.209	62.952	49.377	51.893	57.695
9	Kepulauan Bangka Belitung	3.616	3.559	3.407	3.237	3.409
10	Kepulauan Riau	4.472	3.783	4.526	6.013	8.064
11	DKI Jakarta	166	155	181	162	166
12	Jawa Barat	212.721	213.285	211.356	224.278	231.067
13	Jawa Tengah	284.300	274.426	278.908	296.404	303.720
14	DI. Yogyakarta	34.047	36.527	37.733	38.102	38.246
15	Jawa Timur	343.015	348.415	448.020	509.229	520.432
16	Banten	77.416	65.013	76.219	84.610	88.402
17	Bali	43.837	43.730	48.017	53.342	53.868
18	Nusa Tenggara Barat	11.074	12.424	19.139	22.053	22.973
19	Nusa Tenggara Timur	7.308	7.425	7.392	7.540	7.583
20	Kalimantan Barat	26.793	50.004	38.134	33.791	36.286
21	Kalimantan Tengah	4.560	5.098	5.132	5.637	6.051
22	Kalimantan Selatan	72.982	85.395	97.807	100.483	102.728
23	Kalimantan Timur	15.296	9.286	11.628	10.813	11.029
24	Kalimantan Utara	-	1.401	1.519	1.383	1.520
25	Sulawesi Utara	12.816	13.188	13.699	14.268	14.367
26	Sulawesi Tengah	13.458	14.981	14.887	15.803	25.710
27	Sulawesi Selatan	108.046	130.038	143.626	154.232	163.922
28	Sulawesi Tenggara	10.266	8.001	9.347	10.648	11.871
29	Gorontalo	3.829	4.185	4.327	4.376	4.414
30	Sulawesi Barat	6.679	6.505	7.117	6.503	6.696
31	Maluku	4.540	3.839	4.807	4.267	4.449
32	Maluku Utara	1.040	988	825	972	1.046
33	Papua Barat	1.438	1.699	1.801	1.887	1.953
34	Papua	2.690	3.851	4.655	6.338	6.995
INDONESIA		1.728.323	1.752.711	1.895.618	2.031.217	2.106.872

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 10.18
Table

Produksi Telur Ayam Buras Tahun 2013 - 2017
Native Chicken Egg Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	2.575	2.525	2.204	2.279	2.438
2	Sumatera Utara	12.703	11.472	11.649	12.287	12.789
3	Sumatera Barat	3.142	3.223	3.280	3.346	3.423
4	Riau	1.539	1.564	1.823	2.138	2.180
5	Jambi	5.428	5.991	6.625	7.401	8.496
6	Sumatera Selatan	3.271	4.147	4.447	4.605	4.894
7	Bengkulu	1.081	979	970	942	1.612
8	Lampung	8.972	8.941	7.201	7.634	8.978
9	Kepulauan Bangka Belitung	2.117	2.600	2.555	2.078	2.122
10	Kepulauan Riau	536	324	660	719	785
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	20.977	18.116	16.674	15.849	16.136
13	Jawa Tengah	36.458	35.021	32.253	32.855	36.544
14	DI. Yogyakarta	2.586	2.747	2.809	2.846	2.948
15	Jawa Timur	18.549	19.247	20.262	20.764	21.221
16	Banten	12.931	8.743	13.011	12.947	14.862
17	Bali	2.973	2.970	2.897	1.971	1.996
18	Nusa Tenggara Barat	3.504	4.101	6.078	7.419	7.758
19	Nusa Tenggara Timur	4.546	4.582	4.505	4.538	4.554
20	Kalimantan Barat	3.538	2.816	3.577	3.530	3.632
21	Kalimantan Tengah	2.692	2.264	2.136	2.207	2.252
22	Kalimantan Selatan	8.192	7.509	8.089	7.738	7.939
23	Kalimantan Timur	4.567	2.746	2.922	3.054	3.115
24	Kalimantan Utara	-	774	883	901	992
25	Sulawesi Utara	1.878	1.954	1.941	1.968	1.993
26	Sulawesi Tengah	3.202	3.405	3.524	2.154	2.281
27	Sulawesi Selatan	11.962	13.123	14.271	18.935	20.828
28	Sulawesi Tenggara	6.101	5.042	5.567	5.773	6.067
29	Gorontalo	1.017	988	1.019	1.066	1.086
30	Sulawesi Barat	2.978	2.974	3.041	2.878	2.929
31	Maluku	2.492	1.653	1.682	1.491	1.616
32	Maluku Utara	374	407	385	446	431
33	Papua Barat	481	553	597	634	663
34	Papua	1.258	1.135	1.204	1.308	1.365
INDONESIA		194.620	184.637	190.739	196.703	210.925

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **10.19**
Produksi Telur Ayam Ras Petelur Tahun 2013 - 2017
Layer Egg Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	2.198	1.892	3.080	3.714	3.974
2	Sumatera Utara	140.711	132.949	136.258	141.484	142.119
3	Sumatera Barat	65.688	63.706	65.046	64.246	64.689
4	Riau	2.217	1.019	987	2.396	2.444
5	Jambi	7.332	4.950	4.878	5.414	5.780
6	Sumatera Selatan	59.106	55.354	56.242	56.701	58.452
7	Bengkulu	529	561	987	1.273	1.441
8	Lampung	51.388	50.786	37.839	39.286	42.993
9	Kepulauan Bangka Belitung	1.238	669	583	891	1.007
10	Kepulauan Riau	3.154	2.927	3.620	5.042	7.022
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	131.586	134.581	133.436	139.193	145.862
13	Jawa Tengah	204.357	191.546	202.110	214.725	208.885
14	DI. Yogyakarta	24.660	26.493	28.083	28.389	28.472
15	Jawa Timur	293.532	291.399	390.055	445.793	455.600
16	Banten	46.751	40.279	45.918	58.447	59.587
17	Bali	36.590	36.602	40.987	49.004	49.440
18	Nusa Tenggara Barat	1.551	2.293	3.598	5.026	5.259
19	Nusa Tenggara Timur	1.317	1.333	1.341	1.346	1.353
20	Kalimantan Barat	19.875	43.800	31.851	27.621	29.892
21	Kalimantan Tengah	285	1.191	1.403	1.736	2.058
22	Kalimantan Selatan	33.947	47.651	60.262	64.574	65.866
23	Kalimantan Timur	9.462	5.291	7.451	6.493	6.623
24	Kalimantan Utara	-	348	377	205	226
25	Sulawesi Utara	9.774	9.949	10.453	10.969	11.002
26	Sulawesi Tengah	6.690	7.837	7.389	9.538	19.039
27	Sulawesi Selatan	64.017	80.815	89.331	90.514	95.040
28	Sulawesi Tenggara	1.113	1.191	1.524	2.217	2.805
29	Gorontalo	2.437	2.773	2.828	2.785	2.797
30	Sulawesi Barat	774	770	1.107	1.188	1.269
31	Maluku	83	155	72	145	164
32	Maluku Utara	325	227	109	157	247
33	Papua Barat	784	865	914	956	987
34	Papua	931	2.109	2.710	4.220	4.741
INDONESIA		1.224.400	1.244.312	1.372.829	1.485.688	1.527.135

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **10.20**
Produksi Telur Itik Tahun 2013 - 2017
Duck Egg Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	9.029	9.420	7.009	10.072	11.917
2	Sumatera Utara	11.563	11.323	12.127	12.595	13.488
3	Sumatera Barat	6.410	6.675	6.799	7.000	7.103
4	Riau	1.763	1.778	1.594	1.500	1.530
5	Jambi	5.250	6.136	7.760	6.796	5.626
6	Sumatera Selatan	4.906	6.272	7.435	7.660	7.957
7	Bengkulu	449	558	595	570	886
8	Lampung	2.972	2.441	3.385	4.180	4.600
9	Kepulauan Bangka Belitung	255	267	245	243	255
10	Kepulauan Riau	777	515	220	225	230
11	DKI Jakarta	166	155	181	162	166
12	Jawa Barat	54.334	53.554	53.573	59.853	60.680
13	Jawa Tengah	36.424	36.705	32.705	34.793	41.814
14	DI. Yogyakarta	3.367	3.363	2.975	2.924	2.851
15	Jawa Timur	26.590	32.132	32.340	36.814	37.624
16	Banten	15.459	15.331	16.301	12.507	12.877
17	Bali	3.897	3.938	4.133	2.366	2.432
18	Nusa Tenggara Barat	5.975	5.941	9.407	9.573	9.916
19	Nusa Tenggara Timur	1.424	1.487	1.522	1.483	1.500
20	Kalimantan Barat	3.257	3.288	2.614	2.524	2.647
21	Kalimantan Tengah	1.536	1.593	1.500	1.618	1.665
22	Kalimantan Selatan	30.106	29.365	28.678	27.327	28.076
23	Kalimantan Timur	1.219	1.089	1.059	1.057	1.078
24	Kalimantan Utara	-	202	235	154	161
25	Sulawesi Utara	987	901	853	872	895
26	Sulawesi Tengah	3.479	3.621	3.837	3.918	4.118
27	Sulawesi Selatan	23.990	27.298	29.998	34.399	37.151
28	Sulawesi Tenggara	2.601	1.667	2.092	2.440	2.761
29	Gorontalo	311	358	398	394	398
30	Sulawesi Barat	2.758	2.643	2.834	2.254	2.312
31	Maluku	1.965	2.031	3.054	2.631	2.669
32	Maluku Utara	341	351	330	369	368
33	Papua Barat	174	281	291	297	303
34	Papua	365	376	454	465	498
INDONESIA		264.100	273.057	278.535	292.035	308.550

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **10.21**
Produksi Telur Puyuh Tahun 2013 - 2017
Quail Egg Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	64	49	32	61	65
2	Sumatera Utara	568	503	506	563	586
3	Sumatera Barat	2.785	2.845	2.898	2.614	2.727
4	Riau	173	215	245	217	221
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	156	148	142	183	232
8	Lampung	198	137	157	242	255
9	Kepulauan Bangka Belitung	6	24	24	26	26
10	Kepulauan Riau	6	16	26	27	27
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	727	873	1.158	1.414	1.119
13	Jawa Tengah	7.060	7.307	8.427	9.067	10.658
14	DI. Yogyakarta	3.338	3.786	3.719	3.794	3.825
15	Jawa Timur	2.783	3.325	3.391	3.874	3.959
16	Banten	26	64	87	67	104
17	Bali	4	11	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	44	89	56	35	40
19	Nusa Tenggara Timur	5	5	6	6	6
20	Kalimantan Barat	57	31	42	60	65
21	Kalimantan Tengah	34	39	80	61	61
22	Kalimantan Selatan	626	757	678	749	750
23	Kalimantan Timur	8	54	64	70	71
24	Kalimantan Utara	-	0	-	-	-
25	Sulawesi Utara	177	310	275	269	274
26	Sulawesi Tengah	13	29	38	46	64
27	Sulawesi Selatan	11	20	20	35	37
28	Sulawesi Tenggara	27	17	7	5	5
29	Gorontalo	36	36	33	64	64
30	Sulawesi Barat	-	-	-	0	0
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	3	1	1	1
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	5	16	18	25	28
INDONESIA		18.936	20.709	22.131	23.575	25.272

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **10.22**
Produksi Telur Itik Manila Tahun 2013 - 2017
Muscovy Duck Egg Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	2.404	2.191	2.322	1.026	1.098
2	Sumatera Utara	2.239	3.699	3.602	3.684	3.841
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	116	181	261	23	23
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	312	231	227	165	179
8	Lampung	2.680	647	794	550	868
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	5.098	6.162	6.516	7.970	7.271
13	Jawa Tengah	-	3.847	3.412	4.964	5.818
14	DI. Yogyakarta	97	137	148	149	150
15	Jawa Timur	1.562	2.312	1.971	1.983	2.027
16	Banten	2.249	595	902	641	973
17	Bali	374	210	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	16	17	17	167	169
20	Kalimantan Barat	66	68	50	55	51
21	Kalimantan Tengah	13	10	13	14	15
22	Kalimantan Selatan	112	112	100	95	98
23	Kalimantan Timur	41	107	132	138	141
24	Kalimantan Utara	-	78	24	122	141
25	Sulawesi Utara	-	74	177	190	202
26	Sulawesi Tengah	74	89	99	146	208
27	Sulawesi Selatan	8.066	8.782	10.006	10.349	10.867
28	Sulawesi Tenggara	423	84	157	213	232
29	Gorontalo	28	29	50	68	69
30	Sulawesi Barat	169	119	135	182	186
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	131	215	270	320	364
INDONESIA		26.268	29.996	31.384	33.216	34.990

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **10.23**
Produksi Susu Segar Tahun 2013 - 2017
Fresh Milk Production 2013 - 2017

(Ton)

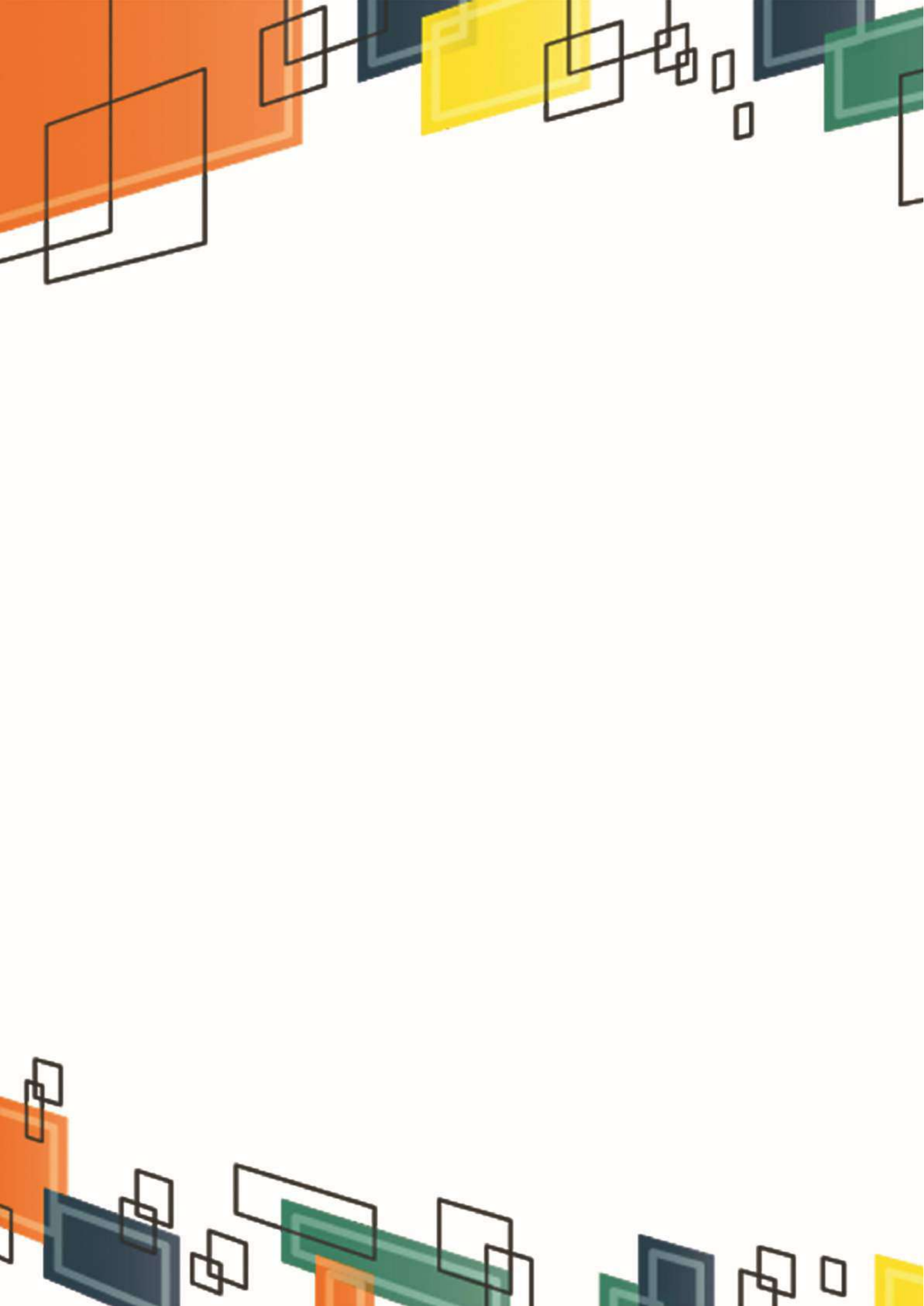
No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	38	140	94	89	103
2	Sumatera Utara	1.369	783	776	1.014	1.197
3	Sumatera Barat	1.685	1.032	1.299	1.363	1.458
4	Riau	151	81	79	75	76
5	Jambi	18	18	8	7	7
6	Sumatera Selatan	325	95	124	127	130
7	Bengkulu	265	275	274	184	208
8	Lampung	216	223	678	669	705
9	Kepulauan Bangka Belitung	600	19	83	100	114
10	Kepulauan Riau	-	0	0	0	0
11	DKI Jakarta	5.265	5.170	4.769	4.726	4.869
12	Jawa Barat	255.548	258.999	249.947	302.559	293.356
13	Jawa Tengah	97.579	98.494	95.513	99.997	106.938
14	DI. Yogyakarta	4.912	5.870	6.187	6.226	6.397
15	Jawa Timur	416.419	426.254	472.213	492.461	501.325
16	Banten	72	20	17	18	14
17	Bali	179	122	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	28	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	37	0	0	0	0
20	Kalimantan Barat	259	42	35	43	45
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	135	281	162	126	127
23	Kalimantan Timur	41	118	121	148	156
24	Kalimantan Utara	-	3	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	1.652	2.635	2.727	2.752	2.794
28	Sulawesi Tenggara	-	13	18	28	51
29	Gorontalo	16	15	-	-	-
30	Sulawesi Barat	65	47	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	24	24
INDONESIA		786.871	800.751	835.125	912.735	920.093

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures



11

Pengeluaran dan Pemasukan Ternak/
Livestock Export And Import



11. PENGELUARAN DAN PEMASUKAN TERNAK

Pengeluaran dan pemasukan ternak mencakup ternak besar (sapi, kerbau, dan kuda), ternak kecil (kambing, domba, dan babi), ternak unggas (ayam dan itik), dan komoditi hasil ternak (daging, telur ayam, telur itik, susu, dan kulit). Pada tahun 2016 pengeluaran terbanyak untuk ternak domba dan itik berada di Provinsi Jawa Barat masing-masing sebanyak 234,0 ribu ekor dan 1,9 juta ekor. Sedangkan pengeluaran terbanyak untuk ternak sapi berada di Provinsi Lampung sebanyak 155,0 ribu ekor, ternak kerbau berada di Provinsi Jambi sebanyak 5,4 ribu ekor, ternak kambing berada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 202,3 ribu ekor, ternak babi berada di Provinsi Kepulauan Riau sebanyak 288,0 ribu ekor, ternak kuda berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebanyak 5,6 ribu ekor, dan ternak ayam berada di Provinsi Sumatera Utara sebanyak 139,0 juta ekor.

Pada komoditi hasil ternak, pengeluaran tertinggi tahun 2016 untuk daging dan kulit berada di Provinsi Jawa Timur sebanyak 31,9 ribu ton untuk daging dan 371,6 ribu lembar untuk kulit. Sementara untuk pengeluaran telur ayam terbanyak berada di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 664,4 juta butir, pengeluaran telur itik terbanyak berada di Provinsi Jawa Barat sebanyak 10,3 juta butir, dan pengeluaran susu terbanyak berada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 45,5 ribu ton.

Pada tahun 2016 pemasukan tertinggi untuk ternak sapi dan domba berada di Provinsi Jawa Barat masing-masing sebanyak 257,4 ribu ekor dan 160,1 ribu ekor. Sedangkan pemasukan terbanyak untuk ternak kerbau berada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 29,0 ribu ekor, ternak kambing berada di Provinsi Bali sebanyak 187,0 ribu ekor, dan ternak kuda berada di Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 1,4 ribu ekor. Sementara pemasukan terbanyak untuk ternak babi, ayam, dan itik berada di Provinsi DKI Jakarta masing-masing sebanyak 149,9 ribu ekor, 160,0 juta ekor, dan 1,8 juta ekor.

Pada komoditi hasil ternak, pemasukan tertinggi untuk daging, telur ayam, dan susu berada di Provinsi DKI Jakarta masing-masing sebanyak 190,1 ribu ton, 270,0 juta butir, dan 228,1 ribu ton. Sementara pemasukan tertinggi untuk telur itik berada di Provinsi Kalimantan Tengah sebanyak 100,5 juta butir, dan kulit berada di Provinsi Jawa Timur sebanyak 1,1 juta lembar.

Pengeluaran dan pemasukan ternak menggambarkan dinamika pengeluaran dan pemasukan ternak yang terjadi di suatu wilayah. Hal ini perlu untuk diketahui guna menghitung neraca pemasukan dan pengeluaran ternak, sehingga wilayah/provinsi tersebut bisa dikategorikan sebagai wilayah yang defisit, swasembada atau surplus.

PENJELASAN TEKNIS

1. Pemasukan/pengeluaran ternak atau hasil ternak adalah pemasukan/pengeluaran ternak atau hasil ternak pada suatu wilayah tertentu dan pada waktu tertentu.
2. Wilayah adalah provinsi dan waktu adalah selama satu tahun.
3. Ternak adalah hewan yang dibudidayakan oleh peternak dengan maksud untuk dapat dimanfaatkan hasilnya.
4. Populasi adalah sekumpulan ternak yang dipelihara dengan maksud untuk komersial maupun untuk hobi dalam waktu tertentu dan wilayah tertentu, dalam hal ini selama setahun.

11. LIVESTOCK EXPORT AND IMPORT

Livestock export and import includes large livestock (cattle, buffaloes, and horses), small livestock (goats, sheep, and pigs), poultry (chickens and ducks), and livestock product commodities (meat, chicken eggs, duck eggs, milk, and leathers). In 2016, the largest export for sheep and ducks were in West Java Province, in amount of, respectively, 234.0 thousand head and 1.9 million head. Whereas the largest export for cattle was in Lampung Province, namely 155.0 thousand head, buffaloes was in Jambi Province namely 5.4 thousand head, goats was in Central Java Province namely 202.3 thousand head, pigs was in Riau Island Province namely 288.0 thousand head, horses was in East Nusa Tenggara Province namely 5.6 thousand head, and chickens was in North Sumatera Province namely 139.0 million head.

In the livestock product commodities, the highest export of meat and leathers in 2016 were in East Java Province amounting to 31.9 thousand tons for meat and 371.6 thousand sheets for leathers. While for the most export of chicken eggs was in South Sumatera Province amounting to 664.4 million eggs, the highest export of duck eggs was in West Java Province amounting to 10.3 million eggs, and the highest export of milk was in Central Java Province amounting 45.5 thousand tons.

In 2016, the highest import for cattle and sheep were in West Java Province amounting to 257.4 thousand head and 160.1 thousand head. Whereas the highest import of buffaloes was in Central Java Province amounting to 29.0 thousand head, goats was in Bali Province amounting to 187.0 thousand head, and horses was in South Sulawesi Province amounting to 1.4 thousand head. While the highest import of pigs, chickens, and ducks were in DKI Jakarta Province amounting to 149.9 thousand head, 160.0 million head, and 1.8 million head.

In livestock product commodities, the highest import of meat, chicken eggs, and milk were in DKI Jakarta Province amounting to 190.1 thousand tons, 270.0 million eggs, and 228.1 thousand tons. While the highest import of chicken eggs was in Central Kalimantan Province amounting to 100.5 million eggs, and import of leathers was in East Java Province amounting to 1.1 million sheets.

The livestock export and import indicates the dynamics of livestock export and import that occurs in a region. This needs to be known in order to calculate the livestock import and export balance, so that the relevant region/province could be categorized as either deficit, self-sufficiency or surplus region.

TECHNICAL EXPLANATION

1. *Import/export of livestock or livestock products refers to import/export of livestock or livestock products in a certain region and at a certain time.*
2. *Region refers to province and time refers to a period of one year.*
3. *Livestock means animals cultivated by farmers with a purpose to be benefited from its products.*
4. *Population refers to a group of livestock that are reared for commercial purpose or for hobby within a certain period and in a certain region, in this case for a year.*

5. Defisit adalah kekurangan persediaan dibandingkan dengan jumlah yang dibutuhkan.	5. <i>Deficit refers to a shortage of stock compared to the amount needed.</i>
6. Swasembada adalah sudah mampu memenuhi kebutuhan.	6. <i>Self-sufficiency is ability to meet own needs.</i>
7. Surplus adalah kelebihan ketersediaan dibandingkan jumlah yang diperlukan.	7. <i>Surplus refers to excess of availability compared to the amount needed.</i>

Tabel
Table 11A.1Pengeluaran Sapi Tahun 2013 - 2017
Cattle Export 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	30.284	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	26.043	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	24.131	1.175	1.096	1.370
4	Riau	-	1.368	9.348	8.765	8.940
5	Jambi	42.642	21.103	31.977	27.588	28.185
6	Sumatera Selatan	29.345	22.000	6.014	9.870	10.730
7	Bengkulu	-	-	1.620	3.888	-
8	Lampung	187.029	220.721	357.479	155.046	200.000
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	78.011	79.693	89.906	67.956	71.354
13	Jawa Tengah	109.496	83.702	102.679	99.628	100.624
14	DI. Yogyakarta	96.058	15.504	17.542	17.955	18.250
15	Jawa Timur	247.120	119.665	87.385	86.846	87.116
16	Banten	108.685	19.440	196	371	371
17	Bali	58.172	48.390	55.620	44.855	50.126
18	Nusa Tenggara Barat	49.400	20.555	20.569	15.122	44.000
19	Nusa Tenggara Timur	60.528	49.658	52.811	63.429	66.300
20	Kalimantan Barat	-	5	24	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	28.647	12.239	8.768	10.347	9.837
23	Kalimantan Timur	148	6	535	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	478	108	-
25	Sulawesi Utara	507	1.069	-	611	550
26	Sulawesi Tengah	10.260	11.163	11.916	13.525	7.200
27	Sulawesi Selatan	23.480	13.194	11.477	7.082	-
28	Sulawesi Tenggara	390	2.141	2.686	2.657	2.615
29	Gorontalo	9.367	1.470	2.207	985	679
30	Sulawesi Barat	2.451	2.628	-	1.727	1.744
31	Maluku	-	670	1.891	2.473	1.987
32	Maluku Utara	211	93	317	9.721	12.000
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11A.2**

Pengeluaran Kerbau Tahun 2013 - 2017
Buffalo Export 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	14.055	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	1.710	95	104	-	700
3	Sumatera Barat	-	3.137	-	18	25
4	Riau	-	511	521	962	981
5	Jambi	8.829	4.998	2.165	5.405	5.355
6	Sumatera Selatan	1.338	1.430	1.150	1.296	1.315
7	Bengkulu	-	-	347	860	-
8	Lampung	488	319	355	275	300
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	9.057	6.086	7.941	5.399	5.669
13	Jawa Tengah	347	214	231	177	179
14	DI. Yogyakarta	348	37	-	-	-
15	Jawa Timur	282	76	94	224	159
16	Banten	1.362	2.028	101	1.419	1.419
17	Bali	13	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	5.631	3.224	2.399	2.911	5.050
19	Nusa Tenggara Timur	3.535	3.124	3.231	4.738	5.040
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	3.208	1.207	1.212	926	899
23	Kalimantan Timur	138	183	109	126	130
24	Kalimantan Utara	-	-	29	47	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	180	275	155	369	369
27	Sulawesi Selatan	480	3	103	10	-
28	Sulawesi Tenggara	17	23	17	9	10
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	79	53	80	57	58
31	Maluku	-	426	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11A.3**

Pengeluaran Kambing Tahun 2013 - 2017
Goat Export 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	42.358	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	45.661	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	197	201	8.686	8.860
5	Jambi	134.817	99.654	90.001	60.261	63.500
6	Sumatera Selatan	45.701	46.340	15.288	14.668	14.530
7	Bengkulu	943	976	1.819	1.847	-
8	Lampung	83.075	91.813	108.039	71.559	90.000
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	97.776	62.012	210.692	69.579	73.058
13	Jawa Tengah	128.468	100.541	260.456	202.282	204.305
14	DI. Yogyakarta	40.751	23.052	55.725	56.815	58.250
15	Jawa Timur	32.722	50.603	43.680	146.750	95.215
16	Banten	59.435	6.091	2.945	3.674	3.674
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	5.706	2.420	2.373	940	-
19	Nusa Tenggara Timur	3.477	2.051	-	9.131	9.150
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	29.801	26.298	4.218	10.844	9.878
23	Kalimantan Timur	9	870	40	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	72	-	-
25	Sulawesi Utara	-	52	30	-	-
26	Sulawesi Tengah	20.000	13.390	14.357	111.154	11.848
27	Sulawesi Selatan	178	132	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	74	-	-	25	20
29	Gorontalo	380	15	52	105	18
30	Sulawesi Barat	1.423	1.526	1.431	1.348	1.361
31	Maluku	-	300	-	-	-
32	Maluku Utara	103	77	65	228	450
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11A.4**

Pengeluaran Domba Tahun 2013 - 2017
Sheep Export 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	11.174	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	48.500	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	8	-	359	366
5	Jambi	3.039	4.118	7.461	6.491	-
6	Sumatera Selatan	1.161	1.250	325	332	642
7	Bengkulu	-	-	84	146	-
8	Lampung	150	15.610	104	696	700
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	237.882	212.078	308.812	234.004	245.704
13	Jawa Tengah	50.476	38.195	40.383	51.970	52.490
14	DI. Yogyakarta	5.789	799	15.516	15.715	16.200
15	Jawa Timur	7.904	11.027	19.353	26.658	23.006
16	Banten	77.615	1.903	98	3.490	3.490
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	495	65	12	-	-
23	Kalimantan Timur	-	1	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	107	92	505	758	758
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	87	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11A.5**

Pengeluaran Babi Tahun 2013 - 2017
Pig Export 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	15.200	9.200	16.600	10.500	15.000
3	Sumatera Barat	-	-	20	-	-
4	Riau	-	1.921	1.959	748	763
5	Jambi	18.611	27.135	21.762	23.583	9.125
6	Sumatera Selatan	5.376	3.260	1.458	988	1.053
7	Bengkulu	-	-	88	98	-
8	Lampung	20.439	19.451	27.014	31.404	35.000
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	269.000	269.000	269.000	288.000	288.000
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	6.816	4.947	6.479	10.746	11.283
13	Jawa Tengah	36.223	10.236	13.110	68.796	69.484
14	DI. Yogyakarta	17.268	4.395	-	-	-
15	Jawa Timur	6.764	15.531	80.601	25.453	53.027
16	Banten	1.786	-	-	-	-
17	Bali	15.367	5.100	12.115	16.469	17.292
18	Nusa Tenggara Barat	1.446	3.263	3.357	3.759	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	4.915	7.800	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	709	987	681	861	798
23	Kalimantan Timur	-	480	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	100	-	-
25	Sulawesi Utara	60	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	15.514	22.867	23.265	22.707	10.191
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	9	14	-	-
29	Gorontalo	353	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	1.112	1.023	1.118	1.582	1.598
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11A.6**

Pengeluaran Kuda Tahun 2013 - 2017
Horse Export 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	17	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	235	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	3	28	15
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	3	9	-	28	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	79	73	42	50
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	17	37	30	19	20
13	Jawa Tengah	1	9	10	24	24
14	DI. Yogyakarta	109	4	-	-	-
15	Jawa Timur	334	131	47	76	62
16	Banten	11	18	1	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	1.616	1.638	1.638	1.269	70
19	Nusa Tenggara Timur	5.352	4.161	6.799	5.572	5.715
20	Kalimantan Barat	-	-	4	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	62	8	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	51	82	61	55	-
26	Sulawesi Tengah	740	403	351	746	-
27	Sulawesi Selatan	1	100	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	21	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	120	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11A.7**

Pengeluaran Ayam Tahun 2013 - 2017
Chicken Export 2013 - 2017

(000 Ekor/000 Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	649	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	2.521	31.688	137.829	138.979	165.000
3	Sumatera Barat	-	116	828	921	1.152
4	Riau	3.718	13.390	13.658	13.686	13.959
5	Jambi	10.562	9.011	107.455	107.425	5.465
6	Sumatera Selatan	4.452	4.767	3.338	3.464	3.544
7	Bengkulu	41	44	103	1.706	-
8	Lampung	17.599	16.306	28.165	10.096	12.000
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	201.436	171.148	97.086	86.411	90.732
13	Jawa Tengah	2.735	3.282	7.985	20.808	21.015
14	DI. Yogyakarta	3.357	6.768	1.578	1.608	1.660
15	Jawa Timur	21.176	48.075	26.716	49.935	38.325
16	Banten	22.677	5.587	2.316	308	308
17	Bali	26.386	275	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	7.294	14.143	1.315	1.020	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	13.576	18.154	16.353	21.817	17.306
23	Kalimantan Timur	4.263	7.862	6.346	5.618	5.787
24	Kalimantan Utara	-	1	9	-	-
25	Sulawesi Utara	4.439	3.661	3.519	8.495	8.913
26	Sulawesi Tengah	114	124	138	820	820
27	Sulawesi Selatan	20.594	24.203	28.635	28.034	-
28	Sulawesi Tenggara	0	-	-	-	-
29	Gorontalo	20	5	1	-	31
30	Sulawesi Barat	12	11	12	7	7
31	Maluku	-	1	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	0	0
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	1.422	-	0	0	0

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11A.8**

Pengeluaran Itik Tahun 2013 - 2017
Duck Export 2013 - 2017

(000 Ekor/000 Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	105	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	119	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	2	1	1
4	Riau	-	-	-	15	15
5	Jambi	84	249	61	117	84
6	Sumatera Selatan	161	172	9	58	71
7	Bengkulu	-	-	2	44	-
8	Lampung	0	10	72	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.917	1.569	3.616	1.905	2.001
13	Jawa Tengah	193	313	319	403	407
14	DI. Yogyakarta	166	94	40	41	42
15	Jawa Timur	-	-	-	718	359
16	Banten	294	3	-	5	5
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	0	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	817	211	329	356	323
23	Kalimantan Timur	-	-	-	13	14
24	Kalimantan Utara	-	0	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	25	25	30	41	41
27	Sulawesi Selatan	3	6	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	1	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	1	1	1	0	0
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11A.9**

Pengeluaran Daging Tahun 2013 - 2017
Meat Export 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	129	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	4.444	4.959	369	372
3	Sumatera Barat	-	-	-	2	2
4	Riau	-	-	78	287	293
5	Jambi	373	140	59	325	252
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	304	196	499	2.059	595
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	568	325	156	122	130
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	1.131	1.863	2.142	1.310	1.323
14	DI. Yogyakarta	2.739	404	-	19	14
15	Jawa Timur	24.393	28.090	19.416	31.864	25.640
16	Banten	-	-	3.831	-	-
17	Bali	2.264	1.139	1.389	589	619
18	Nusa Tenggara Barat	-	324	166	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	76	590	303	-
20	Kalimantan Barat	7.294	1	248	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	0	20	138	61	62
23	Kalimantan Timur	17	1	36	5	5
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	31	7	4	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	385	262	300	658	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	0	1	1
29	Gorontalo	1	5	5	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	0	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11A.10**

Pengeluaran Telur Ayam Tahun 2013 - 2017
Chicken Egg Export 2013 - 2017

(000 Butir/000 Unit)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	1.165	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	180.000	148.000	180.000	185.000
3	Sumatera Barat	-	-	21.733	61.230	45.923
4	Riau	-	-	4.330	5.785	5.901
5	Jambi	18.064	1.255	4.005	4.144	3.588
6	Sumatera Selatan	-	-	612.140	664.350	714.401
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	171.808	58.915	-	120.352	125.000
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	294.227	195.143	14.099	26.743	28.080
13	Jawa Tengah	17.149	5.908	50.753	16.473	16.638
14	DI. Yogyakarta	222	405	-	130	150
15	Jawa Timur	19.424	18.132	258.201	425.563	341.882
16	Banten	-	-	7.458	3.000	-
17	Bali	148.264	115.293	134.458	138.213	145.123
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	1.500	218.880	9.685	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	7	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	3.201	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	38	66	723	379	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	800
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11A.11**

Pengeluaran Telur Itik Tahun 2013 - 2017
Duck Egg Export 2013 - 2017

(000 Butir/000 Unit)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	43	35
6	Sumatera Selatan	-	-	2.300	2.550	2.870
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	143.941	365	37.607	10.310	10.826
13	Jawa Tengah	28.467	30.338	20.016	4.196	4.238
14	DI. Yogyakarta	183	3	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	0	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	0	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	0	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11A.12**

Pengeluaran Susu Tahun 2013 - 2017
Milk Export 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	135	150
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	15	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	46.906	51.428	40.326	45.534	45.990
14	DI. Yogyakarta	1.120	7	-	-	-
15	Jawa Timur	245	95	78	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-
17	Bali	2	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 11A.13
Table

Pengeluaran Kulit Tahun 2013 - 2017
Leather Export 2013 - 2017

(Lembar/Sheet)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	314	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	24.796	52.350	54.967
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	65	774.559	53.952	46.136	50.000
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	70.868	33.407	61.302	64.367
13	Jawa Tengah	-	342.745	315.821	149.677	151.174
14	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	8.538	23.129	371.622	197.376
16	Banten	-	-	-	-	-
17	Bali	-	16.000	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	11.600	6.801	8.938	9.500
19	Nusa Tenggara Timur	-	500	2.200	6.742	-
20	Kalimantan Barat	-	33.770	17.241	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	52	51.408	248.160	129.848	132.877
23	Kalimantan Timur	38	32.679	44.705	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	3.800	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	42	43.000	31.347	35.080	36.465
29	Gorontalo	-	8.297	1.005	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	1.300	1.200

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table 11B.1
Pemasukan Sapi Tahun 2013 - 2017
Cattle Import 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	86.191	34.831	-	3.698	4.067
2	Sumatera Utara	42.243	38.964	47.900	72.700	40.100
3	Sumatera Barat	-	60.136	9.143	7.057	5.292
4	Riau	34.395	37.119	34.025	24.729	25.224
5	Jambi	15.835	39.839	40.632	31.244	28.590
6	Sumatera Selatan	35.974	204.500	210.500	226.500	243.572
7	Bengkulu	2.195	2.429	4.370	6.069	6.494
8	Lampung	155.932	124.494	525.465	160.838	175.000
9	Kepulauan Bangka Belitung	14.389	14.783	15.056	11.570	12.149
10	Kepulauan Riau	4.105	7.955	5.542	7.955	8.353
11	DKI Jakarta	87.233	93.232	98.466	125.365	131.633
12	Jawa Barat	290.901	318.120	219.545	257.350	283.085
13	Jawa Tengah	109.353	94.137	78.458	88.161	89.043
14	DI. Yogyakarta	22.699	7.265	23.860	24.250	25.000
15	Jawa Timur	450	461	462	2.938	1.700
16	Banten	240.535	195.242	17.996	139.110	139.096
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	19.831	22.857	17.929	643	-
21	Kalimantan Tengah	2.234	8.465	9.134	9.591	11.234
22	Kalimantan Selatan	30.185	35.005	28.971	26.524	26.543
23	Kalimantan Timur	65.967	75.434	64.257	44.956	47.204
24	Kalimantan Utara	-	3.780	3.586	2.950	3.000
25	Sulawesi Utara	1.814	485	10	183	200
26	Sulawesi Tengah	11.113	10.356	13.527	13.255	13.130
27	Sulawesi Selatan	379	159	2.820	2.817	-
28	Sulawesi Tenggara	533	548	525	862	126
29	Gorontalo	13.702	1.134	795	1.244	980
30	Sulawesi Barat	1.577	1.265	2.050	2.665	2.692
31	Maluku	-	-	1.934	571	165
32	Maluku Utara	1.266	2.107	2.225	550	400
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	2.309	604	751	2.215	851

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11B.2**

Pemasukan Kerbau Tahun 2013 - 2017
Buffalo Import 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	13.735	4.284	-	-	-
2	Sumatera Utara	4.159	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	9.305	241	157	117
4	Riau	4.757	6.466	6.595	3.719	3.793
5	Jambi	6.725	14.402	7.290	10.517	10.552
6	Sumatera Selatan	897	1.100	707	765	810
7	Bengkulu	32	33	1.653	5.486	5.870
8	Lampung	645	658	184	195	200
9	Kepulauan Bangka Belitung	45	6	80	64	67
10	Kepulauan Riau	6	5	-	-	-
11	DKI Jakarta	298	151	473	360	378
12	Jawa Barat	13.332	3.101	6.000	4.102	4.512
13	Jawa Tengah	173	78	25.067	28.981	29.271
14	DI. Yogyakarta	180	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	1.501	1.700	23	64	64
17	Bali	-	-	17	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	28	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	120	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	984	1.863	1.309	724	609
23	Kalimantan Timur	659	410	239	-	-
24	Kalimantan Utara	-	38	12	11	15
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	54	97	296	393	393
27	Sulawesi Selatan	190	152	2.721	3.092	-
28	Sulawesi Tenggara	16	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	363	148	472	614	620
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11B.3**

Pemasukan Kambing Tahun 2013 - 2017
Goat Import 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	148.818	57.049	-	3.216	3.538
2	Sumatera Utara	17.657	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	18.350	760	938	1.173
4	Riau	22.762	30.362	30.969	27.531	28.082
5	Jambi	23.419	33.108	32.306	24.411	19.675
6	Sumatera Selatan	59.503	48.900	46.837	50.354	54.210
7	Bengkulu	1.931	1.991	2.924	15.882	16.994
8	Lampung	13.932	15.653	12.056	18.322	20.500
9	Kepulauan Bangka Belitung	10.918	9.008	91.964	7.123	7.479
10	Kepulauan Riau	1.500	6.264	21.561	26.264	27.577
11	DKI Jakarta	89.500	32.036	52.486	55.123	57.879
12	Jawa Barat	345.691	324.914	197.939	102.557	112.813
13	Jawa Tengah	47.388	49.878	191.360	90.255	91.158
14	DI. Yogyakarta	35.201	11.625	22.817	23.100	23.250
15	Jawa Timur	-	-	1.296	-	648
16	Banten	270.215	125.347	6.456	4.667	4.667
17	Bali	122.513	745	1.355	187.025	196.372
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	5.405	15.330	16.100
19	Nusa Tenggara Timur	50	50	-	291	-
20	Kalimantan Barat	3.945	6.432	6.122	170	-
21	Kalimantan Tengah	1.686	5.539	6.005	6.255	6.403
22	Kalimantan Selatan	15.910	51.808	22.491	28.737	25.744
23	Kalimantan Timur	23.855	35.101	36.848	20.320	21.336
24	Kalimantan Utara	-	1.374	2.764	2.277	2.500
25	Sulawesi Utara	351	195	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	8.170	3.649	2.969	4.942	5.055
27	Sulawesi Selatan	65	-	8.099	7.567	-
28	Sulawesi Tenggara	75	-	420	897	415
29	Gorontalo	8.193	1.540	1.105	438	100
30	Sulawesi Barat	1.924	1.056	2.501	3.251	3.284
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	416	416	435	220	90
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	622	-	655	1.319	938

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11B.4**

Pemasukan Domba Tahun 2013 - 2017
Sheep Import 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	17.895	11.062	-	-	-
2	Sumatera Utara	27.692	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	488	3.093	3.155	3.040	3.101
5	Jambi	3.039	223	346	1.467	-
6	Sumatera Selatan	3.785	3.815	3.800	4.064	4.278
7	Bengkulu	-	15	331	442	473
8	Lampung	2.224	1.155	688	1.534	1.500
9	Kepulauan Bangka Belitung	7	-	7	51	54
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	37.100	1.318	1.576	1.444	1.516
12	Jawa Barat	371.419	227.338	38.183	160.100	176.110
13	Jawa Tengah	24.575	37.769	17.427	14.763	14.911
14	DI. Yogyakarta	148.336	14.970	40.213	40.725	41.000
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	179.040	69.948	26	9.710	9.710
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	45	-	40	10	-
21	Kalimantan Tengah	100	468	351	-	-
22	Kalimantan Selatan	217	99	226	232	187
23	Kalimantan Timur	28	112	-	32	34
24	Kalimantan Utara	-	-	100	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	41	40	122	62	62
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	18	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11B.5**

Pemasukan Babi Tahun 2013 - 2017
Pig Import 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	152	178
2	Sumatera Utara	62.174	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	5.251	6.558	6.689	8.652	8.825
5	Jambi	1.917	670	369	8	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	898	1.021
7	Bengkulu	-	-	-	43	46
8	Lampung	27	-	454	139	200
9	Kepulauan Bangka Belitung	3.609	1.731	6.905	3.641	3.823
10	Kepulauan Riau	30.000	30.000	37.671	37.000	38.850
11	DKI Jakarta	152.283	125.927	108.698	149.879	157.373
12	Jawa Barat	18.036	19.356	7.772	23.520	25.872
13	Jawa Tengah	-	3.499	1.402	655	662
14	DI. Yogyakarta	2.167	2.150	9.500	9.965	9.986
15	Jawa Timur	-	-	-	350	175
16	Banten	21.331	14.296	30	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	1.010	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	1.565	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	30	40	-	-
23	Kalimantan Timur	5.323	2.240	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	678	3.325	180	-
25	Sulawesi Utara	3.689	693	115	-	-
26	Sulawesi Tengah	12.701	10.819	13.225	12.736	12.855
27	Sulawesi Selatan	60	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	20	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	2.066	1.874	2.686	3.492	3.527
31	Maluku	-	-	2.500	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	38	25	-	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11B.6**

Pemasukan Kuda Tahun 2013 - 2017
Horse Import 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	32	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	47	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	33	-	10	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	6	-	5
8	Lampung	-	28	90	186	200
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	119.669	6	3	3
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	230	62	84	196	216
13	Jawa Tengah	-	26	-	-	-
14	DI. Yogyakarta	386	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	7	16	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	3	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	1	-	-
22	Kalimantan Selatan	12	8	12	4	2
23	Kalimantan Timur	13	32	187	1	1
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	31	10	2	-	-
26	Sulawesi Tengah	47	51	8	32	-
27	Sulawesi Selatan	-	100	994	1.399	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	10	5	7
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	5	1

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11B.7**

Pemasukan Ayam Tahun 2013 - 2017
Chicken Import 2013 - 2017

(000 Ekor/000 Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	3.757	6.191	132	-	-
2	Sumatera Utara	4.623	2.456	3.008	2.842	2.500
3	Sumatera Barat	-	756	-	-	-
4	Riau	19.662	27.835	29.039	34.909	35.607
5	Jambi	4.786	6.647	106.766	108.095	6.815
6	Sumatera Selatan	11.381	11.822	12.483	12.740	12.904
7	Bengkulu	2.246	3.300	3.360	3.189	3.412
8	Lampung	760	675	21.486	2.000	2.500
9	Kepulauan Bangka Belitung	12.233	5.871	9.287	12.807	13.447
10	Kepulauan Riau	8.563	10.116	23.656	10.077	10.620
11	DKI Jakarta	191.984	143.825	155.670	159.980	167.979
12	Jawa Barat	124.933	57.238	33.046	115.741	127.315
13	Jawa Tengah	11.697	15.006	24.170	27.827	28.105
14	DI. Yogyakarta	43.294	7.462	190	196	207
15	Jawa Timur	-	-	540	-	270
16	Banten	113.323	12.256	10.957	19	19
17	Bali	25.736	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	30.864	30.183	31.666
19	Nusa Tenggara Timur	321	891	2.500	2.532	2.785
20	Kalimantan Barat	3.348	595	427	16	-
21	Kalimantan Tengah	2.271	3.049	3.138	3.151	3.223
22	Kalimantan Selatan	1.476	3.580	2.519	2.720	2.714
23	Kalimantan Timur	7.680	10.675	5.142	3.181	3.340
24	Kalimantan Utara	-	4.351	4.381	6.746	7.000
25	Sulawesi Utara	580	1.124	591	1.962	2.060
26	Sulawesi Tengah	10.480	9.493	8.875	11.499	11.668
27	Sulawesi Selatan	18.024	20.652	7.768	11.524	-
28	Sulawesi Tenggara	182	37	746	947	1.465
29	Gorontalo	1.096	3.431	3.247	4.803	419
30	Sulawesi Barat	1.028	1.030	1.034	1.042	1.052
31	Maluku	-	14	6	18	8
32	Maluku Utara	10	13	68	113	157
33	Papua Barat	479	666	-	-	-
34	Papua	1.139	411	720	1.655	1.687

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 11B.8
Table

Pemasukan Itik Tahun 2013 - 2017
Duck Import 2013 - 2017

(000 Ekor/000 Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	381	72	8	9
2	Sumatera Utara	29	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	102	56	57	37	38
5	Jambi	15	448	563	503	497
6	Sumatera Selatan	103	112	101	103	106
7	Bengkulu	30	51	22	26	28
8	Lampung	83	46	18	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	11	12	20	26	28
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	1.907	1.716	1.800	1.845	1.937
12	Jawa Barat	630	507	740	584	642
13	Jawa Tengah	62	11	169	162	164
14	DI. Yogyakarta	170	98	46	49	50
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	1.878	525	0	52	52
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	121	26	24	19	-
21	Kalimantan Tengah	-	71	62	63	65
22	Kalimantan Selatan	13	38	54	15	17
23	Kalimantan Timur	6	165	153	-	-
24	Kalimantan Utara	-	1	14	11	10
25	Sulawesi Utara	21	1	1	2	2
26	Sulawesi Tengah	36	25	22	25	25
27	Sulawesi Selatan	0	-	5	-	-
28	Sulawesi Tenggara	21	4	5	9	9
29	Gorontalo	6	3	0	-	-
30	Sulawesi Barat	9	3	9	9	9
31	Maluku	-	2	15	2	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	0	1	12	11	16

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11B.9**

Pemasukan Daging Tahun 2013 - 2017
Meat Import 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	258	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	655	5.095	292	286
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	204	738	752
5	Jambi	-	83	367	901	347
6	Sumatera Selatan	-	-	4	4	5
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	943	427	19.825	20.291
9	Kepulauan Bangka Belitung	116	-	103	103	113
10	Kepulauan Riau	-	1.511	12.143	11.723	12.309
11	DKI Jakarta	146.549	166.579	182.641	190.144	199.651
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	1.499	1.149	1.165	169	171
14	DI. Yogyakarta	2.727	1.178	1.305	1.338	1.369
15	Jawa Timur	2.015	2.583	1.978	1.832	1.905
16	Banten	-	-	7	8.717	-
17	Bali	4.261	1.934	1.699	4.161	4.369
18	Nusa Tenggara Barat	755	438	345	382	231
19	Nusa Tenggara Timur	91	113	207	250	273
20	Kalimantan Barat	733	1.158	1.208	919	-
21	Kalimantan Tengah	16	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	670	714	-	473	442
23	Kalimantan Timur	5.665	4.789	5.710	6.598	6.928
24	Kalimantan Utara	-	621	234	590	-
25	Sulawesi Utara	438	342	166	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	557	1.533	219	726	-
28	Sulawesi Tenggara	77	77	82	199	242
29	Gorontalo	17	16	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	0	93	120	145	150
33	Papua Barat	0	-	-	-	-
34	Papua	17.509	13.280	8.298	11.210	11.228

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11B.10**

Pemasukan Telur Ayam Tahan 2013 - 2017
Chicken Egg Import 2013 - 2017

(000 Butir/000 Unit)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	514.267	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	924.000	950.000	11.341	11.568
5	Jambi	113.592	9.071	59.644	12.211	6.168
6	Sumatera Selatan	-	-	8.735	9.185	9.240
7	Bengkulu	-	-	149.407	-	-
8	Lampung	3.502	1.711	38.558	10.726	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	37.777	-	117	117	129
10	Kepulauan Riau	288.000	288.000	135.451	135.954	136.355
11	DKI Jakarta	252.609	253.777	263.731	270.000	283.500
12	Jawa Barat	745.826	116.146	123.157	139.727	153.699
13	Jawa Tengah	43.815	37.617	12.901	14.140	14.282
14	DI. Yogyakarta	26.912	2.413	11.749	12.096	12.199
15	Jawa Timur	1.200	1.864	-	-	-
16	Banten	-	-	3.301	-	-
17	Bali	28.630	2.417	766	446	126
18	Nusa Tenggara Barat	17.500	19.250	32.110	21.000	25.000
19	Nusa Tenggara Timur	1.651	2.379	87.848	45.293	49.822
20	Kalimantan Barat	-	-	-	0	-
21	Kalimantan Tengah	960	99.117	140.354	143.862	147.272
22	Kalimantan Selatan	5.075	3.255	2.867	3.195	2.988
23	Kalimantan Timur	8.026	117.718	225.236	139.764	146.752
24	Kalimantan Utara	-	8.118	18.697	12.683	-
25	Sulawesi Utara	750	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	2.812	-	105	639	745
29	Gorontalo	8	0	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	64	43.185	39.600	43.039
32	Maluku Utara	5.655	6.050	8.736	12.548	12.001
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	142.429	117.088	25.065	129.516	136.420

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11B.11**

Pemasukan Telur Itik Tahun 2013 - 2017
Duck Egg Import 2013 - 2017

(000 Butir/000 Unit)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	3.696	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	6.775	1.012	26.904	1.355	1.297
6	Sumatera Selatan	-	-	63	66	85
7	Bengkulu	-	-	1.020	-	-
8	Lampung	-	122	-	44	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	5	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	120	126	130
11	DKI Jakarta	35.103	38.613	3.511	3.510	3.686
12	Jawa Barat	152.623	1.457	11.230	9.281	10.209
13	Jawa Tengah	1.265	2.015	3.072	21.335	21.548
14	DI. Yogyakarta	7.536	34.431	27.380	27.990	28.750
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	87	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	20.145	2.048	428	1.222	-
21	Kalimantan Tengah	165	112.546	98.022	100.472	102.853
22	Kalimantan Selatan	-	3.192	690	303	254
23	Kalimantan Timur	-	-	21.889	395	415
24	Kalimantan Utara	-	52	101	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	45.803	52.530	53.280
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	140	12	240	139	174

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11B.12**

Pemasukan Susu Tahun 2013 - 2017
Milk Import 2013 - 2017

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	6	6
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	7.862	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	268.791	271.479	225.000	228.123	239.529
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	15	-	25	9	9
14	DI. Yogyakarta	176	-	-	-	-
15	Jawa Timur	240.202	467	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-
17	Bali	1.909	3.086	2.468	3.815	4.006
18	Nusa Tenggara Barat	45	81	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	5	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	0	1	2
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	16	18

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

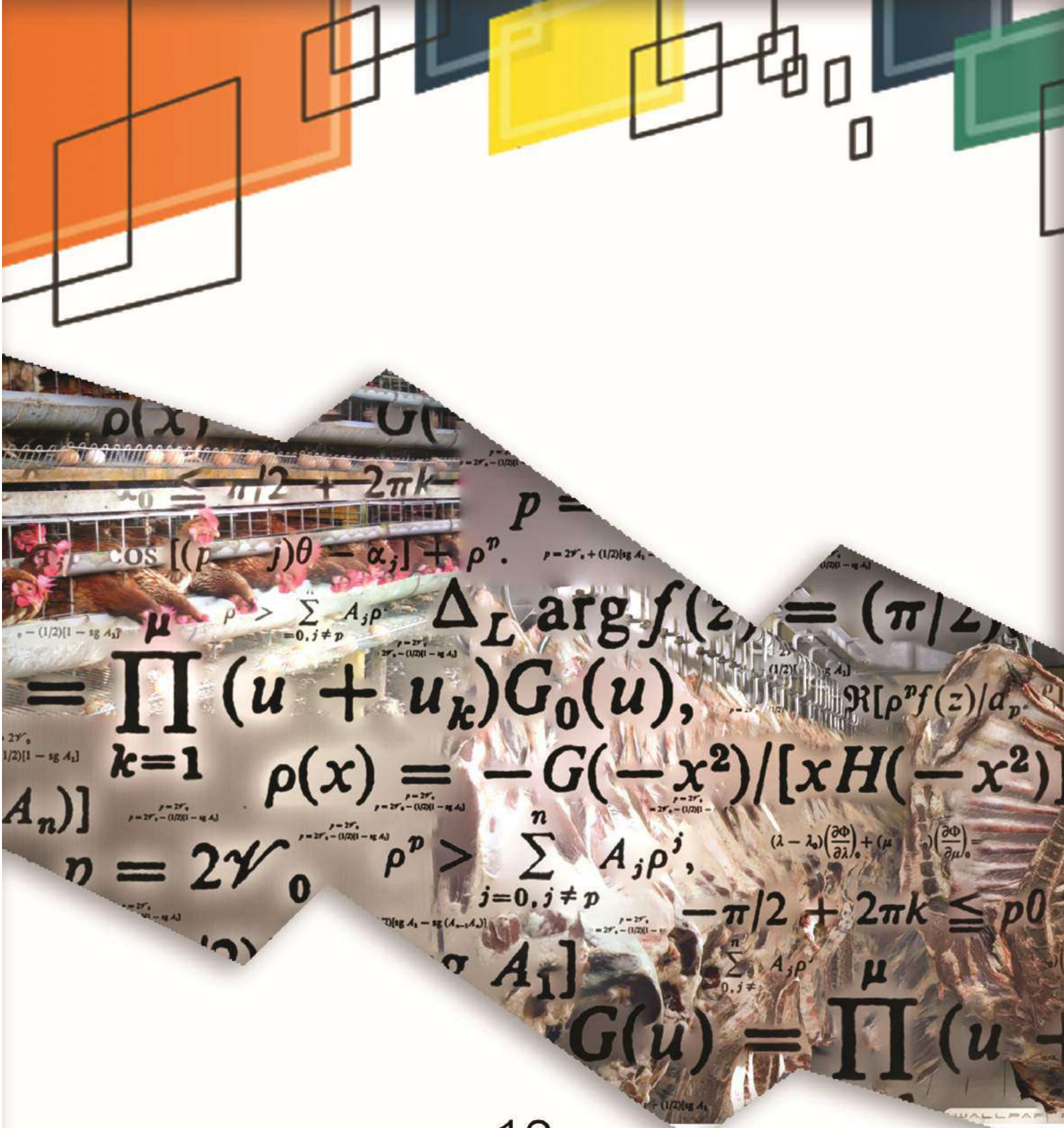
Tabel
Table **11B.13**

Pemasukan Kulit Tahun 2013 - 2017
Leather Import 2013 - 2017

(Lembar/Sheet)

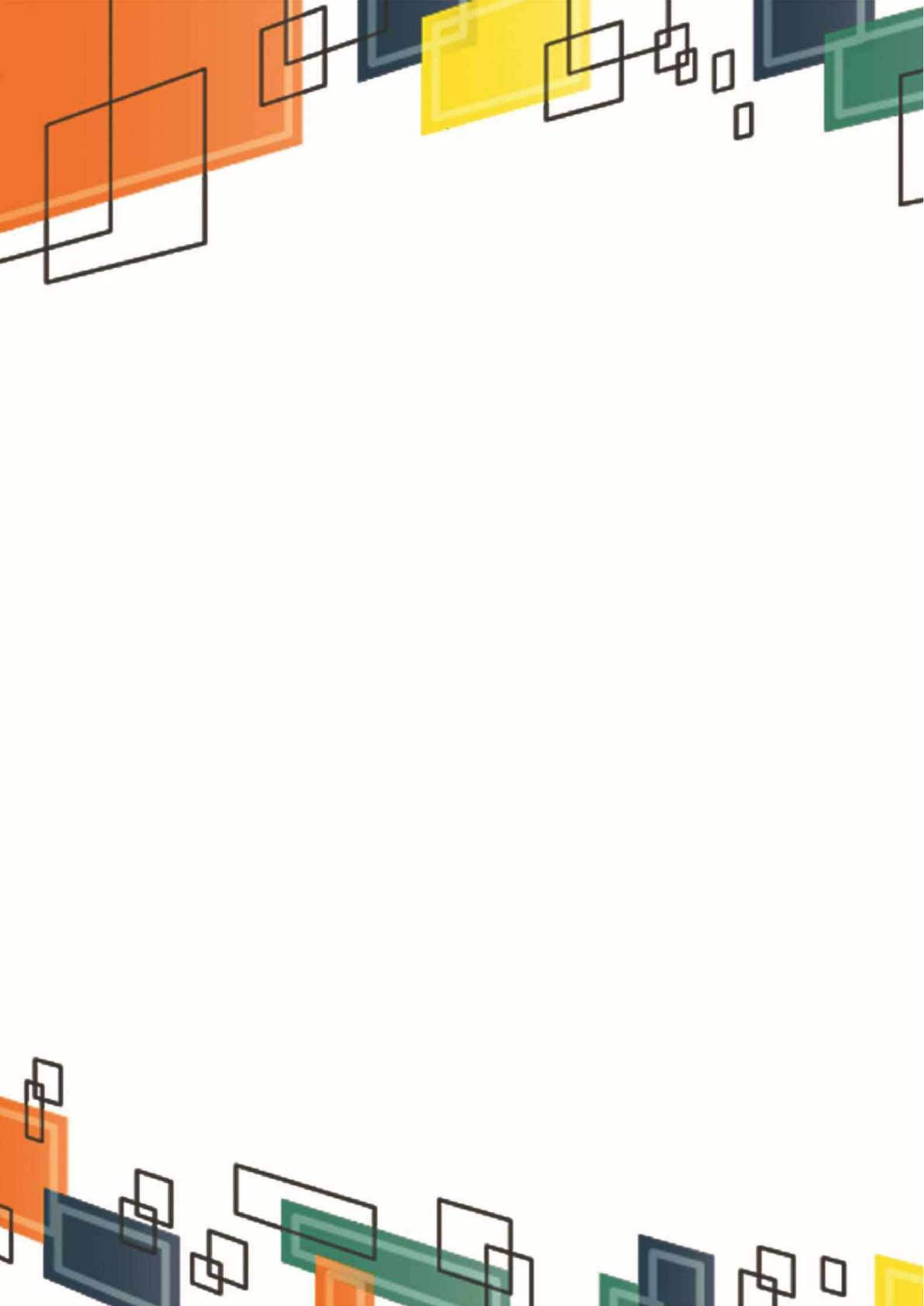
No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	223.529	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	0	-	-	168	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	281.109	4.588	26.792	28.132
13	Jawa Tengah	-	9.902	11.042	3.628	3.664
14	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	1.655.319	919.455	1.123.239	1.021.347
16	Banten	-	-	462	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	40.497	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	159	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures



12

Parameter/
Parameters



11. PARAMETER

Berdasarkan hasil Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah dan Kerbau Tahun 2011 (PSPK2011), diperoleh parameter persentase sapi potong jantan sebesar 31,84 persen, sementara dari hasil Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional Tahun 2008 persentase sapi potong jantan sebesar 32,93 persen. Untuk persentase sapi potong betina berdasarkan hasil PSPK2011 sebesar 68,14 persen, sementara dari hasil Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional Tahun 2008 sebesar 65,95 persen.

Parameter persentase sapi perah jantan hasil PSPK2011 sebesar 21,05 persen, sedangkan hasil Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional Tahun 2008 sebesar 11,65 persen. Persentase sapi perah betina hasil PSPK2011 sebesar 78,94 persen sedangkan hasil Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional Tahun 2008 sebesar 88,34 persen.

Parameter persentase kerbau jantan hasil PSPK2011 sebesar 31,25 persen, sedangkan hasil Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional Tahun 2008 sebesar 32,27 persen. Persentase kerbau betina hasil PSPK2011 sebesar 68,76 persen sedangkan hasil Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional Tahun 2008 sebesar 67,64 persen.

PENJELASAN TEKNIS

1. Parameter persentase struktur ternak sapi potong, sapi perah dan kerbau bersumber dari Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah dan Kerbau tahun 2011 (PSPK2011).
2. Parameter persentase struktur komoditas ternak yang lainnya merupakan taksiran parameter bersumber dari Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional Tahun 2008.
3. PSPK2011 merupakan sensus nasional yang dilakukan pada bulan Juni 2011 dengan acuan data per tanggal 1 Juni 2011.
4. Survei Rumah Tangga Peternakan Tahun 2008 merupakan kerjasama Direktorat Jenderal Peternakan dan Badan Pusat Statistik yang dilaksanakan pada bulan Juli 2008.

11. PARAMETERS

Based on the result of Data Collection Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo 2011 (PSPK2011), percentage parameter of bull (beef cattle) gained at 31.84 percent, while based on result of National Livestock Household Survey 2008, percentage parameter of bull (beef cattle) at 32.93 percent. For percentage parameter of female beef cattle based on result of PSPK2011 at 68.14 percent, while based on result of National Livestock Household Survey 2008 at 65.95 percent.

Parameter percentage of male dairy cattle from the result of PSPK2011 at 21.05 percent while based on the result of National Livestock Household Survey 2008 at 11.65 percent. Percentage of cow from the result of PSPK2011 at 78.94 percent while based on result of National Livestock Household Survey 2008 at 88.34 percent.

Parameter percentage of male buffalo from PSPK2011 at 31.25 percent, while based on result of National Livestock Household Survey 2008 at 32.27 percent. Percentage of female buffalo from PSPK2011 at 68.76 percent, while based on result of National Livestock Household Survey 2008 at 67.64 percent.

TECHNICAL EXPLANATION

1. *Parameter percentage of the structure of beef cattle, dairy cattle and buffalo gained from Data Collection Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo 2011 (PSPK2011).*
2. *Parameter Percentage of the structure of other livestock commodities was the estimation of parameter because it came from National Livestock Household Survey 2008.*
3. *PSPK2011 is national census was done in June 2011 that referred to data as of 1 June 2011.*
4. *National Livestock Household Survey 2008 is a collaboration of the Directorate General of Livestock Services with Statistics Indonesia which was implemented in July 2008.*

Tabel
Table

12.1

Persentase Ternak Sapi Potong Berdasarkan Umur Tahun 2011
Percentage of Beef Cattle by Age 2011

(%)

No	Provinsi/Provinces	Anak/Weanling			Muda / Yearling			Dewasa/Mature						Jumlah/Total		
		Jantan/Male	Betina/Female	Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female	Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina / Female			Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female	Jumlah/Total	
									(2 th < Umur ≤ 4 th / (2 th < Age ≤ 4 th)	(4 th < Umur ≤ 6 th / (4 th < Age ≤ 6 th)	(Umur > 6 th / (Age > 6 th)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Aceh	9,12	8,56	17,69	12,47	12,22	24,70	14,35	14,62	19,24	9,40	57,61	35,95	64,05	100	
2	Sumatera Utara	11,32	11,75	23,07	10,52	13,48	24,01	7,33	18,67	19,98	6,94	52,92	29,17	70,83	100	
3	Sumatera Barat	10,09	9,69	19,78	12,78	13,96	26,73	7,91	20,16	18,17	7,25	53,49	30,78	69,22	100	
4	Riau	11,22	10,58	21,79	10,78	13,64	24,42	9,83	21,17	16,80	5,99	53,79	31,82	68,18	100	
5	Jambi	11,25	9,74	20,99	13,69	13,97	27,66	9,13	20,24	15,37	6,61	51,35	34,07	65,93	100	
6	Sumatera Selatan	10,64	10,17	20,81	11,91	14,04	25,95	10,61	18,71	17,10	6,82	53,24	33,16	66,84	100	
7	Bengkulu	11,42	10,61	22,03	11,60	13,71	25,30	7,84	19,16	18,38	7,29	52,67	30,85	69,15	100	
8	Lampung	10,06	9,94	20,00	11,12	13,23	24,35	11,45	18,31	18,09	7,80	55,65	32,63	67,37	100	
9	Kepulauan Bangka Belitung	7,01	5,63	12,63	8,53	12,43	20,96	28,35	24,00	11,29	2,77	66,40	43,89	56,11	100	
10	Kepulauan Riau	9,96	9,34	19,30	10,64	12,30	22,94	12,63	19,78	17,25	8,11	57,76	33,23	66,77	100	
11	DKI Jakarta	7,10	0,35	7,45	33,65	0,83	34,48	56,65	0,77	0,30	0,35	58,07	97,40	2,60	100	
12	Jawa Barat	9,49	6,59	16,08	24,90	9,82	34,72	15,33	16,53	12,53	4,81	49,20	49,72	50,28	100	
13	Jawa Tengah	11,38	9,63	21,01	13,27	13,97	27,24	6,81	19,59	19,40	5,95	51,75	31,45	68,55	100	
14	D I Yogyakarta	10,51	9,73	20,23	13,50	13,04	26,54	6,75	22,83	17,96	5,68	53,23	30,76	69,24	100	
15	Jawa Timur	9,09	9,17	18,25	11,70	14,68	26,38	8,98	20,19	19,22	6,98	55,37	29,76	70,24	100	
16	Banten	2,60	3,00	5,60	51,40	21,87	73,27	7,75	6,93	4,52	1,92	21,13	61,75	38,25	100	
17	Bali	9,45	9,50	18,96	15,04	12,68	27,72	12,88	15,13	16,86	8,46	53,33	37,37	62,63	100	
18	Nusa Tenggara Barat	9,73	10,41	20,14	11,67	12,80	24,48	10,31	13,02	19,24	12,81	55,38	31,72	68,28	100	
19	Nusa Tenggara Timur	8,14	9,53	17,67	11,11	13,58	24,68	12,41	14,32	20,51	10,41	57,65	31,65	68,35	100	
20	Kalimantan Barat	9,18	8,11	17,29	14,80	11,59	26,39	19,12	17,68	13,41	6,11	56,32	43,10	56,90	100	
21	Kalimantan Tengah	8,99	8,77	17,76	11,84	14,80	26,64	13,34	24,20	13,58	4,48	55,60	34,17	65,83	100	
22	Kalimantan Selatan	10,24	10,26	20,50	11,01	13,47	24,48	10,54	18,13	18,98	7,37	55,01	31,79	68,21	100	
23	Kalimantan Timur	8,57	8,93	17,50	9,57	14,10	23,67	13,93	22,23	17,13	5,53	58,83	32,07	67,93	100	
24	Sulawesi Utara	8,19	8,18	16,37	8,62	10,73	19,35	15,98	17,79	18,86	11,64	64,27	32,79	67,21	100	
25	Sulawesi Tengah	9,35	9,40	18,74	9,63	12,89	22,52	13,51	16,64	18,84	9,75	58,74	32,49	67,51	100	
26	Sulawesi Selatan	9,75	10,12	19,87	9,73	11,76	21,49	9,31	13,88	20,11	15,35	58,64	28,79	71,21	100	
27	Sulawesi Tenggara	11,30	11,78	23,09	9,62	12,84	22,47	6,95	16,04	19,09	12,37	54,45	27,87	72,13	100	
28	Gorontalo	8,69	9,43	18,12	8,47	13,18	21,64	10,27	18,28	19,65	12,03	60,24	27,43	72,57	100	
29	Sulawesi Barat	11,51	11,02	22,53	8,81	12,36	21,17	6,65	16,95	19,90	12,79	56,30	26,98	73,02	100	
30	Maluku	11,31	12,16	23,47	9,49	12,94	22,43	8,03	19,26	19,03	7,77	54,10	28,84	71,16	100	
31	Maluku Utara	10,05	9,51	19,57	9,45	11,41	20,86	17,32	15,47	18,67	8,12	59,58	36,82	63,18	100	
32	Papua Barat	12,60	12,07	24,67	11,22	12,41	23,63	9,54	14,14	19,27	8,74	51,70	33,36	66,64	100	
33	Papua	9,99	10,17	20,16	11,81	13,08	24,89	12,00	15,30	18,96	8,69	54,95	33,81	66,19	100	
	Indonesia (2011)	9,76	9,54	19,30	12,27	13,56	25,83	9,81	18,15	18,74	8,15	54,85	31,84	66,14	100	
	Indonesia (2008)	10,01	11,25	21,26	10,70	13,68	24,39	12,22	42,03			54,35	32,93	65,95	100	
	Indonesia (1993)	9,35	9,87	19,22	11,61	14,86	26,47	10,01	44,30			54,31	30,97	69,03	100	

Sumber : Pordatan Sapi Potong, Sapi Buran dan Kerbau Tahun 2011 (RPSP2011) Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : RPSP2011 by BPS Statistik Indonesia and Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Tabel
Table

12.2

Persentase Ternak Sapi Perah Berdasarkan Umur Tahun 2011
Percentage of Dairy Cattle by Age 2011

No	Provinsi/Provinces	Anak/Weaning			Muda/Yearling			Dewasa/Mature					Jumlah/Total		
		Jantan/Male	Betina/Female	Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female	Jumlah/Total	Jantan/Male	(2 th < Umur ≤ 4 th) (2 th < Age ≤ 4 th)	Betina/Female (4 th < Umur ≤ 6 th) (4 th < Age ≤ 6 th)	(Umur > 6 th) (Age > 6 th)	Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female	Jumlah/Total
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Aceh	-	6,45	6,45	3,23	9,68	12,90	-	70,97	6,45	3,23	80,65	3,23	96,77	100
2	Sumatera Utara	5,03	14,65	19,69	3,47	13,42	16,89	2,80	38,03	18,68	3,91	63,42	11,30	88,70	100
3	Sumatera Barat	11,98	12,19	24,17	3,72	9,09	12,81	3,31	39,67	15,08	4,96	63,02	19,01	80,99	100
4	Riau	12,21	9,88	22,09	7,56	14,53	22,09	2,91	15,12	35,47	2,33	55,81	22,67	77,33	100
5	Jambi	11,11	8,64	19,75	6,17	3,70	9,88	7,41	12,35	45,68	4,94	70,37	24,69	75,31	100
6	Sumatera Selatan	14,94	7,14	22,08	3,90	11,69	15,58	18,18	18,18	25,97	-	62,34	37,01	62,99	100
7	Bengkulu	8,10	9,72	17,81	11,34	15,79	27,13	2,83	29,96	11,74	10,53	55,06	22,27	77,73	100
8	Lampung	6,97	10,45	17,41	5,97	8,96	14,93	0,50	38,31	18,41	10,45	67,66	13,43	86,57	100
9	Kepulauan Bangka Belitung	16,81	8,40	25,21	-	31,09	31,09	5,04	34,45	4,20	-	43,70	21,85	78,15	100
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	10,01	10,56	20,56	5,98	12,13	18,11	2,79	36,11	21,52	0,92	61,33	18,77	81,23	100
12	Jawa Barat	9,82	13,03	22,85	8,29	15,27	23,56	2,75	27,04	19,97	3,82	53,59	20,86	79,14	100
13	Jawa Tengah	13,43	10,15	23,59	15,95	13,54	29,49	6,35	22,92	14,93	2,71	46,92	35,74	64,26	100
14	DI Yogyakarta	8,80	18,06	26,86	2,36	22,26	24,62	1,59	31,15	13,03	2,75	48,52	12,75	87,25	100
15	Jawa Timur	7,10	13,14	20,24	4,77	16,85	21,61	1,98	25,90	25,09	5,18	58,15	13,84	86,16	100
16	Banten	-	5,26	5,26	26,32	-	26,32	21,05	21,05	-	26,32	68,42	47,37	52,63	100
17	Bali	15,83	17,27	33,09	6,47	6,47	12,95	-	12,23	25,90	15,83	53,96	22,30	77,70	100
18	Nusa Tenggara Barat	5,56	-	5,56	16,67	33,33	50,00	5,56	-	22,22	16,67	44,44	27,78	72,22	100
19	Nusa Tenggara Timur	9,38	6,25	15,63	21,88	-	21,88	15,63	21,88	21,88	3,13	62,50	46,88	53,13	100
20	Kalimantan Barat	9,25	7,49	16,74	3,96	15,42	19,38	10,13	33,48	15,86	4,41	63,88	23,35	76,65	100
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	10,00	10,00	20,00	1,82	4,55	6,36	5,45	50,91	2,73	14,55	73,64	17,27	82,73	100
23	Kalimantan Timur	3,13	6,25	9,38	-	3,13	3,13	3,13	84,38	-	-	87,50	6,25	93,75	100
24	Sulawesi Utara	31,82	9,09	40,91	-	-	-	-	59,09	-	-	59,09	31,82	68,18	100
25	Sulawesi Tengah	25,00	12,50	37,50	-	-	-	12,50	-	90,00	-	62,50	37,50	62,50	100
26	Sulawesi Selatan	10,36	9,05	19,41	7,99	11,18	19,17	6,27	19,70	23,96	11,48	61,42	24,62	75,38	100
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	50,00	50,00	-	50,00	-	-	50,00	-	100,00	100
29	Sulawesi Barat	-	-	-	7,69	38,46	46,15	-	23,08	23,08	7,69	53,85	7,69	92,31	100
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	9,09	9,09	9,09	18,18	27,27	18,18	18,18	18,18	9,09	63,64	27,27	72,73	100
	Indonesia (2011)	9,37	12,36	21,73	8,40	15,62	24,02	3,28	25,52	21,21	4,23	54,24	21,05	78,94	100
	Indonesia (2008)	7,02	14,57	21,58	2,41	12,78	15,19	2,23	61,00	61,00	61,00	63,23	11,65	88,34	100
	Indonesia (1993)	8,72	12,67	21,39	6,40	14,03	20,43	2,76	55,42	55,42	55,42	58,18	17,88	82,12	100

Sumber : Penelitian Sapi Perah Sapi Perah dan Kerbau tahun 2011 (PSPQ2011) Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : PPH2011 by BPS Statistik Indonesia and Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Tabel 12.3
Table

Persentase Ternak Kerbau Berdasarkan Umur Tahun 2011
Percentage of Buffalo by Age 2011

(%)

No	Provinsi/Provinces	Anak/Weanling			Muda/Yearling			Dewasa/Mature						Jumlah/ Total		
		Jantan/Male	Betina/Female	Jumlah / Total	Jantan/Male	Betina/Female	Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female			Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female	Jumlah/Total	
									(2 th < Umur ≤ 4 th) (2 th < Age ≤ 4 th)	(4 th < Umur ≤ 6 th) (4 th < Age ≤ 6 th)	(Umur > 6 th) (Age > 6 th)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Aceh	8.12	7.44	15.56	9.46	10.95	20.41	12.36	13.54	19.71	18.41	64.02	29.94	70.06	100	
2	Sumatera Utara	7.94	7.71	15.65	10.54	10.90	21.44	14.84	14.36	19.37	14.35	62.92	33.32	66.68	100	
3	Sumatera Barat	7.97	7.38	15.35	10.93	11.44	22.37	14.90	15.31	18.33	13.73	62.28	33.81	66.19	100	
4	Riau	10.15	8.80	18.95	9.15	12.28	21.43	7.82	14.95	20.61	16.25	59.62	27.11	72.89	100	
5	Jambi	8.18	8.07	16.25	9.84	11.41	21.25	13.09	14.90	16.32	18.20	62.50	31.10	68.90	100	
6	Sumatera Selatan	8.60	8.14	16.74	10.02	11.86	21.88	12.75	15.14	17.99	15.51	61.38	31.37	68.63	100	
7	Bengkulu	9.77	8.63	18.40	10.53	12.53	23.06	9.77	15.40	18.77	14.60	58.53	30.08	69.92	100	
8	Lampung	9.85	10.36	20.20	7.88	13.21	21.09	6.41	15.77	21.68	14.86	58.70	24.13	75.87	100	
9	Kepulauan Bangka Belitung	3.60	6.31	9.91	9.01	18.47	27.48	13.96	12.16	27.03	9.46	62.61	26.58	73.42	100	
10	Kepulauan Riau	7.14	-	7.14	-	-	-	28.57	7.14	28.57	28.57	92.86	35.71	64.29	100	
11	DKI Jakarta	5.21	1.56	6.77	19.27	3.13	22.40	57.29	5.21	5.21	3.13	70.83	81.77	18.23	100	
12	Jawa Barat	7.75	7.08	14.83	10.20	10.88	21.08	15.08	17.64	18.52	12.86	64.09	33.03	66.97	100	
13	Jawa Tengah	9.41	8.85	18.25	9.95	12.05	22.00	8.89	18.28	19.06	13.52	59.75	28.25	71.75	100	
14	DI Yogyakarta	9.02	6.62	15.65	12.58	10.60	23.18	15.40	18.96	15.31	11.51	61.18	37.00	63.00	100	
15	Jawa Timur	8.26	7.27	15.53	9.89	11.91	21.80	13.67	18.71	21.27	9.02	62.67	31.83	68.17	100	
16	Banten	8.51	7.89	16.40	8.87	10.70	19.57	9.23	15.06	19.10	20.63	64.03	26.61	73.39	100	
17	Bali	3.85	3.94	7.79	10.41	8.80	19.21	28.01	13.89	17.01	14.08	72.99	42.27	57.73	100	
18	Nusa Tenggara Barat	9.80	10.20	20.00	10.00	11.45	21.45	11.53	9.84	15.69	21.49	58.56	31.32	68.68	100	
19	Nusa Tenggara Timur	8.14	7.86	16.00	9.74	10.37	20.11	13.86	11.36	17.89	20.78	63.89	31.74	68.26	100	
20	Kalimantan Barat	7.45	6.76	14.21	7.71	10.58	18.29	11.84	15.22	22.77	17.66	67.50	27.01	72.99	100	
21	Kalimantan Tengah	10.17	12.03	22.20	7.63	10.80	18.43	10.58	14.39	17.62	16.78	59.37	28.38	71.62	100	
22	Kalimantan Selatan	8.05	9.71	17.76	7.20	11.32	18.52	10.85	12.66	18.56	21.65	63.72	26.10	73.90	100	
23	Kalimantan Timur	5.73	4.21	9.93	8.64	9.14	17.77	22.59	16.39	20.62	12.68	72.29	36.96	63.04	100	
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
25	Sulawesi Tengah	6.63	5.17	11.80	8.10	10.85	18.95	14.12	14.98	16.42	23.72	69.24	28.86	71.14	100	
26	Sulawesi Selatan	6.27	6.39	12.66	9.57	8.91	18.47	22.16	10.72	16.04	19.95	68.86	38.00	62.00	100	
27	Sulawesi Tenggara	6.74	7.99	14.73	7.70	9.55	17.26	18.38	12.20	18.34	19.10	68.02	32.83	67.17	100	
28	Gorontalo	7.69	-	7.69	7.69	-	7.69	15.38	38.46	23.08	7.69	84.62	30.77	69.23	100	
29	Sulawesi Barat	6.41	7.10	13.51	6.50	9.21	15.71	12.39	13.65	17.78	26.97	70.78	25.30	74.70	100	
30	Maluku	9.72	12.55	22.26	8.64	9.45	18.09	13.52	9.88	22.06	14.19	59.65	31.87	68.13	100	
31	Maluku Utara	7.65	4.75	12.40	7.18	5.33	12.51	37.66	7.18	22.02	8.23	75.09	52.49	47.51	100	
32	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	100.00	-	-	-	100.00	100.00	-	100	
33	Papua	12.67	11.95	24.62	9.04	11.14	20.18	8.56	10.73	19.61	16.30	55.21	30.27	69.73	100	
	Indonesia (2011)	8.31	8.01	16.32	9.71	10.97	20.68	13.23	14.12	18.48	17.18	63.01	31.25	68.76	100	
	Indonesia (2008)	9.34	11.96	21.30	10.15	15.30	25.47	12.79		40.37		53.23	32.27	67.64	100	
	Indonesia (1993)	9.0	9.9	18.9	10.3	15.1	25.5	11.9		43.69		55.6	31.3	68.7	100	

Sumber : Pendidikan Dasar, Riset Peternakan dan Kesehatan Hewan 2011 (RPKH2011) Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : RPKH2011 by BPS/Statistic Indonesia and Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Tabel
Table

12.4

Persentase Temak Kambing Berdasarkan Umur Tahun 2008
Percentage of Goat by Age 2008

No	Provins/Provinces	Anak/Weaning			Muda/Yearling				Dewasa/Mature				Jumlah/Total			
		Jantan/Male	Betina/Female	Kebiri	Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female	Kebiri	Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female	Kebiri	Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female	Kebiri
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Aceh	11.06	12.11	0.04	23.21	14.53	15.00	0.66	30.20	16.38	29.91	0.30	46.59	41.97	57.02	1.01
2	Sumatera Utara	10.96	14.89	-	25.79	10.65	17.63	-	28.28	12.28	33.65	-	45.93	33.83	66.17	0.01
3	Sumatera Barat	12.43	18.19	-	30.62	9.33	12.51	-	21.84	11.07	36.47	-	47.54	32.83	67.17	-
4	Riau	12.06	14.26	0.03	26.35	11.87	15.68	-	27.54	13.77	32.31	0.03	46.10	37.70	62.24	0.06
5	Jambi	12.62	14.30	-	26.92	12.15	14.79	-	26.94	16.68	29.45	0.01	46.14	41.45	58.54	0.01
6	Sumatera Selatan	10.22	12.98	-	23.20	10.64	14.88	-	25.52	16.77	34.51	-	51.28	37.63	62.37	-
7	Bengkulu	13.22	17.68	-	30.90	10.79	15.17	0.03	25.99	11.71	31.40	-	43.11	35.72	64.25	0.04
8	Lampung	13.47	17.18	-	30.65	12.33	14.38	-	26.71	11.83	30.79	0.02	42.64	37.63	62.36	0.02
9	Kepulauan Bangka Belitung	5.31	8.95	-	14.26	6.42	15.49	-	21.91	31.42	32.41	-	63.83	43.15	56.85	-
10	Kepulauan Riau	12.27	15.20	-	27.47	13.44	14.99	-	28.43	13.41	30.70	-	44.10	39.12	60.88	-
11	DKI Jakarta	8.59	10.66	-	19.25	8.73	16.22	-	24.95	14.79	41.01	-	55.80	32.10	67.90	-
12	Jawa Barat	12.17	14.49	-	26.66	11.13	15.41	-	26.54	14.38	32.42	-	46.79	37.68	62.32	-
13	Jawa Tengah	12.67	16.33	-	29.10	11.89	14.43	0.02	26.33	14.38	32.42	-	46.79	37.68	62.32	-
14	DI Yogyakarta	13.30	14.13	-	27.43	12.22	12.93	-	25.15	13.66	33.76	-	47.42	39.18	60.83	-
15	Jawa Timur	8.67	11.68	-	20.35	9.11	24.65	0.01	33.77	20.84	25.02	0.02	45.88	38.62	61.35	0.03
16	Banten	9.83	14.82	0.22	24.87	10.87	16.20	0.38	27.45	13.05	34.18	0.45	47.68	33.75	65.20	1.05
17	Bali	9.17	12.07	0.10	21.35	9.24	30.79	2.00	40.23	8.32	30.01	0.10	38.43	26.73	72.86	0.41
18	Nusa Tenggara Barat	14.48	15.55	-	30.03	9.75	14.39	-	24.15	7.70	38.12	-	45.82	31.93	68.07	-
19	Nusa Tenggara Timur	11.18	13.36	-	24.54	13.78	14.12	-	27.90	13.53	34.03	-	47.55	38.49	61.51	-
20	Kalimantan Barat	12.07	14.13	-	26.20	14.61	14.70	-	29.31	15.41	29.08	-	44.49	42.10	57.90	-
21	Kalimantan Tengah	6.86	9.04	-	15.90	9.61	20.14	0.09	29.84	17.94	36.02	0.30	54.26	34.40	65.20	0.40
22	Kalimantan Selatan	13.48	17.37	0.26	31.11	11.38	13.61	-	25.00	13.10	30.79	-	43.90	37.97	61.77	0.26
23	Kalimantan Timur	9.61	16.16	-	25.77	10.85	13.70	-	24.55	16.02	33.66	-	49.69	36.48	63.52	-
24	Sulawesi Utara	12.14	12.78	-	24.92	10.52	14.10	-	24.62	16.53	33.92	-	50.45	39.20	60.80	-
25	Sulawesi Tengah	11.78	17.05	-	28.83	10.37	14.38	-	24.74	10.93	35.50	-	46.42	33.07	66.93	-
26	Sulawesi Selatan	11.58	15.84	-	27.43	10.32	15.58	-	25.90	10.11	36.55	0.02	46.67	32.01	67.97	-
27	Sulawesi Tenggara	11.54	14.09	-	25.63	11.88	19.85	-	31.73	9.53	33.11	-	42.64	32.95	67.97	0.02
28	Gorontalo	10.83	12.37	-	23.20	7.76	15.46	0.08	23.30	16.79	36.71	-	53.51	35.38	64.54	0.08
29	Sulawesi Barat	15.11	20.58	-	35.69	7.52	10.53	-	18.05	9.82	36.45	-	46.27	32.45	67.55	-
30	Maluku	11.53	14.59	-	26.12	11.63	17.20	-	28.83	16.40	28.65	-	45.05	39.56	60.44	-
31	Maluku Utara	13.05	14.81	0.07	27.94	11.66	13.52	0.09	25.27	16.05	30.56	0.18	46.79	40.77	58.89	0.34
32	Papua Barat	9.81	15.71	-	25.51	9.95	19.63	-	29.88	14.55	30.36	-	44.91	34.30	65.70	-
33	Papua	12.48	12.48	-	24.96	8.70	16.01	-	24.72	15.15	35.17	-	50.32	36.33	63.67	-
	Indonesia (2008)	12.06	15.04	0.02	27.12	12.01	14.83	0.07	26.90	12.99	32.93	0.05	45.98	37.06	62.80	0.14
	Indonesia (1993)	10.30	12.48	-	22.78	10.28	16.19	-	26.47	10.37	40.38	-	50.75	30.95	69.05	-

Sumber : Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional 2008 Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan

Source : Survey of Livestock Household 2008 by BPS-Statistic Indonesia and Directorate General of Livestock Services

Tabel
Table
12.5

Persentase Ternak Domba Berdasarkan Umur Tahun 2008
Percentage of Sheep by Age 2008

(%)

No	Provinsi/Provinces	Anak/Weaning				Muda/Yearling				Dewasa/Mature				Jumlah/Total			
		Jantan/ Male	Betina/ Female	Kebiri	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Kebiri	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Kebiri	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Kebiri	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Aceh	11,57	12,40	-	23,97	16,16	15,92	2,00	34,07	11,95	30,01	-	41,96	39,67	58,33	2,00	100,00
2	Sumatera Utara	10,84	13,36	-	24,20	11,96	15,77	-	27,73	6,35	41,72	-	48,07	29,15	70,85	-	100,00
3	Sumatera Barat	11,58	12,84	-	24,43	4,64	14,36	-	19,00	14,65	41,93	-	56,57	30,87	69,13	-	100,00
4	Riau	11,69	14,71	-	26,40	7,27	17,76	-	25,03	14,43	34,14	-	48,57	33,40	66,60	-	100,00
5	Jambi	14,20	12,17	-	26,38	9,45	16,35	-	25,03	14,77	33,05	-	47,82	38,43	61,57	-	100,00
6	Sumatera Selatan	10,61	11,73	-	22,34	11,51	17,30	-	28,81	21,27	27,59	-	48,85	43,39	56,61	-	100,00
7	Bengkulu	6,37	7,76	-	14,13	13,98	19,91	-	33,90	20,38	31,55	0,04	51,97	40,73	59,23	0,04	100,00
8	Lampung	13,25	16,14	-	29,39	8,51	15,52	-	24,03	13,49	33,09	-	46,58	35,25	64,75	-	100,00
9	Kepulauan Bangka Belitung	14,29	14,29	-	28,57	-	14,29	-	14,29	28,57	28,57	-	57,14	42,86	57,14	-	100,00
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	1,15	1,15	-	98,85	-	98,85	-	100,00	-	100,00
12	Jawa Barat	12,97	15,36	-	28,32	12,26	14,15	-	26,41	14,42	30,84	-	45,26	39,65	60,35	-	100,00
13	Jawa Tengah	12,76	15,93	0,01	28,69	10,60	13,52	0,02	24,13	12,24	34,91	0,03	47,18	35,59	64,35	0,06	100,00
14	DI Yogyakarta	17,83	14,38	-	32,20	10,96	8,90	-	19,86	10,87	37,06	-	47,93	39,66	60,34	-	100,00
15	Jawa Timur	11,37	14,73	-	26,11	9,45	14,47	-	23,93	13,35	36,54	0,07	49,97	34,18	65,75	0,07	100,00
16	Banten	9,37	13,33	-	22,70	10,53	16,04	0,07	26,63	15,87	34,72	0,08	50,67	35,77	64,09	0,15	100,00
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	7,70	18,47	-	26,17	7,42	12,18	-	19,59	8,56	45,67	-	54,23	23,67	76,33	-	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	11,04	13,58	-	24,62	16,86	16,88	-	33,74	15,36	26,28	-	41,64	43,26	56,74	-	100,00
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	7,85	12,59	-	20,44	12,77	20,25	-	33,03	19,71	26,83	-	46,53	40,33	59,67	-	100,00
22	Kalimantan Selatan	10,58	16,07	-	26,65	14,08	23,65	-	37,74	8,92	26,69	-	35,61	33,59	66,41	-	100,00
23	Kalimantan Timur	40,61	4,95	-	45,56	14,85	4,95	-	19,80	9,90	24,74	-	34,64	65,36	34,64	-	100,00
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	12,34	22,24	-	34,58	7,39	8,69	-	16,08	7,68	41,86	-	49,34	27,41	72,59	-	100,00
26	Sulawesi Selatan	29,79	7,80	-	37,59	10,64	7,80	-	18,44	14,18	29,79	-	43,97	54,61	45,39	-	100,00
27	Sulawesi Tenggara	29,41	5,88	-	35,29	17,65	5,88	-	23,53	11,76	29,41	-	41,18	58,82	41,18	-	100,00
28	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	14,49	9,02	-	23,51	20,20	16,67	-	36,87	15,35	24,27	-	39,62	50,04	49,96	-	100,00
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua	30,23	4,65	-	34,88	18,60	4,65	-	23,26	11,63	30,23	-	41,86	60,47	39,53	-	100,00
	Indonesia (2008)	12,49	15,17	-	27,66	11,62	14,26	0,02	25,90	13,78	32,63	0,02	46,43	37,90	62,06	0,04	100,00
	Indonesia (1993)	9,29	11,38	-	20,67	9,40	15,72	-	25,12	11,39	42,82	-	54,21	30,08	69,92	-	100,00

Sumber : Survei Rumah Tangga Peternak an Nasional 2008 Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan
Source : Survey of Livestock Households 2008 by BPS, Statistik Indonesia and Directorate General of Livestock Services

Percentage Ternak Kuda Berdasarkan Umur Tahun 2008
Percentage of Horse by Age 2008

No	Provinsi/Provinces	Anak/Weanling				Muda/Yearling				Dewasa/Mature				Jumlah/Total			
		Jantan/Male	Betina/Female	Kebiri	Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female	Kebiri	Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female	Kebiri	Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female	Kebiri	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Aceh	-	13.43	-	13.43	3.51	20.79	-	24.29	36.58	25.70	-	62.28	40.09	59.91	-	100.00
2	Sumatera Utara	0.59	1.18	-	1.78	10.16	15.70	-	25.86	23.13	49.23	-	72.36	33.89	66.11	-	100.00
3	Sumatera Barat	17.61	16.95	-	34.56	10.92	10.48	-	21.40	5.24	38.80	-	44.04	33.76	66.24	-	100.00
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	16.54	16.54	-	33.08	-	-	-	6.77	60.15	23.31	-	66.92	23.31	76.69	-	100.00
6	Sumatera Selatan	7.58	18.07	-	25.65	2.52	18.70	-	21.22	5.98	47.15	-	53.13	16.08	83.92	-	100.00
7	Bengkulu	-	50.00	-	50.00	-	-	-	-	-	50.00	-	50.00	-	100.00	-	100.00
8	Lampung	3.68	10.62	-	14.31	12.28	3.28	-	15.56	39.47	30.67	-	70.13	55.43	44.57	-	100.00
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.00
12	Jawa Barat	2.70	2.70	-	5.41	35.19	14.82	-	50.01	12.99	31.58	-	44.58	50.89	49.11	-	100.00
13	Jawa Tengah	8.31	17.87	-	26.18	15.45	16.69	-	32.13	7.63	34.05	-	41.68	31.39	68.61	-	100.00
14	D I Yogyakarta	0.75	1.49	-	2.24	30.34	1.49	-	31.84	-	65.92	-	65.92	31.09	68.91	-	100.00
15	Jawa Timur	6.12	4.88	-	11.01	12.97	16.36	-	29.33	22.26	37.41	-	59.67	41.35	58.65	-	100.00
16	Banten	0.25	15.57	-	15.82	6.72	18.49	-	25.21	19.64	39.34	-	58.98	26.60	73.40	-	100.00
17	Bali	22.98	12.57	-	35.55	3.77	8.80	-	12.57	3.77	48.12	-	51.88	30.52	69.48	-	100.00
18	Nusa Tenggara Barat	10.84	13.82	-	24.67	8.66	12.85	-	21.51	12.38	41.44	-	53.82	31.89	68.11	-	100.00
19	Nusa Tenggara Timur	8.33	8.15	-	16.47	12.28	13.31	-	25.59	23.06	34.88	-	57.94	43.67	56.33	-	100.00
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	4.69	9.38	-	14.06	8.25	12.39	-	20.64	17.40	47.90	-	65.30	30.34	69.66	-	100.00
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.00	-	100.00	-	100.00	-	100.00
24	Sulawesi Utara	1.15	11.23	-	12.37	3.42	12.71	-	16.13	27.77	43.72	-	71.50	32.34	67.66	-	100.00
25	Sulawesi Tengah	7.51	6.41	-	13.92	7.52	7.94	-	15.46	40.06	30.56	-	70.62	55.09	44.91	-	100.00
26	Sulawesi Selatan	8.03	11.31	-	19.34	6.86	13.43	-	20.29	19.55	40.82	-	60.37	34.45	65.55	-	100.00
27	Sulawesi Tenggara	8.95	5.11	-	13.47	1.34	9.99	-	11.34	33.76	41.44	-	75.20	43.45	56.55	-	100.00
28	Gorontalo	6.86	3.65	-	10.51	2.74	3.67	-	6.41	39.92	43.16	-	83.08	49.53	50.47	-	100.00
29	Sulawesi Barat	10.74	-	-	10.74	-	-	-	-	-	67.77	21.49	89.26	10.74	67.77	21.49	100.00
30	Maluku	2.51	4.51	-	7.02	11.13	19.50	-	30.63	33.11	29.24	-	62.35	46.75	53.25	-	100.00
31	Maluku Utara	11.11	22.22	-	33.33	-	11.11	-	11.11	-	55.56	-	55.56	11.11	88.89	-	100.00
32	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua	5.85	15.97	-	21.82	-	0.57	-	0.57	46.03	31.58	-	77.61	51.88	48.12	-	100.00
Indonesia (2008)		8.26	10.55	-	18.82	9.17	13.45	-	22.82	20.17	38.36	0.04	58.56	37.60	62.36	0.04	100.00
Indonesia (1993)		7.57	5.92	-	13.49	9.01	8.92	-	17.93	33.90	34.68	-	68.58	50.48	49.52	-	100.00

umber : Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional 2008 Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan
source : Survey of Livestock Household 2008 by BPS Statistic Indonesia and Directorate General of Livestock Services

Tabel 12.7
Table

Persentase Ternak Babi Berdasarkan Umur Tahun 2008
Percentage of Pig by Age 2008

(%)

No	Provinsi/Provinces	Anak/Weaning				Muda/Yearling				Dewasa/Mature				Jumlah/Total			
		Jantan/Male	Betina/Female	Kebiri	Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female	Kebiri	Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female	Kebiri	Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female	Kebiri	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Aceh	20.00	-	-	20.00	20.00	33.33	-	53.33	13.33	13.33	-	26.67	53.33	46.67	-	100.00
2	Sumatera Utara	15.20	12.73	1.83	29.76	15.21	12.82	8.04	36.07	7.49	17.78	8.90	34.17	37.89	43.33	18.77	100.00
3	Sumatera Barat	10.65	5.28	0.33	16.26	15.44	18.51	-	33.95	21.25	27.57	0.98	49.79	47.34	51.36	1.30	100.00
4	Riau	14.76	22.50	1.96	39.22	8.40	13.59	1.55	23.55	11.70	25.47	0.06	37.23	34.86	61.57	3.58	100.00
5	Jambi	14.06	22.74	-	36.80	16.87	34.99	-	51.87	1.60	9.73	-	11.33	32.54	67.46	-	100.00
6	Sumatera Selatan	20.17	33.39	0.14	53.71	8.37	7.65	-	16.02	9.74	19.85	0.68	30.27	38.29	60.89	0.82	100.00
7	Bengkulu	9.41	11.53	-	20.94	6.68	11.84	-	18.52	5.01	55.53	-	60.54	21.10	78.90	-	100.00
8	Lampung	18.16	25.27	0.33	43.76	11.07	13.76	-	24.82	6.71	24.71	-	31.42	35.93	63.74	0.33	100.00
9	Kepulauan Bangka Belitung	13.36	31.22	16.26	60.85	6.82	11.28	1.03	19.13	3.01	16.91	0.10	20.02	23.19	59.42	17.39	100.00
10	Kepulauan Riau	19.08	22.88	-	41.96	11.29	13.44	5.79	30.53	10.02	16.89	6.00	27.51	40.18	53.43	6.39	100.00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	24.99	21.97	4.68	51.64	4.56	9.17	15.02	28.75	3.94	15.37	0.31	19.62	33.49	46.51	20.00	100.00
14	DI Yogyakarta	26.01	30.70	-	56.71	5.65	13.83	2.90	22.38	0.78	20.14	-	20.91	32.43	64.67	2.90	100.00
15	Jawa Timur	21.65	34.37	-	56.02	6.75	10.81	6.36	23.92	4.71	15.35	-	20.06	33.11	60.53	6.36	100.00
16	Banten	13.24	19.04	-	32.29	9.14	23.83	-	32.97	10.79	22.95	1.01	34.75	33.17	65.82	1.01	100.00
17	Bali	10.70	25.84	12.54	49.08	9.14	8.97	9.72	27.83	4.33	14.36	4.39	23.08	24.18	49.17	26.65	100.00
18	Nusa Tenggara Barat	10.48	19.01	-	29.49	9.82	13.55	-	23.37	12.42	34.72	-	47.15	32.72	67.28	-	100.00
19	Nusa Tenggara Timur	9.63	12.41	4.08	26.12	13.81	18.43	2.76	35.02	10.02	23.90	4.94	38.85	33.46	54.76	11.77	100.00
20	Kalimantan Barat	11.60	15.24	1.43	28.27	12.98	15.19	5.48	33.65	13.66	22.36	2.07	38.09	38.24	52.78	8.98	100.00
21	Kalimantan Tengah	12.14	14.27	0.46	26.88	12.76	17.48	1.09	31.34	16.73	24.47	0.58	41.79	41.63	56.23	2.13	100.00
22	Kalimantan Selatan	13.26	17.21	-	30.47	13.65	16.39	-	30.04	17.96	21.54	-	39.49	44.86	55.14	-	100.00
23	Kalimantan Timur	11.90	15.72	0.06	27.68	15.16	18.62	0.28	34.06	13.95	24.19	0.12	38.27	41.01	58.53	0.46	100.00
24	Sulawesi Utara	12.77	18.51	3.50	34.79	11.26	18.75	4.00	45.41	4.16	14.70	1.73	20.59	42.30	52.41	5.29	100.00
25	Sulawesi Tengah	13.54	17.52	3.94	35.00	11.49	15.45	4.38	34.39	6.55	21.42	2.31	30.29	27.29	58.27	14.44	100.00
26	Sulawesi Selatan	14.64	17.37	0.96	32.97	16.83	11.80	1.64	33.27	17.61	13.82	2.33	33.76	49.08	42.99	7.93	100.00
27	Sulawesi Tenggara	17.83	18.30	-	36.13	10.90	16.31	1.87	29.09	10.12	24.67	-	34.79	38.84	59.29	1.87	100.00
28	Gorontalo	25.14	23.36	0.59	49.10	4.86	15.28	4.75	24.89	5.80	20.21	-	26.01	35.81	58.85	5.35	100.00
29	Sulawesi Barat	17.84	29.66	0.04	47.54	10.25	12.32	2.39	24.96	5.32	19.26	2.92	27.49	33.41	61.24	5.35	100.00
30	Maluku	17.63	16.36	-	33.99	15.34	14.20	-	29.53	12.79	23.69	-	36.49	45.76	54.24	-	100.00
31	Maluku Utara	14.11	16.72	0.10	30.94	13.86	16.17	1.61	31.64	16.82	19.57	1.03	37.43	44.79	52.24	-	100.00
32	Papua Barat	7.83	22.46	-	30.29	8.66	21.72	0.10	30.49	13.29	25.78	0.15	39.22	29.79	69.96	0.25	100.00
33	Papua	14.15	15.64	1.31	31.10	13.55	17.29	0.67	31.52	11.84	22.75	2.79	37.38	39.55	55.00	4.77	100.00
	Indonesia (2008)	12.71	16.23	3.36	32.30	13.15	15.13	4.45	32.73	10.11	20.88	4.17	34.96	35.98	52.05	11.97	100.00
	Indonesia (1993)	12.14	13.22	-	25.36	18.64	13.96	-	32.60	18.61	23.43	-	42.04	49.39	50.61	-	100.00

Sumber : Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional 2008 Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan

Source : Survey of Livestock Household 2008 by BPS-Statistic Indonesia and Directorate General of Livestock Services

Tabel 12.8
Table**Persentase Ternak Ayam Buras Berdasarkan Umur Tahun 2008**
Percentage of Native Chicken by Age 2008

(%)

No	Provinsi/Provinces	Anak/Weaning			Muda/Yearling			Dewasa/Mature			Jumlah/Total		
		Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Aceh	11,38	19,07	30,45	11,74	20,17	31,91	11,56	26,08	37,64	34,68	65,32	100
2	Sumatera Utara	13,85	22,65	36,5	12,33	21,74	34,07	7,95	21,47	29,42	34,13	65,87	100
3	Sumatera Barat	9,95	19,79	29,72	6,49	15,26	21,76	7,35	41,17	48,52	23,77	76,23	100
4	Riau	11,02	19,76	30,78	13,05	19,98	33,03	11,24	24,95	36,19	35,31	64,69	100
5	Jambi	18,16	24,88	43,04	12,44	20,56	33	6,47	17,48	23,96	37,08	62,92	100
6	Sumatera Selatan	11,67	15,94	27,61	15,34	23,52	38,86	11,4	22,13	33,53	38,4	61,6	100
7	Bengkulu	13,19	29,27	42,46	11,45	17,42	28,87	8,74	19,93	28,67	33,38	66,62	100
8	Lampung	13,59	25,03	38,63	12,23	20,01	32,24	8,59	20,54	29,14	34,41	65,59	100
9	Kepulauan Bangka Belitung	14,12	19,09	33,21	14,36	20,17	34,53	9,38	22,88	32,26	37,86	62,14	100
10	Kepulauan Riau	17,32	23,62	40,94	12,04	17,6	29,63	7,72	21,7	29,43	37,09	62,91	100
11	DKI Jakarta	18,42	25,79	44,21	13,75	15,76	29,51	9,89	16,39	26,28	42,06	57,94	100
12	Jawa Barat	35,5	18,09	53,59	11	15,18	26,18	5,52	14,71	20,23	52,01	47,99	100
13	Jawa Tengah	13,31	27,34	40,65	11,68	20,57	32,25	7,76	19,34	27,1	32,75	67,25	100
14	D I Yogyakarta	15,61	26,63	42,24	11,09	18,53	29,62	8,84	19,3	28,14	35,55	64,45	100
15	Jawa Timur	9,83	18,47	28,31	10,8	19,13	29,94	8,86	32,9	41,75	29,49	70,51	100
16	Banten	38,77	-	38,77	34,71	-	34,71	26,52	-	26,52	100	-	100
17	Bali	18,17	24,66	42,87	10,21	19,59	29,79	10,83	16,55	27,38	39,2	60,8	100
18	Nusa Tenggara Barat	16,35	29,31	45,66	11,67	19,26	30,93	6,29	17,12	12,41	34,31	65,69	100
19	Nusa Tenggara Timur	12,53	18,18	30,71	12,49	21,61	34,1	13,6	21,6	35,2	38,61	61,39	100
20	Kalimantan Barat	14,79	21,41	36,2	14,67	19,76	34,43	10,99	18,39	29,37	40,44	59,56	100
21	Kalimantan Tengah	10,69	18,03	28,71	13,27	22,3	35,57	10,6	25,12	35,71	34,56	65,44	100
22	Kalimantan Selatan	10,57	22,96	33,53	10,68	22,26	32,94	6,46	27,07	33,53	27,72	72,28	100
23	Kalimantan Timur	12,82	20,87	33,69	14,65	21,92	36,57	9,48	20,26	29,74	36,95	63,05	100
24	Sulawesi Utara	10,57	43,97	54,54	13,3	15,39	26,7	6,77	11,99	18,76	28,65	71,35	100
25	Sulawesi Tengah	14,24	18,7	32,94	16,96	19,06	36,02	12,55	18,49	31,04	43,75	56,25	100
26	Sulawesi Selatan	13,94	22,91	36,86	12,29	19,96	32,26	9,43	21,45	30,89	35,67	64,33	100
27	Sulawesi Tenggara	17,51	23,44	40,95	16,18	19,37	35,55	8,19	15,31	23,5	41,89	58,11	100
28	Gorontalo	14,51	21,27	35,78	9,28	15,55	24,87	10,85	28,54	39,39	34,65	65,35	100
29	Sulawesi Barat	15,84	28,76	44,6	8,02	12,52	20,54	12,55	22,31	34,86	36,41	63,59	100
30	Maluku	17,02	19,53	36,55	14,48	17,64	32,12	13,09	18,24	31,33	44,59	55,41	100
31	Maluku Utara	18,84	19,66	38,5	13,77	17,74	31,51	12,25	17,74	29,99	44,86	55,14	100
32	Papua Barat	12,23	22,85	35,07	13,48	19,09	32,56	12,24	20,13	32,37	37,94	62,06	100
33	Papua	19,57	18,97	38,54	12,55	19,13	31,68	10,51	19,27	29,78	42,63	57,37	100
	Indonesia (2008)	14,5	21,64	36,14	12,52	19,38	31,9	9,67	22,29	31,96	36,7	63,3	100
	Indonesia (1993)	-	-	38,68	-	-	29,35	-	-	31,97	-	-	100

Sumber : Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional 2008 Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan

Source : Survey of Livestock Household 2008 by BPS-Statistic Indonesia and Directorate General of Livestock Services

Tabel 12.9
Table**Persentase Ternak Ayam Ras Petelur Berdasarkan Umur Tahun 2008**
Percentage Of Layer by Age 2008

(%)

No	Provinsi/Provinces	Anak/Weanling			Muda/Yearling			Dewasa/Mature			Jumlah/Total		
		Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Aceh	-	0,29	0,29	-	28,67	28,67	-	71,04	71,04	-	100	100
2	Sumatera Utara	-	0,35	0,35	-	0,32	0,32	-	99,33	99,33	-	100	100
3	Sumatera Barat	-	6,00	6,00	-	11,36	11,36	-	82,64	82,64	-	100	100
4	Riau	-	0,35	0,35	-	5,65	5,65	-	94,01	94,01	-	100	100
5	Jambi	-	0,02	0,02	-	2,28	2,28	-	97,71	97,71	-	100	100
6	Sumatera Selatan	-	9,11	9,11	-	22,77	22,77	-	68,12	68,12	-	100	100
7	Bengkulu	-	-	-	-	7,21	7,21	-	92,79	92,79	-	100	100
8	Lampung	-	0,01	0,01	-	4,38	4,38	-	95,61	95,61	-	100	100
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	5,90	5,90	-	38,96	38,96	-	55,14	55,14	-	100	100
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	2,28	2,28	-	97,72	97,72	-	100	100
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	17,75	17,75	-	82,25	82,25	-	100	100
13	Jawa Tengah	-	12,63	12,63	-	15,65	15,65	71,71	-	71,71	-	100	100
14	D I Yogyakarta	-	95,7	95,7	-	16,35	16,35	-	74,08	74,08	-	100	100
15	Jawa Timur	-	11,00	11,00	-	9,70	9,70	-	79,30	79,30	-	100	100
16	Banten	-	0,10	0,10	-	99,34	99,34	-	0,56	0,56	-	100	100
17	Bali	-	5,98	5,98	-	3,77	3,77	-	90,23	90,35	-	100	100
18	Nusa Tenggara Barat	-	0,14	0,14	-	11,26	11,26	-	88,6	88,6	-	100	100
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	15,98	15,98	-	84,02	84,02	-	100	100
20	Kalimantan Barat	-	2,57	2,57	-	22,54	22,54	-	74,89	74,89	-	100	100
21	Kalimantan Tengah	-	0,99	0,99	-	33,8	33,8	-	65,21	65,21	-	100	100
22	Kalimantan Selatan	-	3,60	3,60	-	26,43	26,43	-	69,97	69,67	-	100	100
23	Kalimantan Timur	-	3,39	3,39	-	13,54	13,54	-	83,07	83,07	-	100	100
24	Sulawesi Utara	-	9,04	9,04	-	26,48	26,48	-	64,48	64,48	0,18	99,82	100
25	Sulawesi Tengah	-	13,51	13,51	-	18,43	18,43	-	68,06	68,06	0,47	99,53	100
26	Sulawesi Selatan	-	9,71	9,71	-	13,92	13,92	-	76,37	76,37	-	100	100
27	Sulawesi Tenggara	-	0,50	0,50	-	9,40	9,40	-	70,10	70,10	-	100	100
28	Gorontalo	-	0,47	0,47	-	18,59	18,59	-	80,93	80,93	-	100	100
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	5,03	5,03	-	91,61	91,61	-	3,36	3,36	-	100	100
32	Papua Barat	-	1,54	1,54	-	6,94	6,94	-	91,51	91,51	-	100	100
33	Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	100	100	-	100
	Indonesia (2008)	-	9,67	9,67	-	11,37	11,37	-	78,96	78,96	-	100	100
	Indonesia (1993)	-	-	11,31	-	-	17,02	-	-	71,67	-	-	100

Sumber : Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional 2008 Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan

Source : Survey of Livestock Household 2008 by BPS-Statistic Indonesia and Directorate General of Livestock Services

Tabel
Table **12.10**

Persentase Ternak Itik Berdasarkan Umur Tahun 2008
Percentage of Duck by Age 2008

(%)

No	Provinsi/Provinces	Anak/Weaning			Muda/Yearling			Dewasa/Mature			Jumlah/Total		
		Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Aceh	2,81	14,43	17,24	6,33	28,62	34,96	9,03	38,78	47,81	18,17	81,83	100
2	Sumatera Utara	5,99	9,24	15,23	5,64	10,69	16,34	9,77	58,67	68,47	21,40	78,60	100
3	Sumatera Barat	2,02	9,25	11,27	4,01	18,42	22,44	6,93	59,96	66,30	12,97	87,03	100
4	Riau	3,17	5,79	8,96	3,90	9,87	13,73	18,38	58,93	77,31	25,44	74,56	100
5	Jambi	1,34	8,68	10,02	3,84	33,66	37,50	5,72	46,77	52,48	10,89	89,11	100
6	Sumatera Selatan	3,35	5,57	8,92	5,97	12,69	18,66	12,08	60,33	72,42	21,41	78,59	100
7	Bengkulu	2,28	4,87	7,16	2,50	7,71	10,20	10,57	72,07	82,64	15,35	84,65	100
8	Lampung	1,98	6,35	8,34	3,66	19,33	22,99	8,19	60,48	68,67	13,83	86,17	100
9	Kepulauan Bangka Belitung	7,23	13,94	21,18	5,39	21,00	26,39	9,05	43,39	52,44	21,67	78,33	100
10	Kepulauan Riau	1,29	11,52	12,81	3,11	10,90	14,01	17,43	55,75	73,18	21,83	78,17	100
11	DKI Jakarta	0,45	31,07	31,52	1,22	2,12	3,34	2,17	62,98	65,14	3,84	96,16	100
12	Jawa Barat	5,41	18,56	13,97	5,54	14,24	19,77	4,44	51,80	56,26	15,40	84,60	100
13	Jawa Tengah	2,68	10,56	13,34	3,50	20,00	23,50	3,47	59,78	63,25	9,66	90,34	100
14	DI Yogyakarta	1,76	2,54	4,30	0,73	1,54	2,27	2,88	90,55	93,43	5,37	94,63	100
15	Jawa Timur	3,94	7,12	11,07	2,68	19,67	22,35	2,26	64,32	66,58	8,88	91,12	100
16	Banten	13,52	10,64	24,16	29,16	10,61	39,78	3,17	32,89	36,06	45,85	54,15	100
17	Bali	2,37	6,74	9,11	3,61	24,62	28,22	6,46	56,2	62,67	12,44	87,56	100
18	Nusa Tenggara Barat	11,17	13,14	24,41	8,14	13,92	22,06	10,61	42,92	53,53	29,92	70,08	100
19	Nusa Tenggara Timur	5,07	7,95	13,02	9,24	18,17	27,42	13,30	46,27	59,57	27,60	72,40	100
20	Kalimantan Barat	8,05	11,41	19,46	7,97	14,16	22,13	11,50	46,91	58,41	27,51	72,49	100
21	Kalimantan Tengah	3,77	13,73	17,50	2,29	16,17	18,45	2,49	61,55	64,05	8,54	91,46	100
22	Kalimantan Selatan	3,49	11,42	14,91	4,94	11,74	16,72	10,96	57,40	68,37	19,43	80,57	100
23	Kalimantan Timur	3,67	7,35	11,04	7,43	12,81	20,23	9,91	58,83	68,73	21,01	78,99	100
24	Sulawesi Utara	2,03	19,36	21,39	1,45	10,23	11,68	5,17	61,76	66,93	8,65	91,35	100
25	Sulawesi Tengah	2,10	7,11	9,21	3,68	12,20	15,88	10,55	64,35	74,91	16,34	83,66	100
26	Sulawesi Selatan	4,91	7,42	15,33	5,09	15,90	20,99	12,22	55,45	66,68	21,22	78,78	100
27	Sulawesi Tenggara	12,03	15,28	27,71	5,57	8,58	14,15	20,24	38,3	58,64	37,74	62,16	100
28	Gorontalo	3,12	18,09	21,21	8,95	24,31	33,25	4,16	41,37	45,53	16,23	83,77	100
29	Sulawesi Barat	5,99	7,83	13,82	5,98	11,53	17,51	11,36	57,31	68,67	23,33	76,67	100
30	Maluku	0,01	15,86	15,88	0,05	10,23	10,28	2,10	71,75	73,85	2,16	97,84	100
31	Maluku Utara	14,35	18,33	32,68	11,37	13,57	24,93	9,97	32,41	41,38	35,69	64,31	100
32	Papua Barat	0,51	4,12	4,63	1,58	18,96	20,55	7,91	66,91	74,83	10,00	90,00	100
33	Papua	5,01	7,90	12,91	2,70	6,07	8,77	14,07	64,26	78,32	21,78	78,22	100
	Indonesia (2008)	3,61	12,16	15,77	4,8	17,07	21,36	4,79	58,08	62,87	12,69	87,31	100
	Indonesia(1993)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional 2008 Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan

Source : Survey of Livestock Household 2008 by BPS-Statistic Indonesia and Directorate General of Livestock Services

Tabel
Table
12.11Parameter Produktivitas Susu dan Telur Tahun 2008
Convercy of Productivity Milk and Egg 2008

No	Provinsi/Provinces	Sapi Perah/Dairy Cattle		Ayam Buras/Native Chicken		Ayam Ras Petelur/Layer		Itik/Duck	
		Betina Produktif/ Productive of Female (%)	Produktivitas susu/ ekor/ tahun Productivity/ head/ year (lt)	Betina Produktif/ Productive of Female (%)	Produktivitas telur/ ekor/ tahun Egg Productivity/ head/year (bt/pc)	Betina Produktif/ Productive of Female (%)	Produktivitas telur/ ekor/ tahun Egg Productivity/ head/year (bt/pc)	Betina PProduktif/ Productive of Female (%)	Produktivitas telur/ ekor/ tahun Egg Productivity/ head/year (bt/pc)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	-	-	26,08	47,33	71,04	181,66	38,78	116,37
2	Sumatera Utara	47,60	1.441,52	21,47	35,37	99,33	207,82	58,67	138,66
3	Sumatera Barat	61,13	3.900,00	41,17	42,14	82,64	252,00	59,36	157,92
4	Riau	-	-	24,95	39,70	94,01	266,98	58,93	156,20
5	Jambi	-	-	17,48	35,82	97,71	181,44	46,77	125,32
6	Sumatera Selatan	64,00	1.470,00	22,13	38,72	68,12	203,13	60,33	142,88
7	Bengkulu	80,41	1.460,08	19,93	33,57	92,79	181,28	72,07	140,33
8	Lampung	56,22	1.584,00	20,54	34,77	95,61	230,14	60,48	143,91
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	22,88	41,89	55,14	173,00	43,39	134,84
10	Kepulauan Riau	-	-	21,70	37,75	97,72	174,84	55,75	118,02
11	DKI Jakarta	62,16	2.328,85	16,39	43,02	-	-	62,98	177,85
12	Jawa Barat	60,84	3.846,86	14,71	34,37	85,25	194,85	51,80	154,21
13	Jawa Tengah	55,23	2.423,49	19,34	31,76	71,71	236,60	59,78	160,25
14	DI Yogyakarta	57,16	2.361,57	19,30	35,09	74,08	248,90	90,55	170,63
15	Jawa Timur	62,57	3.103,48	32,90	36,53	79,30	247,75	64,32	171,52
16	Banten	69,92	-	17,42	30,04	0,56	240,38	71,75	153,41
17	Bali	-	-	16,55	32,02	90,25	246,91	32,89	123,46
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	17,12	33,55	88,02	190,77	56,20	123,01
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	21,60	38,83	84,02	192,77	42,92	117,65
20	Kalimantan Barat	-	-	18,39	38,27	74,89	214,33	46,27	125,53
21	Kalimantan Tengah	-	-	25,12	41,15	65,21	187,43	46,91	133,27
22	Kalimantan Selatan	75,00	1.716,67	27,07	36,21	69,97	214,53	61,55	166,68
23	Kalimantan Timur	-	-	20,26	39,68	83,07	216,49	57,40	152,63
24	Sulawesi Utara	-	-	11,99	46,27	64,48	183,15	58,83	117,07
25	Sulawesi Tengah	-	-	18,49	35,27	68,06	245,61	61,76	142,86
26	Sulawesi Selatan	100,00	2.400,00	21,45	41,26	76,37	235,84	64,35	125,84
27	Sulawesi Tenggara	-	-	15,31	38,42	70,10	223,70	55,45	140,75
28	Gorontalo	66,67	2.610,00	28,54	39,46	80,93	246,82	38,30	108,47
29	Sulawesi Barat	-	-	22,31	38,34	-	-	41,37	117,41
30	Maluku	-	-	18,24	39,04	-	-	57,31	127,38
31	Maluku Utara	-	-	17,74	35,73	3,36	243,33	32,41	126,55
32	Papua Barat	-	-	20,13	43,50	91,51	225,90	66,91	178,20
33	Papua	-	1.620,00	19,27	48,50	100,00	224,69	64,26	122,47
Indonesia		60,70	3.139,21	22,29	36,38	78,96	205,68	58,08	145,33

Sumber : Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional 2008 Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan
Source : Survey of Livestock Household 2008 by BPS-Statistic Indonesia and Directorate General of Livestock Services

Tabel 12.12
TableParameter Kelahiran dan Kematian Sapi Potong, Sapi Perah, Kerbau, Kambing dan Domba 2008
Convercy Birth and Dead of Beef Cattle, Dairy Cattle, Buffalo, Goat and Sheep 2008

No	Provinsi/Provinces	Sapi Potong/Beef Cattle		Sapi Perah/Dairy Cattle		Kerbau/ Buffalo		Kambing/Goat		Domba/Sheep	
		Lahir/Birth	Mati/Dead	Lahir/Birth	Mati/Dead	Lahir/Birth	Mati/Dead	Lahir/Birth	Mati/Dead	Lahir/Birth	Mati/Dead
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Aceh	25,54	0,03	-	-	16,34	0,15	35,73	2,79	34,71	0,01
2	Sumatera Utara	20,17	0,91	50,25	0,79	17,51	0,87	38,65	5,30	42,87	6,14
3	Sumatera Barat	23,85	1,78	25,17	-	18,51	2,17	43,81	7,03	22,45	0,86
4	Riau	23,11	2,93	-	-	18,57	2,68	34,50	6,87	31,90	3,47
5	Jambi	24,95	1,52	-	-	22,69	4,49	47,74	8,01	32,39	5,33
6	Sumatera Selatan	23,55	2,53	14,29	4,29	17,48	3,53	40,53	5,62	22,45	3,28
7	Bengkulu	12,77	3,02	20,23	-	18,60	2,31	38,53	7,38	22,87	3,67
8	Lampung	24,23	2,06	19,79	-	19,01	2,46	55,00	7,04	23,76	1,98
9	Kepulauan Bangka Belitung	21,46	1,35	-	-	25,27	1,63	46,74	7,75	29,95	12,56
10	Kepulauan Riau	17,59	1,69	-	-	-	3,20	53,40	5,18	-	-
11	DKI Jakarta	25,93	3,70	6,26	0,99	5,18	3,89	38,58	3,04	-	-
12	Jawa Barat	21,50	2,55	20,40	0,16	19,10	2,62	45,52	4,71	25,67	3,30
13	Jawa Tengah	25,07	1,88	29,44	1,42	20,96	2,66	55,17	4,39	24,19	2,94
14	DI Yogyakarta	23,93	1,92	22,63	0,88	20,47	0,75	43,63	3,75	33,08	3,66
15	Jawa Timur	20,05	1,92	30,18	1,85	16,32	1,90	45,40	4,29	23,83	2,95
16	Banten	17,64	2,30	6,72	-	18,69	2,42	47,84	6,16	18,73	3,08
17	Bali	26,30	2,22	-	-	23,63	2,14	51,95	3,76	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	23,50	2,37	-	-	19,66	2,71	46,17	6,42	16,19	3,09
19	Nusa Tenggara Timur	23,87	2,95	-	-	16,38	2,88	43,50	8,97	18,13	1,71
20	Kalimantan Barat	20,38	2,16	-	-	17,58	2,57	39,96	4,80	-	-
21	Kalimantan Tengah	20,15	1,94	-	-	20,24	1,76	35,89	3,07	21,43	3,40
22	Kalimantan Selatan	23,14	2,53	11,76	-	12,77	2,54	38,19	8,30	26,48	1,61
23	Kalimantan Timur	18,27	1,70	-	-	16,43	3,01	33,94	4,12	17,36	5,21
24	Sulawesi Utara	21,79	2,52	-	-	-	-	38,92	9,80	-	-
25	Sulawesi Tengah	21,86	2,48	-	-	19,96	3,01	38,80	7,90	24,63	3,29
26	Sulawesi Selatan	22,45	3,06	24,21	1,71	17,59	2,22	46,57	7,52	18,62	2,07
27	Sulawesi Tenggara	22,12	2,02	-	-	24,25	3,48	31,93	7,37	22,22	5,56
28	Gorontalo	13,70	1,77	25,00	-	-	-	20,47	5,58	-	-
29	Sulawesi Barat	22,98	2,96	-	-	17,14	2,26	35,37	5,31	-	-
30	Maluku	19,96	2,66	-	-	19,91	2,19	51,79	10,26	24,70	2,42
31	Maluku Utara	21,95	1,74	-	-	18,45	-	42,59	6,20	-	-
32	Papua Barat	22,12	2,89	-	-	-	-	30,70	6,42	-	-
33	Papua	22,01	1,09	18,18	-	18,79	1,73	34,75	1,68	22,73	4,55
	Indonesia	22,38	1,93	25,85	1,53	17,93	1,87	46,09	5,35	24,77	3,12

Sumber : Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional 2008 Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan

Source : Survey of Livestock Household 2008 by BPS-Statistics Indonesia and Directorate General of Livestock Services

Tabel 12.13
Table

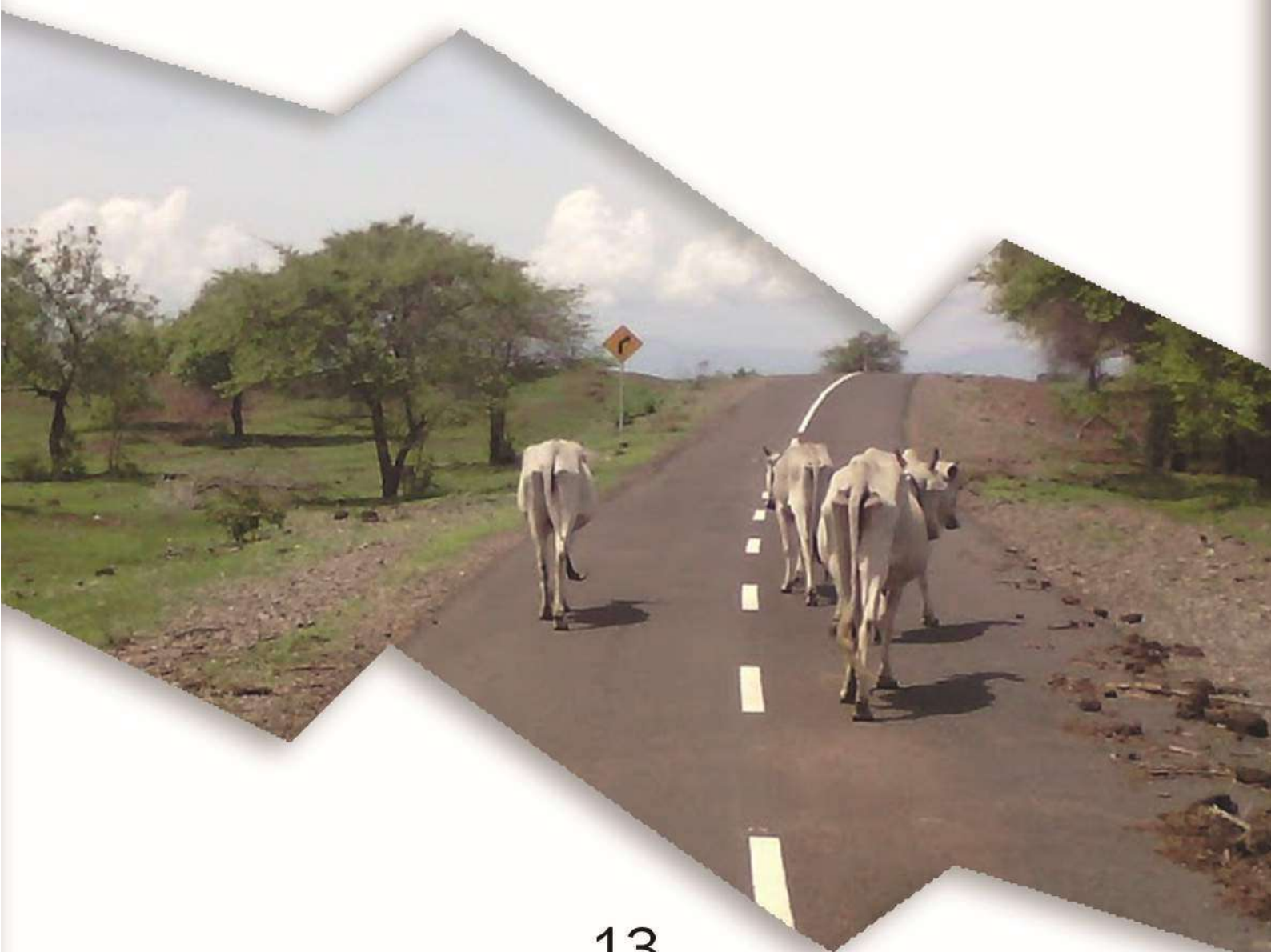
Parameter Kelahiran dan Kematian Babi, Kuda, Ayam Buras, Ayam Ras Petelur, Ayam Ras Pedaging, Itik Manila dan Itik 2008
Convery Birth and Dead of Pig, Horse, Native Chicken, Layer, Broiler, Muscovy Duck and Duck 2008

(%)

No	Provinsi/Provinces	Babi/Pig		Kuda/Horse		Buras/Native Chicken		Ay ras Pet / Layer		Ay ras Ped / Broiler		Itik Manila/Muscovy Duck		Itik/Duck	
		Lahir/Birth	Mati/Dead	Lahir/Birth	Mati/Dead	Lahir/Birth	Mati/Dead	Mati/Dead	Layer	Mati/Dead	Broiler	Lahir/Birth	Mati/Dead	Lahir/Birth	Mati/Dead
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		(10)		(11)	(12)	(13)	(14)
1	Aceh	100,00	11,11	11,76	-	118,08	20,88	4,09	5,87	35,85	7,60	35,85	7,60	20,20	6,97
2	Sumatera Utara	84,57	20,27	14,76	4,14	150,85	34,72	2,08	3,57	75,76	9,24	75,76	9,24	10,88	4,61
3	Sumatera Barat	55,51	14,23	16,49	-	116,06	23,96	3,52	4,36	25,88	6,51	25,88	6,51	7,46	2,86
4	Riau	64,30	15,76	-	-	104,16	24,15	0,17	4,14	64,46	15,80	64,46	15,80	9,88	4,14
5	Jambi	123,83	26,48	19,92	3,38	148,15	43,45	0,36	3,22	66,18	12,66	66,18	12,66	51,63	9,55
6	Sumatera Selatan	138,93	22,56	15,96	5,81	229,06	31,12	2,74	5,17	81,63	22,48	81,63	22,48	10,21	3,41
7	Bengkulu	184,09	31,44	-	-	128,29	23,53	3,86	6,54	50,86	11,27	50,86	11,27	7,10	2,79
8	Lampung	109,99	12,71	10,90	0,39	181,24	22,73	2,79	4,18	80,37	17,85	80,37	17,85	29,95	9,38
9	Kepulauan Bangka Belitung	136,74	21,83	-	-	100,52	19,99	3,05	4,38	49,73	12,75	49,73	12,75	7,60	2,32
10	Kepulauan Riau	145,66	14,62	-	-	126,74	5,16	2,28	2,78	34,81	4,61	34,81	4,61	23,33	2,94
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	80,79	27,81	-	9,82	83,62	11,21	83,62	11,21	4,23	4,40
12	Jawa Barat	155,36	28,57	15,56	-	153,74	23,97	1,86	3,87	69,01	18,66	69,01	18,66	8,91	4,23
13	Jawa Tengah	162,59	7,65	17,93	-	224,56	26,59	3,67	5,07	17,28	18,89	17,28	18,89	22,73	9,61
14	D I Yogyakarta	191,78	33,72	16,28	-	203,22	24,98	2,69	3,75	69,22	17,57	69,22	17,57	5,99	3,06
15	Jawa Timur	99,52	17,75	9,14	-	166,64	24,81	2,84	4,75	66,41	17,23	66,41	17,23	14,25	2,34
16	Banten	86,40	5,76	10,56	-	136,28	44,17	5,71	7,08	36,72	17,94	36,72	17,94	44,81	12,98
17	Bali	108,20	22,45	8,88	-	139,27	10,43	3,10	5,22	69,67	9,35	69,67	9,35	3,94	1,36
18	Nusa Tenggara Barat	72,12	5,77	18,68	1,67	185,62	23,17	2,26	2,23	106,40	20,64	106,40	20,64	28,66	17,04
19	Nusa Tenggara Timur	84,02	24,08	12,91	2,29	144,14	23,50	4,67	5,18	41,29	15,58	41,29	15,58	25,41	3,96
20	Kalimantan Barat	62,45	16,94	-	-	126,93	22,76	3,51	3,79	74,30	19,29	74,30	19,29	5,96	2,65
21	Kalimantan Tengah	87,53	14,21	-	-	144,26	22,64	2,87	4,95	64,22	11,41	64,22	11,41	6,46	1,16
22	Kalimantan Selatan	99,28	18,15	17,03	2,23	136,55	21,52	1,77	4,96	70,46	15,09	70,46	15,09	26,30	3,55
23	Kalimantan Timur	56,41	9,24	-	-	136,78	24,48	1,09	4,08	46,14	11,90	46,14	11,90	28,88	2,22
24	Sulawesi Utara	75,05	13,15	16,95	1,00	120,69	18,99	2,63	5,07	47,76	8,55	47,76	8,55	75,82	8,36
25	Sulawesi Tengah	67,97	17,10	15,09	2,38	108,00	27,74	3,45	7,40	47,78	21,73	47,78	21,73	14,09	5,59
26	Sulawesi Selatan	67,53	14,12	19,72	2,43	149,28	23,63	1,67	3,58	71,47	19,67	71,47	19,67	20,79	7,18
27	Sulawesi Tenggara	60,98	12,26	13,87	2,08	142,80	31,62	2,74	2,41	92,05	41,03	92,05	41,03	24,61	2,52
28	Gorontalo	89,97	25,59	16,76	-	75,28	10,71	2,24	5,14	45,20	13,97	45,20	13,97	10,08	4,43
29	Sulawesi Barat	128,59	20,84	18,43	2,13	211,38	20,26	-	3,70	79,99	15,85	79,99	15,85	14,66	13,44
30	Maluku	84,49	11,59	16,15	1,21	110,50	27,04	-	-	66,09	16,15	66,09	16,15	15,59	3,72
31	Maluku Utara	87,20	10,43	50,00	12,50	97,93	23,96	5,58	8,24	37,23	15,58	37,23	15,58	38,06	16,16
32	Papua Barat	96,58	29,26	-	-	103,55	17,93	0,09	5,44	91,45	21,79	91,45	21,79	9,24	17,12
33	Papua	155,90	17,86	11,29	-	133,39	9,73	2,16	2,49	82,23	13,67	82,23	13,67	44,48	3,65
	Indonesia	95,12	19,59	16,60	2,10	152,40	24,59	2,95	4,44	52,92	17,77	52,92	17,77	18,32	5,59

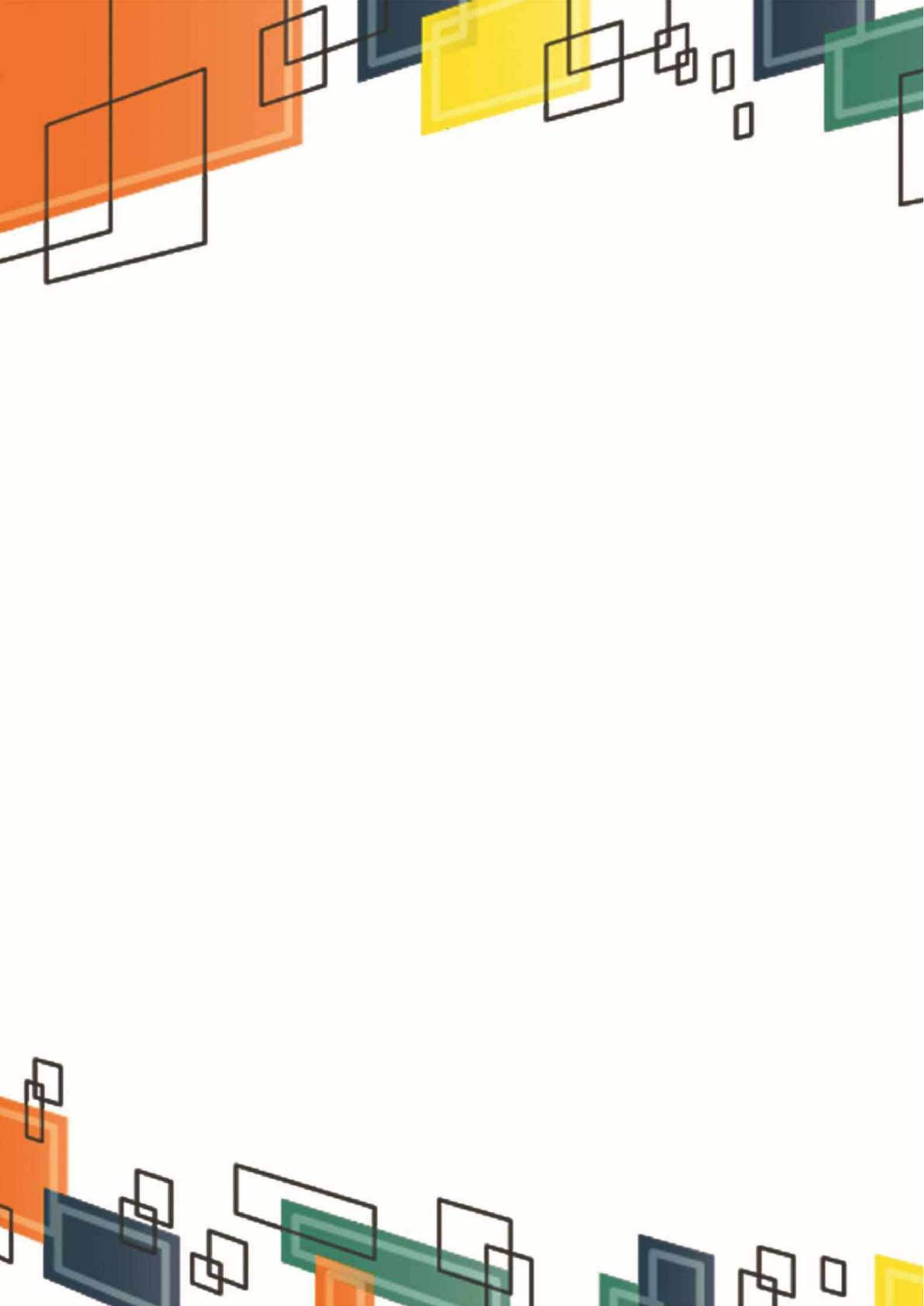
Sumber : Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional 2008 Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan

Source : Survey of Livestock Household 2008 by BPS-Statistic Indonesia and Directorate General of Livestock Services



13
Kelembagaan/
Institutions





Tabel 13.1 Daftar Alamat Pejabat Eselon I dan II Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Table *Addresses of Echelon I and II Directorate General of Livestock and Animal Health Services*

No	Nama/ Name	Jabatan/ Position	Alamat/ Address
(1)	(2)	(3)	(4)
1	drh. I Ketut Diarmita, MP	Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan <i>Director General of Livestock and Animal Health Services</i>	Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan Gedung C, Lantai 6, Ruang 602 Telp. (021) 7815580 Ext. 4605 Fax. (021) 7815581 E-mail : k.diarmita@pertanian.go.id
2	Dr. Ir. Nasrullah, M.Sc.	Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan <i>Secretary of Directorate General of Livestock and Animal Health Services</i>	Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan Gedung C, Lantai 6, Ruang 629 Telp. (021) 7815582 Fax. (021) 7815583 E-mail : nasrullah66@pertanian.go.id
3	Dr. Ir. Surachman Suwardi, M.P.	Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak <i>Director of Livestock Breeding and Production</i>	Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan Gedung C, Lantai 8, Ruang 821 Telp. (021) 7811385 Fax. (021) 7815686 E-mail : surachman.s@pertanian.go.id
4	Ir. RR. Sri Widayati, M.M.	Direktur Pakan <i>Director of Animal Feed</i>	Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan Gedung C, Lantai 8, Ruang 808 Telp. (021) 7815686 Fax. (021) 7815686 E-mail : sriwidayati@pertanian.go.id
5	drh. Fadjar Sumping Tjatur Rasa, Ph.D.	Direktur Kesehatan Hewan <i>Director of Animal Health</i>	Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan Gedung C, Lantai 9, Ruang 924 Telp. (021) 7810090 Fax. (021) 7815783, 7810090 E-mail : fadjar.s@pertanian.go.id
6	PM	Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner <i>Director of Veterinary Public Health</i>	Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan Gedung C, Lantai 8, Ruang 833 Telp. (021) 7815780, 7827466 Fax. (021) 7827466 E-mail :
7	Ir. Fini Murfiani, M.Si.	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan <i>Director of Processing and Marketing of Livestock Production</i>	Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan Gedung C, Lantai 9, Ruang 906 Telp. (021) 7815782 Fax. (021) 7815782 E-mail : fini@pertanian.go.id

Tabel 13.2
Table

Daftar Alamat Kepala Dinas Peternakan Provinsi
Addresses of Official of Provincial Livestock Services

No	Nama/ Name	Jabatan/ Position	Alamat/ Address
(1)	(2)	(3)	(4)
1	drh. Zulyazaini Yahya	Kepala Dinas Peternakan Provinsi Aceh	Jl. Dr. Mr. T. Mohd. Hasan, Batoh - Banda Aceh Telp. (0651) 7559090, 7559050 Fax. (0651) 7559060, 34887 Email : dinkeswannak@acehprov.go.id programdiskeswannakaceh@yahoo.com
2	Ir. Dahler, M.M.A.	Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara	Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 7 No. 255 Medan 20127 Telp. (061) 8461436 Fax. (061) 8461436
3	drh. Erinaldi, M.M.	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat	Jl. Rasuna Said No. 68, Padang 25129 Telp. (0751) 28060, 28077 Fax. (0751) 28060
4	drh. Askardiya R. Patrianov, M.P.	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau	Jl. Pattimura No. 02 Pekanbaru Telp. (0761) 44341 Fax.(0761) 44342 Email : bigramnakriau@ymail.com
5	H. Badrud Tamam, S.P.	Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi	Jl. R. M. Noer Atmadibrata, Telanaipura, Jambi 36122 Telp. (0741) 62829 Fax. - Email : subbagprogram.jbi@gmail.com
6	Ir. Taufik Gunawan, M.Si.	Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan	Jl. Kol. H. Burlan KM 6 No. 82 Palembang 30156 Telp. (0711) 410903, 417790 Fax. (0711) 411903 Email : disnak.sumsel@yahoo.com
7	Ir. Majestika, M.S.	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bengkulu	Jl. Musium No.4 Padang Harapan Kota Bengkulu Telp. (0736) 21491 Fax. (0736) 21394 Email : disnak@bengkuluprov.go.id
8	Ir. Dessy Desmaniar Romas, M.M.	Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Lampung	Jl. Basuki Rahmat No. 8A Teluk Betung Bandar Lampung 35229 Telp. (0721) 487865, 487866 Fax. (0721) 487865 Email : disbunlampung@yahoo.com
9	Ir. H. Toni H. A. Batubara, S.E., M.T.	Kepala Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Komplek Perkantoran dan Pemukiman Terpadu Jl. Pulau Pongok, Kel. Air Itam Kec. Bukit Intan Pangkal Pinang Telp. (0717) 439492 Fax. (0717) 439492 Email : statistik_babel@yahoo.com
10	Drs. Ahmad Izhar	Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau	Pusat Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau Gedung B2 Lt. 2 Istana Kota Piring Kode Pos 29124 Tanjung Pinang Telp. (0771) 7447111 Fax : (0771) 7447222 Email : peternakan.kepri@gmail.com
11	Ir. Darjamuni, M.M.	Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta	Jl.Gunung Sahari Raya 11, Jakarta Pusat 10720 Telp. (021) 6285484 Fax. (021) 6285484 Email : peternakandki@gmail.com

No	Nama/ Name	Jabatan/ Position	Alamat/ Address
(1)	(2)	(3)	(4)
12	Dr. Ir. Dewi Sartika, M.Si.	Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat	Jl. Ir. H. Djuanda 358 Bandung, 40135 Telp. (022) 2501151 Fax. (022) 2513842 Email : dkpp@jabarprov.go.id
13	Ir. Agus Wariyanto, S.IP., M.M.	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah	Jl. Jend. Gatot Soebroto - Komplek Kantor Pertanian Tarubudaya, Ungaran 50501 Telp. (024) 6921023 Fax. (024) 6921397 Email : disnakkeswan@jatengprov.go.id
14	Ir. Sasongko, M.Si.	Kepala Dinas Pertanian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	Jl. Gondosuli No.6 Yogyakarta 55165 Telp. (0274) 563937 Fax. (0274) 561030 Email : pidistandiy@gmail.com
15	Ir. Rohayati, M.M.	Kepala Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur	Jl. Jend. A. Yani 202 Surabaya 60235 Telp. (031) 8292545, 8280445, 8285126 Fax. (031) 8291856, 8287165 Email : disnak@jatimprov.go.id
16	Ir. H. Agus M. Tauchid S, M.Si.	Kepala Dinas Pertanian Provinsi Banten	KP3B, Jl. Syeh Nawawi Al Bantani, Palima, Serang, Banten Telp. (0254) 267032 Fax. (0254) 267033
17	Ir. I Putu Sumantra, M.App.Sc.	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bali	Jl. WR. Supratman No. 71 Denpasar Telp. (0361) 224184 Fax. (0361) 225368 Email : disnakkeswanbali@gmail.com
18	drh. H. Aminurrahman, M.Si.	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Nusa Tenggara Barat	Jl. Airlangga Nomor 56 Mataram Telp. (0370) 621862 Fax. (0370) 622658 Email : disnakkeswanntb@yahoo.co.id
19	Ir. Danny Suhadi	Kepala Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur	Jl. Veteran, Kel. Kelapa Lima Kupang Telp. (0380) 825250 Fax. (0380) 825250 Email : subagpde.disnakntt@gmail.com
20	drh. H. Abdul Manaf Mustafa	Kepala Dinas Pangan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Barat	Jl. Adi Sucipto No.48 Pontianak 78124 Telp. (0561) 736144, 732436 Fax. (0561) 736144 Email : disnakeswan@kalbarprov.go.id
21	Ir. Sutrisno	Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah	Jl. Willem AS No. 5 Palangkaraya, Kalimantan Tengah Telp. (0536) 3227855 Fax. (0536) 3224200
22	drh. Suparmi, M.S.	Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan	Jl. Jend. Ahmad Yani Km 35 Nomor 29 Kota Banjarbaru 70711 Telp. (0511) 772536 Fax. (0511) 772847 Email : disnak.info@gmail.com
23	Ir. H. Dadang Sudarya, M.M.T.	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur	Jl. Bhayangkara No. 54 Samarinda 75121 Telp. (0541) 743921, 747745 Fax. (0541) 747745

No	Nama/ Name	Jabatan/ Position	Alamat/ Address
(1)	(2)	(3)	(4)
24	Ir. Heri Rudiyo, M.Si.	Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara	Jl. Durian RT 96 Tanjung Selor 77212 Telp. (0552) 21486 Fax. (0552) 21486 Email : disnakprovkaltara@gmail.com
25	Dr. Ir. Arie Bororing, M.Si.	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Daerah Provinsi Sulawesi Utara	Komplek Pertanian Kalasey Manado Telp. (0431) 838634, 838643 Fax. (0431) 838643 Email : distanak-sulut@yahoo.com
26	Ir. Nahyun Biantong, M.S.	Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tengah	Jl. R.A Kartini No. 25-31 Palu 94112 Telp. (0451) 421862, 427300, 42633 Fax. (0451) 421862 Email : disbun.palu@yahoo.co.id
27	Ir. H. Abdul Azis, M.M.	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan	Jl. Veteran Selatan No. 234 Makassar Telp. (0411) 873770 Fax. (0411) 871556 Email : programdisnakkeswan.sulsei@gmail.com
28	Ir. H. Muhammad Nasir, M.S.	Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tenggara	Jl. Pertanian No. 3 Kendari 93111 Telp. (0401) 3122733 Fax. (0401) 3123413
29	Dr. Muljady D. Mario	Kepala Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo	Kompleks perkantoran Provinsi Gorontalo Jl. Mohamad Thayeb Gobel, Ayula Tinelo, Bulango Utara, Bone Bolango Telp. (0435) 8522694 Fax. (0435) 8522693 Email : pertaniangorontalo@gmail.com
30	Ir. H. Hamzah S., S.Pt., M.M.A.	Kepala Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Barat	Komp. Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Barat, Jl. H. Abd. Malik Pattana Endeng, Rangas, Mamuju 91512 Telp. (0426) 2321811 Fax. (0426) 2321811 Email : peternakan_sulbar@yahoo.co.id
31	Ir. Diana Padang, M.Si.	Kepala Dinas Pertanian Provinsi Maluku	Jl. WR. Supratman Tanah Tinggi No.1 Ambon Telp. (0911) 312669 Fax . (0911) 314178
32	Ir. Munawar Yaru	Kepala Dinas Pertanian Provinsi Maluku Utara	Kompleks Pertanian, Jl. Raya Kusu Sofifi Telp. (0921) 3314457 Fax. - Email : distanmalut.pkh@gmail.com
33	drh. Hendrikus Fatem	Plt. Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat	Jl. Brigjen Marinir Abraham O. Ataruri Komplek Perkantoran Arfai Manokwari Telp. - Fax . - Email : perencanaanpkhpabar@gmail.com
34	Ir. Petrus D. Pasereng, M.Si.	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua	Jl. Raya Abepura Gedung B Lantai II dan III Kantor Dinas Otonom Kota Raja Jayapura Telp. (0967) 582021 Fax. (0967) 582021 Email : programdisnakkeswanpapua@gmail.com

Daftar Alamat Kepala Pusat dan Kepala Balai Unit Pelayanan Teknis (UPT)
Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Addresses of Official Centres in Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Tabel 13.3
Table

No	Nama / Name (1) (2)	Jabatan / Position (3)	Alamat/ Address (4)	Tel. / Tel. (5)	Faks. / Fax. (6)	Website (7)
1	drh. Enuh Rahardjo Djusa, Ph.D.	Kepala Pusat Veteriner Farma Surabaya	Jl. Jend. A. Yani No. 68-70 Kotak Pos No. 3, Surabaya, Jawa Timur 60231	(031) 8291124, 8291125	(031) 8291477	http://pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id
2	drh. Sri Mukartini, M.app.Sc.	Kepala Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) Bogor	Jl. Raya Pembangunan Gunung Sindur, Bogor, Jawa Barat 16340	(021) 7560489	(021) 7560466	http://bbpmsoh.ditjenpkh.pertanian.go.id
3	drh. Bagoes Poernadajaja, M.Sc.	Kepala Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Wates	Jl. Raya Yogya Wates km 27, Tromol pos 18 Wates, DIY 55602	(0274) 773168	(0274) 773354	http://bbvetwates.ditjenpkh.pertanian.go.id
4	drh. Sulaxono Hadi	Kepala Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Maros	Jl. Dr. Sam Ratulangi, Maros, Sulawesi Selatan 90512	(0411) 371105, 372257	(0411) 371105, 372257	http://bbvetmaros.ditjenpkh.pertanian.go.id
5	drh. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil., Ph.D.	Kepala Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar	Jl. Raya Sesetan No. 266 Kotak Pos 3322, Denpasar, Bali 80223	(0361) 720862, 720615	(0361) 720415	http://bbvdps.ditjenpkh.pertanian.go.id
6	Ir. Sugiono, M.P.	Kepala Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU-HPT)	Baturaden, Kemuatug Lor, Banyumas, Jawa Tengah 53151	(0281) 681716	(0281) 681037	http://bbtuspapiperah.ditjenpkh.pertanian.go.id
7	drh. Enniek Herwijayanti, M.P.	Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari	Kotak Pos 08 Singosari, Malang, Jawa Timur 65153	(0341) 458359, 458669, 454331	(0341) 458359	http://bbibsingosari.ditjenpkh.pertanian.go.id
8	Ir. Tri Harsi, M.P.	Kepala Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang	Jl. Kayu Ambon No. 78, Lembang, Bandung, Jawa Barat 40391	(022) 2786222	(022) 2787271	http://biblembang.ditjenpkh.pertanian.go.id
9	drh. Oloan Parlindungan, M.P.	Kepala Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang	Kp. Pasir Pogor, Cipelang, Cijeruk, Bogor, Jawa Barat	(0251) 8211555	(0251) 8211988	http://betcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id
10	drh. RR. Endang Ekowati	Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor	Jl. Pemuda No. 29A, Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat 16161	(0251) 8377111	(0251) 8353712	http://bpmsph.ditjenpkh.pertanian.go.id
11	Ir. Junaida	Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan (BPMSP) Bekasi	Jl. M.T. Haryono No. 98, Setu, Bekasi, Jawa Barat 17320	(021) 82602182	(021) 82607499	http://bpmsp.ditjenpkh.pertanian.go.id
12	drh. Sintong HMT Hutasoit, M.Si.	Kepala Balai Veteriner (B-Vet) Medan	Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 255-A, Medan, Sumatera Utara 20127	(061) 8452253	(061) 8469911	http://bvetmedan.ditjenpkh.pertanian.go.id

No (1)	Nama / Name (2)	Jabatan / Position (3)	Alamat/ Address (4)	Tel. / Tel. (5)	Faks. / Fax (6)	Website (7)
13	drh. Krisnandana	Kepala Balai Veteriner (B-Vet) Bukittinggi	Jl. Raya Bukittinggi Payakumbuh km 14, Tabek Panjang, Baso, Agam, Sumatera Barat 26192	(0752) 28300	(0752) 28290	http://bvetbukittinggi.ditjenpkh.pertanian.go.id
14	PM	Kepala Balai Veteriner (B-Vet) Bandar Lampung	Jl. Untung Suropati No. 2, Labuhan Ratu, Bandar Lampung, Lampung 35142	(0721) 701851	(0721) 772894	http://bvetlampung.ditjenpkh.pertanian.go.id
15	drh. Azfirman, M.P.	Kepala Balai Veteriner (B-Vet) Banjarbaru	Jl. Ambulung No. 24, Loktabat Selatan, Banjarbaru, Kalimantan Selatan	(0511) 4772249	(0511) 4773249	http://bvetbanjarbaru.ditjenpkh.pertanian.go.id
16	drh. Vierman	Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Indrapuri	Jl. Raya Banda Aceh Medan km 25, Reukih Dayah, Indrapuri, Aceh Besar, Aceh 23363	0811 6723777		http://bptu-hptindrapuri.ditjenpkh.pertanian.go.id
17	drh. Muchi, M.P.	Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Siborongborong	Jl. Raya Dolok Sanggul km 1, Siborongborong, Tapanuli Utara, Sumatera Utara 22474	(0633) 41008	(0633) 41105	http://bptu-hptiborongborong.ditjenpkh.pertanian.go.id
18	Ir. Irwandi, M.P.	Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Padang Mangatas	Jl. Padang Mangatas, Luak, Mungo, Lima Puluh Kota, Sumatera Barat 26261	(0752) 759315	(0752) 759369	http://bptupdgmngatas.ditjenpkh.pertanian.go.id
19	Ir. Nugroho Budi Suprijatno	Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa	Jl. Raya Palembang-Pangkajene Balai km 29 Sembawa PO BOX 1116, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin, Palembang, Sumatera Selatan 30001	0811 7853019		http://bptusembawa.ditjenpkh.pertanian.go.id
20	drh. Gigih Tri Pambudi, M.M.	Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari	Jl. Ahmad Yani km 51 Pelaihari, Sei Jelai, Tambang Ulang, Tanah Laut, Kalimantan Selatan 70800	(0511) 7404274	(0512) 21524	http://bptupelaihari.ditjenpkh.pertanian.go.id
21	Ir. Jack Pujiyanto	Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Denpasar	Jl. Gurita III, Pegok, Sesetan, Denpasar, Bali 80223	(0361) 721471	(0361) 724238	http://bptusapibali.ditjenpkh.pertanian.go.id
22	drh. Syamsul Ma'arif, M.Si.	Kepala Balai Veteriner Subang	Jl. Terusan Garuda, Blok Werasari, Dangdeur, Subang, Jawa Barat 41212	(0260) 7423134	(0260) 7423178	https://bvetsubang.ditjenpkh.pertanian.go.id

Alamat Dinas Peternakan/Yang Melaksanakan Fungsi Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten/Kota
Address of Office Distric Livestock and Animal Health Services

Tabel 13.4
Table

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I ACEH					
1	Kab. Simeuleu	Dinas Perkebunan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan	Jl. Tengku Djujung No. 92 Sinabang	(0650) 21231	(0650) 21231
2	Kab. Aceh Singkil	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	Jln. Singkil-Rimo Km 18 Singkil Utara	-	(0658) 21222
3	Kab. Aceh Selatan	Dinas Pertanian	Jl. Syech Abd. Rauf No. 2 Tapak Tuan	(0656) 321908	(0656) 21024
4	Kab. Aceh Tenggara	Dinas Pertanian	Jl. Manunggal No. 8 Kutacane	(0629) 21441, 21085	(0629) 21441, 21086
5	Kab. Aceh Timur	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl. Medan-B.Aceh (Komplek Kawasan Pemerintahan kab. Aceh Timur), Idi 24454	(0646) 21253	(0646) 21253
6	Kab. Aceh Tengah	Dinas Pertanian	Komplek BBI Perikanan Jl. Lukub Badak Kec. Pegasing - Takengon	(0643) 7426456	(0643) 7426456
7	Kab. Aceh Barat	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl. Abadi No. 43Gp. Rundeng Melaboh	(0655) 7006108	(0655) 7551706
8	Kab. Aceh Besar	Dinas Pertanian	Jl. T. Bachtiar Panglima Polem, SH Kota Jantho	(0651) 92183	(0651) 92668
9	Kab. Pidie	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Prof. A. Majid Ibrahim No. 9 Komplek Kantor Bupati Pidie - Sigli	(0653) 22733, 21401	(0653) 21742
10	Kab. Bireuen	Dinas Pertanian	Jl. Medan-B.Aceh Km. 214 Blang Bladeh Kab. Bireuen 24211	(0644) 324242, 324862	(0644) 323709, 324863
11	Kab. Aceh Utara	Dinas Perkebunan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan	Jl. Iskandar Muda No. 1 - 2 Lhokseumawe	(0645) 45284	(0645) 42938
12	Kab. Aceh Barat Daya	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Nasional, Blang Pidie	(0659) 91701, 93168	(0659) 93168
13	Kab. Gayo Lues	Dinas Pertanian	Jl. Datok Sere No. 8 Blangkejeren	(0642) 21719	-
14	Kab. Aceh Tamiang	Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan	Jl. Ir. H. Juanda No. 96 Desa Tanah Terban Kec. Karang Baru	(0641) 31094	(0641) 332892
15	Kab. Nagan Raya	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Poros Utama, Komp. Perkantoran Suka Makmu	(0655) 7556419, 7556420	(0655) 7556419, 7556420
16	Kab. Aceh Jaya	Dinas Pertanian	Jln. Calang-Meulaboh Km-3 Kuala Meurisi-Calang 23654	(0654) 2210073	(0654) 2210074
17	Kab. Bener Meriah	Dinas Pertanian dan Pangan	Komplek Perkantoran Pemda Bener Meriah Redelong	(0643) 7426285	(0643) 7426285
18	Kab. Pidie Jaya	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl. B. Aceh-Medan KM. 156 SP III Meureudu	(0653) 51234	-
19	Kota Banda Aceh	Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan	Jl. Tgk Dikandang No.31 A, Gp. Pande, Kota Banda Aceh	(0651) 22441	-
20	Kota Sabang	Dinas Pertanian dan Pangan	Jalan K.H. Agussalim-Sabang 23521	(0652) 22002	(0652) 22002
21	Kota Langsa	Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan	Jl. Panglima Polem Komp. Perkantoran No. 2 Kota Langsa	(0641) 7001221	(0641) 426463
22	Kota Lhokseumawe	Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Pangan	Jl. Stadion Tunas Bangsa Mon Geudong Lhokseumawe 24351	(0645) 42938	(0645) 42938
23	Kota Subulussalam	Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Perikanan	Jl. T. Umar Kec. Simpang Kiri - Kota Subulussalam	(0627) 31717	(0627) 31653
II SUMATERA UTARA					
1	Kab. Nias	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Maduma Desa Hiliweto Kec. Gido	(0639) 21829	(0639) 21988
2	Kab. Mandailing Natal	Dinas Pertanian	Komplek Perkantoran Payaloting- Panyabungan 22978	(0636) 326160	(0636) 326161
3	Kab. Tapanuli Selatan	Dinas Pertanian	Komplek Perkantoran Kantor Bupati Kab. Tapsel		(0634) 23542
4	Kab. Tapanuli Tengah	Dinas Pertanian	Jl. Zainul Basri Hutagalung- Pandan 22611	(0631) 371783	(0631) 371369
5	Kab. Tapanuli Utara	Dinas Pertanian	Jl. Pasar Baru No. 6 Tarutung	(0633) 20220	(0633) 20495
6	Kab. Toba Samosir	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Pertanian No. 1 Hutabulu Mejan - Balige	(0632) 21621	(0632) 21621

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Kab. Labuhan Batu	Dinas Peternakan	Jl. W.R. Supratman No. 48 Rantau Prapat	(0624) 21865	
8	Kab. Asahan	Dinas Peternakan	Jl. Jend. Ahmad Yani Kisaran 21213	(0623) 44096	(0623) 44096
9	Kab. Simalungun	Dinas Pertanian	Komplek Perkantoran SKPD Pematang Raya - 21162	(0622) 331180	
10	Kab. Dairi	Dinas Pertanian	Jl. Parliawan No. 96Sidikalang 22212	(0267) 21340	(0267) 21340
11	Kab. Karo	Dinas Pertanian	Jl. Veteran No. 24Kabanjahe	(0628) 20003	(0628) 20315
12	Kab. Deli Serdang	Dinas Pertanian	Jl. Karya Baru No. 2 Lubuk Pakam	(061) 7956075	(061) 7956075
13	Kab. Langkat	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Imam Bonjol- Stabat	(061) 8910044	(061) 8910044
14	Kab. Nias Selatan	Dinas Pertanian	Jl. Baloho Indah - Teluk Dalam		
15	Kab. Humbang Hasundutan	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Siborong-borong Km. 2,2 Dolok Sanggul 22457	(0633) 31146	
16	Kab. Pakpak Bharat	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Komplek Perkantoran Panorama Indah Sindeka - Salak 22272	(0627) 7433008	
17	Kab. Samosir	Dinas Pertanian	Komplek Perkantoran Parbaba - Pangururan 22392	(0626) 2222027	
18	Kab. Serdang Bedagai	Dinas Pertanian	Jl. Negara Km. 57 No.1 Kompleks Perkantoran Firdaus - Sei Rampah 20695	(0621) 441509	(0621) 441509
19	Kab. Batu Bara	Dinas Peternakan dan Perkebunan	Jl. Mangkai Lama Desa Mangkai Baru Limapuluh 21255		
20	Kab. Padang Lawas Utara	Dinas Perikanan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan	Jl. Lintas Gunung Tua - Binanga Km.5 Lantosan I Gunung Tua 22753		
21	Kab. Padang lawas	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Lintas Sibuhuan - Gunung Tua Km.8Janji Lobi Lima 22753	(0636) 7005865	
22	Kab. Labuhan Batu Selatan	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl. Bukit Kompleks Perummas Mas Asri No. 02 Kota Pinang 21464	(0624) 95013	
23	Kab. Labuhan Batu Utara	Dinas Pertanian	Jl. Lintas Sumatera Desa Damuli Pekan Kec. Kualuh Selatan		
24	Kab. Nias Utara	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Desa Baho Kec. Lotu Km. 42 Nias Utara		
25	Kab. Nias Barat	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Lahomi -Onolimbu 22683		
26	Kota Sibolga	Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan, dan Pertanian	Jl. Gatot Subroto Pondok Batu - Sarudik Sibolga 22524	(0631) 25670	(0631) 21098
27	Kota Tanjung Balai	Dinas Pangan dan Pertanian	Jl. Cermat (Pasar VIII) Km. 5,5 Kel. Sijambi Kec. Datuk Bandar Tanjung Balai	(0623) 7038454	
28	Kota Pematang Siantar	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Tn. Rondahaim Komplek Balai Benih Ikan (BBI) Pematangsiantar		
29	Kota Tebing Tinggi	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Gunung Dempo - Tebing Tinggi20614	(0621) 325179	
30	Kota Medan	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Keramat Indah No. 4 Selambo Amplas Kec. Medan Denai - Medan	(061) 6614224	
31	Kota Binjai	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Jambi No. 9 Binjai 20723	(061) 42088489	
32	Kota Padang Sidempuan	Dinas Pertanian	Jl. Ujung Gurap Baruas No. 20 Batunadua Padang Sidempuan 22733	(0634) 4320951	
33	Kota Gunung Sitoli	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Pattimura No. 5 Gunung Sitoli	(0639) 22964	(0639) 22964
III SUMATERA BARAT					
1	Kab. Kepulauan Mentawai	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Raya Tua Pejat km 4, Kec. Sipora Utara	(0759) 320129, 320229	(0759) 320104
2	Kab. Pesisir Selatan	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Diponegoro, Painan, Pesisir Selatan	(0756) 21408	(0756) 21408
3	Kab. Solok	Dinas Pertanian	Jl. Raya Solok Padang km 20, Arosuka	(0755) 31147	(0755) 31147
4	Kab. Sijunjung	Dinas Pertanian	Jl. Agus Salim No. 20, Muaro, Sijunjung	(0754) 20155	(0754) 20155
5	Kab. Tanah Datar	Dinas Pertanian	Jl. Sultan Alam Bagagarsyah, Pagaruyung	(0752) 73056, 72959	(0752) 73056
6	Kab. Padang Pariaman	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Dr. Raharjo No. 12, Padang Pariaman	(0751) 92985	(0751) 92985

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Kab. Agam	Dinas Pertanian	Jl. Sudirman, Padang Baru, Lubuk Basung	(0752) 66352	(0752) 66352
8	Kab. Lima Puluh Kota	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Pahlawan No. 14, Ibu Payakumbuh	(0752) 92049	(0752) 91094
9	Kab. Pasaman	Dinas Pertanian	Jl. Jend. Sudirman No. 50, Lubuk Sikaping	(0753) 20044	(0753) 20044
10	Kab. Solok Selatan	Dinas Pertanian	Jl. Koto Tinggi, Padang Aro, Solok Selatan	(0755) 583338	(0755) 583334
11	Kab. Dharmasraya	Dinas Pertanian	Jl. Lintas Sumatera km 4, Pulau Punjung, Dharmasraya	(0754) 451537	(0754) 451537
12	Kab. Pasaman Barat	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	Jl. Komplek Pertanian Suka Menanti	-	-
13	Kota Padang	Dinas Pertanian	Jl. Raya Sei. Lareh, Lubuk Minturun, Padang	(0751) 495892	(0751) 495892
14	Kota Solok	Dinas Pertanian	Jl. Imam Bonjol No. 366, Solok	(0755) 21031	(0755) 21031
15	Kota Sawahlunto	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Jl. Simp. Kolok No. 3,5,6, Sawahlunto	(0754) 61544	(0754) 61544
16	Kota Padang Panjang	Dinas Pangan dan Pertanian	Jl. Ahmad Yani No. 30, Padang Panjang	(0752) 82119	(0752) 82119
17	Kota Bukit Tinggi	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Syech Jamil No. 40, Jambek	(0752) 22870	-
18	Kota Payakumbuh	Dinas Pertanian	Jl. Ade Irma Suryani Nasution No. 8	(0752) 92183	(0752) 92183
19	Kota Pariaman	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Rohana Kudus No. 44A, Taratak, Kec. Pariaman Tengah, Kota Pariaman	(0751) 7879659	(0751) 93898
IV RIAU					
1	Kab. Kuantan Singingi	Dinas Pertanian	Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan	-	-
2	Kab. Indragiri Hulu	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Indragiri, Pematang Reba	(0769) 341016	(0769) 341207
3	Kab. Indragiri Hilir	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	Jl. Pangeran Diponegoro No. 50 Tembilahan	(0768) 21094	(0768) 325516
4	Kab. Pelalawan	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Komplek Perkantoran Bhakti Praja Pangkalan Kerinci	(0761) 494818	(0761) 494819
5	Kab. Siak	Dinas Perikanan dan Peternakan	Komplek Perkantoran Pemda Sei. Betung Siak Sri Indrapura	-	-
6	Kab. Kampar	Dinas Perkebunan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan	Jl. Lingkar Komplek Perkantoran Bupati Kampar	(0762) 7320068	-
7	Kab. Rokan Hulu	Dinas Peternakan dan Perkebunan	Jl. Tuanku Tambusai KM. 4 Komp. Perkantoran Pemda Kab. Rokan Hulu	-	-
8	Kab. Bengkalis	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Pertanian No. 561 Bengkalis	(0766) 22513	(0766) 22513
9	Kab. Rokan Hilir	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Purna MTQ Batu Enam Bagansiapiapi	-	-
10	Kab. Kepulauan Meranti	Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Peternakan	Jl. Dorak No. 28 B - C Selat Panjang	(0763) 33164	(0763) 33164
11	Kota Pekanbaru	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Ibrahim Sattah No. 30 Pekanbaru	(0761) 26095	(0761) 7870142
12	Kota Dumai	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Dermaga No. 08 Purnama Dumai	(0765) 810253	(0765) 35243
V JAMBI					
1	Kab. Kerinci	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl. K.H. Ahmad Dahlan Sungai Penuh	(0748) 324339	-
2	Kab. Merangin	Dinas Peternakan dan Perkebunan	Jl. Jendral Sudirman km 3, Merangin	(0746) 21511	-
3	Kab. Sarolangun	Dinas Peternakan dan Perikanan	Komplek Perkantoran Gunung Kembang, Kel. Sarkam, Sarolangun	(0745) 91142	-
4	Kab. Batanghari	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl. Jendral Sudirman Muara Bulian, Kab. Batang Hari	(0743) 21072	-
5	Kab. Muaro Jambi	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Komplek Perkantoran Bukit Cinto Kenang Sengeti	(0741) 7073999	-
6	Kab. Tanjung Jabung Timur	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Gedung kantor Bersama Satu Atap, Jl. Bhayangkara Muara Sabak	(0740) 7370054	-

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Kab. Tanjung Jabung Barat	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl. Sri Soedewi Ms, Kuala Tungkal	(0742) 322788	-
8	Kab. Tebo	Dinas Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan	Komplek Perkantoran Pemkab Tebo km 12	(0744) 21126	-
9	Kab. Bungo	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Diponegoro, Kel. Cadika, Kec. Rimbo Tengah, Bungo	(0741) 21316	-
10	Kota Jambi	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Kapten Patimura km 10, Kel. Kenali Besar, Kota Jambi	(0741) 580573	-
11	Kota Sungai Penuh	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. M.Husni Thamrin Sungai Penuh	(0748) 324242	-
VI SUMATERA SELATAN					
1	Kab. Ogan Komering Ulu	Dinas Pertanian	Jl. Jenderal Ahmad Yani KM. 8 Samping Kodim	(0735) 32012	(0735) 320697
2	Kab. Ogan Komering Ilir	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl. Lethan Dharna Jambi No. 114 Kota Kayu Agung 30614	(0712) 321266	(0712) 321266
3	Kab. Muara Enim	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	Jl. Mayor Tji Agus Kiemas,SH,Lintas Kepur-Muara Lawai Muara Enim Kode Pos 31315	(0734) 7420099	(0734) 7420099
4	Kab. Lahat	Dinas Pertanian	Jl. Lethan Marzuki No. 01 Talang Kapuk Kota Lahat	(0731) 321886	(0731) 321512
5	Kab. Musi Rawas	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Muhammad Hamin KM. 12,5 Komplek Kantor Pemkab Musi Rawas Muara Beliti	(0733) 4540026	(0733) 4540026
6	Kab. Musi Banyuasin	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	Jl. Merdeka No.452 Kel. Serasan Jaya Sekayu 30711	(0714) 321139	(0714) 321139
7	Kab. Banyuasin	Dinas Pertanian	Komplek Perkantoran Pemkab Banyuasin Jl. Lingkar No.21 Sekojo, Pangkalan Balai - 30753	(0711) 7690018	(0711) 7690018
8	Kab. Ogan Komering Ulu Selatan	Dinas Perikanan dan Peternakan	Komplek Perkantoran Pemkab OKU Selatan Jl. Lintas Sumatera KM.7, Kec. Martapura 32181	(0735) 3274017	(0735) 3274016
9	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	Dinas Perikanan	Jl. Lintas Sumatera KM. 7 Kotabaru Selatan, Martapura 32181	(0735) 481653	(0735) 481653
10	Kab. Ogan Ilir	Dinas Perikanan	Jl. Raya Lintas Timur Km.35 Inderalaya 30662	(0711) 581052	(0711) 581052
11	Kab. Empat Lawang	Dinas Pertanian	Jl. Lintas Sumatera Sunai Payang Kel. Tanjung Kupang Tebing Tinggi	(0702) 21625	(0702) 21625
12	Kab. Penukal Abab Lematang Ilir (Pali)	Dinas Perikanan	Jl. Merdeka KM 6 Kelurahan Handayani Mulya Talang Ubi 31211 Sum-Sel	(0713) 390003	(0713) 390003
13	Kab. Musi Rawas Utara (Muratara)	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Lintas Sumatera KM 76 Kelurahan Muara Rumpit Kabupaten Muratara	(0733) 4100235	(0733) 4100235
14	Kota Palembang	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. TP.H.Sofyan Kenawas (Komplek RPH) Gandus Palembang	(0711) 441551, 445554	(0711) 441551
15	Kota Prabumulih	Dinas Pertanian	Komplek Pemkot Prabumulih Lt.6 Jl. Jend. Sudirman Km. 12 Kel.Sindur Kec.Cambai Prabumulih 31114	(0713) 3920011-6601	(0713) 3920019
16	Kota Pagaralam	Dinas Pertanian	Jl. Ade Irma Suryani No. 01 Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam	(0730) 622662	(0730) 624117
17	Kota Lubuk Linggau	Dinas Pertanian	Jl. Letkol Sukarno Kel. Air Putih Kec. Lubuk Linggau Timur 1 Kota Lubuk Linggau	(0733) 452405	(0733) 452405

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
VII BENGKULU					
1	Kab. Bengkulu Selatan	Dinas Pertanian	Jl. Lehan Tukiran No.161 Manna	(0739) 21013	(0739) 21521
2	Kab. Rejang Lebong	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl Raya Taba Mula Simpang Nangka KM. 4 Curup	(0732) 7000617	(0732) 21350
3	Kab. Bengkulu Utara	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Jenderal Sudirman No.12 Argamakmur	(0737) 521013	(0737) 521314
4	Kab. Kaur	Dinas Pertanian	Jl. WR Supratman, Komplek Perkantoran Padang Kempas Bintuhan	(0739) 6180012	-
5	Kab. Seluma	Dinas Pertanian	Jl. R.A Kartini Pematang Aur, Tais Seluma	(0736) 2150023	-
6	Kab. Muko-muko	Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan	Jl. Bandar Ratu Komplek Perkantoran Pemda Mukomuko	(0737) 71001	-
7	Kab. Lebong	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Raya Muara Aman - Curup Desa Muara Ketayu, Lebong Utara	(0738) 21603	(0738) 21603
8	Kab. Kepahiang	Dinas Peternakan dan Perikanan	Komplek Perkantoran Kelobak, Kepahiang	(0732) 3930075	-
9	Kab. Bengkulu Tengah	Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan	Jl. Komplek Perkantoran Renah Semanek Kecamatan Karang Tinggi	-	-
10	Kota Bengkulu	Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan	Jl. Irian KM. 6,5 Kota Bengkulu 38119	(0736) 22267	-
VIII LAMPUNG					
1	Kab. Lampung Barat	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl Teratai No 8 Komplek Pemda Way Mengaku Liwa	(0728) 21116	-
2	Kab. Tanggamus	Dinas Peternakan dan Perkebunan	Jalan Jend Suprpto No 4 Komplek Pemda Tanggamus	(0722) 21858	-
3	Kab. Lampung Selatan	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Mustafa Kemal no 39 Kalianda	(0727) 322279	-
4	Kab. Lampung Timur	Dinas Peternakan dan Perikanan	Komplek Perkantoran Pemda Lampung Timur Sukadana Ilir Kode Pos 34194	(0725) 625030	(0725) 625123
5	Kab. Lampung Tengah	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl. Hi. Muchtar Komplek Perkantoran Pemda Gunung Sugih Lampung Tengah	(0725) 529898	-
6	Kab. Lampung Utara	Dinas Pertanian	Jl. Letjen H. Alamsyah RPN No 104 Kelapa Tujuh Kotabumi Lampung Utara	(0724) 21912	-
7	Kab. Way Kanan	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	Komplek Perkantoran Pemda Way Kanan KM 02 Blambangan Umpu way Kanan	-	(0723) 461017
8	Kab. Tulang Bawang	Dinas Pertanian	Jl. Cemara Komplek Pemda Tulang Bawang	(0726) 21217	-
9	Kab. Pesawaran	Dinas Pertanian	Jl Binong Desa Way Layap, Kec Gedong Tataan, Pesawaran	-	-
10	Kab. Pringsewu	Dinas Pertanian	Jl. Ahmad Yani Gg. Makam Sidoharjo, Pringsewu	(0729) 21602	-
11	Kab. Mesuji	Dinas Pertanian	Jl. ZA Pagar Alam, Desa Brabasan Kec. Tanjung Raya	(0726) 7571051	(0726) 7721126
12	Kab. Tulang Bawang barat	Dinas Peternakan	Jl. Raden Intan Komplek SMK Negeri 1 Pulung Kencana Tulang Bawang Barat	-	-
13	Kab. Pesisir Barat	Dinas Pertanian	Jl. Abdul Hamid, Pekon Rawas, Kruai, Pesisir Barat	-	-
14	Kota Bandar Lampung	Dinas Pertanian	Jl. Suekarno Hatta No 9 Labuhan Ratu Bandar Lampung	(0721) 7691330	-
15	Kota Metro	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Jl. Jenderal Sudirman No 155 Kota Metro	(0725) 41544	(0725) 42477
IX BANGKA BELITUNG					
1	Kab. Bangka	Dinas Pertanian	Jl. Diponegoro No. 10 Sungailiat Bangka	(0717) 92300	(0717) 92300
2	Kab. Belitung	Dinas Ketahanan Pangan	Jl. Jenderal Achmad Yani No. 90 Tanjung Pandan Belitung	(0719) 21046	(0719) 23831

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Kab. Bangka Barat	Dinas pertanian dan Pangan	Komplek Perkantoran Pemkab Bangka Barat Jl. Daya Baru Pal Muntok	(0716) 732036	(0716) 732036
4	Kab. Bangka Tengah	Dinas Pertanian	Jl. Titian Puspa 2 Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah	(0718) 7362031	(0718) 736208
5	Kab. Bangka Selatan	Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan	Komplek Perkantoran Terpadu Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan Jl. Gunung Namak	(0718) 4220028	(0718) 4220028
6	Kab. Belitung Timur	Dinas Pertanian dan Pangan	Komplek Perkantoran Terpadu Pemda. Belitung Timur Dsn. Menggarawan Desa Padang Manggar	(0719) 91499	(0719) 91499
7	Kota Pangkal Pinang	Dinas Pangan dan Pertanian	Jl. Selindung Pangkalpinang	(0717) 424524	(0717) 424524
X	KEPULAUAN RIAU				
1	Kab. Karimun	Dinas Pangan dan Pertanian	Komp. Perkantoran Pemda Gedung E Lt. I Kab. Karimun Jl. Jend. Sudirman, Tanjung Balai Karimun	(0777) 7366065	(0777) 7366065
2	Kab. Bintan	Dinas Pertanian	Jl. Sultan Mahmud Tanjung Pinang	(0771) 21015	(0771) 21430
3	Kab. Natuna	Dinas Pertanian	Komp. Natuna Gerbang Utaraku Gedung Diklat II Lt. I, Ranai	(0773) 31542	(0773) 31467
4	Kab. Lingga	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Istana Kota Baru Daik, Lingga	(0776) 21400	(0776) 323200
5	Kab. Kepulauan Anambas	Dinas Perikanan, Pertanian, dan Pangan	Jl. Raja Ali Haji, Kampung Melayu, Tarempa	(0772) 31326	(0772) 31326
6	Kota Batam	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Raja Haji No. 3 Sekupang, Batam	(0778) 323429	(0778) 327794
7	Kota Tanjung Pinang	Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan	Jl. Riau No. 15, Tanjung Pinang	(0774) 23083	(0774) 23083
XI	DKI JAKARTA				
1	Kab. Kepulauan Seribu	Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian	Jl. Gn. Sahari Raya No. 11 Jakarta Pusat	(021) 72792545	(021) 72792545
2	Kota Jakarta Selatan	Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian	Jl. Prapanca Raya No. 9	(021) 4808333	(021) 4808333
3	Kota Jakarta Timur	Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian	Jl. Dr. Sumarno, Cakung, Jakarta Timur	(021) 3519086	(021) 3519086
4	Kota Jakarta Pusat	Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian	Jl. Tanah Abang I No. 1 Jakarta Pusat	(021) 3519086	(021) 3519086
5	Kota Jakarta Barat	Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian	Jl. Raya Kembangan No. 2, Gd. B, Lantai 6, Jakarta Barat	(021) 70630733	(021) 70630733
6	Kota Jakarta Utara	Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian	Jl. Yos Sudarso No. 27 - 29, Jakarta Utara	(021) 4308876	(021) 4308876
XII	JAWA BARAT				
1	Kab. Bogor	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Bersih Kode Pos 16914 Cibinong	(021) 8765311, 8755909	(021) 8765311
2	Kab. Sukabumi	Dinas Peternakan	Jl. Raya Bojongsokosan RT 03/06 Parungkuda	(0266) 533137	(0266) 533137
3	Kab. Cianjur	Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan	Jl. Pangeran Hidayatullah No. 154 Kab. Cianjur	(0263) 261619	(0263) 2283163
4	Kab. Bandung	Dinas Pertanian	Jl. Raya Soreang km 17 Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten Bandung	(022) 5891703	(022) 891700
5	Kab. Garut	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Bratayudha No. 96 Garut	(0262) 231590	(0262) 231590
6	Kab. Tasikmalaya	Dinas Pertanian	Jl. Bojongsokong Komplek Perkantoran Kabupaten Tasikmalaya, Singaparna 46415	(0265) 330163	(0265) 330163
7	Kab. Ciamis	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Yos Sudarso No. 74 Ciamis	(0265) 771131	(0265) 771080
8	Kab. Kuningan	Dinas Pertanian	Jl. Syech Manglayang No. 3 Windujanten Kuningan 45561	(0232) 874559	(0232) 874559
9	Kab. Cirebon	Dinas Pertanian	Jl. Sunan Ampel No. 2 Kab. Cirebon, Sumber	(0231) 320988	(0231) 320988
10	Kab. Majalengka	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. KH. Abdul Halim No. 31 Majalengka 45417	(0233) 281545	(0233) 281636

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Kab. Sumedang	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Sebelas April No. 62 Sumedang	(0261) 201030	
12	Kab. Indramayu	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Tanjungpura Karangmalang Indramayu 45213	(0234) 7121830	(0234) 7121830
13	Kab. Subang	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Emo Kurniatmadia No. 6 Subang Kode Pos 41214	(0260) 411324	(0260) 417335
14	Kab. Purwakarta	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Suradireja No. 28 Purwakarta 41115	(0264) 200221	(0264) 200221
15	Kab. Karawang	Dinas Pertanian	Jl. Bypass Tanjungpura Karawang	(0267) 413085	(0267) 413085
16	Kab. Bekasi	Dinas Pertanian	Kompleks Perkantoran Pemda Gd. A-IV Lt. 2 Desa Sukamahi Kec. Cikarang Pusat Kab. Bekasi 17811	(021) 89970354	(021) 89970354
17	Kab. Bandung Barat	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Raya Padalarang – Cisarua Km. 2 Ngamprah 40552	-	-
18	Kab. Pangandaran	Dinas Pertanian	Jl. Raya Cijulang No. 150 Cijulang 46394 Kab. Pangandaran	(0265) 2640200	(0265) 2640200
19	Kota Bogor	Dinas Pertanian	Jl. Raya Cipaku No. 05 Kota Bogor 16003	(0251) 8318670	(0251) 83222787
20	Kota Sukabumi	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Jl. Sejahtera No. 2 Kota Sukabumi 43155	(0266) 227330, 222186, 217162	(0266) 227330
21	Kota Bandung	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Arjuna no. 45 Kota Bandung	(022) 6015102	(022) 60159975
22	Kota Cirebon	Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan	Jl. Raya Kalijaga Pegambiran Kota Cirebon	(0231) 203600	(0231) 203600
23	Kota Bekasi	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Ahmad Yani Komplek GOR Kota Bekasi 17144		
24	Kota Depok	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Jl. Margonda Raya No. 54 Depok	(021) 7752727	(021) 77206784
25	Kota Cimahi	Dinas Pangan dan Pertanian	Jl. R. Demang Hardjokusumah Komplek Perkantoran Pemerintah Kota Cimahi 40513	-	-
26	Kota Tasikmalaya	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Leuwidahu No. 85 Kota Tasikmalaya	(0265) 313024	(0265) 313024
27	Kota Banjar	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Jl. Brigjen M. Isa, SH KM 2 Komplek Perkantoran Purwaharja Kota Banjar	(0265) 745367	(0265) 745269
XIII JAWA TENGAH					
1	Kab. Cilacap	Dinas Pertanian	Jl. Rinjani Komplek GOR Wijaya Kusuma, Cilacap 53223	(0282) 542203	(0282) 542203
2	Kab. Banyumas	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Gatot Subroto 108 Purwokerto 53116	(0281) 636149	(0281) 636149
3	Kab. Purbalingga	Dinas Pertanian	Jl. S. Parman No. 23, Purbalingga 53316	(0281) 891011	(0281) 891011
4	Kab. Banjarnegara	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Raya Semampir KM 3, Banjarnegara 53418	(0286) 592833	(0286) 592833
5	Kab. Kebumen	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Ronggowaaaristo No. 298 Pejagoan, Kebumen 54312	(0287) 382179	(0287) 382204
6	Kab. Purworejo	Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan	Jl. Mayjend Sutuyo No. 29-31, Purworejo Kode Pos 54114	(0275) 325404	(0275) 321015
7	Kab. Wonosobo	Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Jl. Soekarno-Hatta No. 03, Wonosobo 56311	(0286) 321036	(0286) 322739
8	Kab. Magelang	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Raya Magelang-Yogya Km 12, Palbapang, Bojong, Mungkid Magelang 56512	(0293) 3283841	(0293) 3283841
9	Kab. Boyolali	Dinas Peternakan dan Perikanan	Komplek Perkantoran Terpadu Boyolali, Jl. Handayaniingrat, Kemiri, Mojosongo, Boyolali 57322	(0276) 3287146, 0812 28235266	(0276) 322449
10	Kab. Klaten	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan	Jl. Perintis Kemerdekaan KM 3, Jonggrangan, Klaten 57438	(0272) 326206	(0272) 325200
11	Kab. Sukoharjo	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Muwardi No. 14, Sukoharjo 57521	(0271) 593138	(0271) 593138
12	Kab. Wonogiri	Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan	Jl. Diponegoro No. 99 Bulusulur, Wonogiri 57615	(0273) 321071	(0273) 321071
13	Kab. Karanganyar	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. K.H.Samanhudi No. 3, Komp. Perkantoran Cangakan, Karanganyar 57712	(0271) 495003	(0271) 495003
14	Kab. Sragen	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Anggrek No. 32, Sragen 57212	(0271) 891051	(0271) 891051

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	Kab. Grobogan	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Achmad Yani No.118, Purwodadi, Grobogan 58111	(0292) 421079	(0292) 421079
16	Kab. Blora	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl.Raya Blora-Rembang KM 3,5 Blora 58219	(0296) 531287/ 531264	(0296) 532002
17	Kab. Rembang	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Pemuda No. 77, Rembang 59217	(0295) 691193	(0295) 391193
18	Kab. Pati	Dinas Pertanian	Jl. P. Diponegoro No. 23 Pati 59113	(0295) 381418	(0295) 381418
19	Kab. Kudus	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Mejobo No. 32 Mlati Kidul, Kudus 59319	(0291) 432392	(0291) 431024
20	Kab. Jepara	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Mangunsarkoro No.3 Jepara 59411	(0291) 594403	(0291) 594403
21	Kab. Demak	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Sultan Fatah No. 1, Demak 59511	(0291) 685013	(0291) 685013
22	Kab. Semarang	Dinas Pertanian, Perikanan, dan Pangan	Jl. Letjen Suprpto No. 9 B Ungaran 50514	(024) 692 1811	(024) 692 4728
23	Kab. Temanggung	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Suyoto No. 7, Temanggung, 56213	(0293) 491990	(0293) 491990
24	Kab. Kendal	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Soekarno - Hatta No. 113 Kendal 51351	(0294) 381122	(0294) 384716
25	Kab. Batang	Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan	Jl. R. A. Kartini No. 12, Kab. Batang 51216	(0285) 391092	(0285) 391092
26	Kab. Pekalongan	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Sindoro No. 8, Kajen Pekalongan 51161	(0285) 381903	(0285) 381903
27	Kab. Pemalang	Dinas Pertanian	Jl. Kauman No. 1 Pemalang 52312	(0284) 321019	(0284) 3245639
28	Kab. Tegal	Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan	Jl. Jend.Ahmad Yani No.9 Slawi Tegal 52412	(0283) 491480	(0283) 491480
29	Kab. Brebes	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Taman Siswa No. 28 Brebes 52212	(0283) 6176414	(0283) 6176485
30	Kota Magelang	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Kartini No. 3 Magelang 56121	(0293) 362384	(0293) 310538
31	Kota Surakarta	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan	Jl. Jagalan No. 26 Surakarta 57124	(0271) 656816	(0271) 656816
32	Kota Salatiga	Dinas Pertanian	Jl. Menur No. 27, Kota Salatiga 50714	(0298) 325572	(0298) 325572
33	Kota Semarang	Dinas Pertanian	Jl. Kompak No. 2 Pedurungan Semarang 50191	(024) 6705001	(024) 6720633
34	Kota Pekalongan	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Pembangunan No. 4 Pekalongan 51114	(0285) 4410002	(0285) 4410002
35	Kota Tegal	Dinas Kelautan dan Perikanan, Pertanian, dan Pangan	Jl. Lele No. 6 Tegal 52111	(0283) 351191	(0283) 351191
XIV DI YOGYAKARTA					
1	Kab. Kulon Progo	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Sugiman nomor 21 Pengasih, Wates, Kulon Progo	(0274) 773007	(0274) 773007
2	Kab. Bantul	Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan	Kompleks II Kantor Pemda Manding, Sabdodadi, Bantul	(0274) 6460182	(0274) 6460182
3	Kab. Gunung Kidul	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Taman Bhakti nomor 2 Worosari	(0274) 391317	(0274) 391317
4	Kab. Sleman	Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan	Jl. Dr. Rajimin, Suceu, Triharjo, Sleman	(0274) 865560, 868426	(0274) 865560, 868043
5	Kota Yogyakarta	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Lingkar Selatan, Malangan, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta	(0274) 564774	(0274) 564774
XV JAWA TIMUR					
1	Kab. Pacitan	Dinas Pertanian	Jl. Letjen Suprpto No. 4-6 Pacitan	(0357) 881459	(0357) 881459
2	Kab. Ponorogo	Dinas Pertanian	Jl. Gadjah Mada No 48 Ponorogo	(0352) 481376	(0352) 481376
3	Kab. Trenggalek	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Jendral Basuki Rachmad No 13 Trenggalek	(0355) 791065	-
4	Kab. Tulungagung	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Pahlawan No. 452 Tulungagung 66228	(0355) 321223	(0355) 321223
5	Kab. Blitar	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Cokroaminoto No 22 Blitar	(0342) 801136	(0342) 801136
6	Kab. Kediri	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan	Jl. Panangggungan No 12 Kediri 64114	(0354) 771871	(0354) 771871
7	Kab. Malang	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Trunojoyo Kav. IV Kepanjen Malang	(0341) 393926	(0341) 394939
8	Kab. Lumajang	Dinas Pertanian	Kawasan Wonorejo Terpadu Kec. Kedungjajang Lumajang 67358	(0334) 892916, 892917, 883553	(0334) 892917, 883553
9	Kab. Jember	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan	Jl. Let.Jen. Suprpto No. 139 Jember	(0331) 337275	(0331) 337275

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Kab. Banyuwangi	Dinas Pertanian	Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 80 Banyuwangi 68425	(0333) 421665	(0333) 421665
11	Kab. Bondowoso	Dinas Pertanian	Jl. Mastrip No 1 Bondowoso	(0332) 421943	(0332) 421943
12	Kab. Situbondo	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. PB. Sudirman (Karang Asem) Situbondo 68321	(0338) 672664	(0338) 672664
13	Kab. Probolinggo	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Raya Dringu KM. VI Probolinggo	(0335) 421369	(0335) 421369
14	Kab. Pasuruan	Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan	Komplek Perkantoran Pemda Jl. Raya Raci Bangil KM 9 Pasuruan	(0343) 5616633	(0343) 5616515
15	Kab. Sidoarjo	Dinas Pangan dan Pertanian	Jl. Pahlawan KM 2 Sidoarjo	(031) 8941246 - 8941252	(031) 8941246
16	Kab. Mojokerto	Dinas Pertanian	Jl. RA. Basuni No 17 Mojokerto 61361	(0321) 321228	(0321) 396466
17	Kab. Jombang	Dinas Peternakan	Jl. Soekarno Hatta No 168-170 Jombang	(0321) 861784	(0321) 867163
18	Kab. Nganjuk	Dinas Pertanian	Jl. Anjuk Ladang No 37 Nganjuk	(0358) 321728	(0358) 325874
19	Kab. Madiun	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Dr. Sutomo No. 25 Madiun	(0351) 464187	(0351) 464187
20	Kab. Magetan	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Tripandita No 13 Kode Pos 63319 Magetan	(0351) 895366	(0351) 895408
21	Kab. Ngawi	Dinas Pertanian	Jl. Yos Sudarso No 23 Ngawi	(0351) 749026	(0351) 749026
22	Kab. Bojonegoro	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Jend. Basuki Rahmad No. 2 Bojonegoro	(0353) 881172	(0353) 881172
23	Kab. Tuban	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Panglima Sudirman No. 303 Tuban 62313	(0356) 321353	(0356) 321353
24	Kab. Lamongan	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Kombes Pol. M. Duryat No. 18 Lamongan	(0322) 321030	(0322) 312264
25	Kab. Gresik	Dinas Pertanian	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 245 Gresik	(031) 3950930	(031) 3951242
26	Kab. Bangkalan	Dinas Peternakan	Jl. Halim Perdana Kusuma No. 8 Bangkalan	(031) 3096578	(031) 3096578
27	Kab. Sampang	Dinas Pertanian	Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 59 Sampang	(0323) 321032, 326165	(0323) 321032, 326165
28	Kab. Pamekasan	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan	Jl. Slamet Riadi No 5A Pamekasan	(0324)322214	(0324) 322415
29	Kab. Sumenep	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan	Jl. Urip Sumoharjo No. 30 Sumenep	(0328) 662563	(0328) 662137
30	Kota Kediri	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Brigjend Pol Imam Bachri HP No 98 A Kota Kediri	(0354) 685184	(0354) 685184
31	Kota Blitar	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Trembesi No 13 Blitar	(0342) 800104	(0342) 800104
32	Kota Malang	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Jendral A. Yani Utara 202 Malang	(0341) 491914	(0341) 408273
33	Kota Probolinggo	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Soekarno Hatta 265 Probolinggo	(0335) 433191	(0335) 421760
34	Kota Pasuruan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Ir. Juanda no. 1 Kel. Bugul Kidul, Kec. Bugul Kidul Kota Pasuruan	(0343) 418855	(0343) 418855
35	Kota Mojokerto	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Suromulang Timur, Surodinawan Mojokerto	(0321) 332823	(0321) 332823
36	Kota Madiun	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Tirta Raya No. 15 Kode Pos 63129 Madiun	(0351) 455855	(0351) 455855
37	Kota Surabaya	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Pagesangan II/ 56 Kota Surabaya	(031) 8282328	(031) 8282328
38	Kota Batu	Dinas Pertanian	Jl. Panglima Sudirman Balaikota Among Tani Gedung B Lt 3 Kota Batu 65313	(0341) 511674	(0341) 511674
XVI BANTEN					
1	Kab. Pandeglang	Dinas Pertanian	Jl. Raya Mayor Widagdo No. 10 Pandeglang, Kode Pos 42212	(0252) 5285235	-
2	Kab. Lebak	Dinas Peternakan	Jl. Jenderal Sudirman No. 31 Rangkasbitung	(0253) 201028	(0253) 201049
3	Kab. Tangerang	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Gedung Usaha-Usaha 2 Daerah Lt. 2 Komp. Perkantoran Tigaraksa 15720	(021) 5990510	-
4	Kab. Serang	Dinas Pertanian	Jl. Yusuf Martadinata No. 54 Serang	(0254) 200986, 200125	-

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	Kota Tangerang	Dinas Ketahanan Pangan	Gedung Cisdane Lt. II Jl. KS Tubun No. 01 Tangerang	(021) 55778070, 55764959	-
6	Kota Cilegon	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Kubang Laban No. 56 Cilegon	(0254) 390582, 390941	-
7	Kota Serang	Dinas Pertanian	Jl. Bayangkara No 66, Cipocok Jaya, Kota Serang	(0254) 223630	(0254) 223630
8	Kota Tangerang Selatan	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Pasar Ikan Higienis, Komplek Pasar Modern BSD Sektor I	(021) 53163644	-
XVII BALI					
1	Kab. Jembrana	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Surapati No. 1 Negara	(0365) 41210	(0365) 41010
2	Kab. Tabanan	Dinas Pertanian	Jl. Gatot Subroto II Sanggulan Tabanan	(0361) 810937	-
3	Kab. Badung	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Raya Sempidi Mangupura Badung	(0361) 9009413, 900912	(0361) 9009410
4	Kab. Gianyar	Dinas Pertanian	Jl. Astina Selatan No. 3 Gianyar	(0361) 943048	-
5	Kab. Klungkung	Dinas Pertanian	Jl. Gajah Mada No. 50 Semarapura	(0366) 21052	-
6	Kab. Bangli	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan	Jl. Merdeka No. 79 Bangli	(0366) 91267	(0366) 91267
7	Kab. Karangasem	Dinas Pertanian	Jl. Ahmad Yani Amlapura	(0363) 22940	(0363) 21035
8	Kab. Buleleng	Dinas Pertanian	Jl. Ahmad Yani No. 99 Singaraja	(0362) 25090	(0362) 25090
9	Kota Denpasar	Dinas Pertanian	Jl. Ahmad Yani Lumintang Denpasar Utara	(0361) 422224	(0361) 428410
XVIII NUSA TENGGARA BARAT					
1	Kab. Lombok Barat	Dinas Pertanian	Jl. Soekarno Hatta Nomor 11 Gerung	(0370) 636938	-
2	Kab. Lombok Tengah	Dinas Peternakan	Jl. Jenderal Ahmad Yani Nomor 1	(0370) 654015	(0370) 653656
3	Kab. Lombok Timur	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Cipto M Kusumo Nomor 1 Selong	(0376) 21403	(0376) 21403
4	Kab. Sumbawa	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Dr. Wahidin Nomor 26 Sumbawa	(0371) 21148	(0371) 22781
5	Kab. Dompu	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Bhayangkara Nomor 7 Dompu	(0373) 21026	(0373) 21026
6	Kab. Bima	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Soekarno Hatta Nomor 3 Raba	(0374) 43156	(0374) 43156
7	Kab. Sumbawa Barat	Dinas Pertanian Perkebunan dan Peternakan	Jl. Undru Nomor 3 Komplek KTC Taling	(0372) 81795	(0372) 8281765
8	Kab. Lombok Utara	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Raya Tanjung Nomor 10 Tanjung	(0370) 6120902	(0370) 6120902
9	Kota Mataram	Dinas Pertanian	Jl. Transmigrasi Nomor 71 Mataram	(0370) 623870	-
10	Kota Bima	Dinas Pertanian	Jl. Soekarno Hatta Nomor 3 Raba	(0374) 45209	(0374) 44085
XIX NUSA TENGGARA TIMUR					
1	Kab. Sumba Barat	Dinas Peternakan	Jl. Advaksa No. 50 Waikabubak	(0387) 21358	(0387) 21358
2	Kab. Sumba Timur	Dinas Peternakan	Jl. Jenderal Suharto, Radamata - Waingapu	(0387) 61449	(0387) 61449
3	Kab. Kupang	Dinas Peternakan	Jl. Timor Raya Kilometer 37 Oelamasi	-	-
4	Kab. Timor Tengah Selatan	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Ikan Arwana No. 3 - So'e	(0388) 21033	(0388) 21033
5	Kab. Timor Tengah Utara	Dinas Peternakan	Jl. El Tari - Kefamenanu	(0388) 31018	(0388) 31018
6	Kab. Belu	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Ahmad Yani - Atambua	(0389) 21338	(0389) 21338
7	Kab. Alor	Dinas Peternakan	Jl. Gatot Subroto No. 31 - Kalabahi	(0386) 21144	(0386) 21144
8	Kab. Lembata	Dinas Peternakan	Jl. Trans Lembata - Lewoleba	(0383) 41029	(0383) 41029
9	Kab. Flores Timur	Dinas Pertanian	Jl. Ile Napo No. 10 Laranutuka	(0383) 21350	(0383) 21350
10	Kab. Sikka	Dinas Pertanian	Jl. Litbang Wairklau Maumere	(0382) 21206	(0382) 21206
11	Kab. Ende	Dinas Pertanian	Jl. Diponegoro No. 4 - Ende	(0381) 21027	(0381) 21027
12	Kab. Ngada	Dinas Peternakan	Jl. Soegyoпрaroto, Kel. Kisanata Bajawa	(0384) 21103	(0384) 21103
13	Kab. Manggarai	Dinas Peternakan	Jl. Likang Telu, No. 4 - Ruteng	(0385) 21134	(0385) 21134
14	Kab. Rote Ndao	Dinas Peternakan	Jl. Pabean - Ba'a	(0380) 871119	(0380) 871119

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	Kab. Manggarai Barat	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Waimata - Labuan bejo	(0385) 2443267	(0385) 2443267
16	Kab. Sumba Tengah	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Waibakul - Waihibur	-	-
17	Kab. Sumba Barat Daya	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Waikelo - Tambolaka	(0387) 21005	(0387) 21005
18	Kab. Nagekeo	Dinas Peternakan	Jl. Inpeksi Sekunder - Mbay	-	-
19	Kab. Manggarai Timur	Dinas Pertanian	Jl. Golo Karot Ronaloba - Borong	-	-
20	Kab. Sabu Raijua	Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan	Jl. Trans Seba Bolow km 3, Reboaba - Kec. Sabu Barat	-	-
21	Kab. Malaka	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	Desa Harekakee Kec. Malaka Tengah Kab. Malaka	-	-
22	Kota Kupang	Dinas Pertanian	Jl. Timor Raya Kupang	(0380) 838285	(0380) 838285
XX KALIMANTAN BARAT					
1	Kab. Sambas	Dinas Perikanan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan	Jl. Pembangunan Sambas	(0562) 393057	(0562) 393057
2	Kab. Bengkayang	Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Jl. Guna Baru Trans Rangkang Bengkayang	(0562) 4442057	(0562) 4442057
3	Kab. Landak	Dinas Pertanian, Perikanan, dan Ketahanan Pangan	Jl. Affandi A Rani, Ngabang	(0563) 22136	(0563) 22136
4	Kab. Mempawah	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan	Jl. Raden Kusno No 61	(0561) 691016	(0561) 691016
5	Kab. Sanggau	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jalan Jenderal Sudirman No. 12 Sanggau	(0564) 21026	(0564) 21026
6	Kab. Ketapang	Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan	Jl. Jend. Sudirman No. 9 Ketapang	(0534) 34200	(0534) 34200
7	Kab. Sintang	Dinas Pertanian dan Perkebunan	Jalan Oevang Oeray No. 62, Sintang	(0565) 21607	(0565) 21607
8	Kab. Kapuas Hulu	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. D.I. Panjaitan No.20 Putussibau	(0567) 21049	(0567) 21049
9	Kab. Sekadau	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Peternakan	Jl. Merdeka Timur KM 09 Komp. Kantor Bupati Sekadau	(0564) 2042064	(0564) 2042089
10	Kab. Melawi	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Raya Provinsi KM 4 Sidomulyo Nanga Pinoh	(0568) 22469	(0568) 22469
11	Kab. Kayong Utara	Dinas Pertanian dan Pangan	Jalan Bhayangkara Komplek Gedung Terpadu Lt. 1 Sukadana Kode Pos 78852	(0568) 22469	(0564) 2042089
12	Kab. Kubu Raya	Dinas Ketahanan Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	Jl. Adisucipto KM 15,2	(0561) 710500	-
13	Kota Pontianak	Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan	Jalan Budi Utomo No. 29 Pontianak 78241	(0561) 883295	(0561) 883295
14	Kota Singkawang	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan	Jl. Achmad Yani No. 73 Singkawang Kel. Pasiran Kec. Singkawang Barat	(0562) 631994	(0562) 631994
XXI KALIMANTAN TENGAH					
1	Kab. Kotawaringin Barat	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Pasir Panjang - Kumpai Batu No. 09 Pangkalan Bun	(0532) 2031059	-
2	Kab. Kotawaringin Timur	Dinas Pertanian	Jl. Jenderal Sudirman KM. 6,5 Sampit 74322	(0531) 30507	-
3	Kab. Kapuas	Dinas Pertanian	Jl. Tambun Bungai No. 90 Kuala Kapuas	-	-
4	Kab. Barito Selatan	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Jl. Pahlawan KM. 6,5 No. 62 Buntok 73711	(0525) 21283	(0525) 21198
5	Kab. Barito Utara	Dinas Pertanian	Jl. Yetro Sinseng No. 17 Muara Teweh	(0519) 21230	(0519) 22867
6	Kab. Sukamara	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Tjiilik Riwet KM. 7,5 Sukamara 74172	(0532) 2073041	-
7	Kab. Lamandau	Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan	Komp. Perkantoran Bukit Hibul Nanga Bulik 74162	(0532) 2071037	-
8	Kab. Seruyan	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Jend. A. Yani Kuala Pembuang 74212	(0538) 2022340	(0538) 2022340
9	Kab. Katingan	Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan	Jl. Komp. Perkantoran Pemda Katingan KM. 4,5 Kereng Humbang 74411	(0536) 4043586	-
10	Kab. Pulang Pisau	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. WAD Duha Mantaren 11 No. 03 Pulang Pisau 74811	(0513) 61055	(0513) 61055
11	Kab. Gunung Mas	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Panjaitan No. 13 Kuala Kurun 74511	-	(0537) 3032781
12	Kab. Barito Timur	Dinas Pertanian, Perikanan, dan Peternakan	Jl. A. Yani No. 58 Tamiang Layang	(0526) 2091663	-
13	Kab. Murung Raya	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Letjend Soeprapto Puruk Cahu	(0528) 31230	-
14	Kota Palangkaraya	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. GO BOS XI Lingkar Dalam Palangka Raya	-	-

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
XXII KALIMANTAN SELATAN					
1	Kab. Tanah Laut	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Datu Insad, Pelaihari	(0512) 21014	-
2	Kab. Kotabaru	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	Jl. Veteran No. 221	(0518) 21219	(0518) 21220
3	Kab. Banjar	Dinas Peternakan dan Perkebunan	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 22 E Martapura 70613	(0511) 4721639	(0511) 4722146
4	Kab. Barito Kuala	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl. Jend. Sudirman Marabahan	-	-
5	Kab. Tapin	Dinas Pertanian	Jl. Jend Sudirman KM 2,5 No. 11 Rantau	-	-
6	Kab. Hulu Sungai Selatan	Dinas Pertanian	Jl. Melati No. 14 Kandungan 71211	-	-
7	Kab. Hulu Sungai Tengah	Dinas Pertanian	Jl. Perintis Kemerdekaan Barabai	-	-
8	Kab. Hulu Sungai Utara	Dinas Pertanian	Jl. Norman Umar, No. 53 Amuntai	-	-
9	Kab. Tabalong	Dinas Pertanian	Jl. Jaksa Agung Soeprapto No. 89	(0626) 2021312	-
10	Kab. Tanah Bumbu	Dinas Pertanian	Jl. Dharmapraja, No. 7, Kel. Gunung Tinggi, Kec. Batulicin	(0518) 60760036	-
11	Kab. Balangan	Dinas Pertanian	Jl. Jendral Akhmad Yani KM 3,5 Balangan	(0526) 2029490	-
12	Kota Banjarmasin	Dinas Pertanian	Komplek Scree House Jl. P. Hidayatullah / Lingkar dalam Utara, Banjarmasin Timur	-	-
13	Kota Banjarbaru	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Jl. Pangeran Suriansyah Kota Banjarbaru	-	-
XXIII KALIMANTAN TIMUR					
1	Kab. Paser	Dinas Pertanian	Jl. Kartini Tana Paser 76211	(0543) 21300	(0543) 21049
2	Kab. Kutai Barat	Dinas Pertanian	Komplek Perkantoran Kutai Barat	(0545) 4043777	(0545) 4043778
3	Kab. Kutai Kartanegara	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Jenderal A. Yani No. 49 Tenggaraong 75512	(0541) 663774, 661034	(0541) 661807
4	Kab. Kutai Timur	Dinas Pertanian	Jl. Prof. Baharudin Lopa, SH	(0549) 23303	(0549) 23303
5	Kab. Berau	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Bujangga No.1 Tanjung Redeb	(0554) 22713	(0554) 21068
6	Kab. Penajam Paser Utara	Dinas Pertanian	Jl. Provinsi KM. 09 Penajam	(0542) 7211427	(0542) 7211427
7	Kab. Mahakam Hulu	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Bang Juk RT 09 Kampung Ujoh Bilang Kec. Long Bangun Kode Pos 75567	0811 5815711	-
8	Kota Balikpapan	Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Jl. Marsma Iswahyudi RT 53 No. 81 Kode Pos 76114	(0542) 761530, 763689	(0542) 763909
9	Kota Samarinda	Dinas Pertanian	Jl. Biola No. 1 Komplek Privab	(0541) 743114	(0541) 746827
10	Kota Bontang	Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian	Jl. Moh. Roem Gedung Graha Taman Praja Blok I Lt 2	(0548) 20323	(0548) 20322
XXIV KALIMANTAN UTARA					
1	Kab. Malinau	Dinas Pertanian	Jl. Pusat Perkantoran Pemda Malinau Gedung B Lt.2 Kec. Malinau Kota Malinau	(0553) 21278	(0553) 21410
2	Kab. Bulungan	Dinas Pertanian	Jl. Kolonel H. Soetadji Tanjung Selor	(0552) 21025, 21141	(0552) 22252
3	Kab. Nunukan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. R. A. Bessing Komplek Perkantoran GADIS II Kelurahan Nunukan Selatan Nunukan 77482	(0556) 24313, 2707286	(0556) 22843
4	Kab. Tana Tidung	Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan	Kompleks SMP-SMA Terpadu Jl. Perintis RT.VI Tideng Pale 77152	(0553) 2022506	-
5	Kota Tarakan	Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan	Jl. Jend. Sudirman No.76 Gedung Gadis II Lt.5 Kota Tarakan	(0551) 21291	(0551) 35532

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
XXV SULAWESI UTARA					
1	Kab. Bolaang Mongondow	Dinas Pertanian	Jl. Trans Sulawesi, Desa Lalow, Lolak	(0434) 2626301	-
2	Kab. Minahasa	Dinas Pertanian	Jl. Maesa No. 153 Sasaran Tondano	(0431) 321176	(0431) 321176
3	Kab. Kepulauan Sangihe	Dinas Pertanian	Jl. Sudirman No. 72, Tahuna	(0832) 21658	(0832) 21658
4	Kab. Kepulauan Talaud	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Melanguane Kompleks Perkantoran Pemda Talaud	-	-
5	Kab. Minahasa Selatan	Dinas Pertanian	Komplek Kantor Bupati Jl. Trans Sulawesi Kel. Pondang Kec. Amurang	(0430) 22240	(0430) 22240
6	Kab. Minahasa Utara	Dinas Pertanian	Jl. Arnold Monuntu No. 390 Airmadidi	(0431) 891254	(0431) 891254, 893625
7	Kab. Bolaang Mongondow Utara	Dinas Pertanian	Jl. Bhayangkara No. 123, Boroko Timur Kec. Kaidipang	-	-
8	Kab. Siau Tagulandang Biaro	Dinas Pangan dan Pertanian	Siau Barat, Ondong Kompleks Perkantoran Bupati	-	-
9	Kab. Minahasa Tenggara	Dinas Pertanian	Kompleks Perkantoran Blok C Kelurahan Pasan, Ratahan 95695	(0431) 3174743	(0431) 3174743
10	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan	Jl. Trans Sulawesi, Desa Popodu, Kec. Bolaang Uki, Komplek Perkantoran Bupati	-	-
11	Kab. Bolaang Mongondow Timur	Dinas Pertanian	Jl. Trans Sulawesi Lngkar Selatan, Kec. Tutuyan	-	-
12	Kota Manado	Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kelautan	Kairagi Manado	(0431) 860224	(0431) 860317
13	Kota Bitung	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Wolter Monginsidi Kel. Wangurer Barat, Bitung	(0438) 38352	-
14	Kota Tomohon	Dinas Pertanian dan Perikanan	Kompleks Perkantoran Pemerintah Kota Tomohon Kel. Wolowan II Kec. Tomohon Barat	-	-
15	Kota Kotamobagu	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Perwira No. 36 Kel. Moolaing Kec. Kotamobagu Barat	(0434) 2629274	-
XXVI SULAWESI TENGAH					
1	Kab. Banggai Kepulauan	Dinas Pangan dan Pertanian	Jl. KRI Trisula Kel. Salakan Kec. Tinangkung	(0451) 2222026, 2222027	-
2	Kab. Banggai	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Urip Sumoharjo. No.15 Kel. Keraton	(0461) 3201152	-
3	Kab. Morowali	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Komplek Perkantoran Bumi Fonuasingko Bungku	-	-
4	Kab. Poso	Dinas Pertanian	Jl. Jenderal Sudirman No. 04 Poso	(0452) 21608	-
5	Kab. Donggala	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Jati Gunung Bale Banawa	(0451) 71484	(0451) 71484
6	Kab. Toli-Toli	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl. Haji Mailu. No.11 Kel. Baru Kec. Baolan	(0453) 21296, 22012	-
7	Kab. Buol	Dinas Pertanian	Jl. Batalipu Kelurahan Kali Kec. Blau	(0455) 211258, 211077	-
8	Kab. Parigi Moutong	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Trans Sulawesi Dolago Kec. Parigi Selatan	-	-
9	Kab. Tojo Una-Una	Dinas Pangan dan Pertanian	Jl. Bumi Bhakti No. 78 Uemalingku Ampana	-	-
10	Kab. Sigi	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Pramuka No. 98, Desa Mpanau, Kecamatan Biromaru, Sigi	-	-
11	Kab. Banggai Laut	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Jogugu Zakaria Komplek Perkantoran Desa Lampa Kec. Banggai 94791	(0462) 21175	-
12	Kab. Morowali Utara	Dinas Pertanian dan Pangan Daerah	Jl. Poros Ganda-Ganda	(0465) 21068	-
13	Kota Palu	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Soekarno Hatta	(0451) 421667	(0451) 421667

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
XXVII SULAWESI SELATAN					
1	Kab. Kep. Selayar	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 17 Benteng	(0414) 21050	(0414) 21058
2	Kab. Bulukumba	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Teratai No. 13	(0413) 81228	(0413) 81228
3	Kab. Bantaeng	Dinas Pertanian	Jl. Mannapiang No. 83	(0413) 21263	(0413) 21263
4	Kab. Jeneponto	Dinas Pertanian	Jl. Lanto Dg. Pasewang No. 420	(0419) 21087	(0419) 21087
5	Kab. Takalar	Dinas Pertanian	Jl. Fitrah No. 14	(0418) 21051	(0418) 21051
6	Kab. Gowa	Dinas Peternakan dan Perkebunan	Jl. Mesjid Raya No. 30	(0411) 4057000	(0411) 4057000
7	Kab. Sinjai	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Lamati No. 1	(0482) 21431	(0482) 21431
8	Kab. Maros	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Dr. Ratulangi No. 57 Maros	(0411) 371 478	(0411) 371061
9	Kab. Pangkep	Dinas Pertanian	Jl. Cendana No. 9 Pangkajene	(0410) 324400	(0410) 324400
10	Kab. Barru	Dinas Pertanian	Jl. HM. Saleh Lawa No. 48	(0427) 21156	(0427) 21156
11	Kab. Bone	Dinas Peternakan	Jl. MH. Thamrin No. 4 Watampone	(0481) 21055	(0481) 21055
12	Kab. Soppeng	Dinas Pertanian	Jl. Salutungo No. 24	(0484) 21636	(0484) 21636
13	Kab. Wajo	Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Peternakan	Jl. Jambu No. 34 Sengkang	(0485) 21284	(0485) 21284
14	Kab. Sidenreng Rappang	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, dan Perikanan	Jl. Harapan Baru Komp. SKPD Blok B No. 14 Sidrap	(0421) 91040	(0421) 91040
15	Kab. Pinrang	Dinas Peternakan dan Perkebunan	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 8	-	(0421) 921304
16	Kab. Enrekang	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Jend. Sudirman No. 22	(0420) 21755	(0420) 21755
17	Kab. Luwu	Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Peternakan	Jl. Jend. Sudirman	-	-
18	Kab. Tana Toraja	Dinas Pertanian	Jl. Sitarda No. 64	(0423) 24283	(0423) 24283
19	Kab. Luwu Utara	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Lingkar Selatan Desa Laba Masamba	-	-
20	Kab. Luwu Timur	Dinas Pertanian	Jl. Soekarno-Hatta Puncak Indah, Malili	(0474) 321538	(0474) 321538
21	Kab. Toraja Utara	Dinas Pertanian	Jl. Tedong Bailan No. 1 Komp. Pasar Hewan Bolu	(0423) 232 71	(0423) 232 71
22	Kota Makassar	Dinas Perikanan dan Pertanian	Jl. Bajiminasa No. 12 Makassar	(0411) 854920	(0411) 854759
23	Kota Pare-Pare	Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 167 Pare-Pare	(0421) 26415	(0421) 26415
24	Kota Palopo	Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan	Jl. Veteran No. 39 Palopo	(0471) 21019	(0471) 21019
XXVIII SULAWESI TENGGARA					
1	Kab. Buton	Dinas Pertanian	Jl. Protokol Pasar Wajo Buton	(0402) 2822971	(0402) 2822971
2	Kab. Muna	Dinas Peternakan dan Keswan	Jl. Gatot Subroto, Komp Perkantoran Bumi Labaluae	-	-
3	Kab. Konawe	Dinas Peternakan dan Keswan	Komp. Perkantoran Pemda Konawe	-	-
4	Kab. Kolaka	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl. Badewi No. 75 Kolaka	-	-
5	Kab. Konawe Selatan	Dinas Perkebunan dan Keswan	Jl. Poros Andoolo - Kendari	-	-
6	Kab. Bombana	Dinas Pertanian	Komplek Perkantoran Langkapa, Kab Bombana	-	-
7	Kab. Wakatobi	Dinas Pertanian	Komplek Perkantoran Pemkab Wakatobi	-	-
8	Kab. Kolaka Utara	Dinas Pertanian	Komplek Perkantoran Pemkab Kolut	-	-
9	Kab. Buton Utara	Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan	Jl. Poros Ereke Wa Ode Buri, Ereke, Kab. Buton Utara	-	-
10	Kab. Konawe Utara	Dinas Pertanian	Komp. Perkantoran Pemkab. Konawe Utara	-	-
11	Kab. Kolaka Timur	Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan	Jl. Poros Kendari - Kolaka, Kecamatan Tirawuta, Kab. Koltim	-	-
12	Kab. Konawe Kepulauan	Dinas Pertanian	Langara Laut	-	-
13	Kota Kendari	Dinas Pertanian dan Kehutanan	Jl. P. Antasari, Kel Anduonohu Kec. Poasia, Kota Kendari	(0401) 3008211	-
14	Kota Bau-bau	Dinas Pertanian	Jl. Dayanu Ikhsanuddin No 51 Kota Bau Bau	(0402) 2826033	(0402) 2826033
15	Kab. Muna Barat	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan	Jl. Poros Wuna Guali Km 5 Kota Laworo, Kab Muna Barat	-	-
16	Kab. Buton Tengah	Dinas Pertanian, Penyuluhan dan Ketahanan Pangan	Jl. Gersamata, Labungkara Kab. Buton Tengah	-	-
17	Kab. Buton Selatan	Dinas Pertanian dan kehutanan	Jl. Gajahmada, Kab. Buton Selatan	-	-

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
XXIX GORONTALO					
1	Kab. Boalemo	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Balombo Desa Piloliyanga Kecamatan Tilamuta	-	-
2	Kab. Gorontalo	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Abdul Ilahude No. 93 Kayubulan - Limboto 96211	-	-
3	Kab. Pahuwoto	Dinas Pertanian	Jl. Kusno Danupoyo Komplek Blok Plan Perkantoran Marisa	(0435) 210034	-
4	Kab. Bone Bolango	Dinas Pertanian	Jl. Lihibadu desa Bulotalangi Timur (Komp SMP Negeri Bulango Timur)	-	-
5	Kab. Gorontalo Utara	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Khusunodanupoyo Komplek Blok Plan No. 5 Molingkapoto Kwardang Keode Pos 96252	-	-
6	Kota Gorontalo	Dinas Kelautan, Perikanan, dan Pertanian	Jl. Brigien Piola Isa No. 133 Kota Gorontalo	(0435) 823348	(0435) 823348
XXX SULAWESI BARAT					
1	Kab. Majene	Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan	Jl. Jend. Ahmad Yani KM 4 Majene	(0422) 21527	(0422) 21408
2	Polewali Mandar	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Mr. Muh. Yamin, No. 177, Kode Pos 91315	(0428) 21013	(0428) 21013
3	Kab. Mamasa	Dinas Pertanian	Jl. Demmatande, No. 2 Kantor Gabungan Dinas Mamasa, Kode Pos 91362	-	(0428) 2841064
4	Kab. Mamuju	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	Jl. Martadinata No. 4 KM 3 Mamuju Kode Pos 91511	(0426) 21345	-
5	Kab. Mamuju Utara	Dinas Pertanian	Jl. Ir. Soekarno Komplek Perkantoran Belakang Alun-Alun Pasangkayu Kode Pos 91571	-	-
6	Kab. Mamuju Tengah	Dinas Pertanian	Jl. Poros Tumbu, Desa Topoyo, Kec. Topoyo, Kab. Mamuju Tengah 91563	-	-
XXXI MALUKU					
1	Kab. Maluku Tenggara Barat	Dinas Pertanian	Jl. Ir. Soekarno - Saumlaki	-	-
2	Kab. Maluku Tenggara	Dinas Pertanian	Jl. Oholuk - Langgur	-	-
3	Kab. Maluku Tengah	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl. R.A. Kartini - Masohi	(0914) 210029	-
4	Kab. Buru	Dinas Pertanian	Jl. Raya Nametek - Namlea	-	-
5	Kab. Kepulauan Aru	Dinas Pertanian	Jl. Cendrawasih No. 23, Dobo	-	-
6	Kab. Seram Bagian Barat	Dinas Pertanian	Jl. Morekau - Piru	-	-
7	Kab. Seram Bagian Timur	Dinas Pertanian	Jl. Padat Raya - Bula	(0915) 21232	(0915) 21232
8	Kab. Maluku Barat Daya	Dinas Pertanian	Jl. Tiakur	-	-
9	Kab. Buru Selatan	Dinas Pertanian	Jl. Raya Elfule - Namrole	-	-
10	Kota Ambon	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Sultan Hairun No.1, Ambon	-	-
11	Kota Tual	Dinas Pertanian	Jl. Pattimura - Tual	(0916) 23712	(0916) 23712
XXXII MALUKU UTARA					
1	Kab. Halmahera Barat	Dinas Pertanian	Jl. Pengabdian No. 1 Soakonora	(0922) 2221471	(0922) 2221471
2	Kab. Halmahera Tengah	Dinas Pertanian dan Perkebunan	Jl. Poros Weda - Payahe	(0921) 3161012	-
3	Kab. Kepulauan Sula	Dinas Pertanian	Jl. Paskah Suzeta KM 09 Pohea - Sanana	(0929) 2221054	(0929) 2221054
4	Kab. Halmahera Selatan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Raya Tomori	(0927) 2321194	(0927) 2321194
5	Kab. Halmahera Utara	Dinas Pertanian	Jl. AMD No. 3 Gura Tobelo	(0924) 2622244	(0924) 2622244

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6	Kab. Halmahera Timur	Dinas Pertanian	Jl. Trans Halmahera - Maba	-	-
7	Kab. Pulau Morotai	Dinas Pertanian	Jl. Teuro Nakamura Kec. Morotai Selatan	(0923) 2221001	(0923) 2221001
8	Kab. Pulau Taliabu	Dinas Pertanian dan Perkebunan	Jl. M. Taher Mus - Bobong	-	-
9	Kota Ternate	Dinas Pertanian dan Perkebunan	Jl. Cengkeh Afo No. 3 Ternate	-	-
10	Kota Tidore Kepulauan	Dinas Pertanian	Jl. Jend. A. Yani No. 21 Kota Tilkep	(0921) 3162494	(0921) 3162494
XXXIII PAPUA BARAT					
1	Kab. Fak-Fak	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Yos Sudarso Fak-Fak	(0956) 225115	-
2	Kab. Kaimana	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Batu Putih Krooy, Kaimana	(0951) 21871	(0957) 21104
3	Kab. Teluk Wondama	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Raya Moru - Rasiei, Wondama	(0951) 326253	(0951) 333884
4	Kab. Teluk Bintuni	Dinas Pertanian	Jl. Trans Papua Barat SP III Kab. Teluk Bintuni	-	-
5	Kab. Manokwari	Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan	Jl. Percetakan Negara, Manokwari	(0951) 333226	(0951) 333226
6	Kab. Sorong Selatan	Dinas Pertanian	Jl. Sengat, Sorong Selatan	-	-
7	Kab. Sorong	Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan	Jl. Klamono KM. 24 Aimas, Sorong	-	(0411) 402723
8	Kab. Raja Ampat	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Waisai, Raja Ampat	-	-
9	Kab. Tambrau	Dinas Pertanian	Jl. Kasturi No. 4 Sausapor, Tambrau	-	-
10	Kab. Maybrat	Dinas Pertanian, Kehutanan, Perikanan, Peternakan, dan Perkebunan	Jl. Trans Papua Barat, Maybrat	-	-
11	Kab. Manokwari Selatan	Dinas Pertanian	Jl. S. Coendronegoro SH Ransiki	(0951) 323404	(0951) 323404
12	Kab. Pegunungan Arfak	Dinas Pertanian	Jl. Drs. Dominggus Mandacan Ullilo	-	-
13	Kota Sorong	Dinas Pertanian	Jl. Sorong Klamono KM. 14	-	-
XXXIV PAPUA					
1	Kab. Merauke	Dinas Ketahanan Pangan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan	Jl. Raya Mandala Gg. Mandau Muli Merauke - Papua	(0971) 321113	(0971) 325220
2	Kab. Jayawijaya	Dinas Pertanian	Jl. Diponegoro Nomor 27 Lantai 2, Wamena	(0969) 31170	(0969) 31400
3	Kab. Jayapura	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Gedung D Lt. 2 Komplek Kantor Bupati Jayapura Gunung Merah Sentani	-	-
4	Kab. Nabire	Dinas Peternakan	Jl. A. Yani No. 10 Nabire Papua	(0984) 21019	-
5	Kab. Kepulauan Yapen	Dinas Pertanian	Jl. Jenderal Sudirman PO. Box 33	(0983) 31088	(0983) 32149
6	Kab. Biak Numfor	Dinas Peternakan dan Pertanian Tanaman Pangan	Jl. Mohamad Yamin Blak - Papua	(0981) 21066	(0981) 21347
7	Kab. Paniai	Dinas Peternakan dan Perkebunan	Jl. Raya Madi Enarotali Distrik Paniai Timur Kab. Paniai Provinsi Papua	-	-
8	Kab. Puncak Jaya	Dinas Lingkungan Hidup, Perkebunan, dan Peternakan	Mulia Kabupaten Puncak Jaya	-	-
9	Kab. Mimika	Dinas Peternakan	Jl. Sosial No. 1 Timika Kab. Mimika	(0901) 3125400	(0901) 3125401, 3125402
10	Kab. Boven Digoel	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	Jl. Trans Papua (KM 4) No. 303 Tanah Merah	(0975) 31116	(0975) 31194
11	Kab. Mappi	Dinas Pertanian	Jl. Irian Kepi KM 3 Kepi	-	(0411) 42712
12	Kab. Asmat	Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian	Jl. Frans Kaesepe Agats	(0902) 321269	-
13	Kab. Yahukimo	Dinas Pertanian dan Perikanan	Kompleks Kantor Bupati	-	-

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14	Kab. Pegunungan Bintang	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Dabolding, Oksibil	-	-
15	Kab. Tolikara	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Pertanian Karubaga	-	-
16	Kab. Sarmi	Dinas Pertanian	Jl. Kota Baru Petam Kab. Sarmi	-	-
17	Kab. Keerom	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Poros Provinsi Papua	-	-
18	Kab. Waropen	Dinas Pertanian	Jl. Inpres Urfas - Waren, Batu Zaman, Waropen Bawah	-	-
19	Kab. Supiori	Dinas Pertanian	Jl. Raya Sorendiwari - Korido	-	-
20	Kab. Mamberamo Raya	Dinas Pertanian	Komplek Dinas-Dinas Otonom Kasonaweja	-	-
21	Kab. Nduga	Dinas Perikanan dan Peternakan	Keneyam	-	-
22	Kab. Lanny Jaya	Dinas Pertanian dan Perikanan	Yokobak Jl. Tiom - Wamena Tiom - Lanny Jaya	-	-
23	Kab. Mamberamo Tengah	Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan	Jl. R. H. Pagawak, Kobakma	-	-
24	Kab. Yalimo	Dinas Pertanian	Jl. Welemie - Elelim	-	-
25	Kab. Puncak	Dinas Pertanian	Ilaga	-	-
26	Kab. Dogiyai	Dinas Peternakan dan Perikanan	Kigamani	-	-
27	Kab. Intan Jaya	Dinas Peternakan dan Perikanan	Sugapa	-	-
28	Kab. Deiyai	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Cenderawasih Waghete	-	-
29	Kota Jayapura	Dinas Pertanian	Jl. Balai Kota No. 1 Gedung Otonom Lantai III Perkantoran Walikota - Entrop	(0967) 521391	(0967) 521391

Tabel
Table 13.5

Alamat Fakultas Kedokteran Hewan di Indonesia
Addresses of Veterinary Medicine Faculty in Indonesia

No	Universitas / University	Alamat / Address	Telp./ Fax. Telephone/Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala	Jl. Teuku Hasan Kreung Kalee No. 4, Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 23111	Telp. (0651) 7551536 Fax. (0651) 7551536
2	Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor	Jl. Agatis Kampus IPB Darmaga, Bogor, Jawa Barat 16680	Telp. (0251) 8629459 Fax. (0251) 8629459
3	Program Studi Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran	Jl. Raya Bandung Sumedang KM. 21, Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat 45363	Telp. (022) 7795594, 7796373 Fax. (022) 7795595
4	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada	Jl. Fauna No. 2, Karangmalang, Yogyakarta 55281	Telp. (0274) 6492088, 560862 Fax. (0274) 560861
5	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga	Kampus C Unair, Jl. Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur 60115	Telp. (031) 5992785 Fax. (031) 5993015
6	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya	Jl. M. T. Haryono No. 169, Malang, Jawa Timur 65145	Telp. (0341) 573642 Fax. (0341) 573642
7	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana	Jl. P.B. Sudirman, Denpasar, Bali 80234	Telp. (0361) 223791 Fax. -
8	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana	Jl. Adisucipto, Kotak Pos 1111, Kupang, Nusa Tenggara Timur 85000	Telp. (0380) 881580 Fax. (0380) 801586
9	Program Studi Kedokteran Hewan Universitas Hasanuddin	Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10, Makassar, Sulawesi Selatan 90245	Telp. (0411) 586010 Fax. (0411) 586297
10	Program Studi Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma	Jl. Dukuh Kupang XXV/54, Surabaya, Jawa Timur 60225	Telp. (031) 5677577, 5689768-40 Fax. (031) 5679791
11	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Nusa Tenggara Barat	Jl. Tawak-tawak Karang Sukun, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat	Telp. (0370) 636875 Fax. (0370) 636875

Tabel 13.6
Table

Alamat Fakultas Peternakan di Indonesia
Addresses of Faculty of Animal Husbandry in Indonesia

No	Universitas / University	Alamat / Address	Telp./ Fax. Telephone/Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala	Jl. Tgk. Hasan Krueng Kalee No. 3, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh 23111	Telp. (0651) 7410159 Fax. (0651) 7555269
2	Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara	Jl. Prof. A. Sofyan No. 3, Medan, Sumatera Utara 20155	Telp. (061) 8213236, 8222451 Fax. (061) 8211924
3	Fakultas Peternakan Universitas Andalas	Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Unand Limau Manis, Gd. Fakultas Peternakan, Padang, Sumatera Barat 25163	Telp. (0751) 71464 Fax. (0751) 71464
4	Jurusan Peternakan Fakultas Ilmu Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim	Jl. Subrantas No. 155 KM. 15, Simpang Baru Panam, Pekanbaru, Riau 28293	Telp. (0761) 562223 Fax.
5	Fakultas Peternakan Universitas Jambi	Jl. Lintas Jambi Muara Bulian KM. 15, Mendalo Darat, Jambi Luar Kota, Kota Jambi, Jambi 36122	Telp. (0741) 583377 Fax. (0741) 583111
6	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya	Jl. Raya Palembang Prabumulih Km. 32, Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30662	Telp. (0711) 580059 Fax (0711) 580276
7	Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu	Jl. W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371	Telp. (0736) 21170 , 21884 Fax. (0736) 22105
8	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lampung	Jl. Sumantri Brojonegoro No. 1, Bandar Lampung, Lampung 35145	Telp. (0721) 704946 Fax. (0721) 770347
9	Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor	Jl. Agatis Gd. Fapet Kampus IPB Darmaga, Bogor, Jawa Barat 16680	Telp. (0251) 8622841, 8622812 Fax. (0251) 8622842
10	Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran	Jl. Raya Bandung Sumedang KM 21, Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat 45363	Telp. (022) 7798241 Fax. (022) 7798212
11	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Singaperbangsa	Jl. H.S. Ronggowaluyo, Teluk Jambe, Karawang, Jawa Barat 41361	Telp. (0267) 641177, 641367, 642582 Fax. (0267) 641177, 641367, 642582
12	Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro	Kompl. drh. R. Soejono Koesoemowardojo, Tembalang, Semarang 50275	Telp. (024) 7474750 Fax. (024) 7474750
13	Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman	Jl. Dr. Soeparno Karang Wangkal, Purwokerto, Jawa Tengah 53123	Telp. (0281) 638792 Fax. (0281) 638792
14	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tidar	Jl. Kapten S. Parman 39 Potrobangsari, Magelang Utara, Jawa Tengah 56116	Telp. (0293) 364113 Fax. (0293) 362438
15	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret	Jl. Ir. Sutami 36 A Ketingan, Surakarta, Jawa Tengah 57126	Telp. (0271) 637457 Fax. (0271) 637457
16	Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada	Jl. Fauna No. 3 Bulaksumur, Yogyakarta 55281	Telp. (0274) 513363 Fax. (0274) 521578
17	Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya	Jl. Veteran Malang, Jawa Timur 65145	Telp. (0341) 553513, 551611 Fax. (0341) 584727
18	Fakultas Peternakan Universitas Udayana	Kampus Bukit Jimbaran, Denpasar, Bali 80361	Telp. (0361) 702771 Fax. (0361) 702771

No	Universitas / University	Alamat / Address	Telp./ Fax. Telephone/Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)
19	Fakultas Peternakan Universitas Mataram	Jl. Majapahit No. 62, Mataram, Nusa Tenggara Barat 83125	Telp. (0370) 633007 Fax. (0370) 636041
20	Fakultas Peternakan Universitas Nusa Cendana	Jl. Adisucipto, Kotak Pos 1111, Kupang, Nusa Tenggara Timur 85000	Telp. (0380) 881580 Fax. (0380) 801586
21	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Timor	Jl. Eltari Km. 9, Kefamemanu, Kupang Timor, Nusa Tenggara Timur 85613	Telp. (0388) 2433012 Fax. (0388) 2433012
22	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura	Jl. Prof. Hadari nawawi, Pontianak, Kalimantan Barat 78121	Telp. (0561) 765342, 583865 Fax. (0561) 765342
23	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya	Jl. Yos Sudarso, Kampus Tunjung Nyaho, Palangkaraya, Kalimantan Tengah 73111	Telp. (0536) 3220445, 3220446 Fax. (0536) 3221722
24	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat	Jl. Brigjen H. Hasan Basri, Kotak Pos 219, Kayu Tangi, Banjarmasin, Kalimantan Selatan	Telp. (0511) 3306603, 3306694 Fax. (0511) 3306694
25	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman	Jl. Pasir Balengkong, Gunung Kelua, Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75117	Telp. (0541) 749352 Fax.
26	Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi	Jl. Kampus Unsrat, Bahu, Kota Manado, Sulawesi Utara 95115	Telp. (0431) 863786, 863886 Fax. (0431) 822568
27	Fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Tadulako	Jl. Soekarno Hatta KM. 9, Kampus Bumi Tadulako Tondo, Mantikulore, Palu, Sulawesi Tengah 94118	Telp. (0451) 422611, 422355 Fax. (0451) 422844
28	Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin	Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10, Kampus Tamalanrea, Makassar, Sulawesi Selatan 90245	Telp. (0411) 587217 Fax. (0411) 587217
29	Jurusan/Program Studi Ilmu Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin	Jl. Sultan Alauddin No.63, Makassar, Sulawesi Selatan	Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
30	Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo	Jl. H.E.A. Mokodompit, Gedung Peternakan Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kendari, Sulawesi Tenggara 93232	Telp. (0401) 3190791 Fax. (0401) 3190791
31	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sembilanbelas November	Jl. Pemuda, Tahoa, Kolaka, Sulawesi Tenggara 93561	Telp. (0405) 2321132 Fax. (0405) 2324028
32	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo	Jl. Jendral Sudirman No. 6, Gorontalo	Telp. (0435) 821125 Fax. (0435) 821752
33	Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Sulawesi Barat	Jl. Prof. Dr. H. baharuddin Lopa, S.H., Lingkungan Talumung, Majene, Sulawesi Barat	Telp. (0422) 22559 Fax. (0422) 2700559
34	Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Pattimura	Jl. Ir. Putuhena, Kampus Poka, Ambon, Maluku 97233	Telp. (0911) 322626, 322627, 322628 Fax. (0911) 322626, 322627, 322628
35	Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Khairun	Jl. Pertamina, Kampus II Unkhair Gambesi, Kota Ternate Selatan, Maluku Utara	Telp. (0921) 3110901 Fax. (0921) 3110903
36	Fakultas Peternakan, Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Negeri Papua	Jl. Gunung Salju, Amban, Manokwari, Papua Barat 98314	Telp. (0986) 211974, 211754 Fax. (0986) 211455
37	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Musamus	Jl. Kamizaun Mopah Lama, Merauke, Papua 99600	Telp. (0971) 3306515 Fax. (0971) 325976

No	Universitas / University	Alamat / Address	Telp./ Fax. Telephone/Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)
38	Fakultas Peternakan Universitas Abulyatama	Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5, Lampouh Keude, Aceh Besar, Aceh 23372	Telp (0651) 23699 Fax. (0651) 21255
39	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim	Jl. Almuslim, Matangglumpangdua, Paya Cut, Peusangan, Bireun, Aceh 24261	Telp. (0644) 41126 Fax. (0644) 442166
40	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Jabal Ghafur	Jl. Gle Gapui, Sigli, Aceh 24171	Telp. (0653) 7825201 Fax. (0653) 7825202
41	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Gajah Putih	Jl. Yos Sudarso No. 10, Aceh	Telp. (0643) 21239 Fax. -
42	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Panca Budi	Jl. Gatot Subroto Km 4,5 Sei Sikambang, Medan, Sumatera Utara 20122	Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
43	Fakultas Peternakan Universitas HKBP Nommensen	Jl. Sutomo No.4A, Medan, Sumatera Utara	Telp. (061) 4522922, 4522831, 4565635 Fax. (061) 4571426
44	Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien	Jl. Gatot Subroto, Gg. Rasmi No 28, Sei Sikambang C. II, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara 20123	Telp. (061) 8451508 Fax. (061) 8451508
45	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Graha Nusantara	Jl. Dr. Sutomo No 14 Padang Sidempuan 22719, Sumatera Utara	Telp. (0634) 25292 Fax.(0634) 28327
46	Fakultas Peternakan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan	Jl. Sutan Moh. Arief No. 32, Batang Ayumi Julu, Padangsidimpunan, Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733	Telp. (0634) 21696 Fax. (0634) 21696
47	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tamansiswa	Jl. Tamansiswa No. 9, Padang, Sumatera Barat 25171	Telp. (0751) 7055410 Fax. (0751) 7055410
48	Program Studi Peternakan STIPER Sawahlunto Sijunjung	Jl. H. Agus Salim No. 17, Muaro Sijunjung, Sijunjung, Sumatera Barat 27511	Telp. (0754) 20144 Fax. (0754) 20158
49	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Mahaputera Muhammad Yamin	Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok, Sumatera Barat	Telp. (0755) 20565 Fax.
50	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Kuantan Singingi	Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Sungai Jering, Kuantan Singingi, Riau 29566	Telp.(0293) 561655 Fax.
51	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Muara Bungo	Jl. Lintas Sumatera KM. 6, Muara Bungo, Jambi 37215	Telp. (0747) 323310 Fax. (0747) 323310
52	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Musi Rawas	Jl. Pembangunan Komplek Pemkab. MURA, Air Kuti, Lubuklinggau Timur I, Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31626	Telp. (0733) 451646 Fax. (0733) 451646
53	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Bengkulu	Jl. Bali, Kp. Bali, Tik. Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu 38119	Telp. (0627) 3622765 Fax. -
54	Fakultas Peternakan Universitas Tulang Bawang	Jl. Gajah Mada No.34 Kotabaru Bandar Lampung, Lampung 35121	Telp. (0721) 254175 Fax. (0721) 254175
55	Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Djuanda	Jl. Tol Ciawi No. 1, Bogor, Jawa Barat 16720	Telp. (0251) 243357, 240773 Fax. (0251) 240985
56	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Bandung Raya	Jl. Banten No. 11, Bandung, Jawa Barat 40272	Telp. (022) 7230778 Fax.

No	Universitas / University	Alamat / Address	Telp./ Fax. Telephone/Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)
57	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Perjuangan	Jl. Pembela Tanah Air No.177, Tasikmalaya, Jawa Barat	Telp. (0265) 326058 Fax. (0265) 7296955
58	Program Studi Produksi Ternak Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Cirebon	Jl. Tuparev 70, Cirebon, Jawa Barat 45153	Telp. (0231) 204276, 209617 Fax. (0231) 20426, 209617
59	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Majalengka	Jl. K.H. Abdul Halim No. 103, Majalengka 45418	Telp. (0233) 281496 Fax. (0233) 281496
60	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Garut	Jl. Raya Samarang No. 52A Hampor, Tarogong Kidul, Garut, Jawa Barat 44151	Telp. (0262) 544214 Fax. -
61	Fakultas Peternakan Universitas Wijayakusuma Purwokerto	Jl. Raya Beji Karangsalam, Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah 53152	Telp. (0281) 6439889 Fax. -
62	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purworejo	Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 6, Purworejo, Jawa Tengah 54111	Telp. (0275) 321494 Fax. (0275) 321494
63	Fakultas Peternakan Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman	Jl. Tentara Pelajar No. 13 Ungaran, Semarang, Jawa Tengah 50514	Telp. (024) 6923180 Fax. (024) 76911689
64	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Veteran Bangun Nusantara	Jl. Letjend Sujono Humardani No.1 Jombor, Bendosari, Sukoharjo, Jawa Tengah 57521	Telp. (0271) 593156 Fax. (0271) 591065
65	Fakultas Peternakan Universitas Boyolali	Jl. Pandanaran No.405, Banaran, Boyolali, Boyolali, Jawa Tengah 57313	Telp. (0276) 321328 Fax. -
66	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian/ Peternakan Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen	Jl. Kusuma No. 75, Kebumen, Jawa Tengah	Telp. (0287) 6601209 Fax. (0287) 6601209
67	Program Studi Industri Peternakan Fakultas Agroindustri Universitas Mercu Buana Yogyakarta	Jl. Wates KM. 10, Yogyakarta 55753	Telp. (0274) 6498212, 6498211 Fax. (0274) 6498213
68	Fakultas Peternakan Universitas Tribhuwana Tunggaladewi	Jl. Telaga Warna, Tlogomas, Malang, Jawa Timur 65144	Telp. (0341) 565500 Fax. (0341) 565522
69	Fakultas Peternakan Universitas Islam Malang	Jl. Mayjen Haryono No. 193, Malang, Jawa Timur 65114	Telp.(0341) 581613 Fax. (0341) 552249
70	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang	Jl. Raya Tlogomas No. 246, Malang, Jawa Timur 65144	Telp. (0341) 464318 Fax. (0341) 460435
71	Fakultas Peternakan Universitas Kanjuruhan	Jl. S. Supriadi No. 48, Malang, Jawa Timur	Telp. (0341) 801488 Fax. (0341) 831532
72	Fakultas Peternakan Universitas Islam Lamongan	Jl. Veteran 53 A, Lamongan, Jawa Timur 62213	Telp. (0322) 324706 Fax. -
73	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Madura	Jl. Raya Panglegur KM. 3,5 Pamekasan, Jawa Timur 69300	Telp. (0324) 322231 Fax. (0324). 327418
74	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Islam Kediri	Jl. Sersan Suharmadji No. 38, Kediri, Jawa Timur 64128	Telp. (0354) 683243 Fax. (0354) 684651-699057
75	Fakultas Peternakan Universitas Nusantara PGRI Kediri	Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76, Kediri, Jawa Timur 64112	Telp. (0354) 771503 Fax. (0354) 771503
76	Fakultas Peternakan Universitas Kahuripan Kediri	Jl. Soekarno Hatta No. 1, Palem Pare, Kediri P.O. Box 199 Kediri, Jawa Timur 64121	Telp. (0354) 391977 Fax.

No	Universitas / University	Alamat / Address	Telp./ Fax. Telephone/Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)
77	Fakultas Peternakan Universitas Islam Blitar	Jl. Majapahit 2-4, Blitar, Jawa Timur 66131	Telp. (0342) 813145 Fax. (0342) 813145
78	Program Studi Ilmu Peternakan Universitas Nahdlatul Ulama Blitar	Jl. Masjid No 22, Blitar, Jawa Timur	Telp. (0342) 801120 Fax. -
79	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Warmadewa	Jl. Terompong No 24, Tanjung Bungkak, Denpasar, Bali	Telp. (0361) 223858 Fax. (0361) 235073
80	Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Samawa	Jl. Raya Bay Pass Sering, Sumbawa Besar, NTB 84313	Telp. (0371) 625848 Fax. (0371) 625848
81	Fakultas Peternakan Universitas Nahdlatul Wathan Mataram	Jl. Kaktus No. 1-3, Mataram, Nusa Tenggara Barat	Telp. (0370) 641275 Fax. -
82	Program Studi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Kristen Wira Wacana Sumba	Jl. R. Suprpto No. 35, Kelurahan Prailiu, Kambara, Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur	Telp. (0387) 62392, 62393 Fax. (0387) 62644
83	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Antakusuma	Jl. Iskandar No. 63, Madurejo, Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	Telp. (0532) 27852 Fax. (0532) 27852
84	Fakultas Peternakan Universitas Kristen Palangka Raya	Jl. RTA. Milono KM. 8,5, Palangka Raya, Kalimantan Tengah	Telp. (0536) 3225316 Fax. -
85	Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad al Banjary	Jl. Adhyaksa No. 2, Kayu Tangi, Banjarmasin 70123	Telp. (0511) 3304352 Fax. (0511) 3305834
86	Program Studi Peternakan Sekolah Tinggi Pertanian Kutai Timur	Jl. Soekarno Hatta, Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur 75387	Telp. (0549) 25919 Fax. (0549) 25898
87	Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sintuwu Maroso	Jl. Pulau Timor No. 1, Poso, Sulawesi Tengah 94619	Telp. (0452) 21737, 21257 Fax. (0452) 324242
88	Fakultas Peternakan Universitas Madako Toli-Toli	Jl. Madako No. 1, Toli-Toli, Sulawesi Tengah 94514	Telp. (0453) 21582 Fax. (0453) 21582
89	Program Studi Peternakan STIP Mujahidin Toli-toli	Jl. Samratulangi No. 51, Toli-toli, Sulawesi Tengah 94515	Telp. (0453) 22574 Fax. -
90	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Bosowa	Jl. Urip Sumoharjo KM. 4, Makassar, Sulawesi Selatan	Telp. (0411) 452901 Fax. (0411) 424568
91	Program Studi Ilmu Peternakan Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Pare-Pare	Jl. Jenderal Ahmad Yani KM. 6, Pare-Pare 91111, Sulawesi Selatan	Telp. (0421) 22757, 25524 Fax. (0421) 22757
92	Program Studi Peternakan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Kendari	Jl. Mayjen Sutoyo No. 83, Kemaraya, Kendari, Sulawesi Tenggara 93121	Telp. (0401) 3001340 Fax. -
93	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Gorontalo	Jl. Prof. Dr. H. Mansoer Pateda, Pentadio Timur, Telaga Biru, Gorontalo	Telp. (0435) 881136 Fax. (0435) 881136
94	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Al Asyariah Mandar	Jl. Budi Utomo No 2, Manding, Polewali Mandar, Sulawesi Barat 91315	Telp. (0428) 21030 Fax. (0428) 21038
95	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Victory Sorong	Jl. Basuki Rahmat KM. 11,5, Klawuyuk, Sorong, Papua Barat	Telp. (0951) 329506 Fax. (0951) 329670
96	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Kristen Papua	Jl. Jenderal Soedirman No. 9F, Sorong, Papua Barat	Telp. 0811485711 Fax. (0951) 326816
97	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Satya Wiyata Mandala	Jl. Sutamsu SH, Kalibobo, Nabire, Papua 98801	Telp. (0984) 21757 Fax. (0984) 21757

Tabel
Table 13.7

Alamat Asosiasi Bidang Peternakan
Addresses of Livestock Associations

No	Asosiasi/ Association	A l a m a t/ Address	Telepon/Fax Telephone/Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Asosiasi Ahli Nutrisi dan Pakan Indonesia (AINI)	Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan IPB, Jl. Agatis Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680	Telp. (0251) 8626419 Fax. (0251) 8628353
2	Asosiasi Dokter Hewan Perunggasan Indonesia (ADHPI)	Gedung PKBSI - PDHI, Jl. Harsono RM No. 10, Ragunan, Jakarta Selatan 12550	Telp. (021) 7813359, 78848462 Fax. (021) 7813359, 78848462
3	Asosiasi Dokter Hewan Praktisi Hewan Kecil Indonesia (ADHPHKI)	Gedung PKBSI - PDHI, Jl. Harsono RM No. 10, Ragunan, Jakarta Selatan 12550	Telp. (021) 7813359, 78848462 Fax. (021) 7813359, 78848462
4	Asosiasi Dokter Hewan Satwa Liar, Akuatik, dan Hewan Eksotik Indonesia (ASLIQEWAN)	Gedung PKBSI - PDHI, Jl. Harsono RM No. 10, Ragunan, Jakarta Selatan 12550	Telp. (021) 7813359, 78848462 Fax. (021) 7813359, 78848462
5	Asosiasi Epidemiologi Veteriner Indonesia (AEVI)	Departemen Kesmavet, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada, Jl. Fauna No. 2, Karangmalang, Yogyakarta 55281	Telp. (0274) 533564 Fax. (0274) 533564
6	Asosiasi Farmakologi dan Farmasi Veteriner Indonesia (AFFAVETI)	Rungkut Barata Road, XV/14 Surabaya 60293	Telp. (031) 8705165, 5992785 Fax. (031) 5345676, 8705165
7	Asosiasi Importir Burung dan Satwa Kesayangan Seluruh Indonesia (AIBUSAKSI)	Jl. H. Risan No. 115, Larangan, Ciledug, Tangerang, Banten	Telp. - Fax. -
8	Asosiasi Importir dan Distributor Daging Indonesia (AIDDI)	Jl. Mawar Raya No. 9, Pura Melati Indah, Jatirahayu, Pondok Melati, Bekasi	Telp. (021) 84973217, 84974442 Fax. (021) 84998614, 84976630, 4771780
9	Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA)	Perkantoran Grand Wijaya Center, Jl. Wijaya 2, Blok F, No. 83B, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160	Telp. (021) 7248455 Fax. (021) 7262087
10	Asosiasi Kesehatan Masyarakat Veteriner Indonesia (ASKESMAVETI)	Kompleks Taman Laguna B1/32, Jl. Alternatif Cibubur Cileungsi, Pondok Gede, Bekasi 17435	Telp. (021) 84301026 Fax. (021) 84301026
11	Asosiasi Medik Reproduksi Veteriner Indonesia (AMERVI)	Departemen Reproduksi, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada, Jl. Fauna No. 2, Karangmalang, Yogyakarta 55281	Telp. (0274) 560863 Fax. (0274) 560863
12	Asosiasi Monogastrik Indonesia (AMI)	Fakultas Peternakan Unsoed, Jl. Dr. Suparno, Karangwangkal, Purwokerto 53113	Telp. (0281) 638792 Fax. (0281) 638792
13	Asosiasi Obat Hewan Indonesia (ASOHI)	Grand Pasar Minggu Jl. Raya Rawa Bambu No. 88A, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520	Telp. (021) 70642812, 7829689, 78841279 Fax. (021) 7820408

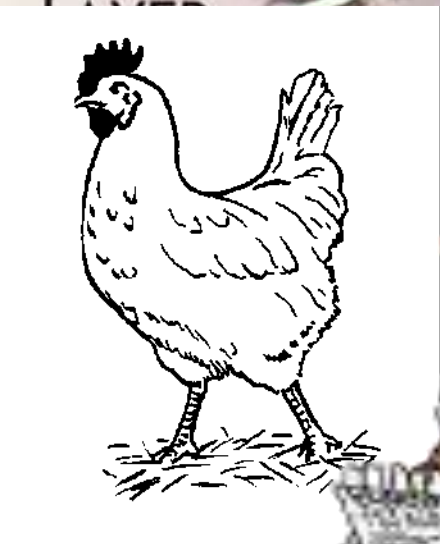
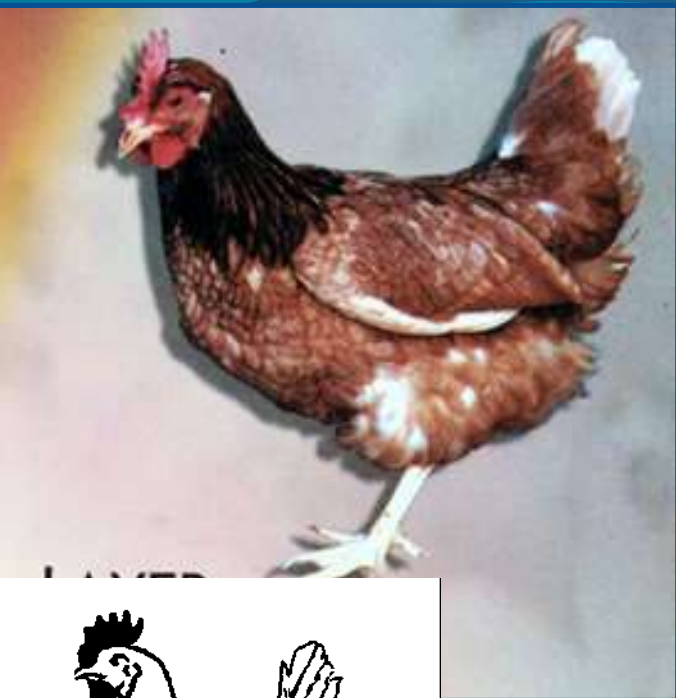
No	Asosiasi/ Association	Ala m a t/ Address	Telepon/Fax Telephone/Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)
14	Asosiasi Pedagang Daging Indonesia (APDI)	Jl. RS Fatmawati, Pasar Cipete, Blok C, Lantai 1, No. 38A, Kebayoran, Jakarta Selatan	Telp. (021) 7216146 Fax. (021) 7216146
15	Asosiasi Pedagang Mie dan Bakso (APMISO)	Jl. Empang Tiga Dalam No. 2, Komplek Depnakertrans, Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Telp. (021) 7945845 Fax. (021) 7945845
16	Asosiasi Pengelola Pakan Ternak Nasional (ASPERNAS)	PPBP Wanaraja, Jl.Cikole, Desa Wanajaya, kec.Wanaraja, Kab. Garut.	Telp. - Fax. -
17	Asosiasi Pengusaha Importir Daging Indonesia (ASPIDI)	Wisma BNI, 9th Floor, Suite 9.05, Jl. Sudirman Kav I, Jakarta Pusat	Telp. (021) 5742103, 70330972 Fax. (021) 5742104
18	Asosiasi Pengusaha Makanan Olahan Indonesia (APMOI)	Classic Fine Food, Komplek Pergudangan BGR, Jl. Boulevard BGR No. 1, Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara	Telp. (021) 45848041 Fax. (021) 45848041
19	Asosiasi Pengusaha Pengolah Daging Skala Menengah Kecil dan Rumah Tangga (ASPEDATA)	Jl. Kranggan Raya No. 45, Jati Raden, Cibubur	Telp. (021) 84597527 Fax. (021) 84310583
20	Asosiasi Pengusaha Protein Hewani Indonesia (APPHI)	Jl. Rawa Bambu No. 14B, Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Telp. (021) 36406729 Fax. (021) 7815144
21	Asosiasi Penyamak Kulit Indonesia (APKI)	Jl. Anyar RT 02/RW 02, Leuwintug, Citeureup, Bogor 16810	Telp. (021) 87951113 Fax. (021) 87951113
22	Asosiasi Peternak Kambing Perah Indonesia (ASPEKPIN)	Jl. Tandean Sari, Blok II, No. 2, Condong Catur Depok, Sleman, Yogyakarta	(0274) 887228 Fax. -
23	Asosiasi Peternak Puyuh Indonesia (APPI)	Desa Nanggerang, RT/RW 03/02 Cicurug, Sukabumi	Telp. (0266) 735234 Fax. (0266) 735234
24	Asosiasi Peternak Sapi Perah Indonesia (APSPI)	Jl. Taman Sulfat I No. 21, Perum Bhumi Purwantoro Agung, Malang, Jawa Timur	Telp. (0341) 486820 Fax. (0341) 486820
25	Asosiasi Rumah Potong Hewan dan Unggas Indonesia (ARPHUIN)	Perumahan Taman Laguna, Blok I, No.32, Jl. Alternatif Cibubur, Jatisampurna, Bekasi 17435	Telp. (021) 84301025-26 Fax. (021) 84301026
26	Asosiasi Sarjana Membangun Desa (ASMD)	Gedung Fapet IPB Lantai 1 Wing 9, Jl. Agatis, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680	Telp. (0251) 9860532 Fax. (0251) 8626419
27	Dewan Daging Sapi Nasional (DDSN)	Jl. Cisanggiri V No. 4, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170	Telp. (021) 7231039 Fax. (021) 7223429
28	Dewan Persusuan Nasional (DPN)	Jl. Prof. DR. Soepomo SH No. 178, Jakarta Selatan 12870	Telp. (021) 8352371 Fax. -

No	Asosiasi/ Association	Ala m a t/ Address	Telepon/Fax Telephone/Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)
29	Dewan Peternak Rakyat Nasional	Pesona Florence H9 No. 9-10 Kota Wisata, Ciangsana, Gunung Putri, Bogor 16968	Telp. (021) 22997756 Fax.
30	Federasi Masyarakat Perunggasan Indonesia (FMPI)	Jl. Kresna 2 No. 18, Bogor 16153	Telp. (0251) 8386502 Fax. (0251) 8386502
31	Forum Media Peternakan (FORMAT)	Grand Pasar Minggu, Jl. Raya Rawa Bambu No. 88A, Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Telp. (021) 7829689 Fax. (021) 7820908
32	Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	Jl. Prof. DR. Soepomo SH No.178, Tebet, Jakarta Selatan 12870	Telp. (021) 8290689-8305850 Fax. (021) 8290851, 8305438
33	Gabungan Organisasi Peternak Ayam Nasional (GOPAN)	Ruko Cibinong City Centre, Blok B No 16, Jl. Tegar Beriman, Cibinong, Bogor 16911	Telp. Fax.
34	Gabungan Pelaku Usaha Peternakan Sapi Potong Indonesia (GAPUSPINDO)	Grand Pasar Minggu, Jl. Rawa Bambu Raya 88L, Lantai 2, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520	Telp. (021) 78833001 Fax. (021) 78833004
35	Gabungan Pembibitan Ayam Lokal Indonesia (GAPALI)	Harapan Baru Regency, Jl. Gardena Raya, Blok B3, No. 53, Kota Baru, Bekasi 17033	Telp. (021) 4801516 Fax. (021) 4801516
36	Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI)	ITS Office Tower Lantai 8 Unit 16, Nifarro Park Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18, Jakarta Selatan 12510	Telp. (021) 29517511 Fax. (021) 29517511
37	Gabungan Pengusaha Perunggasan Indonesia (GAPPI)	Gedung JTC No. 5, Mangga Besar, Jakarta	Telp. (021) 8090980 Fax. (021) 6012016
38	Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT)	Perumahan Taman Laguna, Ruko No. 112, Jl. Alternatif Cibubur, Jatisampurna, Bekasi 17435	Telp. (021) 84590227 Fax. (021) 84590227
39	Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas Indonesia (GPPU)	Rukan Mangga Dua Square, Blok E, No. 23, Jl. Gunung Sahari Raya No. 1, Jakarta Utara 14430	Telp. (021) 62317902 Fax. (021) 62317914
40	Himpunan Ilmuwan Tumbuhan Pakan Indonesia (HITPI)	Gedung Fapet IPB, Jl. Agathis, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680 Gedung Fapet Universitas Udayana, Jl. Kampus Udayana, Bali 80361	Telp. (0251) 8622841, 8622812 Fax. (0251) 8622842 Telp. (0361) 702771 Fax. (0361) 702771
41	Himpunan Masyarakat Perkelincian Indonesia (HIMAKINDO)	Balai Penelitian Ternak (Balitnak) Jl. Veteran III, Banjarwaru, Ciawi, Bogor 16720	Telp. (0251) 8240752, 8240753 Fax. (0251) 8240754
42	Himpunan Peternak dan Penggemar Ayam Pelung Indonesia (HIPPAPI)	Jl. Slamet Riyadi Loji 1A, No. 10A, Cianjur	Telp. - Fax. -
43	Himpunan Peternak Domba Kambing Indonesia (HPDKI)	Jl. Ciliwung No. 9, Bandung	Telp. (022) 7237148 Fax. (022) 7237147

No	Asosiasi/ Association	Ala ma t/ Address	Telepon/Fax Telephone/Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)
44	Himpunan Peternak Unggas Lokal Indonesia (HIMPULI)	Sadamukti No 58, Tenjolaya, Cicirug, Sukabumi 43359	Telp. Fax.
45	Ikatan Dokter Hewan Karantina Indonesia (IDHKI)	Jl. Harsono RM. No. 3, Gedung E, Lantai 5, Ragunan, Jakarta Selatan	Telp. (021) 7816484 Fax. (021) 7816484
46	Ikatan Sarjana Ilmu Peternakan Indonesia (ISPI)	Jn. Fauna 3, Kampus UGM, Bulaksumur, Yogyakarta 55281	Telp. (0274) 560868, 513363 Fax. (0274) 521578
47	Indonesian Cat Association (ICA)	ITC Permata Hijau Lt. 1, Blok A10, Unit 6-7, Jl. Letjen Soepono Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan	Telp. (021) 53663103 Fax. (021) 53663103
48	Induk Koperasi Unit Desa (INKUD)	Graha Induk KUD, Jl. Warung Buncit Raya No. 18-20, Jakarta Selatan	Telp. (021) 79191740 Fax. (021) 79190354
49	Kontak Tani Nelayan Andalan Indonesia (KTNA)	Kantor Pusat Kementerian Pertanian, Gd. D, Lt. V, Jl. Harsono RM No.3, Ragunan, Jakarta Selatan 12550	Telp. (021) 7826084 Fax. (021) 78839621
50	Masyarakat Ilmu Perunggasan Indonesia (MIPI)	Komplek Mangga Dua Square, Blok E No. 23 Jl. Gunung Sahari Raya No 1, Jakarta 14430	Telp. (021) 62318153 Fax. (021) 62318154
51	Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI)	Gedung PKBSI - PDHI, Jl. Harsono RM No. 10, Ragunan, Jakarta Selatan 12550	Telp. (021) 7813359, 78848462 Fax. (021) 7813359, 78848462
52	Perhimpunan Insan Perunggasan Rakyat Indonesia (PINSAR INDONESIA)	Jl. Raya Imam Bonjol No. 34G, Tangerang 15115	Telp. (021) 5520819, 5520532 Fax. (021) 5520753
53	Perhimpunan Peternak Sapi dan Kerbau Indonesia (PPSKI)	Jl. Ciliwung No. 9, Bandung	Telp. (022) 7234164 Fax. (022) 7237147
54	Perhimpunan Peternak Unggas Nusantara (PPUN)	Bogor Raya Permai (d/h Bogor Country Estate) Blok FD VII/10, Jl. K.H. Sholeh Iskandar, Jawa Barat 16310	Telp. - Fax. -
55	Perkumpulan Kinologi Indonesia (PERKIN)	Pusat Niaga Roxy Mas D3/28, Lantai 3, Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta Pusat 10150	Telp. (021) 63862089, 6306905 Fax. (021) 6306904
56	Perkumpulan Paramedik Veteriner Indonesia (PAVETI)	Ruko Enggano Megah, Jl. Enggano Raya, Blok B9, Lantai 3, Jakarta Utara	Telp. (021) 8811351 Fax. -
57	Persatuan Dokter Hewan Kuda Indonesia (PDHKI)	Gedung PKBSI - PDHI, Jl. Harsono RM No. 10, Ragunan, Jakarta Selatan 12550	Telp. (021) 7813359, 78848462 Fax. (021) 7813359, 78848462
58	Persatuan Olahraga Berkuda Seluruh Indonesia (PORDASI)	Ruko Plaza Pondok Indah 2 Blok B-02, Jl. Margaguna Raya, Jakarta 12420	Telp. (021) 72800121 Fax. (021) 27932275
59	Yayasan Pengembangan Peternakan Indonesia (YAPPI)	Fakultas Peternakan IPB, Jl. Agatis, Kampus IPB Dramaga, Bogor	Telp. (0251) 8624774 Fax. (0251) 8624774



Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM. No. 3 Gedung C Lantai 6 - 9 Ragunan, Pasar Minggu - Jakarta Selatan - 12550
Telp. 021-7815580 - 7815583-7847319
Fax. 021-7815783
<http://ditjenpkh.pertanian.go.id>



PEMELIHARAAN AYAM PETELUR KOMERSIL

FASE GROWER

Pendahuluan

- Pada ayam petelur, kecepatan pertumbuhan mencapai derajat tertinggi yaitu setelah menetas sampai mencapai umur 6 – 8 minggu dan setelah mencapai umur 12 minggu persentase pertumbuhan relatif menurun lagi, sesuai dengan bertambahnya umur.
- Sehubungan dengan adanya perbedaan kecepatan pertumbuhan berdasarkan umur, maka masa pertumbuhan pada ayam petelur dibagi menjadi 2 fase yaitu fase starter 0-6 mg dan fase grower antara umur 6–20 minggu (fase grower antara umur 6-14 minggu dan 14 – 20 minggu disebut fase *developer*/ pengembangan).

- 
- Fase developer ini merupakan fase pertumbuhan yang sudah sangat menurun, sedangkan konsumsi ransum terus bertambah.
 - Akibatnya bila ransum diberikan *ad libitum* : sering ditemui ayam yang terlalu gemuk pada saat menjelang berproduksi
 - Ayam-ayam yang mudah menjadi gemuk ini, umumnya terjadi pada ayam-ayam petelur tipe medium (dwiguna) , sedangkan pada ayam petelur tipe ringan sudah bisa mengatur konsumsi energinya antara energi yang dimakan dan diperlukan.

Pengelolaan Fase Grower

Kandang dan Perlengkapannya

Yang penting diperhatikan pada pemeliharaan fase Grower :

- Pemindahan Kandang
- Lokasi Kandang (terisolasi)
- Kepadatan
- Perlengkapan makan dan minum



Cara pemeliharaan untuk mengurangi stress akibat **pemindahan kandang**:

➤ **BROODING HOUSE AS GROWER HOUSE**

- Kandang yang digunakan untuk pemeliharaan anak ayam (DOC), dilanjutkan pemeliharaan sampai mencapai umur 6 – 14 minggu.
- Kandang yang digunakan biasanya kandang sistim litter.
- Untuk periode produksinya akan dipelihara dalam kandang cage, dapat dipindah dari kandang grower ini sekitar umur 14 minggu.

➤ **GROW-LAY- HOUSE**

- Kandang yang digunakan untuk ayam yang berada pada fase pertumbuhan, juga digunakan sampai akhir bertelur, yaitu sejak umur 6 minggu.

➤ **BROOD – GROW – LAY- HOUSE**

- Ayam dipelihara dalam kandang yang sama, sejak ayam tersebut dipelihara dari umur satu hari sampai dengan akhir bertelur.
- Perlu diperhatikan terutama mengenai tipe bangunan, ventilasi kandang dan keadaan litter.

Kepadatan

Bila terlalu padat : Pertumbuhan lambat, kanibalisme dan efisiensi ransum rendah

Strain dan Sex	Density (ekor/m ²)
1. Tipe Leghorn, petelur betina	
s/d umur 18 minggu	8,3
s/d umur 22 minggu	6,2
2. Tipe Medium, petelur betina	
s/d umur 18 minggu	6,3
s/d umur 22 minggu	5,4
3. Tipe Leghorn breeder betina	5,4
4. Tipe Leghorn breeder jantan	5,4
5. Tipe Medium breeder betina	4,9
6. Tipe Medium breeder jantan	4,3
7. Tipe Pedaging, breeder betina	3,6
8. Tipe Pedaging, breeder jantan	2,7

Perlengkapan Makan dan Minum

- ❖ Perlengkapan tempat makan dan minum harus tersedia dalam jumlah yang cukup ➔ bila kurang pertumbuhannya tidak seragam
- ❖ Selama ayam pada masa pertumbuhan : tempat pakan sebaiknya diletakan 2,5 cm diatas punggung.
Bila terlalu rendah ➔ ransum lebih banyak terbuang.
- ❖ Tempat ransum berbentuk trough, sebaiknya jangan diisi terlalu penuh..
- ❖ Tempat minum sebaiknya ditempatkan setinggi leher dari ayam.
- ❖ Luas tempat pakan dan minum serta luas lantai perekor dipengaruhi :
 - tipe lantai kandang
 - Besar badan ayam
 - Temperatur lingkungan
 - Ventilasi kandang dan
 - Perlengkapan kandang.

Kebutuhan Tempat Pakan / Minum per Ekor

Tipe ayam	Tempat Pakan	Tempat Minum
	cm/ekor.....	
Tipe Leghorn Petelur	6,4	1,9
Tipe Medium Petelur	7,6	2,2
Tipe Pedaging Jantan	15,0	2,5
Tipe Pedaging Betina	15,0	3,2

Ransum Grower

Diet Specifications for Leghorn Pullets

Age (Weeks)	Starter	Grower	Developer	Pre-lay
	0-6	6-10	10-16	16-18
Crude Protein (%)	20.0	18.5	16.0	16.0
Metabolizable Energy (kcal/kg)	2900	2900	2850	2850
Calcium (%)	1.00	0.95	0.92	2.25
Available Phosphorus (%)	0.45	0.42	0.40	0.42

Diet Specifications for Brown Egg Pullets

Age (Weeks)	Starter	Grower	Developer	Pre-lay
	0-5	5-10	10-15/16	15/16-17
Crude Protein (%)	20.0	18.0	15.5	16.0
Metabolizable Energy (kcal/kg)	2900	2850	2800	2850
Calcium (%)	1.00	0.95	0.90	2.25
Available Phosphorus (%)	0.45	0.42	0.38	0.42

RANSUM

BAHAN PAKAN	JMLH	PROT	LEMAK	SK	Ca	P	EM
	kg	%	%	%	%	%	Kkal/kg
Jagung Kuning	67,00	5,76	2,61	1,34	0,01	0,07	2257,90
Dedak Halus	11,00	1,32	1,43	1,32	0,01	0,02	179,30
Bungkil Kedelai	1,00	0,45	0,01	0,06	0,003	0,003	22,40
Bungkil Kelapa	9,00	1,89	0,16	1,35	0,02	0,02	138,60
Tepung Ikan	10,00	6,10	0,40	1,10	0,55	0,28	283,00
Tepung Kulit Kerang	1,85	-	-	-	0,70	-	-
Premix-B	0,15	-	-	-	-	-	-
Jumlah	100,00	15,52	4,61	4,17	1,29	0,39	2881,20

RESTRICTED FEEDING

- MENGURANGI KADAR PROTEIN/ ASAM AMINO
- MENGURANGI JUMLAH ENERGI
- MEMBATASI WAKTU PEMBERIAN RANSUM
- MEMBATASI JUMLAH AIR YANG DIBERIKAN

AKIBAT KEGEMUKAN

- TOTAL PRODUKSI TURUN
- ANGKA KEMATIAN NAIK
- ENERGI TIDAK EFISIEN
- MASAK DINI

- ❖ Guna mengetahui keberhasilan dari pembatasan ransum : dapat dilihat dari BB yang dicapai dibandingkan dengan berat standarnya.
- ❖ Ayam akan dapat menghasilkan produksi telur yang tinggi apabila pada saat mencapai dewasa kelamin tidak terlalu berat/gemuk dari standar berat badan yg dianjurkan breeder.
- ❖ Selalu mengontrol berat badannya dan menyesuaikan dengan berat badan yg dianjurkan
- ❖ Penimbangan berat badan sebaiknya dimulai pada umur 4 minggu
- ❖ Apabila pada umur 12 minggu berat badannya masih di bawah target, hal ini merupakan indikasi pertumbuhan yang kurang baik.
- ❖ Berat badan standar ayam petelur tipe ringan saat menjelang dewasa kelamin yaitu 1,4 kg dan untuk ayam tipe medium sekitar 1,7 kg.
- ❖ Ayam tipe pedaging, pengurangan berat badan sekitar 20 - 25 % dari berat badan ayam yang diberi ransum ad libitum, merupakan yang terbaik, sementara pada ayam petelur tipe medium, pengurangan tersebut sekitar 10 - 15 %.



⇒ Guna mengetahui berat badan ayam yang dipelihara, tidak perlu menimbang seluruhnya, tetapi cukup dengan menimbang 10 % dari populasi sebagai sample.

⇒ Sebaiknya pada saat mencapai dewasa kelamin, harus seragam artinya semua mendekati berat standar.

⇒ Penyimpangan sekitar 10 % dari berat rata-ratanya, dianggap ayam yang kita pelihara cukup seragam. Bila dari jumlah sample yang diambil 80 – 85 % atau lebih mendekati berat standarnya, maka sudah dianggap cukup baik.

⇒ Contoh :Berat rata-rata yang dianjurkan breeder pada saat mencapai dewasa kelamin 1,80 kg (X). Jadi berat badan ayam antara $1,80 + 10\%$ dan berat badan $1,80 - 10\%$ dianggap yang seragam atau antara 1,62 – 1,98 kg dianggap seragam.

Berat Badan Standar Ayam Petelur Periode Grower

Umur (minggu)	Leghorn (kg)	Tipe Medium (kg)
1	0,065	0,13
2	0,121	0,18
3	0,186	0,27
4	0,262	0,36
5	0,335	0,46
6	0,427	0,59
7	0,513	0,68
8	0,593	0,77
9	0,671	0,86
10	0,754	0,95
11	0,828	1,04
12	0,904	1,14
13	0,968	1,23
14	1,030	1,32
15	1,092	1,36
16	1,157	1,45
17	1,211	1,50
18	1,259	1,54
19	1,311	1,64
20	1,362	1,68

PEMOTONGAN PARUH

- TIDAK MELAKUKAN PADA PERIODE VAKSIN
- MEMBERI RANSUM SEGERA
- MENAMBAH JUMLAH MAKANAN/MINUMAN
- MEMOTONG PARUH PADA SUHU DINGIN
- TIDAK MEMOTONG MENJELANG BERTELUR



PENCEGAHAN PENYAKIT

- SANITASI
- VAKSIN



Terima kasih



KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR 2921/Kpts/OT.140/6/2011

TENTANG

PENETAPAN RUMPUN ITIK ALABIO

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa itik alabio merupakan salah satu rumpun itik lokal Indonesia yang mempunyai sebaran asli geografis di Provinsi Kalimantan Selatan, dan telah dibudidayakan secara turun-temurun;
- b. bahwa itik alabio merupakan kekayaan sumber daya genetik ternak Indonesia yang perlu dilindungi dan dilestarikan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Rumpun Itik Alabio dengan Keputusan Menteri Pertanian;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437);
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5015);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
4. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
5. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 35/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pedoman Pelestarian dan Pemanfaatan Sumber Daya Genetik Ternak;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Sistem Perbibitan Ternak Nasional;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/2/2008 tentang Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur Ternak;

10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2906/Kpts/OT.160/6/2011 tentang Komisi Penilaian, Penetapan, dan Pelepasan Rumpun atau Galur Ternak;

- Memperhatikan :
1. Surat Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 520/00651.A/EKO perihal Permohonan Izin Penetapan Rumpun Ternak tanggal 20 April 2011;
 2. Berita Acara Pembahasan Permohonan Penetapan Rumpun Itik Alabio Nomor 21007/PD.440/F2.2/05/2011 tanggal 21 Mei 2011;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Itik alabio merupakan salah satu rumpun itik lokal Indonesia, yang mempunyai keseragaman bentuk fisik dan komposisi genetik serta kemampuan adaptasi dengan baik pada keterbatasan lingkungan.
- KEDUA : Itik alabio mempunyai ciri khas yang berbeda dengan rumpun itik asli atau itik lokal lainnya dan merupakan kekayaan sumber daya genetik ternak lokal Indonesia yang perlu dilindungi dan dilestarikan.
- KETIGA : Deskripsi rumpun itik alabio, sebagai berikut:
1. Nama rumpun itik : itik alabio
 2. Sifat kualitatif :
 - a. postur tubuh : ramping seperti botol;
 - b. warna bulu itik dewasa : jantan: cokelat total-total hitam atau putih pada kepala bagian atas; cokelat-abu-abu muda pada bagian punggung dengan ekor warna hitam melengkung ke atas; dada berwarna cokelat putih keabuan; sayap berwarna cokelat kerlip perak hijau kebiruan; betina: hitam - putih pada kepala bagian atas; cokelat keabuan pada bagian punggung, dada, dan sayap dengan ekor lurus ke belakang;
 - c. warna ceker dan paruh : kuning gading tua untuk itik jantan dan betina;
 - d. warna kerabang telur : hijau kebiruan.
 3. Sifat kuantitatif :
 - a. bobot badan dewasa : jantan dan betina : 1,59 – 1,72 kg
 - b. produksi telur : 67,11 – 76,48% atau 220 – 250 butir/tahun/ekor

- c. puncak produksi telur : 92,70%
- c. bobot telur : 59 – 65 gram/butir
- d. konsumsi ransum itik dewasa : 155 – 190 gram/ekor/hari
- 4. Sifat reproduksi :
 - a. umur dewasa kelamin : 5 – 5,5 bulan
 - b. lama produksi telur : 2,5 – 3 tahun
- 5. Wilayah sebaran : Provinsi Kalimantan Selatan

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 17 Juni 2011

MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Pendidikan Nasional;
4. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
5. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I Lingkup Kementerian Pertanian;
8. Gubernur seluruh Indonesia;
9. Bupati/Walikota seluruh Indonesia;
10. Kepala dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan provinsi seluruh Indonesia;
11. Kepala dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan kabupaten/kota seluruh Indonesia.

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR 2835/Kpts/LB.430/8/2012

TENTANG

PENETAPAN RUMPUN ITIK BAYANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa itik bayang merupakan salah satu rumpun itik lokal Indonesia yang mempunyai sebaran asli geografis di Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat, dan telah dibudidayakan secara turun-temurun;
- b. bahwa itik bayang merupakan kekayaan sumber daya genetik ternak Indonesia yang perlu dilindungi dan dilestarikan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b serta sekaligus sebagai pelaksanaan Pasal 47 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak, perlu menetapkan Rumpun Itik Bayang, dengan Keputusan Menteri Pertanian;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437);
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5015);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5260);
5. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;

7. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara, serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 35/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pedoman Pelestarian dan Pemanfaatan Sumber Daya Genetik Ternak;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Sistem Perbibitan Ternak Nasional;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/2/2008 tentang Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur Ternak;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48/Permentan/OT.140/9/2011 tentang Pewilayahan Sumber Bibit (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 568);

Memperhatikan : 1. Surat Gubernur Sumatera Barat Nomor 524.3/651/Propet-2012 perihal Permohonan Penetapan dan Pelepasan Rumpun Ternak, tanggal 14 Mei 2012;

2. Berita Acara Pembahasan Permohonan Penetapan Rumpun Itik Bayang Nomor 31010/LB.400/F2.2/05/2012, tanggal 31 Mei 2012;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Itik Bayang sebagai salah satu rumpun itik lokal Indonesia, untuk dilindungi dan dilestarikan.

KEDUA : Itik Bayang sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU mempunyai:

- a. keseragaman bentuk fisik;
- b. kemampuan adaptasi dengan baik ;pada keterbatasan lingkungan; dan
- c. ciri khas yang berbeda dengan rumpun itik asli atau itik lokal lainnya.

KETIGA : Deskripsi Rumpun Itik Bayang sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, sebagai berikut:

1. Nama rumpun : Itik Bayang.
2. Asal usul : Merupakan persilangan antara itik Jawa dengan itik lokal di Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat.
3. Wilayah sebaran asli Geografis : Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat.
4. Wilayah sebaran : Kabupaten Pesisir Selatan, Padang Pariaman, Pasaman dan wilayah

pantai Provinsi Bengkulu.

5. Karakteristik :
- a. sifat kualitatif (dewasa) :
- 1) postur tubuh : Ramping dan agak tegak.
- 2) warna
- a) kepala sampai leher : Jantan: cokelat tua kehitaman sampai hijau kebiruan.
Betina: cokelat muda pada kepala sampai leher.
- b) dada : Jantan: cokelat tua, hijau kebiruan pada dada.
Betina: cokelat muda lurik kehitaman pada dada.
- c) punggung : Jantan: cokelat tua kehitaman.
Betina: cokelat muda lurik.
- d) perut sampai paha : Cokelat muda.
- e) ekor : Jantan: cokelat tua, hijau kebiruan.
Betina: cokelat muda campur putih.
- f) kaki : Cokelat sampai cokelat kehitaman.
- g) paruh : Abu-abu kehitaman.
- h) sayap : Jantan: cokelat tua, hijau kebiruan.
Betina: cokelat muda campur putih.
- b. Sifat kuantitatif (dewasa) :
- 1) bobot badan : Jantan: $1,8 \pm 0,3$ kg.
Betina: $1,5 \pm 0,2$ kg.
- 2) produksi telur : 184-215 butir/tahun.
- 3) puncak produksi telur : 85%.
- 4) bobot telur : 65 ± 6 gram.
- c. Sifat reproduksi
- 1) umur dewasa kelamin : $5,5 \pm 0,6$ bulan.
- 2) lama produksi telur : 2,5-3 tahun.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 10 Agustus 2012

MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Luar Negeri;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Kehutanan;
5. Menteri Pendidikan Nasional;
6. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
7. Menteri Negara Lingkungan Hidup;
8. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
9. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I Lingkup Kementerian Pertanian;
11. Gubernur provinsi seluruh Indonesia;
12. Bupati/Walikota seluruh Indonesia;
13. Kepala Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan/atau kesehatan hewan provinsi seluruh Indonesia;
14. Kepala Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan/atau kesehatan hewan kabupaten/kota seluruh Indonesia.

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR 2834/Kpts/LB.430/8/2012

TENTANG

PENETAPAN RUMPUN ITIK KERINCI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa itik kerinci merupakan salah satu rumpun itik lokal Indonesia yang mempunyai sebaran asli geografis di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi, dan telah dibudidayakan secara turun-temurun;
- b. bahwa itik kerinci merupakan kekayaan sumber daya genetik ternak lokal Indonesia yang perlu dilindungi dan dilestarikan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, serta sebagai implementasi Pasal 47 Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak, perlu menetapkan Rumpun Itik Kerinci, dengan Keputusan Menteri Pertanian;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437);
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5015);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5260);
5. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;

7. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara, serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 35/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pedoman Pelestarian dan Pemanfaatan Sumber Daya Genetik Ternak;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Sistem Perbibitan Ternak Nasional;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/2/2008 tentang Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur Ternak;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48/Permentan/OT.140/9/2011 tentang Pewilayahan Sumber Bibit (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 568);

Memperhatikan : 1. Surat Bupati Kerinci Nomor 524/0389/II/Disnakan/2011 perihal Permohonan Izin Pelepasan Rumpun dan/atau Galur Ternak, tanggal 19 Mei 2011;

2. Berita Acara Pembahasan Permohonan Penetapan Rumpun Itik Kerinci Nomor 29025/LB.400/F2.2/03/2012, tanggal 29 Maret 2012;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Itik Kerinci sebagai salah satu rumpun itik lokal Indonesia, untuk dilindungi dan dilestarikan;

KEDUA : Itik Kerinci sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU mempunyai:

- a. keseragaman bentuk fisik;
- b. kemampuan adaptasi dengan baik pada keterbatasan lingkungan; dan
- c. ciri khas yang berbeda dengan rumpun itik asli atau itik lokal lainnya.

KETIGA : Deskripsi Rumpun Itik Kerinci sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, sebagai berikut:

1. Nama rumpun : Itik Kerinci.
2. Asal usul : Itik lokal yang telah beradaptasi dengan lingkungan dalam waktu lama, sehingga muncul sifat karakteristik.
3. Wilayah sebaran asli geografis : Kabupaten Kerinci, Provinsi

Jambi.

4. Wilayah sebaran : Provinsi Jambi, Provinsi Bengkulu, dan Provinsi Kepulauan Riau.

5. Karakteristik :

a. Sifat kualitatif (dewasa) :

1) postur tubuh : Jantan: tegak dengan sudut 70-80 derajat.

Betina: condong ke depan dengan sudut 40-45 derajat.

2) warna

a) bulu : Jantan: dominan putih bintik cokelat di bagian leher, dada dan punggung, ujung ekor warna campuran cokelat dan biru kehitaman atau gelap.

Betina: dasar putih, totol cokelat terang dari dada hingga ujung ekor dan sayap gelap.

b) kerabang

telur : Putih.

c) kulit/karkas : Putih.

b. Sifat kuantitatif (dewasa) :

1) bobot badan : Jantan: 1,7-1,9 kg.

Betina: 1,5-1,7 kg.

2) produksi telur : 170-200 butir/tahun.

3) puncak

produksi telur : $60,2 \pm 5\%$.

4) bobot telur : 55-60 gram/butir.

5) konsumsi pakan : 140-170 gram/ekor/hari.

c. Sifat reproduksi :

1) umur dewasa

kelamin : 141-164 hari.

2) lama produksi

telur : $10 \pm 0,5$ bulan.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 10 Agustus 2012

MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Luar Negeri;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Kehutanan;
5. Menteri Pendidikan Nasional;
6. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
7. Menteri Negara Lingkungan Hidup;
8. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
9. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I Lingkup Kementerian Pertanian;
11. Gubernur provinsi seluruh Indonesia;
12. Bupati/Walikota seluruh Indonesia;
13. Kepala Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan/atau kesehatan hewan provinsi seluruh Indonesia;
14. Kepala Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan/atau kesehatan hewan kabupaten/kota seluruh Indonesia.

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR 701/Kpts/PD.410/2/2013

TENTANG

PENETAPAN RUMPUN ITIK MAGELANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa itik magelang merupakan rumpun itik lokal Indonesia yang telah dibudidayakan secara turun-temurun, sehingga menjadi kekayaan sumber daya genetik lokal Indonesia;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan sebagai implementasi Pasal 47 Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak, perlu menetapkan Rumpun Itik Magelang, dengan Keputusan Menteri Pertanian;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437);
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5015);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5260);
5. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;

6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
7. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara, serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 35/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pedoman Pelestarian dan Pemanfaatan Sumber Daya Genetik Ternak;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Sistem Perbibitan Ternak Nasional;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/2/2008 tentang Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur Ternak;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT. 140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48/Permentan/OT.140/9/2011 tentang Pewilayahan Sumber Bibit, juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 64/Permentan/OT.140/11/2012;

Memperhatikan : 1. Surat Bupati Magelang Nomor 524.21/439/29/2012 perihal Usulan Proposal Penetapan Galur Itik Kalung, tanggal 31 Oktober 2012;

2. Berita Acara Pembahasan Permohonan Penetapan Rumpun Itik Magelang Nomor 06014/SR.120/F2.2/11/2012, tanggal 6 November 2012;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Itik Magelang sebagai Rumpun Itik Lokal Indonesia.
- KEDUA : Itik Magelang sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU sebagai kekayaan Sumber Daya Genetik (SDG) Ternak Lokal Indonesia.
- KETIGA : Itik Magelang sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU mempunyai keseragaman bentuk fisik yang khas dibandingkan dengan itik asli dan itik lokal lain.
- KEEMPAT : Deskripsi Rumpun Itik Magelang sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, sebagai berikut:
- A. Nama Rumpun : Itik Magelang.

- B. Asal-usul : berasal dari itik *mallard* yang bermigrasi ke Indonesia dan beradaptasi dengan lingkungan kemudian diseleksi, sehingga muncul sifat karakteristik.
- C. Wilayah sebaran asli geografis : Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
- D. Wilayah sebaran : Provinsi Jawa Tengah (Kabupaten Magelang, Kabupaten Semarang, Kota Surakarta), dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- E. Karakteristik :
1. Sifat kualitatif :
 - a. Warna
 - 1) Bulu : kecokelatan dengan variasi coklat muda hingga tua atau kehitaman dan sering dijumpai warna total hitam, serta memiliki tanda khusus berupa kalung warna putih pada leher.
 - 2) Kerabang telur : hijau kebiruan.
 - b. Bentuk badan: jantan: langsing, jika berdiri dan berjalan bersikap tegap, tegak lurus dengan tanah.
betina: tegak lurus dan tidak mengerami telurnya.
 2. Sifat kuantitatif :
 - a. Bobot badan : jantan : 1,8-2,5 kg.
betina : 1,5-2,0 kg.
 - b. Bobot telur : 60-70 g.
 - c. Bobot telur tetas : $67,1 \pm 4,7$ g.
 - d. Produksi telur : 200-300 butir / tahun.
 - e. Puncak produksi telur : 55,1%.
 - f. Umur dewasa kelamin : 5-6 bulan.
 - g. Lama produksi telur : 9-10 bulan.
 - h. Konversi pakan : 4-5.
 - i. Lebar warna kalung pada leher : 1-2 cm

- KELIMA : Itik Magelang sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU harus dilindungi dan dilestarikan.
- KEENAM : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 13 Pebruari 2013

MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat;
3. Menteri Luar Negeri;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Kehutanan;
6. Menteri Pendidikan Nasional;
7. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
8. Menteri Negara Lingkungan Hidup;
9. Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
10. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
11. Pimpinan Unit Kerja Eselon I Lingkup Kementerian Pertanian;
12. Gubernur provinsi seluruh Indonesia;
13. Bupati/Walikota seluruh Indonesia;
14. Kepala Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan provinsi seluruh Indonesia; dan
15. Kepala Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan kabupaten/kota seluruh Indonesia.

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR 2837/Kpts/LB.430/8/2012

TENTANG

PENETAPAN RUMPUN ITIK MOJOSARI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa itik mojosari merupakan salah satu rumpun itik lokal Indonesia yang mempunyai sebaran asli geografis di Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur, dan telah dibudidayakan secara turun-temurun;
- b. bahwa itik mojosari merupakan kekayaan sumber daya genetik ternak lokal Indonesia yang perlu dilindungi dan dilestarikan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam a dan huruf b, serta sebagai implementasi Pasal 47 Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak, perlu menetapkan Rumpun Itik Mojosari, dengan Keputusan Menteri Pertanian;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437);
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5015);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5260);
5. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;

7. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara, serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 35/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pedoman Pelestarian dan Pemanfaatan Sumber Daya Genetik Ternak;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Sistem Perbibitan Ternak Nasional;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/2/2008 tentang Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur Ternak;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48/Permentan/OT.140/9/2011 tentang Pewilayahan Sumber Bibit (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 568);

Memperhatikan : 1. Surat Gubernur Jawa Timur 524/1778/115.03/2012 perihal Permohonan Izin Penetapan Rumpun dan Galur Ternak, tanggal 27 Maret 2012;

2. Berita Acara Pembahasan Permohonan Penetapan Rumpun Itik Mojosari Nomor 31009/LB.400/F2.2/05/2012, tanggal 31 Mei 2012;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Itik Mojosari sebagai salah satu rumpun itik lokal Indonesia, untuk dilindungi dan dilestarikan.

KEDUA : Itik Mojosari sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU mempunyai:

- a. keseragaman bentuk fisik;
- b. kemampuan adaptasi dengan baik pada keterbatasan lingkungan; dan
- c. ciri khas yang berbeda dengan rumpun itik asli atau itik lokal lainnya.

KETIGA : Deskripsi Rumpun Itik Mojosari sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, sebagai berikut:

1. Nama rumpun : Itik Mojosari.
2. Asal usul : Persilangan antara itik Jawa yang berasal dari Jawa dengan itik liar/ *mallard* di Desa Modopuro, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

3. Wilayah sebaran asli geografis : Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.
4. Wilayah sebaran : Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Jawa Tengah, dan Provinsi Nusa Tenggara Timur.
5. Karakteristik :
 - a. sifat Kualitatif (dewasa) :
 - 1) postur tubuh : Ramping seperti botol.
 - 2) warna :
 - a) dada : Jantan, Abu-abu keputihan. Betina, cokelat.
 - b) punggung : Jantan, cokelat kehitaman.
 - c) perut sampai paha : Jantan, abu-abu keputihan. Betina, cokelat bergaris hitam.
 - d) ekor : Jantan, hitam. Betina, cokelat.
 - e) kaki : Hitam.
 - f) paruh : Hitam.
 - g) kerabang telur : Hijau kebiruan.
 - b. sifat kuantitatif (dewasa) :
 - 1) bobot badan : *Jantan dan betina 1,6-1,7 kg.*
 - 2) produksi telur : 200-220 butir/tahun.
 - 3) puncak produksi telur : 90-95%.
 - 4) bobot telur : 65-70 gram.
 - 5) konsumsi ransum : 140-160 gram/ekor/hari.
 - c. sifat reproduksi :
 - 1) umur mulai produksi : 22-24 minggu.
 - 2) lama produksi telur : 3 tahun.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 10 Agustus 2012

MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Luar Negeri;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Kehutanan;
5. Menteri Pendidikan Nasional;
6. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
7. Menteri Negara Lingkungan Hidup;
8. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
9. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I Lingkup Kementerian Pertanian;
11. Gubernur provinsi seluruh Indonesia;
12. Bupati/Walikota seluruh Indonesia;
13. Kepala Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan/atau kesehatan hewan provinsi seluruh Indonesia;
14. Kepala Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan/atau kesehatan hewan kabupaten/kota seluruh Indonesia.

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR 699/Kpts/PD.410/2/2013

TENTANG

PENETAPAN RUMPUN ITIK PEGAGAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa itik pegagan merupakan rumpun itik lokal Indonesia yang telah dibudidayakan secara turun-temurun, sehingga menjadi kekayaan sumber daya genetik ternak lokal Indonesia;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan sebagai implementasi Pasal 47 Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak, perlu menetapkan Rumpun Itik Pegagan, dengan Keputusan Menteri Pertanian;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437);
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5015);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5260);
5. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
7. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara, serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 35/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pedoman Pelestarian dan Pemanfaatan Sumber Daya Genetik Ternak;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Sistem Perbibitan Ternak Nasional;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/2/2008 tentang Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur Ternak;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48/Permentan/OT.140/9/2011 tentang Pewilayahan Sumber Bibit juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 64/Permentan/OT.140/11/2012;

Memperhatikan : 1. Surat Bupati Ogan Ilir Nomor 524/394/03-NakKan/2012 perihal Proposal Penetapan Sumber Daya Genetik Itik Pegagan, tanggal 18 September 2012;

2. Berita Acara Pembahasan Permohonan Penetapan Rumpun Itik Pegagan Nomor 06012/SR.120/F2.2/11/2012, tanggal 6 November 2012;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Itik pegagan sebagai rumpun itik lokal Indonesia.

KEDUA : Itik Pegagan sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU sebagai kekayaan Sumber Daya Genetik (SDG) Ternak Lokal Indonesia.

KETIGA : Itik Pegagan sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU mempunyai keseragaman bentuk fisik yang khas dibandingkan dengan itik asli dan itik lokal lain.

KEEMPAT : Deskripsi Rumpun Itik Pegagan sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, sebagai berikut:

A. Nama Rumpun : Itik Pegagan.

B. Asal-usul : Berasal dari itik *mallard* yang bermigrasi ke Indonesia dan beradaptasi dengan lingkungan kemudian diseleksi oleh masyarakat sehingga muncul sifat karakteristik.

C. Wilayah sebaran asli geografis : Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

D. Wilayah sebaran : Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

E. Karakteristik :

1. Sifat kualitatif :

a. Warna

1) Bulu : jantan: keabu-abuan, di bagian kepala leher, sayap dada dan punggung, ekor berwarna biru mengkilap kehitaman, kaki dan paruh berwarna cokelat kehitaman.

betina: coklat kehitaman, pada sayap biru mengkilat kehitaman.

2) Kulit tubuh : putih.

3) Kerabang

telur : putih.

b. Bentuk badan : jantan : bulat dan datar dengan sudut 70-80 derajat.

betina : condong ke depan dengan sudut 40-45 derajat.

2. Sifat kuantitatif :

a. Bobot badan : jantan : 1,7-1,9 kg.

betina : 1,5-1,7 kg.

b. Bobot telur : 65,3 ± 3,8 g/butir.

c. Produksi telur : 170-200 butir/tahun.

d. Puncak

produksi telur : 60,2 ± 5%.

e. Umur dewasa

kelamin : 5-6 bulan.

f. Lama produksi

telur : 10 ± 0,5 bulan.

g. Konversi : 11,2-12,4.

pakan

KELIMA : Itik Pegagan sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU harus dilindungi dan dilestarikan.

KEENAM : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 13 Pebruari 2013

MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat;
3. Menteri Luar Negeri;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Kehutanan;
6. Menteri Pendidikan Nasional;
7. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
8. Menteri Negara Lingkungan Hidup;
9. Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
10. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
11. Pimpinan Unit Kerja Eselon I Lingkup Kementerian Pertanian;
12. Gubernur provinsi seluruh Indonesia;
13. Bupati/Walikota seluruh Indonesia;
14. Kepala Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan provinsi seluruh Indonesia; dan
15. Kepala Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan kabupaten/kota seluruh Indonesia.

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR 2923/Kpts/OT.140/6/2011

TENTANG

PENETAPAN RUMPUN ITIK PITALAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa itik pitalah merupakan salah satu rumpun itik lokal Indonesia yang mempunyai sebaran asli geografis di Provinsi Sumatera Barat, dan telah dibudidayakan secara turun-temurun;
- b. bahwa itik pitalah merupakan kekayaan sumber daya genetik ternak Indonesia yang perlu dilindungi dan dilestarikan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Rumpun Itik Pitalah dengan Keputusan Menteri Pertanian;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437);
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5015);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
4. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
5. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 35/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pedoman Pelestarian dan Pemanfaatan Sumber Daya Genetik Ternak;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Sistem Perbibitan Ternak Nasional;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/2/2008 tentang Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur Ternak;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2906/Kpts/OT.160/6/2011 tentang Komisi Penilaian, Penetapan, dan Pelepasan Rumpun atau Galur Ternak;

- Memperhatikan :
1. Surat Gubernur Sumatera Barat Nomor 524/332/Disnak/IV/2011 perihal Permohonan Penetapan Galur Ternak tanggal 10 April 2011;
 2. Berita Acara Pembahasan Permohonan Penetapan Rumpun Itik Pitalah Nomor 20019/PD.440/F2.2/05/2011 tanggal 20 Mei 2011;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Itik pitalah merupakan salah satu rumpun itik lokal Indonesia, yang mempunyai keseragaman bentuk fisik dan komposisi genetik serta kemampuan adaptasi dengan baik pada keterbatasan lingkungan.
- KEDUA : Itik pitalah mempunyai ciri khas yang berbeda dengan rumpun itik asli atau itik lokal lainnya dan merupakan kekayaan sumber daya genetik ternak lokal Indonesia yang perlu dilindungi dan dilestarikan.
- KETIGA : Deskripsi rumpun itik pitalah, sebagai berikut:
1. Nama rumpun itik : itik pitalah
 2. Sifat kualitatif :
 - a. postur tubuh : ramping agak tegak, waktu berjalan posisi tubuh mendatar;
 - b. warna bulu itik dewasa : jantan: abu-abu dengan kilauan kecokelatan;
betina: dominan warna belang jerami yaitu lurik cokelat tua/kehitaman dengan cokelat muda atau lurik cokelat muda dengan cokelat tua/kehitaman;
 - c. warna ceker dan paruh : jantan: abu-abu kehitaman;
betina: cokelat kehitaman.
 3. Sifat kuantitatif :
 - a. bobot badan dewasa : 1464 ± 246 gram/ekor
 - b. panjang ceker (metatarsus) : jantan: $4,17 \pm 0,48$ cm
betina: $3,84 \pm 0,42$ cm
 - c. produksi telur : $57,29 - 76,12\%$ (180 – 200 butir/tahun/ekor)
 - d. puncak produksi telur : 85%
 - e. bobot telur : 64 gram/butir

- 4. Sifat reproduksi :
 - a. umur dewasa kelamin : 179±31 hari
 - b. bobot induk bertelur pertama : 1464±246 gram/ekor
 - c. lama produksi telur : 2,5 – 3 tahun
- 5. Wilayah sebaran : Provinsi Sumatera Barat

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 17 Juni 2011

MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

- 1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
- 2. Menteri Dalam Negeri;
- 3. Menteri Pendidikan Nasional;
- 4. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
- 5. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
- 7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I Lingkup Kementerian Pertanian;
- 8. Gubernur seluruh Indonesia;
- 9. Bupati/Walikota seluruh Indonesia;
- 10. Kepala dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan provinsi seluruh Indonesia;
- 11. Kepala dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan kabupaten/kota seluruh Indonesia.

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR 700/Kpts/PD.410/2/2013

TENTANG

PENETAPAN RUMPUN ITIK RAMBON

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa itik rambon merupakan rumpun itik lokal Indonesia yang telah dibudidayakan secara turun-temurun;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan sebagai implementasi Pasal 47 Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak, perlu menetapkan Rumpun Itik Rambon, dengan Keputusan Menteri Pertanian;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437);
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5015);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5260);
5. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
7. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara, serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;

8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 35/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pedoman Pelestarian dan Pemanfaatan Sumber Daya Genetik Ternak;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Sistem Perbibitan Ternak Nasional;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/2/2008 tentang Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur Ternak;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT. 140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48/Permentan/OT.140/9/2011 tentang Pewilayahan Sumber Bibit, juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 64/Permentan/OT.140/11/2012;

Memperhatikan : 1. Surat Gubernur Jawa Barat Nomor 524/4224/II/Binprod perihal Penetapan Rumpun Ternak Ayam Sentul dan Itik Rambon, tanggal 3 September 2012;

2. Berita Acara Pembahasan Permohonan Penetapan Rumpun Itik Rambon Nomor 06013/SR.120/F2.2/11/2012, tanggal 6 November 2012;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Itik Rambon sebagai Rumpun Itik Lokal Indonesia.

KEDUA : Itik Rambon sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU sebagai kekayaan Sumber Daya Genetik (SDG) Ternak Lokal Indonesia.

KETIGA : Itik Rambon sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU mempunyai keseragaman bentuk fisik yang khas dibandingkan dengan itik asli dan itik lokal lain.

KEEMPAT : Deskripsi Rumpun Itik Rambon sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, sebagai berikut:

A. Nama Rumpun : Itik Rambon.

B. Asal-usul : hasil persilangan itik tegal dengan itik magelang.

C. Wilayah sebaran asli geografis : Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat.

D. Wilayah sebaran : Pulau Jawa dan Sumatera.

E. Karakteristik :

1. Sifat kualitatif :

a. warna

1) Bulu : jantan: coklat tua di bagian kepala, sepanjang tulang belakang dan ekor.

betina: coklat atau tutul coklat agak jelas pada kepala, dada, punggung, sayap dan leher.

2) Kulit tubuh : putih.

3) Kerabang
telur : hijau kebiruan.

b. Bentuk badan : langsing tegak.

2. Sifat kuantitatif :

a. Bobot badan : jantan : 1,6-1,7 kg.
betina : 1,4-1,5 kg.

b. Bobot telur : 55-65 g.

c. Produksi telur : 220-260 butir/tahun.

d. Puncak
produksi telur : $70 \pm 5\%$.

e. Umur dewasa
kelamin : 180 ± 31 hari.

f. Lama produksi
telur : 18-24 bulan.

g. Konversi
pakan : 4-4,5.

KELIMA : Itik Rambon sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU harus dilindungi dan dilestarikan.

KEENAM : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 13 Pebruari 2013

MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat;
3. Menteri Luar Negeri;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Kehutanan;
6. Menteri Pendidikan Nasional;
7. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
8. Menteri Negara Lingkungan Hidup;
9. Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
10. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
11. Pimpinan Unit Kerja Eselon I Lingkup Kementerian Pertanian;
12. Gubernur provinsi seluruh Indonesia;
13. Bupati/Walikota seluruh Indonesia;
14. Kepala Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan provinsi seluruh Indonesia; dan
15. Kepala Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan kabupaten/kota seluruh Indonesia.

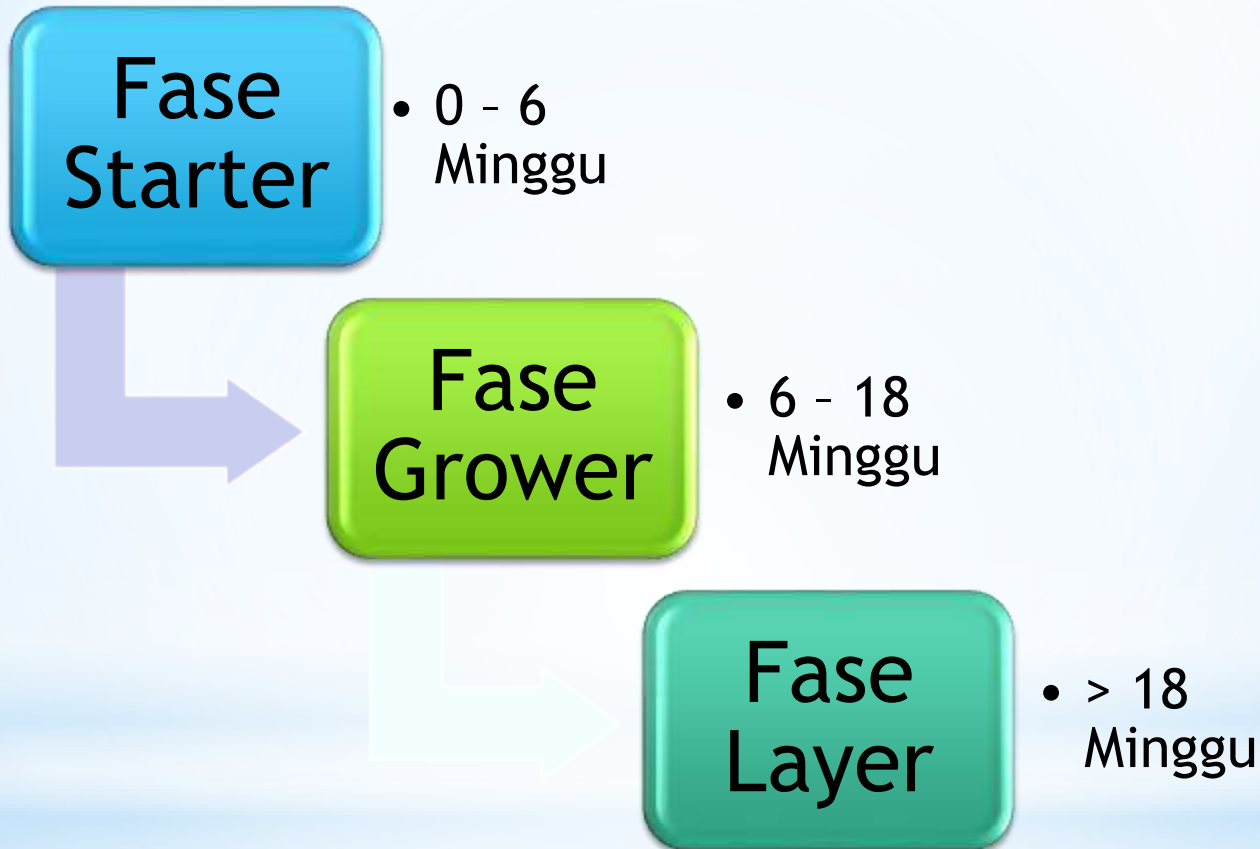
Ayam Broiler Petelur

Oleh; Muhammad Zaki, S.Pt M.Si

Pemeliharaan Ayam Berdasarkan Tujuan



Fase pemeliharaan Ayam Petelur



Ciri-Ciri Ayam Ras Petelur



- 1.** *Ayam Ras Petelur Coklat (Hibrida)*
- 2.** *Ayam Petelur Putih (White Leghorn)*
- 3.** *Ayam Ancona*
- 4.** *Ayam Plymouth Rock (Barred Rock)*
- 5.** *Ayam Ross Brown*
- 6.** *Ayam Lohman Brown*
- 7.** *Ayam Sussex*
- 8.** *Ayam Hamburg*
- 9.** *Ayam Ras Rhode Island Red*

Ayam Ras Petelur Coklat (Hibrida)

→ **Ayam Hibrida** terbagi menjadi beberapa jenis tetapi ayam hibrida yang banyak dikenal adalah jenis Golden Comet yang dikenal sebagai ayam negeri atau ayam ras petelur

→ Tubuh ayam hibrida memiliki warna emas dan coklat dengan ekornya yang berwarna putih. Ayam petelur hibrida dapat bertelur sebanyak 280 an butir setiap tahunnya dengan warna telur cokelat dan ukurannya yang sedang.



Ayam Petelur Putih (White Leghorn)

- Merupakan ayam ras petelur yang memiliki warna bulu putih bersih dan telur yang dihasilkan juga berwarna putih bersih, dan pada jengger ayam ini berwarna merah.
- Merupakan ayam yang dimanfaatkan hanya pada telur nya saja dan tidak untuk memproduksi dagingnya.
- Mampu memproduksi telur mencapai 260 butir pertahunnya.
- sangat sensitif terhadap cuaca panas dan suasana keributan



Ayam Ancona

Ayam
Ancona

- Memiliki ukuran tubuh yang kecil dan ramping.
- Persebaran ayam ancona sudah tersebar hingga Amerika Serikat dan Inggris.

Ayam
Ancona

- Penampilan dari ayam ancona ini lebih mirip dengan plymouth rock, tetapi ayam plymouth rock memiliki ukuran tubuh yang lebih kecil.
- Produksi telur 200 butir pertahunnya, warna telur tersebut putih dengan bentuk telur yang cenderung kecil dan mungil.



Ayam Plymouth Rock (Barred Rock)

→ Merupakan ayam yang cenderung lebih mudah untuk ditenakan

→ Dapat memproduksi 200 butir per tahunnya

→ Memiliki badan yang lebih kecil dibanding dengan ayam lainnya.

→ Memiliki bulu yang didominasi oleh warna abu - abu dengan garis putis diseluruh tubuhnya.



Ayam Lohman Brown

Ayam Lohman Brown

- merupakan klasifikasi ayam yang diproduksi oleh perusahaan Miltibreeder Adirama Indonesia
- tersebut memiliki warna bulu coklat seperti karamel dengan warna bulu putih di sekitar leher dan diujung ekor

Ayam Lohman Brown

- dapat memproduksi telur hingga 300 butir pertahunnya.
- Banyak Dikembangkan di Indonesia



Ayam Sussex

- Dapat dimanfaatkan sebagai ayam yang menghasilkan telur dan daging.
- Ayam Sussex mampu bertelur hingga 250 butir per tahunnya, warna telur ayam ini berwarna krem dan cokelat.



- Memiliki sifat yang tenang dan suka berkeliaran tanpa merusak lingkungan



Ayam Hamburg

merupakan ayam asli
yang berasal dari
Jerman

memiliki bulu yang
berwarna putih
dengan bintik -
bintik berwarna
hitam

Dapat beradaptasi
dengan baik
terhadap lingkungan

Dapat
menghasilkan telur
sekitar 200 butir per
tahunnya.



Ayam Ras Rhode Island Red

Ayam Ras Rhode Island Red

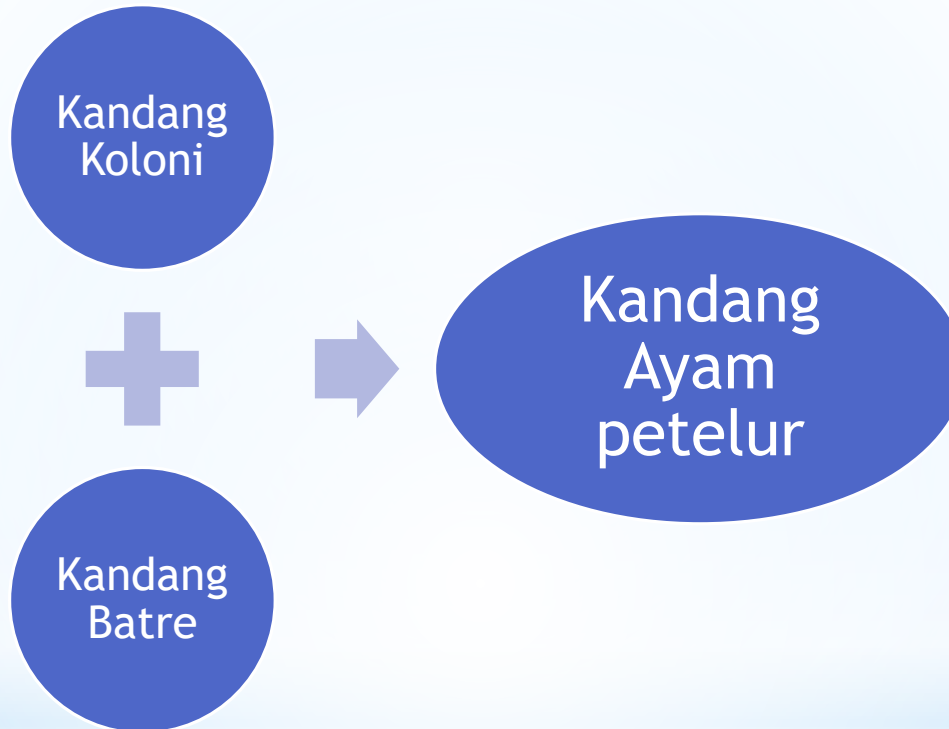
- biasa ditenakkan atau dipelihara untuk kebutuhan daging dan telur
- berasal dari Negara Amerika Serikat

Ayam Ras Rhode Island Red

- mampu beradaptasi serta kuat pada cuaca ekstrim.
- Ayam ini mampu memproduksi telur hingga 250 butir per ekornya.



Kandang Ayam Petelur



Keuntungan Kandang Batre

Sirkulasi udara berjalan dengan lancar sehingga akan membuat ayam menjadi lebih nyaman

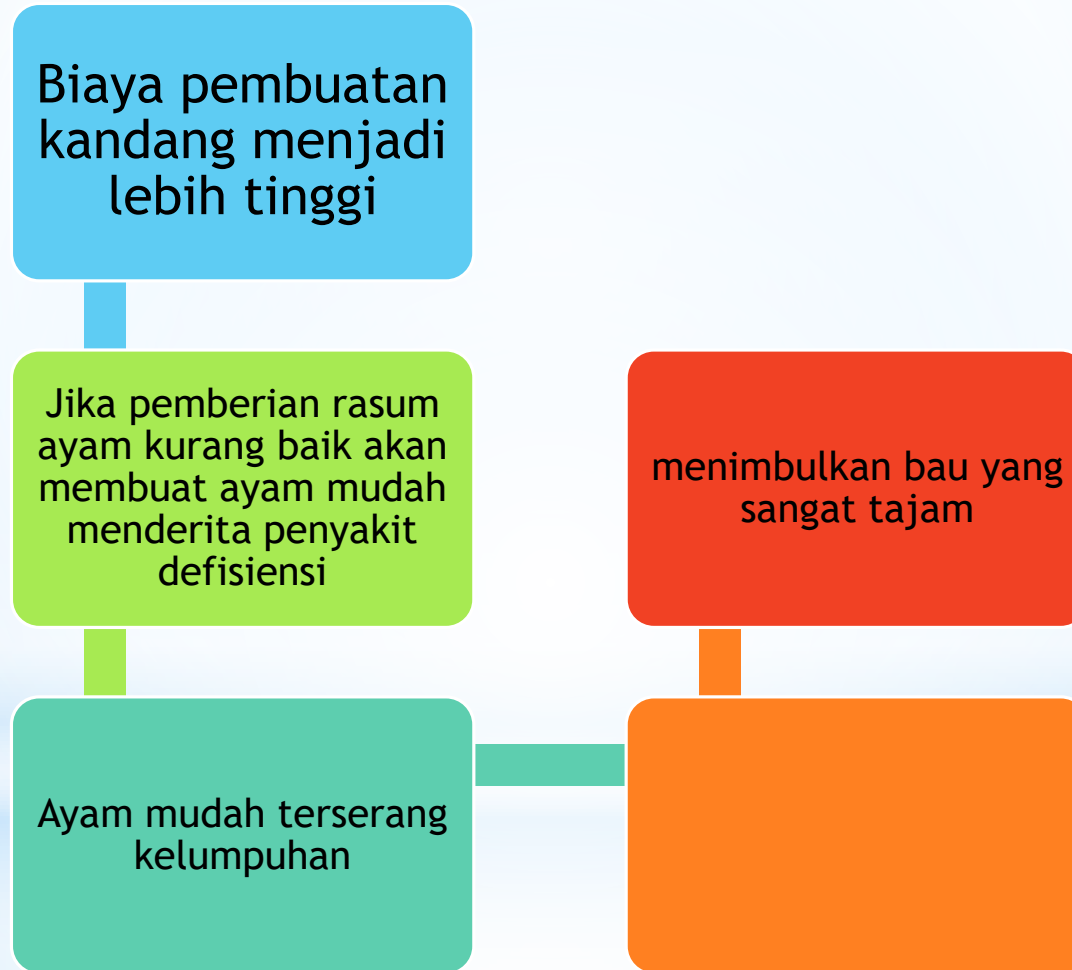
Meminimalisir terjadinya kanibalisme saling mematuk karena di dalam satu unit kandang hanya terdapat satu ekor ayam

Pengawasan dan pengontrolan ayam yang sedang sakit menjadi lebih mudah

Ayam tidak banyak kehilangan energi sehingga produktifitas telur ayam dapat meningkat setiap harinya

Produksi telur ayam menjadi lebih bersih karena telur ayam tidak terkena sisa makanan atau kotoran ayam

Kelemahan Kandang Sistem Batre







BANGSA-BANGSA DAN PERKEMBANGAN TERNAK KUDA DI INDONESIA

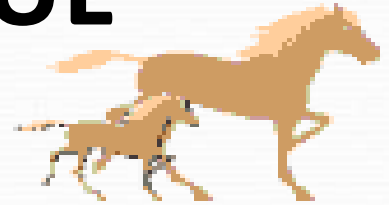


APA ITU KUDA ???



- ternak besar pemakan rumput
 - bukan termasuk ruminansia
- merupakan hasil dari proses evolusi semenjak 58.000.000 tahun yang lalu

SISTEMATIKA DAN ASAL-USUL KUDA



Menurut Blakely dan Bade (1991), ternak kuda memiliki sistematika sebagai berikut;

Kingdom : *Animalia*
Phylum : *Chordata* (bertulang belakang)
Class : *Mammalia* (menyusui)
Ordo : *Perisodactyla*
Familia : *Equidae*
Genus : *Equus*
Species : *Equus caballus*

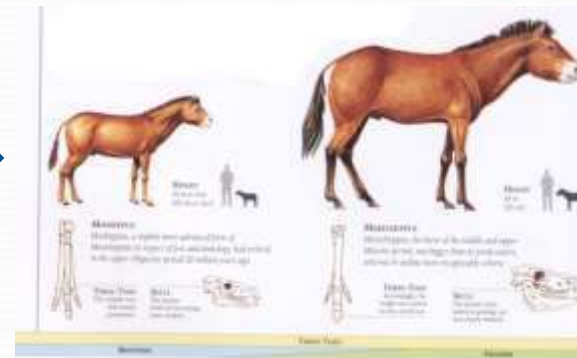
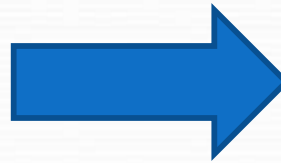
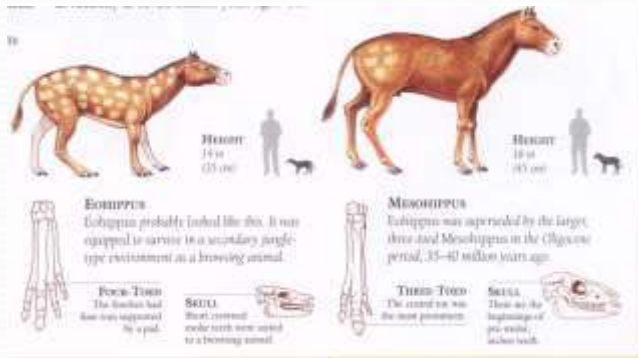
*Awalnya kuda dimanfaatkan sebagai sumber makanan>>>
proses domestikasi >>> transportasi >>> olahraga >>>
kesenangan*

ISTILAH-ISTILAH YANG TERKAIT DENGAN KUDA

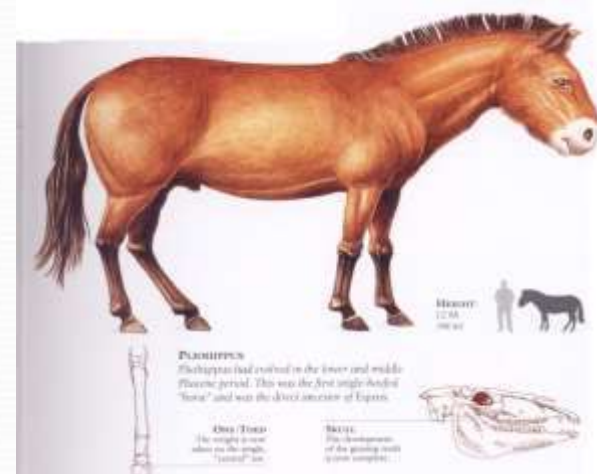
- *Foal* : anak kuda
- *Weaning* : anak kuda lepas sapih
- *Yearling* : anak kuda umur 1-2 tahun
- *Colt* : kuda muda jantan
- *Filly* : kuda muda betina
- *Stallion* : Kuda dewasa jantan
- *Mare* : Kuda dewasa betina
- *Gelding* : Kuda jantan kebiri
- *Equine* : Kuda secara umum
- *Equestrian* : Olahraga berkuda
- *Equitation* : Bidang perkudaan



PROSES EVOLUSI KUDA



- *Eohippus* (35 cm) 4 teracak
- *Mesohippus* (45 cm) 3 teracak
- *Miohippus* (60 cm) 3 teracak
- *Merychippus* (90 cm) 3 teracak
- *Pliohippus* (120 cm) 1 teracak



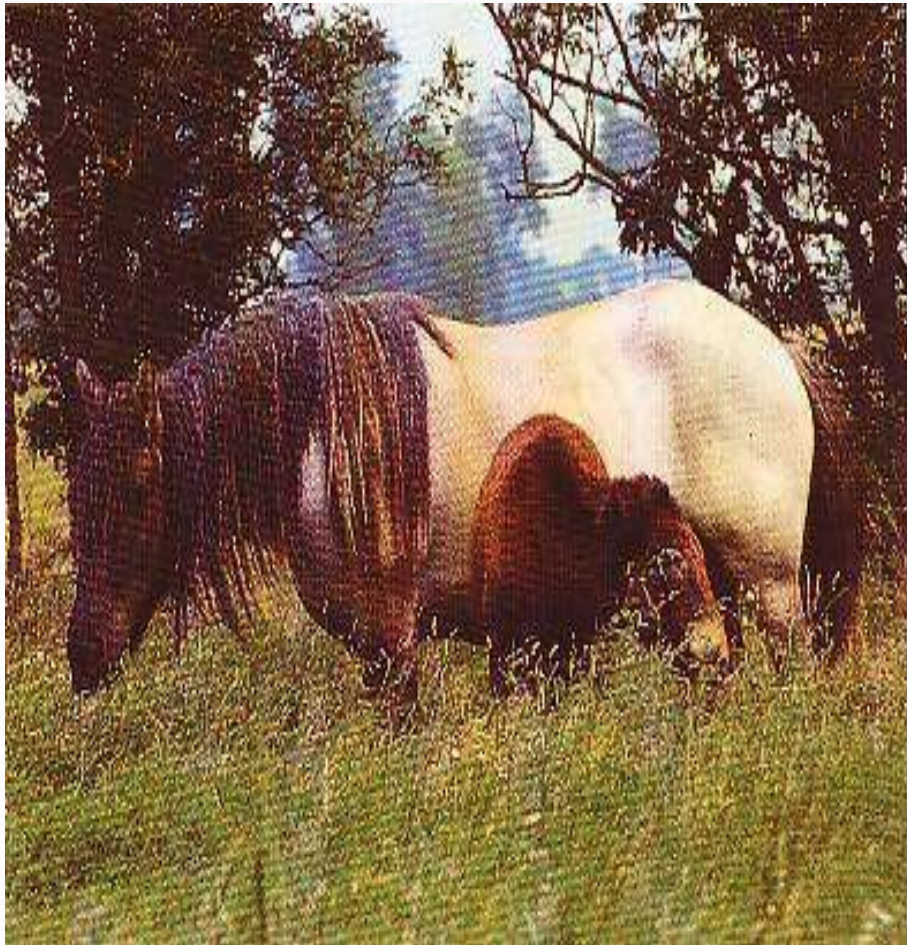
HORSE ANCESTORS (PRIMITIVE HORSE)

Prezwalski (Asian wild horse)



- *Equus caballus przewalskii* Poliakov
- Kuda liar yang masih ada di dunia (daratan Asia)
- Banyak ditemukan di Mongolia

Poitevin (Forest Horse)



- *Equus caballus silvaticus*
- Dilluvial horse
- Heavy-bodied (500 kg)
- Cocok hidup di area rawa atau hutan
- Banyak ditemukan di Eropa Utara

Tarpan Horse

- *Equus caballus gmelini*
- Telah didomestikasi di daratan Eropa Timur
- Dilestarikan di Polandia



Yakut (Tundra Horse)



- Yanna Valley, Siberia
- Mampu bertahan hidup pada berbagai kondisi iklim
- Masih merupakan spesies liar

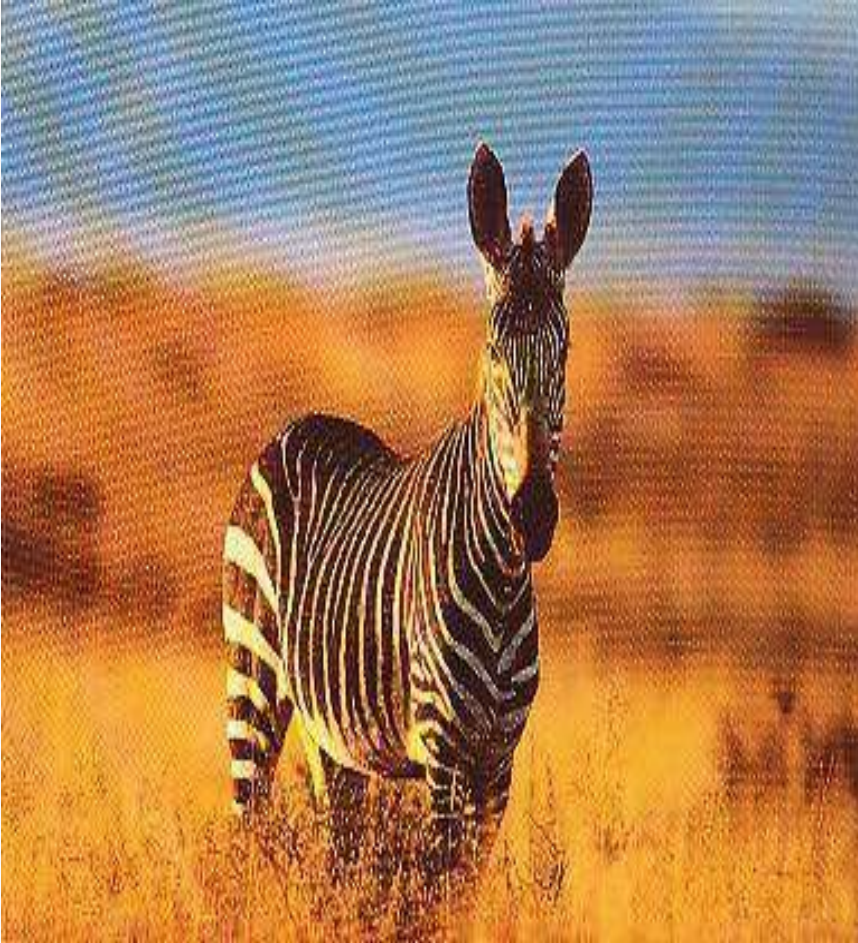
KELEDAI (*Equus asinus*)

- Satu genus dengan kuda (*Equus*)
- Cocok hidup di daerah panas dan kering



ZEBRA

(Equus [hippotigris] zebra)



- Hewan khas Benua Afrika
- Satu genus dengan kuda (*Equus*)

4 TIPE DASAR KUDA



- Pony tipe 1 (12-12,2 hh)
- Pony tipe 2 (14-14,2 hh)
- Kuda Tipe 1 (14,3 hh)
- Kuda Tipe 2 (12 hh)

3 TIPE KUDA MODERN



HEAVY HORSE

The proportions and the broad, thick structure of the heavy draft horse contrast directly with those of the Thoroughbred and allow for the exertion of great strength at slow speeds.



LIGHT HORSE

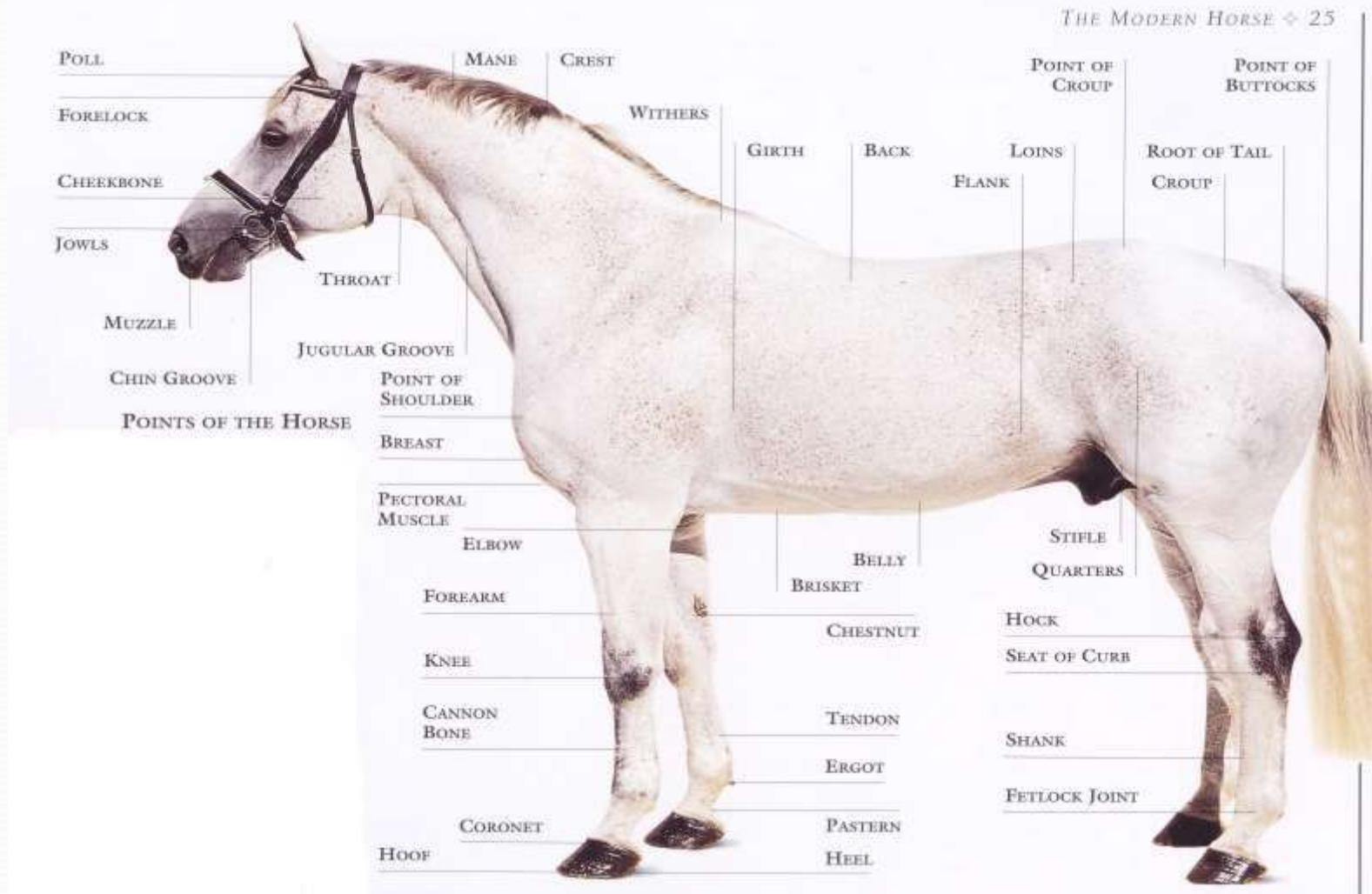
The outline of the Thoroughbred horse is characterized by the length of the legs and general proportions. The body is narrow and the shoulder is notably sloped.



PONY

Pony proportions are unique. The body length exceeds the height at the withers, and its depth equals the leg length. The length of the head equals the shoulder length, and the latter equals the back measurement.

KONFORMASI TUBUH KUDA



KLASIFIKASI WARNA KUDA

COAT COLORS



GRAY Black skin with a mixture of black and white hair



PALOMINO Golden coat, white mane and tail, minimum of black



BAY Reddish-brown coat, black mane, tail, and points



STRAWBERRY-ROAN Chestnut coat with white hair



SPOTTED This is often called Appaloosa coloring



FLEABITTEN Brown specks of hair flecking an otherwise gray coat



CHESTNUT Various shades of gold, from pale gold to red-gold



BROWN Mixed black and brown hair; black mane, tail and legs



BLUE-ROAN Black or brown body with some white hair



SKEWBALD/PINTO Large white patches on any color except black



DAPPLE-GRAY Dark gray hairs form rings on a gray base



LIVER-CHESTNUT The darkest of the chestnut shades



BLACK Black hair, occasionally with white marks



DUN Yellow, blue, or mouse, depending on diffusion of pigment



PIEBALD/PINTO Usually irregular, large, areas of black and white

PERKEMBANGAN KUDA DI DUNIA

- **Jenis Kuda**
 - *Pure breed*
 - *Half breed*
- **Daerah Persebaran**
 - Eropa
 - Amerika
 - Australasia
- **Pemanfaatan kuda**
 - Bahan pangan
 - Tenaga kerja
 - Olahraga, dan kesenangan (rekreasi)

BANGSA-BANGSA KUDA DI DUNIA

- **Around The World**
 - Thoroughbred
- **Australasian breeds:**
 - Arabian
 - Australian pony
- **American breeds:**
 - Quarter horse
 - Appaloosa
- **European breeds:**
 - Draft Horses (cold blooded)
 - Warmblood



Thoroughbred



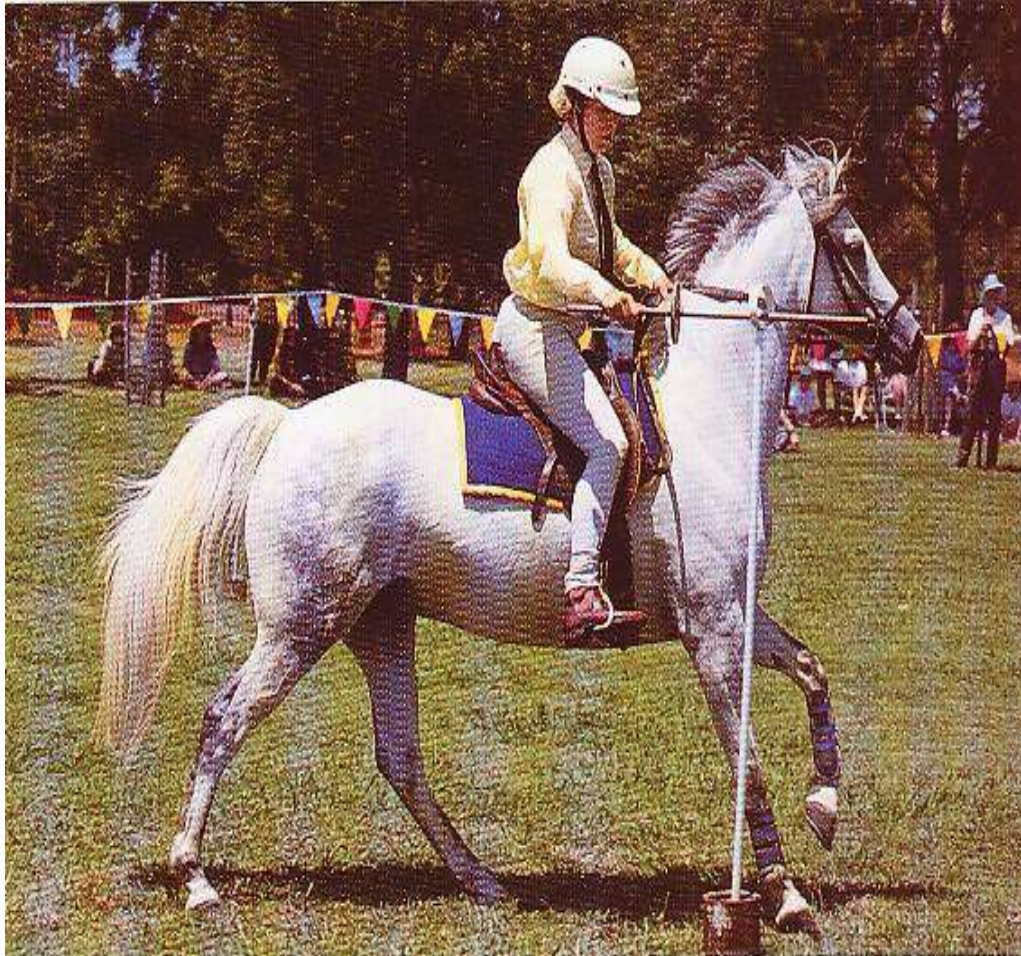
- Dikembangkan di Inggris
- Hasil persilangan kuda Eropa dengan kuda Arab
- Merupakan galur murni (*studbook*)
- Dikembangkan untuk kuda pacu
- *Arround the world*

Arabian Horse



- *Pure breed horse*
- Stamina, kecepatan, keindahan, keserasian
- Dasar terbentuknya kuda Thoroughbred
- Kebanggaan para Raja di Semenanjung Arab

Australian Pony



- Australia tidak mempunyai *indigenous spesies* kuda
- Dikembangkan dari berbagai jenis kuda
- Dasarnya berasal dari kuda Thoroughbred

Quarter Horse



- Mulai dikembangkan pada abad ke-17
- Kontruksi tubuh padat, berotot
- *Multi purposed horse*

Appaloosa



- Spotted horse
- Stock horse, pleasure horse

Draft Horse Percheron



- Most Elegant of the Heavy horses
- Kuda tipe pekerja
- Dimanfaatkan tenaga kerjanya

Warmblood horses



- Banyak berkembang di Eropa
- Terdiri atas berbagai jenis; KWPN, DWB, Hanoverian, etc
- Hasil persilangan *Thoroughbred* dengan *draft horses*
- Digunakan untuk cabang olahraga *equestrian*

PERKEMBANGAN KUDA DI INDONESIA

SEJARAH PERKEMBANGAN

- Jaman Kerajaan >>> sebagai armada
- Masuknya Agama Islam >>> kuda Arab
- Kedatangan Bangsa Eropa >>> kuda-kuda Eropa
- Dimulainya Pemuliaan kuda pada tahun 1800-an
- Impor kuda Arab, Eropa, Australia sebagai pejantan
- Intensif mulai tahun 1950 (Kavaleri TNI)

Daerah Penghasil Kuda di Indonesia

Kuda Sandel

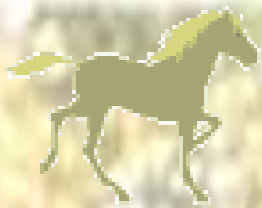
Nusa Tenggara Timur (Sumba)

Kuda Pacu (Peranakan Thoroughbred)

Sulawesi Utara (Tompaso, Minahasa)

Jawa Tengah, Timur, Barat, Banten

Sumatera Barat



BANGSA-BANGSA KUDA DI INDONESIA

Tipe Pony:

- Sandelwood (Sandel / Sumba)
- Timor
- Java
- Padang (SA)
- Batak



Sandelwood

(Sandel / Sumba)



- **Konformasi tubuh yang serasi**
- **Tidak terlalu binal**
- **Memiliki daya tahan yang kuat**
- **Agak gelisah, tetapi mudah untuk dilatih**
- **Ukuran tinggi rata-rata jantan adalah 126 sampai 133 cm, dan betina 124 sampai 126 cm**

Kuda Timor



- Terdapat di daerah kepulauan Sawu, Rote, dan Timor
- Berjumlah sekitar 77.000 ekor (tahun 1990)
- Ukurannya lebih kecil daripada kuda Sandel

Kuda Jawa (Java)



- Dikenal sebagai kuda yang jinak
- Masih terdapat di daerah Priangan
- Tinggi sekitar 115 cm
- Bertemperamen labil

Kuda Padang (SA)



- Hasil persilangan kuda Sandel dengan kuda Arab
- Ukuran lebih besar daripada kuda Sandel
- Biasa digunakan sebagai kuda tarik

Kuda Batak



- Banyak terdapat di daerah Toba dan Kayo
- Berbadan agak pendek
- Bertemperamen panas
- Daya tahan tinggi
- Derap langkah cepat

UP-GRADING KUDA DI INDONESIA

- **Lokakarya Perkudaan Nasional tahun 1970**
- **Ditetapkan regulasi perkawinan kuda di Indonesia**
- **Persilangan kuda betina lokal Indonesia dengan pejantan *Thoroughbred***
- **Muncul kuda G1, G2, G3, G4, dan KPI**
- **Diberlakukannya Sertifikasi kuda (BRK)**

♂ THB X ♀ LOKAL (G0)



G1 (50 % THB & 50 % LOKAL) X ♂ THB



G2 (75 % THB & 25 % LOKAL) X ♂ THB

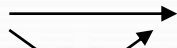


G3 (87,5 % THB & 12,5 % LOKAL) X ♂ THB

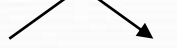


G4 (93,75 % THB & 6,25 % LOKAL)

♂ G4



♀ G4



♂ G3

♀ G3



KPI (KUDA PACU INDONESIA)

Sumber : (Muladno dan Beben Benyamin, 2003)

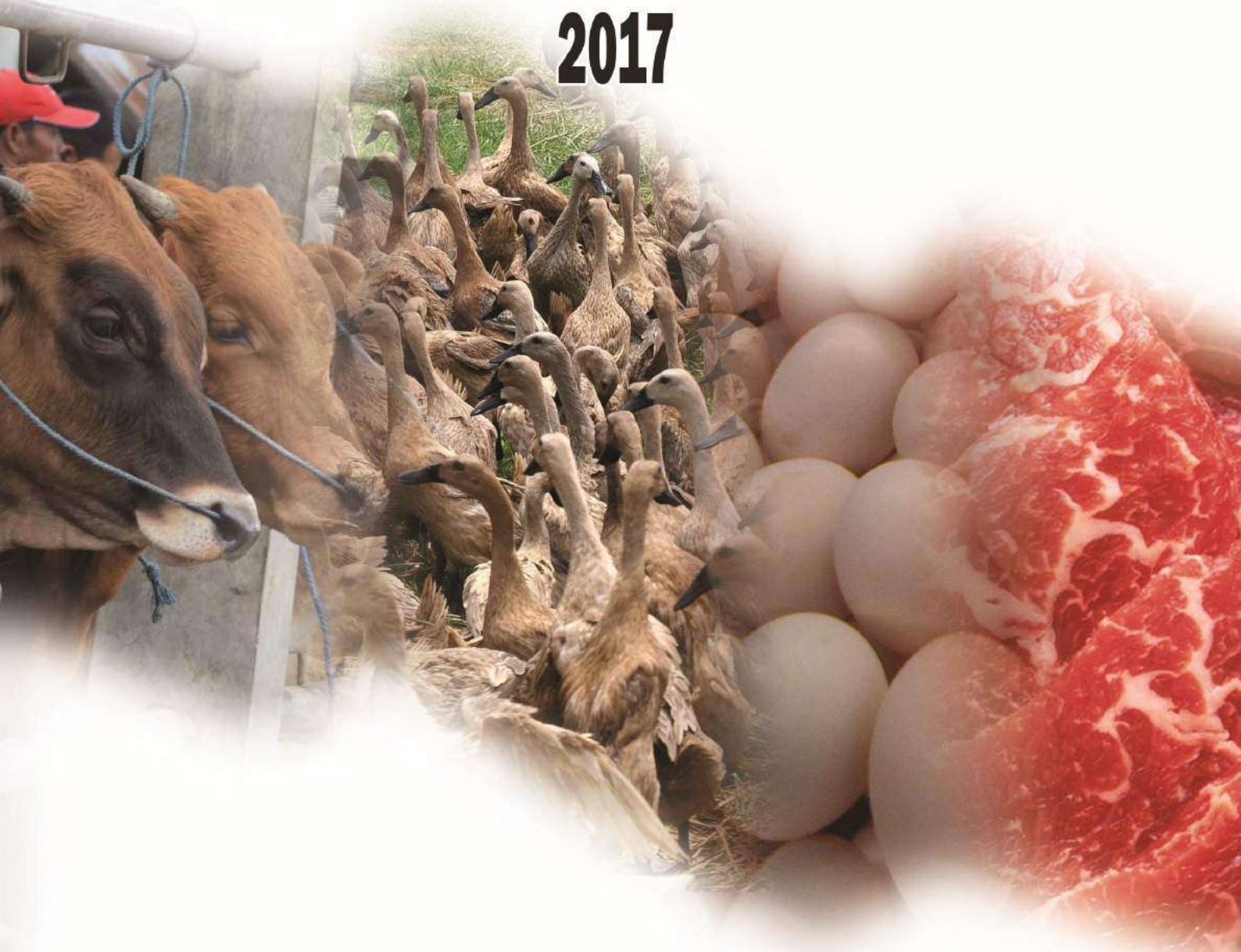
REFERENSI

- Edwards, E.H. 2000. The New Encyclopedia of the HORSE. Dorling Kindersley. London.
- Baratoux, Guy. 2000. A CELEBRATION OF THE HORSE. Moliere. Paris.
- Soehardjono, Oetari. 1990. KUDA. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- *Related websites*

STATISTIK PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

LIVESTOCK AND ANIMAL HEALTH STATISTICS

2017



**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

<http://ditjenpkh.pertanian.go.id>

STATISTIK PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 2017

Livestock and Animal Health Statistics 2017

ISBN : 978-979-628-034-6

Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman : 234 Halaman

Penerbit :

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Kementerian Pertanian RI

ISBN 978-979-628-034-6



KATA PENGANTAR

Ketersediaan data merupakan komponen penting dalam proses penyelenggaraan pembangunan, karena akan mendukung dalam pengambilan kebijakan/keputusan, alat kontrol untuk mencegah terjadinya kesalahan serta mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, akuntabel dan partisipatif. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, perencanaan pembangunan harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penyusunan Buku Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2017 ini merupakan publikasi ketiga dalam tahapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019. Hal ini juga merupakan komitmen Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam rangka pelaporan kinerja pembangunan peternakan dan kesehatan hewan melalui penyajian data dan informasi yang dapat digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan. Dalam buku ini disajikan data terkini terkait dengan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, mencakup populasi, produksi, pengeluaran dan pemasukan ternak, pemotongan ternak, serta data lainnya yang terkait dengan pembangunan peternakan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan Buku Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2017. Kami menyadari, tidak tertutup kemungkinan adanya berbagai ketidaksempurnaan dalam penyajian. Oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan dalam rangka perbaikan Buku Statistik Peternakan di tahun yang akan datang. Semoga data dan informasi yang tersaji dalam buku ini dapat memberikan manfaat dan memenuhi harapan para pengguna.

Jakarta, Agustus 2017
Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan



drh. Ketut Diarmita, MP

PREFACE

Data availability is an important component in the development implementation process, because it will support in policy/ decision making, serve as a control tool to prevent errors from occurring and support transparent, accountable and participative governance. As mandated by Law Number 25 of 2004 On National Development Planning System, development planning should be based on the data and information that is accurate and accountable.

Preparation of this Statistic Book on Livestock and Animal Health of 2017 is the third publication in the stages of the National Medium Term Development Plan 2015-2019. It is also a commitment of the Directorate General of Livestock and Animal Health Services in order to report the development performance of livestock and animal health through presentation of data and information that can be used by all stakeholders. This book presents the latest data relating to livestock and animal health development, including population, production, export and import of livestock, livestock slaughtering, and other data related to the livestock development.

We grateful to all parties for their involvement in compilation of this Statistic Book on Livestock and Animal Health of 2017. We realize, there certainly be possibilities for many imperfections in presentation. Therefore, we will appreciate any criticisms and advices from all parties for improvement of the Statistic Book on Livestock in the years to come. Hopefully the data and information presented in this book may be useful and meeting expectation of the users.

Jakarta, August 2017
Director General of Livestock and Animal Health Service



Drh. I Ketut Diarmita, MP

Daftar Isi
Table of Content

	Halaman Page
Kata Pengantar	i
<i>Preface</i>	
Daftar Isi	iii
<i>Table of Content</i>	
Daftar Grafik	iv
<i>List of Graph</i>	
Daftar Table	v
<i>List of Table</i>	
1 Produk Domestik Bruto (PDB) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)..... <i>Gross Domestic Product (GDP) and Gross Regional Domestic Product (GRDP)</i>	1
2 Investasi	17
<i>Investment</i>	
3 Harga Konsumen.....	27
<i>Consumer Price</i>	
4 Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	35
<i>Animal Husbandry Farmers Terms of Trade</i>	
5 Ekspor - Impor	47
<i>Export - Import</i>	
6 Tenaga Kerja	55
<i>Labors</i>	
7 Konsumsi	67
<i>Consumption</i>	
8 Populasi	77
<i>Population</i>	
9 Pemotongan Ternak Tercatat	99
<i>Registered Livestock Slaughtering</i>	
10 Produksi	111
<i>Production</i>	
11 Pengeluaran dan Pemasukan Ternak	139
<i>Livestock Export and Import</i>	
12 Parameter	169
<i>Parameters</i>	
13 Kelembagaan	185
<i>Institutions</i>	

Daftar Grafik
List of Graph

	Halaman Page
1.1 Nilai PDB (Rp Miliar) Sektor Pertanian Tahun 2016**) Atas Dasar Harga Berlaku <i>GDP Value (Billion Rp) of Agriculture Sector Year 2016**) at Current Market Price</i>	6
1.2 Nilai PDB (Rp Miliar) Sektor Pertanian Tahun 2016**) Atas Dasar Harga Konstan <i>GDP Value (Billion Rp) of Agriculture Sector Year 2016**) at Constant Market Price</i>	6
1.3 PDB Peternakan Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan Tahun 2010 - 2016**) (Rp Miliar) <i>Livestock GDP at Current and Constant Market Price Year 2010 - 2016**) (Billion Rp)</i>	7
2.1 Nilai Investasi PMDN Peternakan 2012 - 2016 (Rp Juta) <i>Value of Livestock Domestic Direct Investment 2012 - 2016 (Million Rp)</i>	21
2.2 Nilai Investasi PMA Peternakan 2012 - 2016 (US\$ Ribu) <i>Value of Livestock Foreign Direct Investment 2012 - 2016 (Thousand US\$)</i>	21
3.1 Harga Rata-rata Komoditas Peternakan Tingkat Konsumen Tahun 2012 - 2016 (Rp/ Kg) <i>Average of Consumer Price of Livestock Commodities 2012 - 2016 (Rp/ Kg)</i>	30
4.1 Indeks Harga yang Diterima Petani (IT), Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) dan Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) Tahun 2014 - 2016 <i>Indices of Price Received by Farmers, Indices of Consumer Prices Paid by Farmers and Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) 2014 - 2016</i>	39
5.1 Volume Ekspor dan Impor Subsektor Peternakan Tahun 2012 - 2016 <i>Export and Import Volume of Livestock Subsector Year 2012 - 2016</i>	50
5.2 Volume Ekspor Subsektor Peternakan Tahun 2016 <i>Export Volume of Livestock Subsector Year 2016</i>	50
5.3 Volume Impor Subsektor Peternakan Tahun 2016 <i>Import Volume of Livestock Subsector Year 2016</i>	51
6.1 Tenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2012 - 2016 <i>Employment of Livestock Subsector by Educational Attainment 2012 - 2016</i>	59
6.2 Tenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Umur Tahun 2012 - 2016 <i>Employment of Livestock Subsector by Age 2012 - 2016</i>	59
6.3 Tenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2012 - 2016 <i>Employment of Livestock Subsector by Main Employment Status 2012 - 2016</i>	60
8.1 Populasi Ternak Besar (000 Ekor) <i>Population of Large Livestock (000 Head)</i>	80
8.2 Populasi Ternak Kecil (000 Ekor) <i>Population of Small Livestock (000 Head)</i>	80
8.3 Populasi Ternak Unggas (000 Ekor) <i>Population of Poultry (000 Head)</i>	81
8.4 Populasi Aneka Ternak (000 Ekor) <i>Population Various Livestock (000 Head)</i>	81
9.1 Pemotongan Ternak Tercatat Tahun 2013 - 2017 (000 Ekor) <i>Registered livestock slaughtered 2013 - 2017 (000 Head)</i>	102
10.1 Produksi Daging (000 Ton) <i>Meat Production (000 Ton)</i>	114
10.2 Produksi Telur (000 Ton) <i>Egg Production (000 Ton)</i>	114
10.3 Produksi Daging Unggas (000 Ton) <i>Poultry Meat Production (000 Ton)</i>	115
10.4 Produksi Daging, Telur dan Susu (000 Ton) <i>Meat, Egg, and Milk Production (000 Ton)</i>	115

Daftar Tabel
List of Tables

	Halaman Page
Produk Domestik Bruto (PDB)/Gross Domestic Product (GDP)	
1.1 Produk Domestik Bruto Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Berlaku) <i>Gross Domestic Product 2010 - 2016 (at Current Market Price)</i>	8
1.2 Produk Domestik Bruto Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Konstan 2010) <i>Gross Domestic Product 2010 - 2016 (at Constant Market Price 2010)</i>	9
1.3 Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Berlaku) Menurut Provinsi <i>Gross Regional Domestic Product 2010 - 2016 (at Current Market Price) by Province</i>	10
1.4 Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Konstan 2010) Menurut Provinsi <i>Gross Regional Domestic Product 2010 - 2016 (at Constant Market Price 2010) by Province</i>	11
1.5 Produk Domestik Regional Bruto Pertanian Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Berlaku) Menurut Provinsi <i>Gross Regional Domestic Product of Agriculture 2010 - 2016 (at Current Market Price) by Province</i>	12
1.6 Produk Domestik Regional Bruto Pertanian Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Konstan 2010) Menurut Provinsi <i>Gross Regional Domestic Product of Agriculture 2010 - 2016 (at Constant Market Price 2010) by Province</i>	13
1.7 Produk Domestik Regional Bruto Peternakan Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Berlaku) Menurut Provinsi <i>Gross Regional Domestic Product of Livestock 2010 - 2016 (at Current Price) by Province</i>	14
1.8 Produk Domestik Regional Bruto Peternakan Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Konstan 2010) Menurut Provinsi <i>Gross Regional Domestic Product of Livestock 2010 - 2016 (at Constant Price 2010) by Province</i>	15
1.9 Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara ASEAN Tahun 2012 - 2016 <i>Economic Growth of ASEAN Countries 2012 - 2016</i>	16
1.10 Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara G7 2012 - 2016 <i>Economic Growth of G7 Countries 2012 - 2016</i>	16
Investasi/Investment	
2.1 Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor Tahun 2012 - 2016 <i>Domestic Direct Investment Realization Based on Capital Investment Activity Report by Sector 2012 - 2016</i>	22
2.2 Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sektor Tahun 2012 - 2016 <i>Foreign Direct Investment Realization Based on Capital Investment Activity Report by Sector 2012 - 2016</i>	23
2.3 Realisasi Investasi PMDN Peternakan Berdasarkan Lokasi 2012 - 2016 <i>Domestic Direct Investment Realization on Livestock Sector by Location 2012 - 2016</i>	24
2.4 Realisasi Investasi PMA Peternakan Berdasarkan Lokasi 2012 - 2016 <i>Foreign Direct Investment Realization on Livestock Sector by Location 2012 - 2016</i>	25
2.5 Realisasi Investasi PMA Peternakan Berdasarkan Negara 2012 - 2016 <i>Foreign Direct Investment Realization on Livestock Sector by Country 2012 - 2016</i>	26
Harga Konsumen/Consumer Price	
3.1 Harga Rata-rata Daging Sapi Tingkat Konsumen Menurut Kota Tahun 2012 - 2016 <i>Average of Consumer Price of Beef by City 2012 - 2016</i>	31
3.2 Harga Rata-rata Daging Ayam Broiler Tingkat Konsumen Menurut Kota Tahun 2012 - 2016 <i>Average of Consumer Price of Broiler Meat by City 2012 - 2016</i>	32
3.3 Harga Rata-rata Telur Ayam Ras Tingkat Konsumen Menurut Kota Tahun 2012 - 2016 <i>Average of Consumer Price of Layer Egg by City 2012 - 2016</i>	33
Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)/Animal Husbandry Farmers Terms Of Trade (AFTT)	
4.1 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) Tahun 2014 (2012=100) <i>Indices of Price Received by Farmers, Indices of Prices Paid by Farmers and Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) Year 2014 (2012=100)</i>	40
4.2 Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi Tahun 2014 (2012=100) <i>Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) by Province Year 2014 (2012=100)</i>	41

4.3	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) Tahun 2015 (2012=100)	42
	<i>Indices of Price Received by Farmers, Indices of Prices Paid by Farmers and Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) Year 2015 (2012=100)</i>	
4.4	Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi Tahun 2015 (2012=100)	43
	<i>Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) by Province Year 2015 (2012=100)</i>	
4.5	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) Tahun 2016 (2012=100)	44
	<i>Indices of Price Received by Farmers, Indices of Prices Paid by Farmers and Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) Year 2016 (2012=100)</i>	
4.6	Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi Tahun 2016 (2012=100)	45
	<i>Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) by Province Year 2016 (2012=100)</i>	
Ekspor - Impor/Export - Import		
5.1	Ekspor Subsektor Peternakan Tahun 2012 - 2016	52
	<i>Export of Livestock Subsector Year 2012 - 2016</i>	
5.2	Impor Subsektor Peternakan Tahun 2012 - 2016	53
	<i>Import of Livestock Subsector Year 2012 - 2016</i>	
5.3	Neraca Ekspor dan Impor Subsektor Peternakan Tahun 2012 - 2016	54
	<i>Balance of Export and Import of Livestock Subsector Year 2012 - 2016</i>	
Tenaga Kerja/Labors		
6.1	Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2012 - 2016	61
	<i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked By Main Industry 2012 - 2016</i>	
6.2	Tenaga Kerja Pertanian Menurut Provinsi Tahun 2012 - 2016	62
	<i>Number of Agriculture Employes by Provinces 2012 - 2016</i>	
6.3	Tenaga Kerja Pertanian Menurut Subsektor dan Jenis Kelamin Tahun 2012 - 2016	63
	<i>Employment of Agriculture by Subsector and Gender 2012 - 2016</i>	
6.4	Tenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Provinsi Tahun 2012 - 2016	64
	<i>Employment of Livestock Subsector by Province 2012 - 2016</i>	
6.5	Tenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2012 - 2016	65
	<i>Employment of Livestock Subsector by Educational Attainment 2012 - 2016</i>	
6.6	Tenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Umur Tahun 2012 - 2016	65
	<i>Employment of Livestock Subsector by Age 2012 - 2016</i>	
6.7	Tenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2012 - 2016	66
	<i>Employment of Livestock Subsector by Main Employment Status 2012 - 2016</i>	
Konsumsi/Consumption		
7.1	Konsumsi Produk Peternakan Per Kapita Per Minggu 2011 - 2014	71
	<i>Livestock Products Consumption Per Capita Per Week 2011 - 2014</i>	
7.2	Konsumsi Produk Peternakan Per Kapita Per Minggu 2015 - 2016	72
	<i>Livestock Products Consumption Per Capita Per Week 2015 - 2016</i>	
7.3	Konsumsi Produk Peternakan Per Kapita Per Tahun 2011 - 2014	73
	<i>Livestock Products Consumption Per Capita Per Year 2011 - 2014</i>	
7.4	Konsumsi Produk Peternakan Per Kapita Per Tahun 2015 - 2016	74
	<i>Livestock Products Consumption Per Capita Per Year 2015 - 2016</i>	
7.5	Rata Rata Konsumsi Kalori dan Protein Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan 2012 - 2016	75
	<i>Average Daily Per Capita Consumption Of Energy and Protein by Food Group 2012 - 2016</i>	
7.6	Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang 2012 - 2016	76
	<i>Monthly Average Expenditure Per Capita by Commodity Group 2012 - 2016</i>	
Populasi/Population		
8.1	Populasi Ternak Tahun 2013 - 2017	82
	<i>Livestock Population 2013 - 2017</i>	
8.2	Populasi Sapi Potong Tahun 2013 - 2017	83
	<i>Beef Cattle Population 2013 - 2017</i>	
8.3	Populasi Sapi Perah Tahun 2013 - 2017	84
	<i>Dairy Cattle Population 2013 - 2017</i>	

8.4	Populasi Kerbau Tahun 2013 - 2017 <i>Buffalo Population 2013 - 2017</i>	85
8.5	Populasi Kambing Tahun 2013 - 2017 <i>Goat Population 2013 - 2017</i>	86
8.6	Populasi Domba Tahun 2013 - 2017 <i>Sheep Population 2013 - 2017</i>	87
8.7	Populasi Babi Tahun 2013 - 2017 <i>Pig Population 2013 - 2017</i>	88
8.8	Populasi Kuda Tahun 2013- 2017 <i>Horse Population 2013 - 2017</i>	89
8.9	Populasi Ayam Buras Tahun 2013 - 2017 <i>Native Chicken Population 2013 - 2017</i>	90
8.10	Populasi Ayam Ras Petelur Tahun 2013- 2017 <i>Layer Population 2013 - 2017</i>	91
8.11	Populasi Ayam Ras Pedaging Tahun 2013- 2017 <i>Broiler Population 2013 - 2017</i>	92
8.12	Populasi Itik Tahun 2013 - 2017 <i>Duck Population 2013 - 2017</i>	93
8.13	Populasi Kelinci Tahun 2013 - 2017 <i>Rabbit Population 2013 - 2017</i>	94
8.14	Populasi Puyuh Tahun 2013 - 2017 <i>Quail Population 2013 - 2017</i>	95
8.15	Populasi Merpati Tahun 2013 - 2017 <i>Pigeon Population 2013 - 2017</i>	96
8.16	Populasi Itik Manila Tahun 2013 - 2017 <i>Muscovy Duck Population 2013 - 2017</i>	97
 Pemotongan Ternak Tercatat/Registered Livestock Slaughtering		
9.1	Pemotongan Ternak Tercatat Tahun 2013 - 2017 <i>Registered Livestock Slaughtered 2013 - 2017</i>	103
9.2	Pemotongan Sapi Tercatat Tahun 2013 - 2017 <i>Registered Cattle Slaughtered 2013 - 2017</i>	104
9.3	Pemotongan Kerbau Tercatat Tahun 2013 - 2017 <i>Registered Buffalo Slaughtered 2013 - 2017</i>	105
9.4	Pemotongan Kambing Tercatat Tahun 2013 - 2017 <i>Registered Goat Slaughtered 2013 - 2017</i>	106
9.5	Pemotongan Domba Tercatat Tahun 2013 - 2017 <i>Registered Sheep Slaughtered 2013 - 2017</i>	107
9.6	Pemotongan Babi Tercatat Tahun 2013 - 2017 <i>Registered Pig Slaughtered 2013 - 2017</i>	108
9.7	Pemotongan Kuda Tercatat Tahun 2013 - 2017 <i>Registered Horse Slaughtered 2013 - 2017</i>	109
 Produksi/Production		
10.1	Produksi Daging, Telur, dan Susu Tahun 2013 - 2017 <i>Meat, Egg, and Milk Production 2013 - 2017</i>	116
10.2	Produksi Daging Tahun 2013 - 2017 <i>Meat Production 2013 - 2017</i>	117
10.3	Produksi Daging Sapi Tahun 2013 - 2017 <i>Beef Production 2013 - 2017</i>	118
10.4	Produksi Daging Kerbau Tahun 2013 - 2017 <i>Buffalo Meat Production 2013 - 2017</i>	119
10.5	Produksi Daging Kambing Tahun 2013 - 2017 <i>Mutton Production 2013 - 2017</i>	120
10.6	Produksi Daging Domba Tahun 2013 - 2017 <i>Lamb Production 2013 - 2017</i>	121

10.7	Produksi Daging Babi Tahun 2013 - 2017 <i>Pork Production 2013 - 2017</i>	122
10.8	Produksi Daging Kuda Tahun 2013 - 2017 <i>Horse Meat Production 2013 - 2017</i>	123
10.9	Produksi Daging Ayam Buras Tahun 2013 - 2017 <i>Native Chicken Meat Production 2013 - 2017</i>	124
10.10	Produksi Daging Ayam Ras Petelur Tahun 2013 - 2017 <i>Layer Chicken Meat Production 2013 - 2017</i>	125
10.11	Produksi Daging Ayam Ras Pedaging Tahun 2013 - 2017 <i>Broiler Meat Production 2013 - 2017</i>	126
10.12	Produksi Daging Itik Tahun 2013 - 2017 <i>Duck Meat Production 2013 - 2017</i>	127
10.13	Produksi Daging Kelinci Tahun 2013 - 2017 <i>Rabbit Meat Production 2013 - 2017</i>	128
10.14	Produksi Daging Puyuh Tahun 2013 - 2017 <i>Quail Meat Production 2013 - 2017</i>	129
10.15	Produksi Daging Merpati Tahun 2013 - 2017 <i>Pigeon Meat Production 2013 - 2017</i>	130
10.16	Produksi Daging Itik Manila Tahun 2013 - 2017 <i>Muscovy Duck Meat Production 2013 - 2017</i>	131
10.17	Produksi Telur Tahun 2013 - 2017 <i>Egg Production 2013 - 2017</i>	132
10.18	Produksi Telur Ayam Buras Tahun 2013 - 2017 <i>Native Chicken Egg Production 2013 - 2017</i>	133
10.19	Produksi Telur Ayam Ras Petelur Tahun 2013 - 2017 <i>Layer Egg Production 2013 - 2017</i>	134
10.20	Produksi Telur Itik Tahun 2013 - 2017 <i>Duck Egg Production 2013 - 2017</i>	135
10.21	Produksi Telur Puyuh Tahun 2013 - 2017 <i>Quail Egg Production 2013 - 2017</i>	136
10.22	Produksi Telur Itik Manila Tahun 2013 - 2017 <i>Muscovy Duck Egg Production 2013 - 2017</i>	137
10.23	Produksi Susu Segar Tahun 2013 - 2017 <i>Fresh Milk Production 2013 - 2017</i>	138
 Pengeluaran dan Pemasukan Ternak/Livestock Export and Import		
11.A1	Pengeluaran Sapi Tahun 2013 - 2017 <i>Cattle Export 2013 - 2017</i>	143
11.A2	Pengeluaran Kerbau Tahun 2013 - 2017 <i>Buffalo Export 2013 - 2017</i>	144
11.A3	Pengeluaran Kambing Tahun 2013 - 2017 <i>Goat Export 2013 - 2017</i>	145
11.A4	Pengeluaran Domba Tahun 2013 - 2017 <i>Sheep Export 2013 - 2017</i>	146
11.A5	Pengeluaran Babi Tahun 2013 - 2017 <i>Pig Export 2013 - 2017</i>	147
11.A6	Pengeluaran Kuda Tahun 2013 - 2017 <i>Horse Export 2013 - 2017</i>	148
11.A7	Pengeluaran Ayam Tahun 2013 - 2017 <i>Chicken Export 2013 - 2017</i>	149
11.A8	Pengeluaran Itik Tahun 2013 - 2017 <i>Duck Export 2013 - 2017</i>	150
11.A9	Pengeluaran Daging Tahun 2013 - 2017 <i>Meat Export 2013 - 2017</i>	151
11.A10	Pengeluaran Telur Ayam Tahun 2013 - 2017 <i>Chicken Egg Export 2013 - 2017</i>	152

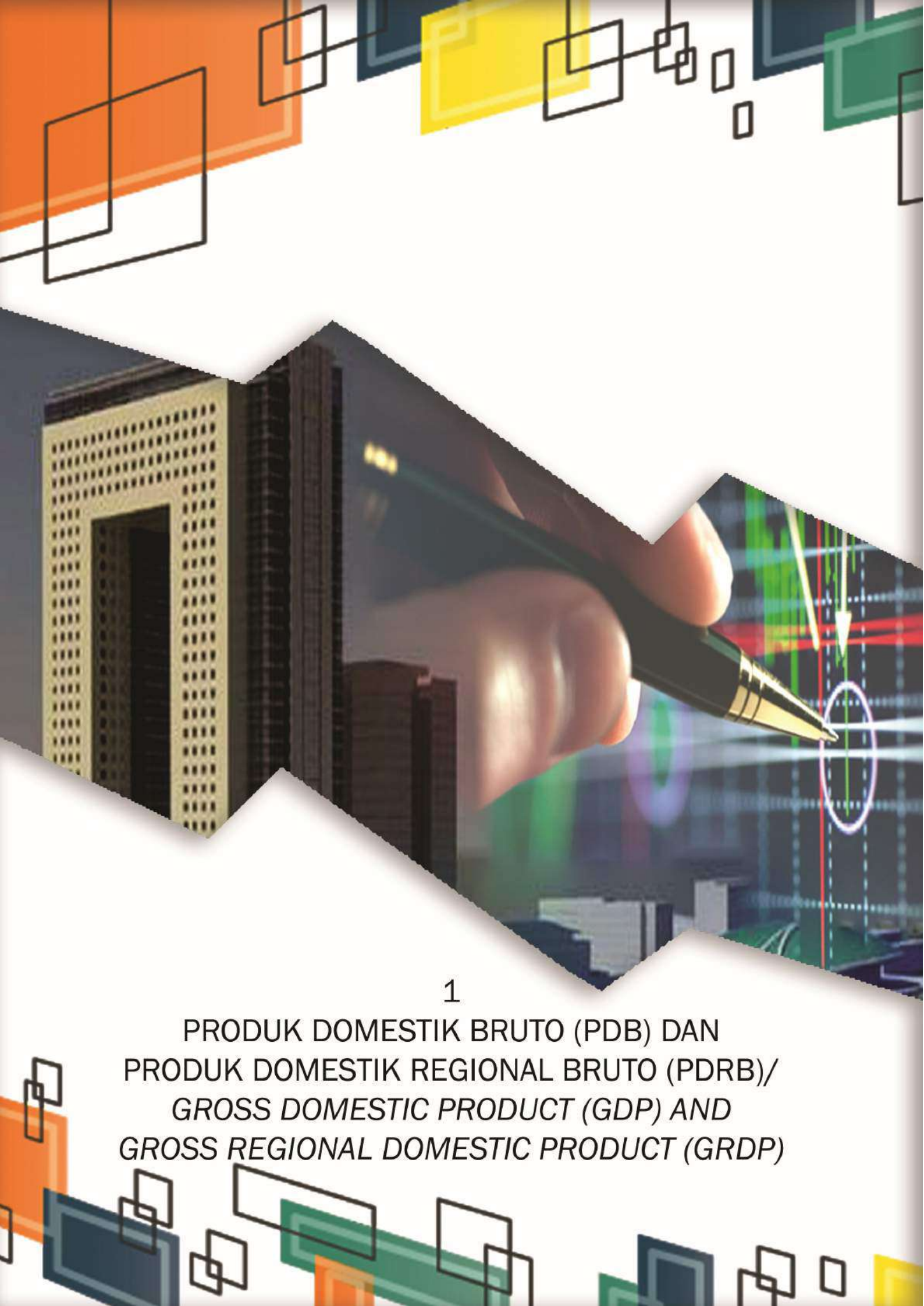
11.A11	Pengeluaran Telur Itik Tahun 2013 - 2017	153
	<i>Duck Egg Export 2013 - 2017</i>	
11.A12	Pengeluaran Susu Tahun 2013 - 2017	154
	<i>Milk Export 2013 - 2017</i>	
11.A13	Pengeluaran Kulit Tahun 2013 - 2017	155
	<i>Leather Export 2013 - 2017</i>	
11.B1	Pemasukan Sapi Tahun 2013 - 2017	156
	<i>Cattle Import 2013 - 2017</i>	
11.B2	Pemasukan Kerbau Tahun 2013 - 2017	157
	<i>Buffalo Import 2013 - 2017</i>	
11.B3	Pemasukan Kambing Tahun 2013 - 2017	158
	<i>Goat Import 2013 - 2017</i>	
11.B4	Pemasukan Domba Tahun 2013 - 2017	159
	<i>Sheep Import 2013 - 2017</i>	
11.B5	Pemasukan Babi Tahun 2013 - 2017	160
	<i>Pig Import 2013 - 2017</i>	
11.B6	Pemasukan Kuda Tahun 2013 - 2017	161
	<i>Horse Import 2013 - 2017</i>	
11.B7	Pemasukan Ayam Tahun 2013 - 2017	162
	<i>Chicken Import 2013 - 2017</i>	
11.B8	Pemasukan Itik Tahun 2013 - 2017	163
	<i>Duck Import 2013 - 2017</i>	
11.B9	Pemasukan Daging Tahun 2013 - 2017	164
	<i>Meat Import 2013 - 2017</i>	
11.B10	Pemasukan Telur Ayam Tahun 2013 - 2017	165
	<i>Chicken Egg Import 2013 - 2017</i>	
11.B11	Pemasukan Telur Itik Tahun 2013 - 2017	166
	<i>Duck Egg Import 2013 - 2017</i>	
11.B12	Pemasukan Susu Tahun 2013 - 2017	167
	<i>Milk Import 2013 - 2017</i>	
11.B13	Pemasukan Kulit Tahun 2013 - 2017	168
	<i>Leather Import 2013 - 2017</i>	

Parameter/Parameters

12.1	Persentase Ternak Sapi Potong Berdasarkan Umur Tahun 2011	172
	<i>Percentage of Beef Cattle by Age 2011</i>	
12.2	Persentase Ternak Sapi Perah Berdasarkan Umur Tahun 2011	173
	<i>Percentage of Dairy Cattle by Age 2011</i>	
12.3	Persentase Ternak Kerbau Berdasarkan Umur Tahun 2011	174
	<i>Percentage of Buffalo by Age 2011</i>	
12.4	Persentase Ternak Kambing Berdasarkan Umur Tahun 2008	175
	<i>Percentage of Goat by Age 2008</i>	
12.5	Persentase Ternak Domba Berdasarkan Umur Tahun 2008	176
	<i>Percentage of Sheep by Age 2008</i>	
12.6	Persentase Ternak Kuda Berdasarkan Umur Tahun 2008	177
	<i>Percentage of Horse by Age 2008</i>	
12.7	Persentase Ternak Babi Berdasarkan Umur Tahun 2008	178
	<i>Percentage of Pig by Age 2008</i>	
12.8	Persentase Ternak Ayam Buras Berdasarkan Umur Tahun 2008	179
	<i>Percentage of Native Chicken by Age 2008</i>	
12.9	Persentase Ternak Ayam Ras Petelur Berdasarkan Umur Tahun 2008	180
	<i>Percentage of Layer by Age 2008</i>	
12.10	Persentase Ternak Itik Berdasarkan Umur Tahun 2008	181
	<i>Percentage of Duck by Age 2008</i>	
12.11	Parameter Produktivitas Susu dan Telur Tahun 2008	182
	<i>Convercy of Productivity Milk And Egg 2008</i>	
12.12	Parameter Kelahiran dan Kematian Sapi Potong, Sapi Perah , Kerbau, Kambing dan Domba 2008	183
	<i>Convercy Bird and Deat of Beef Cattle, Daiiry Cattle, Buffalo, Goat and Sheep 2008</i>	
12.13	Parameter Kelahiran dan Kematian Babi, Kuda, Ayam Buras, Ayam Ras Petelur, Ayam Ras Pedaging, Itik Manila dan Itik 2008	184
	<i>Convercy Bird and Deat of Pig, Horse, Native Chicken, Layer, Broiler, Muscovy Duck and Duck 2008</i>	

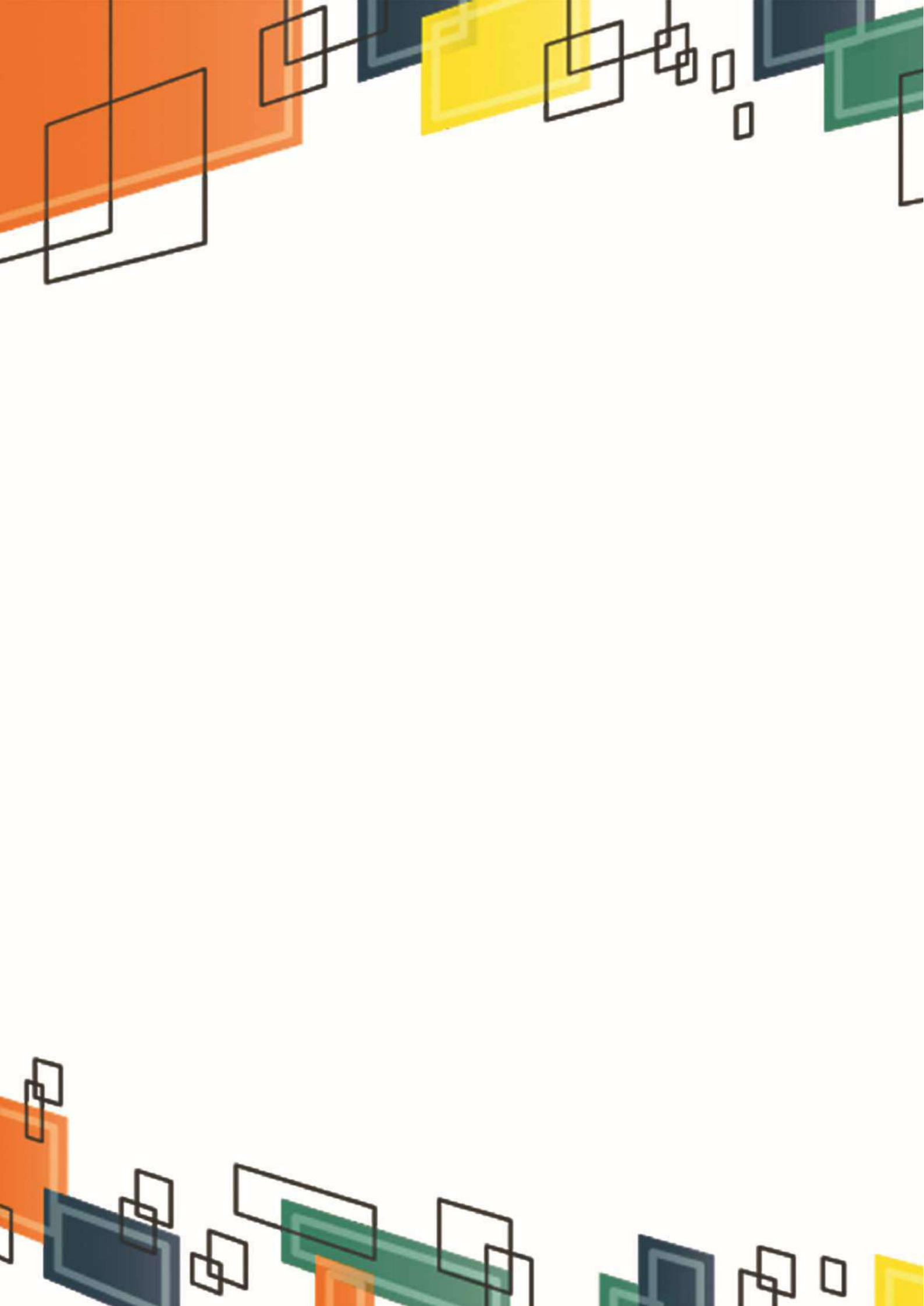
Kelembagaan/*Institutions*

13.1	Daftar Alamat Pejabat Eselon I dan II Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	187
	<i>Addresses of Echelon I dan II Directorate General of Livestock and Animal Health Services</i>	
13.2	Daftar Alamat Kepala Dinas Peternakan Provinsi	188
	<i>Addresses of Official of Provincial Livestock Services</i>	
13.3	Daftar Alamat Kepala Pusat dan Kepala Balai Unit Pelayanan Teknis (UPT) Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	191
	<i>Addresses of Official Centres in Directorate General of Livestock and Animal Health Services</i>	
13.4	Alamat Dinas Peternakan/ yang Melaksanakan Fungsi Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten/ Kota	193
	<i>Address of Office Distric Livestock and Animal Health Services</i>	
13.5	Alamat Fakultas Kedokteran Hewan Di Indonesia	210
	<i>Addresses of Veterinary Medicine Faculty in Indonesia</i>	
13.6	Alamat Fakultas Peternakan Di Indonesia	211
	<i>Addresses of Faculty of Animal Husbandry in Indonesia</i>	
13.7	Alamat Asosiasi Bidang Peternakan	216
	<i>Addresses of Livestock Associations</i>	



1

PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) DAN
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)/
GROSS DOMESTIC PRODUCT (GDP) AND
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (GRDP)



1. PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)

A. PRODUK DOMESTIK BRUTO TAHUN 2010-2016

Produk Domestik Bruto atas dasar harga berlaku pada tahun 2014 sebesar Rp10.569,7 triliun (Tabel 1.1) atau meningkat sebesar 10,72 persen dari tahun 2013 yang sebesar Rp9.546,1 triliun. Produk Domestik Bruto atas dasar harga konstan pada tahun 2014 sebesar Rp8.564,9 triliun (Tabel 1.2) atau meningkat sebesar 5,01 persen dari tahun 2013 yang sebesar Rp8.156,5 triliun (angka tetap). Produk Domestik Bruto atas dasar harga berlaku pada tahun 2016**) sebesar Rp12.406,8 triliun (Tabel 1.1) atau meningkat sebesar 7,59 persen dari tahun 2015*) yang sebesar Rp11.531,7 triliun. Produk Domestik Bruto atas dasar harga konstan pada tahun 2016**) sebesar Rp9.433,0 triliun (Tabel 1.2) atau meningkat sebesar 5,02 persen dari tahun 2015*) sebesar Rp8.982,5 triliun (angka sementara).

Distribusi PDB atas dasar harga berlaku tahun 2010-2016**) menurut lapangan usaha, yang memberikan kontribusi terbesar adalah sektor industri pengolahan yang menempati urutan pertama sedangkan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan serta sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor memberikan kontribusi kedua dan ketiga terbesar bagi PDB Indonesia.

Berdasarkan perhitungan PDB atas dasar harga konstan, PDB Nasional pada tahun 2014 bertumbuh sebesar 5,01 persen dibandingkan tahun 2013. Pertumbuhan ini lebih rendah dibandingkan pertumbuhan PDB tahun 2013 sebesar 5,56 persen jika dibandingkan dengan PDB tahun 2012. Laju pertumbuhan PDB Nasional Indonesia pada tahun 2016**) mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2015*). Berdasarkan perhitungan PDB atas dasar harga konstan, laju pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2016**) sekitar 5,02 persen dan pada tahun 2015*) sebesar 4,88 persen (angka sementara).

B. PRODUK DOMESTIK BRUTO PERTANIAN DAN PETERNAKAN

Nilai PDB pertanian pada tahun 2014 atas dasar harga konstan sebesar Rp1.129,1 triliun (Tabel 1.2), meningkat sebesar 4,24 persen dari tahun 2013 sebesar Rp1.083,1 triliun. Sedangkan nilai PDB subsektor peternakan pada tahun 2014 sebesar Rp132,2 triliun, meningkat sebesar 5,52 persen dari tahun 2013 sebesar Rp125,3 triliun (angka tetap). Nilai PDB pertanian pada tahun 2016**) atas dasar harga konstan sebesar Rp1.209,7 triliun, atau meningkat sebesar 3,25 persen dari tahun 2015*) sebesar Rp1.171,6 triliun. Sedangkan nilai PDB subsektor peternakan pada tahun 2016**) sebesar Rp142,5 triliun, atau meningkat sebesar 4,03 persen dari tahun 2015*) sebesar Rp136,9 triliun (angka sementara).

Laju pertumbuhan PDB pertanian Indonesia pada tahun 2014 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2013. Berdasarkan perhitungan PDB atas dasar harga konstan, laju pertumbuhan sektor pertanian tahun 2014 sebesar 4,24 persen, dan pada tahun 2013 sebesar 4,20 persen. Sedangkan laju pertumbuhan subsektor peternakan pada tahun 2014 sebesar 5,52 persen, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2013 sebesar 5,08 persen (angka tetap). Laju pertumbuhan PDB Pertanian Indonesia pada tahun 2016**) mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2015*). Berdasarkan perhitungan PDB atas dasar harga konstan laju pertumbuhan PDB Pertanian tahun 2016**) sebesar 3,25 persen dan pada tahun 2015*) sebesar 3,77 persen. Sedangkan laju pertumbuhan subsektor peternakan pada tahun 2016**) sebesar 4,03 persen, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015*) sekitar 3,57 persen (angka sementara).

1. GROSS DOMESTIC PRODUCT (GDP) AND GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (GRDP)

A. GROSS DOMESTIC PRODUCT 2010-2016

Gross Domestic Product at current prices in 2014 is Rp10,569.7 trillion (Table 1.1) or increasing by 10.72 percent from the 2013 amounting to Rp9,546.1 trillion. Gross Domestic Product at constant prices in 2014 is Rp8,564.9 trillion (Table 1.2) or increasing by 5.01 percent from the 2013 amounting to Rp8,156.5 trillion (final figures). Gross Domestic Product based on the current price in 2016**) is Rp12,406.8 trillion (Table 1.1) or increasing by 7.59 percent from the 2015*) amounting to Rp11,531.7 trillion. Gross Domestic Product at constant prices in 2016**) amounts to Rp9,433.0 trillion (Table 1.2) or increasing by 5.02 percent from the 2015*) amounting to Rp8,982.5 trillion (provisional figures).

GDP Distribution at current prices in 2010-2016**) by business fields, that gave largest contribution is the processing industry sector that places the first rank, whereas the agricultural, forestry, and fishery sectors and wholesale and retail trades; repair of motor vehicles and motorcycles gave the second and third largest contribution to the Indonesian GDP.

Based on GDP calculation at constant prices, the National GDP in 2014 grew by 5.01 percent compared to 2013. This growth is lower than the GDP growth in 2013 by 5.56 percent in comparison to the GDP 2012. The Indonesian National GDP growth rate in 2016**) has experienced the increase compared to 2015*). Based on GDP calculation at constant price, the national economic growth rate in 2016**) is around 5.02 percent and in 2015*) is around 4.88 percent (provisional figures).

B. GROSS DOMESTIC PRODUCT OF AGRICULTURE AND LIVESTOCK

The agricultural GDP value in 2014 at constant prices was Rp1,129.1 trillion (Table 1.2), increasing by 4.24 percent from 2013 amounting to Rp1,083.1 trillion. While the GDP value of the livestock subsector in 2014 amounted to Rp132.2 trillion, increasing by 5.52 percent from 2013 amounting to Rp125.3 trillion (final figures). Agricultural GDP value in 2016**) at constant prices amounted to Rp1,209.7 trillion, or increasing by 3.25 percent from 2015*) amounting to Rp1,171.6 trillion. While the GDP value of livestock subsector in 2016**) amounted to Rp142.5 trillion, or increasing by 4.03 percent from 2015*) amounting to Rp136.9 trillion (provisional figures).

Indonesian agricultural GDP growth rate in 2014 increased compared to 2013. Based on GDP calculation at constant price, agricultural economic growth rate in 2014 was around 4.24 percent, and in 2013 amounted to 4.20 percent. While the livestock subsector growth rate in 2014 was 5.52 percent, higher than the growth in 2013 amounting to 5.08 percent (final figures). Indonesia agricultural GDP growth rate in 2016**) decreased compared to 2015*). Based on the calculation of GDP at constant price, the agricultural GDP growth rate in 2016**) was around 3.25 percent and in 2015*) was 3.77 percent. While livestock subsector growth rate in 2016**) was 4.03 percent, increasing compared to the year 2015*) of approximately 3.57 percent (provisional figures).

Peranan PDB menurut lapangan usaha pada tahun 2013-2014 (angka tetap) sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan bila dibandingkan dengan sektor lain memberi peran sebesar 13,36 persen (tahun 2013) dan 13,34 persen (tahun 2014). Peranan PDB menurut lapangan usaha pada tahun 2015*) - 2016**) (angka sementara) sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan bila dibandingkan dengan sektor lain memberi peran sebesar 13,49 persen pada tahun 2015*) dan 13,45 pada tahun 2016**). Apabila dilihat peranan PDB sektor pertanian, kehutanan dan perikanan diurut dari yang tertinggi ke yang terendah maka yang memberikan peran yang terbesar dari tahun 2010-2016**) adalah subsektor pertanian, peternakan, perburuan, dan jasa pertanian sekitar 76-79 persen; subsektor perikanan sekitar 15-19 persen dan subsektor kehutanan dan penebangan kayu sekitar 5-6 persen.

C. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)

Berdasarkan data PDRB tahun 2014 atas dasar harga berlaku (angka tetap) di 34 provinsi seluruh Indonesia yang mempunyai Nilai PDRB terbesar adalah Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar Rp1.762,3 triliun (Tabel 1.3). Sedangkan yang terendah adalah Provinsi Maluku Utara yaitu sebesar Rp24,0 triliun dari total 34 provinsi sebesar Rp10.681,8 triliun. Berdasarkan data PDRB tahun 2014 atas dasar harga konstan (angka tetap) di 34 provinsi seluruh Indonesia, yang mempunyai Nilai PDRB terbesar adalah Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar Rp1.373,4 triliun (Tabel 1.4). Sedangkan provinsi yang terendah yaitu Provinsi Maluku Utara yaitu sebesar Rp19,2 triliun dari total 34 provinsi sebesar Rp8.603,6 triliun.

Laju Pertumbuhan PDRB tahun 2014 (angka tetap) atas dasar harga konstan di 34 provinsi seluruh Indonesia dengan pertumbuhan yang pesat adalah Provinsi Sulawesi Barat yaitu sebesar 8,86 persen. Sedangkan provinsi yang terendah yaitu Provinsi Aceh sebesar 1,55 persen.

PDRB subsektor peternakan tahun 2014 (angka tetap) atas dasar harga berlaku di 34 provinsi seluruh Indonesia yang mempunyai PDRB terbesar adalah Provinsi Jawa Timur yaitu sebesar Rp42,3 triliun (Tabel 1.7) dari jumlah total di 34 provinsi sebesar Rp164,0 triliun. Peranan PDRB subsektor peternakan Provinsi Jawa Timur terhadap PDRB subsektor peternakan di 34 provinsi memberikan kontribusi yang cukup besar yaitu mencapai 25,77 persen. Provinsi yang mempunyai PDRB subsektor peternakan terendah adalah Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar Rp0,1 triliun. Peranan PDRB subsektor peternakan Provinsi DKI Jakarta terhadap PDRB subsektor peternakan di 34 provinsi memberikan kontribusi yang cukup rendah, sebesar 0,05 persen.

PDRB subsektor peternakan tahun 2014 (angka tetap) atas dasar harga konstan di 34 provinsi seluruh Indonesia yang mempunyai PDRB terbesar adalah Provinsi Jawa Timur yaitu sebesar Rp29,7 triliun (Tabel 1.8) dari jumlah total di 34 provinsi sebesar Rp129,5 triliun. Di samping itu juga peranan PDRB subsektor peternakan Provinsi Jawa Timur terhadap PDRB subsektor peternakan di 34 provinsi memberikan kontribusi yang cukup besar yaitu mencapai 22,94 persen. Provinsi yang mempunyai PDRB subsektor peternakan terendah adalah Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar Rp0,1 triliun. Peranan PDRB subsektor peternakan Provinsi DKI Jakarta terhadap PDRB subsektor peternakan di 34 provinsi memberikan kontribusi yang cukup rendah 0,06 persen.

Role of GDP by business field in 2013-2014 (final figures), the agricultural, forestry, and fishery sectors, when compared to other sectors, have contributed at 13.36 percent (2013) and 13.34 percent (2014). Role of GDP by business field in 2015) - 2016**) (provisional figures), the agricultural, forestry, and fishery sectors, when compared to other sectors, have contributed at 13.49 percent in 2015*) and 13.45 percent in 2016**). If viewed from the role of GDP of agricultural, forestry and fishery sectors, in descending order, the subsector with largest contribution from 2010 to 2016**) was agriculture, livestock, hunting, and agriculture services subsector was around 76-79 percent; the fishery subsector around 15-19 percent, and forestry and logging subsector around 5-6 percent.*

C. GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (GRDP)

Based on data of GRDP 2014 at current prices (final figures), among 34 provinces throughout Indonesia, the province with the highest GRDP value is DKI Jakarta Province, namely amounting to Rp1,762.3 trillion (Table 1.3). Whereas the province with the lowest GRDP value is North Maluku Province, namely amounting to Rp24.0 trillion from the total 34 provinces amounting to Rp10,681.8 trillion. Based on data of GRDP 2014 at constant prices (final figures), in 34 provinces throughout Indonesia, the province with highest GRDP Value is DKI Jakarta Province, namely amounting to Rp1,373.4 trillion (table 1.4). Whereas the province with lowest GRDP value is North Maluku Province, namely amounting to Rp19.2 trillion of total of 34 provinces amounting to Rp8,603.6 trillion.

GRDP growth rate in 2014 (final figures) at constant prices in 34 provinces throughout Indonesia, the province with rapid growth is west Sulawesi Province namely at 8.86 percent. While the slowest growing is Aceh province, namely at 1.55 percent.

GRDP of livestock subsector in 2014 (final figures) at current prices in 34 provinces throughout Indonesia, the province with the highest GRDP is the East Java Province namely amounting to Rp42.3 trillion (Table 1.7) of the total 34 Provinces amounting to Rp164.0 trillion. The role of GRDP of livestock subsector in East Java Province to the GRDP of livestock subsector in the 34 provinces gave a considerable large contribution, namely reaching 25.77 percent. The Province with the lowest GRDP in the livestock sub-sector is DKI Jakarta Province namely amounting to Rp0.1 trillion. The role of GRDP of livestock subsector of DKI Jakarta Province to the GRDP of livestock subsector in 34 provinces gave a considerable low contribution, 0.05 percent.

GRDP of livestock subsector in 2014 (final figures) at constant prices in 34 provinces throughout Indonesia, the province with the highest GRDP is East Java Province namely amounting to Rp29.7 trillion (Table 1.8) of the total 34 provinces amounting to Rp129.5 trillion. In addition, the role of GRDP of livestock subsector of East Java province to the GRDP of livestock subsector in 34 provinces gave a considerable large contribution, namely reaching 22.94 percent. The province with the lowest GRDP in the livestock subsector is DKI Jakarta Province namely amounting to Rp0.1 trillion. The role of GRDP of livestock subsector of DKI Jakarta Province to the GRDP of livestock subsector in 34 provinces gave a considerable low contribution, 0.06 percent.

PENJELASAN TEKNIS

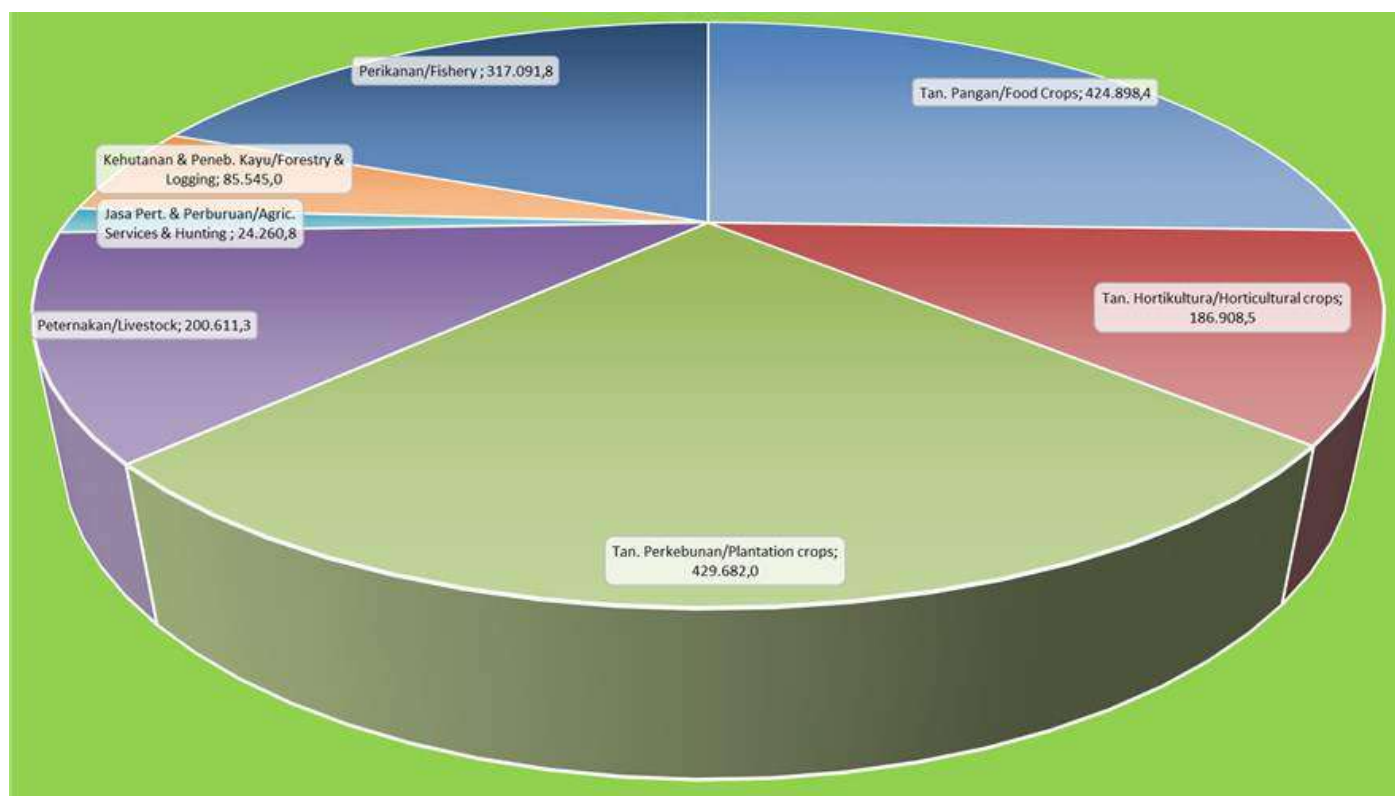
1. Data PDB dan PDRB diperoleh dari Badan Pusat Statistik.
2. Perhitungan statistik neraca nasional yang digunakan mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa dikenal dengan "Sistem Neraca Nasional".
3. Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) yang menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada waktu tertentu.
4. PDB disajikan dalam dua versi, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan. Sedangkan harga konstan penilaiannya berdasarkan pada harga suatu tahun dasar tertentu.
5. Laju pertumbuhan PDB diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu ke waktu.

TECHNICAL EXPLANATION

1. *GDP and GRDP data have been obtained from BPS-Statistics Indonesia.*
2. *The calculation of national account statistic was used to follow the manual issued by the United Nations, known as the "System of National Accounts".*
3. *Gross Domestic Product (GDP) at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional (provincial) level that depict the ability of a region to create output (value added) at any given time.*
4. *GDP is presented in two versions, namely, one is based on "current prices" and the other one is based on "constant prices". It is called as current price because all of the aggregates are assessed by using the prices in current year. Whereas, the assessment of constant prices is based on price of a certain base year.*
5. *GDP growth rate is obtained by subtracting the GDP value in year n from the value in year n-1 (previous year), and then multiplied by 100 percent. The growth rate indicates the development of aggregate income from time to time.*

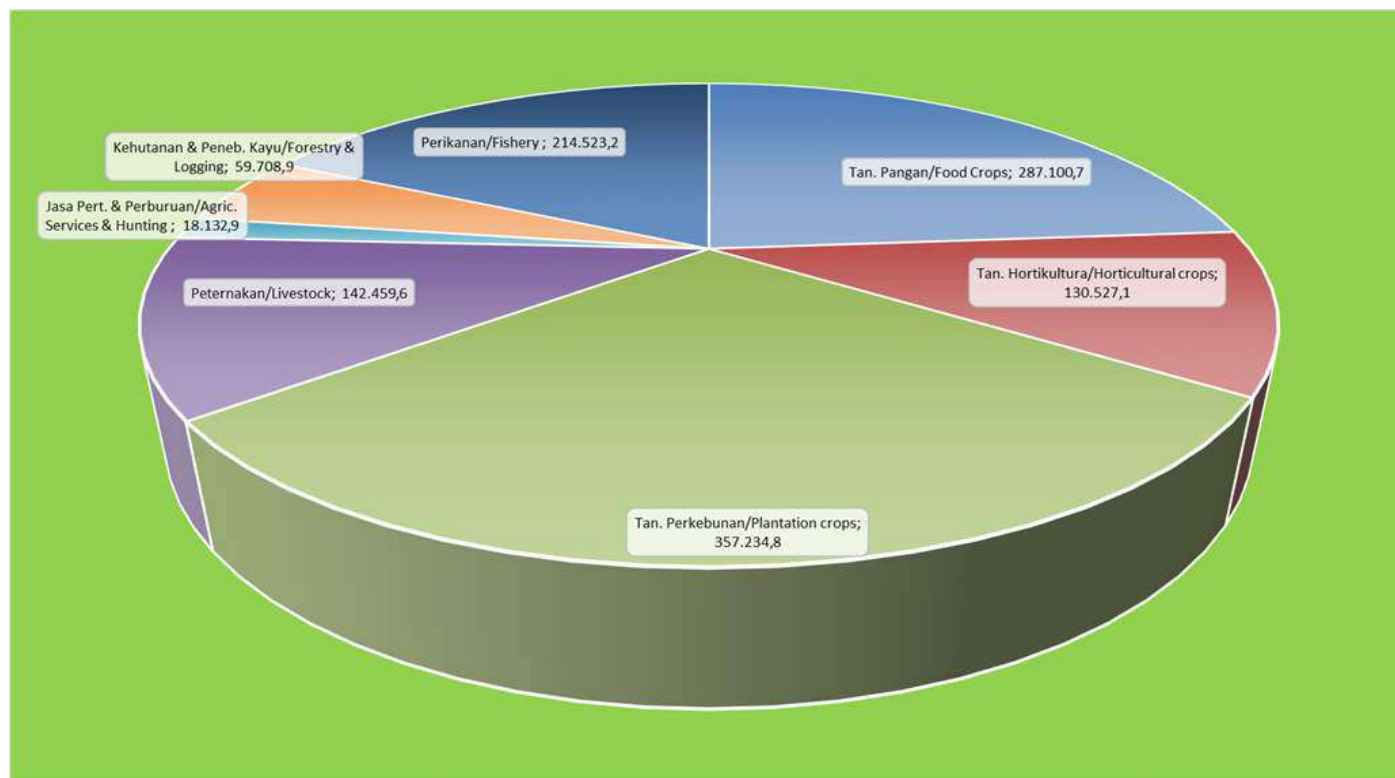
Grafik 1.1
Graph

Nilai PDB (Rp Miliar) Sektor Pertanian Tahun 2016) Atas Dasar Harga Berlaku**
GDP Value (Billion Rp) of Agriculture Sector Year 2016) at Current Market Price**

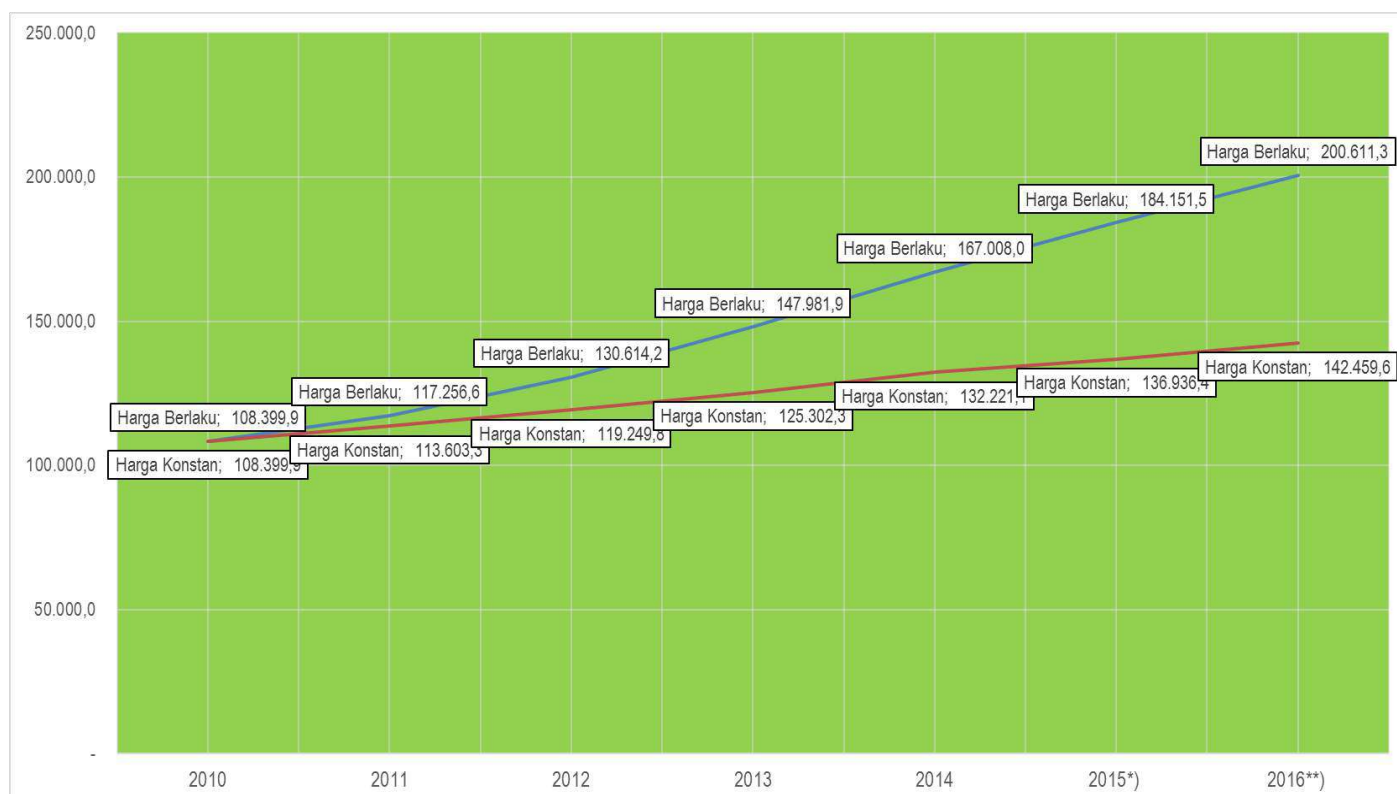


Grafik 1.2
Graph

Nilai PDB (Rp Miliar) Sektor Pertanian Tahun 2016) Atas Dasar Harga Konstan**
GDP Value (Billion Rp) of Agriculture Sector Year 2016) at Constant Market Price**



Grafik 1.3 PDB Peternakan Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan Tahun 2010 - 2016** (Rp Miliar)
Graph *Livestock GDP at Current and Constant Market Price Year 2010 - 2016** (Billion Rp)*



Tabel 1.1
Table

Produk Domestik Bruto Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Berlaku)
Gross Domestic Product 2010 - 2016 (at Current Market Price)

(Rp Miliar/Billion Rp)

No.	Lapangan Usaha/Industrial Origin	Tahun/Year						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015 ^{*)}	2016 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	956.119,7	1.058.245,3	1.152.262,1	1.275.048,4	1.409.655,7	1.555.746,9	1.668.997,8
	1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	754.434,4	832.513,6	902.125,9	994.778,4	1.089.549,7	1.183.970,8	1.266.361,0
	a. Tanaman Pangan <i>Food crops</i>	253.326,6	270.977,4	305.670,5	332.111,9	343.252,3	397.408,6	424.898,4
	b. Tanaman Hortikultura <i>Horticultural crops</i>	110.395,3	125.286,1	125.107,9	137.368,8	160.568,6	174.453,7	186.908,5
	c. Tanaman Perkebunan <i>Plantation crops</i>	268.207,3	303.402,9	323.361,6	358.172,4	398.260,7	405.291,5	429.682,0
	d. Peternakan <i>Livestock</i>	108.399,9	117.256,6	130.614,2	147.981,9	167.008,0	184.151,5	200.611,3
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agricultural Services and Hunting</i>	14.105,3	15.590,6	17.371,7	19.143,4	20.460,1	22.665,5	24.260,8
	2. Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	58.125,9	62.247,7	65.882,2	69.599,2	74.618,0	82.859,5	85.545,0
	3. Perikanan <i>Fishery</i>	143.559,4	163.484,0	184.254,0	210.670,8	245.488,0	288.916,6	317.091,8
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	718.128,6	924.813,4	1.000.307,6	1.050.745,8	1.039.423,0	881.694,1	893.946,9
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	1.512.760,8	1.704.250,5	1.848.150,9	2.007.426,8	2.227.584,0	2.418.376,4	2.544.576,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	72.549,1	91.721,9	95.637,8	98.686,8	114.905,1	131.250,3	142.771,6
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5.848,5	6.208,8	6.603,8	7.209,0	7.840,6	8.546,4	8.947,5
F	Konstruksi <i>Construction</i>	626.905,4	712.184,4	805.208,1	905.990,5	1.041.949,5	1.177.084,1	1.287.659,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trades; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	923.923,8	1.066.092,1	1.138.484,4	1.261.145,6	1.419.239,4	1.535.287,8	1.635.959,8
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transport and Storage</i>	245.375,4	276.122,4	313.156,2	375.305,9	466.968,9	579.059,6	647.154,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	200.281,8	224.215,3	252.612,3	289.498,3	321.062,1	341.555,8	362.232,0
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	256.048,1	281.777,6	311.362,4	341.009,4	369.457,3	405.991,9	449.141,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Services</i>	239.728,4	270.586,3	320.534,3	370.131,9	408.438,8	465.019,9	520.926,4
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	198.213,5	218.796,6	237.913,9	264.275,0	294.573,4	327.601,4	348.297,8
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	99.085,4	113.975,3	127.724,2	144.604,1	165.990,6	190.267,9	211.623,6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	259.646,1	304.755,7	340.567,6	372.195,0	404.629,6	450.233,1	478.636,2
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	201.559,5	232.726,8	270.372,3	307.862,3	341.818,4	388.041,8	418.258,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	66.444,7	76.404,9	86.235,4	96.881,3	109.147,2	122.928,2	132.427,5
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	101.061,0	113.022,0	122.566,2	140.315,5	163.548,8	190.579,5	212.220,1
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar <i>Gross Value Added at Basic Price</i>		6.683.679,8	7.675.899,3	8.429.699,5	9.308.331,6	10.306.232,4	11.169.265,1	11.963.776,1
Pajak Dikurangi Subsidi Atas Produk <i>Taxes Less Subsidies on Products</i>		180.453,3	155.826,7	186.005,0	237.802,4	263.472,9	362.451,8	443.033,7
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>		6.864.133,1	7.831.726,0	8.615.704,5	9.546.134,0	10.569.705,3	11.531.716,9	12.406.809,8

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/Note :

^{*)} Angka sementara/Preliminary figures

^{**)} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 1.2
TableProduk Domestik Bruto Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Konstan 2010)
Gross Domestic Product 2010 - 2016 (at Constant Market Price 2010)

(Rp Miliar/Billion Rp)

No.	Lapangan Usaha/Industrial Origin	Tahun/Year						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015 ^{*)}	2016 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	956.119,7	993.857,3	1.039.440,7	1.083.141,8	1.129.052,7	1.171.578,7	1.209.687,2
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	754.434,4	780.581,1	816.304,4	847.763,7	880.389,5	906.804,5	935.455,1
a.	Tanaman Pangan <i>Food crops</i>	253.326,6	250.787,4	263.076,2	268.268,2	268.426,9	280.018,8	287.100,7
b.	Tanaman Hortikultura <i>Horticultural crops</i>	110.395,3	120.079,3	117.424,5	118.207,7	124.300,9	127.110,0	130.527,1
c.	Tanaman Perkebunan <i>Plantation crops</i>	268.207,3	281.465,0	301.019,5	319.532,6	338.502,2	345.164,9	357.234,8
d.	Peternakan <i>Livestock</i>	108.399,9	113.603,3	119.249,8	125.302,3	132.221,1	136.936,4	142.459,6
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agricultural Services and Hunting</i>	14.105,3	14.646,1	15.534,4	16.452,9	16.938,4	17.574,4	18.132,9
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	58.125,9	58.731,0	58.872,0	59.228,8	59.573,5	60.757,4	59.708,9
3.	Perikanan <i>Fishery</i>	143.559,4	154.545,2	164.264,3	176.149,3	189.089,7	204.016,8	214.523,2
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	718.128,6	748.956,3	771.561,6	791.054,4	794.489,5	767.327,2	775.485,6
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	1.512.760,8	1.607.452,0	1.697.787,2	1.771.961,9	1.854.256,7	1.934.533,2	2.017.555,1
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	72.549,1	76.678,1	84.393,0	88.805,1	94.047,2	94.894,8	100.009,9
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5.848,5	6.125,1	6.329,8	6.539,9	6.882,5	7.369,0	7.634,6
F	Konstruksi <i>Construction</i>	626.905,4	683.421,9	728.226,4	772.719,6	826.615,6	879.163,9	925.062,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trades; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	923.923,8	1.013.199,6	1.067.911,5	1.119.272,1	1.177.297,5	1.207.751,1	1.255.224,9
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transport and Storage</i>	245.375,4	265.774,0	284.662,6	304.506,2	326.933,0	348.773,8	375.764,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	200.281,8	214.022,0	228.232,6	243.748,3	257.815,5	268.922,4	282.200,4
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	256.048,1	281.693,8	316.278,7	349.150,1	384.475,6	421.741,4	459.169,6
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Services</i>	239.728,4	256.443,0	280.896,1	305.515,1	319.825,5	347.308,6	378.234,7
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	198.213,5	213.441,4	229.254,2	244.237,5	256.440,2	266.979,6	278.472,9
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	99.085,4	108.239,3	116.293,3	125.490,7	137.795,3	148.395,5	159.321,7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	259.646,1	276.336,8	282.235,3	289.448,9	296.329,7	310.054,2	319.953,0
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	201.559,5	215.029,1	232.704,3	250.016,2	263.685,0	283.020,1	293.877,6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	66.444,7	72.592,1	78.380,1	84.621,4	91.357,1	97.463,0	102.338,3
R,S,T,U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	101.061,0	109.372,4	115.675,4	123.083,1	134.070,1	144.902,4	156.198,5
	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar Gross Value Added at Basic Price	6.683.679,8	7.142.634,2	7.560.262,8	7.953.312,3	8.351.368,7	8.700.178,9	9.096.190,9
	Pajak Dikurangi Subsidi Atas Produk Taxes Less Subsidies on Products	180.453,3	145.001,1	166.820,6	203.185,5	213.497,9	282.332,4	336.843,5
	Produk Domestik Bruto Gross Domestic Product	6.864.133,1	7.287.635,3	7.727.083,4	8.156.497,8	8.564.866,6	8.982.511,3	9.433.034,4

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/Note :

*) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 1.3
Table

Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Berlaku) Menurut Provinsi
Gross Regional Domestic Product 2010 - 2016 (at Current Market Price) By Province

(Rp Miliar/Billion Rp)

No	Propinsi/Provinces	Tahun/Year						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015 ^{*)}	2016 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	101.545,2	108.217,6	114.552,1	121.331,1	127.897,1	128.980,1	137.277,4
2	Sumatera Utara	331.085,2	377.037,1	417.120,4	469.464,0	521.955,0	571.722,0	628.394,2
3	Sumatera Barat	105.017,7	118.674,3	131.435,6	146.899,8	164.944,3	179.404,7	195.682,5
4	Riau	388.578,2	485.649,3	558.492,7	607.498,4	679.395,9	652.138,4	682.351,1
5	Jambi	90.618,4	103.522,9	115.070,4	129.976,0	144.814,4	155.106,2	171.711,4
6	Sumatera Selatan	194.013,0	226.666,9	253.265,1	280.348,5	306.421,6	332.892,7	355.419,2
7	Bengkulu	28.352,6	32.199,7	36.207,7	40.565,5	45.389,9	50.337,0	55.402,5
8	Lampung	150.560,8	170.046,8	187.348,8	204.402,6	230.794,5	253.225,2	281.113,1
9	Kep. Bangka Belitung	35.561,9	40.849,0	45.400,2	50.388,4	56.373,6	60.992,1	65.125,3
10	Kep. Riau	111.223,7	126.914,2	144.840,8	163.261,6	180.880,0	199.538,6	216.579,9
11	DKI Jakarta	1.075.183,5	1.224.218,5	1.369.432,6	1.546.876,5	1.762.316,4	1.989.329,5	2.177.119,9
12	Jawa Barat	906.685,8	1.021.628,6	1.128.245,7	1.258.989,3	1.385.825,1	1.524.832,2	1.652.589,4
13	Jawa Tengah	623.224,6	692.561,6	754.529,4	830.016,0	922.471,2	1.011.851,0	1.092.030,9
14	DI Yogyakarta	64.679,0	71.370,0	77.247,9	84.924,5	92.842,5	101.447,7	110.098,3
15	Jawa Timur	990.648,8	1.120.577,2	1.248.767,3	1.382.501,4	1.537.947,6	1.692.903,0	1.855.042,7
16	Banten	271.465,3	306.174,3	338.224,9	377.836,1	428.740,1	478.544,0	516.326,9
17	Bali	93.749,3	104.612,2	117.987,4	134.407,5	156.395,7	177.156,3	195.376,3
18	Nusa Tenggara Barat	70.122,7	68.176,7	69.022,2	73.618,9	81.620,7	103.865,3	116.246,7
19	Nusa Tenggara Timur	43.846,6	48.815,2	54.893,1	61.325,3	68.500,4	76.190,9	84.172,6
20	Kalimantan Barat	86.065,9	96.727,1	106.958,8	118.641,0	132.345,3	146.702,8	161.491,9
21	Kalimantan Tengah	56.531,0	65.871,4	73.425,4	81.956,9	89.889,9	100.217,7	112.441,2
22	Kalimantan Selatan	85.305,0	98.780,6	106.725,4	115.858,2	127.882,3	137.392,5	146.325,6
23	Kalimantan Timur	418.211,6	515.191,5	503.402,0	519.131,9	527.515,3	503.691,1	507.073,8
24	Kalimantan Utara	-	-	47.333,7	52.604,7	59.184,0	62.071,4	66.778,5
25	Sulawesi Utara	51.721,3	57.343,6	63.875,3	71.097,5	80.667,6	91.280,2	100.537,4
26	Sulawesi Tengah	51.752,1	60.716,3	69.637,9	79.842,2	90.246,3	107.599,1	120.232,9
27	Sulawesi Selatan	171.740,7	198.289,1	228.285,5	258.836,4	298.033,8	340.326,4	379.209,5
28	Sulawesi Tenggara	48.401,2	55.758,6	64.694,0	71.041,3	78.622,2	87.766,0	96.983,0
29	Gorontalo	15.475,7	17.406,5	19.669,7	22.129,3	25.193,8	28.536,2	31.823,6
30	Sulawesi Barat	17.183,8	20.189,3	22.626,2	25.249,5	29.458,3	33.017,3	35.974,5
31	Maluku	18.428,6	21.367,9	24.661,8	27.834,4	31.656,5	34.344,1	37.062,6
32	Maluku Utara	14.983,9	17.078,1	19.340,5	21.439,5	24.042,1	26.640,8	29.165,2
33	Papua Barat	41.361,7	44.254,6	47.421,1	52.997,7	58.181,0	62.889,9	66.635,5
34	Papua	110.808,2	108.188,8	112.812,6	122.857,2	133.330,0	151.201,5	178.370,3
Jumlah 34 Provinsi/Total of 34 Provinces		6.864.133,1	7.825.075,5	8.672.954,5	9.606.149,0	10.681.774,0	11.654.133,9	12.658.166,1
PDB Indonesia/GDP Indonesia		6.864.133,1	8.615.704,5	8.615.704,5	9.546.134,0	10.569.705,3	11.531.716,9	12.406.809,8

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/Note :

Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia among others due to the statistical discrepancies

^{*)} Angka sementara/Preliminary figures

^{**)} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 1.4 Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Konstan 2010) Menurut Propinsi
Table 1.4 Gross Regional Domestic Product 2010 - 2016 (at Constant Market Price 2010) By Province

(Rp Miliar/Billion Rp)

No	Propinsi/Provinces	Tahun/Year						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015 ^{*)}	2016 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	101.545,2	104.874,2	108.914,9	111.755,8	113.490,4	112.661,0	116.386,7
2	Sumatera Utara	331.085,2	353.147,6	375.924,1	398.727,1	419.573,3	440.955,9	463.775,5
3	Sumatera Barat	105.017,7	111.679,5	118.724,4	125.940,6	133.340,8	140.704,9	148.110,8
4	Riau	388.578,2	410.215,8	425.626,0	436.187,5	447.986,8	448.992,0	458.998,1
5	Jambi	90.618,4	97.740,9	104.615,1	111.766,1	119.991,4	125.036,4	130.499,6
6	Sumatera Selatan	194.013,0	206.360,7	220.459,2	232.175,0	243.297,8	254.044,9	266.815,4
7	Bengkulu	28.352,6	30.295,1	32.363,0	34.326,4	36.207,1	38.066,0	40.082,9
8	Lampung	150.560,8	160.437,5	170.769,2	180.620,0	189.797,5	199.536,1	209.807,2
9	Kep. Bangka Belitung	35.561,9	38.014,0	40.104,9	42.190,9	44.159,4	45.961,5	47.852,7
10	Kep. Riau	111.223,7	118.961,4	128.035,0	137.263,9	146.325,2	155.112,9	162.922,5
11	DKI Jakarta	1.075.183,5	1.147.558,2	1.222.527,9	1.296.694,6	1.373.389,1	1.454.345,8	1.539.376,7
12	Jawa Barat	906.685,8	965.622,1	1.028.409,7	1.093.543,5	1.149.216,1	1.207.083,4	1.275.546,5
13	Jawa Tengah	623.224,6	656.268,1	691.343,1	726.655,1	764.959,2	806.775,4	849.383,6
14	DI Yogyakarta	64.679,0	68.049,9	71.702,4	75.627,4	79.536,1	83.474,4	87.687,9
15	Jawa Timur	990.648,8	1.054.401,8	1.124.464,6	1.192.789,8	1.262.684,4	1.331.395,0	1.405.236,1
16	Banten	271.465,3	290.545,8	310.385,6	331.099,1	349.351,2	368.216,6	387.595,4
17	Bali	93.749,3	99.991,6	106.951,5	114.103,6	121.787,6	129.130,6	137.192,5
18	Nusa Tenggara Barat	70.122,7	67.379,1	66.340,8	69.766,7	73.373,0	89.344,6	94.548,2
19	Nusa Tenggara Timur	43.846,6	46.334,1	48.863,2	51.505,2	54.108,0	56.831,9	59.775,7
20	Kalimantan Barat	86.065,9	90.797,6	96.161,9	101.980,3	107.115,0	112.324,9	118.184,6
21	Kalimantan Tengah	56.531,0	60.492,9	64.649,2	69.411,0	73.724,5	78.891,0	83.909,4
22	Kalimantan Selatan	85.305,0	91.252,1	96.697,8	101.850,5	106.779,4	110.867,9	115.727,5
23	Kalimantan Timur	418.211,6	445.264,4	428.877,7	438.532,9	446.029,0	440.647,7	438.977,0
24	Kalimantan Utara	-	-	40.768,4	44.091,7	47.696,4	49.316,0	51.165,0
25	Sulawesi Utara	51.721,3	54.910,9	58.677,6	62.422,5	66.360,8	70.425,1	74.771,1
26	Sulawesi Tengah	51.752,1	56.833,8	62.249,5	68.219,3	71.677,5	82.803,2	91.070,6
27	Sulawesi Selatan	171.740,7	185.708,5	202.184,6	217.589,1	233.988,1	250.758,3	269.338,5
28	Sulawesi Tenggara	48.401,2	53.546,7	59.785,4	64.268,7	68.291,8	72.991,3	77.739,5
29	Gorontalo	15.475,7	16.669,1	17.987,1	19.367,6	20.775,8	22.068,6	23.507,2
30	Sulawesi Barat	17.183,8	19.027,5	20.786,9	22.227,4	24.195,7	25.983,7	27.550,3
31	Maluku	18.428,6	19.597,4	21.000,1	22.100,9	23.567,7	24.859,1	26.291,2
32	Maluku Utara	14.983,9	16.002,5	17.120,1	18.208,7	19.208,8	20.381,0	21.556,3
33	Papua Barat	41.361,7	42.867,2	44.423,3	47.694,2	50.259,9	52.346,5	54.711,3
34	Papua	110.808,2	106.066,7	107.890,9	117.118,8	121.391,2	130.459,9	142.476,4
Jumlah 34 Provinsi/Total of 34 Provinces		6.864.133,1	7.286.914,8	7.735.785,4	8.177.822,3	8.603.635,9	9.032.793,2	9.498.569,7
PDB Indonesia/GDP Indonesia		6.864.133,1	7.287.635,3	7.727.083,4	8.156.497,8	8.564.866,6	8.982.511,3	9.433.034,4

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/Note :

Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia among others due to the statistical discrepancies

*) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 1.5
Table

Produk Domestik Regional Bruto Pertanian Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Berlaku) Menurut Provinsi
Gross Regional Domestic Product of Agriculture 2010 - 2016 (at Current Market Price) By Province

(Rp Miliar/Billion Rp)

No	Provinsi/Provinces	Tahun/Year						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015 ^{*)}	2016 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	25.579,6	27.553,5	29.643,0	32.254,1	34.376,6	37.594,1	40.374,0
2	Sumatera Utara	85.561,1	95.856,9	103.933,1	115.190,3	121.419,0	125.902,7	136.048,2
3	Sumatera Barat	27.277,7	30.541,8	32.886,7	36.256,5	41.224,0	44.439,0	47.083,5
4	Riau	91.152,8	99.561,5	106.538,8	115.444,6	133.550,0	145.605,5	158.443,5
5	Jambi	23.627,2	27.121,1	27.833,1	33.312,3	37.967,9	43.761,7	51.146,0
6	Sumatera Selatan	38.067,0	43.295,7	47.862,8	52.145,9	54.406,5	55.256,6	57.083,3
7	Bengkulu	9.344,0	10.516,3	11.683,6	13.010,7	14.272,5	15.429,0	16.537,9
8	Lampung	52.038,8	58.959,0	63.343,9	67.774,7	75.443,6	80.517,0	88.413,0
9	Kep. Bangka Belitung	6.097,7	7.070,6	8.111,9	9.269,6	10.836,6	12.065,9	13.121,4
10	Kep. Riau	4.506,6	4.871,6	5.267,7	5.816,5	6.449,9	7.077,0	7.678,4
11	DKI Jakarta	1.275,6	1.391,2	1.488,3	1.628,4	1.718,6	1.867,3	1.985,3
12	Jawa Barat	89.088,3	95.452,1	100.784,6	114.042,3	120.787,2	132.497,9	147.068,4
13	Jawa Tengah	99.572,4	110.425,4	119.706,9	131.450,7	140.435,1	157.201,7	164.362,1
14	DI Yogyakarta	7.252,6	7.805,1	8.640,4	9.449,0	9.769,1	10.793,8	11.456,2
15	Jawa Timur	133.504,6	148.768,8	168.232,6	186.038,3	208.613,6	232.282,8	246.981,6
16	Banten	16.737,6	18.077,0	19.635,2	22.670,3	24.944,5	28.385,0	31.592,2
17	Bali	16.092,7	16.980,6	18.518,2	20.451,5	22.912,4	26.255,4	28.795,9
18	Nusa Tenggara Barat	14.939,0	15.891,0	16.723,9	17.539,8	19.467,5	22.432,2	24.797,2
19	Nusa Tenggara Timur	13.963,1	15.196,0	16.528,7	18.272,8	20.456,3	22.765,5	24.315,8
20	Kalimantan Barat	21.485,4	23.344,1	24.861,3	27.013,0	28.529,3	30.136,4	32.649,1
21	Kalimantan Tengah	13.935,4	15.639,3	16.953,1	18.568,9	21.181,4	23.047,4	24.665,4
22	Kalimantan Selatan	13.701,5	14.905,9	15.769,4	16.861,7	18.753,0	20.438,3	21.813,1
23	Kalimantan Timur	27.403,1	31.894,8	27.543,0	29.348,9	36.948,2	37.778,6	40.855,0
24	Kalimantan Utara	-	-	7.817,7	8.594,4	10.120,5	10.931,2	12.081,7
25	Sulawesi Utara	12.281,0	12.597,6	14.149,8	15.791,6	17.800,0	19.826,9	21.822,7
26	Sulawesi Tengah	19.523,5	22.230,5	24.726,8	27.434,9	31.036,0	33.643,8	35.545,6
27	Sulawesi Selatan	39.598,9	44.974,0	51.414,9	57.367,1	68.465,4	78.735,4	88.314,1
28	Sulawesi Tenggara	13.741,1	14.631,0	16.305,6	18.096,0	20.197,5	21.111,4	23.564,5
29	Gorontalo	5.977,7	6.633,1	7.402,9	8.271,9	9.511,6	10.584,2	11.916,1
30	Sulawesi Barat	7.486,6	8.637,0	9.484,4	10.676,4	12.301,0	13.850,5	14.857,6
31	Maluku	4.825,7	5.348,6	6.132,0	6.962,7	7.909,3	8.273,0	8.846,2
32	Maluku Utara	3.936,7	4.423,0	5.043,5	5.520,3	6.195,5	6.616,7	7.279,4
33	Papua Barat	4.889,6	4.732,7	5.026,1	5.557,7	6.273,3	6.834,5	7.291,4
34	Papua	11.681,1	12.762,6	14.139,9	15.595,4	17.356,8	20.186,0	21.603,8
Jumlah/Total		956.145,9	1.058.089,7	1.154.133,7	1.273.679,1	1.411.629,7	1.544.124,5	1.670.389,7

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/Note :

^{*)} Angka sementara/Preliminary figures

^{**)} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 1.6 Produk Domestik Regional Bruto Pertanian Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Konstan 2010) Menurut Provinsi
Table 1.6 Gross Regional Domestic Product of Agriculture 2010 - 2016 (at Constant Market Price 2010) By Province

(Rp Miliar/Billion Rp)

No	Provinsi/Provinces	Tahun/Year						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	25.579,6	26.515,5	27.685,1	28.980,4	29.690,6	31.155,4	32.362,8
2	Sumatera Utara	85.561,1	90.592,5	95.405,4	99.894,6	104.262,8	109.963,0	115.308,9
3	Sumatera Barat	27.277,7	28.535,0	29.284,9	30.373,0	32.151,5	33.552,0	34.210,4
4	Riau	91.152,8	94.307,4	97.911,0	102.216,7	108.498,1	108.969,0	113.302,0
5	Jambi	23.627,2	24.744,9	26.429,0	28.071,0	31.145,4	32.771,2	34.932,2
6	Sumatera Selatan	38.067,0	40.120,8	42.557,3	44.795,0	46.612,0	48.287,7	49.033,7
7	Bengkulu	9.344,0	9.734,7	10.272,9	10.687,2	10.950,4	11.198,0	11.551,5
8	Lampung	52.038,8	54.841,0	56.997,5	59.636,5	61.595,2	63.718,6	65.730,3
9	Kep. Bangka Belitung	6.097,7	6.642,8	7.072,9	7.557,7	8.254,3	8.747,3	9.119,3
10	Kep. Riau	4.506,6	4.683,5	4.794,2	5.000,0	5.378,1	5.689,2	5.978,0
11	DKI Jakarta	1.275,6	1.277,3	1.319,3	1.353,6	1.360,0	1.375,4	1.387,5
12	Jawa Barat	89.088,3	88.386,5	88.409,5	92.390,1	92.653,6	92.802,8	98.181,7
13	Jawa Tengah	99.572,4	103.389,3	106.536,7	108.832,1	107.793,4	113.826,3	116.250,9
14	DI Yogyakarta	7.252,6	7.134,7	7.500,7	7.670,0	7.509,0	7.667,6	7.779,8
15	Jawa Timur	133.504,6	138.870,1	146.002,6	150.463,7	155.784,0	160.907,3	164.687,5
16	Banten	16.737,6	17.242,1	17.793,4	18.990,9	19.457,0	20.726,7	22.188,2
17	Bali	16.092,7	16.258,7	16.969,9	17.343,3	18.151,2	18.645,0	19.222,8
18	Nusa Tenggara Barat	14.939,0	15.691,9	16.407,4	16.946,7	17.702,4	18.924,9	19.295,3
19	Nusa Tenggara Timur	13.963,1	14.245,0	14.669,9	15.069,6	15.614,0	16.144,6	16.504,1
20	Kalimantan Barat	21.485,4	22.292,7	23.201,4	24.401,6	24.967,4	25.572,7	26.712,7
21	Kalimantan Tengah	13.935,4	14.165,4	14.536,6	15.028,4	16.080,2	16.940,4	17.579,7
22	Kalimantan Selatan	13.701,5	14.052,5	14.490,2	14.967,3	15.636,2	16.019,0	16.600,1
23	Kalimantan Timur	27.403,1	28.969,2	23.991,8	25.535,7	27.267,2	28.506,9	28.639,0
24	Kalimantan Utara	-	-	7.130,0	7.496,9	8.021,3	8.574,0	9.022,0
25	Sulawesi Utara	12.281,0	12.154,2	12.918,1	13.765,3	14.243,1	14.606,3	15.143,0
26	Sulawesi Tengah	19.523,5	20.711,4	21.923,5	23.163,9	24.728,7	26.297,8	26.928,0
27	Sulawesi Selatan	39.598,9	42.325,6	44.263,4	46.446,7	51.101,7	54.071,4	58.438,3
28	Sulawesi Tenggara	13.741,1	14.007,5	14.625,4	15.508,2	16.952,3	16.958,5	18.270,8
29	Gorontalo	5.977,7	6.321,2	6.763,8	7.232,6	7.698,3	8.024,6	8.540,2
30	Sulawesi Barat	7.486,6	8.115,1	8.709,5	9.207,2	9.753,3	10.313,4	10.694,4
31	Maluku	4.825,7	4.972,6	5.282,6	5.500,9	5.835,4	5.908,2	6.192,7
32	Maluku Utara	3.936,7	4.105,6	4.371,4	4.526,0	4.662,5	4.740,3	4.942,6
33	Papua Barat	4.889,6	4.583,2	4.785,6	5.090,4	5.343,5	5.482,6	5.597,7
34	Papua	11.681,1	12.133,3	12.883,7	13.661,8	14.433,0	15.303,3	15.640,8
Jumlah/Total		956.145,9	992.123,0	1.033.896,5	1.077.805,1	1.121.287,0	1.162.391,4	1.205.968,7

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/Note :

*) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 1.7 Produk Domestik Regional Bruto Peternakan Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Berlaku) Menurut Provinsi
Table 1.7 Gross Regional Domestic Product of Livestock 2010 - 2016 (at Current Price) By Province

(Rp Miliar/Billion Rp)

No	Provinsi/Provinces	Tahun/Year						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	3.483,9	3.661,6	4.004,3	4.428,5	4.879,1	5.460,0	6.022,3
2	Sumatera Utara	6.485,8	7.109,2	7.790,8	8.554,1	9.567,1	10.524,6	11.644,2
3	Sumatera Barat	1.824,1	2.084,7	2.342,4	2.614,5	2.832,4	3.078,8	3.253,9
4	Riau	2.204,3	2.535,4	2.889,1	3.324,2	3.948,6	4.698,0	5.063,5
5	Jambi	1.137,3	1.281,0	1.434,0	1.605,1	1.814,2	2.089,4	2.279,7
6	Sumatera Selatan	2.733,7	3.138,2	3.629,1	4.128,3	4.323,9	4.799,5	5.379,0
7	Bengkulu	1.167,4	1.326,7	1.494,3	1.694,2	1.906,6	2.109,1	2.328,8
8	Lampung	5.743,6	6.570,5	7.356,1	7.956,9	9.006,8	9.700,9	11.093,9
9	Kep. Bangka Belitung	315,9	363,5	411,3	478,9	533,3	599,8	673,5
10	Kep. Riau	404,7	425,1	471,5	518,9	572,9	636,4	704,3
11	DKI Jakarta	65,3	73,4	73,0	81,0	86,4	91,2	95,6
12	Jawa Barat	10.973,8	11.240,5	11.716,9	13.344,4	14.774,3	16.795,4	18.545,8
13	Jawa Tengah	15.530,7	16.726,9	18.418,1	21.166,7	23.194,3	25.499,8	26.952,3
14	DI Yogyakarta	1.331,9	1.480,3	1.616,3	1.757,6	1.930,5	2.136,8	2.265,2
15	Jawa Timur	26.996,4	30.713,4	33.735,7	37.761,1	42.254,0	46.242,2	49.995,0
16	Banten	3.996,8	4.209,5	4.807,7	5.644,4	6.435,9	7.311,5	8.130,8
17	Bali	4.701,3	4.890,2	5.504,9	6.396,1	7.212,2	7.908,0	8.618,9
18	Nusa Tenggara Barat	2.355,3	2.429,8	2.587,2	2.751,0	3.108,0	3.510,1	4.019,7
19	Nusa Tenggara Timur	3.900,2	4.208,6	4.646,6	5.231,8	6.159,4	7.022,5	7.978,0
20	Kalimantan Barat	2.056,1	2.212,1	2.372,2	2.541,2	2.806,8	3.130,4	3.359,4
21	Kalimantan Tengah	841,4	934,9	1.090,4	1.229,9	1.367,4	1.595,3	1.840,4
22	Kalimantan Selatan	1.139,2	1.233,6	1.316,8	1.441,4	1.596,8	1.805,7	1.956,3
23	Kalimantan Timur	1.407,1	1.444,8	1.201,5	1.300,9	1.345,4	1.484,6	1.633,5
24	Kalimantan Utara	-	-	303,5	319,9	335,2	354,3	394,8
25	Sulawesi Utara	996,2	1.122,1	1.280,9	1.419,5	1.636,2	1.948,0	2.204,3
26	Sulawesi Tengah	1.086,9	1.216,8	1.340,4	1.475,1	1.721,5	2.022,2	2.325,5
27	Sulawesi Selatan	1.930,0	2.120,4	2.537,6	2.921,2	3.317,4	3.674,1	4.228,0
28	Sulawesi Tenggara	1.540,3	1.626,6	1.816,6	1.964,7	2.118,5	2.246,6	2.487,0
29	Gorontalo	390,7	434,1	487,3	545,6	592,5	662,4	767,9
30	Sulawesi Barat	373,8	413,7	438,1	486,3	538,5	593,2	644,9
31	Maluku	103,9	125,4	147,4	167,0	187,2	197,6	208,4
32	Maluku Utara	157,5	173,9	194,3	221,6	248,5	282,4	314,8
33	Papua Barat	300,4	310,1	331,2	389,2	427,5	456,4	503,8
34	Papua	773,5	842,6	981,6	1.098,1	1.191,7	1.388,2	1.560,1
Jumlah/Total		108.449,1	118.679,7	130.769,0	146.959,1	163.970,8	182.055,5	199.473,7

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/ Note :

*) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 1.8 Produk Domestik Regional Bruto Peternakan Tahun 2010 - 2016 (Atas Dasar Harga Konstan 2010) Menurut Provinsi
Table 1.8 Gross Regional Domestic Product of Livestock 2010 - 2016 (at Constant Price 2010) By Province

(Rp Miliar/Billion Rp)

No	Provinsi/Provinces	Tahun/Year						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	3.483,9	3.595,6	3.782,3	3.993,6	4.164,5	4.377,7	4.574,0
2	Sumatera Utara	6.485,8	6.848,8	7.119,7	7.473,2	7.945,6	8.472,2	9.046,4
3	Sumatera Barat	1.824,1	1.897,2	1.974,0	2.020,9	2.063,4	2.103,9	2.140,7
4	Riau	2.204,3	2.342,9	2.502,5	2.687,4	2.874,9	3.016,1	3.066,8
5	Jambi	1.137,3	1.224,0	1.289,7	1.357,3	1.399,4	1.450,7	1.496,7
6	Sumatera Selatan	2.733,7	2.995,1	3.241,9	3.455,3	3.747,9	3.997,7	4.342,8
7	Bengkulu	1.167,4	1.237,2	1.327,2	1.414,3	1.502,1	1.574,1	1.660,2
8	Lampung	5.743,6	6.494,1	7.004,0	7.370,4	7.751,7	8.012,3	8.430,1
9	Kep. Bangka Belitung	315,9	349,8	364,0	385,5	410,7	434,9	463,3
10	Kep. Riau	404,7	414,6	441,0	463,6	484,5	514,4	557,0
11	DKI Jakarta	65,3	71,0	68,4	70,4	71,3	71,4	71,3
12	Jawa Barat	10.973,8	10.936,5	11.076,0	11.328,0	11.801,3	12.304,8	12.810,0
13	Jawa Tengah	15.530,7	16.441,7	17.287,0	18.248,2	19.263,5	20.215,6	21.292,5
14	DI Yogyakarta	1.331,9	1.375,0	1.397,7	1.410,0	1.478,3	1.548,2	1.581,6
15	Jawa Timur	26.996,4	28.126,7	29.055,8	29.365,6	29.704,6	30.302,8	31.246,1
16	Banten	3.996,8	4.178,9	4.381,9	4.724,4	5.079,5	5.440,5	5.782,1
17	Bali	4.701,3	4.774,1	5.264,1	5.386,1	5.674,2	5.735,4	5.925,5
18	Nusa Tenggara Barat	2.355,3	2.424,2	2.551,0	2.670,0	2.833,4	3.015,5	3.183,7
19	Nusa Tenggara Timur	3.900,2	4.115,2	4.326,1	4.506,4	4.878,8	5.165,7	5.568,3
20	Kalimantan Barat	2.056,1	2.173,0	2.292,2	2.384,6	2.520,6	2.621,5	2.685,3
21	Kalimantan Tengah	841,4	893,5	964,8	1.012,9	1.052,4	1.103,2	1.159,9
22	Kalimantan Selatan	1.139,2	1.179,9	1.234,0	1.300,1	1.326,5	1.386,8	1.469,9
23	Kalimantan Timur	1.407,1	1.419,0	1.159,3	1.217,9	1.279,5	1.356,8	1.428,4
24	Kalimantan Utara	-	-	290,8	303,2	315,3	330,7	345,0
25	Sulawesi Utara	996,2	1.078,9	1.177,5	1.235,7	1.304,6	1.402,5	1.506,7
26	Sulawesi Tengah	1.086,9	1.155,9	1.224,9	1.309,1	1.425,4	1.575,1	1.707,7
27	Sulawesi Selatan	1.930,0	2.119,9	2.326,7	2.481,9	2.567,4	2.664,1	2.902,1
28	Sulawesi Tenggara	1.540,3	1.564,2	1.660,4	1.750,9	1.821,8	1.844,9	1.941,3
29	Gorontalo	390,7	423,6	458,9	498,9	536,6	568,1	602,4
30	Sulawesi Barat	373,8	401,3	420,9	438,6	460,9	483,6	507,2
31	Maluku	103,9	111,0	119,0	124,9	132,5	137,5	142,3
32	Maluku Utara	157,5	167,8	172,0	177,9	188,3	200,6	218,0
33	Papua Barat	300,4	307,8	319,2	362,5	383,6	403,8	426,1
34	Papua	773,5	837,4	906,0	939,8	1.032,8	1.103,8	1.167,7
Jumlah/Total		108.449,1	113.675,9	119.180,8	123.869,2	129.477,8	134.936,8	141.449,2

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/Note :

*) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 1.9
Table

Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara ASEAN Tahun 2012 - 2016
Economic Growth of ASEAN Countries 2012 - 2016

(%)

No.	Negara/Country	Tahun/Year				
		2012	2013	2014	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Brunei Darussalam/Brunei Darusalam	0,91	-2,13	-2,51	-0,41	-3,17
2	Kamboja/Cambodia	7,31	7,43	7,07	7,04	7,02
3	Indonesia/Indonesia	6,03	5,56	5,01	4,88	5,02
4	Laos PDR/Laos PDR	7,90	7,97	7,98	7,45	6,94
5	Malaysia/Malaysia	5,47	4,69	6,01	4,97	4,24
6	Myanmar/Myanmar	7,33	8,43	7,99	7,29	6,30
7	Filipina/Philippines	6,68	7,06	6,22	5,91	6,84
8	Singapura/Singapore	3,87	5,00	3,57	1,93	2,00
9	Thailand/Thailand	7,24	2,73	0,92	2,94	3,23
10	Vietnam/Vietnam	5,25	5,42	5,98	6,68	6,21

Sumber/Source : Dana Moneter Internasional/International Monetary Fund (IMF)

Keterangan/Note:

*) Angka perkiraan

Tabel 1.10
Table

Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara G7 2012 - 2016
Economic Growth of G7 Countries 2012 - 2016

(%)

No.	Negara Dan Kelompok Negara/ Country And Country Groups	Tahun/Year				
		2012	2013	2014	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Amerika/United States	2,22	1,68	2,37	2,60	1,62
2	Jepang/Japan	1,50	2,00	0,34	1,20	1,00
3	Kanada/Canada	1,75	2,48	2,57	0,94	1,43
4	Inggris/United Kingdom	1,31	1,91	3,07	2,19	1,81
5	Jerman/Germany	0,69	0,59	1,60	1,48	1,77
6	Perancis/France	0,18	0,58	0,64	1,27	1,21
7	Italia/Italy	-2,82	-1,73	0,11	0,78	0,88
8	Eropa/Euro Area	-0,91	-0,26	1,17	2,05	1,73
9	G7	1,39	1,37	1,79	1,97	1,48
10	Dunia/World	3,53	3,44	3,50	3,35	3,11

Sumber/Source : Dana Moneter Internasional/International Monetary Fund (IMF)

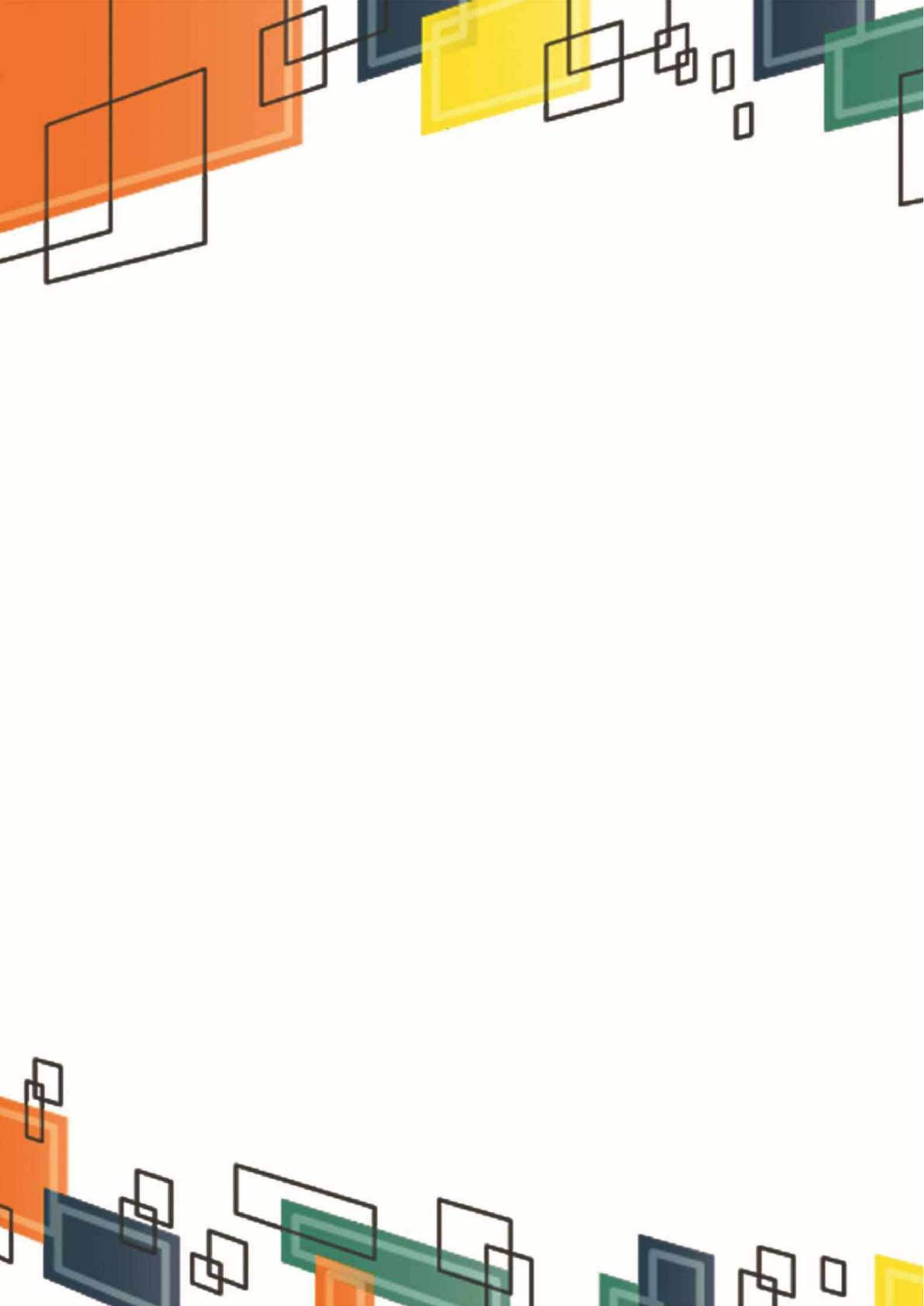
Keterangan/Note:

*) Angka perkiraan



2

Investasi/
Investment



2. INVESTASI

Realisasi nilai Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) tahun 2015 sebesar Rp179,5 triliun (Tabel 2.1). Tahun 2016 nilai PMDN meningkat sebesar 20,49 persen menjadi Rp216,2 triliun. Nilai PMDN pada kurun waktu tahun 2015-2016 didominasi investasi di sektor industri, masing-masing sebesar 49,62 persen (tahun 2015) dan 49,38 persen (tahun 2016) dari total nilai PMDN tahun 2015 dan 2016.

Nilai PMDN sektor pertanian, kehutanan dan perikanan pada tahun 2015 sebesar Rp13,1 triliun, yang terdiri dari tanaman pangan dan perkebunan sebesar Rp12,0 triliun (91,83 persen), peternakan sebesar Rp325,4 miliar (2,48 persen), kehutanan sebesar Rp471,8 miliar (3,60 persen), perikanan sebesar Rp274,6 miliar (2,09 persen) dan tidak ada nilai PMDN di subsektor jasa pertanian dan perburuan pada tahun 2015. Nilai PMDN sektor pertanian, kehutanan dan perikanan tahun 2016 meningkat sebesar 65,27 persen menjadi Rp21,7 triliun, yang terdiri dari investasi tanaman pangan dan perkebunan sebesar Rp21,0 triliun (96,90 persen), peternakan sebesar Rp465,5 miliar (2,15 persen), jasa pertanian dan perburuan Rp475,0 juta (0,002 persen), kehutanan sebesar Rp203,8 miliar (0,94 persen) dan perikanan sebesar Rp2,6 miliar (0,01 persen).

Realisasi nilai Penanaman Modal Asing (PMA) tahun 2015 sebesar US\$29,3 miliar (Tabel 2.2). Tahun 2016 nilai PMA turun sebesar 1,07 persen menjadi US\$29,0 miliar. Nilai PMA pada kurun waktu tahun 2015-2016 didominasi investasi di sektor industri, masing-masing sebesar 40,18 persen (tahun 2015) dan 57,61 persen (tahun 2016) dari total nilai PMA tahun 2015 dan 2016.

Nilai PMA sektor pertanian, kehutanan dan perikanan pada tahun 2015 sebesar US\$2,2 miliar, yang terdiri dari investasi tanaman pangan dan perkebunan sebesar US\$2,1 miliar (93,37 persen), peternakan sebesar US\$72,9 juta (3,29 persen), jasa pertanian dan perburuan US\$2,2 juta (0,10 persen), kehutanan US\$19,0 juta (0,86 persen) dan perikanan sebesar US\$53,1 juta (2,39 persen). Nilai PMA sektor pertanian, kehutanan dan perikanan tahun 2016 turun sebesar 20,71 persen menjadi US\$1,8 miliar, yang terdiri dari investasi tanaman pangan dan perkebunan sebesar US\$1,6 miliar (90,32 persen), peternakan sebesar US\$48,6 juta (2,76 persen), jasa pertanian dan perburuan US\$297,0 ribu (0,02 persen), kehutanan US\$78,2 juta (4,45 persen) dan perikanan sebesar US\$43,3 juta (2,46 persen).

Jika PMDN peternakan dirinci menurut wilayah (Tabel 2.3), terlihat bahwa PMDN subsektor peternakan pada tahun 2015 terkonsentrasi di wilayah Sumatera dengan nilai investasi mencapai Rp124,7 miliar (38,31 persen dari total PMDN peternakan tahun 2015). Sementara wilayah lainnya memberikan kontribusi sebesar Rp200,8 miliar (61,69 persen dari total PMDN peternakan tahun 2015). Nilai PMDN peternakan pada tahun 2016 terkonsentrasi di wilayah Jawa dengan nilai investasi mencapai Rp324,2 miliar (69,63 persen dari total PMDN peternakan tahun 2016). Sementara wilayah lainnya hanya memberikan kontribusi sebesar Rp141,4 miliar (30,37 persen dari total PMDN peternakan tahun 2016).

Jika PMA peternakan dirinci menurut wilayah (Tabel 2.4), terlihat bahwa nilai PMA peternakan pada tahun 2015 terkonsentrasi di Jawa dengan nilai investasi sebesar US\$64,1 juta (87,89 persen dari total PMA peternakan tahun 2015). Sementara wilayah lainnya hanya memberikan kontribusi sebesar US\$8,8 juta (12,11 persen dari total PMA peternakan tahun 2015). Nilai PMA peternakan tahun 2016 terkonsentrasi di Jawa dengan nilai investasi sebesar US\$37,6 juta (77,31 persen dari total PMA

2. INVESTMENT

Realization of domestic direct investment (PMDN) value in 2015 are Rp179.5 trillion (Table 2.1). In 2016, PMDN value increased about 20.49 percent to Rp216.2 trillion. PMDN value in the period 2015-2016 were dominated by investment in the industrial sector, respectively, amounting to 49.62 percent (in 2015) and 49.38 percent (in 2016) of the total PMDN value in 2015 and 2016.

PMDN value of the agricultural, forestry and fishery sector in 2015 amounted to Rp13.1 trillion, consisting of investment in food crops and plantation amounting to Rp12.0 trillion (91.83 percent), livestock amounting to Rp325.4 billion (2.48 percent), forestry amounting to Rp471.8 billion (3.60 percent), fishery amounting to Rp274.6 billion (2.09 percent) and there aren't PMDN value of agricultural services and hunting subsector in 2015. PMDN value of agricultural, forestry and fishery sector in 2016 increased about 65.27 percent to Rp21.7 trillion, consisting of investment in food crops and plantation amounting to Rp21.0 trillion (96.90 percent), livestock amounting to Rp465.5 billion (2.15 percent), agricultural services and hunting amounting to Rp475.0 million (0.002 percent), forestry amounting to Rp203.8 billion (0.94 percent) and fishery amounting to Rp2.6 billion (0.01 percent).

Realization of foreign direct investment (PMA) value in 2015 are US\$29.3 billion (Table 2.2). In 2016, PMA value decreased about 1.07 percent to US\$29.0 billion. PMA value in the period 2015-2016 were dominated by industrial sector, amounting to 40.18 percent (in 2015) and 57.61 percent (in 2016) of the total PMA value in 2015 and 2016.

PMA value of agricultural, forestry and fishery sector in 2015 amounted to US\$2.2 billion, consisting of food crops and plantation investment amounting to US\$2.1 billion (93.37 percent), livestock amounting to US\$72.9 million (3.29 percent), agricultural services and hunting amounting US\$2.2 million (0.10 percent), forestry US\$19.0 million (0.86 percent) and fishery sectors amounting to US\$53.1 million (2.39 percent). PMA value of agricultural, forestry and fishery sector in 2016 decreased about 20.71 percent to US\$1.8 billion, consisting of investments in food crops and plantation of US\$1.6 billion (90.32 percent), livestock of US\$48.6 million (2.76 percent), agricultural services and hunting amounting US\$297.0 thousand (0.02 percent), forestry US\$78.2 million (4.45 percent) and fishery amounting to US\$43.3 million (2.46 percent).

If the livestock domestic direct investments are detailed by region (Table 2.3), it is seen that the value of livestock domestic direct investment in 2015 was concentrated in Sumatera region amounting to Rp124.7 billion (38.31 percent of total livestock domestic direct investment in 2015). While other regions contributed Rp200.8 billion (61.69 percent of the total livestock domestic direct investment in 2015). Value of livestock domestic direct investments in 2016 was concentrated in Java region with investment value reaching Rp324.2 billion (69.63 percent of total livestock domestic direct investment in 2016). While other regions contributed only Rp141.4 billion (30.37 percent of total livestock domestic direct investment in 2016).

If the livestock foreign direct investments are detailed by region (Table 2.4), it is seen that the value of livestock foreign direct investment in 2015 was concentrated in Java region amounting to US\$64.1 million (87.89 percent of total livestock foreign direct investment in 2015). While other regions contributed only US\$8.8 million (12.11 percent of the total livestock foreign direct investment in 2015). Value of livestock foreign direct investments in 2016 was concentrated in Java region with investment value reaching US\$37.6 million (77.31 percent of total livestock

peternakan tahun 2016). Sementara wilayah lainnya hanya memberikan kontribusi sebesar US\$11,0 juta (22,69 persen dari total PMA peternakan tahun 2016).

Jika PMDN peternakan dirinci menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) seperti yang tersaji pada tabel 2.3, terlihat bahwa nilai PMDN peternakan pada tahun 2015 paling besar adalah peternakan unggas dengan nilai investasi sebesar Rp292,2 miliar (89,79 persen dari total PMDN peternakan tahun 2015), diikuti oleh peternakan sapi dan kerbau sebesar Rp27,0 miliar (8,30 persen) serta peternakan lainnya sebesar Rp6,2 miliar (1,91 persen). Nilai PMDN peternakan tahun 2016 paling besar adalah peternakan unggas dengan nilai investasi sebesar Rp436,6 miliar (93,78 persen dari total PMDN peternakan tahun 2016), diikuti oleh peternakan sapi dan kerbau sebesar Rp29,0 miliar (6,22 persen).

Jika PMA peternakan dirinci menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) seperti yang tersaji pada tabel 2.4, terlihat bahwa nilai PMA peternakan pada tahun 2015 paling besar adalah peternakan unggas dengan nilai investasi sebesar US\$62,2 juta (85,35 persen dari total PMA peternakan tahun 2015), diikuti oleh peternakan sapi dan kerbau sebesar US\$10,3 juta (14,11 persen), peternakan babi sebesar US\$0,3 juta (0,41 persen) serta peternakan lainnya sebesar US\$0,1 juta (0,12 persen). Nilai PMA peternakan tahun 2016 paling besar adalah peternakan unggas dengan nilai investasi sebesar US\$25,4 juta (52,20 persen dari total PMA peternakan tahun 2016), diikuti peternakan sapi dan kerbau sebesar US\$19,0 juta (39,08 persen), peternakan lainnya sebesar US\$3,9 juta (8,05 persen), peternakan domba dan kambing sebesar US\$0,2 juta (0,37 persen) dan peternakan babi sebesar US\$0,1 juta (0,30 persen).

PENJELASAN TEKNIS

1. Data diperoleh dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).
2. Total nilai investasi diluar investasi Sektor Minyak & Gas Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis/sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Investasi Rumah Tangga.

foreign direct investment in 2016). While other regions contributed only US\$11.0 million (22.69 percent of total livestock foreign direct investment in 2016).

If the livestock domestic direct investments are detailed by Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) as presented in Table 2.3, seems that the biggest livestock PMDN value in 2015 was livestock of poultry amounting to Rp292.2 billion (89.79 percent of the total livestock PMDN value in 2015), followed by livestock of cattle and buffaloes amounting to Rp27.0 billion (8.30 percent) and other livestock amounting to Rp6.2 billion (1.91 percent). The biggest livestock PMDN value in 2016 was livestock of poultry amounting to Rp436.6 billion (93.78 percent of the total livestock PMDN value in 2016), followed by livestock of cattle and buffaloes amounting to Rp29.0 billion (6.22 percent).

If the livestock foreign direct investments are detailed by Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) as presented in Table 2.4, seems that the biggest livestock PMA value in 2015 was livestock of poultry amounting to US\$62.2 million (85.35 percent of the total livestock PMA value in 2015), followed by livestock of cattle and buffaloes amounting to US\$10.3 million (14.11 percent), livestock of pigs amounting to US\$0.3 million (0.41 percent) and other livestock amounting to US\$0.1 million (0.12 percent). The biggest livestock PMA value in 2016 was livestock of poultry amounting to US\$25.4 million (52.20 percent of the total livestock PMA value in 2016), followed by livestock of cattle and buffaloes amounting to US\$19.0 million (39.08 percent), other livestock amounting to US\$3.9 million (8.05 percent), livestock of sheep and goats amounting to US\$0.2 million (0.37 percent) and livestock of pigs amounting to US\$0.1 million (0.30 percent).

TECHNICAL EXPLANATION

1. Data have been obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM).
2. Total value of investments beyond the Oil & Natural Gas, Banking, Non-Bank Financial Institution, Insurance, Leasing Sectors, Investments the licenses of which are issued by the technical agencies/sectors, Porto Folio (Capital Markets) Investment and Household Investment.

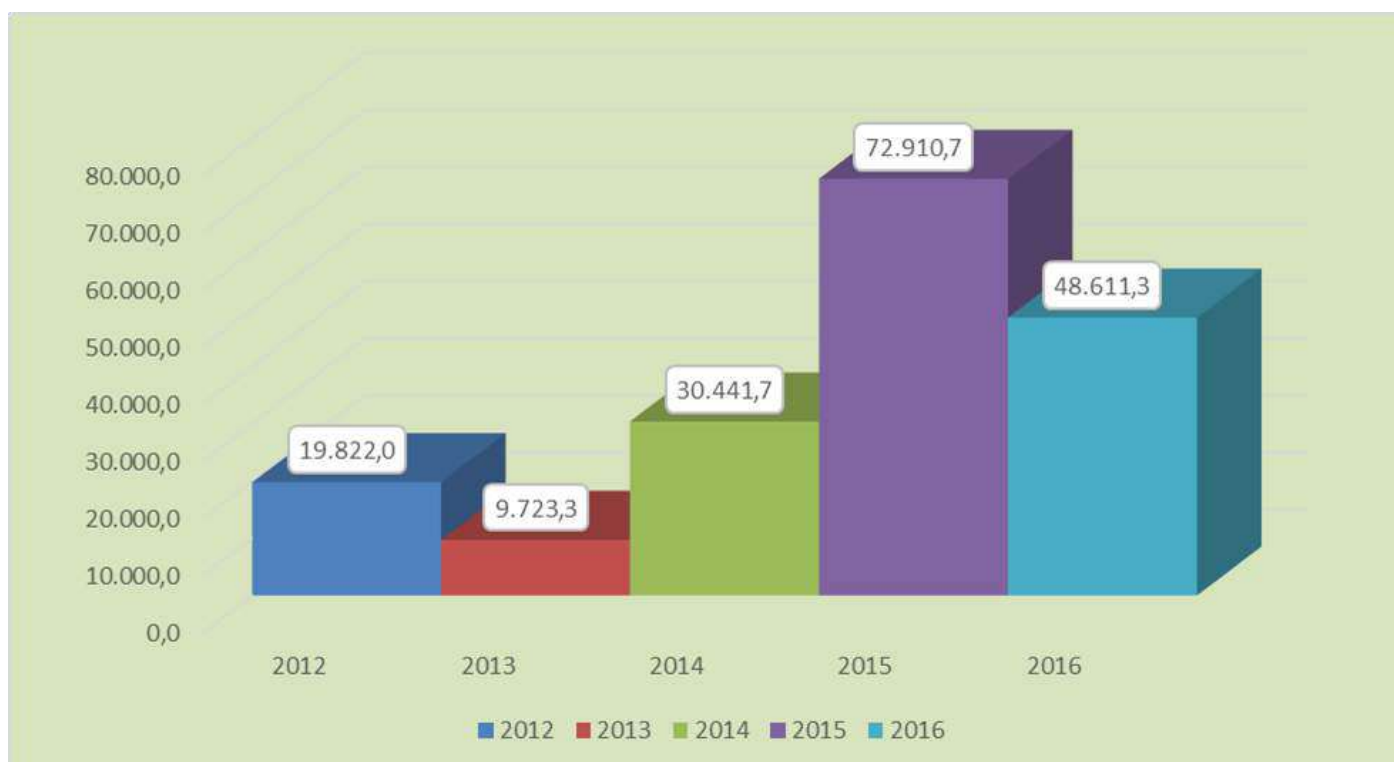
Grafik 2.1
Graph

Nilai Investasi PMDN Peternakan 2012 - 2016 (Rp Juta)
Value of Livestock Domestic Direct Investment 2012 - 2016 (Million Rp)



Grafik 2.2
Graph

Nilai Investasi PMA Peternakan 2012 - 2016 (US\$ Ribu)
Value of Livestock Foreign Direct Investment 2012 - 2016 (Thousand US\$)



Tabel
Table 2.1

Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor Tahun 2012 - 2016
Domestic Direct Investment Realization Based on Capital Investment Activity Report by Sector 2012 - 2016

No (1)	Lapangan Usaha/Industrial Origin (2)	Nilai Investasi (Rp. Juta)/Investment Value (million rupiah)				
		2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)	2015 (6)	2016 (7)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agricultural, Forestry and Fishery</i>	9.888.201	6.953.375	13.379.943	13.112.834	21.671.029
	1 Tanaman Pangan & Perkebunan <i>Food Crops & Plantation</i>	9.631.484	6.588.648	12.707.251	12.040.945	20.998.594
	2 Peternakan <i>Livestock</i>	90.673	347.277	650.680	325.431	465.550
	a Peternakan Sapi dan Kerbau <i>Livestock of Cattle and Buffaloes</i>	16.323	25.825	129.261	27.006	28.979
	b Peternakan Domba dan Kambing <i>Livestock of Sheep and Goats</i>	-	-	-	-	-
	c Peternakan Babi <i>Livestock of Pigs</i>	-	-	-	-	-
	d Peternakan Unggas <i>Livestock of Poultry</i>	43.371	321.452	515.205	292.210	436.571
	e Peternakan Lainnya <i>Other Livestocks</i>	30.979	0	6.214	6.214	0
	3 Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agricultural Services and Hunting</i>	6.772	13.326	0	0	475
	a Jasa Penunjang Pertanian <i>Support Activities for Agriculture</i>	478	13.326	0	0	475
	b Jasa Penunjang Peternakan <i>Support Activities for Livestock</i>	-	-	-	-	-
	c Jasa Pasca Panen <i>Post-Harvest Activities</i>	-	-	-	-	-
	d Pemilihan Bibit Tanaman untuk Pengembangbiakan <i>Seed Processing for Propagation</i>	-	-	-	0	-
	e Perburuan, Penangkapan dan Penangkaran Satwa Liar <i>Hunting, Trapping and Related Service Activities</i>	6.294	-	-	-	-
	4 Kehutanan <i>Forestry</i>	144.542	50	313	471.809	203.839
	5 Perikanan <i>Fishery</i>	14.729	4.074	21.699	274.649	2.571
B	Pertambangan <i>Mining</i>	10.480.900	18.762.176	3.140.693	3.946.832	6.033.624
C	Industri <i>Industry</i>	49.888.944	51.171.126	59.034.720	89.045.293	106.783.689
D	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	3.796.780	25.831.293	36.296.775	21.946.835	22.794.516
E	Konstruksi <i>Construction</i>	4.586.618	6.033.176	12.097.634	17.165.449	14.039.124
F	Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurants</i>	2.045.474	3.606.896	2.249.218	5.403.894	6.073.291
G	Transportasi, Gudang & Komunikasi <i>Transport, Storage & Communication</i>	8.612.042	13.178.417	15.714.999	21.333.871	26.769.567
H	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran <i>Real Estate, Ind. Estate & Business Activities</i>	58.005	2.152.364	13.111.803	6.509.940	9.192.785
I	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	2.825.051	461.962	1.100.372	1.000.919	2.873.224
Jumlah/Total		92.182.014	128.150.785	156.126.157	179.465.867	216.230.848

Sumber/Source : Badan Koordinasi Penanaman Modal/Indonesia Investment Coordinating Board

Tabel
Table 2.2

Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sektor Tahun 2012 - 2016
Foreign Direct Investment Realization Based on Capital Investment Activity Report by Sector 2012 - 2016

No	Lapangan Usaha/Industrial Origin	Nilai Investasi (US\$. ribu)/Investment value (thousand US\$)				
		2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	1.677.621	1.655.473	2.326.160	2.219.221	1.759.548
	1 Tanaman Pangan & Perkebunan <i>Food Crops & Plantation</i>	1.601.870	1.605.341	2.206.722	2.072.016	1.589.149
	2 Peternakan <i>Livestock</i>	19.822	9.723	30.442	72.911	48.611
	a Peternakan Sapi dan Kerbau <i>Livestock of Cattle and Buffaloes</i>	22	0	16.655	10.289	18.997
	b Peternakan Domba dan Kambing <i>Livestock of Sheep and Goats</i>	-	-	-	-	180
	c Peternakan Babi <i>Livestock of Pigs</i>	-	-	-	300	145
	d Peternakan Unggas <i>Livestock of Poultry</i>	18.225	9.473	13.784	62.232	25.374
	e Peternakan Lainnya <i>Other Livestocks</i>	1.575	250	2	90	3.915
	3 Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agricultural Services and Hunting</i>	0	1.578	374	2.216	297
	a Jasa Penunjang Pertanian <i>Support Activities for Agriculture</i>	-	378	6	2.216	297
	b Jasa Penunjang Peternakan <i>Support Activities for Livestock</i>	-	-	-	-	0
	c Jasa Pasca Panen <i>Post-Harvest Activities</i>	0	0	-	-	-
	d Pemilihan Bibit Tanaman untuk Pengembangbiakan <i>Seed Processing for Propagation</i>	-	1.200	369	0	0
	e Perburuan, Penangkapan dan Penangkaran Satwa Liar <i>Hunting, Trapping and Related Service Activities</i>	-	-	-	-	-
	4 Kehutanan <i>Forestry</i>	26.938	28.828	53.327	18.983	78.226
	5 Perikanan <i>Fishery</i>	28.991	10.002	35.295	53.095	43.265
B	Pertambangan <i>Mining</i>	4.255.446	4.816.361	4.665.098	4.017.202	2.742.394
C	Industri <i>Industry</i>	11.769.951	15.858.793	13.019.274	11.763.067	16.687.557
D	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	1.514.569	2.221.747	1.248.811	3.028.922	2.139.634
E	Konstruksi <i>Construction</i>	239.567	526.811	1.383.609	954.519	186.865
F	Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurants</i>	1.251.741	1.068.998	1.379.906	1.275.243	1.558.150
G	Transportasi, Gudang & Komunikasi <i>Transport, Storage & Communication</i>	2.808.227	1.449.872	3.000.893	3.289.888	750.180
H	Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran <i>Real Estate, Ind. Estate & Business Activities</i>	401.776	677.715	1.168.434	2.433.580	2.321.535
I	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	645.773	341.736	337.513	294.300	818.213
Jumlah/Total		24.564.670	28.617.506	28.529.699	29.275.941	28.964.075

Sumber/Source : Badan Koordinasi Penanaman Modal/Indonesia Investment Coordinating Board

Table 2.3

	Sumber	1980	1981	1982	1983	1984	1985	1986	1987	1988	1989	1990	1991	1992	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	2041	2042	2043	2044	2045	2046	2047	2048	2049	2050	2051	2052	2053	2054	2055	2056	2057	2058	2059	2060	2061	2062	2063	2064	2065	2066	2067	2068	2069	2070	2071	2072	2073	2074	2075	2076	2077	2078	2079	2080	2081	2082	2083	2084	2085	2086	2087	2088	2089	2090	2091	2092	2093	2094	2095	2096	2097	2098	2099	2100	2101	2102	2103	2104	2105	2106	2107	2108	2109	2110	2111	2112	2113	2114	2115	2116	2117	2118	2119	2120	2121	2122	2123	2124	2125	2126	2127	2128	2129	2130	2131	2132	2133	2134	2135	2136	2137	2138	2139	2140	2141	2142	2143	2144	2145	2146	2147	2148	2149	2150	2151	2152	2153	2154	2155	2156	2157	2158	2159	2160	2161	2162	2163	2164	2165	2166	2167	2168	2169	2170	2171	2172	2173	2174	2175	2176	2177	2178	2179	2180	2181	2182	2183	2184	2185	2186	2187	2188	2189	2190	2191	2192	2193	2194	2195	2196	2197	2198	2199	2200	2201	2202	2203	2204	2205	2206	2207	2208	2209	2210	2211	2212	2213	2214	2215	2216	2217	2218	2219	2220	2221	2222	2223	2224	2225	2226	2227	2228	2229	2230	2231	2232	2233	2234	2235	2236	2237	2238	2239	2240	2241	2242	2243	2244	2245	2246	2247	2248	2249	2250	2251	2252	2253	2254	2255	2256	2257	2258	2259	2260	2261	2262	2263	2264	2265	2266	2267	2268	2269	2270	2271	2272	2273	2274	2275	2276	2277	2278	2279	2280	2281	2282	2283	2284	2285	2286	2287	2288	2289	2290	2291	2292	2293	2294	2295	2296	2297	2298	2299	2300	2301	2302	2303	2304	2305	2306	2307	2308	2309	2310	2311	2312	2313	2314	2315	2316	2317	2318	2319	2320	2321	2322	2323	2324	2325	2326	2327	2328	2329	2330	2331	2332	2333	2334	2335	2336	2337	2338	2339	2340	2341	2342	2343	2344	2345	2346	2347	2348	2349	2350	2351	2352	2353	2354	2355	2356	2357	2358	2359	2360	2361	2362	2363	2364	2365	2366	2367	2368	2369	2370	2371	2372	2373	2374	2375	2376	2377	2378	2379	2380	2381	2382	2383	2384	2385	2386	2387	2388	2389	2390	2391	2392	2393	2394	2395	2396	2397	2398	2399	2400	2401	2402	2403	2404	2405	2406	2407	2408	2409	2410	2411	2412	2413	2414	2415	2416	2417	2418	2419	2420	2421	2422	2423	2424	2425	2426	2427	2428	2429	2430	2431	2432	2433	2434	2435	2436	2437	2438	2439	2440	2441	2442	2443	2444	2445	2446	2447	2448	2449	2450	2451	2452	2453	2454	2455	2456	2457	2458	2459	2460	2461	2462	2463	2464	2465	2466	2467	2468	2469	2470	2471	2472	2473	2474	2475	2476	2477	2478	2479	2480	2481	2482	2483	2484	2485	2486	2487	2488	2489	2490	2491	2492	2493	2494	2495	2496	2497	2498	2499	2500	2501	2502	2503	2504	2505	2506	2507	2508	2509	2510	2511	2512	2513	2514	2515	2516	2517	2518	2519	2520	2521	2522	2523	2524	2525	2526	2527	2528	2529	2530	2531	2532	2533	2534	2535	2536	2537	2538	2539	2540	2541	2542	2543	2544	2545	2546	2547	2548	2549	2550	2551	2552	2553	2554	2555	2556	2557	2558	2559	2560	2561	2562	2563	2564	2565	2566	2567	2568	2569	2570	2571	2572	2573	2574	2575	2576	2577	2578	2579	2580	2581	2582	2583	2584	2585	2586	2587	2588	2589	2590	2591	2592	2593	2594	2595	2596	2597	2598	2599	2600	2601	2602	2603	2604	2605	2606	2607	2608	2609	2610	2611	2612	2613	2614	2615	2616	2617	2618	2619	2620	2621	2622	2623	2624	2625	2626	2627	2628	2629	2630	2631	2632	2633	2634	2635	2636	2637	2638	2639	2640	2641	2642	2643	2644	2645	2646	2647	2648	2649	2650	2651	2652	2653	2654	2655	2656	2657	2658	2659	2660	2661	2662	2663	2664	2665	2666	2667	2668	2669	2670	2671	2672	2673	2674	2675	2676	2677	2678	2679	2680	2681	2682	2683	2684	2685	2686	2687	2688	2689	2690	2691	2692	2693	2694	2695	2696	2697	2698	2699	2700	2701	2702	2703	2704	2705	2706	2707	2708	2709	2710	2711	2712	2713	2714	2715	2716	2717	2718	2719	2720	2721	2722	2723	2724	2725	2726	2727	2728	2729	2730	2731	2732	2733	2734	2735	2736	2737	2738	2739	2740	2741	2742	2743	2744	2745	2746	2747	2748	2749	2750	2751	2752	2753	2754	2755	2756	2757	2758	2759	2760	2761	2762	2763	2764	2765	2766	2767	2768	2769	2770	2771	2772	2773	2774	2775	2776	2777	2778	2779	2780	2781	2782	2783	2784	2785	2786	2787	2788	2789	2790	2791	2792	2793	2794	2795	2796	2797	2798	2799	2800	2801	2802	2803	2804	2805	2806	2807	2808	2809	2810	2811	2812	2813	2814	2815	2816	2817	2818	2819	2820	2821	2822	2823	2824	2825	2826	2827	2828	2829	2830	2831	2832	2833	2834	2835	2836	2837	2838	2839	2840	2841	2842	2843	2844	2845	2846	2847	2848	2849	2850	2851	2852	2853	2854	2855	2856	2857	2858	2859	2860	2861	2862	2863	2864	2865	2866	2867	2868	2869	2870	2871	2872	2873	2874	2875	2876	2877	2878	2879	2880	2881	2882	2883	2884	2885	2886	2887	2888	2889	2890	2891	2892	2893	2894	2895	2896	2897	2898	2899	2900	2901	2902	2903	2904	2905	2906	2907	2908	2909	2910	2911	2912	2913	2914	2915	2916	2917	2918	2919	2920	2921	2922	2923	2924	2925	2926	2927	2928	2929	2930	2931	2932	2933	2934	2935	2936	2937	2938	2939	2940	2941	2942	2943	2944	2945	2946	2947	2948	2949	2950	2951	2952	2953	2954	2955	2956	2957	2958	2959	2960	2961	2962	2963	2964	2965	2966	2967	2968	2969	2970	2971	2972	2973	2974	2975	2976	2977	2978	2979	2980	2981	2982	2983	2984	2985	2986	2987	2988	2989	2990	2991	2992	2993	2994	2995	2996	2997	2998	2999	3000

1 Peternakan sapi dan kerbau (kode 01.41)/ Livestock of cattle and buffaloes (code 01.41)

2 Peternakan domba dan kambing (kode 01.44)/ Livestock of sheep and goats (code 01.44)

3 Peternakan babi (kode 01.45)/ Livestock of pigs (code 01.45)

4 Peternakan unggas (kode 01.46)/ Livestock of poultry (code 01.46)

5 Peternakan lainnya (kode 01.48- 01.42 dan 01.43)/ Other Livestocks (code 01.48, 01.42 and 01.43)

Sumber/ Source : Badan Koordinasi Penanaman Modal/Indonesian Investment Coordinating Board

Keterangan/ Note :

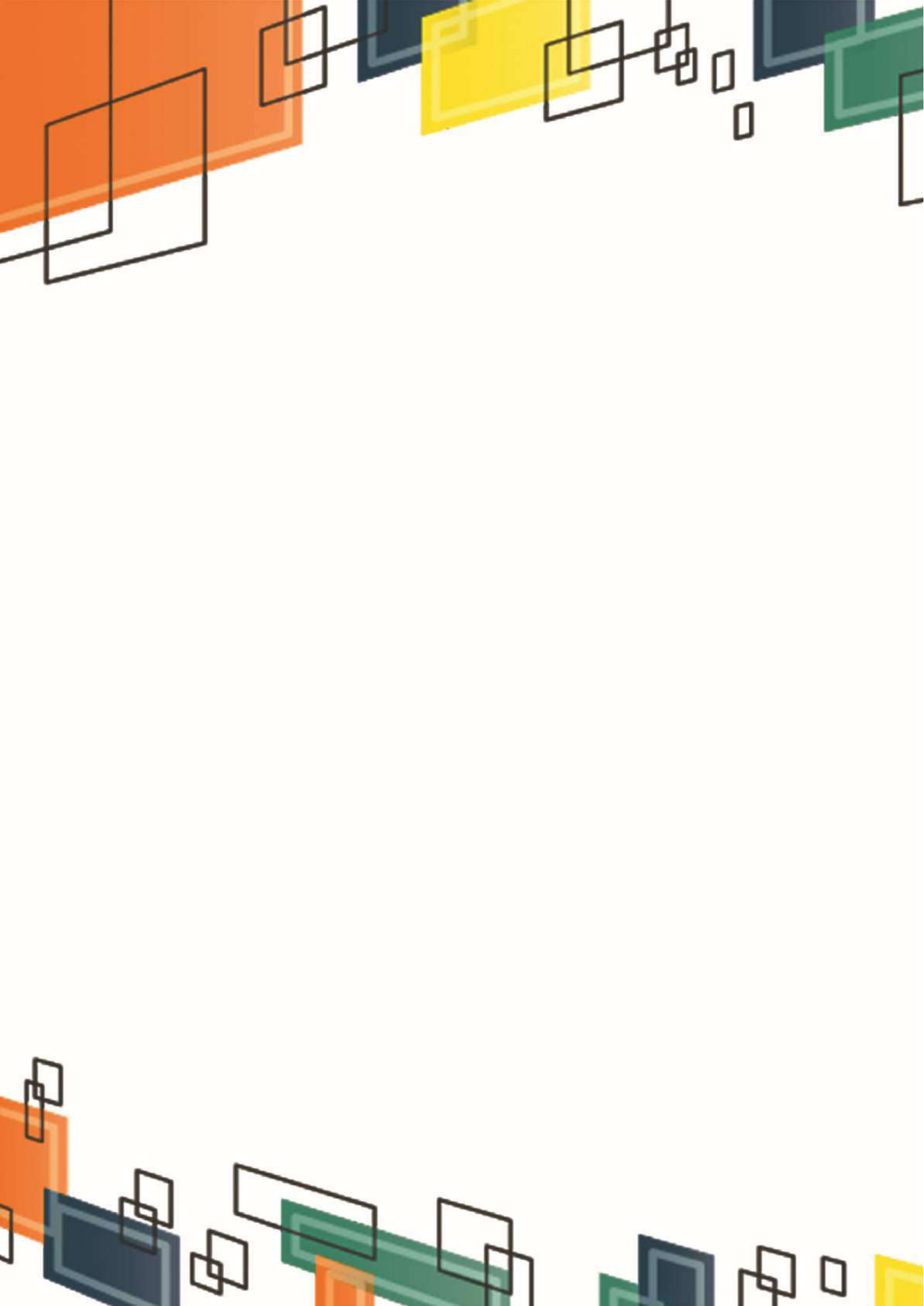
Tabel 2.5
Table

Sumber/Source	Badan Koordinasi Penanaman Modal/Indonesia Investment Coordinating Board
Keterangan/ Note	
1	Peternakan sapi dan kerbau (kode 0141)/ Livestock of cattle and buffaloes (code 0141)
2	Peternakan domba dan kambing (kode 0144)/ Livestock of sheep and goats (code 0144)
3	Peternakan babi (kode 0145)/ Livestock of pigs (code 0145)
4	Peternakan unggas (kode 0146)/ Livestock of poultry (code 0146)
5	Peternakan lainnya (kode 0149, 0142 dan 0143)/ Other Livestock (code 0149, 0142 and 0143)



3

Harga Konsumen/
Consumer Price



3. HARGA KONSUMEN

Secara umum perkembangan harga daging sapi di tingkat konsumen cenderung meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 3.1, harga rata-rata daging sapi tingkat konsumen tahun 2014 sebesar Rp99.332,00 per kg. Pada tahun 2015 meningkat sebesar 5,45 persen menjadi sebesar Rp104.747,00 per kg. Selanjutnya, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 8,41 persen menjadi sebesar Rp113.555,00 per kg. Pada tahun 2016, harga rata-rata daging sapi di tingkat konsumen paling tinggi terjadi di Kota Tanjung Selor yaitu sebesar Rp141.501,00 per kg. Sedangkan harga paling rendah terjadi di Kota Denpasar yaitu sebesar Rp85.999,00 per kg.

Perkembangan harga daging ayam broiler di tingkat konsumen secara umum juga cenderung meningkat setiap tahunnya. Harga rata-rata daging ayam broiler tingkat konsumen tahun 2014 sebesar Rp28.976,00 per kg (Tabel 3.2). Pada tahun 2015 meningkat sebesar 3,47 persen menjadi sebesar Rp29.981,00 per kg. Selanjutnya, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 4,51 persen menjadi sebesar Rp31.334,00 per kg. Pada tahun 2016, harga rata-rata daging ayam broiler di tingkat konsumen paling tinggi terjadi di Kota Manokwari yaitu sebesar Rp40.313,00 per kg. Sedangkan harga paling rendah terjadi di Kota Mamuju yaitu sebesar Rp23.193,00 per kg.

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 3.3, harga rata-rata telur ayam ras di tingkat konsumen tahun 2014 sebesar Rp20.063,00 per kg. Pada tahun 2015 meningkat sebesar 9,34 persen menjadi sebesar Rp21.936,00 per kg. Selanjutnya, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 6,60 persen menjadi sebesar Rp23.384,00 per kg. Pada tahun 2016, harga rata-rata telur ayam ras di tingkat konsumen paling tinggi terjadi di Kota Kupang yaitu sebesar Rp33.500,00 per kg. Sedangkan harga paling rendah terjadi di Kota Palembang yaitu sebesar Rp18.816,00 per kg.

PENJELASAN TEKNIS

1. Data diperoleh dari Kementerian Perdagangan yang diolah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin), Kementerian Pertanian.
2. Cakupan data yang dikumpulkan meliputi data harga daging sapi, daging ayam broiler, dan telur ayam ras di 34 Ibukota Provinsi.
3. Lokasi pencatatan harga adalah pasar tradisional yang tetap/ menetap, tidak berpindah-pindah, pasar cukup representatif untuk dikunjungi oleh konsumen golongan menengah ke bawah. Pasar-pasar tertentu sudah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 522/MPP/Kep/11/1998 di Ibukota Provinsi.
4. Jenis Harga yang dicatat adalah harga final (transaksi jual-beli) dan bukan harga penawaran yang masih bisa naik/turun.

3. CONSUMER PRICE

In General, the development of consumer price of beef tends to increase every year. Based on the data presented in Table 3.1, the average of consumer price of beef in 2014 amounted to Rp99,332.00 per kg. In 2015, it increased by 5.45 percent to Rp104,747.00 per kg. Further, in 2016 it increased by 8.41 percent to Rp113,555.00 per kg. In 2016, the highest average of consumer price of beef was in Tanjung Selor City amounted to Rp141,501.00 per kg. Whereas the lowest price was in Denpasar City amounted to Rp85,999.00 per kg.

The development of consumer price of broiler meat in general also tends to increase every year. The average of consumer price of broiler meat in 2014 amounted to Rp28,976.00 per kg (Table 3.2). In 2015, it increased by 3.47 percent to Rp29,981.00 per kg. Further, in 2016 it increased by 4.51 percent to Rp31,334.00 per kg. In 2016, the highest average of consumer price of broiler meat was in Manokwari City amounted to Rp40,313.00 per kg. Whereas the lowest price was in Mamuju City amounted to Rp23,193.00 per kg.

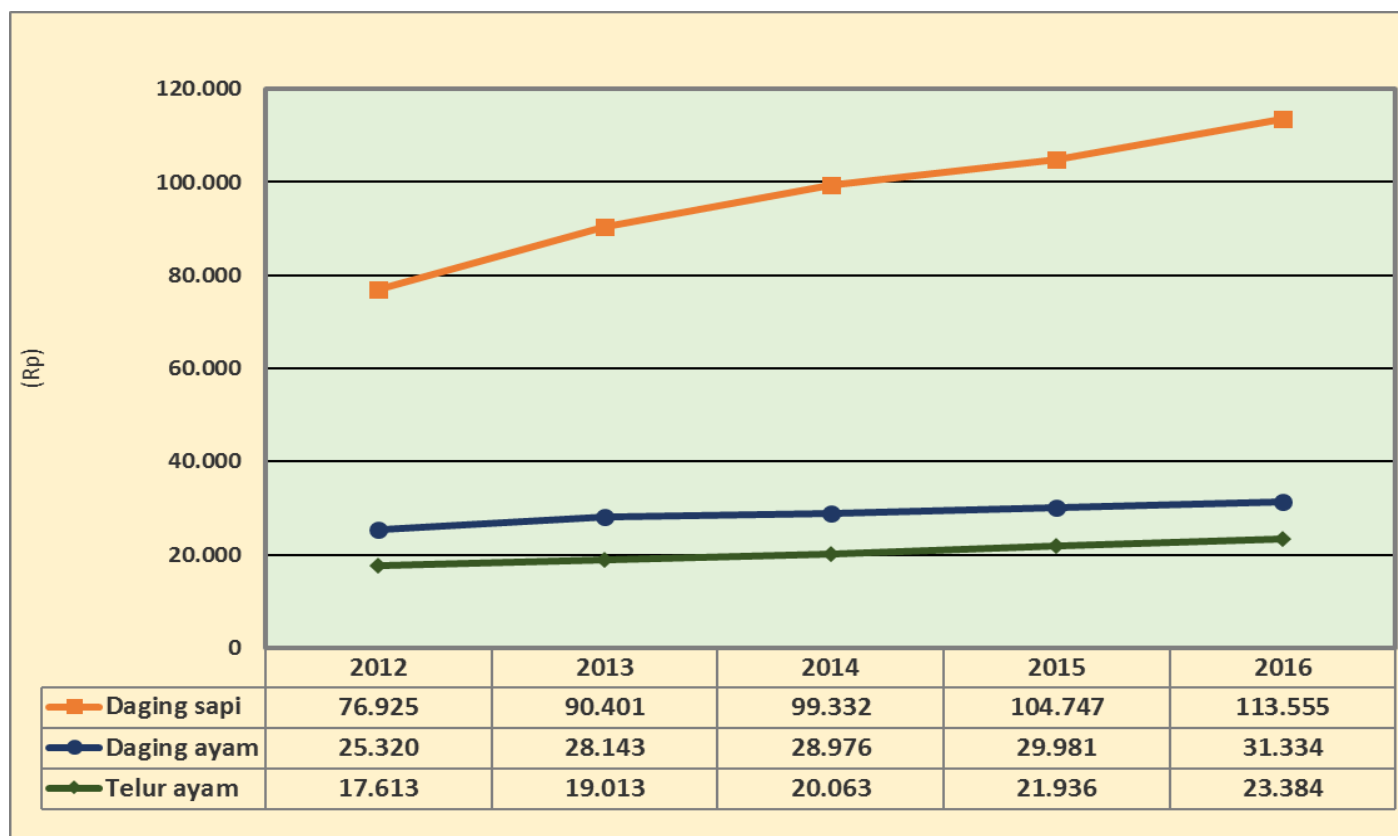
Based on the data presented in Table 3.3, The average of consumer price of layer egg in 2014 amounted to Rp20,063.00 per kg. In 2015, it increased by 9.34 percent to Rp21,936.00 per kg. Further, in 2016 it increased by 6.60 percent to Rp23,384.00 per kg. In 2016, the highest average of consumer price of layer egg was in Kupang City amounted to Rp33,500.00 per kg. Whereas the lowest price was in Palembang City amounted to Rp18,816.00 per kg.

TECHNICAL EXPLANATION

1. Data have been obtained from the Ministry of Trade processed by the Center of Data and Information System Agriculture (Pusdatin), the Ministry of Agriculture.
2. The scope of data collected includes data on the price of beef, broiler meat, and layer egg in 34 Provincial Capitals.
3. The location of price recording is a fixed/permanent traditional market, not sedentary, the market is quite representative to be visited by middle to lower class consumers. Certain markets have been established in Decree of the Minister of Industry and Trade No. 522/MPP/Kep/11/1998 in the Provincial Capital.
4. The price is final and it's not offering price which can be fluctuate.

Grafik 3.1
Graph

Harga Rata-rata Komoditas Peternakan Tingkat Konsumen Tahun 2012 - 2016 (Rp/Kg)
Average of Consumer Price of Livestock Commodities 2012 - 2016 (Rp/Kg)



Tabel 3.1
Table

Harga Rata-rata Daging Sapi Tingkat Konsumen Menurut Kota Tahun 2012 - 2016
Average of Consumer Price of Beef by City 2012 - 2016

No	Nama Kota	Tahun/Year				
		2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Banda Aceh	94.265	99.773	110.732	117.191	129.561
2	Medan	75.024	85.428	95.235	102.066	111.671
3	Padang	76.031	92.273	97.667	105.591	119.003
4	Pekanbaru	78.732	93.573	97.012	106.479	117.176
5	Jambi	83.168	98.863	112.509	117.495	120.149
6	Palembang	80.631	96.914	111.327	115.792	123.421
7	Bengkulu	78.559	91.362	99.401	114.020	122.428
8	Bandar Lampung	72.363	88.518	94.598	100.156	110.114
9	Bangka Belitung	80.177	98.593	110.080	110.512	117.188
10	Tanjung Pinang	93.539	110.413	124.544	130.219	135.156
11	Jakarta	76.031	92.029	95.258	102.849	114.257
12	Bandung	78.112	94.757	98.923	107.521	119.756
13	Semarang	64.824	80.172	88.970	91.833	97.008
14	Yogyakarta	74.315	96.228	99.058	100.988	110.015
15	Surabaya	67.181	83.098	93.395	96.288	107.763
16	Banten	71.925	88.833	95.840	101.895	111.294
17	Denpasar	54.150	70.353	79.186	78.336	85.999
18	Mataram	73.029	88.070	100.116	105.527	116.043
19	Kupang	58.407	68.007	77.553	80.488	90.000
20	Pontianak	79.300	98.774	119.247	119.435	125.806
21	Palangkaraya	92.332	105.049	122.609	120.387	126.057
22	Banjarmasin	81.570	102.163	114.881	120.244	125.050
23	Samarinda	88.338	110.694	111.375	120.939	127.974
24	Tanjung Selor					141.501
25	Manado	74.742	82.377	87.462	92.191	97.620
26	Palu	71.681	78.763	89.005	97.442	99.743
27	Makassar	67.106	76.480	82.713	90.332	95.741
28	Kendari	73.338	82.620	85.572	92.678	112.399
29	Gorontalo	71.776	80.896	94.087	103.537	108.427
30	Mamuju	79.925	86.079	99.544	106.320	110.397
31	Ambon	66.700	80.167	85.468	85.794	90.457
32	Maluku Utara	84.413	91.167	102.690	105.015	113.430
33	Manokwari	76.369	80.000	80.198	89.960	98.417
34	Jayapura	100.468	110.752	121.689	127.145	129.840
Rata-Rata		76.925	90.401	99.332	104.747	113.555

Sumber/ Source : Kementerian Perdagangan diolah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin), Kementerian Pertanian/
The Ministry of Trade processed by the Center of Data and Information System Agriculture (Pusdatin), the Ministry of Agriculture

Tabel 3.2
Table

Harga Rata-rata Daging Ayam Broiler Tingkat Konsumen Menurut Kota Tahun 2012 - 2016
Average of Consumer Price of Broiler Meat by City 2012 - 2016

No	Nama Kota	Tahun/Year				
		2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Banda Aceh	19.019	19.806	18.375	18.888	26.824
2	Me d a n	21.239	23.925	24.530	25.200	28.143
3	Pa d a n g	29.709	30.424	31.127	33.223	35.980
4	Pekanbaru	19.645	26.347	31.779	31.507	25.024
5	Jambi	25.286	25.356	25.779	26.370	28.275
6	Palembang	25.908	27.725	27.808	28.252	29.541
7	Bengkulu	27.660	30.919	30.629	32.381	33.620
8	Bandar Lampung	25.654	27.144	27.591	29.148	31.229
9	Bangka Belitung	30.219	30.454	31.816	28.623	32.083
10	Tanjung Pinang	26.216	28.596	32.007	34.497	35.578
11	Jakarta	26.082	29.352	30.953	33.217	31.039
12	Bandung	25.337	30.103	30.095	31.859	33.649
13	Semarang	24.630	27.571	27.877	29.388	30.058
14	Yogyakarta	24.687	28.161	28.553	29.970	31.056
15	Surabaya	22.788	26.509	26.865	28.930	29.792
16	Banten	25.546	29.319	29.977	31.494	33.131
17	Denpasar	24.982	27.728	28.219	30.314	32.816
18	Mataram	26.915	28.621	27.877	30.782	33.988
19	Kupang	32.917	39.730	38.599	30.345	30.046
20	Pontianak	22.718	24.224	23.088	24.883	26.861
21	Palangkaraya	27.322	28.528	27.761	30.758	31.357
22	Banjarmasin	26.612	28.154	28.610	30.069	32.765
23	Samarinda	16.889	21.825	35.539	34.659	35.869
24	Tanjung Selor					36.911
25	Manado	24.550	25.445	25.722	28.129	27.931
26	Pa l u	24.195	26.594	29.511	29.109	28.139
27	Makassar	18.488	21.272	22.356	25.903	26.275
28	Kendari	30.000	39.658	33.934	28.957	28.460
29	Gorontalo	21.676	23.399	20.923	26.178	26.709
30	Mamuju	20.177	20.255	21.487	22.996	23.193
31	A m b o n	25.056	28.731	25.883	28.081	32.920
32	Maluku Utara	26.516	31.919	35.456	35.143	36.202
33	Manokwari	31.119	35.399	39.361	41.812	40.313
34	Jayapura	35.790	35.524	36.132	38.308	39.586
Rata-Rata		25.320	28.143	28.976	29.981	31.334

Sumber/ Source : Kementerian Perdagangan diolah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin), Kementerian Pertanian/
The Ministry of Trade processed by the Center of Data and Information System Agriculture (Pusdatin), the Ministry of Agriculture

Tabel 3.3
Table

Harga Rata-rata Telur Ayam Ras Tingkat Konsumen Menurut Kota Tahun 2012 - 2016
Average of Consumer Price of Layer Egg by City 2012 - 2016

No	Nama Kota	Tahun/Year				
		2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Banda Aceh	15.648	16.961	17.364	18.938	22.299
2	Medan	14.969	17.436	17.097	18.445	22.299
3	Padang	15.832	16.323	16.791	18.804	20.366
4	Pekanbaru	15.931	17.462	18.046	19.010	19.046
5	Jambi	15.996	16.923	17.382	19.100	21.707
6	Palembang	14.688	16.548	16.577	18.463	18.816
7	Bengkulu	18.577	18.094	18.296	20.194	21.459
8	Bandar Lampung	15.416	16.968	17.521	19.664	19.675
9	Bangka Belitung	16.239	17.841	20.117	22.770	24.273
10	Tanjung Pinang	16.746	18.679	25.392	21.987	22.907
11	Jakarta	16.487	18.122	18.835	21.021	21.697
12	Bandung	15.853	17.379	18.193	20.517	20.665
13	Semarang	15.220	16.612	17.424	19.640	19.741
14	Yogyakarta	15.307	16.695	17.356	19.355	19.510
15	Surabaya	14.806	16.615	16.947	19.079	19.757
16	Banten	16.945	18.482	19.520	21.212	21.206
17	Denpasar	16.808	17.608	18.792	20.098	21.156
18	Mataram	16.966	18.999	19.850	20.439	21.799
19	Kupang	22.318	25.701	27.000	31.366	33.500
20	Pontianak	17.273	19.174	18.558	20.931	23.216
21	Palangkaraya	18.813	20.228	21.782	24.088	25.206
22	Banjarmasin	17.212	18.078	19.052	21.036	21.583
23	Samarinda	21.852	22.085	21.718	23.017	25.756
24	Tanjung Selor					32.000
25	Manado	19.848	21.901	21.264	24.410	24.603
26	Palu	16.386	17.069	19.153	22.526	23.463
27	Makassar	16.485	17.199	18.036	20.221	20.293
28	Kendari	17.583	18.854	20.237	21.763	22.585
29	Gorontalo	22.407	20.309	24.000	24.044	27.296
30	Mamuju	17.992	21.041	22.247	24.255	25.525
31	Ambon	21.427	23.492	23.667	26.573	26.940
32	Maluku Utara	19.482	21.962	24.809	26.702	26.113
33	Manokwari	21.590	22.695	22.655	24.463	26.436
34	Jayapura	22.136	23.893	26.391	29.763	31.078
Rata-Rata		17.613	19.013	20.063	21.936	23.384

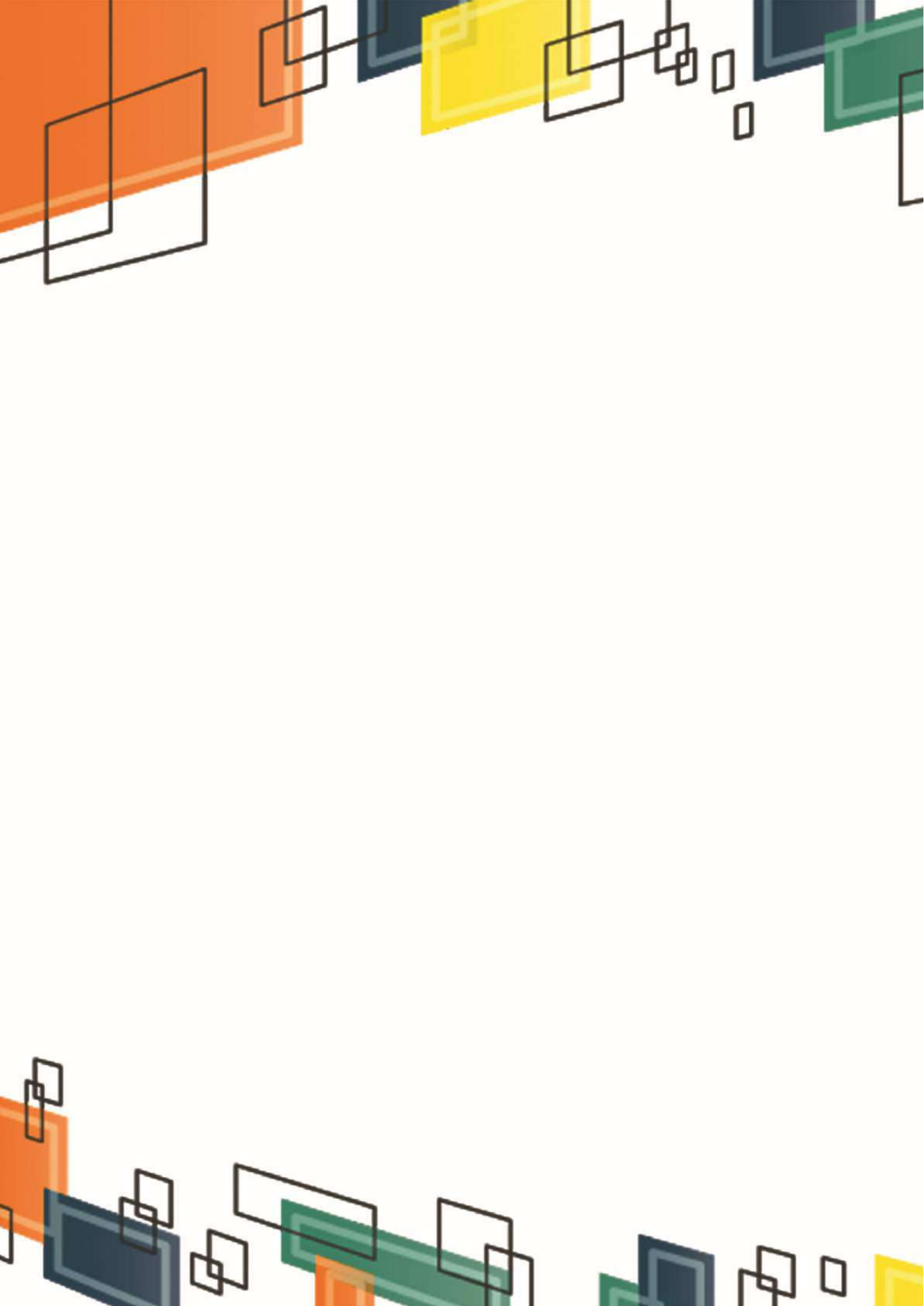
Sumber/ Source : Kementerian Perdagangan diolah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin), Kementerian Pertanian/
The Ministry of Trade processed by the Center of Data and Information System Agriculture (Pusdatin), the Ministry of Agriculture

Halaman ini sengaja dikosongkan



4

Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)/
Animal Husbandry Farmers Terms Of Trade



4. NILAI TUKAR PETANI PETERNAKAN (NTPT)

Rata-rata Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) pada tahun 2014 sebesar 106,65 (Tabel 4.1). Rata-rata indeks harga yang diterima petani peternakan (It) tahun 2014 sebesar 116,53. Rata-rata indeks harga yang dibayar petani peternakan (Ib) tahun 2014 sebesar 109,26. Rata-rata It tertinggi pada tahun 2014 adalah pada sub kelompok peternak ternak besar (118,13), sementara It terendah adalah pada sub kelompok hasil ternak (112,36). Mulai Desember 2013 perhitungan NTP menggunakan tahun dasar 2012 (2012=100).

Jika dirinci menurut Provinsi (Tabel 4.2), rata-rata NTPT tertinggi pada tahun 2014 berada di Provinsi Bali (112,73) dan terendah di Provinsi Kalimantan Barat (95,07). Rata-rata It tertinggi berada di Provinsi Bali (122,31) dan terendah di Provinsi Kalimantan Barat (104,46). Sedangkan rata-rata Ib tertinggi di Provinsi Maluku (112,76) dan terendah di Provinsi Kepulauan Riau (105,79).

Rata-rata Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) pada tahun 2015 sebesar 107,69 (Tabel 4.3). Rata-rata indeks harga yang diterima petani peternakan (It) tahun 2015 sebesar 123,96. Rata-rata indeks harga yang dibayar petani peternakan (Ib) tahun 2015 sebesar 115,10. Rata-rata It tertinggi pada tahun 2015 adalah pada sub kelompok peternak ternak besar (125,83), sementara It terendah adalah pada sub kelompok hasil ternak (119,23).

Jika dirinci menurut Provinsi (Tabel 4.4), rata-rata NTPT tertinggi pada tahun 2015 berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat (114,86) dan terendah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (92,47). Rata-rata It tertinggi berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat (132,42) dan terendah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (105,52). Sedangkan rata-rata Ib tertinggi di Provinsi Maluku (119,11) dan terendah di Provinsi Kepulauan Riau (110,73).

Rata-rata Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) pada tahun 2016 sebesar 107,57 (Tabel 4.5). Rata-rata indeks harga yang diterima petani peternakan (It) tahun 2016 sebesar 128,04. Rata-rata indeks harga yang dibayar petani peternakan (Ib) tahun 2016 sebesar 119,03. Rata-rata It tertinggi pada tahun 2016 adalah pada sub kelompok peternak ternak besar (130,28), sementara It terendah adalah pada sub kelompok hasil ternak (122,39).

Jika dirinci menurut Provinsi (Tabel 4.6), rata-rata NTPT tertinggi pada tahun 2016 berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat (117,99) dan terendah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (91,92). Rata-rata It tertinggi berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat (140,37) dan terendah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (107,61). Sedangkan rata-rata Ib tertinggi di Provinsi Maluku (122,86) dan terendah di Provinsi Kepulauan Riau (112,44).

PENJELASAN TEKNIS

1. Nilai tukar petani (NTP) adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan Indeks harga yang dibayar petani (Ib) yang dinyatakan dalam persentase. Secara konsep NTP menyatakan tingkat kemampuan tukar atas barang-barang (produk) yang dihasilkan petani di pedesaan terhadap barang/jasa yang dibutuhkan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam proses produksi pertanian.
2. Arti Angka NTP :
 - $NTP > 100$, berarti petani mengalami surplus. Harga produksi naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya. Pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya.

4. LIVESTOCK FARMERS EXCHANGE RATE (NTPT)

The Average Livestock Farmers Exchange Rate (NTPT) in 2014 was 106.65 (Table 4.1). The average index of prices received by the livestock farmers (It) in 2014 was 116.53. The average index of prices paid by the livestock farmers (Ib) in 2014 was 109.26. The highest average It in 2014 was in large livestock farmers subgroup (118.13), while the lowest It was in the production of livestock farmers subgroup (112.36). Since December 2013, FTT calculation using base year 2012 (2012=100).

If broken down by Province (Table 4.2), the highest average NTPT in 2014 was in Bali Province (112.73) and the lowest one was in West Kalimantan Province (95.07). The highest average It was in Bali Province (122.31) and the lowest one was in West Kalimantan Province (104.46). Whereas the highest average Ib was in Maluku Province (112.76) and the lowest one was in Riau Island Province (105.79).

The Average Livestock Farmers Exchange Rate (NTPT) in 2015 was 107.69 (Table 4.3). The average index of prices received by the livestock farmers (It) in 2015 was 123.96. The average index of prices paid by the livestock farmers (Ib) in 2015 was 115.10. The highest average It in 2015 was in large livestock farmers subgroup (125.83), while the lowest It was in the production of livestock farmers subgroup (119.23).

If broken down by Province (Table 4.4), the highest average NTPT in 2015 was in West Nusa Tenggara Province (114.86) and the lowest one was in Bangka Belitung Island Province (92.47). The highest average It was in West Nusa Tenggara Province (132.42) and the lowest one was in Bangka Belitung Island Province (105.52). Whereas the highest average Ib was in Maluku Province (119.11) and the lowest one was in Riau Island Province (110.73).

The Average Livestock Farmers Exchange Rate (NTPT) in 2016 was 107.57 (Table 4.5). The average index of prices received by the livestock farmers (It) in 2016 was 128.04. The average index of prices paid by the livestock farmers (Ib) in 2016 was 119.03. The highest average It in 2016 was in large livestock farmers subgroup (130.28), while the lowest It was in the production of livestock farmers subgroup (122.39).

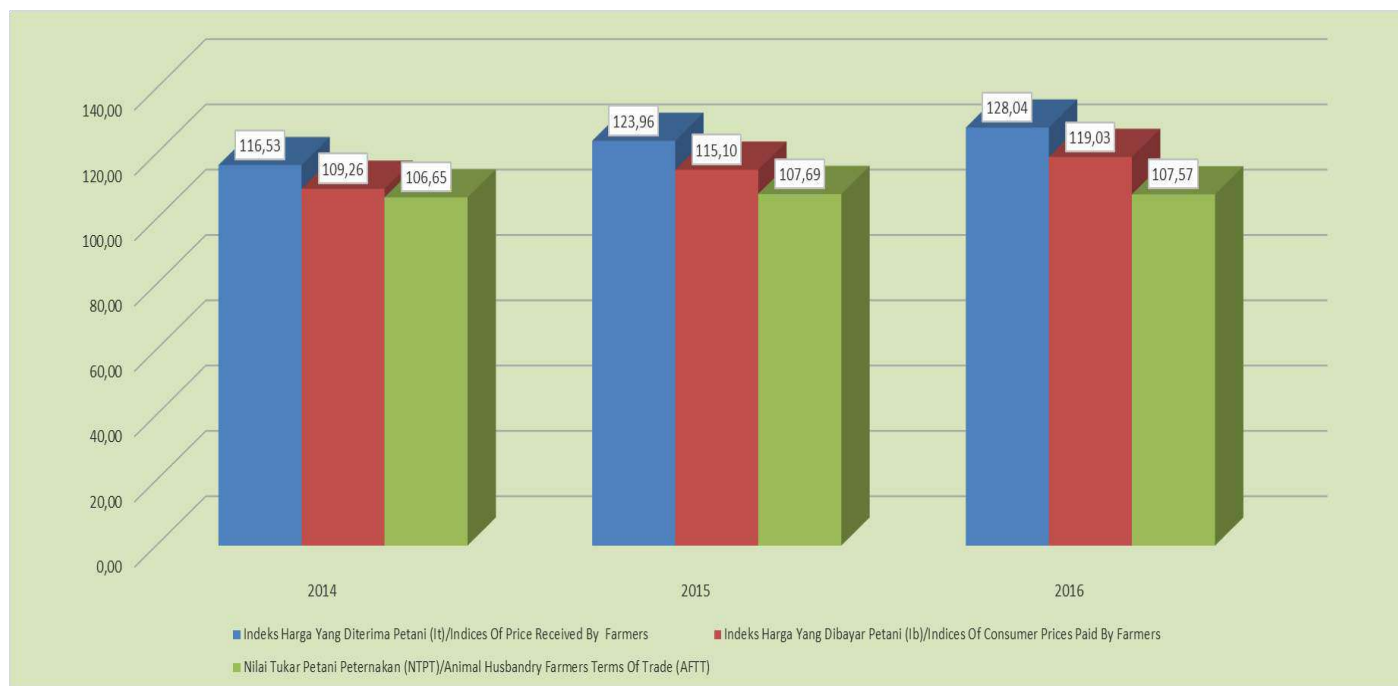
If broken down by Province (Table 4.6), the highest average NTPT in 2016 was in West Nusa Tenggara Province (117.99) and the lowest one was in Bangka Belitung Island Province (91.92). The highest average It was in West Nusa Tenggara Province (140.37) and the lowest one was in Bangka Belitung Island Province (107.61). Whereas the highest average Ib was in Maluku Province (122.86) and the lowest one was in Riau Island Province (112.44).

TECHNICAL EXPLANATION

1. The farmers exchange rate (NTP) is a ratio between the index of prices received by the farmers (It) and the index of prices paid by farmers (Ib) expressed in a percentage. Conceptually, NTP indicates the exchangeability level of goods (products) produced by the farmers in the rural to the goods/services required for household consumption and for purposes in agricultural production processes.
2. Meaning of NTP Rate:
 - $NTP > 100$, means the farmers have a surplus. The production prices rise greater than the increase in consumption rates. Farmers' income increases higher than their expenditures.

- $NTP=100$, berarti petani mengalami impas. Kenaikan/penurunan harga produksinya sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang konsumsi. Pendapatan petani sama dengan pengeluarannya.
 - $NTP<100$, berarti petani mengalami defisit. Kenaikan harga produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsinya. Pendapatan petani turun, lebih kecil dari pengeluarannya.
3. Dari Indeks Harga Yang Diterima Petani (IT), dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
 4. Dari Indeks Harga Yang Dibayar Petani (IB), dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di pedesaan, serta fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Perkembangan IB juga dapat menggambarkan perkembangan inflasi di pedesaan.
 5. Cakupan Komoditas Sub Sektor Peternakan seperti: ternak besar (sapi, kerbau), ternak kecil (kambing, domba, babi, dll), unggas (ayam, itik, dll), hasil-hasil ternak (susu sapi, telur, dll).
- $NTP=100$, means farmers experiences a breakeven. Increase/decrease in their production cost equals to percentage of increase/decrease in prices of consumer goods. Farmers' income equals to their expenditure.
 - $NTP<100$, means farmers experiences a deficit. Increase in production cost is relatively small compared to the increase in prices of their consumption goods. Farmers' incomes is falling down, smaller than their expenditure
3. From the Index of Prices Received by the Farmers (IT), the fluctuation of prices of goods produced by farmers can be seen. This index is also used as a supporting data in calculating the agricultural sector incomes.
 4. From the Index of Prices Paid by Farmers (IB), the fluctuation of prices of goods consumed by the farmers, who are the largest part of the rural communities, and the fluctuation of prices of goods required to produce the agricultural products can be seen. The IB developments can also depict the development of inflation in the rural.
 5. Livestock Sub-Sector Commodity Coverage, such as: large livestock (cows, buffalos), small livestock (goats, sheeps, pigs, etc.), poultries (chickens, ducks, etc.), livestock products (diary milks, eggs, etc.).

Grafik 4.1 Indeks Harga yang Diterima Petani (IT), Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) dan Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)
Graph 4.1 Indices of Price Received by Farmers, Indices of Consumer Prices Paid by Farmers and Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) 2014 - 2016



Tabel 4.1
Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) Tahun 2014 (2012=100)
Indices of Price Received by Farmers, Indices of Prices Paid by Farmers and Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) Year 2014 (2012=100)

No	Kelompok Dan Sub Kelompok/ Groups And Sub Group	Bulan/Month												Rata-Rata** Average**
		Jan (3)	Feb (4)	Mar (5)	Apr (6)	Mei (7)	Jun (8)	Jul (9)	Agus (10)	Sep (11)	Okt (12)	Nov (13)	Des* (14)	
1	Indeks Harga yang Diterima Petani (IT)/Indices of Price Received By Farmers (IT)	113,51	113,72	113,99	114,20	114,54	115,47	116,85	117,52	119,16	119,67	119,41	120,34	116,53
	Ternak Besar/Large Livestock	114,94	115,19	115,58	115,86	115,99	116,76	118,22	118,91	120,96	121,80	121,36	121,99	118,13
	Ternak Kecil/Small Livestock	111,63	111,91	112,24	112,36	112,25	112,99	114,16	115,46	117,22	118,11	118,18	118,79	114,61
	Unggas/Poultry	111,41	111,56	111,58	111,65	112,70	114,13	115,81	116,13	116,92	116,67	116,36	117,65	114,38
	Hasil Ternak/The production of Livestock	109,83	110,11	109,71	109,76	110,86	112,28	113,74	113,62	114,25	113,88	113,97	116,31	112,36
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB)/Indices of Consumer Prices Paid By Farmers (IB)	107,33	107,65	107,86	107,85	108,10	108,61	109,14	109,42	109,76	110,08	111,34	114,02	109,26
	Indeks Konsumsi Rumah Tangga/Household consumption indices	111,26	111,79	112,06	111,98	112,21	113,04	113,91	114,32	114,83	115,35	117,12	120,43	114,03
	Bahan Makanan/Food	115,88	116,56	116,68	116,06	116,26	117,80	119,14	119,70	120,23	121,00	123,22	127,52	119,17
	Makanan Jadi/Prepared Food	107,76	108,24	108,68	108,97	109,29	109,74	110,24	110,65	111,24	111,58	112,10	113,32	110,15
	Perumahan/Housing	107,79	108,35	108,72	109,00	109,34	109,73	110,21	110,48	111,18	111,73	112,40	113,92	110,24
	Sandang/Clothing	107,59	108,04	108,48	108,73	108,95	109,44	111,41	111,58	111,69	111,95	112,39	113,65	110,33
	Kesehatan/Health	105,74	106,19	106,62	106,99	107,29	107,62	107,96	108,31	108,75	109,11	109,76	110,65	107,92
	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga/Education, Recreation & Sport	106,55	106,80	107,02	107,13	107,23	107,43	108,35	108,67	108,93	109,26	109,48	109,77	108,05
	Transportasi & Komunikasi/Transportation & Communication	112,20	112,56	112,78	112,94	113,06	113,35	113,52	113,78	114,20	114,51	119,52	127,89	115,03
	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal/Cost of Production and Capital Formation Indices	103,79	103,93	104,09	104,14	104,39	104,62	104,86	105,00	105,20	105,34	106,15	108,27	104,98
	Bibit/Seed	105,22	105,45	105,32	105,27	105,41	105,74	105,95	106,10	106,24	106,32	106,50	107,73	105,94
	Obat-obatan & Pupuk/Drugs & Fertilizer	101,28	101,37	101,60	101,60	101,94	102,23	102,61	102,67	102,88	103,08	103,35	104,69	102,44
	Transportasi & Komunikasi/Transportation & Communication	103,18	103,33	103,50	103,56	103,69	103,81	103,86	103,98	104,35	104,69	104,84	105,73	104,04
	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya/Hire of Land, Taxes & Others	114,29	114,56	114,78	115,00	115,20	115,31	115,48	115,70	115,92	116,07	125,12	138,95	118,03
	Penambahan Barang Modal/Capital Formation	104,08	104,15	104,27	104,41	104,74	104,90	105,03	105,21	105,46	105,41	105,47	106,77	104,99
	Upah Buruh Tani/Wage of Farmworker	105,18	105,48	105,92	106,08	106,12	106,20	106,35	106,74	106,88	107,11	107,20	108,42	106,47
3	Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)/Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT)	105,76	105,64	105,69	105,88	105,96	106,32	107,07	107,41	108,56	108,72	107,25	105,54	106,65

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS Statistics Indonesia

Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi Tahun 2014 (2012=100)
Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) by Province Year 2014 (2012=100)

Tabel 4.2
Table

No (1)	Provinsi Province (2)	Bulan/Month												Rata-Rata**/ Average**	
		Jan (3)	Feb (4)	Mar (5)	Apr (6)	Mei (7)	Jun (8)	Jul (9)	Agus (10)	Sep (11)	Okt (12)	Nov (13)	Des *) (14)	(15)	
1	Aceh	98,08	98,51	98,33	98,66	98,50	99,68	101,00	100,08	99,63	99,59	98,26	97,58	98,99	
2	Sumatera Utara	103,88	104,51	105,43	104,95	105,34	106,14	107,38	107,66	108,93	109,27	107,12	106,95	106,46	
3	Sumatera Barat	98,69	99,48	99,73	99,71	100,60	100,97	101,81	102,52	103,13	102,92	102,08	100,36	101,00	
4	Riau	97,54	97,53	97,87	98,22	97,57	98,97	100,12	100,40	100,70	100,85	99,15	97,58	98,88	
5	Jambi	96,88	96,89	97,43	97,19	98,27	98,87	99,62	99,17	99,48	99,11	98,22	98,10	98,27	
6	Sumatera Selatan	104,33	104,25	104,42	104,75	105,91	107,17	107,95	108,11	108,76	107,74	105,82	103,67	106,07	
7	Bengkulu	101,49	102,02	101,97	102,33	102,80	104,07	104,97	105,45	105,61	105,48	104,76	103,84	103,73	
8	Lampung	107,90	108,51	108,74	109,60	111,09	112,02	113,13	113,77	115,06	115,21	113,13	110,67	111,57	
9	Kep.Bangka Belitung	97,53	96,88	97,28	97,12	97,91	98,21	97,32	97,11	97,95	97,13	95,98	92,25	96,89	
10	Kepulauan Riau	105,58	105,68	105,27	105,10	105,72	106,90	107,92	108,06	108,18	107,98	105,95	103,66	106,33	
11	Jawa Barat	105,42	104,70	104,78	104,87	105,69	106,23	106,55	106,04	107,43	107,47	106,20	105,56	105,91	
12	Jawa Tengah	104,04	103,46	103,59	103,69	103,51	104,59	105,53	106,25	107,37	107,24	106,07	103,94	104,94	
13	DI. Yogyakarta	105,82	104,59	103,91	103,51	103,10	103,31	102,91	103,91	105,66	104,77	102,88	98,85	103,60	
14	Jawa Timur	110,11	110,28	110,18	110,81	110,16	109,81	110,77	111,54	113,27	113,79	112,01	109,72	111,04	
15	Banten	103,50	102,75	102,10	102,58	103,09	103,75	104,72	104,25	105,21	104,73	103,48	103,21	103,61	
16	Bali	113,32	112,74	113,05	112,89	112,51	112,81	112,32	112,08	113,37	113,65	112,34	111,65	112,73	
17	Nusa Tenggara Barat	107,90	107,27	108,19	108,76	108,14	108,71	109,82	109,17	109,35	110,76	108,68	107,62	108,70	
18	Nusa Tenggara Timur	103,05	103,34	103,18	103,64	105,04	104,62	105,79	105,66	106,92	107,22	106,31	104,62	104,95	
19	Kalimantan Barat	95,18	94,96	94,89	94,79	94,98	95,37	95,73	95,06	95,54	95,73	94,23	94,35	95,07	
20	Kalimantan Tengah	99,56	99,41	99,50	99,50	99,09	99,04	99,41	99,39	99,63	99,48	98,68	97,44	99,18	
21	Kalimantan Selatan	109,42	109,41	108,97	109,06	109,03	109,27	109,85	109,97	110,07	110,15	109,17	107,32	109,31	
22	Kalimantan Timur	103,30	104,53	104,46	103,66	103,63	104,58	105,24	104,23	104,41	103,90	103,33	103,02	104,02	
23	Sulawesi Utara	98,67	99,16	99,67	99,67	100,53	100,64	101,67	102,21	102,15	102,33	101,23	98,83	100,56	
24	Sulawesi Tengah	108,12	107,43	108,01	107,50	108,19	108,44	109,35	109,15	109,39	108,64	107,75	105,42	108,12	
25	Sulawesi Selatan	106,60	106,38	106,08	105,45	105,99	105,76	105,76	106,39	107,60	108,48	106,68	105,50	106,39	
26	Sulawesi Tenggara	102,63	103,24	103,19	102,86	103,24	103,65	104,04	103,84	103,75	104,66	103,52	103,02	103,47	
27	Gorontalo	102,24	101,64	101,41	101,47	101,92	102,86	102,77	103,98	104,64	103,98	102,69	100,12	102,48	
28	Sulawesi Barat	101,24	100,90	101,52	101,30	101,58	101,20	101,86	101,91	102,96	103,09	102,12	100,45	101,68	
29	Maluku	103,45	102,73	103,36	103,21	103,76	103,53	103,62	103,73	104,19	104,79	103,80	102,74	103,58	
30	Maluku Utara	110,01	109,29	109,29	109,41	109,17	108,21	108,68	108,60	109,26	110,28	109,64	107,86	109,14	
31	Papua Barat	100,51	100,61	100,52	99,90	100,50	100,70	100,78	101,57	101,85	101,73	100,68	98,96	100,69	
32	Papua	101,60	102,54	101,73	101,68	101,39	101,63	101,50	100,82	100,38	100,22	99,06	98,78	100,94	

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/Notes:

NTPT= Nilai tukar petani peternakan/NTPT=Animal husbandry farmers terms of trade

Tabel 4.3 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) Tahun 2015 (2012=100)
Table 4.3 Indices of Price Received by Farmers, Indices of Prices Paid by Farmers and Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) Year 2015 (2012=100)

No	Kelompok Dan Sub Kelompok/ Groups And Sub Group	Bulan/Month												Rata-Rata	
		Jan (3)	Feb (4)	Mar (5)	Apr (6)	Mei (7)	Jun (8)	Jul (9)	Agu (10)	Sep (11)	Okt (12)	Nov (13)	Des (14)	Average (15)	
1	Indeks Harga yang Diterima Petani (IT)/Indices of Price Received By Farmers (IT) Ternak Besar/ Large Livestock Ternak Kecil/ Small Livestock Unggas/Poultry Hasil Ternak/The production of Livestock	121,09	121,33	121,29	121,73	122,02	123,31	124,70	126,07	127,86	126,16	125,81	126,15	123,96	
		122,59	123,17	123,40	123,78	123,76	124,79	126,21	127,73	130,46	128,39	127,82	127,87	125,83	
		119,08	118,98	119,17	119,55	119,98	120,75	122,54	123,85	126,16	124,53	124,04	123,88	121,88	
		118,73	118,26	117,46	117,59	118,66	120,73	122,92	123,96	123,71	122,59	122,71	123,75	120,92	
		117,95	117,48	116,82	117,28	118,10	120,11	120,63	121,35	120,86	119,47	119,58	121,13	119,23	
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB)/Indices of Consumer Prices Paid By Farmers (IB)	113,72	113,19	113,64	113,93	114,32	114,92	115,56	115,89	116,07	116,09	116,50	117,42	115,10	
	Indeks Konsumsi Rumah Tangga/Household consumption indices	120,28	119,37	120,06	120,28	120,98	121,88	122,96	123,57	123,60	123,57	124,11	125,55	122,18	
	Bahan Makanan/Food	128,04	126,13	126,80	125,72	126,94	128,45	130,46	131,66	131,26	130,71	131,53	134,61	129,36	
	Makanan Jadi/Prepared Food	114,34	114,83	115,40	116,10	116,64	117,49	117,92	118,23	118,54	119,06	119,63	120,39	117,38	
	Perumahan/Housing	115,36	115,90	116,46	117,12	117,49	117,93	118,25	118,42	118,72	118,89	119,23	119,57	117,78	
	Sandang/Clothing	114,43	114,84	115,12	115,56	115,98	116,60	118,52	118,70	118,99	119,15	119,40	119,65	117,25	
	Kesehatan/Health	111,57	112,15	112,63	113,21	113,50	113,77	114,09	114,35	114,66	114,93	115,21	115,45	113,79	
	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga/Education, Recreation & Sport	110,19	110,46	110,60	110,82	110,89	111,21	111,70	112,32	112,64	112,90	113,12	113,25	111,68	
	Transportasi & Komunikasi/Transportation & Communication	121,28	118,07	119,60	122,24	122,59	122,77	123,07	123,19	123,43	123,54	123,71	123,88	122,28	
	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal/Cost of Production and Capital Formation Indices	107,82	107,63	107,85	108,19	108,33	108,71	108,99	109,10	109,39	109,42	109,70	110,17	108,78	
	Bibit/Seed	108,05	108,34	108,47	108,68	109,13	109,51	109,65	109,77	109,84	109,43	109,77	110,34	109,25	
	Obat-obatan & Pupuk/Drugs & Fertilizer	105,20	105,53	105,46	105,34	105,33	105,82	106,19	106,27	106,90	107,05	107,41	108,16	106,22	
	Transportasi & Komunikasi/Transportation & Communication	106,03	106,20	106,58	106,90	107,04	107,24	107,48	107,63	107,73	107,93	107,98	108,06	107,23	
	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya/Hire of Land, Taxes & Others	126,47	120,15	122,53	126,89	127,17	127,52	128,03	128,26	128,38	128,54	128,69	128,74	126,78	
	Penambahan Barang Modal/Capital Formation	107,24	107,26	107,40	107,52	107,66	107,91	107,93	108,10	108,08	108,11	108,38	108,65	107,85	
Upah Buruh Tani/Wage of Farmworker	108,80	109,26	109,30	109,36	109,48	109,73	110,23	110,26	110,40	110,46	110,53	110,58	109,87		
3	Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)/Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT)	106,48	107,19	106,73	106,85	106,73	107,29	107,91	108,78	110,16	108,68	107,99	107,43	107,69	

Tabel 4.4
Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi Tahun 2015 (2012=100)
Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) by Province Year 2015 (2012=100)

No	Provinsi Province	Bulan/Month												Rata-Rata/ Average	
		Jan (3)	Feb (4)	Mar (5)	Apr (6)	Mei (7)	Jun (8)	Jul (9)	Agu (10)	Sep (11)	Okt (12)	Nov (13)	Des (14)	(15)	
1	Aceh	97,85	99,59	100,42	99,05	98,76	100,11	100,98	101,42	103,19	102,12	101,77	101,44	100,56	108,76
2	Sumatera Utara	107,48	109,05	108,43	107,63	107,02	107,92	107,99	109,36	111,78	110,37	109,14	108,95	108,76	102,49
3	Sumatera Barat	100,62	101,40	100,99	101,09	101,18	102,58	103,27	104,03	105,90	104,23	102,74	101,87	102,49	100,76
4	Riau	99,23	100,16	99,64	99,32	99,71	100,52	101,34	101,86	103,30	101,81	101,21	101,03	100,76	100,69
5	Jambi	99,47	100,31	100,31	100,07	99,48	100,50	101,39	102,14	103,05	101,44	100,26	99,80	100,69	104,26
6	Sumatera Selatan	104,27	104,80	104,04	103,26	103,43	104,23	104,98	104,94	105,47	104,21	104,18	103,31	108,91	108,91
7	Bengkulu	104,82	106,95	107,28	107,42	108,45	109,87	109,78	110,37	111,50	111,32	109,89	109,31	108,91	113,03
8	Lampung	112,36	112,97	111,53	112,25	111,84	112,48	112,95	114,01	115,67	114,31	113,36	112,61	113,03	92,47
9	Kep.Bangka Belitung	92,52	94,03	93,23	92,25	91,90	92,21	93,05	93,14	92,99	91,72	91,87	90,70	92,47	104,66
10	Kepulauan Riau	104,77	105,87	106,00	104,34	104,41	104,58	104,82	104,79	104,35	103,65	103,98	104,32	104,66	109,67
11	Jawa Barat	106,38	107,39	107,10	108,28	108,69	109,93	110,88	111,33	111,76	111,51	110,99	111,83	109,67	105,00
12	Jawa Tengah	105,09	105,11	104,44	103,93	103,70	103,98	104,92	106,27	107,77	105,90	104,80	104,14	105,00	99,12
13	DI. Yogyakarta	99,85	99,40	98,43	98,18	97,70	98,89	98,91	100,00	101,30	99,28	98,75	98,73	99,12	112,40
14	Jawa Timur	110,80	111,94	111,32	112,05	111,84	112,01	112,34	113,55	115,50	113,26	112,78	111,35	112,40	103,45
15	Banten	103,69	103,16	102,44	102,04	101,99	103,59	104,76	105,25	105,64	103,58	102,75	102,50	103,45	113,39
16	Bali	112,38	112,86	112,60	112,57	112,27	113,57	114,09	114,41	115,13	113,69	113,52	113,53	113,39	114,86
17	Nusa Tenggara Barat	109,35	111,77	112,00	112,77	113,83	114,90	115,96	116,51	118,36	118,15	117,12	117,55	114,86	105,30
18	Nusa Tenggara Timur	104,24	105,25	105,19	105,03	104,78	105,24	105,39	106,24	105,93	105,72	105,58	105,06	105,30	95,49
19	Kalimantan Barat	95,17	95,08	94,85	94,24	94,09	95,15	95,61	95,68	96,86	96,53	95,99	96,61	95,49	98,51
20	Kalimantan Tengah	98,42	98,36	97,74	97,38	96,66	98,23	99,02	99,54	100,08	99,31	98,74	98,69	98,51	109,16
21	Kalimantan Selatan	108,47	109,57	108,41	108,24	108,19	109,47	110,24	110,15	110,37	108,98	108,76	109,06	109,16	102,78
22	Kalimantan Timur	101,61	102,90	101,87	101,54	102,19	102,11	102,19	101,27	102,98	104,14	104,66	105,87	102,78	100,64
23	Sulawesi Utara	100,22	100,27	99,88	100,56	100,43	101,14	101,59	101,27	101,14	100,38	100,19	100,65	100,64	106,58
24	Sulawesi Tengah	105,75	105,33	105,64	106,39	106,15	106,71	107,29	107,43	108,49	106,91	106,71	106,16	106,58	107,85
25	Sulawesi Selatan	107,07	107,22	107,35	106,87	106,89	106,88	108,39	108,68	110,27	109,12	108,13	107,37	107,85	105,49
26	Sulawesi Tenggara	103,94	104,48	104,31	104,38	104,95	105,74	107,04	106,43	108,06	106,39	105,12	105,09	105,49	101,09
27	Gorontalo	99,98	100,34	100,27	100,24	100,48	100,72	102,04	102,17	103,50	101,79	100,72	100,84	101,09	102,30
28	Sulawesi Barat	100,74	101,03	101,35	101,38	101,36	101,66	102,23	102,98	104,88	103,41	103,25	103,35	102,30	103,73
29	Maluku	101,73	102,75	103,31	103,35	102,98	103,72	103,79	103,85	104,99	104,74	104,78	104,77	103,73	110,41
30	Maluku Utara	109,21	109,88	110,23	110,32	110,20	110,61	110,82	110,18	111,44	111,22	110,45	110,34	110,41	99,11
31	Papua Barat	100,29	101,00	100,21	99,25	99,42	99,21	98,79	98,68	98,65	97,82	97,95	98,07	99,11	99,98
32	Papua	99,75	100,52	100,80	100,33	100,40	100,11	99,97	99,91	99,97	99,62	99,58	98,78	99,98	

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/Note:

NTPT= Nilai tukar petani peternakan/NTPT=Animal husbandry farmers terms of trade

Tabel 4.5 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) Tahun 2016 (2012=100)
Table 4.5 *Indices of Price Received by Farmers, Indices of Prices Paid by Farmers and Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) Year 2016 (2012=100)*

No	Kelompok Dan Sub Kelompok/ Groups And Sub Group	Bulan/Month												Rata-Rata	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Average	(15)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
1	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)/Indices of Price Received By Farmers	126,68	126,43	126,22	125,89	126,27	127,40	128,29	129,82	131,33	129,74	128,99	129,40	128,04	
	Ternak Besar/Large Livestock	128,31	128,22	128,12	127,74	128,14	129,19	130,18	132,29	134,77	132,59	131,82	132,01	130,28	
	Ternak Kecil/Small Livestock	123,76	123,25	123,11	122,25	121,99	122,68	123,58	125,47	127,86	125,96	125,04	125,07	124,17	
	Unggas/Poultry	124,94	123,99	123,71	123,93	124,98	126,90	127,95	127,47	127,67	127,21	126,68	127,67	126,09	
	Hasil Ternak/The production of Livestock	122,41	121,88	121,27	121,52	121,72	123,19	123,45	123,84	122,90	122,31	121,53	122,67	122,39	
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)/Indices of Consumer Prices Paid By Farmers	118,06	118,19	118,65	118,16	118,16	118,57	119,02	119,28	119,55	119,65	120,35	120,73	119,03	
	Indeks Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Indices	126,61	126,69	127,91	127,21	127,36	128,06	129,04	129,11	129,50	129,58	130,73	131,24	128,59	
	Bahan Makanan/Food	136,90	136,69	139,37	138,12	137,76	138,50	140,31	140,19	140,79	140,46	142,92	143,73	139,65	
	Makanan Jadi/Prepared Food	121,56	122,13	122,74	123,20	124,36	125,69	126,47	126,56	126,94	127,40	127,85	128,30	125,27	
	Perumahan/Housing	120,07	120,22	120,41	120,57	120,82	121,16	121,43	121,70	121,90	122,28	122,62	122,88	121,34	
	Sandang/Clothing	120,12	120,48	120,79	120,99	121,26	122,38	122,95	123,20	123,50	123,73	123,99	124,33	122,31	
	Kesehatan/Health	116,03	116,36	116,70	116,99	117,28	117,57	117,87	118,20	118,62	118,94	119,29	119,61	117,79	
	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga/Education, Recreation & Sport	113,62	113,74	113,83	113,93	114,06	114,25	114,76	115,22	115,36	115,63	115,73	115,90	114,67	
	Transportasi & Komunikasi/Transportation & Communication	122,33	122,15	122,19	119,41	119,23	119,41	119,56	119,65	119,74	119,89	120,16	120,36	120,34	
	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal/Cost of Production and Capital Formation Indices	110,40	110,56	110,39	110,08	109,93	110,11	110,12	110,51	110,66	110,81	111,11	111,36	110,50	
	Bibit/Seed	110,84	110,72	110,49	110,73	111,26	111,37	111,41	112,23	112,29	112,63	112,35	112,45	111,56	
	Obat-obatan & Pupuk/Drugs & Fertilizer	108,84	109,26	108,90	108,62	108,19	108,46	108,36	108,75	109,06	109,17	109,79	110,23	108,97	
	Transportasi & Komunikasi/Transportation & Communication	108,47	108,59	108,70	108,72	108,80	108,86	108,94	109,17	109,29	109,38	109,49	109,59	109,00	
	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya/Hire of Land, Taxes & Others	125,18	124,77	124,81	120,10	119,88	119,82	119,91	119,98	120,08	120,17	120,33	120,51	121,30	
	Penambahan Barang Modal/Capital Formation	108,97	108,98	108,94	109,26	108,92	109,04	109,18	109,53	109,43	109,47	109,67	109,68	109,26	
	Upah Buruh Tani/Wage of Farmworker	110,90	111,23	111,36	111,67	111,68	111,96	112,02	112,14	112,33	112,43	113,02	113,28	112,00	
3	Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)/Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT)	107,31	106,97	106,38	106,55	106,86	107,45	107,79	108,84	109,86	108,43	107,18	107,18	107,57	

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Tabel 4.6
Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi Tahun 2016 (2012=100)
Animal Husbandry Farmers Terms of Trade (AFTT) by Province Year 2016 (2012=100)

No	Provinsi Province	Bulan/Month												Rata-Rata/ Average	
		Jan (3)	Feb (4)	Mar (5)	Apr (6)	Mei (7)	Jun (8)	Jul (9)	Agu (10)	Sep (11)	Okt (12)	Nov (13)	Des (14)	(15)	
1	Aceh	100,21	99,24	99,25	100,35	100,25	101,76	100,83	101,66	103,46	101,39	100,85	101,29	100,88	
2	Sumatera Utara	109,37	109,50	109,38	110,34	110,09	111,17	111,52	112,99	114,30	113,15	112,05	112,17	111,34	
3	Sumatera Barat	102,80	102,91	102,23	102,55	102,94	103,94	104,37	105,35	106,01	104,89	102,94	103,64	103,71	
4	Riau	99,98	99,88	99,69	99,71	99,87	100,92	101,51	102,42	102,03	100,44	98,68	98,46	100,30	
5	Jambi	99,93	99,43	98,92	99,43	99,60	100,02	99,38	100,12	101,41	100,18	99,31	99,31	99,75	
6	Sumatera Selatan	104,37	104,17	103,44	103,86	103,62	104,52	105,34	105,41	107,04	105,81	104,99	104,41	104,75	
7	Bengkulu	108,98	108,93	108,60	109,67	109,71	110,60	110,73	112,32	114,05	112,23	110,87	110,99	110,64	
8	Lampung	113,37	113,06	112,25	112,83	112,73	113,88	115,03	115,76	116,60	115,03	113,56	114,78	114,07	
9	Kep.Bangka Belitung	90,08	89,87	90,11	91,52	92,21	92,10	92,82	93,60	92,41	92,66	92,73	92,90	91,92	
10	Kepulauan Riau	104,55	104,71	103,92	104,62	105,01	104,84	104,47	104,27	103,79	103,05	102,69	102,65	104,05	
11	Jawa Barat	111,62	110,99	111,14	111,14	111,66	112,81	113,55	113,99	113,73	113,23	112,40	113,45	112,48	
12	Jawa Tengah	104,66	104,14	103,02	102,75	103,60	103,70	104,10	105,37	106,23	104,40	102,88	101,94	103,90	
13	DI. Yogyakarta	99,55	99,06	97,83	98,00	97,57	97,03	98,32	99,71	100,50	98,85	97,06	96,41	98,32	
14	Jawa Timur	110,40	110,03	109,28	109,43	109,67	110,04	110,40	112,12	113,49	111,26	109,48	109,89	110,46	
15	Banten	102,69	101,92	100,98	101,10	101,19	101,95	101,00	101,37	102,71	101,46	100,67	100,58	101,47	
16	Bali	112,98	114,13	114,33	113,89	114,80	115,40	114,56	115,98	117,73	116,85	115,92	115,78	115,20	
17	Nusa Tenggara Barat	116,44	116,14	115,53	115,89	115,80	116,59	117,79	119,97	122,20	121,05	119,99	118,43	117,99	
18	Nusa Tenggara Timur	105,04	104,66	104,48	104,69	105,64	106,57	106,54	106,57	107,11	107,19	106,77	106,12	105,95	
19	Kalimantan Barat	96,29	95,90	95,54	95,37	95,18	95,90	95,76	95,23	95,39	94,97	94,35	94,73	95,38	
20	Kalimantan Tengah	98,14	98,29	97,53	97,97	97,59	98,47	98,33	99,57	100,22	100,71	100,82	100,88	99,04	
21	Kalimantan Selatan	109,44	108,77	108,09	107,87	107,41	107,98	108,98	109,26	110,76	109,55	108,40	108,84	108,78	
22	Kalimantan Timur	106,29	105,67	104,68	104,84	105,62	104,85	104,52	103,12	104,35	105,52	104,22	103,76	104,79	
23	Sulawesi Utara	100,67	100,57	100,37	101,59	101,91	102,32	102,12	101,98	102,78	102,50	102,37	102,40	101,80	
24	Sulawesi Tengah	105,43	105,61	105,50	106,14	106,16	107,22	107,43	106,94	108,78	107,31	106,60	107,25	106,70	
25	Sulawesi Selatan	107,38	106,87	106,73	107,14	107,28	108,36	108,26	109,18	110,99	109,90	109,67	109,75	108,46	
26	Sulawesi Tenggara	104,94	104,78	104,44	104,97	105,06	105,89	106,38	105,98	107,71	107,16	106,80	106,77	105,91	
27	Gorontalo	100,66	101,06	100,49	101,44	101,79	103,57	103,80	103,88	104,69	104,49	102,98	102,61	102,62	
28	Sulawesi Barat	102,35	102,22	102,43	103,15	103,06	104,34	103,94	105,20	106,84	105,59	104,46	104,74	104,03	
29	Maluku	105,07	105,81	105,84	105,75	105,18	106,15	106,97	105,70	106,59	105,66	105,66	105,19	105,80	
30	Maluku Utara	110,46	109,94	109,57	109,57	109,10	108,52	109,04	109,22	111,38	111,01	109,56	109,21	109,72	
31	Papua Barat	98,06	97,91	97,69	98,30	97,96	98,44	98,56	98,14	98,95	98,54	98,69	98,62	98,32	
32	Papua	99,18	99,44	99,20	99,68	99,36	99,85	99,25	99,18	99,76	99,89	99,89	99,15	99,49	

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Keterangan/Note:

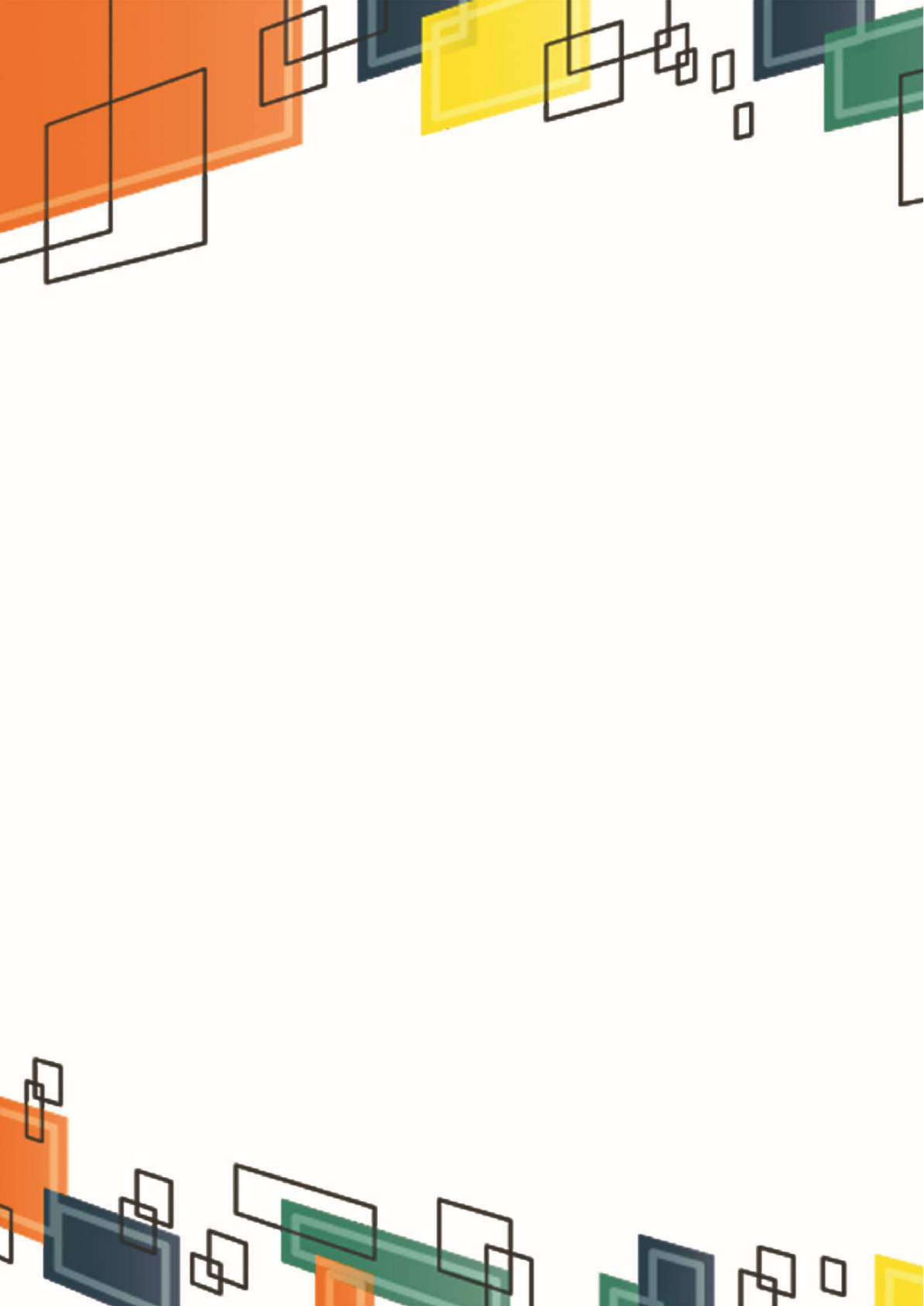
NTPT= Nilai tukar petani peternakan/NTPT=Animal husbandry farmers terms of trade

Halaman ini sengaja dikosongkan



5

Ekspor - Impor/
Export - Import



5. EKSPOR-IMPOR

Pada tahun 2016 nilai ekspor produk peternakan sebesar US\$543,3 juta (Tabel 5.1), atau mengalami peningkatan sebesar 22,52 persen dibandingkan ekspor tahun 2015 yang bernilai US\$443,4 juta. Peningkatan tersebut berasal dari ekspor lain-lain yang meningkat sebesar US\$99,5 juta (79,68 persen) dari ekspor tahun 2015. Jenis ekspor lainnya yang meningkat adalah ekspor hasil ternak sebesar US\$9,5 juta (6,36 persen) dari ekspor tahun 2015.

Dari sisi volume, ekspor peternakan tahun 2016 sebanyak 0,21 juta ton atau mengalami peningkatan 7,86 persen dari volume ekspor tahun 2015 sebesar 0,19 juta ton. Peningkatan tersebut di antaranya disebabkan oleh meningkatnya volume ekspor hasil ternak sebesar 9,04 persen dari 0,12 juta ton pada tahun 2015 menjadi 0,14 juta ton pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 nilai impor produk peternakan senilai US\$3.191,0 juta (Tabel 5.2) atau mengalami peningkatan sebesar 8,75 persen dibandingkan impor tahun 2015 yang bernilai US\$2.934,3 juta. Peningkatan tersebut di antaranya disebabkan oleh meningkatnya nilai impor hasil ternak sebesar 17,05 persen dari US\$1.264,8 juta pada tahun 2015 menjadi US\$1.480,5 juta pada tahun 2016.

Dari sisi volume, impor peternakan pada tahun 2016 sebanyak 1,6 juta ton atau mengalami peningkatan sebesar 19,23 persen dibanding volume impor tahun 2015 sebesar 1,4 juta ton. Peningkatan tersebut di antaranya disebabkan oleh meningkatnya volume impor hasil ternak sebesar 31,67 persen dari 0,4 juta ton pada tahun 2015 menjadi 0,6 juta ton pada tahun 2016.

Neraca ekspor-impor peternakan pada tahun 2015-2016 (Tabel 5.3) masih mengalami defisit (volume impor lebih besar dari pada volume ekspor). Defisit neraca ekspor-impor peternakan dalam kurun waktu 2015-2016 mengalami peningkatan sebesar 21,09 persen dari defisit sebesar 1,2 juta ton pada tahun 2015 menjadi defisit sebesar 1,4 juta ton pada tahun 2016. Jika pada tahun 2015 rasio volume ekspor terhadap volume impor senilai 1:7,1 maka pada tahun 2016 rasionya meningkat menjadi 1:7,9.

PENJELASAN TEKNIS

1. Data ekspor-impor diperoleh dari hasil pengolahan data ekspor-impor yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).
2. Data ekspor-impor dikelompokkan dalam beberapa jenis komoditas/ternak, sehingga diperlukan pengelompokan Harmoni Sistem (HS) yang sejenis.

5. EXPORT-IMPORT

In 2016, export value of livestock products was US\$543.3 million (Table 5.1), or increasing by 22.52 percent compared to the 2015 export value that was US\$443.4 million. Such increase mostly derived from the export of others that increase by US\$99.5 million (79.68 percent) of exports in 2015. Another kind of export that increase was the export of livestock products increased by US\$9.5 million (6.36 percent) of exports in 2015.

In term of volume, the livestock export in 2016 was 0.21 million tons, or increasing by 7.86 percent from the export volume in 2015 that was 0.19 million tons. Such increase was partly due to increase in the livestock product export by 9.04 percent from 0.12 million tons in 2015 to 0.14 million tons in 2016.

In 2016 the value of livestock product imports was US\$3,191.0 million (Table 5.2) or increasing by 8.75 percent compared to the 2015 imports value amounting to US\$2,934.3 million. Such increase was partly due to increase in the livestock product import by 17.05 percent from US\$1,264.8 million in 2015 to US\$1,480.5 million in 2016.

In term of volume, the livestock import in 2016 was 1.6 million tons, or increasing by 19.23 percent compared to the import volume in 2015 that was 1.4 million tons. Such increase was partly due to increase of livestock product imports by 31.67 percent from 0.4 million tons in 2015 to 0.6 million tons in 2016.

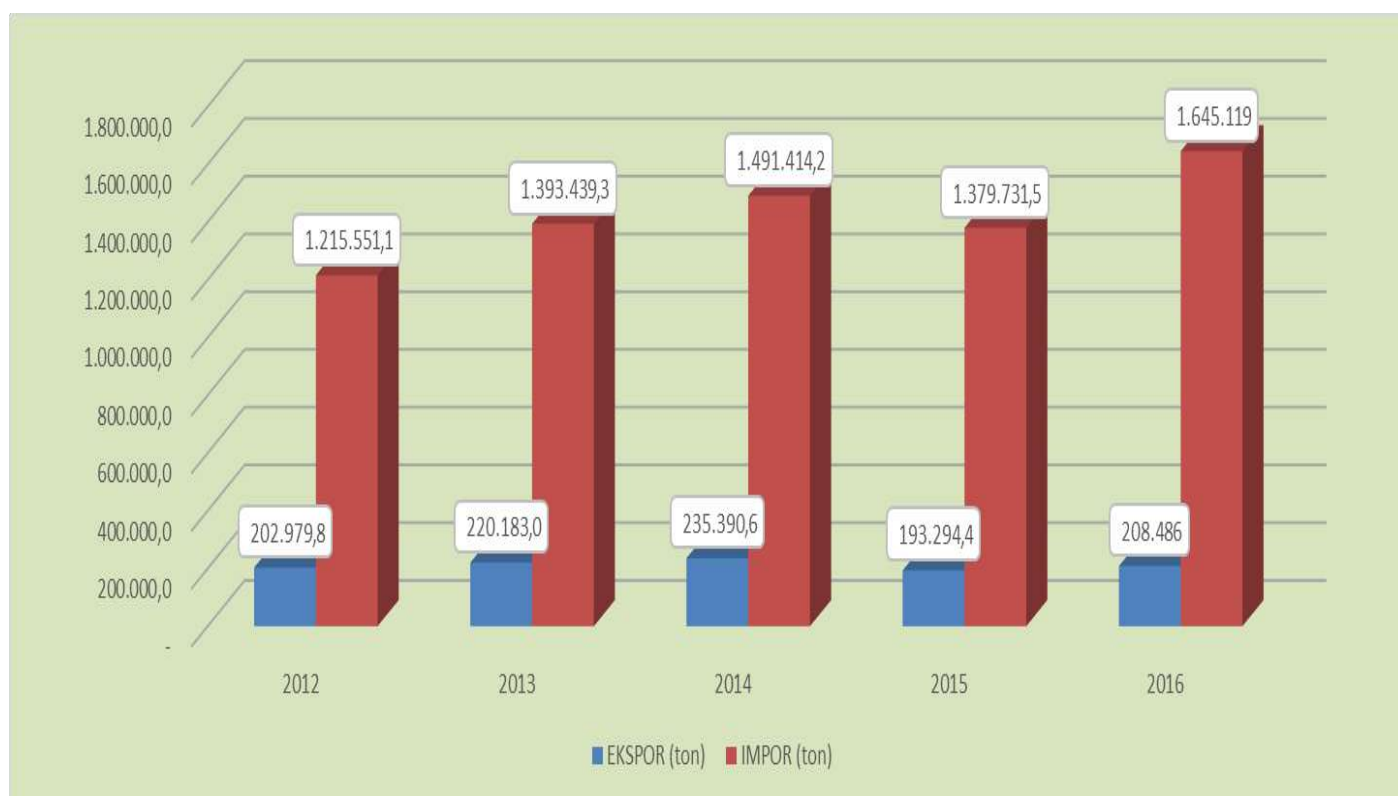
The balance sheet of livestock exports and imports in 2015-2016 (Table 5.3) were still deficit (import volume is greater than export volume). The import-export livestock deficit in the period 2015-2016 has increased by 21.09 percent from a deficit amounting to 1.2 million tons in 2015 to a deficit amounting to 1.4 million tons in 2016. If in 2015 the export to import volume ratio was 1:7.1, then in 2016 its ratio increased to 1:7.9.

TECHNICAL EXPLANATION

1. *The export-import data were obtained from the processing of export-import data issued by Statistics Indonesia (BPS).*
2. *The export-import data are grouped into several types of commodities/livestock, so that a grouping of similar Harmony System (HS) is required.*

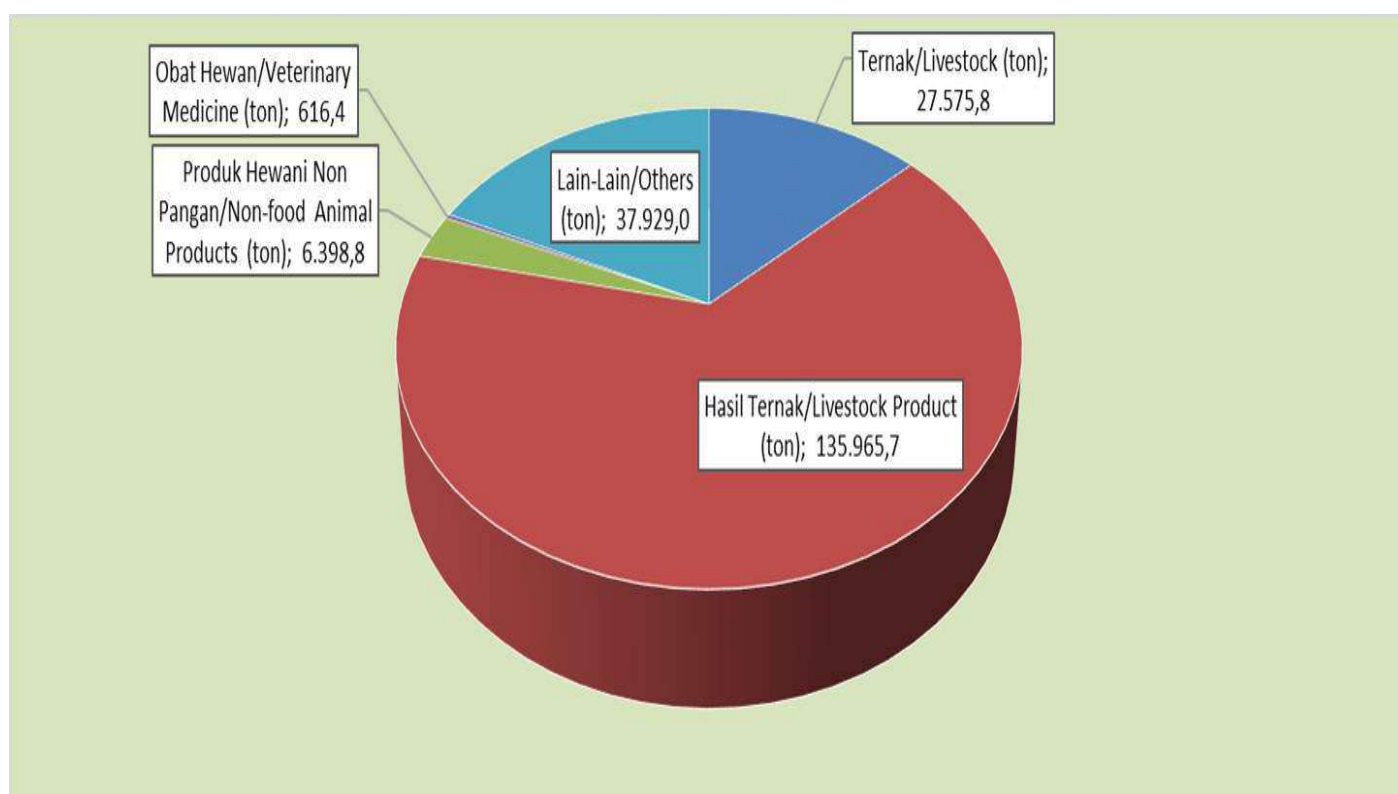
Grafik 5.1
Graph

Volume Ekspor dan Impor Subsektor Peternakan Tahun 2012 - 2016
Export and Import Volume of Livestock Subsector Year 2012 - 2016



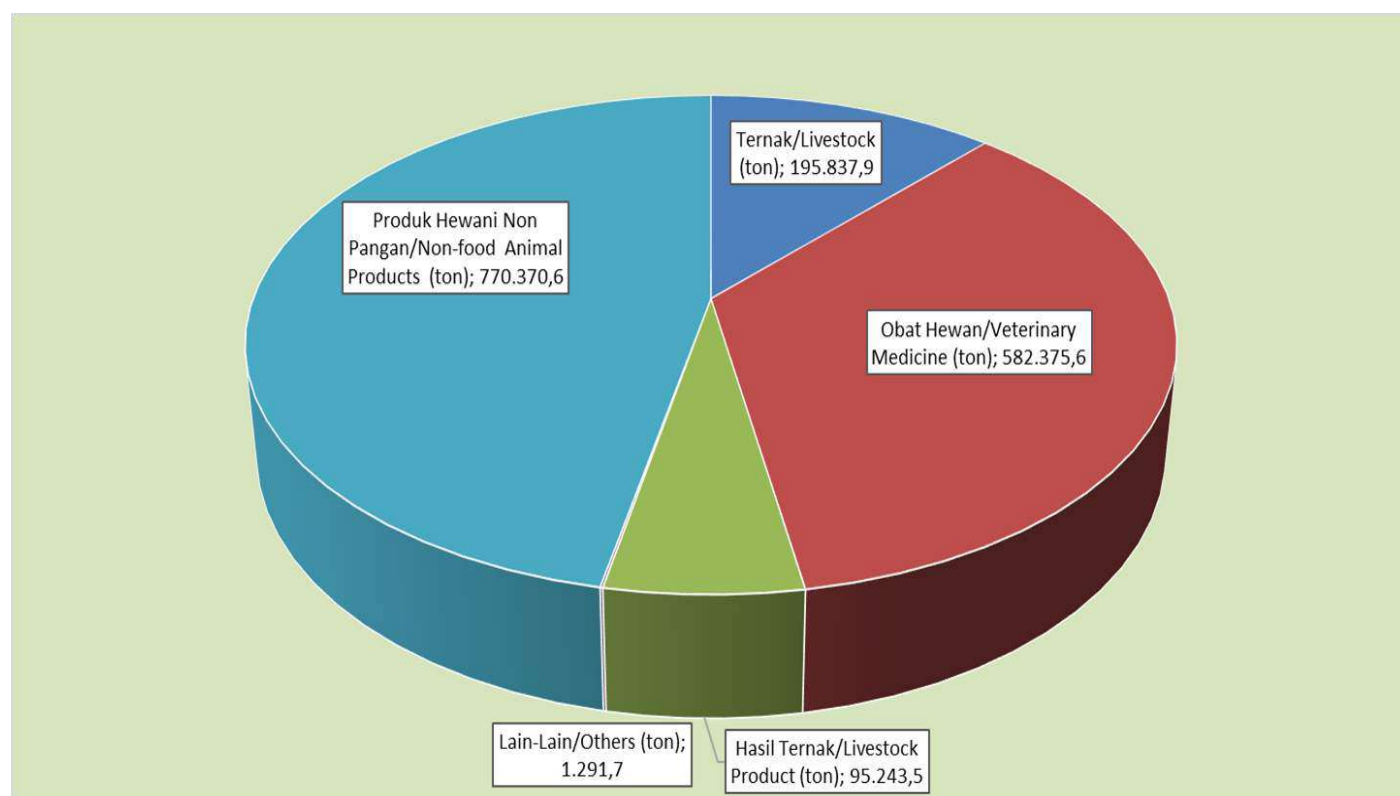
Grafik 5.2
Graph

Volume Ekspor Subsektor Peternakan Tahun 2016
Export Volume of Livestock Subsector Year 2016



Grafik 5.3
Graph

Volume Impor Subsektor Peternakan Tahun 2016
Import Volume of Livestock Subsector Year 2016



Tabel
Table 5.1Ekspor Subsektor Peternakan Tahun 2012 - 2016
Export of Livestock Subsector Year 2012 - 2016

No	Komoditas/Commodities	Volume (kg)/Volume (kg)					Nilai (USD)/Value (USD)				
		2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A.	Ternak/Livestock	35.398.668	36.677.227	32.281.636	28.162.293	27.575.776	62.212.499	73.609.519	66.119.151	55.471.205	53.034.077
1	Kuda	-	-	3.600	-	36	-	-	9.653	-	72
2	Keledai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Sapi	401	-	-	-	-	2.733	-	-	-	-
4	Kerbau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Babi	35.370.257	36.675.407	32.275.177	28.145.599	27.575.397	62.124.790	73.601.450	66.106.392	55.424.867	53.033.284
6	Biri-biri	26.010	-	-	-	-	78.516	-	-	-	-
7	Kambing	2.000	1.800	2.750	12.775	-	6.460	5.665	2.750	41.317	-
8	Unggas	-	20	109	3.919	343	-	2.404	356	5.021	721
B.	Hasil Ternak/Livestock Product	131.116.150	138.010.895	158.171.211	124.699.082	135.965.660	187.120.236	186.917.332	220.734.038	148.762.623	158.220.543
1	Daging	4.093.512	4.684.802	4.732.749	4.305.835	4.864.324	18.934.613	22.579.693	23.887.035	23.771.655	22.700.695
	a Sapi	1.676	3.287	2.609	6.750	14.841	11.718	7.254	4.253	12.700	23.103
	b Babi	21.181	360	68.139	1.775	278.822	11.635	1.372	43.131	667	592.449
	c Kambing/domba	-	262	-	-	114	-	418	-	-	663
	d Kuda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	e Unggas	900	1.629	51	29.949	17.151	24.330	14.826	398	203.704	255.811
	f Jeroan sapi	30	-	-	150	-	44	-	-	40	-
	g Jeroan Non sapi	-	-	19	5.500	-	-	-	273	8.030	-
	h Daging lainnya	4.069.725	4.679.264	4.661.931	4.261.711	4.553.396	18.886.886	22.555.823	23.838.980	23.546.514	21.828.669
2	Susu	52.173.929	52.671.423	55.183.047	39.913.730	40.515.862	92.766.308	94.488.577	112.172.529	67.589.086	66.819.962
	a Susu dan kepala susu	38.413.250	36.945.886	38.889.809	27.173.104	32.069.859	72.035.528	72.994.079	90.280.452	49.771.695	55.908.394
	b Yogurt	713.561	1.028.843	2.099.219	2.873.062	1.478.191	689.825	974.968	1.873.178	2.677.768	1.388.184
	c Mentega	12.298.051	13.847.947	13.544.461	9.229.658	4.296.414	17.278.800	17.262.913	17.518.572	12.819.777	6.647.572
	d Keju	749.067	848.747	649.558	637.906	2.671.398	2.762.155	3.256.617	2.500.327	2.319.846	2.875.812
3	Telur	5.597	400	1.100	13.200	303.093	10.315	3.076	1.827	105.210	1.804.159
4	Madu	765.413	206.990	615.584	278.552	192.374	3.316.086	2.348.239	1.269.568	568.563	505.026
5	Lemak	74.036.603	80.384.310	97.585.647	80.158.308	90.057.507	72.030.184	67.444.948	83.334.008	56.667.886	66.322.295
6	Makanan-olahan	41.096	62.970	53.084	29.457	32.500	62.730	52.799	69.071	60.223	68.406
C.	Produk Hewani Non Pangan/Non-food Animal Products	11.024.326	10.922.905	7.425.276	6.044.583	6.398.763	123.783.836	136.730.179	130.750.962	102.492.129	95.440.347
1	Bulu	1.344.087	1.800.193	1.632.647	1.356.186	1.375.384	2.478.342	3.835.416	3.420.884	2.449.362	1.615.967
2	Tulang dan Tanduk	688.220	551.846	549.766	554.013	563.171	444.321	373.374	736.403	588.734	411.728
3	Kulit	7.909.175	7.497.679	5.024.605	4.132.538	3.718.238	119.581.067	131.153.058	126.516.323	99.445.372	92.846.568
4	Wol	1.082.844	1.073.187	218.258	1.846	741.970	1.280.106	1.368.331	77.352	8.661	566.084
D.	Obat Hewan/Veterinary Medicine	394.485	535.784	568.253	562.396	616.442	22.337.241	12.468.199	11.106.199	11.784.320	12.133.854
1	Vaksin untuk obat hewan	344.777	454.697	486.256	562.396	517.182	4.899.335	6.297.427	7.079.379	11.784.320	10.429.723
2	Reagen berasal dari mikroba, dari jenis yang cocok untuk diagnosis biologis veteriner	18	-	-	-	120	1.119	-	-	-	420
3	Lain-lain	49.690	81.087	81.997	-	99.140	17.436.787	6.170.772	4.026.820	-	1.703.711
E.	Lain-Lain/Others	25.046.210	34.036.221	36.944.177	33.826.077	37.929.019	177.476.190	182.221.072	159.090.521	124.922.574	224.463.483
1	Binatang hidup lainnya	368.885	571.457	497.894	448.572	537.355	3.637.166	3.361.463	3.496.115	3.665.287	4.278.791
2	Pakan Hewan	24.258.599	32.921.693	35.804.835	32.058.448	36.358.772	20.235.842	25.453.213	27.188.219	20.717.689	27.543.077
3	Ulat sutera	965	1.185	3.823	2.109	39.299	1.790	392	1.904	1.555	31.248
4	Lebah hidup	245	-	-	-	-	1.716	-	-	-	-
5	Produk yang dapat dimakan berasal dari hewan	410.419	541.552	637.102	762.929	992.323	153.580.921	153.394.659	128.367.391	100.231.743	192.572.327
6	Produk hewani lainnya	7.097	334	523	554.019	1.270	18.755	11.345	36.892	306.300	38.040
F.	Jumlah/Total	202.979.839	220.183.032	235.390.553	193.294.431	208.485.660	572.930.002	591.946.301	587.800.871	443.432.851	543.292.304

Tabel
Table 5.2Impor Subsektor Peternakan Tahun 2012 - 2016
Import of Livestock Subsector Year 2012 - 2016

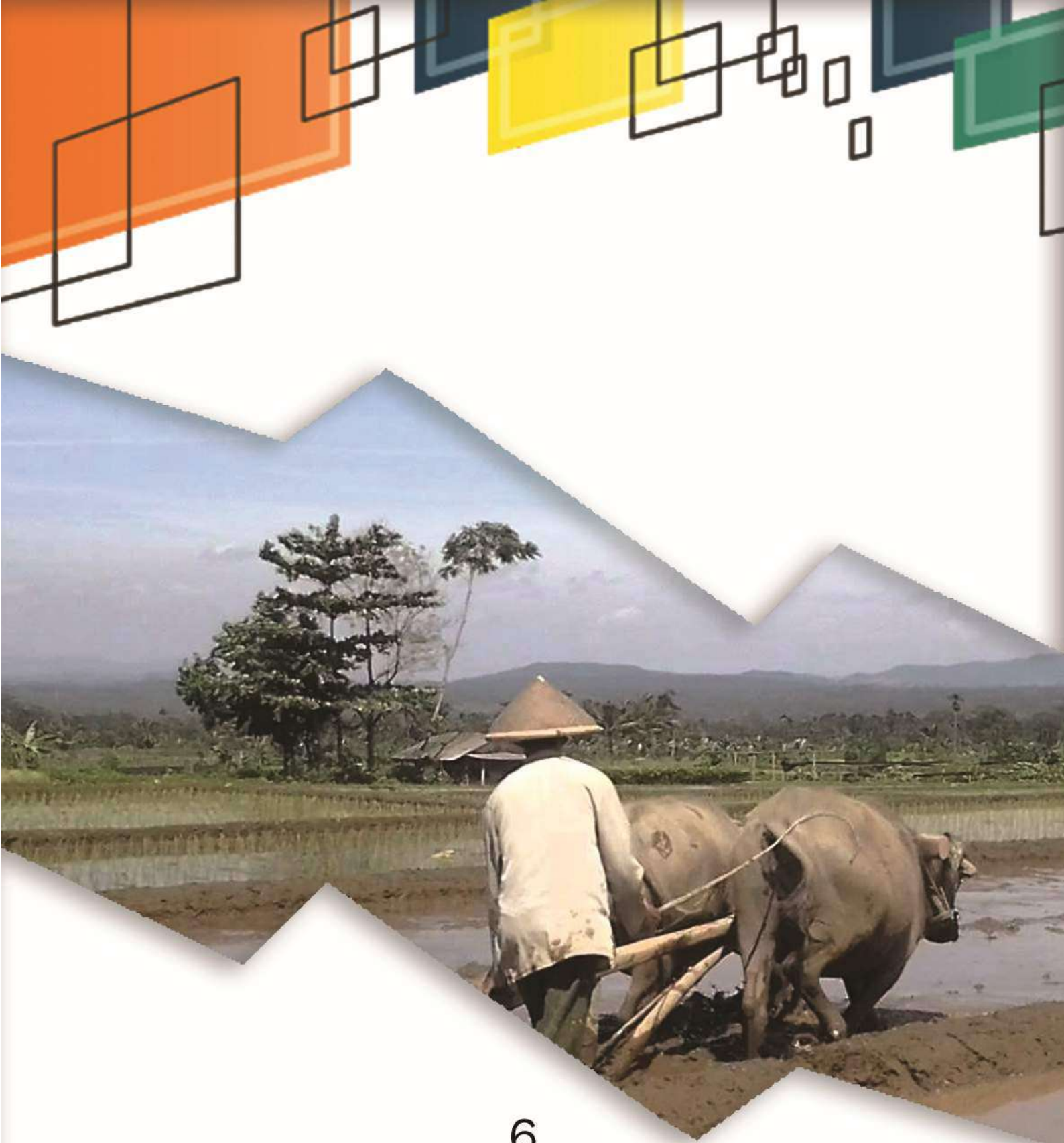
No	Komoditas/Commodities	Volume (kg)/Volume (kg)					Nilai (USD)/Value (USD)				
		2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A.	Ternak/Livestock	101.419.187	130.528.912	246.835.703	197.633.409	195.837.940	286.129.582	341.508.842	682.150.187	549.019.016	613.967.383
1	Kuda	-	1.000	112	6.548	30.941	-	8.262	418	134.217	580.194
2	Keledai	-	-	-	-	1.162	-	-	-	-	1.525
3	Sapi	78.905.545	130.021.422	246.834.352	197.604.087	195.764.113	218.533.309	338.399.338	682.097.525	545.576.172	601.463.233
4	Kerbau	22.504.945	503.264	875	-	-	67.378.256	3.030.289	32.512	-	-
5	Babi	1.600	-	62	350	491	15.980	-	14.592	64.366	3.849
6	Biri-biri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kambing	6.561	2.500	-	13.600	-	183.544	54.979	-	288.485	-
8	Unggas	536	726	302	8.824	41.233	18.493	15.974	5.140	2.955.776	11.918.582
B.	Hasil Ternak/Livestock Product	409.266.108	451.283.160	489.252.853	442.309.249	582.375.589	1.327.452.743	1.655.887.217	1.892.712.476	1.264.820.980	1.480.526.599
1	Daging	44.753.899	60.591.614	112.359.182	59.534.319	156.886.200	177.352.380	265.692.113	462.752.376	273.585.274	591.877.601
a	Sapi	34.878.404	47.697.874	76.887.337	50.309.023	116.761.381	146.233.711	222.222.630	358.101.409	237.157.839	493.726.376
b	Babi	672.541	594.731	765.497	781.513	1.464.623	1.728.534	1.663.769	2.223.065	2.772.642	4.235.525
c	Kambing/domba	1.175.287	1.359.778	1.930.373	2.732.867	2.095.187	8.083.004	8.933.812	10.831.447	13.906.748	10.878.929
d	Kuda	-	47.160	42.000	64.480	79.120	-	77.835	66.726	88.667	112.192
e	Unggas	537.624	1.413.451	2.238.797	2.990.395	4.084.586	1.545.889	4.506.847	4.729.950	4.594.523	6.192.810
f	Jeroan sapi	6.833.548	9.352.495	30.284.224	2.473.262	32.202.553	16.791.528	27.380.912	85.735.575	14.081.530	75.460.274
g	Jeroan Non sapi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
h	Daging lainnya	656.495	126.125	210.954	182.779	198.750	2.969.714	906.308	1.064.204	983.325	1.271.495
2	Susu	356.614.114	380.558.131	365.186.257	368.843.579	412.175.871	1.124.901.560	1.358.792.456	1.397.756.892	947.827.809	842.618.977
a	Susu dan kepala susu	214.068.426	221.247.263	215.789.985	212.386.750	237.483.570	740.671.732	904.983.445	951.866.349	586.250.907	507.362.344
b	Yogurt	265.621	46.284	47.592	320.040	1.783.494	776.780	136.520	238.309	977.923	3.548.921
c	Mentega	120.245.207	137.842.907	129.786.784	135.419.164	148.630.714	288.140.777	356.235.401	348.929.963	273.514.748	238.717.475
d	Keju	22.034.860	21.421.677	19.561.896	20.717.625	24.278.093	95.312.271	97.437.090	96.722.271	87.084.231	92.990.237
3	Telur	1.320.653	1.737.687	1.500.502	1.486.502	1.808.067	6.998.012	9.667.963	8.128.709	15.482.958	22.886.209
4	Madu	2.353.221	2.177.424	2.243.474	1.870.997	1.635.591	8.984.544	8.333.688	8.851.165	7.402.900	5.167.879
5	Lemak	4.049.096	4.285.083	5.540.631	5.032.480	4.229.170	8.910.635	8.879.000	9.664.198	8.593.626	6.901.468
6	Makanan-olahan	175.125	1.933.221	2.422.807	5.541.372	5.640.690	305.612	4.521.997	5.559.136	11.928.413	11.074.465
C.	Produk Hewan/Non-food Animal Products	56.487.077	59.782.744	60.000.912	51.855.118	95.243.522	444.469.322	480.126.673	576.614.897	513.388.173	499.011.301
1	Bulu	6.572.506	5.793.980	3.157.728	2.449.761	40.403.885	40.851.662	54.709.310	65.391.472	44.209.271	54.347.230
2	Tulang dan Tanduk	405	984	573	452	876	2.650	5.508	1.719	2.197	4.432
3	Kulit	48.636.237	52.583.178	55.761.057	48.524.472	53.987.339	386.497.771	408.677.894	500.231.671	461.584.523	437.031.995
4	Wol	1.277.929	1.404.602	1.081.554	880.433	851.422	17.117.239	16.733.961	10.990.035	7.592.182	7.627.644
D.	Obat Hewan/Veterinary Medicine	1.086.429	1.367.830	1.114.600	1.409.644	1.291.656	46.652.140	53.952.497	46.730.356	50.631.186	48.220.228
1	Vaksin untuk obat hewan	848.106	1.166.706	916.453	1.409.644	911.101	31.755.902	38.897.728	34.206.405	50.631.186	35.538.064
2	Reagen berasal dari mikroba, dari jenis yang cocok untuk diagnosis biologis veteriner	2.522	8.044	12.144	-	13.669	107.496	433.742	1.543.216	-	662.612
3	Lain-lain	235.801	193.080	186.003	-	366.886	14.788.742	14.621.027	10.980.735	-	12.019.552
E.	Lain-Lain/Others	647.292.294	750.476.693	694.210.167	686.524.085	770.370.582	538.856.138	643.535.450	615.301.025	556.417.586	549.232.191
1	Binatang hidup lainnya	20.365	49.619	40.009	52.618	101.313	457.318	543.505	205.508	4.046.665	2.160.351
2	Pakan Hewan	640.878.502	744.420.096	685.263.950	677.959.514	763.257.590	530.830.769	634.986.264	604.578.955	542.901.290	540.373.898
3	Ulat sutera	252.241	245.708	226.941	151.204	177.938	941.329	753.182	455.198	386.194	496.808
4	Lebah hidup	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Produk yang dapat dimakan berasal dari hewan	9.289	9.403	5.890	6.124	4.158	631.750	635.646	341.676	569.029	266.929
6	Produk hewan lainnya	6.131.897	5.751.867	8.673.377	8.354.625	6.829.583	5.994.972	6.616.853	9.719.688	8.514.408	5.934.205
F.	Jumlah/Total	1.215.551.095	1.393.439.339	1.491.414.235	1.379.731.505	1.645.119.289	2.643.559.925	3.175.010.679	3.813.508.941	2.934.276.941	3.190.957.702

Neraca Ekspor dan Import Subsektor Peternakan Tahun 2012 - 2016
Balance of Export and Import of Livestock Subsector Year 2012 - 2016

Tabel 5.3
Table

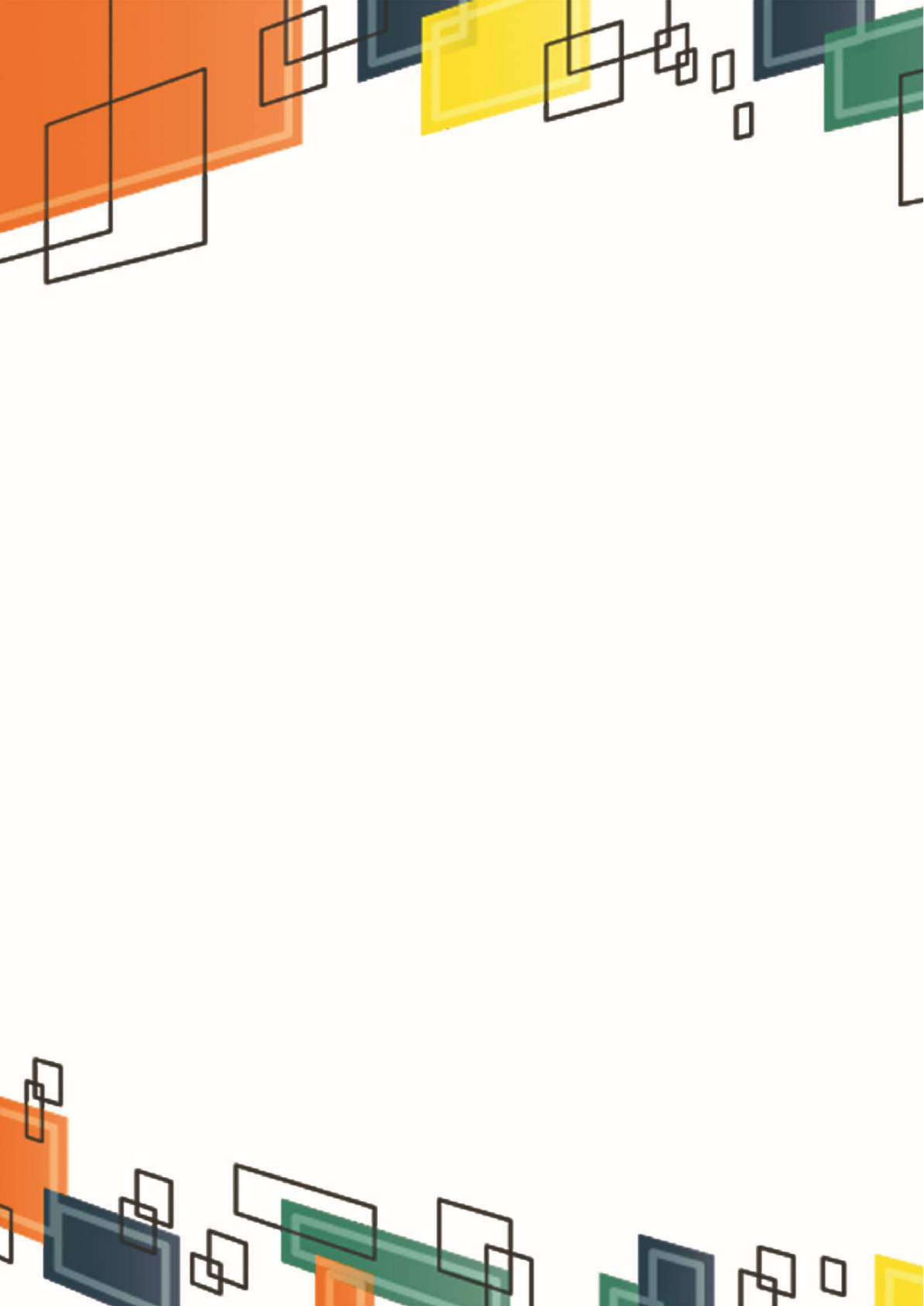
No.	Komoditas/Commodities	2012		2013		2014		2015		2016	
		Volume (kg)	Nilai (USD)	Volume (kg)	Nilai (USD)	Volume (kg)	Nilai (USD)	Volume (kg)	Nilai (USD)	Volume (kg)	Nilai (USD)
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Ekspor/Export	202.979.839	572.930.002	220.183.032	591.946.301	235.390.553	587.800.871	193.294.431	443.432.851	208.485.660	543.292.304
a	Ternak/Livestock	35.398.668	62.212.499	36.677.227	73.609.519	32.281.636	66.119.151	28.162.293	55.471.205	27.575.776	53.034.077
b	Hasil Ternak/Livestock Product	131.116.150	187.120.236	138.010.895	186.917.332	158.171.211	220.734.038	124.699.082	148.762.623	135.965.660	158.220.543
c	Produk Hewani Non Pangan/Non-food Animal Products	11.024.326	123.783.836	10.922.905	136.730.179	7.425.276	130.750.962	6.044.583	102.492.129	6.398.763	95.440.347
d	Obat Hewan/Veterinary Medicine	394.485	22.337.241	535.784	12.468.199	588.253	11.106.199	562.396	11.784.320	616.442	12.133.854
e	Lain-lain/ Others	25.046.210	177.476.190	34.036.221	182.221.072	36.944.177	159.090.521	33.826.077	124.922.574	37.929.019	224.463.483
2.	Import/Import	1.215.551.095	2.643.559.925	1.393.439.339	3.175.010.679	1.491.414.235	3.813.508.941	1.379.731.505	2.934.276.941	1.645.119.289	3.190.957.702
a	Ternak/Livestock	101.419.187	286.129.582	130.528.912	341.508.842	246.835.703	682.150.187	197.633.409	549.019.016	195.837.940	613.967.383
b	Hasil Ternak/Livestock Product	409.266.108	1.327.452.743	451.283.160	1.655.887.217	489.252.853	1.892.712.476	442.309.249	1.264.820.980	582.375.589	1.480.526.599
c	Produk Hewani Non Pangan/Non-food Animal Products	56.487.077	444.469.322	59.782.744	480.126.673	60.000.912	576.614.897	51.855.118	513.388.173	95.243.522	499.011.301
d	Obat Hewan/Veterinary Medicine	1.086.429	46.652.140	1.367.830	53.952.497	1.114.600	46.730.356	1.409.644	50.631.186	1.291.656	48.220.228
e	Lain-lain/ Others	647.292.294	538.856.138	750.476.693	643.535.450	694.210.167	615.301.025	686.524.085	556.417.586	770.370.582	549.232.191
3.	Neraca (Ekspor-Import)/Balances (Export-Import)	(1.012.571.256)	(2.070.629.923)	(1.173.256.307)	(2.583.064.378)	(1.256.023.682)	(3.225.708.070)	(1.186.437.074)	(2.490.844.090)	(1.436.633.629)	(2.647.665.398)

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/ BPS Statistic Indonesia



6

Tenaga Kerja/
Labors



6. TENAGA KERJA

Berdasarkan data Survei Angkatan Kerja (Sakernas) Agustus 2014 sebagaimana tersaji pada Tabel 6.1, jumlah tenaga kerja pertanian sebanyak 38.973.033 orang (34,00 persen dari tenaga kerja tahun 2014). Pada tahun 2015 menurun sebesar 3,14 persen dari tahun 2014 menjadi 37.748.228 orang (32,88 persen dari total tenaga kerja tahun 2015). Selanjutnya, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,06 persen dari tahun 2015 menjadi sebanyak 37.770.165 orang (31,90 persen dari total tenaga kerja tahun 2016).

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 6.2, terlihat bahwa komposisi terbesar tenaga kerja pertanian berada pada kelompok pertanian dalam arti sempit. Pada tahun 2016, jumlah tenaga kerja di kelompok ini berdasarkan data Sakernas 2016 (Agustus) sebanyak 35.088.823 orang (92,90 persen dari total tenaga kerja pertanian).

Dari komposisi tenaga kerja di sektor pertanian dalam arti sempit tahun 2016 (Tabel 6.3), tenaga kerja terbesar berada pada subsektor pertanian tanaman pangan. Berdasarkan data Sakernas Agustus 2016, jumlah tenaga kerja di subsektor pertanian tanaman pangan sebanyak 15.779.402 orang (44,97 persen dari total tenaga kerja sektor pertanian dalam arti sempit), diikuti oleh tenaga kerja subsektor perkebunan sebanyak 11.932.443 orang (34,01 persen). Tenaga kerja di subsektor peternakan sebanyak 4.078.362 orang (11,62 persen) dan selanjutnya di subsektor hortikultura sebanyak 3.298.616 orang (9,40 persen). Jika dikelompokkan menurut jenis kelamin, tenaga kerja di subsektor peternakan pada tahun 2016 (Agustus) didominasi oleh tenaga kerja laki-laki sebanyak 2.314.922 orang (56,76 persen), sedangkan komposisi tenaga kerja perempuan sebanyak 1.763.440 orang (43,24 persen).

Jika dikelompokkan berdasarkan provinsi (Tabel 6.4), tenaga kerja subsektor peternakan terbesar pada tahun 2016 berada di Provinsi Jawa Timur yaitu 1.702.684 orang (Sakernas Agustus). Sementara tenaga kerja peternakan terkecil berada di Provinsi DKI Jakarta (Sakernas Agustus) dimana di provinsi tersebut tidak terdapat tenaga kerja di subsektor peternakan.

Jika tenaga kerja subsektor peternakan dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan (Tabel 6.5), pada tahun 2016 tenaga kerja peternakan berpendidikan SD masih cukup dominan. Berdasarkan data Sakernas Agustus 2016, tenaga kerja subsektor peternakan berpendidikan SD sebanyak 1.384.690 orang (33,95 persen dari total tenaga kerja subsektor peternakan).

Dari data pada Tabel 6.6, terlihat bahwa tenaga kerja subsektor peternakan didominasi oleh golongan umur tua (berumur 60 tahun ke atas). Data Sakernas Agustus 2016 menunjukkan bahwa tenaga kerja subsektor peternakan yang berusia 60 tahun ke atas sebanyak 939.271 orang (23,03 persen dari total tenaga kerja subsektor peternakan).

Jika tenaga kerja subsektor peternakan dikelompokkan berdasarkan status pekerjaan utama (Tabel 6.7). Data Sakernas Agustus 2016 didominasi oleh status pekerjaan utama berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar sebanyak 1.418.043 orang (34,77 persen dari total tenaga kerja subsektor peternakan).

PENJELASAN TEKNIS

1. Data diperoleh dari BPS (Survei Angkatan Kerja Nasional bulan Agustus), publikasi oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian.

6. LABORS

Based the data of National Labor Force Survey (NLFS) August 2014 as presented in Table 6.1, number of agricultural labors was 38,973,033 persons (34.00 percent of total labors in 2014). In 2015 it decreased by 3.14 percent from the total in 2014 to 37,748,228 persons (32.88 percent of total labors in 2015). Further, in 2016 it increased by 0.06 percent from the total in 2015 to 37,770,165 persons (31.90 percent of total labors in 2016).

Based on the data presented in Table 6.2, seems that the largest composition of agricultural labors was in agricultural group in narrow sense. In 2016, total labors in this group based on data of NLFS 2016 (August) was 35,088,823 persons (92.90 percent of total agricultural labors).

From the composition of agricultural labors in narrow sense in 2016 (Table 6.3), the most labors are in farm food crop subsector. Based on data of NLFS August 2016, total labors in farm food crop subsector was 15,779,402 persons (44.97 percent of total agricultural sector labors in narrow sense), followed by plantation subsector labors 11,932,443 persons (34.01 percent). The Labors in livestock subsector was 4,078,362 persons (11.62 percent) and followed by horticultural subsector was 3,298,616 persons (9.40 percent). If grouped by gender, the labors in livestock subsector in 2016 (August) was dominated by male labors amounting 2,314,922 persons (56.76 percent), while the composition of female labors amounting 1,763,440 persons (43.24 percent)

If grouped by province (Table 6.4), the largest livestock labors in 2016 was in the East Java Province, that was 1,702,684 persons (NLFS August). While the smallest livestock labors was in DKI Jakarta Province (NLFS August) where in that province didn't have a livestock labors.

If the livestock subsector labors are grouped by educational level (Table 6.5), in 2016, the elementary school graduated livestock labors were still quite dominant. Based on data of NLFS August 2016, the elementary school graduated livestock subsector labors were 1,384,690 persons (33.95 percent of total livestock subsector labors).

From the data in Table 6.6, seems that the livestock subsector labors were dominated by older age groups (60 years old and up). The data of NLFS August 2016 showed that the livestock subsector labors aged 60 years and up were 939,271 persons (23.03 percent of the total livestock subsector labors).

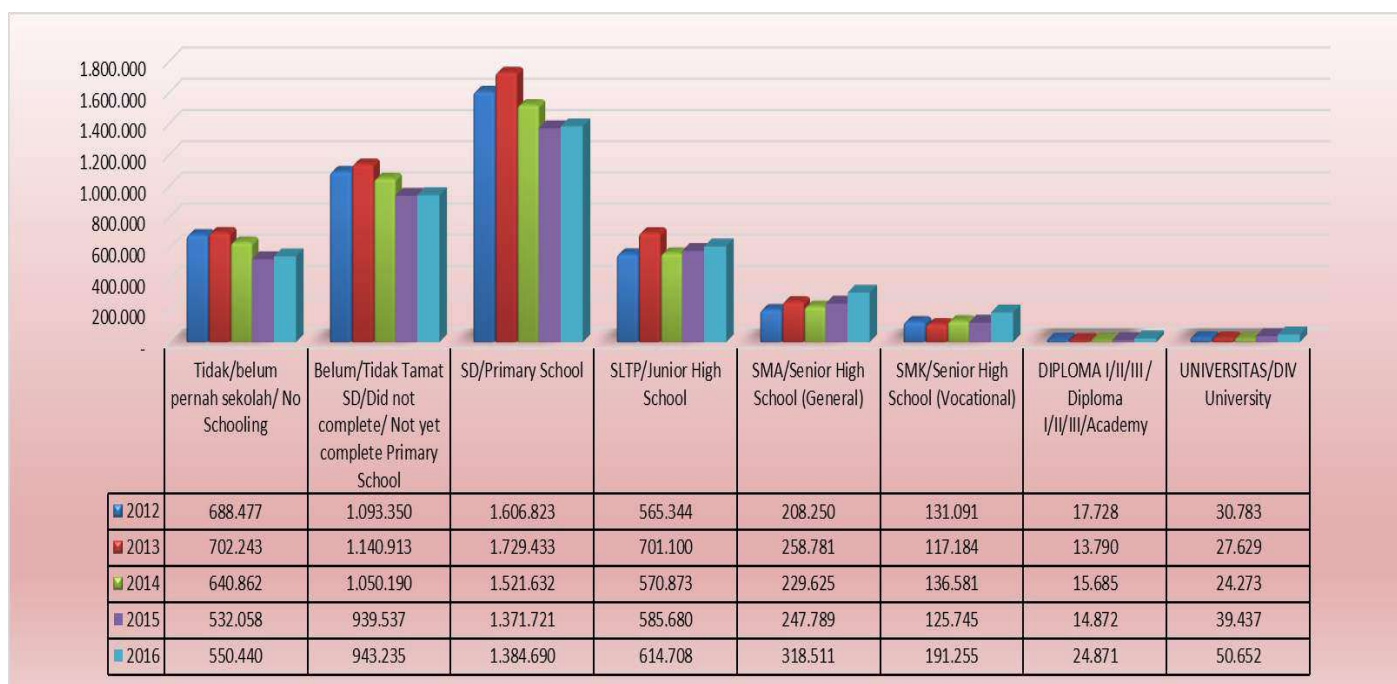
If the livestock subsector labors are grouped by main employment status (Table 6.7), the data of NLFS August 2016 dominated Main Employment Status by Self Employed Assisted by Family Member were 1,418,043 persons (34.77 percent of total livestock subsector labors).

TECHNICAL EXPLANATION

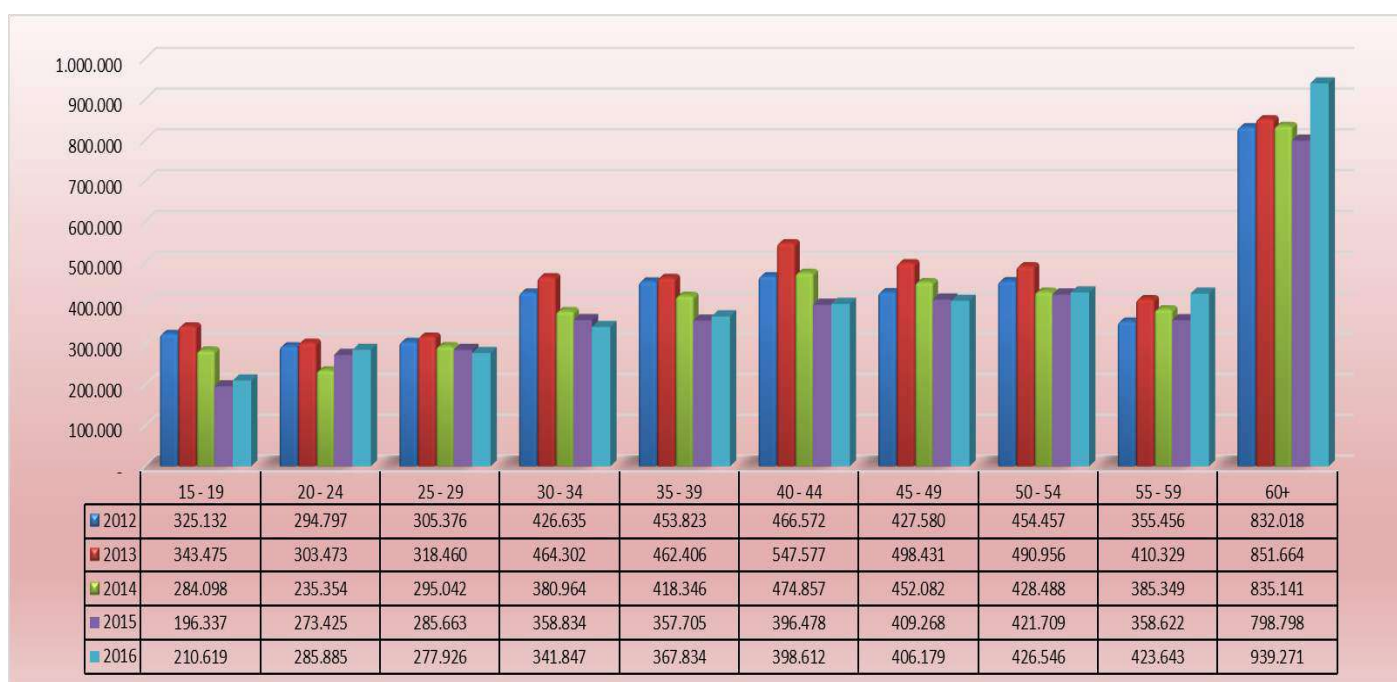
1. Data were obtained from BPS (National Labor Force Survey August) published by Center for Data and Information System for Agriculture, Ministry of Agriculture.

2. Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas. 3. Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. 4. Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi. 5. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi. 6. Sektor pertanian dalam arti sempit meliputi subsektor tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan perkebunan. 7. Sektor pertanian lainnya meliputi perikanan, kehutanan, perburuan, dan lainnya. 8. Sektor pertanian dalam arti luas meliputi sektor pertanian dalam arti sempit dan sektor pertanian lainnya.	2. <i>Working age population is persons of 15 years old and over.</i> 3. <i>Labor force is persons of 15 years old and over whom in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, or those who did not have work and were looking for work.</i> 4. <i>Not in the labor force is persons aged 15 years and over, but not classified in the labor force, such as students, house-keepers, or others exclude personal activity.</i> 5. <i>Working is an activity done by a person who worked for pay or assisted others in obtaining pay or profit for the duration at least one hour during the survey week. Include an unpaid worker who help an economically activity/business.</i> 6. <i>Agricultural sector in narrow sense includes the food crops, horticulture, livestock, and plantation subsector.</i> 7. <i>Other agricultural sectors include fishery, forestry, hunting, and others.</i> 8. <i>Agricultural sector in broad sense includes agricultural sector in narrow sense and other agricultural sector.</i>

Grafik 6.1 Tenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2012 - 2016
Graph Employment of Livestock Subsector by Educational Attainment 2012 - 2016



Grafik 6.2 Tenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Umur Tahun 2012 - 2016
Graph Employment of Livestock Subsector by Age 2012 - 2016



Grafik 6.3
Graph

Tenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2012 - 2016
Employment of Livestock Subsector by Main Employment Status 2012 - 2016



Tabel 6.1 Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2012 - 2016
Table 6.1 Population 15 Years of Age and Over Who Worked by Main Industry 2012 - 2016

(Orang/Person)

No.	Lapangan Pekerjaan Utama/Main Industry	Tahun/Year				
		2012 ¹⁾	2013 ¹⁾	2014 ²⁾	2015 ²⁾	2016 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting and Fishery</i>	39.590.054	39.220.261	38.973.033	37.748.228	37.770.165
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1.602.706	1.426.454	1.436.370	1.320.466	1.476.484
3	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	15.615.386	14.959.804	15.254.674	15.255.099	15.540.234
4	Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water</i>	251.162	252.134	289.193	288.697	357.207
5	Bangunan <i>Construction</i>	6.851.291	6.349.387	7.280.086	8.208.086	7.978.567
6	Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotels</i>	23.517.145	24.105.906	24.829.734	25.686.342	26.689.630
7	Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Storage, and Communications</i>	5.052.302	5.096.987	5.113.188	5.106.817	5.608.749
8	Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan <i>Financing, Insurance, Real Estate and Business Services</i>	2.696.090	2.898.279	3.031.038	3.266.538	3.531.525
9	Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan <i>Community, Social, and Personal Services</i>	17.328.732	18.451.860	18.420.710	17.938.926	19.459.412
Jumlah/Total		112.504.868	112.761.072	114.628.026	114.819.199	118.411.973

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik-Data Mentah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS-Agustus) diolah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian/BPS-Statistics Indonesia-Raw Data National Labor Force Survey (NLFS-August) processed by the Center for Data and Information System for Agriculture - Ministry of Agriculture

¹⁾ Data tahun 2012-2013 merupakan data hasil backcasting dari penimbang proyeksi penduduk tahun 2010-2035/Data in 2012-2013 are data backcasting results of weighing the population projection of 2010-2035

²⁾ Data tahun 2014-2016 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035/ Data 2014-2016 using the weighing results of the population projection of 2010-2035

Tenaga Kerja Pertanian Menurut Provinsi Tahun 2012 - 2016
Number of Agriculture Employees by Provinces 2012 - 2016

Tabel 6.2
Table

(Orang/Person)

No	Provinsi/Province	Tahun/Year										Sektor Pertanian Lainnya/Other Agricultural Sectors ²⁾					Sektor Pertanian Dalam Arti Luas/Agricultural Sector In Broad Sense ³⁾				
		Sektor Pertanian Dalam Arti Sempit/Agricultural Sector In Narrow Sense ¹⁾					Sektor Pertanian Lainnya/Other Agricultural Sectors ²⁾					Sektor Pertanian Dalam Arti Luas/Agricultural Sector In Broad Sense ³⁾					Sektor Pertanian Dalam Arti Luas/Agricultural Sector In Broad Sense ³⁾				
		2012 ⁴⁾	2013 ⁴⁾	2014 ⁵⁾	2015 ⁵⁾	2016 ⁵⁾	2012 ⁴⁾	2013 ⁴⁾	2014 ⁵⁾	2015 ⁵⁾	2016 ⁵⁾	2012 ⁴⁾	2013 ⁴⁾	2014 ⁵⁾	2015 ⁵⁾	2016 ⁵⁾	2012 ⁴⁾	2013 ⁴⁾	2014 ⁵⁾	2015 ⁵⁾	2016 ⁵⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1	Aceh	781.571	793.629	770.768	801.128	639.808	65.448	66.602	81.017	80.229	95.255	847.019	860.231	851.785	881.357	735.063	847.019	860.231	851.785	881.357	735.063
2	Sumatera Utara	2.342.726	2.491.502	2.353.799	2.328.444	2.477.176	161.031	165.297	147.157	133.694	188.870	2.503.757	2.656.799	2.500.956	2.462.138	2.666.046	2.503.757	2.656.799	2.500.956	2.462.138	2.666.046
3	Sumatera Barat	809.574	787.042	780.178	809.850	806.110	39.261	30.861	38.536	46.587	49.473	848.835	817.903	818.714	856.437	855.583	848.835	817.903	818.714	856.437	855.583
4	Riau	1.009.761	1.053.152	1.054.429	1.009.211	1.093.680	60.126	53.392	60.821	79.047	64.779	1.089.887	1.106.544	1.115.250	1.088.258	1.158.459	1.089.887	1.106.544	1.115.250	1.088.258	1.158.459
5	Jambi	768.387	710.225	716.136	796.834	769.939	22.734	25.599	20.068	22.711	30.780	791.121	735.824	736.204	819.545	800.719	791.121	735.824	736.204	819.545	800.719
6	Sumatera Selatan	1.971.970	1.895.888	1.932.030	1.982.388	1.876.036	36.421	38.003	38.687	40.676	60.686	2.008.391	1.933.891	1.970.717	2.023.064	1.936.722	2.008.391	1.933.891	1.970.717	2.023.064	1.936.722
7	Bengkulu	438.858	423.785	426.655	478.821	400.206	11.216	12.696	13.123	11.397	8.461	450.074	436.481	439.778	490.218	408.667	450.074	436.481	439.778	490.218	408.667
8	Lampung	1.616.178	1.732.200	1.712.701	1.704.085	1.836.179	82.503	62.108	82.505	69.044	61.696	1.698.681	1.794.308	1.795.206	1.773.129	1.897.875	1.698.681	1.794.308	1.795.206	1.773.129	1.897.875
9	Kep. Bangka Belitung	145.432	146.610	167.642	194.804	191.233	22.001	23.070	22.132	33.774	29.425	167.433	169.680	189.774	228.578	220.658	167.433	169.680	189.774	228.578	220.658
10	Kep. Riau	42.161	38.227	35.592	39.851	32.289	52.259	46.095	48.114	52.392	70.654	94.420	84.322	83.706	92.243	102.943	94.420	84.322	83.706	92.243	102.943
11	DKI Jakarta	16.491	7.868	11.788	12.671	10.711	9.522	7.761	15.221	7.307	42.935	26.013	15.629	27.009	19.978	53.646	26.013	15.629	27.009	19.978	53.646
12	Jawa Barat	3.899.035	3.646.472	3.674.222	2.950.179	2.911.761	150.817	157.852	147.098	145.368	242.748	4.049.852	3.804.324	3.821.320	3.095.547	3.154.509	4.049.852	3.804.324	3.821.320	3.095.547	3.154.509
13	Jawa Tengah	4.941.672	4.846.886	4.854.010	4.445.852	4.755.293	310.482	326.501	319.976	263.865	312.598	5.252.154	5.173.387	5.173.986	4.709.707	5.067.891	5.252.154	5.173.387	5.173.986	4.709.707	5.067.891
14	DI Yogyakarta	513.086	515.733	482.201	429.837	466.000	15.121	15.826	14.766	6.692	9.346	528.207	531.559	496.967	436.529	475.346	528.207	531.559	496.967	436.529	475.346
15	Jawa Timur	7.315.822	7.089.305	6.955.945	6.787.893	6.661.575	321.494	321.980	305.422	295.359	313.993	7.637.316	7.411.285	7.261.367	7.083.252	6.975.568	7.637.316	7.411.285	7.261.367	7.083.252	6.975.568
16	Banten	550.431	673.172	536.668	552.538	649.440	44.695	53.708	68.330	75.509	56.686	595.126	726.880	604.998	628.047	706.126	595.126	726.880	604.998	628.047	706.126
17	Bali	552.913	528.494	509.560	492.655	494.580	20.389	19.252	18.946	28.120	11.671	573.302	547.746	528.506	520.775	506.251	573.302	547.746	528.506	520.775	506.251
18	Nusa Tenggara Barat	804.548	837.686	808.377	762.977	862.906	86.973	82.715	94.762	67.016	58.004	891.521	920.401	903.139	829.993	920.910	891.521	920.401	903.139	829.993	920.910
19	Nusa Tenggara Timur	1.204.422	1.180.040	1.223.024	1.254.055	1.118.649	97.810	104.551	98.250	114.241	95.411	1.302.232	1.284.591	1.321.274	1.368.296	1.214.060	1.302.232	1.284.591	1.321.274	1.368.296	1.214.060
20	Kalimantan Barat	1.253.640	1.200.638	1.219.743	1.224.378	1.034.327	50.798	56.022	66.230	68.164	78.347	1.304.428	1.256.660	1.285.973	1.292.542	1.112.674	1.304.428	1.256.660	1.285.973	1.292.542	1.112.674
21	Kalimantan Tengah	563.528	538.704	552.181	502.041	367.244	50.005	57.866	61.005	60.630	84.629	613.533	596.570	613.186	562.671	451.873	613.533	596.570	613.186	562.671	451.873
22	Kalimantan Selatan	710.734	679.008	681.279	618.072	649.997	48.674	63.446	62.231	62.337	58.431	759.408	742.454	743.510	680.409	708.428	759.408	742.454	743.510	680.409	708.428
23	Kalimantan Timur	351.628	329.038	360.084	255.439	284.797	106.921	102.277	106.896	64.905	60.725	458.549	431.315	466.980	320.344	345.522	458.549	431.315	466.980	320.344	345.522
24	Kalimantan Utara	-	-	-	54.493	50.469	-	-	-	38.038	35.460	-	-	-	92.531	85.929	-	-	-	92.531	85.929
25	Sulawesi Utara	277.638	282.513	275.580	280.702	375.154	41.669	50.590	45.383	38.634	22.759	319.307	333.103	320.963	319.336	397.913	319.307	333.103	320.963	319.336	397.913
26	Sulawesi Tengah	546.119	553.737	543.990	598.605	620.503	66.127	62.762	72.636	65.537	49.456	612.246	616.499	616.626	664.142	669.959	612.246	616.499	616.626	664.142	669.959
27	Sulawesi Selatan	1.333.429	1.313.718	1.297.407	1.300.589	1.306.322	168.790	159.604	177.084	153.862	161.667	1.502.219	1.473.322	1.474.491	1.454.451	1.467.989	1.502.219	1.473.322	1.474.491	1.454.451	1.467.989
28	Sulawesi Tenggara	315.888	336.009	361.224	419.700	421.178	90.959	80.992	80.924	69.589	53.441	406.847	417.001	442.148	489.289	474.619	406.847	417.001	442.148	489.289	474.619
29	Gorontalo	155.034	149.864	169.344	151.226	150.120	16.580	19.552	18.689	19.878	17.325	171.614	169.416	188.033	171.104	167.445	171.614	169.416	188.033	171.104	167.445
30	Sulawesi Barat	305.819	293.959	313.403	319.924	287.130	22.316	20.137	25.246	28.855	23.475	328.135	314.096	338.649	348.779	310.605	328.135	314.096	338.649	348.779	310.605
31	Maluku	252.348	248.378	245.469	258.216	227.270	41.075	42.329	43.888	48.274	43.031	293.423	290.707	289.357	306.490	270.301	293.423	290.707	289.357	306.490	270.301
32	Maluku Utara	228.195	233.280	225.778	221.451	179.250	17.407	16.149	13.672	20.930	26.286	245.602	249.429	239.450	242.381	205.536	245.602	249.429	239.450	242.381	205.536
33	Papua Barat	125.882	135.598	127.577	127.197	114.599	36.783	41.519	43.763	32.934	34.062	162.665	177.117	171.340	160.131	148.661	162.665	177.117	171.340	160.131	148.661
34	Papua	975.735	1.018.487	1.017.400	1.102.299	966.892	101.002	122.300	124.271	134.238	128.777	1.076.737	1.141.671	1.141.671	1.236.537	1.095.669	1.076.737	1.141.671	1.141.671	1.236.537	1.095.669
Jumlah/Total		37.120.655	36.710.847	36.396.184	35.268.405	35.088.823	2.469.399	2.509.414	2.576.849	2.479.823	2.681.342	39.590.054	39.220.261	38.973.033	37.748.228	37.770.165	39.590.054	39.220.261	38.973.033	37.748.228	37.770.165

Source: Badan Pusat Statistik Data Mentah Survei Angkatan Kerja Nasional (SABERNAS-Agustus) diolah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian/Kementrian Pertanian/BPS Statistics Indonesia-Raw Data National Labor Force Survey (NLS-Agustus) processed by the Center for Data and Information System for Agriculture - Ministry of Agriculture

Keterangan/Notes:

¹⁾ Sektor Pertanian Dalam Arti Sempit (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan)/Agricultural Sector In Narrow Sense (Farm Food Crops, Horticulture, Estate Crops, Livestock)

²⁾ Sektor Pertanian Lainnya (Perikanan, Kehutanan, Perburuan dan lainnya)/Other Agricultural Sectors (Fishery, Forestry, Hunting and Others)

³⁾ Sektor Pertanian dalam arti luas (Sektor Pertanian Lainnya)/Agricultural Sector In Broad Sense (Agricultural Sector In Narrow Sense + Other Agricultural Sectors)

⁴⁾ Data tahun 2012-2013 merupakan data hasil backcasting dari penimbang proyeksi penduduk tahun 2010-2035 (data in 2012-2013 are data backcasting results of weighing the population projection of 2010-2035)

⁵⁾ Data tahun 2014-2016 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035 (data 2014-2016 using the weighing results of the population projection of 2010-2035)

Tenaga Kerja Pertanian Menurut Subsektor dan Jenis Kelamin Tahun 2012 - 2016
Employment of Agriculture by Subsector and Gender 2012 - 2016

Tabel 6.3
Table

No	Subsektor Pertanian/ Agriculture Sub sector ¹⁾	Tahun/Year												(Orang/Person)		
		2012 ²⁾			2013 ²⁾			2014 ³⁾			2015 ³⁾			2016 ³⁾		
		Laki-Laki/ Male (3)	Perempuan/ Female (4)	Jumlah/ Total (5)	Laki-Laki/ Male (6)	Perempuan/ Female (7)	Jumlah/ Total (8)	Laki-Laki/ Male (9)	Perempuan/ Female (10)	Jumlah/ Total (11)	Laki-Laki/ Male (12)	Perempuan/ Female (13)	Jumlah/ Total (14)	Laki-Laki/ Male (15)	Perempuan/ Female (16)	Jumlah/ Total (17)
1	Tanaman Pangan Food Crops	9.720.635	6.549.304	16.269.939	10.256.992	6.573.531	16.830.523	9.725.809	6.516.002	16.241.811	9.403.027	6.013.721	15.416.748	9.485.414	6.293.988	15.779.402
2	Hortikultura Horticulture	1.862.172	1.296.495	3.158.667	1.835.118	1.243.763	3.078.881	1.851.771	1.260.877	3.112.648	1.878.125	1.290.070	3.168.195	1.969.835	1.328.781	3.298.616
3	Perkebunan Estate Crops	8.711.827	4.638.376	13.350.203	7.986.536	4.123.834	12.110.370	8.508.460	4.343.544	12.852.004	8.565.315	4.261.308	12.826.623	7.875.302	4.057.141	11.932.443
4	Peternakan Livestock	2.443.152	1.898.694	4.341.846	2.784.631	1.906.442	4.691.073	2.433.075	1.756.646	4.189.721	2.190.291	1.666.548	3.856.839	2.314.922	1.763.440	4.078.362
Jumlah/Total		22.737.786	14.382.869	37.120.655	22.863.277	13.847.570	36.710.847	22.519.115	13.877.069	36.396.184	22.036.758	13.231.647	35.268.405	21.645.473	13.443.350	35.088.823

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik-Data Mentah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS-Agustus) diolah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian/ BPS Statistics Indonesia-Raw Data National Labor Force Survey (NLFs-August) processed by the Center for Data and Information System for Agriculture - Ministry of Agriculture
 Keterangan/ Note:

¹⁾ Sektor Pertanian Dalam Arti Sempit (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan)/ Agricultural Sector in Narrow Sense (Farm Food Crops, Horticulture, Estate Crops, Livestock)

²⁾ Data tahun 2012-2013 merupakan data hasil backcasting dari penimbang proyeksi penduduk tahun 2010-2035/ Data in 2012-2013 are data backcasting results of weighing the population projection of 2010-2035

³⁾ Data tahun 2014-2016 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035/ Data 2014-2016 using the weighing results of the population projection of 2010-2035

Tabel 6.4
TableTenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Provinsi Tahun 2012 - 2016
Employment of Livestock Subsector by Province 2012 - 2016

(Orang/Person)

No	Provinsi/Province	Tahun/Year				
		2012 ¹⁾	2013 ¹⁾	2014 ²⁾	2015 ²⁾	2016 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	14.978	17.786	14.838	14.389	11.127
2	Sumatera Utara	59.645	55.871	64.260	63.480	64.033
3	Sumatera Barat	46.137	48.583	47.146	41.528	62.384
4	Riau	13.610	12.173	12.374	20.088	18.479
5	Jambi	8.376	9.565	5.684	9.994	5.535
6	Sumatera Selatan	6.141	9.182	8.964	6.391	9.145
7	Bengkulu	5.480	9.924	4.558	2.811	4.474
8	Lampung	169.016	154.556	131.058	166.962	116.069
9	Kep. Bangka Belitung	5.029	6.337	8.205	3.210	4.923
10	Kep. Riau	1.338	2.633	1.735	8.176	5.703
11	DKI Jakarta	6.471	4.987	1.883	897	-
12	Jawa Barat	452.826	402.309	284.324	299.058	349.359
13	Jawa Tengah	877.826	1.079.541	794.751	755.901	805.288
14	D I Y	100.117	156.041	113.658	125.884	123.264
15	Jawa Timur	1.838.339	1.986.756	1.930.301	1.657.073	1.702.684
16	Banten	31.942	31.471	34.213	24.442	23.785
17	Bali	235.877	221.178	214.206	190.044	187.792
18	Nusa Tenggara Barat	177.406	204.710	176.892	142.728	139.536
19	Nusa Tenggara Timur	61.412	58.318	77.182	58.565	89.101
20	Kalimantan Barat	24.175	22.258	21.326	17.733	15.826
21	Kalimantan Tengah	5.056	5.593	5.051	7.069	9.002
22	Kalimantan Selatan	20.588	28.308	26.469	20.962	32.688
23	Kalimantan Timur	10.592	7.666	8.733	5.282	16.247
24	Kalimantan Utara	-	-	-	1.055	1.370
25	Sulawesi Utara	9.331	6.079	7.227	5.637	4.114
26	Sulawesi Tengah	12.534	9.373	13.031	10.671	32.732
27	Sulawesi Selatan	98.521	88.634	123.092	138.237	162.389
28	Sulawesi Tenggara	11.257	12.516	11.660	8.012	16.960
29	Gorontalo	2.076	3.166	7.028	3.221	6.022
30	Sulawesi Barat	19.706	18.693	22.577	30.243	41.374
31	Maluku	3.574	1.606	741	1.828	1.991
32	Maluku Utara	1053	1407	1.596	146	1.764
33	Papua Barat	1.667	1.211	1.578	2.042	1.039
34	Papua	9.750	12.642	13.380	13.080	12.163
Jumlah/Total		4.341.846	4.691.073	4.189.721	3.856.839	4.078.362

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik-Data Mentah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS-Agustus) diolah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian/BPS-Statistics Indonesia-Raw Data National Labor Force Survey (NLFS-August) processed by the Center for Data and Information System for Agriculture - Ministry of Agriculture

¹⁾ Data tahun 2012-2013 merupakan data hasil backcasting dari penimbang proyeksi penduduk tahun 2010-2035/Data in 2012-2013 are data backcasting results of weighing the population projection of 2010-2035

²⁾ Data tahun 2014-2016 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035/Data 2014-2016 using the weighing results of the population projection of 2010-2035

Tabel 6.5 Tenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2012 - 2016
Table *Employment of Livestock Subsector by Educational Attainment 2012 - 2016*

(Orang/Person)

No	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/Educational Attainment	Tahun/Year				
		2012 ¹⁾	2013 ¹⁾	2014 ²⁾	2015 ²⁾	2016 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tidak/belum pernah sekolah/No Schooling	688.477	702.243	640.862	532.058	550.440
2	Belum/Tidak Tamat SD/Did not complete/ Not yet complete Primary School	1.093.350	1.140.913	1.050.190	939.537	943.235
3	SD/Primary School	1.606.823	1.729.433	1.521.632	1.371.721	1.384.690
4	SLTP/Junior High School	565.344	701.100	570.873	585.680	614.708
5	SMA/Senior High School (General)	208.250	258.781	229.625	247.789	318.511
6	SMK/Senior High School (Vocational)	131.091	117.184	136.581	125.745	191.255
7	Diploma I/II/III / Diploma I/II/III/Academy	17.728	13.790	15.685	14.872	24.871
8	Universitas/DIV University	30.783	27.629	24.273	39.437	50.652
Jumlah/Total		4.341.846	4.691.073	4.189.721	3.856.839	4.078.362

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik-Data Mentah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS-Agustus) diolah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian/BPS-Statistics Indonesia-Raw Data National Labor Force Survey (NLFS-August) processed by the Center for Data and Information System for Agriculture - Ministry of Agriculture

¹⁾ Data tahun 2012-2013 merupakan data hasil backcasting dari penimbang proyeksi penduduk tahun 2010-2035/ Data in 2012-2013 are data backcasting results of weighing the population projection of 2010-2035

²⁾ Data tahun 2014-2016 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035/Data 2014-2016 using the weighing results of the population projection of 2010-2035

Tabel 6.6 Tenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Umur Tahun 2012-2016
Table *Employment of Livestock Subsector by Age 2012-2016*

(Orang/Person)

No	Golongan Umur/Age Group	Tahun/Year				
		2012 ¹⁾	2013 ¹⁾	2014 ²⁾	2015 ²⁾	2016 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15 - 19	325.132	343.475	284.098	196.337	210.619
2	20 - 24	294.797	303.473	235.354	273.425	285.885
3	25 - 29	305.376	318.460	295.042	285.663	277.926
4	30 - 34	426.635	464.302	380.964	358.834	341.847
5	35 - 39	453.823	462.406	418.346	357.705	367.834
6	40 - 44	466.572	547.577	474.857	396.478	398.612
7	45 - 49	427.580	498.431	452.082	409.268	406.179
8	50 - 54	454.457	490.956	428.488	421.709	426.546
9	55 - 59	355.456	410.329	385.349	358.622	423.643
10	60+	832.018	851.664	835.141	798.798	939.271
Jumlah/Total		4.341.846	4.691.073	4.189.721	3.856.839	4.078.362

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik-Data Mentah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS-Agustus) diolah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian/BPS-Statistics Indonesia-Raw Data National Labor Force Survey (NLFS-August) processed by the Center for Data and Information System for Agriculture - Ministry of Agriculture

¹⁾ Data tahun 2012-2013 merupakan data hasil backcasting dari penimbang proyeksi penduduk tahun 2010-2035/Data in 2012-2013 are data backcasting results of weighing the population projection of 2010-2035

²⁾ Data tahun 2014-2016 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035/Data 2014-2016 using the weighing results of the population projection of 2010-2035

Tabel 6.7
TableTenaga Kerja Subsektor Peternakan Menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2012 - 2016
Employment of Livestock Subsector by Main Employment Status 2012 - 2016

(Orang/Person)

No	Status Pekerjaan Utama/Main Employment Status	Tahun/Year				
		2012 ¹⁾	2013 ¹⁾	2014 ²⁾	2015 ²⁾	2016 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri <i>Self Employed</i>	788.552	850.557	829.486	751.059	899.715
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar <i>Self Employed Assisted by Family Member/Temp. Help</i>	1.324.249	1.508.656	1.363.065	1.210.939	1.418.043
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar <i>Employer with Permanent Workers</i>	51.389	44.435	63.662	58.211	45.841
4	Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	264.458	255.319	241.962	295.386	281.893
5	Pekerja Bebas di Pertanian <i>Casual employee in agriculture</i>	67.124	60.454	43.808	49.874	49.940
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>	1.846.074	1.971.652	1.647.738	1.491.370	1.382.930
Jumlah/Total		4.341.846	4.691.073	4.189.721	3.856.839	4.078.362

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik-Data Mentah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS-Agustus) diolah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian/BPS-Statistics Indonesia-Raw Data National Labor Force Survey (NLFS-August) processed by the Center for Data and Information System for Agriculture-Ministry of Agriculture

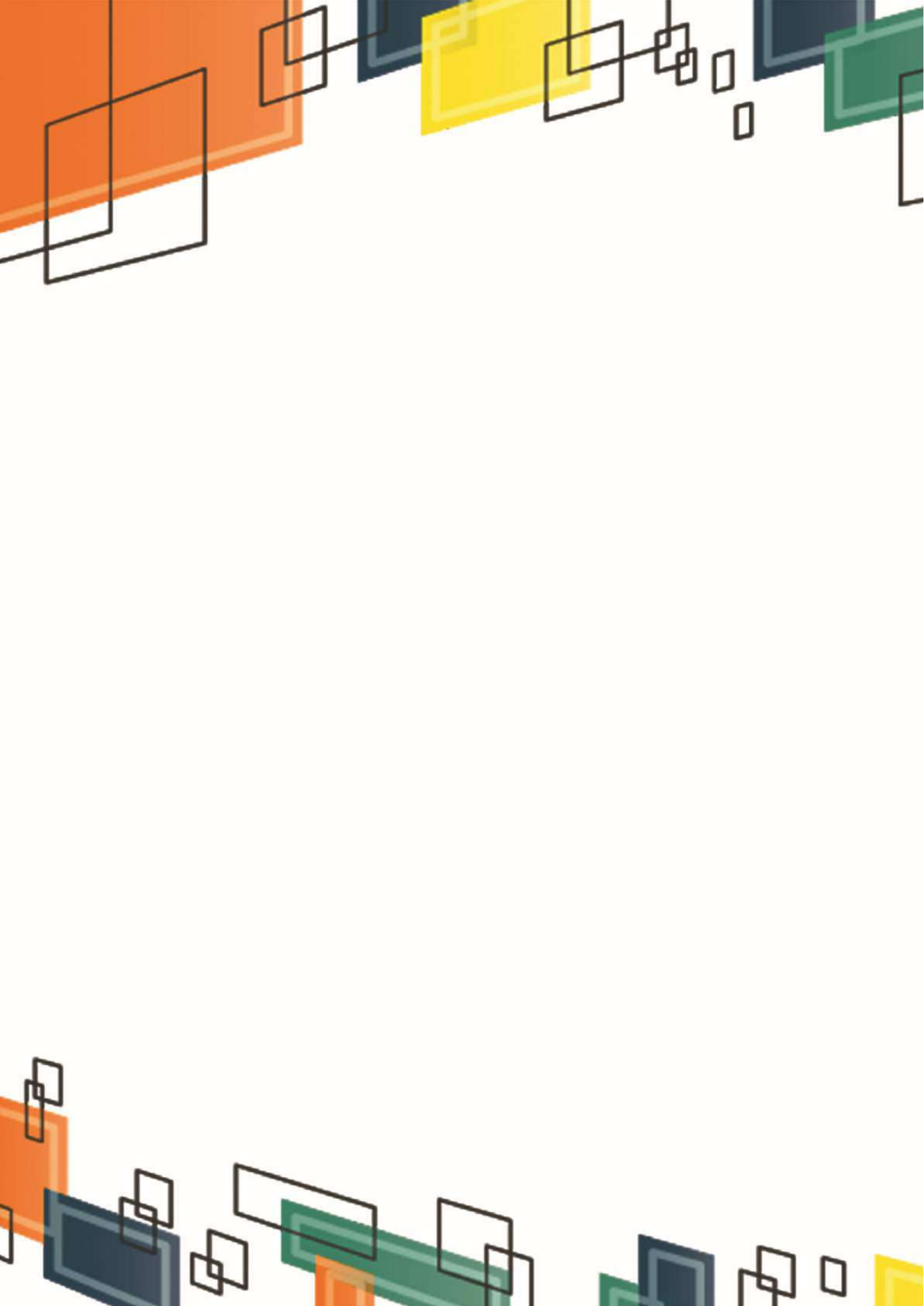
¹⁾ Data tahun 2012-2013 merupakan data hasil backcasting dari penimbang proyeksi penduduk tahun 2010-2035/Data in 2012-2013 are data backcasting results of weighing the population projection of 2010-2035

²⁾ Data tahun 2014-2016 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035/Data 2014-2016 using the weighing results of the population projection of 2010-2035



7

Konsumsi/
Consumption



7. KONSUMSI

Konsumsi daging per kapita berdasarkan pengelompokan pada Tabel 7.4 tahun 2016 sebesar 6,778 kg, atau meningkat sebesar 5,69 persen dari konsumsi tahun 2015 sebesar 6,413 kg. Konsumsi daging sapi per kapita tahun 2016 sebesar 0,417 kg, sama dengan konsumsi daging sapi per kapita tahun 2015. Konsumsi daging ayam ras per kapita tahun 2016 sebesar 5,110 kg, mengalami peningkatan sebesar 6,52 persen dari konsumsi tahun 2015 sebesar 4,797 kg.

Konsumsi telur ayam ras per kapita tahun 2016 sebesar 99,796 butir (Tabel 7.4), mengalami peningkatan sebesar 2,46 persen dari konsumsi tahun 2015 sebesar 97,398 butir. Konsumsi telur ayam kampung per kapita pada tahun 2016 sebesar 3,546 butir, mengalami penurunan sebesar 5,56 persen dari konsumsi tahun 2015 sebesar 3,754 butir.

Konsumsi kalori per kapita sehari untuk daging pada tahun 2016 sebesar 56,02 kkal (Tabel 7.5), meningkat sebesar 6,97 persen dibandingkan konsumsi tahun 2015 sebesar 52,37 kkal. Konsumsi kalori per kapita sehari untuk telur dan susu pada tahun 2016 sebesar 61,13 kkal, meningkat sebesar 4,84 persen dibandingkan konsumsi tahun 2015 sebesar 58,31 kkal.

Dari konsumsi kalori per kapita sehari untuk kelompok bahan makanan pada tahun 2016 sebesar 2.037,39 kkal, konsumsi kalori per kapita sehari untuk daging sebesar 56,02 kkal (2,75 persen) dan konsumsi kalori per kapita sehari untuk telur dan susu sebesar 61,13 kkal (3,00 persen).

Konsumsi protein per kapita sehari untuk daging pada tahun 2016 sebesar 3,35 gram (Tabel 7.5), meningkat sebesar 7,03 persen dibandingkan konsumsi tahun 2015 sebesar 3,13 gram. Konsumsi protein per kapita sehari untuk telur dan susu pada tahun 2016 sebesar 3,34 gram, atau meningkat sebesar 3,41 persen dibandingkan konsumsi tahun 2015 sebesar 3,23 gram.

Dari konsumsi protein per kapita sehari untuk kelompok bahan makanan pada tahun 2016 sebesar 56,67 gram, konsumsi protein per kapita sehari untuk daging sebesar 3,35 gram (5,91 persen) dan konsumsi protein per kapita sehari untuk telur dan susu sebesar 3,34 gram (5,89 persen).

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 7.6, pengeluaran per kapita sebulan untuk makanan pada tahun 2015 sebesar Rp412.462 (47,47 persen) dan untuk non makanan sebesar Rp456.361 (52,53 persen). Dari pengeluaran untuk makanan sebesar Rp412.462 tersebut, pengeluaran untuk konsumsi daging sebesar Rp18.048 (4,38 persen). Sementara pengeluaran untuk konsumsi telur dan susu sebesar Rp26.616 (6,45 persen).

Pengeluaran per kapita sebulan untuk makanan pada tahun 2016 sebesar Rp460.639 (48,68 persen) dan untuk non makanan sebesar Rp485.618 (51,32 persen). Dari pengeluaran untuk makanan sebesar Rp460.639 tersebut, pengeluaran untuk konsumsi daging sebesar Rp20.526 (4,46 persen). Sementara pengeluaran untuk konsumsi telur dan susu sebesar Rp28.025 (6,08 persen).

PENJELASAN TEKNIS

1. *Data* konsumsi bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Badan Pusat Statistik (BPS) bulan Maret.
2. *Sampel* adalah rumah tangga dengan lingkup nasional.

7. CONSUMPTION

Meat consumption per capita based on the grouping in Table 7.4 in 2016 was 6.778 kg, or increasing by 5.69 percent from the consumption in 2015 that was 6.413 kg. Beef consumption per capita in 2016 was 0.417 kg, same as consumption in 2015. Consumption of broiler meat per capita in 2016 was 5.110 kg, or increasing by 6.52 percent of consumption in 2015 that was 4.797 kg.

Consumption of broiler egg per capita in 2016 was 99.796 eggs (Table 7.4), or increasing by 2.46 percent from the consumption in 2015 that was 97.398 eggs. Local chicken egg consumption per capita in 2016 was 3.546 eggs, or decreasing by 5.56 percent from the consumption in 2015 that was 3.754 eggs.

Consumption of calorie per capita per day for meat in 2016 was 56.02 kcal (Table 7.5), increasing by 6.97 percent compared to consumption in 2015 that was 52.37 kcal. Consumption of calorie per capita per day for egg and milk in 2016 was 61.13 kcal, or increasing by 4.84 percent compared to the consumption in 2015 that was 58.31 kcal.

From the daily food consumption per capita of calorie in 2016 amounted to 2,037.39 kcal, the daily consumption of calorie per capita for meat was 56.02 kcal (2.75 percent) and the daily consumption of calories per capita for egg and milk by 61.13 kcal (3.00 percent).

Consumption of protein per capita per day for meat in 2016 was 3.35 grams (Table 7.5), or increasing by 7.03 percent compared to the consumption in 2015 that was 3.13 grams. Consumption of protein per capita per day for egg and milk in 2016 was 3.34 grams, or increasing by 3.41 percent compared to the consumption in 2015 that was 3.23 grams.

From the daily food consumption per capita of protein in 2016 was 56.67 grams, the daily consumption of protein per capita for meat was 3.35 grams (5.91 percent) and the daily consumption of protein per capita for egg and milk by 3.34 grams (5.89 percent).

Based on the data presented in Table 7.6, expense per capita per month for food consumption in 2015 amounting to Rp412,462 (47.47 percent) and non-food consumption amounting to Rp456,361 (52.53 percent). From this food expense of Rp412,462, the expense for meat consumption was Rp18,048 (4.38 percent). While the expense for egg and milk consumption was Rp26,616 (6.45 percent).

Expense per capita per month for food consumption in 2016 amounting to Rp460,639 (48.68 percent) and non-food consumption amounting to Rp485,618 (51.32 percent). From this food expense of Rp460,639, the expense for meat consumption was Rp20,526 (4.46 percent). While the expense for egg and milk consumption was Rp28,025 (6.08 percent).

TECHNICAL EXPLANATION

1. *Data of consumption have been derived from the National Social Economic Survey (Survei Sosial Ekonomi Nasional/ SUSENAS) of Statistics Indonesia (BPS), March.*
2. *Samples are households with national scope.*

3. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan selama sebulan atau setahun terakhir.
 4. Data konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang baik berasal dari pembelian, produksi sendiri maupun pemberian) terhadap jumlah penduduk.
 5. Tabel konsumsi per kapita tahun 2015 dibedakan dengan tahun sebelumnya dikarenakan ada perbedaan rincian pada konsumsi makanan.
3. *Expenditures of food consumption is calculated during the last week, while the consumption of non food is calculated during the last month, or the last year.*
 4. *The figures of average consumption/expenditure per capita presented in this publication is obtained by dividing the total consumption of all households (both food and non food consumption regardless source of the goods whether from purchases, own production or gift) with the total population.*
 5. *Table of consumption per capita in 2015 to distinguish from the previous year because there are differences in food consumption details.*

Tabel 7.1
Table
Konsumsi Produk Peternakan Per Kapita Per Minggu 2011 - 2014
Livestock Products Consumption Per Capita Per Week 2011 - 2014

No	Komoditi/Commodity	Satuan/Unit	Tahun/Year			
			2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Daging/Meat					
A	Daging Segar/Fresh Meat					
1	Sapi/Beef	kg	0,008	0,007	0,005	0,005
2	Kerbau/Buffalo meat	kg	0,000	0,000	0,000	0,000
3	Kambing/Lamb	kg	0,001	0,000	0,000	0,000
4	Babi/Pork	kg	0,005	0,004	0,004	0,003
5	Ayam ras/Broiler meat	kg	0,070	0,067	0,070	0,076
6	Ayam Kampung/Local chicken meat	kg	0,012	0,010	0,009	0,010
7	Unggas lainnya/Other poultry meat	kg	0,001	0,001	0,001	0,001
8	Daging lainnya/Other meat	kg	0,001	0,001	0,001	0,001
B	Daging diawetkan/Processed meat					
1	Dendeng/Dried Meat	kg	0,000	0,000	0,000	0,000
2	Abon/Shredded fried meat	ons/0,1 kg	0,003	0,001	0,002	0,002
3	Daging dalam kaleng/Canned meat	kg	0,000	0,000	0,000	0,000
4	Daging diawetkan lainnya/Others	kg	0,002	0,020	0,001	0,001
C	Lainnya /Others					
1	Hati/Liver	kg	0,002	0,003	0,002	0,002
2	Jeroan selain hati/Innards exclude liver	kg	0,001	0,001	0,001	0,001
3	Daging tetelan/Trimming	kg	0,001	0,001	0,001	0,001
4	Tulang/Bone	kg	0,001	0,001	0,001	0,001
5	Lainnya/Others	kg	0,001	0,002	0,001	0,002
D	Daging dari makanan jadi					
1	Soto/gule/sop/Soup	porsi/portion	0,106	0,110	0,102	0,109
2	Sate/tongseng/Roasted meat on skewer	porsi/5 tusuk/portion	0,071	0,060	0,066	0,064
3	Ayam/daging (goreng, bakar, dll)/Chicken/meat (fried, roasted, etc)	potong/piece	0,099	0,095	0,102	0,111
II	Telur/Egg					
1	Telur ayam ras/Broiler egg	kg	0,127	0,125	0,118	0,121
2	Telur ayam buras/Local chicken egg	butir/unit	0,072	0,053	0,050	0,050
3	Telur Itik/Duck egg	butir/unit	0,054	0,042	0,035	0,029
4	Telur puyuh/Quail egg	butir/unit	0,052	0,076	0,065	0,072
5	Telur lainnya/Other egg	butir/unit	0,003	0,003	0,002	0,003
6	Telur asin/Salted egg	butir/unit	0,026	0,026	0,020	0,018
III	Susu/Milk					
1	Susu Segar/Fresh Milk	liter/litre	0,003	0,003	0,002	0,003
2	Susu cair pabrik/Preserved milk	250 ml	0,022	0,028	0,028	0,031
3	Susu kental manis/Sweet canned liquid milk	397 gram	0,063	0,052	0,058	0,059
4	Susu bubuk/Canned powder milk	kg	0,014	0,007	0,014	0,015
5	Susu bubuk bayi/Baby powder milk	400 gram	0,026	0,027	0,027	0,028
6	Keju/Cheese	ons/0,1 kg	0,002	0,002	0,001	0,002
7	Hasil lain dari susu/Milk product	ons/0,1 kg	0,007	0,008	0,004	0,006

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik (Susenas 2010-2014)/BPS- Statistics Indonesia (National Social Economic Survey 2010-2014)

Tabel 7.2
TableKonsumsi Produk Peternakan Per Kapita Per Minggu 2015 - 2016
Livestock Products Consumption Per Capita Per Week 2015 - 2016

No	Komoditi/Commodity	Satuan/Unit	Tahun/Year	
			2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Daging/Meat			
1	Daging Sapi/Beef	kg	0,008	0,008
2	Daging Babi/Pork	kg	0,004	0,005
3	Daging Ayam ras/Broiler meat	kg	0,092	0,098
4	Daging Ayam Kampung/Local chicken meat	kg	0,012	0,012
5	Daging diawetkan (sosis, nugget, daging asap, kornet)/Preserved meat	kg	0,005	0,005
6	Tetelan/Trimming	kg	0,002	0,002
B	Daging dari makanan jadi			
1	Soto/gule/sop/rawon/cincang/Soup	porsi/portion	0,151	0,154
2	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)/Chicken/meat (fried, roasted, etc.)	potong/piece	0,143	0,189
C	Telur/Egg			
1	Telur ayam ras/Broiler egg	butir/unit	1,868	1,914
2	Telur ayam kampung/Local chicken egg	butir/unit	0,072	0,068
3	Telur itik/itik manila/Duck egg	butir/unit	0,041	0,038
4	Telur puyuh/Quail egg	butir/unit	0,128	0,149
D	Susu/Milk			
1	Susu bubuk/Canned powder milk	kg	0,018	0,018
2	Susu cair pabrik/Preserved milk	250 ml	0,046	0,057
3	Susu kental manis/Sweet canned liquid milk	397 gram	0,069	0,079
4	Susu bubuk bayi/Baby powder milk	kg	0,013	0,013

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik (Susenas 2015)/BPS- Statistics Indonesia (National Social Economic Survey 2015)

Tabel 7.3
Table
Konsumsi Produk Peternakan Per Kapita Per Tahun 2011 - 2014
Livestock Products Consumption Per Capita Per Year 2011 - 2014

No	Komoditi/Commodity	Satuan/Unit	Tahun/Year			
			2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Daging/Meat					
A	Daging Segar/Fresh Meat					
1	Sapi/Beef	kg	0,417	0,365	0,261	0,261
2	Kerbau/Buffalo meat	kg	0,000	0,000	0,000	0,000
3	Kambing/Lamb	kg	0,052	0,000	0,000	0,000
4	Babi/Pork	kg	0,261	0,209	0,209	0,156
5	Ayam ras/Broiler meat	kg	3,650	3,494	3,650	3,963
6	Ayam Kampung/Local chicken meat	kg	0,626	0,521	0,469	0,521
7	Unggas lainnya/Other poultry meat	kg	0,052	0,052	0,052	0,052
8	Daging lainnya/Other meat	kg	0,052	0,052	0,052	0,052
B	Daging diawetkan/Processed meat					
1	Dendeng/Dried Meat	kg	0,000	0,000	0,000	0,000
2	Abon/Shredded fried meat	kg	0,016	0,005	0,010	0,010
3	Daging dalam kaleng/Canned meat	kg	0,000	0,000	0,000	0,000
4	Daging diawetkan lainnya/Others	kg	0,104	1,043	0,052	0,052
C	Lainnya/Others					
1	Hati/Liver	kg	0,104	0,156	0,104	0,104
2	Jeroan selain hati/Innards exclude liver	kg	0,052	0,052	0,052	0,052
3	Daging tetelan/Trimming	kg	0,052	0,052	0,052	0,052
4	Tulang/Bone	kg	0,052	0,052	0,052	0,052
5	Lainnya/Others	kg	0,052	0,104	0,052	0,104
D	Daging dari makanan jadi					
1	Soto/gule/sop/Soup	porsi/portion	5,527	5,736	5,318	5,683
2	Sate/tongseng/Roasted meat on skewer	porsi/5 tusuk/portion	3,702	3,129	3,441	3,337
3	Ayam/daging (goreng, bakar, dll)/Chicken/meat (fried, roasted, etc)	potong/piece	5,162	4,954	5,318	5,788
II	Telur/Egg					
1	Telur ayam ras/Broiler egg	kg	6,622	6,518	6,153	6,309
2	Telur ayam buras/Local chicken egg	butir/unit	3,754	2,764	2,607	2,607
3	Telur Itik/Duck egg	butir/unit	2,816	2,190	1,825	1,512
4	Telur puyuh/Quail egg	butir/unit	2,711	3,963	3,389	3,754
5	Telur lainnya/Other egg	butir/unit	0,156	0,156	0,104	0,156
6	Telur asin/Salted egg	butir/unit	1,356	1,356	1,043	0,939
III	Susu/Milk					
1	Susu Segar/Fresh Milk	liter/litre	0,156	0,156	0,104	0,156
2	Susu cair pabrik/Preserved milk	250 ml	1,147	1,460	1,460	1,616
3	Susu kental manis/Sweet canned liquid milk	397 gram	3,285	2,711	3,024	3,076
4	Susu bubuk/Canned powder milk	kg	0,730	0,365	0,730	0,782
5	Susu bubuk bayi/Baby powder milk	400 gram	1,356	1,408	1,408	1,460
6	Keju/Cheese	kg	0,010	0,010	0,005	0,010
7	Hasil lain dari susu/Milk product	kg	0,037	0,042	0,021	0,031

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik (Susenas 2010-2014)/BPS- Statistics Indonesia (National Social Economic Survey 2010-2014)

Tabel 7.4
TableKonsumsi Produk Peternakan Per Kapita Per Tahun 2015 - 2016
Livestock Products Consumption Per Capita Per Year 2015 - 2016

No	Komoditi/Commodity	Satuan/Unit	Tahun/Year	
			2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Daging/Meat			
1	Daging Sapi/Beef	kg	0,417	0,417
2	Daging Babi/Pork	kg	0,209	0,261
3	Daging Ayam ras/Broiler meat	kg	4,797	5,110
4	Daging Ayam Kampung/Local chicken meat	kg	0,626	0,626
5	Daging diawetkan (sosis, nugget, daging asap, kornet)/Preserved meat	kg	0,261	0,261
6	Tetelan/Trimming	kg	0,104	0,104
B	Daging dari makanan jadi			
1	Soto/gule/sop/rawon/cincang/Soup	porsi/portion	7,873	8,030
2	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)/Chicken/meat (fried, roasted, etc.)	potong/piece	7,456	9,854
C	Telur/Egg			
1	Telur ayam ras/Broiler egg	butir/unit	97,398	99,796
2	Telur ayam kampung/Local chicken egg	butir/unit	3,754	3,546
3	Telur itik/itik manila/Duck egg	butir/unit	2,138	1,981
4	Telur puyuh/Quail egg	butir/unit	6,674	7,769
D	Susu/Milk			
1	Susu bubuk/Canned powder milk	kg	0,939	0,939
2	Susu cair pabrik/Preserved milk	250 ml	2,398	2,972
3	Susu kental manis/Sweet canned liquid milk	397 gram	3,598	4,119
4	Susu bubuk bayi/Baby powder milk	kg	0,678	0,678

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik (Susenas 2015)/BPS- Statistics Indonesia (National Social Economic Survey 2015)

Keterangan/Note: 1 tahun = 52,14 minggu/1 year = 52,14 weeks

Tabel 7.5
Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan 2012 - 2016
Average Daily Per Capita Consumption of Energy and Protein by Food Group 2012 - 2016

No.	Kelompok Bahan Makanan/Food Group	Kalori(Kkal)/Energy(KCal)					Protein(gram)/Protein(gram)				
		2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)	2015 (6)	2016 (7)	2012 (8)	2013 (9)	2014 (10)	2015 (11)	2016 (12)
(1)	(2)										
1	Padi padian/Cereal	894,92	876,58	867,64	875,53	896,38	21,00	20,57	20,36	20,59	21,09
2	Umbi umbian/Tubers	31,05	31,09	31,05	35,43	36,02	0,27	0,27	0,27	0,34	0,36
3	Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	45,19	44,09	45,3	42,52	42,88	7,49	7,34	7,51	7,14	7,17
4	Daging/Meat	52,52	39,96	43,33	52,37	56,02	2,92	2,47	2,68	3,13	3,35
5	Telur dan Susu/Egg and Milk	48,89	53,50	54,94	58,31	61,13	2,94	3,08	3,17	3,23	3,34
6	Sayur-sayuran/Vegetables	37,54	34,96	36,9	29,68	30,68	2,40	2,27	2,38	1,97	2,04
7	Kacang-kacangan/Legumes	52,54	51,53	50,18	47,18	49,65	5,00	4,93	4,84	4,72	4,97
8	Buah-buahan/Fruits	37,11	35,65	37,76	38,54	35,71	0,44	0,40	0,43	0,43	0,37
9	Minyak dan kelapa/Oil and coconut	238,25	227,99	236,47	255,49	260,68	0,27	0,25	0,24	0,25	0,24
10	Bahan minuman/Beverages stuffs	84,02	88,35	85,4	95,62	102,82	0,86	1,04	1,02	0,84	0,84
11	Bumbu-bumbuan/Spices	13,41	14,32	14,41	9,37	10,35	0,58	0,62	0,63	0,43	0,47
12	Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	51,65	52,83	50,17	55,90	56,04	1,04	1,09	1,04	1,18	1,18
13	Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	265,55	291,9	305,75	396,77	399,03	7,93	8,75	9,34	10,86	11,25
Jumlahy/Total		1.852,84	1.842,75	1.859,30	1.992,71	2.037,39	53,14	53,08	53,91	55,11	56,67

Tabel 7.6
TablePengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang 2012 - 2016
Monthly Average Expenditure Per Capita by Commodity Group 2012 - 2016

(Rp)

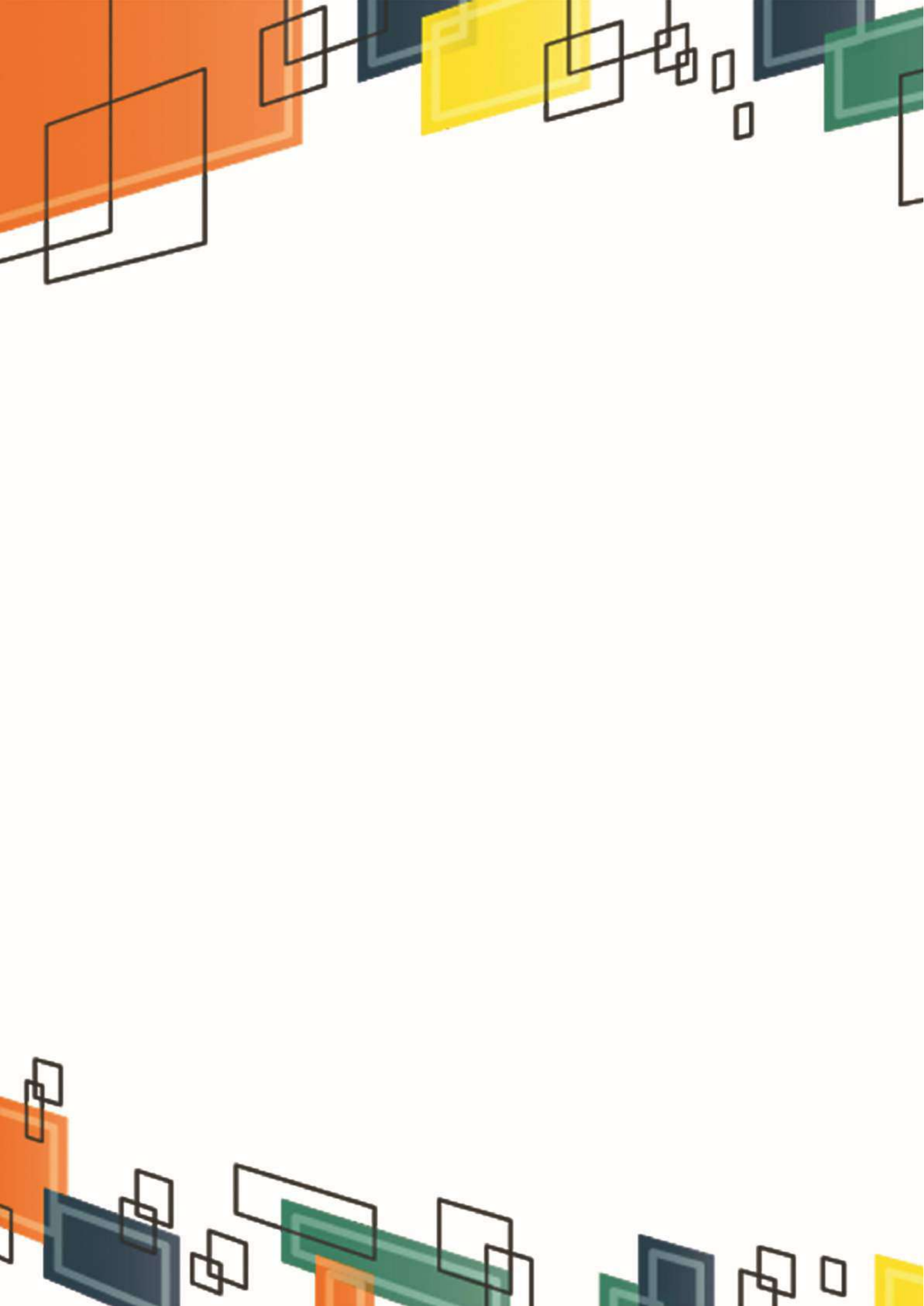
No	Komoditi/Commodity	Tahun/Year				
		2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Makanan/Food	323.478	356.435	388.350	412.462	460.639
1	Padi-padian/Cereal	57.908	57.956	60.235	66.929	64.566
2	Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	26.600	28.356	31.849	32.041	33.620
3	Daging/Meat	13.075	13.252	14.980	18.048	20.526
4	Telur dan susu/Eggs and milk	19.024	21.540	23.923	26.616	28.025
5	Makanan & minuman jadi/Prepared food and beverages	80.532	92.254	103.762	109.968	133.834
6	Rokok/Cigarettes	39.038	43.930	49.102	51.608	63.555
7	Lainnya/Other	87.301	99.147	104.499	107.252	116.513
II	Bukan makanan/Non food	309.791	347.126	387.682	456.361	485.618
1	Perumahan/Housing	133.331	142.088	161.059	234.139	251.692
2	Aneka barang dan jasa/Good and services	112.980	130.263	151.673	114.437	122.198
3	Pakaian, alas kaki/Clothing, footwear	11.044	14.527	14.818	25.378	28.869
4	Barang yang tahan lama/Durable good	32.597	37.863	34.565	47.800	44.974
5	Pajak dan premi asuransi/Taxes and insurances	9.361	11.758	13.840	18.981	21.580
6	Keperluan pesta/Parties and ceremonies	10.478	10.627	11.727	15.626	16.305
Jumlah/Total		633.269	703.561	776.032	868.823	946.257

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia



8

Populasi/
Population



8. POPULASI

Berdasarkan jenisnya, ternak dikelompokkan menjadi ternak besar (sapi potong, sapi perah, kerbau, dan kuda), ternak kecil (kambing, domba, dan babi), ternak unggas (ayam buras, ayam ras petelur, ayam ras pedaging, itik, dan itik manila), dan aneka ternak (kelinci, puyuh, dan merpati). Berdasarkan data pada tahun 2016 yang diperoleh dari 34 provinsi, dapat dilihat bahwa sebaran populasi ternak sebagian besar terkonsentrasi di Pulau Jawa. Untuk ternak sapi potong, sapi perah, ayam ras petelur, kelinci, dan merpati populasi terbanyak berada di Provinsi Jawa Timur. Sementara untuk ternak kambing, ayam buras, dan puyuh populasi terbanyak berada di Provinsi Jawa Tengah. Ternak domba, ayam ras pedaging dan itik populasi terbanyak berada di Provinsi Jawa Barat. Sedangkan populasi terbanyak untuk ternak kerbau berada di Provinsi Aceh, ternak babi berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur, dan populasi terbanyak untuk ternak kuda dan itik manila berada di Provinsi Sulawesi Selatan.

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 8.1, terlihat bahwa secara nasional jumlah populasi ternak besar tahun 2016 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan populasi pada tahun 2015, kecuali untuk ternak kuda, dengan rincian sebagai berikut: sapi potong 16,0 juta ekor (peningkatan 3,79 persen), sapi perah 0,5 juta ekor (peningkatan 2,95 persen), kerbau 1,4 juta ekor (peningkatan 0,61 persen), dan kuda 0,4 juta ekor (penurunan 1,43 persen). Sedangkan untuk populasi ternak kecil secara nasional tahun 2016 pada umumnya mengalami penurunan jumlah populasi bila dibandingkan populasi tahun 2015, kecuali untuk ternak babi, dengan rincian sebagai berikut: kambing 17,8 juta ekor (penurunan 6,13 persen), domba 15,7 juta ekor (penurunan 7,68 persen), dan babi 7,9 juta ekor (peningkatan 1,22 persen).

Populasi ternak unggas secara nasional pada tahun 2016 dibandingkan dengan populasi pada tahun 2015 mengalami peningkatan, dengan rincian sebagai berikut: ayam buras 294,2 juta ekor (peningkatan 3,10 persen), ayam ras petelur 161,3 juta ekor (peningkatan 4,09 persen), ayam ras pedaging 1,6 miliar ekor (peningkatan 6,82 persen), itik 47,4 juta ekor (peningkatan 4,64 persen), dan itik manila 8,2 juta ekor (peningkatan 2,37 persen). Sementara untuk populasi aneka ternak pada tahun 2016 secara umum juga mengalami peningkatan jumlah populasi apabila dibandingkan dengan populasi pada tahun 2015, dengan rincian sebagai berikut: kelinci 1,2 juta ekor (peningkatan 8,93 persen), puyuh 14,1 juta ekor (peningkatan 2,36 persen), dan merpati 2,5 juta ekor (peningkatan 14,97 persen).

PENJELASAN TEKNIS

1. Populasi ternak adalah kumpulan atau jumlah ternak yang hidup pada wilayah dan waktu tertentu.
2. Khusus untuk ayam ras petelur adalah populasi ayam ras petelur yang ada di dalam usaha budidaya peternak, demikian juga untuk ternak ayam ras pedaging adalah populasi ayam ras pedaging komersial yang hidup/pernah hidup di dalam usaha budidaya peternak selama setahun.

8. POPULATION

Based on its types, livestock are grouped into large livestock (beef cattle, dairy cattle, buffaloes, and horses), small livestock (goats, sheep, and pigs), poultry (native chickens, layers, broilers, ducks, and muscovy ducks), and various livestock (rabbits, quails, and pigeons). Based on data obtained in 2016 from 34 provinces, it can be seen that distribution of livestock population is mostly concentrated in Java Island. For beef cattle, dairy cattle, layers, rabbits, and pigeons, the largest population were in East Java Province. While for goats, native chickens, and quails, the highest population were in Central Java Province. Whereas, the sheep, broilers, and ducks, the largest population were in West Java Province. While the largest population of buffaloes was in Aceh Province, pigs was in East Nusa Tenggara Province, and the highest population for horses and muscovy ducks were in South Sulawesi Province.

Based on the data presented in Table 8.1, seems that, nationally, total population of large livestock in 2016 increased when compared to the population in 2015 except in horses with details as follow: beef cattle 16.0 million head (increasing 3.79 percent), dairy cattle 0.5 million head (increasing 2.95 percent), buffaloes 1.4 million head (increasing 0.61 percent), and horses 0.4 million head (decreasing 1.43 percent). Whereas, for national population of small livestock in 2016 generally decreased when compared to the population in 2015 except in pigs, namely: goats 17.8 million head (decreasing 6.13 percent), sheep 15.7 million head (decreasing 7.68 percent), and pigs 7.9 million head (increasing 1.22 percent).

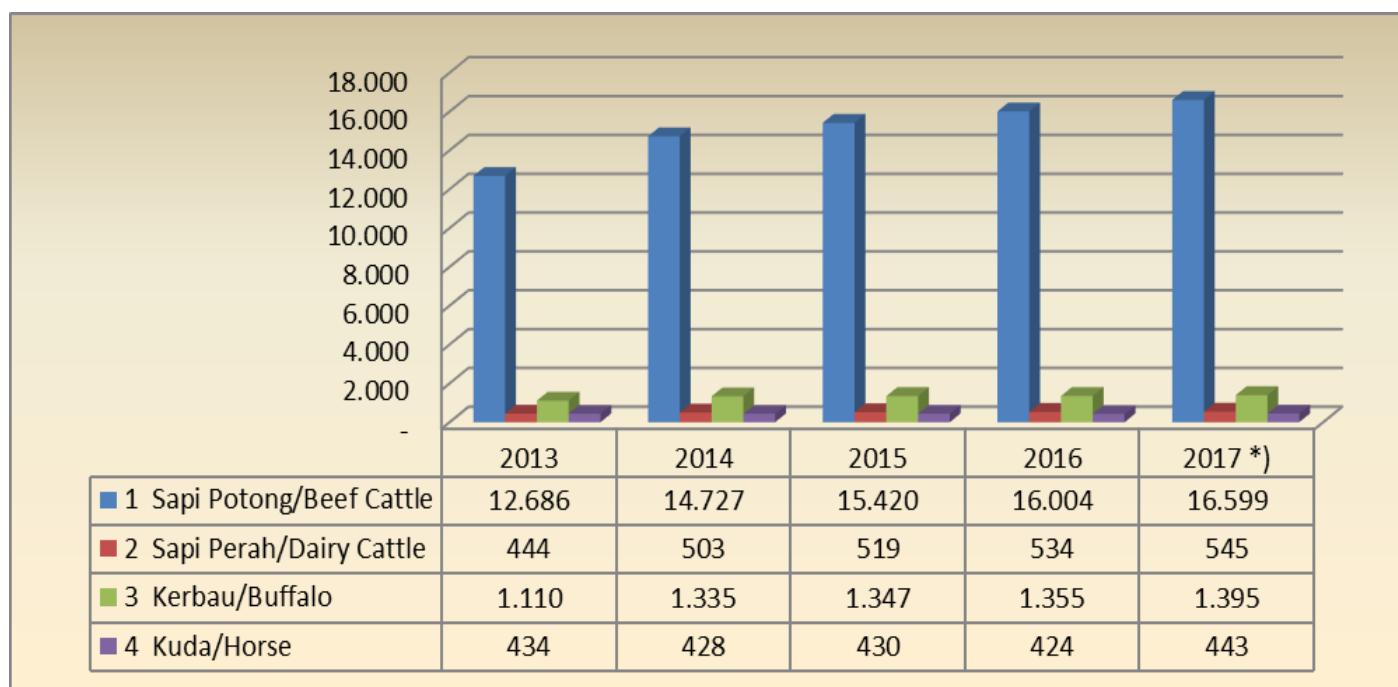
The poultry livestock nationally in 2016 increased compared to that of population in 2015, namely: native chickens 294.2 million head (increasing by 3.10 percent), layers 161.3 million head (increasing by 4.09 percent), broilers 1.6 billion head (increasing by 6.82 percent), ducks 47.4 million head (increasing by 4.64 percent), and muscovy ducks 8.2 million head (increasing 2.37 percent). While for the various livestock population in 2016 generally also increased the amount of population when compared with the population in 2015 with details as follow: rabbits 1.2 million head (increasing by 8.93 percent), quails 14.1 million head (increasing by 2.36 percent), and pigeons 2.5 million head (increasing by 14.97 percent).

TECHNICAL EXPLANATION

1. *The livestock population is a collection or number of livestock living in a certain area and time.*
2. *Particularly for the range laying hens, is a population of laying hens in the farmer's cultivation business, likewise for the range broiler is a population of commercial broilers that are live/have ever lived in the farmer's cultivation for a year.*

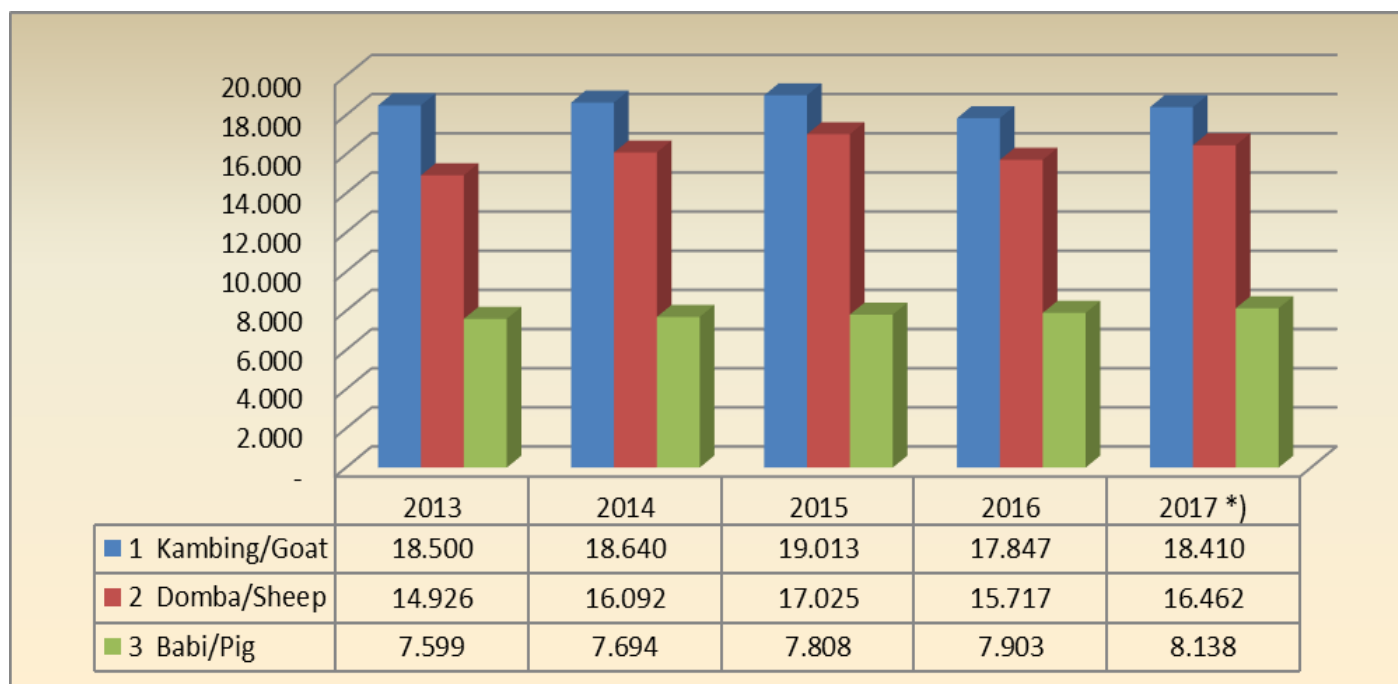
Grafik 8.1
Graph

Populasi Ternak Besar (000 Ekor)
Population of Large Livestock (000 Head)



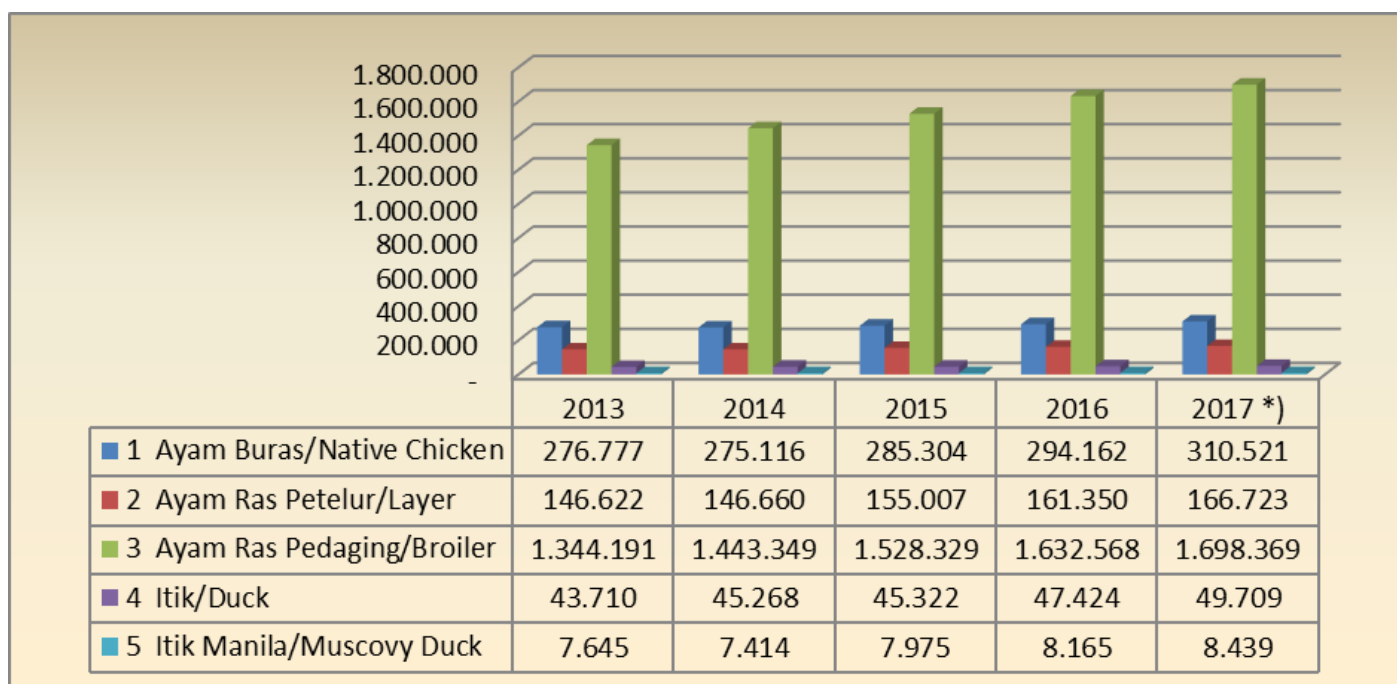
Grafik 8.2
Graph

Populasi Ternak Kecil (000 Ekor)
Population of Small Livestock (000 Head)



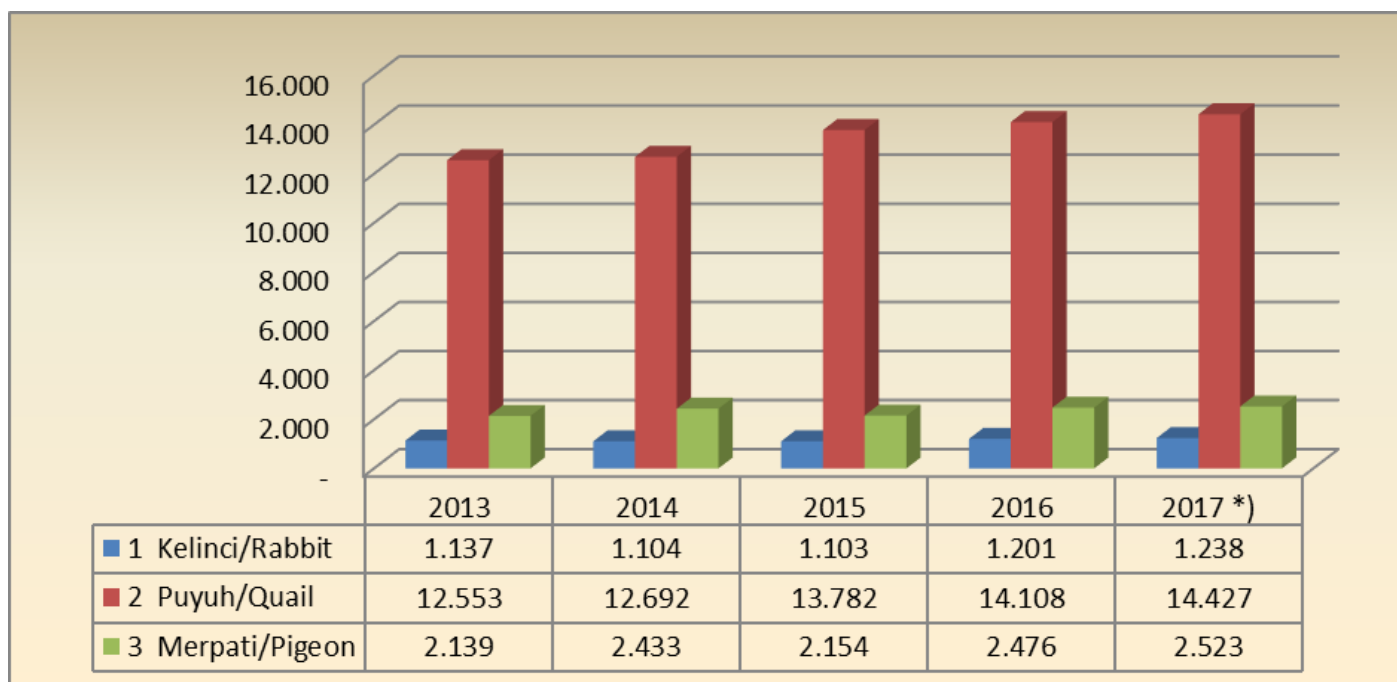
Grafik 8.3
Graph

Populasi Ternak Unggas (000 Ekor)
Population of Poultry (000 Head)



Grafik 8.4
Graph

Populasi Aneka Ternak (000 Ekor)
Population Various Livestock (000 Head)



Tabel 8.1
Table

Populasi Ternak Tahun 2013 - 2017
Livestock Population 2013 - 2017

(000 Ekor/000 Head)

No	Jenis/ Species	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	TERNAK BESAR/LARGE LIVESTOCK					
1	Sapi Potong/Beef Cattle	12.686	14.727	15.420	16.004	16.599
2	Sapi Perah/Dairy Cattle	444	503	519	534	545
3	Kerbau/Buffalo	1.110	1.335	1.347	1.355	1.395
4	Kuda/Horse	434	428	430	424	443
II	TERNAK KECIL/SMALL LIVESTOCK					
1	Kambing/Goat	18.500	18.640	19.013	17.847	18.410
2	Domba/Sheep	14.926	16.092	17.025	15.717	16.462
3	Babi/Pig	7.599	7.694	7.808	7.903	8.138
III	TERNAK UNGGAS/POULTRIES					
1	Ayam Buras/Native Chicken	276.777	275.116	285.304	294.162	310.521
2	Ayam Ras Petelur/Layer	146.622	146.660	155.007	161.350	166.723
3	Ayam Ras Pedaging/Broiler	1.344.191	1.443.349	1.528.329	1.632.568	1.698.369
4	Itik/Duck	43.710	45.268	45.322	47.424	49.709
5	Itik Manila/Muscovy Duck	7.645	7.414	7.975	8.165	8.439
IV	ANEKA TERNAK/VARIOUS LIVESTOCK					
1	Kelinci/Rabbit	1.137	1.104	1.103	1.201	1.238
2	Puyuh/Quail	12.553	12.692	13.782	14.108	14.427
3	Merpati/Pigeon	2.139	2.433	2.154	2.476	2.523

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Populasi sapi potong, sapi perah dan kerbau tahun 2013 hasil Sensus Pertanian 2013/Population of beef cattle, dairy cattle and buffalo in 2013 result of Agricultural Census 2013

Tabel
Table **8.2**
Populasi Sapi Potong Tahun 2013 - 2017
Beef Cattle Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	404.221	511.362	580.287	600.759	627.629
2	Sumatera Utara	523.277	646.749	662.234	702.170	718.757
3	Sumatera Barat	326.674	390.493	397.548	403.048	413.124
4	Riau	175.431	217.652	229.634	231.860	236.497
5	Jambi	118.985	136.638	145.760	153.220	156.501
6	Sumatera Selatan	215.953	245.175	261.852	265.182	285.679
7	Bengkulu	106.015	109.174	115.739	127.083	134.554
8	Lampung	573.483	587.827	653.537	665.244	672.711
9	Kepulauan Bangka Belitung	8.201	10.136	10.577	11.604	12.202
10	Kepulauan Riau	17.471	18.033	17.967	18.399	20.405
11	DKI Jakarta	2.108	1.165	893	1.371	1.412
12	Jawa Barat	382.949	419.077	425.826	413.372	435.529
13	Jawa Tengah	1.500.077	1.592.638	1.642.578	1.674.573	1.718.206
14	DI. Yogyakarta	272.794	302.011	306.691	309.018	314.620
15	Jawa Timur	3.586.709	4.125.333	4.267.325	4.407.807	4.545.780
16	Banten	46.071	54.898	55.760	55.366	57.011
17	Bali	478.146	553.582	543.642	546.370	562.325
18	Nusa Tenggara Barat	648.939	1.013.793	1.055.013	1.092.719	1.128.760
19	Nusa Tenggara Timur	803.450	865.731	899.534	984.508	1.003.704
20	Kalimantan Barat	140.204	151.376	160.018	164.113	170.174
21	Kalimantan Tengah	51.920	65.197	68.531	73.424	76.267
22	Kalimantan Selatan	115.235	141.446	148.296	154.147	165.625
23	Kalimantan Timur	93.098	101.743	110.097	118.712	124.647
24	Kalimantan Utara	-	19.646	21.018	21.643	23.807
25	Sulawesi Utara	105.841	115.197	119.667	129.151	133.239
26	Sulawesi Tengah	249.980	262.854	299.485	320.537	382.032
27	Sulawesi Selatan	984.036	1.200.137	1.289.442	1.366.665	1.434.999
28	Sulawesi Tenggara	230.363	265.370	299.240	331.958	357.653
29	Gorontalo	174.858	192.229	199.743	211.954	214.386
30	Sulawesi Barat	82.058	84.710	86.953	89.034	91.228
31	Maluku	73.937	90.386	95.891	94.301	102.821
32	Maluku Utara	66.022	78.816	81.343	84.513	90.162
33	Papua Barat	48.159	61.436	67.287	68.999	69.888
34	Papua	79.574	94.865	100.311	111.273	116.913
INDONESIA		12.686.239	14.726.875	15.419.718	16.004.097	16.599.247

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **8.3**
Populasi Sapi Perah Tahun 2013 - 2017
Dairy Cattle Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	25	90	62	58	67
2	Sumatera Utara	1.901	1.088	1.078	1.409	1.663
3	Sumatera Barat	1.101	674	849	891	953
4	Riau	266	143	140	132	134
5	Jambi	64	64	30	24	25
6	Sumatera Selatan	324	95	124	127	130
7	Bengkulu	183	190	189	127	144
8	Lampung	268	285	461	455	479
9	Kepulauan Bangka Belitung	408	147	161	193	221
10	Kepulauan Riau	5	6	7	7	8
11	DKI Jakarta	2.686	2.638	2.433	2.411	2.484
12	Jawa Barat	103.832	123.140	116.400	119.595	122.811
13	Jawa Tengah	103.794	122.566	134.670	137.334	135.069
14	DI. Yogyakarta	4.326	3.990	4.044	4.069	4.181
15	Jawa Timur	222.910	245.246	255.947	265.002	274.277
16	Banten	31	36	20	42	30
17	Bali	142	97	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	18	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	39	45	43	43	48
20	Kalimantan Barat	169	49	43	50	52
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	156	232	228	221	226
23	Kalimantan Timur	28	77	79	97	102
24	Kalimantan Utara	-	2	1	1	1
25	Sulawesi Utara	106	88	77	64	66
26	Sulawesi Tengah	10	10	10	10	10
27	Sulawesi Selatan	1.410	1.464	1.515	1.529	1.552
28	Sulawesi Tenggara	-	9	12	19	35
29	Gorontalo	14	13	7	7	7
30	Sulawesi Barat	44	32	-	-	-
31	Maluku	1	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	5	-	19	16	16
INDONESIA		444.266	502.516	518.649	533.933	544.791

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **8.4**
Populasi Kerbau Tahun 2013 - 2017
Buffalo Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	111.950	166.903	171.747	173.804	185.970
2	Sumatera Utara	93.966	116.008	115.365	113.422	118.200
3	Sumatera Barat	86.330	118.844	121.939	117.983	119.163
4	Riau	32.237	43.163	39.367	33.855	34.533
5	Jambi	41.155	43.624	43.602	43.931	44.150
6	Sumatera Selatan	26.315	33.369	35.755	37.405	38.952
7	Bengkulu	17.782	19.447	21.958	28.006	30.111
8	Lampung	22.627	26.213	25.136	25.144	25.452
9	Kepulauan Bangka Belitung	211	242	267	316	334
10	Kepulauan Riau	12	10	5	5	5
11	DKI Jakarta	203	257	247	120	123
12	Jawa Barat	108.303	113.869	110.660	102.571	107.026
13	Jawa Tengah	62.032	66.860	64.913	63.973	64.447
14	DI. Yogyakarta	980	1.044	1.101	1.124	1.121
15	Jawa Timur	28.127	28.507	27.792	27.304	27.318
16	Banten	98.710	101.632	103.742	102.837	104.849
17	Bali	1.980	1.566	1.670	1.865	1.882
18	Nusa Tenggara Barat	80.093	129.141	124.808	125.122	128.005
19	Nusa Tenggara Timur	133.122	134.457	141.075	156.927	158.834
20	Kalimantan Barat	2.219	3.218	3.453	3.458	2.852
21	Kalimantan Tengah	9.809	10.466	11.417	11.994	12.740
22	Kalimantan Selatan	21.686	25.314	26.582	26.393	27.536
23	Kalimantan Timur	7.077	5.908	6.680	7.144	7.501
24	Kalimantan Utara	-	3.687	3.763	3.762	4.138
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	3.409	3.297	3.723	3.842	3.986
27	Sulawesi Selatan	90.642	108.679	108.546	115.449	118.914
28	Sulawesi Tenggara	2.071	2.311	2.511	2.614	2.799
29	Gorontalo	16	20	20	23	23
30	Sulawesi Barat	7.467	7.571	7.805	7.842	7.935
31	Maluku	17.784	18.003	19.761	15.345	14.743
32	Maluku Utara	771	766	755	776	776
33	Papua Barat	1	-	-	-	-
34	Papua	549	751	752	768	773
INDONESIA		1.109.636	1.335.147	1.346.917	1.355.124	1.395.191

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **8.5**
Populasi Kambing Tahun 2013 - 2017
Goat Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	655.650	581.597	594.065	634.110	678.498
2	Sumatera Utara	849.487	866.763	868.731	901.565	920.620
3	Sumatera Barat	256.704	266.715	273.383	271.471	274.823
4	Riau	175.832	184.899	195.827	180.671	184.284
5	Jambi	410.866	422.715	449.434	475.805	483.990
6	Sumatera Selatan	330.401	370.593	394.328	399.682	422.741
7	Bengkulu	263.063	273.816	237.274	252.849	314.772
8	Lampung	1.253.153	1.250.823	1.297.872	1.326.103	1.340.085
9	Kepulauan Bangka Belitung	3.225	2.652	2.967	4.534	4.731
10	Kepulauan Riau	21.558	20.941	18.495	19.331	20.186
11	DKI Jakarta	6.626	5.506	5.688	5.739	5.911
12	Jawa Barat	2.559.699	2.599.380	2.610.375	1.237.990	1.321.705
13	Jawa Tengah	3.922.159	3.957.917	4.069.797	4.066.654	4.134.034
14	DI. Yogyakarta	369.730	385.477	400.001	402.976	404.585
15	Jawa Timur	2.937.980	3.090.159	3.178.197	3.279.732	3.328.928
16	Banten	813.944	776.304	777.498	790.498	797.115
17	Bali	65.127	68.457	65.045	62.652	63.435
18	Nusa Tenggara Barat	584.149	576.125	613.548	643.079	665.412
19	Nusa Tenggara Timur	592.365	609.367	626.431	637.969	646.591
20	Kalimantan Barat	167.471	148.153	152.368	156.631	182.833
21	Kalimantan Tengah	43.463	39.595	43.293	45.409	46.629
22	Kalimantan Selatan	66.118	67.098	64.012	60.842	63.201
23	Kalimantan Timur	61.301	55.259	59.258	57.794	59.529
24	Kalimantan Utara	-	12.794	13.047	12.844	14.128
25	Sulawesi Utara	48.181	46.199	51.692	54.239	55.415
26	Sulawesi Tengah	565.053	586.948	518.698	402.124	436.447
27	Sulawesi Selatan	599.216	650.108	691.022	745.125	797.284
28	Sulawesi Tenggara	145.806	132.837	140.622	151.570	168.983
29	Gorontalo	83.512	82.205	86.344	93.274	94.118
30	Sulawesi Barat	219.755	219.878	225.766	163.180	166.560
31	Maluku	266.939	102.655	95.752	103.678	100.124
32	Maluku Utara	104.243	112.092	117.236	127.485	129.848
33	Papua Barat	22.294	24.258	25.113	25.532	25.827
34	Papua	35.251	49.247	49.615	54.060	57.007
INDONESIA		18.500.322	18.639.533	19.012.794	17.847.197	18.410.379

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **8.6**
Populasi Domba Tahun 2013 - 2017
Sheep Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	157.111	111.030	107.163	124.350	133.055
2	Sumatera Utara	595.517	610.103	611.427	671.013	679.873
3	Sumatera Barat	5.537	5.703	5.844	6.019	6.200
4	Riau	4.739	8.242	7.354	9.225	9.409
5	Jambi	77.151	79.708	79.793	76.210	76.370
6	Sumatera Selatan	27.752	32.031	38.448	38.580	41.297
7	Bengkulu	4.947	4.652	4.806	4.947	5.011
8	Lampung	89.005	70.936	65.072	68.905	72.936
9	Kepulauan Bangka Belitung	119	71	42	86	98
10	Kepulauan Riau	-	-	3	-	-
11	DKI Jakarta	1.174	2.211	2.180	2.267	2.334
12	Jawa Barat	9.391.590	10.612.726	11.575.359	10.038.828	10.714.663
13	Jawa Tengah	2.458.303	2.395.671	2.304.131	2.340.940	2.348.004
14	DI. Yogyakarta	156.860	166.567	177.578	177.212	182.576
15	Jawa Timur	1.185.472	1.221.758	1.282.910	1.370.878	1.394.183
16	Banten	637.218	657.674	644.167	673.534	681.482
17	Bali	38	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	31.160	24.758	30.460	25.912	26.693
19	Nusa Tenggara Timur	63.877	64.645	65.421	66.884	67.787
20	Kalimantan Barat	227	109	106	121	146
21	Kalimantan Tengah	2.341	2.004	1.219	238	239
22	Kalimantan Selatan	2.393	2.282	1.944	1.387	1.705
23	Kalimantan Timur	273	239	265	287	296
24	Kalimantan Utara	-	66	187	189	208
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	7.736	8.164	7.996	6.735	5.662
27	Sulawesi Selatan	530	596	682	769	869
28	Sulawesi Tenggara	22	9	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	24.747	9.682	10.086	11.103	11.127
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	48	187	42	30	30
34	Papua	11	14	-	18	21
INDONESIA		14.925.898	16.091.838	17.024.685	15.716.667	16.462.274

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **8.7**
Populasi Babi Tahun 2013 - 2017
Pig Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	4.065	4.172	4.157	5.195	5.559
2	Sumatera Utara	978.717	1.118.909	1.088.229	1.041.959	1.138.683
3	Sumatera Barat	31.621	32.570	33.871	34.887	35.934
4	Riau	46.483	47.324	48.033	47.543	48.496
5	Jambi	60.180	42.033	26.071	12.614	9.613
6	Sumatera Selatan	25.299	27.657	20.869	23.966	25.944
7	Bengkulu	5.543	5.951	6.575	6.746	7.525
8	Lampung	43.513	46.597	39.374	42.881	45.626
9	Kepulauan Bangka Belitung	24.344	31.602	32.834	26.456	27.686
10	Kepulauan Riau	323.478	307.588	305.739	330.015	356.218
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	7.296	6.839	10.924	7.055	7.867
13	Jawa Tengah	158.883	136.495	122.653	121.806	123.931
14	DI. Yogyakarta	13.579	13.021	13.083	13.735	13.707
15	Jawa Timur	46.090	41.875	44.602	50.243	50.253
16	Banten	24.905	24.925	27.283	4.823	4.823
17	Bali	840.409	817.489	794.936	803.517	812.596
18	Nusa Tenggara Barat	55.615	46.127	49.016	55.670	59.102
19	Nusa Tenggara Timur	1.751.805	1.755.058	1.812.449	1.845.408	1.869.718
20	Kalimantan Barat	413.508	533.686	560.566	570.714	540.524
21	Kalimantan Tengah	193.900	182.442	190.016	200.720	207.909
22	Kalimantan Selatan	4.064	3.407	3.361	3.386	3.493
23	Kalimantan Timur	91.722	64.214	68.238	75.475	76.983
24	Kalimantan Utara	-	31.804	35.491	35.939	39.533
25	Sulawesi Utara	398.466	404.968	408.270	411.792	414.573
26	Sulawesi Tengah	218.992	213.657	238.584	200.524	205.835
27	Sulawesi Selatan	636.519	654.443	667.980	712.630	741.136
28	Sulawesi Tenggara	43.625	50.034	57.755	65.763	77.859
29	Gorontalo	6.201	8.178	9.323	10.203	10.264
30	Sulawesi Barat	127.888	128.668	131.839	132.297	133.931
31	Maluku	287.994	81.312	83.730	78.475	76.198
32	Maluku Utara	57.383	59.051	65.421	67.094	70.334
33	Papua Barat	97.583	91.936	100.706	103.447	105.943
34	Papua	579.024	680.099	706.108	760.472	790.480
INDONESIA		7.598.694	7.694.130	7.808.087	7.903.450	8.138.276

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table 8.8
Populasi Kuda Tahun 2013 - 2017
Horse Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	1.744	2.340	2.532	2.741	2.933
2	Sumatera Utara	2.133	2.038	1.917	1.657	1.686
3	Sumatera Barat	1.947	2.005	2.057	1.904	1.924
4	Riau	4	26	34	56	57
5	Jambi	221	236	236	204	217
6	Sumatera Selatan	178	309	253	280	294
7	Bengkulu	31	33	41	41	42
8	Lampung	236	254	259	240	250
9	Kepulauan Bangka Belitung	25	23	29	28	32
10	Kepulauan Riau	-	-	8	-	-
11	DKI Jakarta	184	107	68	290	364
12	Jawa Barat	14.193	13.750	13.447	13.597	14.902
13	Jawa Tengah	15.559	13.462	12.550	12.075	12.143
14	DI. Yogyakarta	1.776	1.971	2.165	2.182	2.282
15	Jawa Timur	10.581	10.536	10.368	10.416	10.417
16	Banten	106	170	89	82	82
17	Bali	208	203	252	256	258
18	Nusa Tenggara Barat	75.293	65.708	62.451	60.540	65.391
19	Nusa Tenggara Timur	111.047	112.948	114.879	112.557	114.537
20	Kalimantan Barat	22	30	34	30	31
21	Kalimantan Tengah	32	30	31	33	33
22	Kalimantan Selatan	99	105	139	135	203
23	Kalimantan Timur	68	57	107	101	104
24	Kalimantan Utara	-	13	12	10	10
25	Sulawesi Utara	7.098	5.394	4.752	4.570	4.368
26	Sulawesi Tengah	3.318	3.007	2.636	1.911	1.933
27	Sulawesi Selatan	163.646	178.077	188.685	189.528	199.005
28	Sulawesi Tenggara	2.305	815	765	722	712
29	Gorontalo	2.522	2.212	2.201	2.097	2.081
30	Sulawesi Barat	4.894	4.517	4.545	2.835	2.873
31	Maluku	13.111	5.991	1.012	1.103	1.171
32	Maluku Utara	56	73	77	72	72
33	Papua Barat	12	-	-	-	-
34	Papua	1.559	1.611	1.772	1.975	2.195
INDONESIA		434.208	428.052	430.404	424.268	442.602

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **8.9**
Populasi Ayam Buras Tahun 2013 - 2017
Native Chicken Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	6.054.553	5.938.919	5.184.254	5.358.341	5.733.425
2	Sumatera Utara	15.545.153	14.037.817	14.254.756	15.035.745	15.649.601
3	Sumatera Barat	4.919.283	5.031.885	5.135.810	5.238.526	5.359.006
4	Riau	3.163.705	3.327.820	3.746.784	5.372.975	5.480.433
5	Jambi	11.519.915	12.367.301	13.756.925	15.367.569	17.640.433
6	Sumatera Selatan	5.275.685	6.688.397	7.170.790	7.425.560	7.893.080
7	Bengkulu	2.989.424	2.709.080	2.682.269	2.605.584	4.458.155
8	Lampung	10.924.455	10.899.365	11.344.483	11.790.514	13.866.352
9	Kepulauan Bangka Belitung	1.680.155	2.122.437	2.085.635	1.695.984	1.731.856
10	Kepulauan Riau	827.245	500.905	1.018.597	1.111.086	1.211.973
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	27.497.344	27.630.194	27.504.336	25.842.311	26.434.968
13	Jawa Tengah	39.313.232	40.753.808	40.717.553	41.976.727	43.492.071
14	DI. Yogyakarta	3.993.055	4.242.966	4.396.884	4.455.732	4.614.959
15	Jawa Timur	33.806.963	34.539.123	35.728.314	36.490.697	37.038.057
16	Banten	9.693.522	9.798.896	9.753.011	10.966.536	11.140.822
17	Bali	4.115.218	4.111.438	4.009.849	3.940.439	3.965.265
18	Nusa Tenggara Barat	5.486.144	6.420.731	6.660.868	8.130.771	8.501.455
19	Nusa Tenggara Timur	10.681.149	10.766.948	10.585.385	10.662.627	10.701.005
20	Kalimantan Barat	6.778.650	4.064.558	5.916.097	5.852.916	6.194.202
21	Kalimantan Tengah	3.167.218	2.663.843	2.512.553	2.596.908	2.649.116
22	Kalimantan Selatan	10.012.412	9.177.935	9.886.321	9.457.669	9.693.100
23	Kalimantan Timur	7.129.609	4.287.075	4.561.377	4.768.534	4.863.905
24	Kalimantan Utara	-	1.207.702	1.378.649	1.407.287	1.548.016
25	Sulawesi Utara	2.266.405	2.357.433	2.342.204	2.375.058	2.404.919
26	Sulawesi Tengah	4.944.651	5.259.123	5.443.194	3.326.433	3.523.048
27	Sulawesi Selatan	21.848.901	23.968.786	26.065.902	29.243.017	32.167.322
28	Sulawesi Tenggara	9.402.349	7.769.316	8.578.651	8.896.634	9.350.381
29	Gorontalo	1.374.185	1.335.806	1.376.518	1.440.567	1.467.712
30	Sulawesi Barat	4.599.946	4.592.771	4.696.726	4.445.160	4.523.165
31	Maluku	3.848.910	2.552.470	2.597.292	2.302.905	2.496.337
32	Maluku Utara	577.604	631.141	621.421	719.212	695.833
33	Papua Barat	1.397.339	1.607.660	1.731.813	1.841.816	1.923.543
34	Papua	1.942.197	1.752.471	1.859.083	2.019.851	2.107.544
INDONESIA		276.776.575	275.116.120	285.304.305	294.161.691	310.521.059

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **8.10**

Populasi Ayam Ras Petelur Tahun 2013 - 2017
Layer Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	243.270	209.476	340.970	411.101	439.878
2	Sumatera Utara	15.704.311	14.838.083	15.207.333	15.790.582	15.861.489
3	Sumatera Barat	8.519.893	8.393.469	8.436.629	8.332.868	8.390.233
4	Riau	147.467	67.798	65.628	162.285	165.531
5	Jambi	654.376	704.612	645.244	716.184	764.598
6	Sumatera Selatan	6.562.387	6.249.348	6.349.630	6.401.450	6.599.130
7	Bengkulu	77.493	82.138	144.605	186.497	211.207
8	Lampung	5.121.094	5.061.800	5.077.341	5.263.426	5.760.029
9	Kepulauan Bangka Belitung	254.121	88.801	77.395	118.269	133.692
10	Kepulauan Riau	418.800	388.750	480.767	669.565	932.502
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	12.882.262	13.290.146	14.469.405	15.143.460	15.476.462
13	Jawa Tengah	21.630.154	20.293.547	21.865.087	21.832.857	22.453.270
14	DI. Yogyakarta	3.274.886	3.518.393	3.642.473	3.682.116	3.692.806
15	Jawa Timur	43.066.361	41.156.842	43.221.466	45.880.658	46.431.226
16	Banten	4.961.958	4.787.304	4.873.577	4.729.025	4.917.932
17	Bali	4.355.955	4.357.340	4.879.378	5.517.652	5.566.760
18	Nusa Tenggara Barat	201.127	297.441	350.025	488.863	511.620
19	Nusa Tenggara Timur	197.202	199.604	200.762	201.511	202.622
20	Kalimantan Barat	2.475.690	3.383.306	2.525.786	2.349.681	2.526.367
21	Kalimantan Tengah	40.900	94.912	111.776	138.323	164.000
22	Kalimantan Selatan	3.233.048	4.538.185	5.739.222	6.149.925	6.272.924
23	Kalimantan Timur	1.227.205	686.278	966.432	842.176	859.020
24	Kalimantan Utara	-	45.085	48.960	26.641	29.305
25	Sulawesi Utara	1.371.730	1.396.291	1.467.130	1.533.309	1.538.013
26	Sulawesi Tengah	888.405	1.040.733	981.233	1.266.673	2.528.477
27	Sulawesi Selatan	8.303.129	10.481.875	11.586.329	12.020.435	12.621.460
28	Sulawesi Tenggara	147.814	158.108	202.400	294.482	372.453
29	Gorontalo	323.581	368.194	375.616	369.823	371.472
30	Sulawesi Barat	102.818	102.242	146.956	157.745	168.482
31	Maluku	10.959	20.539	9.567	19.270	21.825
32	Maluku Utara	43.160	18.260	16.458	23.838	37.360
33	Papua Barat	56.268	62.117	65.629	68.652	70.908
34	Papua	123.690	279.398	436.179	560.464	629.594
INDONESIA		146.621.514	146.660.415	155.007.388	161.349.806	166.722.647

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **8.11**
Populasi Ayam Ras Pedaging Tahun 2013 - 2017
Broiler Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	3.041.218	3.324.447	4.591.820	4.833.893	5.475.266
2	Sumatera Utara	46.064.412	47.179.814	49.798.186	54.398.314	54.968.161
3	Sumatera Barat	15.357.013	17.921.143	18.445.762	18.790.036	18.750.432
4	Riau	36.930.599	39.987.136	39.304.056	46.266.787	47.192.122
5	Jambi	10.897.666	11.957.805	13.295.474	13.507.632	13.499.528
6	Sumatera Selatan	23.389.532	23.043.989	25.595.270	27.929.200	28.712.380
7	Bengkulu	5.949.393	5.363.033	4.964.745	4.876.264	5.349.264
8	Lampung	29.931.232	29.344.110	31.713.012	29.996.956	32.993.652
9	Kepulauan Bangka Belitung	9.520.823	10.504.222	9.251.406	8.479.917	11.689.090
10	Kepulauan Riau	8.039.400	9.518.800	9.466.965	9.621.276	9.778.102
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	645.229.707	643.321.729	631.154.917	649.829.868	686.058.761
13	Jawa Tengah	103.964.760	108.195.894	126.102.735	180.484.258	180.791.433
14	DI. Yogyakarta	6.045.705	6.716.730	7.076.467	7.114.685	7.190.865
15	Jawa Timur	162.296.157	179.830.682	194.064.874	200.895.528	203.306.274
16	Banten	61.230.844	63.324.448	74.903.983	61.364.886	61.934.093
17	Bali	7.181.171	8.161.347	9.504.702	9.059.264	9.126.303
18	Nusa Tenggara Barat	5.020.351	9.440.867	9.103.809	7.536.124	7.800.535
19	Nusa Tenggara Timur	710.680	732.142	2.687.269	4.838.166	4.947.992
20	Kalimantan Barat	12.545.991	33.542.658	46.012.056	53.309.630	54.939.395
21	Kalimantan Tengah	4.892.196	7.274.673	7.902.412	8.185.419	8.430.983
22	Kalimantan Selatan	51.860.699	57.727.521	64.657.853	80.481.569	83.700.826
23	Kalimantan Timur	48.177.509	46.553.307	55.783.230	60.747.455	61.962.404
24	Kalimantan Utara	-	4.569.394	8.911.313	5.723.178	10.729.050
25	Sulawesi Utara	2.301.220	5.303.446	8.100.243	8.229.603	8.270.671
26	Sulawesi Tengah	8.897.535	8.930.817	8.314.345	9.669.730	11.009.953
27	Sulawesi Selatan	24.050.149	50.144.459	52.941.677	48.203.640	50.613.823
28	Sulawesi Tenggara	4.946.709	3.924.357	3.970.393	3.679.860	4.087.184
29	Gorontalo	633.287	1.590.755	2.931.007	4.299.590	4.344.839
30	Sulawesi Barat	1.850.319	1.856.056	1.893.731	1.575.521	1.603.221
31	Maluku	8.500	12.200	74.200	72.190	75.533
32	Maluku Utara	62.319	361.376	406.454	512.398	463.200
33	Papua Barat	645.862	1.260.053	1.424.953	1.598.236	1.772.627
34	Papua	2.518.146	2.429.707	3.979.864	6.456.766	6.800.779
INDONESIA		1.344.191.104	1.443.349.118	1.528.329.183	1.632.567.839	1.698.368.741

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **8.12**

Populasi Itik Tahun 2013 - 2017
Duck Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	2.271.247	2.369.449	1.763.178	2.533.606	2.997.708
2	Sumatera Utara	2.411.989	2.361.944	2.529.676	2.627.291	2.813.516
3	Sumatera Barat	1.167.620	1.215.872	1.238.492	1.275.076	1.293.719
4	Riau	243.483	289.238	259.363	244.039	248.919
5	Jambi	1.268.179	1.183.915	1.497.261	1.310.109	1.084.639
6	Sumatera Selatan	1.135.646	1.451.781	1.721.090	1.773.060	1.841.900
7	Bengkulu	110.135	136.751	145.884	139.740	217.265
8	Lampung	609.569	500.630	527.757	651.650	717.252
9	Kepulauan Bangka Belitung	52.249	89.000	81.764	80.906	85.003
10	Kepulauan Riau	121.098	80.284	34.334	35.082	35.848
11	DKI Jakarta	24.111	22.495	26.352	23.523	24.099
12	Jawa Barat	8.290.355	8.452.264	8.353.168	9.282.534	9.557.464
13	Jawa Tengah	5.582.225	5.654.845	4.978.129	4.953.832	5.427.691
14	DI. Yogyakarta	524.887	524.358	541.822	532.636	519.327
15	Jawa Timur	4.213.379	4.912.393	4.983.776	5.543.814	5.638.059
16	Banten	2.046.079	2.131.381	2.157.529	1.671.667	1.704.291
17	Bali	624.296	630.895	662.239	633.982	645.330
18	Nusa Tenggara Barat	1.088.350	1.042.257	1.100.228	1.119.651	1.159.718
19	Nusa Tenggara Timur	302.096	315.417	322.923	314.588	318.157
20	Kalimantan Barat	617.481	539.878	555.859	545.298	576.960
21	Kalimantan Tengah	261.318	271.014	255.056	275.193	283.168
22	Kalimantan Selatan	4.391.642	4.284.284	4.182.170	3.985.165	4.104.713
23	Kalimantan Timur	222.103	198.371	192.883	192.505	196.355
24	Kalimantan Utara	-	36.831	42.796	28.014	29.416
25	Sulawesi Utara	153.344	153.910	145.888	149.100	152.969
26	Sulawesi Tengah	542.469	564.602	598.217	610.927	641.970
27	Sulawesi Selatan	3.948.527	4.493.043	4.937.528	5.363.121	5.792.172
28	Sulawesi Tenggara	405.582	259.927	326.144	380.359	430.457
29	Gorontalo	48.560	55.877	61.985	61.370	62.053
30	Sulawesi Barat	429.981	412.037	441.836	351.447	360.536
31	Maluku	459.567	475.029	476.073	545.997	553.784
32	Maluku Utara	53.217	47.694	54.844	61.287	61.141
33	Papua Barat	32.223	52.119	53.912	55.062	56.159
34	Papua	56.893	58.674	71.801	72.520	77.645
INDONESIA		43.709.901	45.268.459	45.321.956	47.424.151	49.709.403

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **8.13**
Populasi Kelinci Tahun 2013 - 2017
Rabbit Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	1.760	719	1.946	1.960	2.096
2	Sumatera Utara	14.429	15.785	15.743	11.522	12.908
3	Sumatera Barat	22.548	23.224	23.921	24.878	25.873
4	Riau	2.090	2.849	3.488	2.518	2.569
5	Jambi	-	730	1.500	1.493	1.506
6	Sumatera Selatan	-	-	-	219	241
7	Bengkulu	5.515	6.148	4.170	3.054	3.293
8	Lampung	34.230	43.064	30.159	27.737	31.850
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	458	965	4.379	5.570	7.084
11	DKI Jakarta	63	110	188	196	203
12	Jawa Barat	318.436	244.904	302.962	303.920	308.255
13	Jawa Tengah	292.059	304.603	314.258	323.907	340.734
14	DI. Yogyakarta	31.935	30.998	31.699	32.658	33.065
15	Jawa Timur	326.776	331.476	265.865	344.597	345.631
16	Banten	1.612	1.618	1.419	1.896	2.077
17	Bali	6.915	8.523	6.786	6.771	6.893
18	Nusa Tenggara Barat	7.415	8.342	9.763	10.255	11.161
19	Nusa Tenggara Timur	536	649	657	3.333	3.426
20	Kalimantan Barat	2.285	3.425	4.517	4.623	4.828
21	Kalimantan Tengah	1.438	1.447	1.469	1.623	1.656
22	Kalimantan Selatan	2.158	2.463	2.555	2.906	2.965
23	Kalimantan Timur	11.301	12.672	11.776	13.063	13.324
24	Kalimantan Utara	-	2.917	3.939	3.143	3.615
25	Sulawesi Utara	2.304	2.215	2.274	2.429	2.540
26	Sulawesi Tengah	3.300	1.182	1.238	1.373	1.456
27	Sulawesi Selatan	5.215	6.689	8.276	8.450	8.873
28	Sulawesi Tenggara	368	113	-	-	-
29	Gorontalo	258	237	267	336	336
30	Sulawesi Barat	-	-	-	212	230
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	125	148	86	98	98
33	Papua Barat	1.054	505	403	383	370
34	Papua	40.458	45.562	47.260	56.351	58.606
INDONESIA		1.137.041	1.104.283	1.102.964	1.201.474	1.237.762

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **8.14**
Populasi Puyuh Tahun 2013 - 2017
Quail Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	62.424	47.725	31.822	59.457	63.619
2	Sumatera Utara	327.676	289.950	291.847	324.674	338.046
3	Sumatera Barat	1.603.323	1.640.593	1.668.395	1.505.133	1.570.050
4	Riau	99.706	123.996	141.323	124.992	127.492
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	6.030	6.630
7	Bengkulu	65.026	61.743	58.998	75.970	96.626
8	Lampung	114.189	79.045	90.823	139.740	146.899
9	Kepulauan Bangka Belitung	6.797	13.728	13.684	14.834	15.140
10	Kepulauan Riau	3.300	9.250	14.970	15.362	15.765
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	466.684	502.579	756.978	814.024	862.925
13	Jawa Tengah	4.741.170	3.995.114	4.669.378	4.571.023	4.657.816
14	DI. Yogyakarta	1.925.117	2.183.567	2.144.579	2.187.957	2.206.051
15	Jawa Timur	2.377.749	2.770.908	2.931.450	3.281.998	3.285.280
16	Banten	14.767	47.250	50.346	58.591	59.796
17	Bali	2.219	6.241	18.215	17.238	17.546
18	Nusa Tenggara Barat	43.507	87.375	47.023	29.830	33.576
19	Nusa Tenggara Timur	2.899	2.928	3.549	3.557	3.562
20	Kalimantan Barat	38.185	20.606	27.849	39.072	43.092
21	Kalimantan Tengah	55.607	63.922	133.398	101.022	101.769
22	Kalimantan Selatan	360.905	435.923	390.529	411.707	432.288
23	Kalimantan Timur	7.500	52.511	62.669	68.643	70.017
24	Kalimantan Utara	-	250	-	-	-
25	Sulawesi Utara	173.701	178.851	158.356	155.055	158.086
26	Sulawesi Tengah	7.700	16.572	21.927	26.550	37.085
27	Sulawesi Selatan	11.090	19.958	19.439	20.320	21.336
28	Sulawesi Tenggara	15.459	10.000	4.223	3.000	3.090
29	Gorontalo	20.800	20.860	19.141	36.990	37.047
30	Sulawesi Barat	-	-	-	232	210
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	2.450	1.654	670	467	467
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	3.024	9.115	10.337	14.219	16.008
INDONESIA		12.552.974	12.692.213	13.781.918	14.107.687	14.427.314

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **8.15**
Populasi Merpati Tahun 2013 - 2017
Pigeon Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	51.815	10.914	11.582	12.039	12.882
2	Sumatera Utara	35.324	36.365	31.171	25.728	26.970
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	6.521	11.647	17.760	12.863	13.119
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	290	320
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	17.959	36.005	33.720	34.573	36.206
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	150.087	135.127	194.214	219.511	226.502
13	Jawa Tengah	720.981	810.465	436.960	501.162	501.768
14	DI. Yogyakarta	67.440	70.285	67.384	67.514	68.655
15	Jawa Timur	733.838	978.044	986.371	1.176.582	1.176.817
16	Banten	20.754	26.142	19.465	17.043	17.043
17	Bali	78.648	76.031	83.371	114.664	116.716
18	Nusa Tenggara Barat	215.364	193.290	207.057	225.993	240.509
19	Nusa Tenggara Timur	13.350	13.879	11.593	11.641	11.975
20	Kalimantan Barat	1.456	2.121	3.005	3.932	4.030
21	Kalimantan Tengah	5.960	5.765	6.723	6.620	6.705
22	Kalimantan Selatan	6.458	6.806	10.369	10.383	10.800
23	Kalimantan Timur	1.727	3.687	4.312	4.182	4.265
24	Kalimantan Utara	-	1.245	763	1.360	1.565
25	Sulawesi Utara	1.083	2.181	2.529	4.260	4.739
26	Sulawesi Tengah	8.498	11.178	22.848	20.648	35.929
27	Sulawesi Selatan	-	-	446	576	605
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	1.066	1.852	1.667	1.870	1.897
30	Sulawesi Barat	-	-	-	1.917	1.812
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	476	165	629	1.014	1.209
INDONESIA		2.138.805	2.433.194	2.153.939	2.476.365	2.523.038

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **8.16**

Populasi Itik Manila Tahun 2013 - 2017
Muscovy Duck Population 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	437.883	399.101	422.880	186.918	200.000
2	Sumatera Utara	407.882	673.705	656.031	671.099	699.577
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	21.084	33.031	47.524	49.052	50.033
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	88.890	94.850
7	Bengkulu	167.533	124.390	121.934	88.658	96.052
8	Lampung	549.761	189.716	144.636	100.225	158.190
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.000.434	1.144.328	1.336.092	1.451.743	1.466.507
13	Jawa Tengah	1.881.099	1.488.429	1.544.550	1.580.515	1.587.565
14	DI. Yogyakarta	17.642	24.898	26.894	27.079	27.300
15	Jawa Timur	946.323	1.261.425	1.354.956	1.444.691	1.451.914
16	Banten	409.729	192.794	164.318	174.676	177.289
17	Bali	68.050	38.215	52.591	39.852	40.565
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	2.850	3.066	3.098	30.354	30.736
20	Kalimantan Barat	40.947	42.518	24.969	29.151	31.799
21	Kalimantan Tengah	44.191	34.083	44.042	47.935	48.700
22	Kalimantan Selatan	20.329	20.406	18.235	17.274	17.802
23	Kalimantan Timur	7.407	19.408	24.114	25.215	25.719
24	Kalimantan Utara	-	14.185	4.291	22.294	25.638
25	Sulawesi Utara	-	13.495	32.185	34.593	36.820
26	Sulawesi Tengah	16.047	16.223	17.983	26.676	37.877
27	Sulawesi Selatan	1.469.152	1.599.640	1.822.591	1.885.085	1.979.339
28	Sulawesi Tenggara	77.132	15.342	28.579	38.762	42.343
29	Gorontalo	5.141	5.365	9.045	12.371	12.512
30	Sulawesi Barat	30.713	21.605	24.676	33.224	33.831
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	23.859	39.127	49.123	58.280	66.274
INDONESIA		7.645.188	7.414.495	7.975.337	8.164.612	8.439.232

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

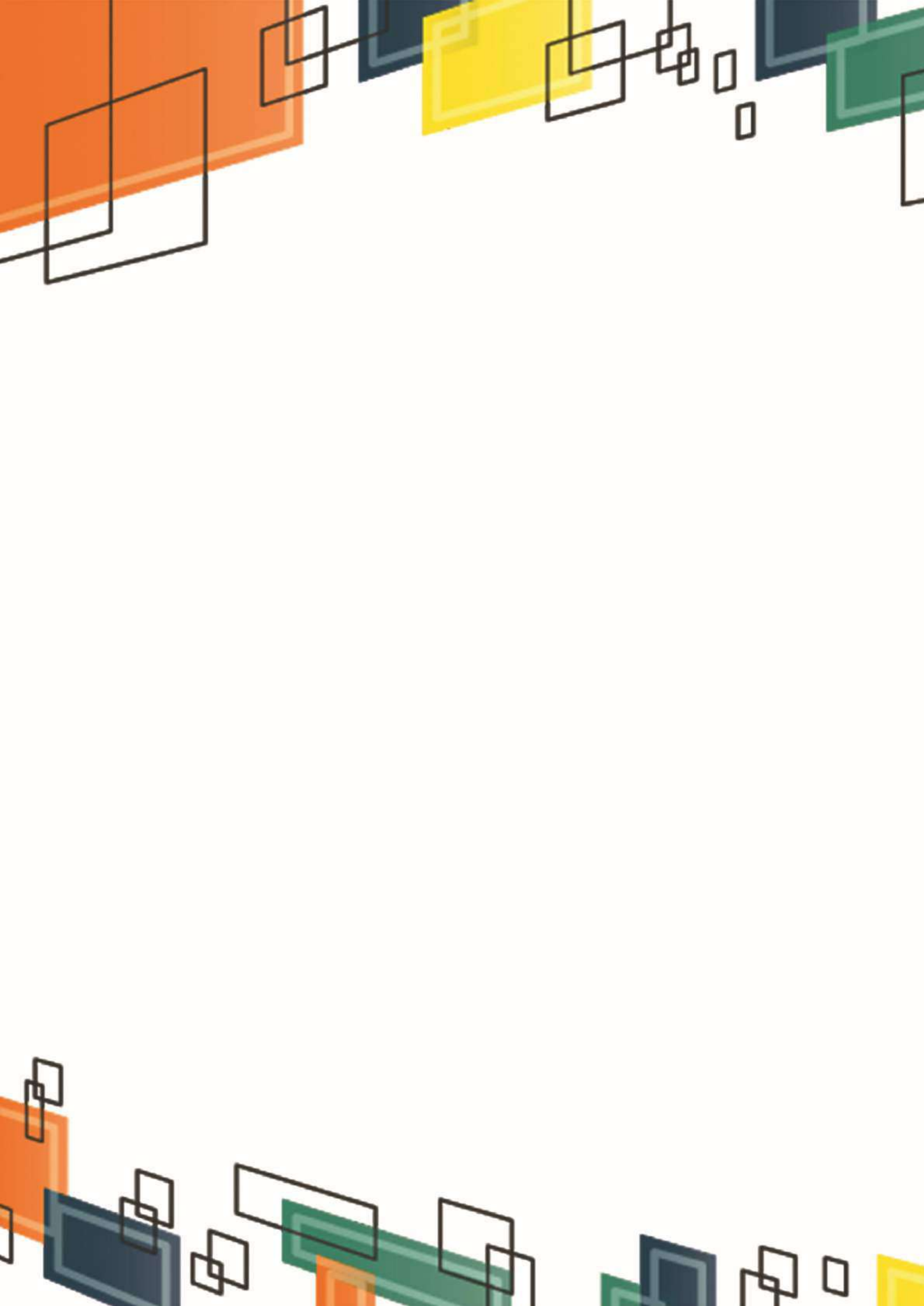
Halaman ini sengaja dikosongkan



9

Pemotongan Ternak Tercatat/
Registered Livestock Slaughtering





9. PEMOTONGAN TERNAK TERCATAT

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 9.1, terlihat bahwa pemotongan tercatat tahun 2016 untuk sapi potong dan sapi perah sebanyak 2,2 juta ekor, kerbau 0,1 juta ekor, kambing 2,1 juta ekor, domba 1,1 juta ekor, babi 2,1 juta ekor, dan kuda 0,02 juta ekor. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pemotongan ternak tercatat untuk sapi dan kerbau mengalami penurunan, yaitu 1,07 persen untuk sapi dan 11,42 persen untuk kerbau. Sedangkan pemotongan ternak tercatat untuk kambing, domba, babi, dan kuda mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut: kambing 9,92 persen, domba 16,13 persen, babi 5,07 persen, dan kuda 17,17 persen.

Pada tahun 2016 pemotongan tercatat terbanyak untuk sapi berada di Provinsi Jawa Timur 0,4 juta ekor (Tabel 9.2), sedangkan untuk kerbau berada di Provinsi Banten sebanyak 0,02 juta ekor (Tabel 9.3), kambing di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 0,5 juta ekor (Tabel 9.4), domba di Provinsi Jawa Barat sebanyak 0,5 juta ekor (Tabel 9.5), babi di Provinsi Bali sebanyak 0,4 juta ekor (Tabel 9.6), serta kuda di Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 0,01 juta ekor (Tabel 9.7).

PENJELASAN TEKNIS

Pemotongan ternak tercatat adalah pemotongan ternak yang dilakukan di Rumah Potong Hewan (RPH) baik milik pemerintah maupun swasta, serta tempat pemotongan lainnya yang berada di bawah pembinaan dan pengawasan serta dilaporkan kepada dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan setempat.

9. REGISTERED LIVESTOCK SLAUGHTERED

Based on the data presented in Table 9.1, seems that the registered slaughtered in 2016 for beef cattle and dairy cattle were 2.2 million head, buffaloes 0.1 million head, goats 2.1 million head, sheep 1.1 million head, pigs 2.1 million head, and horses 0.02 million heads. If compared to the previous year, the registered livestock slaughtered for cattle and buffaloes decreased, namely: 1.07 percent for cattle and 11.42 percent for buffaloes. Whereas the registered livestock slaughtered for goats, sheep, pigs, and horses increased if compared to the previous year with details as follow: goats 9.92 percent, sheep 16.13 percent, pigs 5.07 percent, and horses 17.17 percent.

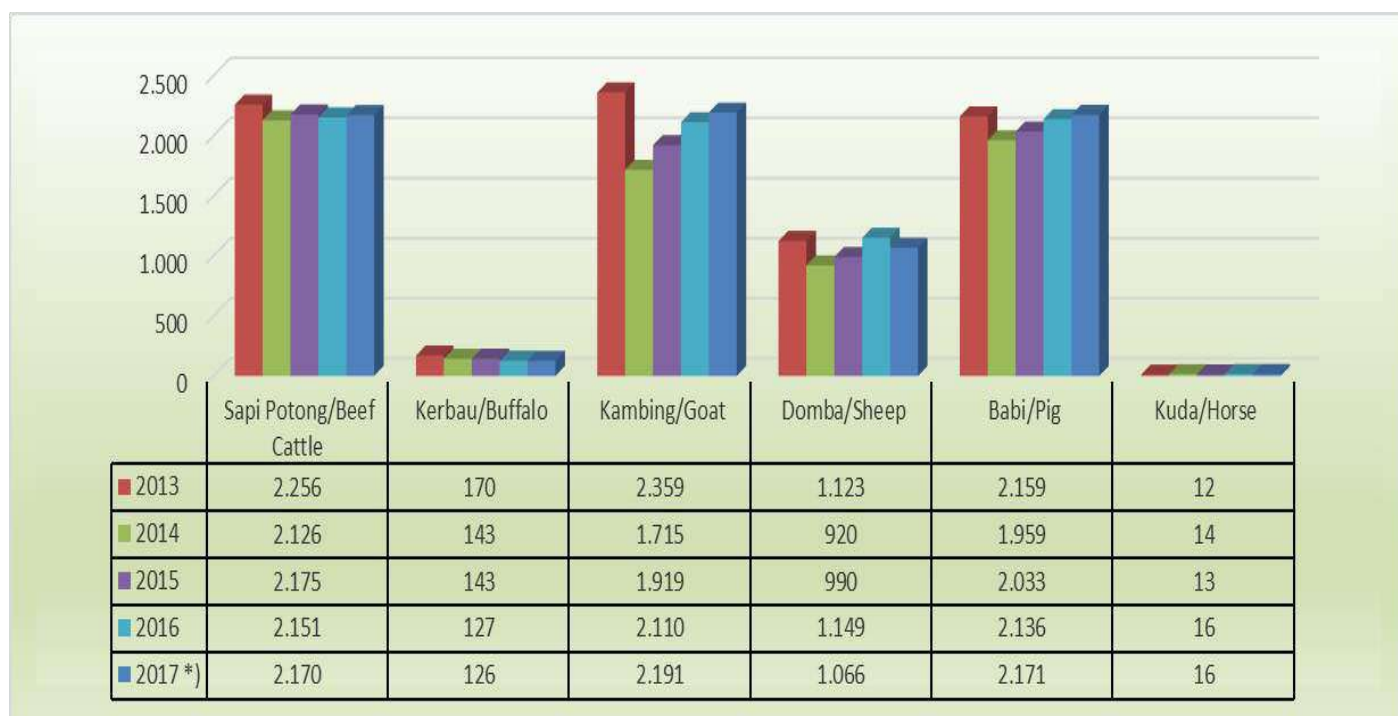
In 2016, the highest registered slaughtered for cattle was in the East Java Province respectively 0.4 million head (Table 9.2), whereas for buffaloes was in Banten Province 0.02 million head (Table 9.3), goats was in Central Java Province 0.5 million head (Table 9.4), sheep was in West Java Province 0.5 million head (Table 9.5), pigs was in Bali Province 0.4 million head (Table 9.6), and horses was in South Sulawesi Province 0.01 million head (Table 9.7).

TECHNICAL EXPLANATION

Registered livestock slaughtered was livestock slaughtered done at Slaughter Houses (Rumah Potong Hewan/RPH) both public and private, as well as other slaughter place under the guidance and supervision as well as reported to the service in charge of the Functions of Local Livestock and Animal Health.

Grafik
Graph 9.1

Pemotongan Ternak Tercatat Tahun 2013 - 2017 (000 Ekor)
Registered livestock slaughtered 2013 - 2017 (000 Head)



Tabel 9.1
Table

Pemotongan Ternak Tercatat Tahun 2013 - 2017
Registered Livestock Slaughtered 2013 - 2017

(000 Ekor/000 Head)

No	Jenis/ Species	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sapi Potong/Beef Cattle	2.256	2.126	2.175	2.151	2.170
2	Kerbau/Buffalo	170	143	143	127	126
3	Kambing/Goat	2.359	1.715	1.919	2.110	2.191
4	Domba/Sheep	1.123	920	990	1.149	1.066
5	Babi/Pig	2.159	1.959	2.033	2.136	2.171
6	Kuda/Horse	12	14	13	16	16

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table 9.2Pemotongan Sapi Tercatat Tahun 2013 - 2017
Registered Cattle Slaughtered 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	45.115	45.460	51.825	53.647	55.260
2	Sumatera Utara	90.017	51.381	64.769	62.690	65.780
3	Sumatera Barat	95.452	103.071	107.468	109.260	111.804
4	Riau	50.677	56.245	53.102	41.193	42.018
5	Jambi	24.174	22.432	22.307	23.105	23.850
6	Sumatera Selatan	78.782	83.048	90.703	92.540	94.180
7	Bengkulu	10.810	9.944	10.770	9.795	10.892
8	Lampung	66.841	42.057	41.553	44.350	46.253
9	Kepulauan Bangka Belitung	9.972	10.178	6.366	7.317	7.845
10	Kepulauan Riau	2.477	10.788	10.780	10.812	11.124
11	DKI Jakarta	76.183	81.421	86.908	100.486	105.511
12	Jawa Barat	249.035	234.818	274.731	266.930	256.248
13	Jawa Tengah	255.946	231.584	245.576	228.796	217.918
14	DI. Yogyakarta	36.634	36.058	37.626	37.742	38.235
15	Jawa Timur	438.799	394.723	358.356	366.728	375.843
16	Banten	139.550	141.794	137.422	125.188	127.556
17	Bali	42.026	33.847	34.159	34.374	34.671
18	Nusa Tenggara Barat	59.968	51.270	50.069	48.874	49.364
19	Nusa Tenggara Timur	61.571	64.758	68.326	69.121	70.661
20	Kalimantan Barat	53.221	47.928	39.564	36.347	37.804
21	Kalimantan Tengah	23.455	20.795	21.404	21.791	22.227
22	Kalimantan Selatan	44.755	39.294	36.557	36.030	36.845
23	Kalimantan Timur	57.895	54.690	54.095	50.917	51.935
24	Kalimantan Utara	-	4.241	3.857	3.959	4.157
25	Sulawesi Utara	23.533	23.649	18.616	17.690	17.787
26	Sulawesi Tengah	28.420	31.680	30.156	32.152	27.400
27	Sulawesi Selatan	86.596	107.205	120.604	114.908	119.503
28	Sulawesi Tenggara	20.889	23.226	19.819	22.103	22.881
29	Gorontalo	20.398	13.813	16.877	19.042	19.042
30	Sulawesi Barat	12.972	12.910	16.499	16.858	15.753
31	Maluku	12.331	7.939	8.368	8.080	8.348
32	Maluku Utara	5.243	3.209	4.307	4.856	5.560
33	Papua Barat	18.768	16.772	17.461	18.143	18.688
34	Papua	13.782	13.675	13.660	15.485	16.760
INDONESIA		2.256.286	2.125.903	2.174.659	2.151.309	2.169.703

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table 9.3Pemotongan Kerbau Tercatat Tahun 2013 - 2017
Registered Buffalo Slaughtered 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	12.975	13.404	13.945	15.190	15.645
2	Sumatera Utara	17.387	9.419	8.780	10.389	11.541
3	Sumatera Barat	11.623	11.676	12.567	11.479	11.709
4	Riau	7.794	10.577	10.358	6.253	6.378
5	Jambi	13.729	8.799	9.430	8.949	9.455
6	Sumatera Selatan	3.755	3.867	4.247	4.285	4.510
7	Bengkulu	1.783	3.421	2.216	1.098	1.175
8	Lampung	1.247	679	875	937	759
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	1	-	-	-
10	Kepulauan Riau	6	9	7	-	-
11	DKI Jakarta	207	151	404	284	284
12	Jawa Barat	15.391	8.318	9.902	10.077	7.410
13	Jawa Tengah	8.652	9.304	8.813	8.398	7.181
14	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	288	97	175	133	136
16	Banten	31.059	27.675	28.361	16.139	15.159
17	Bali	82	113	80	134	134
18	Nusa Tenggara Barat	14.305	7.429	6.299	6.110	6.171
19	Nusa Tenggara Timur	5.735	5.735	6.587	6.683	6.711
20	Kalimantan Barat	390	244	276	320	323
21	Kalimantan Tengah	125	248	310	126	128
22	Kalimantan Selatan	3.729	3.126	3.076	3.717	3.793
23	Kalimantan Timur	420	309	176	200	203
24	Kalimantan Utara	-	58	169	105	111
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	134	209	204	205	205
27	Sulawesi Selatan	16.016	16.248	13.660	13.605	14.966
28	Sulawesi Tenggara	40	41	165	111	129
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	659	610	843	815	823
31	Maluku	1.954	772	816	658	656
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	259	309	323	324	324
INDONESIA		169.743	142.849	143.064	126.724	126.019

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table 9.4Pemotongan Kambing Tercatat Tahun 2013 - 2017
Registered Goat Slaughtered 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	101.876	137.683	119.048	127.379	131.200
2	Sumatera Utara	197.367	7.791	10.042	31.090	25.807
3	Sumatera Barat	29.202	30.205	30.968	31.261	35.657
4	Riau	51.571	55.188	63.840	65.641	66.953
5	Jambi	30.245	36.128	35.650	42.334	75.850
6	Sumatera Selatan	100.578	29.590	58.851	63.157	67.252
7	Bengkulu	5.501	12.107	15.219	7.170	7.619
8	Lampung	143.558	64.712	74.288	92.707	92.327
9	Kepulauan Bangka Belitung	1.047	1.912	726	421	-
10	Kepulauan Riau	7.090	12.694	14.794	15.535	16.310
11	DKI Jakarta	86.793	88.528	67.986	83.057	87.211
12	Jawa Barat	282.322	99.968	100.712	112.142	88.108
13	Jawa Tengah	300.252	351.079	436.904	460.718	495.997
14	DI. Yogyakarta	59.456	59.697	63.994	65.963	68.062
15	Jawa Timur	258.323	128.826	161.671	248.458	254.670
16	Banten	179.624	139.710	193.618	146.757	148.158
17	Bali	32.491	36.917	47.548	66.394	66.874
18	Nusa Tenggara Barat	20.625	16.309	14.125	17.030	19.074
19	Nusa Tenggara Timur	52.998	54.416	34.255	34.847	36.210
20	Kalimantan Barat	36.328	19.521	21.796	27.727	28.793
21	Kalimantan Tengah	26.773	22.712	24.173	13.113	13.179
22	Kalimantan Selatan	38.396	36.177	31.483	30.666	31.550
23	Kalimantan Timur	27.496	35.824	29.694	33.575	34.581
24	Kalimantan Utara	-	2.384	2.905	2.813	2.954
25	Sulawesi Utara	29.636	29.774	29.965	18.306	18.530
26	Sulawesi Tengah	107.313	79.564	84.720	124.808	124.068
27	Sulawesi Selatan	69.642	63.986	65.023	69.634	75.205
28	Sulawesi Tenggara	11.975	2.317	19.815	18.276	19.036
29	Gorontalo	9.376	3.621	8.324	10.452	10.473
30	Sulawesi Barat	21.596	21.466	22.724	9.539	9.806
31	Maluku	21.045	18.551	11.490	15.435	14.324
32	Maluku Utara	2.077	-	6.172	5.661	6.115
33	Papua Barat	6.999	7.037	7.094	7.148	7.193
34	Papua	9.452	8.357	9.756	10.577	11.602
INDONESIA		2.359.023	1.714.751	1.919.373	2.109.791	2.190.748

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table 9.5Pemotongan Domba Tercatat Tahun 2013 - 2017
Registered Sheep Slaughtered 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	16.300	20.111	22.597	36.322	37.412
2	Sumatera Utara	60.458	4.214	7.065	37.666	38.467
3	Sumatera Barat	285	294	302	308	339
4	Riau	869	1.036	1.202	1.370	1.397
5	Jambi	7.943	8.255	8.940	8.999	11.255
6	Sumatera Selatan	11.862	2.896	6.583	6.908	7.467
7	Bengkulu	132	644	813	154	176
8	Lampung	9.010	3.867	3.829	3.587	3.857
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	35	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	3	-
11	DKI Jakarta	29.001	13.015	9.700	11.999	12.600
12	Jawa Barat	554.326	360.929	370.237	491.482	383.617
13	Jawa Tengah	177.545	246.382	255.713	274.857	289.512
14	DI. Yogyakarta	56.342	55.745	65.044	65.266	66.375
15	Jawa Timur	89.030	70.872	79.495	114.964	117.838
16	Banten	98.321	121.023	148.918	85.010	85.856
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	976	30	96	73	87
19	Nusa Tenggara Timur	5.942	6.013	6.086	6.104	6.171
20	Kalimantan Barat	31	-	-	10	15
21	Kalimantan Tengah	257	197	103	45	35
22	Kalimantan Selatan	1.481	362	656	823	827
23	Kalimantan Timur	263	144	81	67	68
24	Kalimantan Utara	-	-	-	9	9
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	1.197	1.463	1.273	1.698	1.435
27	Sulawesi Selatan	54	37	40	-	-
28	Sulawesi Tenggara	9	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	1.225	2.225	738	1.457	1.461
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	4	-	-	-
INDONESIA		1.122.858	919.758	989.546	1.149.181	1.066.276

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table 9.6Pemotongan Babi Tercatat Tahun 2013 - 2017
Registered Pig Slaughtered 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	385	320	219	244	254
2	Sumatera Utara	290.228	243.698	250.376	333.018	342.911
3	Sumatera Barat	5.863	6.086	6.317	6.410	6.568
4	Riau	15.748	31.182	30.606	17.065	17.407
5	Jambi	1.974	2.200	1.861	1.768	2.075
6	Sumatera Selatan	5.406	1.219	4.454	6.840	7.310
7	Bengkulu	190	448	276	-	-
8	Lampung	9.590	6.108	3.584	7.191	6.803
9	Kepulauan Bangka Belitung	11.415	11.680	5.999	8.752	9.179
10	Kepulauan Riau	297.093	146.120	160.804	173.572	187.355
11	DKI Jakarta	150.643	119.931	103.522	118.276	124.190
12	Jawa Barat	14.091	14.800	15.504	23.172	19.291
13	Jawa Tengah	18.398	17.441	17.733	16.876	17.763
14	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	49.194	53.204	47.836	59.093	60.571
16	Banten	17.745	10.208	27.532	23.751	23.751
17	Bali	275.909	292.479	335.391	373.733	380.984
18	Nusa Tenggara Barat	5.549	1.881	2.190	2.233	2.278
19	Nusa Tenggara Timur	156.205	157.581	158.672	158.459	164.152
20	Kalimantan Barat	318.984	337.648	302.771	208.590	190.607
21	Kalimantan Tengah	42.361	17.643	23.478	17.760	18.115
22	Kalimantan Selatan	2.354	1.086	941	736	745
23	Kalimantan Timur	23.259	16.718	15.549	12.692	12.945
24	Kalimantan Utara	-	7.525	7.646	7.974	8.268
25	Sulawesi Utara	201.674	207.643	226.450	230.802	234.895
26	Sulawesi Tengah	36.920	45.258	43.477	80.034	72.909
27	Sulawesi Selatan	58.089	60.884	60.860	64.045	70.450
28	Sulawesi Tenggara	4.572	175	2.380	2.994	3.311
29	Gorontalo	764	1.017	1.194	296	304
30	Sulawesi Barat	5.954	5.827	6.161	6.111	6.060
31	Maluku	28.738	10.686	8.788	8.001	7.673
32	Maluku Utara	1.463	132	1.437	2.358	3.008
33	Papua Barat	8.845	11.898	15.643	16.024	16.300
34	Papua	99.157	118.248	143.656	147.585	152.865
INDONESIA		2.158.759	1.958.974	2.033.308	2.136.455	2.171.297

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 9.7
Table

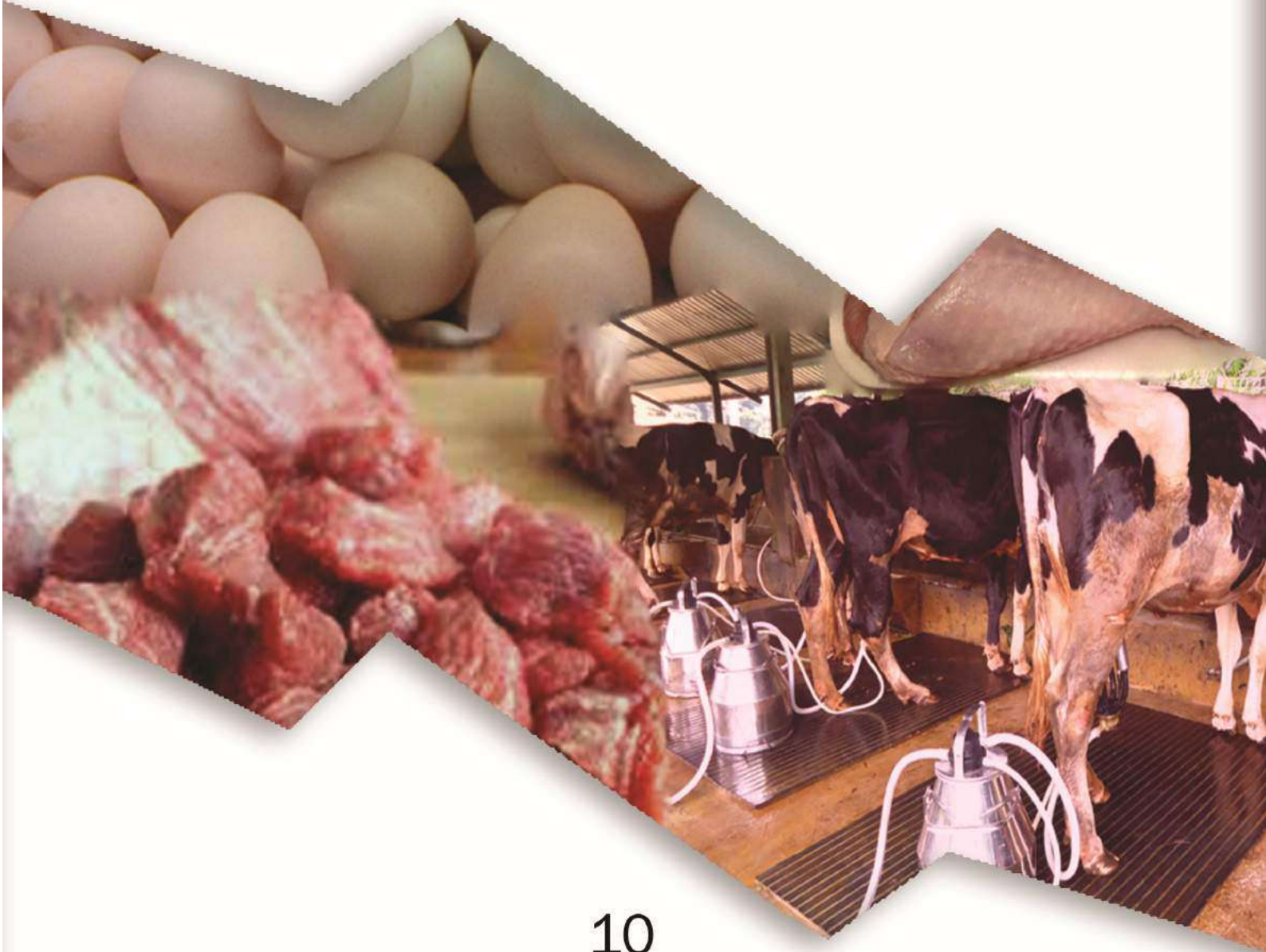
Pemotongan Kuda Tercatat Tahun 2013 - 2017
Registered Horse Slaughtered 2013 - 2017

(Ekor/Head)

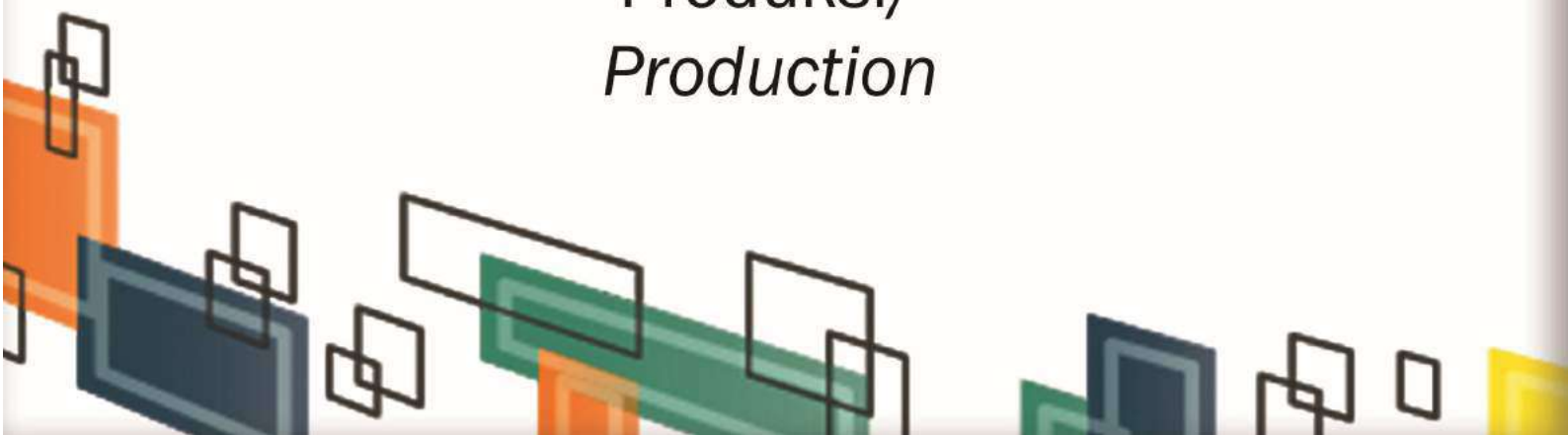
No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	282	30	32	28	28
3	Sumatera Barat	134	139	142	119	123
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	12	10	-	8	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	5	6
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	780	8	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	289	793	662	657	97
13	Jawa Tengah	12	6	11	9	9
14	DI. Yogyakarta	216	292	215	219	225
15	Jawa Timur	13	135	147	180	184
16	Banten	2	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	833	1.271	1.070	1.059	1.110
19	Nusa Tenggara Timur	4.451	4.529	3.976	4.058	4.157
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	32	7	7	2	-
23	Kalimantan Timur	34	15	3	6	6
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	74	129	77	125	125
27	Sulawesi Selatan	4.915	5.843	6.077	7.056	7.268
28	Sulawesi Tenggara	88	33	177	48	29
29	Gorontalo	-	-	-	2.097	2.105
30	Sulawesi Barat	-	2	-	2	2
31	Maluku	196	1.177	15	9	9
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	51	61	67	73
INDONESIA		11.583	14.461	13.452	15.762	15.556

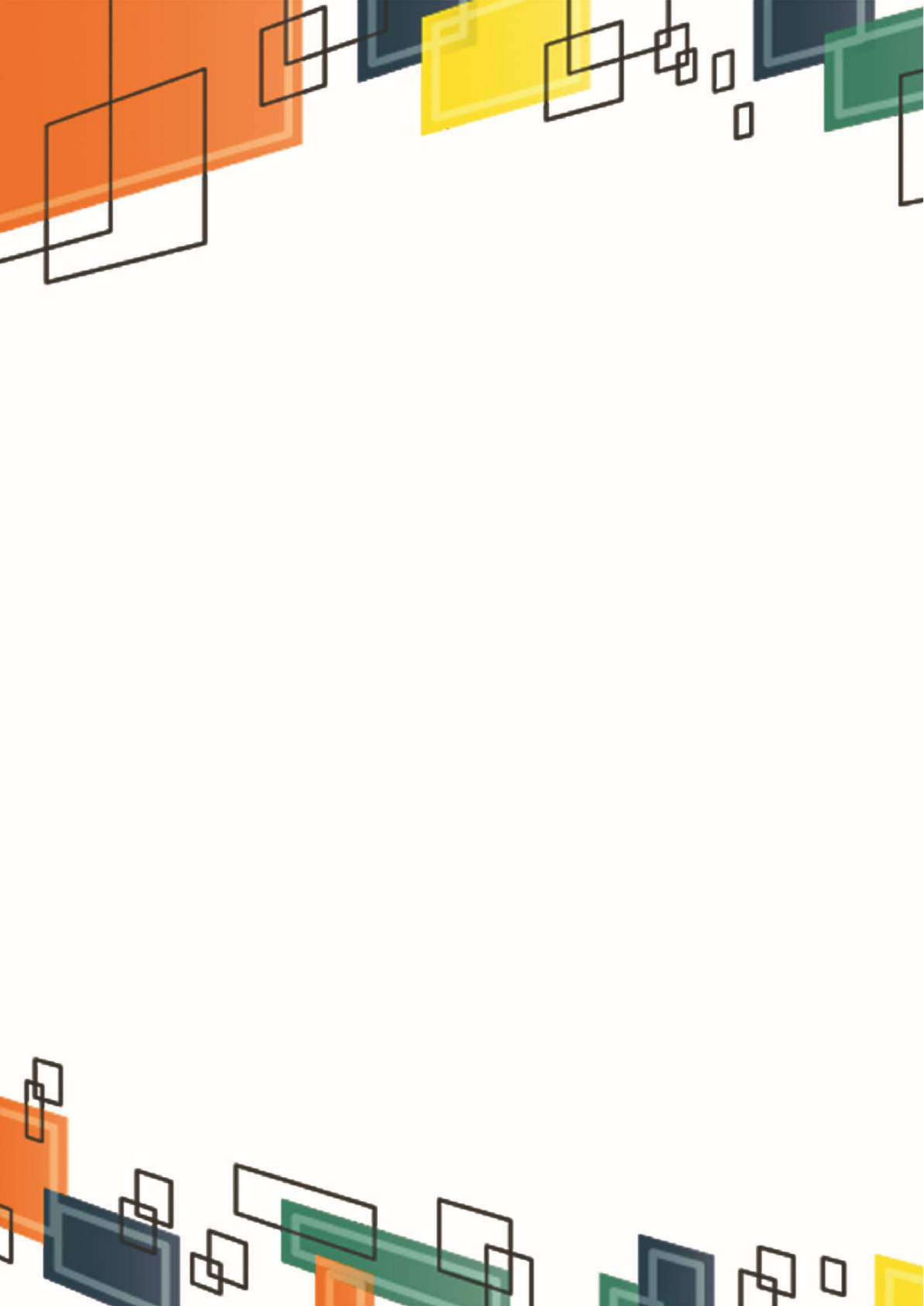
Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Halaman ini sengaja dikosongkan



10
Produksi/
Production





10. PRODUKSI

Produksi ternak berupa daging berasal dari ternak besar (sapi, kerbau, dan kuda), ternak kecil (kambing, domba, dan babi), ternak unggas (ayam buras, ayam ras petelur, ayam ras pedaging, itik, dan itik manila), dan aneka ternak (kelinci, puyuh, dan merpati). Produksi ternak berupa susu berasal dari sapi perah. Sedangkan produksi ternak berupa telur berasal dari ayam buras, ayam ras petelur, itik, burung puyuh, dan itik manila.

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 10.1, terlihat bahwa total produksi daging tahun 2016 sebanyak 3,4 juta ton yang terdiri dari daging sapi dan kerbau 0,6 juta ton, kambing dan domba 0,1 juta ton, babi 0,3 juta ton, ayam buras 0,3 juta ton, ayam ras petelur 0,1 juta ton, ayam ras pedaging 1,9 juta ton, dan ternak lainnya 0,1 juta ton. Sedangkan produksi daging terbesar disumbang oleh ayam ras pedaging yaitu 56,77 persen, sapi dan kerbau 16,40 persen, babi 10,12 persen, dan ayam buras 8,49 persen. Bila dibandingkan dengan tahun 2015, produksi daging mengalami peningkatan yaitu 9,80 persen dengan peningkatan berasal dari ternak sapi 2,33 persen, kambing 4,46 persen, domba 3,12 persen, babi 2,85 persen, kuda 14,39 persen, ayam ras petelur 7,27 persen, ayam ras pedaging 17,02 persen, itik 20,12 persen, puyuh 1,47 persen, merpati 11,42 persen, dan itik manila 5,91 persen. Namun selain mengalami peningkatan, terdapat penurunan produksi daging bila dibandingkan dengan tahun 2015, seperti pada ternak kerbau 9,90 persen, ayam buras 4,93 persen, dan kelinci 16,86 persen.

Total produksi telur pada tahun 2016 sebanyak 2,0 juta ton yang terdiri dari telur ayam buras 0,2 juta ton, ayam ras petelur 1,5 juta ton, itik 0,3 juta ton, puyuh 0,02 juta ton, dan itik manila 0,03 juta ton. Produksi telur terbesar disumbang oleh telur ayam ras petelur 73,14 persen, diikuti oleh telur itik 14,38 persen, telur ayam buras 9,68 persen, telur itik manila 1,64 persen, dan telur puyuh 1,16 persen. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, total produksi telur mengalami peningkatan yaitu 7,15 persen. Peningkatan terjadi pada telur ayam buras 3,13 persen, telur ayam ras petelur sebesar 8,22 persen, telur itik 4,85 persen, telur puyuh 6,52 persen, dan telur itik manila 5,84 persen.

Produksi susu pada tahun 2016 sebanyak 0,9 juta ton dan berasal dari sapi perah saja. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, produksi susu sebanyak 0,8 juta ton, mengalami peningkatan sebesar 9,29 persen.

PENJELASAN TEKNIS

1. Produksi adalah hasil dari usaha budidaya ternak berupa daging, telur, dan susu.
2. Produksi daging adalah karkas hasil pemotongan ternak di wilayah tersebut ditambah dengan *edible offal* (bagian yang dapat dimakan) selama waktu tertentu.
3. Produksi telur adalah jumlah produksi telur unggas (ayam buras, ayam ras petelur, puyuh, itik, dan itik manila) selama setahun, termasuk yang ditetaskan, rusak, diperdagangkan, dikonsumsi, dan diberikan ke orang lain.
4. Produksi susu adalah jumlah air susu yang keluar dari sapi betina selama satu tahun, termasuk yang diberikan kepada pedet/anak sapi, rusak, diperdagangkan, dikonsumsi, dan diberikan kepada orang lain.
5. Dimaksud wilayah disini adalah provinsi dan waktu adalah selama setahun.

10. PRODUCTION

Livestock production of meat derived from large livestock (cattle, buffaloes, and horses), small livestock (goats, sheep, and pigs), poultry (native chickens, layers, broilers, ducks, and muscovy ducks), and various livestock (rabbits, quails, and pigeons). Production of livestock such as milk comes from dairy cattle. While livestock production in the form of egg comes from native chickens, layers, ducks, quails, and muscovy ducks.

Based on data presented in Table 10.1, seems that total production of meat in 2016 was 3.4 million tons consisting of beef and buffalo meat 0.6 million tons, mutton and lamb 0.1 million tons, pork 0.3 million tons, native chicken 0.3 million tons, layers 0.1 million tons, broilers 1.9 million tons, and others livestock 0.1 million tons. Whereas the largest meat production is contributed by the broilers 56.77 percent, beef and buffaloes 16.40 percent, pork 10.12 percent, and native chicken 8.49 percent. If compared to 2015, the meat production has increased by 9.80 percent with increases derived from cattle 2.33 percent, mutton 4.46 percent, lamb 3.12 percent, pork 2.85 percent, horses 14.39 percent, layers 7.27 percent, broilers 17.02 percent, ducks 20.12 percent, quails 1.47 percent, pigeons 11.42 percent, and muscovy ducks 5.91 percent. However, in addition to such an increase, some livestock decreased their meat production compared to those in 2015, such as buffaloes 9.90 percent, native chicken 4.93 percent, and rabbit 16.86 percent.

Total egg production in 2016 was 2.0 million tons consisting of native chicken eggs 0.2 million tons, layer eggs 1.5 million tons, ducks 0.3 million tons, quails 0.02 million tons, and muscovy ducks 0.03 million tons. Largest egg production was contributed by eggs of layer 73.14 percent, followed by duck eggs 14.38 percent, native chicken eggs 9.68 percent, muscovy duck eggs 1.64 percent, and quail eggs 1.16 percent. If compared to the previous year, total egg production increased by 7.15 percent. The increase was contributed by native chicken eggs 3.13 percent, layer eggs 8.22 percent, duck eggs 4.85 percent, quail eggs 6.52 percent, and muscovy duck eggs 5.84 percent.

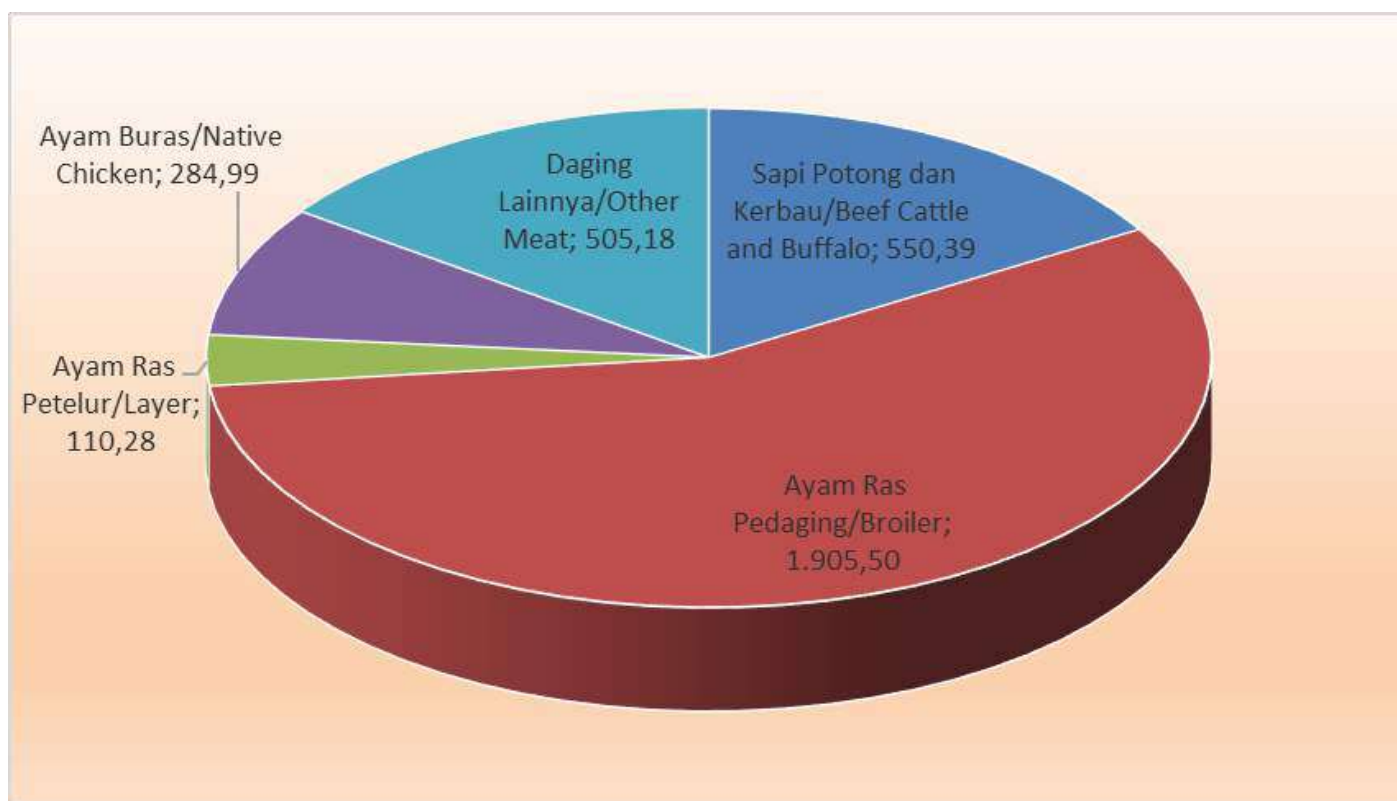
Milk production in 2016 was 0.9 million tons and derived just from dairy cattle. If compared to the milk production in previous year, amount to 0.8 million tons, it increased by 9.29 percent.

TECHNICAL EXPLANATION

1. Production refers to outcomes of livestock cultivation business in the form of meats, eggs, and milks.
2. Meat production is a carcass resulting from livestock slaughtered plus edible offal during a certain period and in a certain region.
3. Egg production is the production of livestock poultry eggs (native chicken, layers, duck, quail, and Muscovy duck) during a certain period, including those that are hatched, damaged, traded, consumed, and given to others.
4. Milk production is the production of fresh milk in the form of a female animal within a certain period, including those that are given to their babies, damaged, traded, consumed and given to others.
5. Region refers to province and time refers to period of a year.

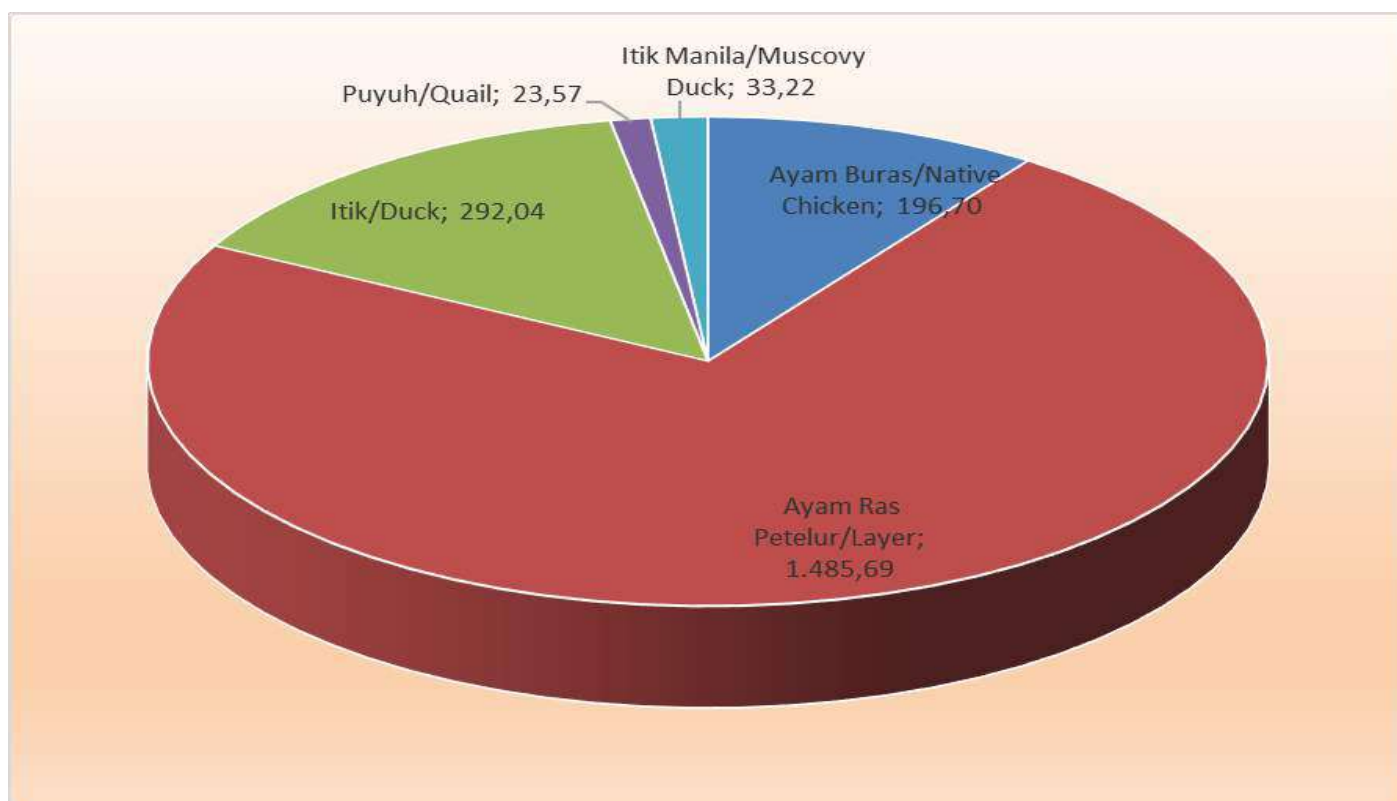
Grafik 10.1
Graph

Produksi Daging (000 Ton)
Meat Production (000 Ton)



Grafik 10.2
Graph

Produksi Telur (000 Ton)
Egg Production (000 Ton)



Grafik 10.3
Graph

Produksi Daging Unggas (000 Ton)
Poultry Meat Production (000 Ton)



Grafik 10.4
Graph

Produksi Daging, Telur dan Susu (000 Ton)
Meat, Egg, and Milk Production (000 Ton)



Tabel
Table **10.1**
Produksi Daging, Telur, dan Susu Tahun 2013 - 2017
Meat, Egg, and Milk Production 2013 - 2017

(000 ton)

No	Jenis/ Species	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	DAGING/MEAT	2.882,0	2.925,2	3.056,8	3.356,3	3.344,2
1	Sapi Potong/Beef Cattle	504,8	497,7	506,7	518,5	531,8
2	Kerbau/Buffalo	37,8	35,2	35,4	31,9	32,3
3	Kambing/Mutton	65,2	65,1	64,9	67,8	70,0
4	Domba/Lamb	41,5	43,6	44,5	45,9	54,8
5	Babi/Pork	298,4	302,3	330,2	339,6	344,2
6	Kuda/Horse	1,8	2,3	2,2	2,6	2,5
7	Ayam Buras/Native Chicken	319,6	297,7	299,8	285,0	296,2
8	Ayam Ras Petelur/Layer	77,1	97,2	102,8	110,3	114,0
9	Ayam Ras Pedaging/Broiler	1.497,9	1.544,4	1.628,3	1.905,5	1.848,1
10	Itik/Duck	32,1	33,2	34,9	41,9	43,2
11	Kelinci/Rabbit	0,6	0,5	0,6	0,5	0,4
12	Puyuh/Quail	0,9	1,0	0,9	1,0	0,9
13	Merpati/Pigeon	0,2	0,3	0,3	0,4	0,3
14	Itik Manila/Muscovy Duck	4,0	4,8	5,3	5,6	5,6
II	TELUR/EGG	1.728,3	1.752,7	1.895,6	2.031,2	2.106,9
1	Ayam Buras/Native Chicken	194,6	184,6	190,7	196,7	210,9
2	Ayam Ras Petelur/Layer	1.224,4	1.244,3	1.372,8	1.485,7	1.527,1
3	Itik/Duck	264,1	273,1	278,5	292,0	308,6
4	Puyuh/Quail	18,9	20,7	22,1	23,6	25,3
5	Itik Manila/Muscovy Duck	26,3	30,0	31,4	33,2	35,0
III	SUSU/MILK	786,9	800,8	835,1	912,7	920,1

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

**Tabel
Table 10.2****Produksi Daging Tahun 2013 - 2017
Meat Production 2013 - 2017**

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	32.773	33.920	34.730	36.917	39.405
2	Sumatera Utara	136.208	141.640	146.353	153.136	157.687
3	Sumatera Barat	56.868	61.638	63.565	64.300	65.251
4	Riau	57.100	59.489	65.707	65.801	67.117
5	Jambi	33.351	30.427	31.485	29.980	30.190
6	Sumatera Selatan	62.002	63.342	69.053	74.128	76.520
7	Bengkulu	8.074	7.235	6.992	9.005	10.158
8	Lampung	75.282	62.525	62.743	63.820	69.915
9	Kepulauan Bangka Belitung	19.277	22.879	19.448	20.810	21.480
10	Kepulauan Riau	26.283	29.247	31.660	24.426	25.835
11	DKI Jakarta	192.954	136.116	163.444	184.196	190.591
12	Jawa Barat	710.222	686.287	681.130	873.774	780.778
13	Jawa Tengah	262.541	265.737	283.029	311.900	318.659
14	DI. Yogyakarta	53.620	59.658	57.474	57.104	57.887
15	Jawa Timur	350.742	391.419	397.369	424.171	434.128
16	Banten	176.108	163.912	154.999	147.330	153.616
17	Bali	149.168	150.009	179.767	195.478	198.935
18	Nusa Tenggara Barat	28.381	29.534	29.001	29.021	29.863
19	Nusa Tenggara Timur	61.473	62.562	63.030	65.201	66.885
20	Kalimantan Barat	70.178	79.176	80.613	70.900	74.124
21	Kalimantan Tengah	16.754	18.880	20.129	20.754	21.270
22	Kalimantan Selatan	76.000	66.678	78.297	89.648	91.441
23	Kalimantan Timur	55.535	59.183	70.065	72.105	73.552
24	Kalimantan Utara	-	5.985	9.377	7.056	10.987
25	Sulawesi Utara	32.983	33.718	36.481	36.763	37.250
26	Sulawesi Tengah	27.115	28.215	27.665	29.572	30.835
27	Sulawesi Selatan	44.601	114.441	122.353	121.065	128.963
28	Sulawesi Tenggara	19.703	17.036	17.676	18.606	19.724
29	Gorontalo	6.248	5.879	7.799	9.779	9.855
30	Sulawesi Barat	10.674	9.711	11.390	10.544	10.483
31	Maluku	6.929	3.060	3.795	4.138	4.173
32	Maluku Utara	2.019	2.479	2.871	3.503	3.713
33	Papua Barat	7.111	7.800	8.573	8.546	8.897
34	Papua	13.734	15.394	18.786	22.859	24.040
INDONESIA		2.882.009	2.925.208	3.056.848	3.356.335	3.344.206

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **10.3**
Produksi Daging Sapi Tahun 2013 - 2017
Beef Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	8.747	8.814	10.048	10.401	10.714
2	Sumatera Utara	18.437	22.656	23.408	25.571	26.862
3	Sumatera Barat	23.099	24.943	26.007	26.441	27.057
4	Riau	8.243	9.298	8.677	9.396	9.584
5	Jambi	4.386	4.329	4.654	4.386	4.479
6	Sumatera Selatan	14.496	15.281	16.689	17.879	18.196
7	Bengkulu	4.222	3.106	3.365	3.057	3.400
8	Lampung	14.099	13.074	12.337	12.609	13.150
9	Kepulauan Bangka Belitung	2.966	3.427	2.539	2.317	2.446
10	Kepulauan Riau	556	2.663	2.661	2.669	2.746
11	DKI Jakarta	18.021	19.260	20.166	23.126	24.258
12	Jawa Barat	71.881	67.073	75.478	73.319	75.124
13	Jawa Tengah	61.141	55.988	55.332	58.169	59.708
14	DI. Yogyakarta	8.637	8.611	7.584	7.783	7.884
15	Jawa Timur	100.707	97.908	95.431	101.729	103.625
16	Banten	36.676	37.672	37.164	33.473	34.496
17	Bali	8.964	7.283	7.744	7.811	7.878
18	Nusa Tenggara Barat	12.688	10.847	10.593	10.341	10.444
19	Nusa Tenggara Timur	11.083	11.656	12.299	12.442	12.719
20	Kalimantan Barat	8.077	7.274	5.532	5.306	5.675
21	Kalimantan Tengah	4.277	3.844	4.061	4.295	4.368
22	Kalimantan Selatan	9.770	8.573	7.978	7.869	8.048
23	Kalimantan Timur	9.210	8.700	9.129	8.446	8.614
24	Kalimantan Utara	-	675	614	630	661
25	Sulawesi Utara	4.565	4.587	3.611	3.431	3.450
26	Sulawesi Tengah	4.603	5.131	4.884	5.207	4.438
27	Sulawesi Selatan	14.518	17.214	19.365	18.451	19.188
28	Sulawesi Tenggara	3.849	4.374	3.693	4.413	4.497
29	Gorontalo	3.617	2.460	3.006	3.392	3.392
30	Sulawesi Barat	2.911	1.988	2.792	2.853	2.666
31	Maluku	2.687	1.592	2.110	1.994	2.061
32	Maluku Utara	876	999	1.192	1.499	1.717
33	Papua Barat	4.077	3.658	3.809	3.958	4.077
34	Papua	2.733	2.711	2.709	3.822	4.137
INDONESIA		504.818	497.670	506.661	518.484	531.757

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 10.4
Table

Produksi Daging Kerbau Tahun 2013 - 2017
Buffalo Meat Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	2.676	2.765	2.876	3.133	3.227
2	Sumatera Utara	3.395	4.170	4.194	4.659	4.970
3	Sumatera Barat	2.590	2.602	2.678	2.558	2.609
4	Riau	1.367	1.840	1.813	2.075	2.116
5	Jambi	2.809	1.982	1.768	1.692	1.742
6	Sumatera Selatan	815	840	922	977	1.028
7	Bengkulu	912	1.399	906	449	481
8	Lampung	262	252	287	253	205
9	Kepulauan Bangka Belitung	7	4	4	2	2
10	Kepulauan Riau	1	2	2	-	-
11	DKI Jakarta	48	34	92	67	67
12	Jawa Barat	3.405	1.970	3.117	3.381	2.466
13	Jawa Tengah	2.257	2.202	2.370	1.792	1.785
14	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	120	159	94	94	96
16	Banten	7.553	7.137	6.900	3.339	3.688
17	Bali	17	23	18	28	28
18	Nusa Tenggara Barat	3.187	1.727	1.465	1.421	1.435
19	Nusa Tenggara Timur	1.290	1.290	1.482	1.504	1.510
20	Kalimantan Barat	78	49	55	65	66
21	Kalimantan Tengah	45	56	67	49	50
22	Kalimantan Selatan	825	691	680	822	839
23	Kalimantan Timur	87	64	36	41	42
24	Kalimantan Utara	-	12	35	22	23
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	29	45	44	44	44
27	Sulawesi Selatan	3.413	3.546	2.981	2.969	3.266
28	Sulawesi Tenggara	10	10	39	31	35
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	146	135	205	198	200
31	Maluku	429	155	198	160	160
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	63	75	79	79	79
INDONESIA		37.837	35.237	35.410	31.905	32.260

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table 10.5

Produksi Daging Kambing Tahun 2013 - 2017
Mutton Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	2.229	3.012	2.604	2.786	2.870
2	Sumatera Utara	3.470	3.538	3.546	3.959	3.983
3	Sumatera Barat	646	669	686	692	789
4	Riau	550	620	648	652	665
5	Jambi	721	689	658	760	1.127
6	Sumatera Selatan	2.222	1.532	1.300	1.395	1.486
7	Bengkulu	247	436	547	258	274
8	Lampung	2.466	2.023	1.807	2.108	2.100
9	Kepulauan Bangka Belitung	101	96	94	56	53
10	Kepulauan Riau	90	281	329	344	361
11	DKI Jakarta	1.263	1.133	870	1.110	1.156
12	Jawa Barat	7.160	7.883	8.476	7.384	7.271
13	Jawa Tengah	10.211	11.174	11.051	11.669	12.162
14	DI. Yogyakarta	1.490	1.483	1.598	1.653	1.706
15	Jawa Timur	15.499	16.622	16.465	17.950	18.399
16	Banten	3.246	2.574	3.499	2.298	2.677
17	Bali	1.679	1.728	2.599	3.403	3.428
18	Nusa Tenggara Barat	391	213	184	222	249
19	Nusa Tenggara Timur	3.630	3.727	1.733	1.763	1.832
20	Kalimantan Barat	515	276	264	358	401
21	Kalimantan Tengah	339	315	344	205	206
22	Kalimantan Selatan	663	654	565	551	445
23	Kalimantan Timur	409	533	441	499	514
24	Kalimantan Utara	-	35	43	42	44
25	Sulawesi Utara	393	395	397	243	246
26	Sulawesi Tengah	2.460	1.510	1.608	2.861	2.844
27	Sulawesi Selatan	1.591	955	971	1.039	1.123
28	Sulawesi Tenggara	265	124	317	318	335
29	Gorontalo	178	68	158	198	199
30	Sulawesi Barat	273	272	503	211	217
31	Maluku	450	203	170	342	317
32	Maluku Utara	35	28	99	122	132
33	Papua Barat	155	156	157	158	159
34	Papua	132	185	216	234	257
INDONESIA		65.169	65.142	64.948	67.845	70.024

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table 10.6**Produksi Daging Domba Tahun 2013 - 2017**
Lamb Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	357	440	494	795	818
2	Sumatera Utara	1.853	1.887	1.890	2.411	2.439
3	Sumatera Barat	6	6	7	7	7
4	Riau	10	13	16	16	16
5	Jambi	149	138	136	180	159
6	Sumatera Selatan	334	191	185	194	210
7	Bengkulu	12	45	57	11	12
8	Lampung	76	49	55	47	51
9	Kepulauan Bangka Belitung	0	-	0	1	1
10	Kepulauan Riau	-	-	-	0	-
11	DKI Jakarta	422	182	135	164	171
12	Jawa Barat	21.867	23.758	22.668	23.283	31.390
13	Jawa Tengah	5.356	6.030	5.906	6.082	6.447
14	DI. Yogyakarta	2.188	2.306	2.304	2.535	2.578
15	Jawa Timur	5.341	5.783	5.704	7.291	7.473
16	Banten	3.044	2.336	4.605	2.502	2.655
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	19	0	1	1	1
19	Nusa Tenggara Timur	375	379	311	312	315
20	Kalimantan Barat	0	-	0	0	0
21	Kalimantan Tengah	4	10	9	4	0
22	Kalimantan Selatan	19	5	8	11	11
23	Kalimantan Timur	5	3	1	1	1
24	Kalimantan Utara	-	-	-	0	0
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	23	24	21	33	28
27	Sulawesi Selatan	1	1	1	-	-
28	Sulawesi Tenggara	0	0	0	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	27	24	10	33	33
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	0	-	-	-
INDONESIA		41.487	43.612	44.525	45.912	54.818

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **10.7**
Produksi Daging Babi Tahun 2013 - 2017
Pork Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	44	37	25	28	29
2	Sumatera Utara	39.212	40.907	42.030	41.902	43.262
3	Sumatera Barat	505	524	544	552	566
4	Riau	822	2.128	2.059	1.128	1.150
5	Jambi	219	948	726	583	322
6	Sumatera Selatan	566	355	466	716	766
7	Bengkulu	28	60	37	-	-
8	Lampung	582	803	496	925	875
9	Kepulauan Bangka Belitung	675	688	536	611	641
10	Kepulauan Riau	17.069	16.790	18.477	10.969	11.841
11	DKI Jakarta	8.655	6.890	6.245	8.154	8.494
12	Jawa Barat	977	1.456	1.445	2.335	1.098
13	Jawa Tengah	1.675	1.316	1.376	1.291	1.365
14	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	3.136	3.159	3.073	3.580	3.669
16	Banten	1.020	1.225	2.211	1.895	1.895
17	Bali	123.219	124.638	150.959	166.535	169.766
18	Nusa Tenggara Barat	558	117	137	139	142
19	Nusa Tenggara Timur	32.217	32.501	32.726	32.682	33.856
20	Kalimantan Barat	26.336	27.877	22.425	18.059	16.176
21	Kalimantan Tengah	2.434	1.549	2.074	1.912	1.938
22	Kalimantan Selatan	135	62	54	42	43
23	Kalimantan Timur	1.509	1.085	1.009	824	840
24	Kalimantan Utara	-	488	496	517	536
25	Sulawesi Utara	19.141	19.708	21.493	21.906	22.294
26	Sulawesi Tengah	2.380	3.083	2.962	5.452	4.967
27	Sulawesi Selatan	3.938	4.128	4.126	4.342	4.776
28	Sulawesi Tenggara	525	284	379	422	483
29	Gorontalo	88	117	137	34	35
30	Sulawesi Barat	342	335	708	702	696
31	Maluku	2.799	573	631	919	882
32	Maluku Utara	102	82	175	209	266
33	Papua Barat	1.265	1.701	1.721	1.763	1.793
34	Papua	6.267	6.672	8.253	8.479	8.783
INDONESIA		298.440	302.287	330.213	339.609	344.247

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

**Tabel
Table 10.8****Produksi Daging Kuda Tahun 2013 - 2017
Horse Meat Production 2013 - 2017**

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	57	54	57	59	60
3	Sumatera Barat	22	23	23	20	20
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	2	1	-	2	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	1	1
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	129	1	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	40	149	196	128	18
13	Jawa Tengah	4	6	8	1	2
14	DI. Yogyakarta	36	48	36	36	37
15	Jawa Timur	12	37	32	41	42
16	Banten	0	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	169	197	165	164	172
19	Nusa Tenggara Timur	597	607	533	544	557
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	6	1	1	0	-
23	Kalimantan Timur	6	2	0	1	1
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	16	27	16	26	26
27	Sulawesi Selatan	811	964	1.003	1.164	1.199
28	Sulawesi Tenggara	15	18	27	14	16
29	Gorontalo	-	-	-	346	347
30	Sulawesi Barat	-	0	-	0	0
31	Maluku	32	171	2	1	1
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	8	9	11	12
INDONESIA		1.824	2.314	2.239	2.561	2.512

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **10.9**
Produksi Daging Ayam Buras Tahun 2013 - 2017
Native Chicken Meat Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	12.694	12.452	10.870	11.235	12.021
2	Sumatera Utara	18.435	16.648	16.905	17.831	18.559
3	Sumatera Barat	6.027	6.165	6.293	6.418	6.566
4	Riau	3.302	4.044	5.614	4.179	4.262
5	Jambi	8.411	5.791	7.788	6.596	6.873
6	Sumatera Selatan	7.068	8.961	9.607	9.949	10.575
7	Bengkulu	480	398	394	382	654
8	Lampung	13.641	11.114	11.972	11.260	13.242
9	Kepulauan Bangka Belitung	1.265	1.832	1.295	2.040	1.916
10	Kepulauan Riau	892	540	1.098	1.198	1.307
11	DKI Jakarta	33.376	2.598	2.912	9.053	9.506
12	Jawa Barat	27.149	26.553	25.208	25.643	24.059
13	Jawa Tengah	44.066	44.717	34.988	31.603	31.215
14	DI. Yogyakarta	5.496	6.160	6.035	6.034	6.200
15	Jawa Timur	38.577	37.199	35.885	31.567	32.356
16	Banten	8.875	9.919	20.688	6.779	8.421
17	Bali	4.686	4.681	4.631	4.486	4.514
18	Nusa Tenggara Barat	5.914	6.922	7.180	8.765	9.165
19	Nusa Tenggara Timur	11.435	11.527	11.332	11.415	11.456
20	Kalimantan Barat	13.524	8.109	4.891	3.746	3.899
21	Kalimantan Tengah	2.125	2.018	1.903	1.830	1.873
22	Kalimantan Selatan	5.978	5.362	3.873	3.857	3.828
23	Kalimantan Timur	7.882	4.739	5.043	5.272	5.377
24	Kalimantan Utara	-	1.335	1.521	1.556	1.711
25	Sulawesi Utara	2.443	2.541	2.561	2.597	2.630
26	Sulawesi Tengah	8.526	9.069	9.386	5.736	6.075
27	Sulawesi Selatan	6.331	25.838	28.099	31.524	34.676
28	Sulawesi Tenggara	10.136	8.375	9.248	9.591	10.080
29	Gorontalo	1.513	1.471	1.516	1.586	1.616
30	Sulawesi Barat	4.959	4.951	5.063	4.792	4.876
31	Maluku	415	251	300	266	288
32	Maluku Utara	862	942	928	1.074	1.039
33	Papua Barat	1.022	1.176	1.200	1.276	1.333
34	Papua	2.094	3.254	3.546	3.853	4.020
INDONESIA		319.601	297.653	299.773	284.988	296.189

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **10.10**
Produksi Daging Ayam Ras Petelur Tahun 2013 - 2017
Layer Meat Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	196	169	274	331	354
2	Sumatera Utara	11.074	10.463	10.724	11.135	11.185
3	Sumatera Barat	6.218	6.126	6.158	6.082	6.124
4	Riau	24	502	1.262	499	509
5	Jambi	634	2.098	2.118	2.192	1.635
6	Sumatera Selatan	4.764	4.537	4.610	4.647	4.791
7	Bengkulu	26	25	44	57	65
8	Lampung	1.990	2.699	1.877	2.256	2.469
9	Kepulauan Bangka Belitung	22	43	75	68	77
10	Kepulauan Riau	307	285	352	491	683
11	DKI Jakarta	541	1.337	1.368	1.832	1.923
12	Jawa Barat	7.512	7.453	7.524	10.031	9.294
13	Jawa Tengah	9.365	9.222	8.677	8.570	9.890
14	DI. Yogyakarta	2.599	3.028	3.635	3.793	3.876
15	Jawa Timur	18.552	25.726	30.312	33.106	33.933
16	Banten	2.148	3.905	4.200	4.786	4.874
17	Bali	2.372	2.373	2.708	3.004	3.031
18	Nusa Tenggara Barat	147	218	256	358	375
19	Nusa Tenggara Timur	34	34	34	34	35
20	Kalimantan Barat	2.496	3.411	2.738	2.367	2.599
21	Kalimantan Tengah	41	21	35	25	28
22	Kalimantan Selatan	1.529	3.143	2.202	2.247	2.343
23	Kalimantan Timur	553	310	436	380	387
24	Kalimantan Utara	-	20	22	12	13
25	Sulawesi Utara	837	852	1.075	1.123	1.127
26	Sulawesi Tengah	663	776	732	945	1.886
27	Sulawesi Selatan	1.891	7.679	8.488	8.806	9.246
28	Sulawesi Tenggara	108	116	148	216	273
29	Gorontalo	237	270	275	271	272
30	Sulawesi Barat	75	75	108	116	123
31	Maluku	4	7	7	14	16
32	Maluku Utara	38	16	14	21	33
33	Papua Barat	46	51	54	56	58
34	Papua	91	205	263	411	461
INDONESIA		77.135	97.195	102.804	110.282	113.989

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **10.11**
Produksi Daging Ayam Ras Pedaging Tahun 2013 - 2017
Broiler Meat Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	4.045	4.421	6.107	6.429	7.282
2	Sumatera Utara	37.836	38.752	40.902	42.815	43.389
3	Sumatera Barat	16.704	19.493	20.063	20.438	20.395
4	Riau	42.557	40.732	45.308	47.575	48.527
5	Jambi	15.861	13.793	13.075	12.599	12.860
6	Sumatera Selatan	30.447	29.997	33.318	36.357	37.376
7	Bengkulu	2.079	1.706	1.579	4.735	5.194
8	Lampung	41.623	32.237	33.354	33.786	37.161
9	Kepulauan Bangka Belitung	14.194	16.714	14.838	15.657	16.280
10	Kepulauan Riau	7.291	8.633	8.586	8.726	8.868
11	DKI Jakarta	129.206	102.794	129.315	138.088	142.284
12	Jawa Barat	563.529	543.765	530.423	719.820	622.322
13	Jawa Tengah	123.726	130.357	158.673	187.965	191.234
14	DI. Yogyakarta	32.581	37.367	35.536	34.627	34.974
15	Jawa Timur	162.892	198.016	203.139	219.833	225.329
16	Banten	109.029	96.554	73.488	87.217	89.799
17	Bali	7.826	8.888	10.454	9.866	9.939
18	Nusa Tenggara Barat	4.553	8.562	8.257	6.835	7.075
19	Nusa Tenggara Timur	631	650	2.387	4.298	4.395
20	Kalimantan Barat	18.595	31.690	44.436	40.778	45.034
21	Kalimantan Tengah	7.338	10.912	11.487	12.278	12.646
22	Kalimantan Selatan	55.032	46.511	60.952	72.553	74.080
23	Kalimantan Timur	35.772	43.641	53.860	56.532	57.662
24	Kalimantan Utara	-	3.393	6.623	4.249	7.966
25	Sulawesi Utara	5.468	5.489	7.195	7.310	7.346
26	Sulawesi Tengah	8.070	8.177	7.613	8.854	10.081
27	Sulawesi Selatan	11.368	50.829	53.664	48.862	51.305
28	Sulawesi Tenggara	4.486	3.559	3.601	3.337	3.707
29	Gorontalo	577	1.450	2.658	3.900	3.941
30	Sulawesi Barat	1.678	1.683	1.718	1.429	1.454
31	Maluku	8	10	67	65	69
32	Maluku Utara	65	374	421	531	480
33	Papua Barat	525	1.025	1.599	1.300	1.442
34	Papua	2.284	2.204	3.610	5.856	6.168
INDONESIA		1.497.874	1.544.379	1.628.307	1.905.497	1.848.061

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **10.12**
Produksi Daging Itik Tahun 2013 - 2017
Duck Meat Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	1.476	1.540	1.146	1.647	1.948
2	Sumatera Utara	2.082	2.039	2.184	2.268	2.429
3	Sumatera Barat	687	715	728	750	761
4	Riau	204	283	293	266	272
5	Jambi	158	656	562	989	994
6	Sumatera Selatan	1.289	1.648	1.954	2.013	2.091
7	Bengkulu	31	35	37	36	56
8	Lampung	297	230	453	489	538
9	Kepulauan Bangka Belitung	46	73	66	59	63
10	Kepulauan Riau	76	50	22	22	22
11	DKI Jakarta	1.424	1.888	2.341	2.602	2.732
12	Jawa Barat	5.569	5.029	5.204	7.099	6.620
13	Jawa Tengah	3.394	3.533	3.603	3.380	3.663
14	DI. Yogyakarta	453	492	606	501	488
15	Jawa Timur	4.855	5.648	5.973	7.386	7.570
16	Banten	4.195	2.456	2.119	4.895	4.963
17	Bali	342	344	364	345	351
18	Nusa Tenggara Barat	682	653	690	702	727
19	Nusa Tenggara Timur	175	183	187	182	184
20	Kalimantan Barat	525	459	265	213	265
21	Kalimantan Tengah	143	148	140	146	150
22	Kalimantan Selatan	2.032	1.668	1.971	1.687	1.796
23	Kalimantan Timur	92	82	80	79	81
24	Kalimantan Utara	-	15	18	12	12
25	Sulawesi Utara	96	97	91	93	96
26	Sulawesi Tengah	340	354	375	383	403
27	Sulawesi Selatan	738	2.224	2.444	2.655	2.867
28	Sulawesi Tenggara	254	163	204	238	270
29	Gorontalo	31	36	40	39	40
30	Sulawesi Barat	270	258	277	220	226
31	Maluku	77	72	298	342	347
32	Maluku Utara	41	37	42	47	47
33	Papua Barat	20	33	34	35	35
34	Papua	36	37	44	45	49
INDONESIA		32.129	33.178	34.854	41.867	43.156

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table 10.13

Produksi Daging Kelinci Tahun 2013 - 2017
Rabbit Meat Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	1	0	1	1	1
2	Sumatera Utara	7	7	7	5	6
3	Sumatera Barat	11	11	11	12	12
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	0	0	0	0
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	1	1	1	0	0
8	Lampung	-	-	12	12	14
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	0	0	2	3	3
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	393	290	335	250	176
13	Jawa Tengah	115	72	98	72	61
14	DI. Yogyakarta	2	4	-	-	-
15	Jawa Timur	25	51	41	55	56
16	Banten	1	1	1	1	1
17	Bali	3	4	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	3	4	5	5	5
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	2	2
20	Kalimantan Barat	1	2	0	0	0
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	0	-
22	Kalimantan Selatan	1	0	0	0	0
23	Kalimantan Timur	5	6	6	6	6
24	Kalimantan Utara	-	1	2	1	2
25	Sulawesi Utara	1	1	1	1	1
26	Sulawesi Tengah	1	1	1	1	1
27	Sulawesi Selatan	-	3	4	4	4
28	Sulawesi Tenggara	0	0	-	-	-
29	Gorontalo	0	0	0	0	0
30	Sulawesi Barat	-	-	-	0	0
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	19	17	22	26	27
INDONESIA		592	477	551	458	380

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 10.14
Table

Produksi Daging Puyuh Tahun 2013 - 2017
Quail Meat Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	6	5	3	6	6
2	Sumatera Utara	72	64	64	71	74
3	Sumatera Barat	353	361	367	331	345
4	Riau	7	8	12	3	3
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	4	3	3	4	5
8	Lampung	-	-	1	2	2
9	Kepulauan Bangka Belitung	0	1	1	0	1
10	Kepulauan Riau	1	2	3	3	3
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	82	60	95	150	26
13	Jawa Tengah	95	108	81	86	86
14	DI. Yogyakarta	108	123	110	112	113
15	Jawa Timur	78	132	118	105	108
16	Banten	1	10	11	8	8
17	Bali	0	1	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	10	19	10	7	7
19	Nusa Tenggara Timur	1	1	1	1	1
20	Kalimantan Barat	8	5	0	1	1
21	Kalimantan Tengah	1	1	3	3	3
22	Kalimantan Selatan	5	6	9	9	9
23	Kalimantan Timur	1	5	6	7	7
24	Kalimantan Utara	-	0	-	-	-
25	Sulawesi Utara	38	39	35	34	35
26	Sulawesi Tengah	2	4	5	6	8
27	Sulawesi Selatan	-	4	4	4	5
28	Sulawesi Tenggara	3	2	1	1	1
29	Gorontalo	2	2	2	4	4
30	Sulawesi Barat	-	-	-	0	0
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	0	0	0	0
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	1	2	2	3	4
INDONESIA		878	968	948	962	865

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **10.15**
Produksi Daging Merpati Tahun 2013 - 2017
Pigeon Meat Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	14	3	3	3	4
2	Sumatera Utara	10	10	9	7	7
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	10	10	11
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	45	40	50	63	8
13	Jawa Tengah	-	13	21	28	30
14	DI. Yogyakarta	19	19	17	17	17
15	Jawa Timur	26	113	136	152	156
16	Banten	1	7	5	3	3
17	Bali	20	21	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	59	53	57	62	66
19	Nusa Tenggara Timur	4	4	3	3	3
20	Kalimantan Barat	0	1	0	0	0
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	1	1	1	0	0
23	Kalimantan Timur	0	1	1	1	1
24	Kalimantan Utara	-	0	0	0	0
25	Sulawesi Utara	0	1	1	1	1
26	Sulawesi Tengah	2	3	6	6	10
27	Sulawesi Selatan	-	-	0	0	0
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	0	1	0	1	1
30	Sulawesi Barat	-	-	-	1	0
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	0	-	-	0	0
INDONESIA		201	290	321	358	318

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 10.16
Table

Produksi Daging Itik Manila Tahun 2013 - 2017
Muscovy Duck Meat Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	289	263	279	123	132
2	Sumatera Utara	269	445	433	443	462
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	14	22	6	11	12
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	33	22	22	16	17
8	Lampung	247	43	81	62	97
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	613	809	911	887	907
13	Jawa Tengah	1.137	1.000	844	1.192	1.012
14	DI. Yogyakarta	11	15	14	13	14
15	Jawa Timur	922	866	966	1.284	1.316
16	Banten	320	115	108	134	136
17	Bali	41	25	289	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	2	2	2	20	20
20	Kalimantan Barat	22	23	5	6	7
21	Kalimantan Tengah	6	5	6	7	7
22	Kalimantan Selatan	3	1	0	0	0
23	Kalimantan Timur	5	13	16	17	17
24	Kalimantan Utara	-	9	3	15	17
25	Sulawesi Utara	-	8	21	23	24
26	Sulawesi Tengah	-	11	12	18	25
27	Sulawesi Selatan	-	1.056	1.203	1.244	1.306
28	Sulawesi Tenggara	51	10	19	26	28
29	Gorontalo	3	4	6	8	8
30	Sulawesi Barat	20	14	16	22	22
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	16	26	32	38	44
INDONESIA		4.024	4.807	5.296	5.609	5.631

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **10.17**

Produksi Telur Tahun 2013 - 2017
Egg Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	16.269	16.077	14.648	17.151	19.492
2	Sumatera Utara	167.785	159.946	164.142	170.613	172.823
3	Sumatera Barat	78.026	76.449	78.024	77.207	77.941
4	Riau	5.808	4.757	4.910	6.273	6.399
5	Jambi	18.010	17.077	19.264	19.611	19.902
6	Sumatera Selatan	67.284	65.773	68.124	68.965	71.303
7	Bengkulu	2.527	2.478	2.920	3.133	4.351
8	Lampung	66.209	62.952	49.377	51.893	57.695
9	Kepulauan Bangka Belitung	3.616	3.559	3.407	3.237	3.409
10	Kepulauan Riau	4.472	3.783	4.526	6.013	8.064
11	DKI Jakarta	166	155	181	162	166
12	Jawa Barat	212.721	213.285	211.356	224.278	231.067
13	Jawa Tengah	284.300	274.426	278.908	296.404	303.720
14	DI. Yogyakarta	34.047	36.527	37.733	38.102	38.246
15	Jawa Timur	343.015	348.415	448.020	509.229	520.432
16	Banten	77.416	65.013	76.219	84.610	88.402
17	Bali	43.837	43.730	48.017	53.342	53.868
18	Nusa Tenggara Barat	11.074	12.424	19.139	22.053	22.973
19	Nusa Tenggara Timur	7.308	7.425	7.392	7.540	7.583
20	Kalimantan Barat	26.793	50.004	38.134	33.791	36.286
21	Kalimantan Tengah	4.560	5.098	5.132	5.637	6.051
22	Kalimantan Selatan	72.982	85.395	97.807	100.483	102.728
23	Kalimantan Timur	15.296	9.286	11.628	10.813	11.029
24	Kalimantan Utara	-	1.401	1.519	1.383	1.520
25	Sulawesi Utara	12.816	13.188	13.699	14.268	14.367
26	Sulawesi Tengah	13.458	14.981	14.887	15.803	25.710
27	Sulawesi Selatan	108.046	130.038	143.626	154.232	163.922
28	Sulawesi Tenggara	10.266	8.001	9.347	10.648	11.871
29	Gorontalo	3.829	4.185	4.327	4.376	4.414
30	Sulawesi Barat	6.679	6.505	7.117	6.503	6.696
31	Maluku	4.540	3.839	4.807	4.267	4.449
32	Maluku Utara	1.040	988	825	972	1.046
33	Papua Barat	1.438	1.699	1.801	1.887	1.953
34	Papua	2.690	3.851	4.655	6.338	6.995
INDONESIA		1.728.323	1.752.711	1.895.618	2.031.217	2.106.872

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **10.18**
Produksi Telur Ayam Buras Tahun 2013 - 2017
Native Chicken Egg Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	2.575	2.525	2.204	2.279	2.438
2	Sumatera Utara	12.703	11.472	11.649	12.287	12.789
3	Sumatera Barat	3.142	3.223	3.280	3.346	3.423
4	Riau	1.539	1.564	1.823	2.138	2.180
5	Jambi	5.428	5.991	6.625	7.401	8.496
6	Sumatera Selatan	3.271	4.147	4.447	4.605	4.894
7	Bengkulu	1.081	979	970	942	1.612
8	Lampung	8.972	8.941	7.201	7.634	8.978
9	Kepulauan Bangka Belitung	2.117	2.600	2.555	2.078	2.122
10	Kepulauan Riau	536	324	660	719	785
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	20.977	18.116	16.674	15.849	16.136
13	Jawa Tengah	36.458	35.021	32.253	32.855	36.544
14	DI. Yogyakarta	2.586	2.747	2.809	2.846	2.948
15	Jawa Timur	18.549	19.247	20.262	20.764	21.221
16	Banten	12.931	8.743	13.011	12.947	14.862
17	Bali	2.973	2.970	2.897	1.971	1.996
18	Nusa Tenggara Barat	3.504	4.101	6.078	7.419	7.758
19	Nusa Tenggara Timur	4.546	4.582	4.505	4.538	4.554
20	Kalimantan Barat	3.538	2.816	3.577	3.530	3.632
21	Kalimantan Tengah	2.692	2.264	2.136	2.207	2.252
22	Kalimantan Selatan	8.192	7.509	8.089	7.738	7.939
23	Kalimantan Timur	4.567	2.746	2.922	3.054	3.115
24	Kalimantan Utara	-	774	883	901	992
25	Sulawesi Utara	1.878	1.954	1.941	1.968	1.993
26	Sulawesi Tengah	3.202	3.405	3.524	2.154	2.281
27	Sulawesi Selatan	11.962	13.123	14.271	18.935	20.828
28	Sulawesi Tenggara	6.101	5.042	5.567	5.773	6.067
29	Gorontalo	1.017	988	1.019	1.066	1.086
30	Sulawesi Barat	2.978	2.974	3.041	2.878	2.929
31	Maluku	2.492	1.653	1.682	1.491	1.616
32	Maluku Utara	374	407	385	446	431
33	Papua Barat	481	553	597	634	663
34	Papua	1.258	1.135	1.204	1.308	1.365
INDONESIA		194.620	184.637	190.739	196.703	210.925

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **10.19**
Produksi Telur Ayam Ras Petelur Tahun 2013 - 2017
Layer Egg Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	2.198	1.892	3.080	3.714	3.974
2	Sumatera Utara	140.711	132.949	136.258	141.484	142.119
3	Sumatera Barat	65.688	63.706	65.046	64.246	64.689
4	Riau	2.217	1.019	987	2.396	2.444
5	Jambi	7.332	4.950	4.878	5.414	5.780
6	Sumatera Selatan	59.106	55.354	56.242	56.701	58.452
7	Bengkulu	529	561	987	1.273	1.441
8	Lampung	51.388	50.786	37.839	39.286	42.993
9	Kepulauan Bangka Belitung	1.238	669	583	891	1.007
10	Kepulauan Riau	3.154	2.927	3.620	5.042	7.022
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	131.586	134.581	133.436	139.193	145.862
13	Jawa Tengah	204.357	191.546	202.110	214.725	208.885
14	DI. Yogyakarta	24.660	26.493	28.083	28.389	28.472
15	Jawa Timur	293.532	291.399	390.055	445.793	455.600
16	Banten	46.751	40.279	45.918	58.447	59.587
17	Bali	36.590	36.602	40.987	49.004	49.440
18	Nusa Tenggara Barat	1.551	2.293	3.598	5.026	5.259
19	Nusa Tenggara Timur	1.317	1.333	1.341	1.346	1.353
20	Kalimantan Barat	19.875	43.800	31.851	27.621	29.892
21	Kalimantan Tengah	285	1.191	1.403	1.736	2.058
22	Kalimantan Selatan	33.947	47.651	60.262	64.574	65.866
23	Kalimantan Timur	9.462	5.291	7.451	6.493	6.623
24	Kalimantan Utara	-	348	377	205	226
25	Sulawesi Utara	9.774	9.949	10.453	10.969	11.002
26	Sulawesi Tengah	6.690	7.837	7.389	9.538	19.039
27	Sulawesi Selatan	64.017	80.815	89.331	90.514	95.040
28	Sulawesi Tenggara	1.113	1.191	1.524	2.217	2.805
29	Gorontalo	2.437	2.773	2.828	2.785	2.797
30	Sulawesi Barat	774	770	1.107	1.188	1.269
31	Maluku	83	155	72	145	164
32	Maluku Utara	325	227	109	157	247
33	Papua Barat	784	865	914	956	987
34	Papua	931	2.109	2.710	4.220	4.741
INDONESIA		1.224.400	1.244.312	1.372.829	1.485.688	1.527.135

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 10.20
Table

Produksi Telur Itik Tahun 2013 - 2017
Duck Egg Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	9.029	9.420	7.009	10.072	11.917
2	Sumatera Utara	11.563	11.323	12.127	12.595	13.488
3	Sumatera Barat	6.410	6.675	6.799	7.000	7.103
4	Riau	1.763	1.778	1.594	1.500	1.530
5	Jambi	5.250	6.136	7.760	6.796	5.626
6	Sumatera Selatan	4.906	6.272	7.435	7.660	7.957
7	Bengkulu	449	558	595	570	886
8	Lampung	2.972	2.441	3.385	4.180	4.600
9	Kepulauan Bangka Belitung	255	267	245	243	255
10	Kepulauan Riau	777	515	220	225	230
11	DKI Jakarta	166	155	181	162	166
12	Jawa Barat	54.334	53.554	53.573	59.853	60.680
13	Jawa Tengah	36.424	36.705	32.705	34.793	41.814
14	DI. Yogyakarta	3.367	3.363	2.975	2.924	2.851
15	Jawa Timur	26.590	32.132	32.340	36.814	37.624
16	Banten	15.459	15.331	16.301	12.507	12.877
17	Bali	3.897	3.938	4.133	2.366	2.432
18	Nusa Tenggara Barat	5.975	5.941	9.407	9.573	9.916
19	Nusa Tenggara Timur	1.424	1.487	1.522	1.483	1.500
20	Kalimantan Barat	3.257	3.288	2.614	2.524	2.647
21	Kalimantan Tengah	1.536	1.593	1.500	1.618	1.665
22	Kalimantan Selatan	30.106	29.365	28.678	27.327	28.076
23	Kalimantan Timur	1.219	1.089	1.059	1.057	1.078
24	Kalimantan Utara	-	202	235	154	161
25	Sulawesi Utara	987	901	853	872	895
26	Sulawesi Tengah	3.479	3.621	3.837	3.918	4.118
27	Sulawesi Selatan	23.990	27.298	29.998	34.399	37.151
28	Sulawesi Tenggara	2.601	1.667	2.092	2.440	2.761
29	Gorontalo	311	358	398	394	398
30	Sulawesi Barat	2.758	2.643	2.834	2.254	2.312
31	Maluku	1.965	2.031	3.054	2.631	2.669
32	Maluku Utara	341	351	330	369	368
33	Papua Barat	174	281	291	297	303
34	Papua	365	376	454	465	498
INDONESIA		264.100	273.057	278.535	292.035	308.550

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **10.21**
Produksi Telur Puyuh Tahun 2013 - 2017
Quail Egg Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	64	49	32	61	65
2	Sumatera Utara	568	503	506	563	586
3	Sumatera Barat	2.785	2.845	2.898	2.614	2.727
4	Riau	173	215	245	217	221
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	156	148	142	183	232
8	Lampung	198	137	157	242	255
9	Kepulauan Bangka Belitung	6	24	24	26	26
10	Kepulauan Riau	6	16	26	27	27
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	727	873	1.158	1.414	1.119
13	Jawa Tengah	7.060	7.307	8.427	9.067	10.658
14	DI. Yogyakarta	3.338	3.786	3.719	3.794	3.825
15	Jawa Timur	2.783	3.325	3.391	3.874	3.959
16	Banten	26	64	87	67	104
17	Bali	4	11	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	44	89	56	35	40
19	Nusa Tenggara Timur	5	5	6	6	6
20	Kalimantan Barat	57	31	42	60	65
21	Kalimantan Tengah	34	39	80	61	61
22	Kalimantan Selatan	626	757	678	749	750
23	Kalimantan Timur	8	54	64	70	71
24	Kalimantan Utara	-	0	-	-	-
25	Sulawesi Utara	177	310	275	269	274
26	Sulawesi Tengah	13	29	38	46	64
27	Sulawesi Selatan	11	20	20	35	37
28	Sulawesi Tenggara	27	17	7	5	5
29	Gorontalo	36	36	33	64	64
30	Sulawesi Barat	-	-	-	0	0
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	3	1	1	1
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	5	16	18	25	28
INDONESIA		18.936	20.709	22.131	23.575	25.272

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 10.22
Table

Produksi Telur Itik Manila Tahun 2013 - 2017
Muscovy Duck Egg Production 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	2.404	2.191	2.322	1.026	1.098
2	Sumatera Utara	2.239	3.699	3.602	3.684	3.841
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	116	181	261	23	23
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	312	231	227	165	179
8	Lampung	2.680	647	794	550	868
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	5.098	6.162	6.516	7.970	7.271
13	Jawa Tengah	-	3.847	3.412	4.964	5.818
14	DI. Yogyakarta	97	137	148	149	150
15	Jawa Timur	1.562	2.312	1.971	1.983	2.027
16	Banten	2.249	595	902	641	973
17	Bali	374	210	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	16	17	17	167	169
20	Kalimantan Barat	66	68	50	55	51
21	Kalimantan Tengah	13	10	13	14	15
22	Kalimantan Selatan	112	112	100	95	98
23	Kalimantan Timur	41	107	132	138	141
24	Kalimantan Utara	-	78	24	122	141
25	Sulawesi Utara	-	74	177	190	202
26	Sulawesi Tengah	74	89	99	146	208
27	Sulawesi Selatan	8.066	8.782	10.006	10.349	10.867
28	Sulawesi Tenggara	423	84	157	213	232
29	Gorontalo	28	29	50	68	69
30	Sulawesi Barat	169	119	135	182	186
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	131	215	270	320	364
INDONESIA		26.268	29.996	31.384	33.216	34.990

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **10.23**
Produksi Susu Segar Tahun 2013 - 2017
Fresh Milk Production 2013 - 2017

(Ton)

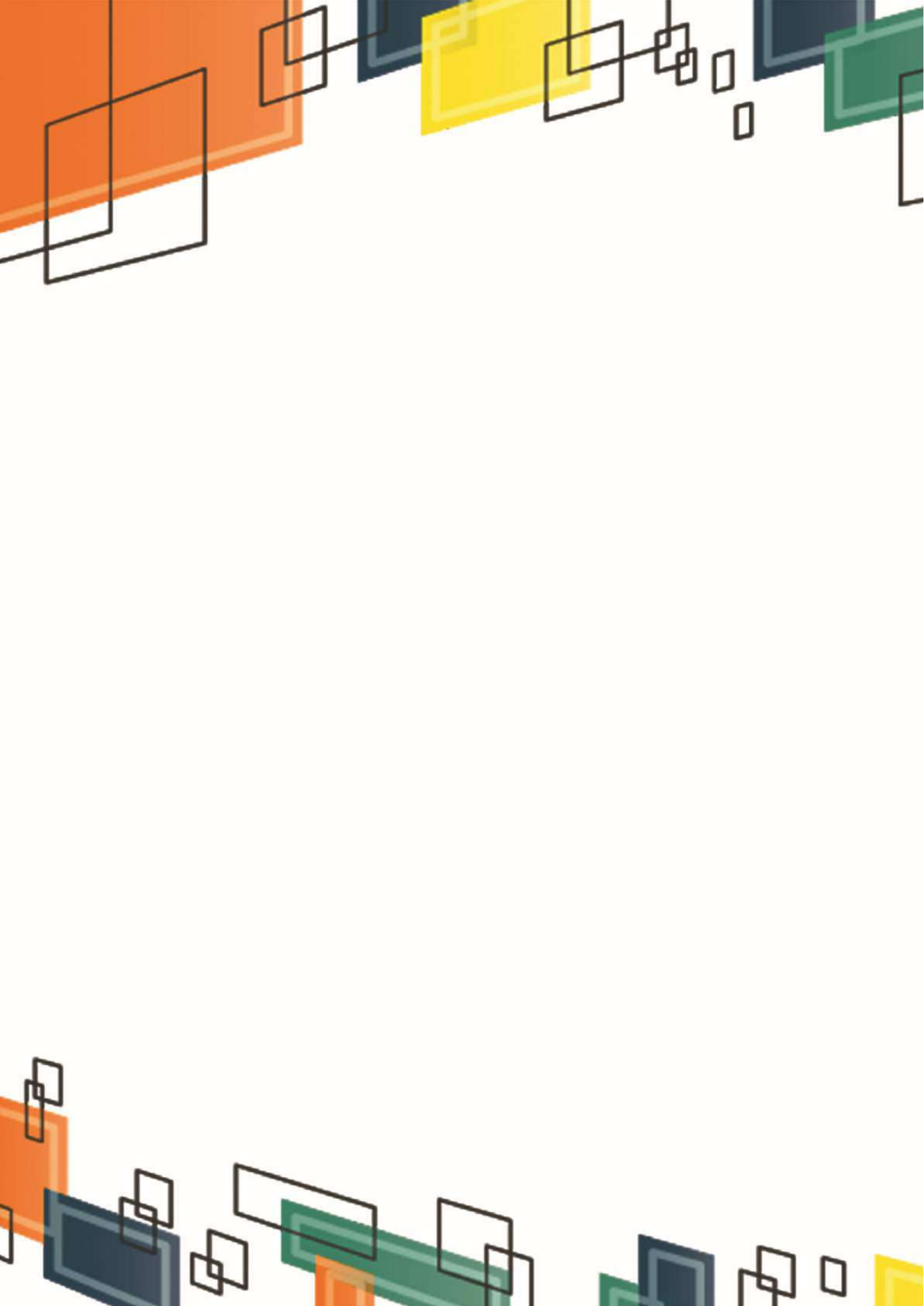
No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	38	140	94	89	103
2	Sumatera Utara	1.369	783	776	1.014	1.197
3	Sumatera Barat	1.685	1.032	1.299	1.363	1.458
4	Riau	151	81	79	75	76
5	Jambi	18	18	8	7	7
6	Sumatera Selatan	325	95	124	127	130
7	Bengkulu	265	275	274	184	208
8	Lampung	216	223	678	669	705
9	Kepulauan Bangka Belitung	600	19	83	100	114
10	Kepulauan Riau	-	0	0	0	0
11	DKI Jakarta	5.265	5.170	4.769	4.726	4.869
12	Jawa Barat	255.548	258.999	249.947	302.559	293.356
13	Jawa Tengah	97.579	98.494	95.513	99.997	106.938
14	DI. Yogyakarta	4.912	5.870	6.187	6.226	6.397
15	Jawa Timur	416.419	426.254	472.213	492.461	501.325
16	Banten	72	20	17	18	14
17	Bali	179	122	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	28	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	37	0	0	0	0
20	Kalimantan Barat	259	42	35	43	45
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	135	281	162	126	127
23	Kalimantan Timur	41	118	121	148	156
24	Kalimantan Utara	-	3	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	1.652	2.635	2.727	2.752	2.794
28	Sulawesi Tenggara	-	13	18	28	51
29	Gorontalo	16	15	-	-	-
30	Sulawesi Barat	65	47	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	24	24
INDONESIA		786.871	800.751	835.125	912.735	920.093

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures



11

Pengeluaran dan Pemasukan Ternak/
Livestock Export And Import



11. PENGELUARAN DAN PEMASUKAN TERNAK

Pengeluaran dan pemasukan ternak mencakup ternak besar (sapi, kerbau, dan kuda), ternak kecil (kambing, domba, dan babi), ternak unggas (ayam dan itik), dan komoditi hasil ternak (daging, telur ayam, telur itik, susu, dan kulit). Pada tahun 2016 pengeluaran terbanyak untuk ternak domba dan itik berada di Provinsi Jawa Barat masing-masing sebanyak 234,0 ribu ekor dan 1,9 juta ekor. Sedangkan pengeluaran terbanyak untuk ternak sapi berada di Provinsi Lampung sebanyak 155,0 ribu ekor, ternak kerbau berada di Provinsi Jambi sebanyak 5,4 ribu ekor, ternak kambing berada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 202,3 ribu ekor, ternak babi berada di Provinsi Kepulauan Riau sebanyak 288,0 ribu ekor, ternak kuda berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebanyak 5,6 ribu ekor, dan ternak ayam berada di Provinsi Sumatera Utara sebanyak 139,0 juta ekor.

Pada komoditi hasil ternak, pengeluaran tertinggi tahun 2016 untuk daging dan kulit berada di Provinsi Jawa Timur sebanyak 31,9 ribu ton untuk daging dan 371,6 ribu lembar untuk kulit. Sementara untuk pengeluaran telur ayam terbanyak berada di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 664,4 juta butir, pengeluaran telur itik terbanyak berada di Provinsi Jawa Barat sebanyak 10,3 juta butir, dan pengeluaran susu terbanyak berada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 45,5 ribu ton.

Pada tahun 2016 pemasukan tertinggi untuk ternak sapi dan domba berada di Provinsi Jawa Barat masing-masing sebanyak 257,4 ribu ekor dan 160,1 ribu ekor. Sedangkan pemasukan terbanyak untuk ternak kerbau berada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 29,0 ribu ekor, ternak kambing berada di Provinsi Bali sebanyak 187,0 ribu ekor, dan ternak kuda berada di Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 1,4 ribu ekor. Sementara pemasukan terbanyak untuk ternak babi, ayam, dan itik berada di Provinsi DKI Jakarta masing-masing sebanyak 149,9 ribu ekor, 160,0 juta ekor, dan 1,8 juta ekor.

Pada komoditi hasil ternak, pemasukan tertinggi untuk daging, telur ayam, dan susu berada di Provinsi DKI Jakarta masing-masing sebanyak 190,1 ribu ton, 270,0 juta butir, dan 228,1 ribu ton. Sementara pemasukan tertinggi untuk telur itik berada di Provinsi Kalimantan Tengah sebanyak 100,5 juta butir, dan kulit berada di Provinsi Jawa Timur sebanyak 1,1 juta lembar.

Pengeluaran dan pemasukan ternak menggambarkan dinamika pengeluaran dan pemasukan ternak yang terjadi di suatu wilayah. Hal ini perlu untuk diketahui guna menghitung neraca pemasukan dan pengeluaran ternak, sehingga wilayah/provinsi tersebut bisa dikategorikan sebagai wilayah yang defisit, swasembada atau surplus.

PENJELASAN TEKNIS

1. Pemasukan/pengeluaran ternak atau hasil ternak adalah pemasukan/pengeluaran ternak atau hasil ternak pada suatu wilayah tertentu dan pada waktu tertentu.
2. Wilayah adalah provinsi dan waktu adalah selama satu tahun.
3. Ternak adalah hewan yang dibudidayakan oleh peternak dengan maksud untuk dapat dimanfaatkan hasilnya.
4. Populasi adalah sekumpulan ternak yang dipelihara dengan maksud untuk komersial maupun untuk hobi dalam waktu tertentu dan wilayah tertentu, dalam hal ini selama setahun.

11. LIVESTOCK EXPORT AND IMPORT

Livestock export and import includes large livestock (cattle, buffaloes, and horses), small livestock (goats, sheep, and pigs), poultry (chickens and ducks), and livestock product commodities (meat, chicken eggs, duck eggs, milk, and leathers). In 2016, the largest export for sheep and ducks were in West Java Province, in amount of, respectively, 234.0 thousand head and 1.9 million head. Whereas the largest export for cattle was in Lampung Province, namely 155.0 thousand head, buffaloes was in Jambi Province namely 5.4 thousand head, goats was in Central Java Province namely 202.3 thousand head, pigs was in Riau Island Province namely 288.0 thousand head, horses was in East Nusa Tenggara Province namely 5.6 thousand head, and chickens was in North Sumatera Province namely 139.0 million head.

In the livestock product commodities, the highest export of meat and leathers in 2016 were in East Java Province amounting to 31.9 thousand tons for meat and 371.6 thousand sheets for leathers. While for the most export of chicken eggs was in South Sumatera Province amounting to 664.4 million eggs, the highest export of duck eggs was in West Java Province amounting to 10.3 million eggs, and the highest export of milk was in Central Java Province amounting 45.5 thousand tons.

In 2016, the highest import for cattle and sheep were in West Java Province amounting to 257.4 thousand head and 160.1 thousand head. Whereas the highest import of buffaloes was in Central Java Province amounting to 29.0 thousand head, goats was in Bali Province amounting to 187.0 thousand head, and horses was in South Sulawesi Province amounting to 1.4 thousand head. While the highest import of pigs, chickens, and ducks were in DKI Jakarta Province amounting to 149.9 thousand head, 160.0 million head, and 1.8 million head.

In livestock product commodities, the highest import of meat, chicken eggs, and milk were in DKI Jakarta Province amounting to 190.1 thousand tons, 270.0 million eggs, and 228.1 thousand tons. While the highest import of chicken eggs was in Central Kalimantan Province amounting to 100.5 million eggs, and import of leathers was in East Java Province amounting to 1.1 million sheets.

The livestock export and import indicates the dynamics of livestock export and import that occurs in a region. This needs to be known in order to calculate the livestock import and export balance, so that the relevant region/province could be categorized as either deficit, self-sufficiency or surplus region.

TECHNICAL EXPLANATION

1. Import/export of livestock or livestock products refers to import/export of livestock or livestock products in a certain region and at a certain time.
2. Region refers to province and time refers to a period of one year.
3. Livestock means animals cultivated by farmers with a purpose to be benefited from its products.
4. Population refers to a group of livestock that are reared for commercial purpose or for hobby within a certain period and in a certain region, in this case for a year.

5. Defisit adalah kekurangan persediaan dibandingkan dengan jumlah yang dibutuhkan.	5. <i>Deficit refers to a shortage of stock compared to the amount needed.</i>
6. Swasembada adalah sudah mampu memenuhi kebutuhan.	6. <i>Self-sufficiency is ability to meet own needs.</i>
7. Surplus adalah kelebihan ketersediaan dibandingkan jumlah yang diperlukan.	7. <i>Surplus refers to excess of availability compared to the amount needed.</i>

Tabel 11A.1
Table

Pengeluaran Sapi Tahun 2013 - 2017
Cattle Export 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	30.284	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	26.043	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	24.131	1.175	1.096	1.370
4	Riau	-	1.368	9.348	8.765	8.940
5	Jambi	42.642	21.103	31.977	27.588	28.185
6	Sumatera Selatan	29.345	22.000	6.014	9.870	10.730
7	Bengkulu	-	-	1.620	3.888	-
8	Lampung	187.029	220.721	357.479	155.046	200.000
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	78.011	79.693	89.906	67.956	71.354
13	Jawa Tengah	109.496	83.702	102.679	99.628	100.624
14	DI. Yogyakarta	96.058	15.504	17.542	17.955	18.250
15	Jawa Timur	247.120	119.665	87.385	86.846	87.116
16	Banten	108.685	19.440	196	371	371
17	Bali	58.172	48.390	55.620	44.855	50.126
18	Nusa Tenggara Barat	49.400	20.555	20.569	15.122	44.000
19	Nusa Tenggara Timur	60.528	49.658	52.811	63.429	66.300
20	Kalimantan Barat	-	5	24	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	28.647	12.239	8.768	10.347	9.837
23	Kalimantan Timur	148	6	535	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	478	108	-
25	Sulawesi Utara	507	1.069	-	611	550
26	Sulawesi Tengah	10.260	11.163	11.916	13.525	7.200
27	Sulawesi Selatan	23.480	13.194	11.477	7.082	-
28	Sulawesi Tenggara	390	2.141	2.686	2.657	2.615
29	Gorontalo	9.367	1.470	2.207	985	679
30	Sulawesi Barat	2.451	2.628	-	1.727	1.744
31	Maluku	-	670	1.891	2.473	1.987
32	Maluku Utara	211	93	317	9.721	12.000
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11A.2**

Pengeluaran Kerbau Tahun 2013 - 2017
Buffalo Export 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	14.055	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	1.710	95	104	-	700
3	Sumatera Barat	-	3.137	-	18	25
4	Riau	-	511	521	962	981
5	Jambi	8.829	4.998	2.165	5.405	5.355
6	Sumatera Selatan	1.338	1.430	1.150	1.296	1.315
7	Bengkulu	-	-	347	860	-
8	Lampung	488	319	355	275	300
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	9.057	6.086	7.941	5.399	5.669
13	Jawa Tengah	347	214	231	177	179
14	DI. Yogyakarta	348	37	-	-	-
15	Jawa Timur	282	76	94	224	159
16	Banten	1.362	2.028	101	1.419	1.419
17	Bali	13	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	5.631	3.224	2.399	2.911	5.050
19	Nusa Tenggara Timur	3.535	3.124	3.231	4.738	5.040
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	3.208	1.207	1.212	926	899
23	Kalimantan Timur	138	183	109	126	130
24	Kalimantan Utara	-	-	29	47	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	180	275	155	369	369
27	Sulawesi Selatan	480	3	103	10	-
28	Sulawesi Tenggara	17	23	17	9	10
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	79	53	80	57	58
31	Maluku	-	426	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11A.3**

Pengeluaran Kambing Tahun 2013 - 2017
Goat Export 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	42.358	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	45.661	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	197	201	8.686	8.860
5	Jambi	134.817	99.654	90.001	60.261	63.500
6	Sumatera Selatan	45.701	46.340	15.288	14.668	14.530
7	Bengkulu	943	976	1.819	1.847	-
8	Lampung	83.075	91.813	108.039	71.559	90.000
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	97.776	62.012	210.692	69.579	73.058
13	Jawa Tengah	128.468	100.541	260.456	202.282	204.305
14	DI. Yogyakarta	40.751	23.052	55.725	56.815	58.250
15	Jawa Timur	32.722	50.603	43.680	146.750	95.215
16	Banten	59.435	6.091	2.945	3.674	3.674
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	5.706	2.420	2.373	940	-
19	Nusa Tenggara Timur	3.477	2.051	-	9.131	9.150
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	29.801	26.298	4.218	10.844	9.878
23	Kalimantan Timur	9	870	40	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	72	-	-
25	Sulawesi Utara	-	52	30	-	-
26	Sulawesi Tengah	20.000	13.390	14.357	111.154	11.848
27	Sulawesi Selatan	178	132	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	74	-	-	25	20
29	Gorontalo	380	15	52	105	18
30	Sulawesi Barat	1.423	1.526	1.431	1.348	1.361
31	Maluku	-	300	-	-	-
32	Maluku Utara	103	77	65	228	450
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11A.4**

Pengeluaran Domba Tahun 2013 - 2017
Sheep Export 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	11.174	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	48.500	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	8	-	359	366
5	Jambi	3.039	4.118	7.461	6.491	-
6	Sumatera Selatan	1.161	1.250	325	332	642
7	Bengkulu	-	-	84	146	-
8	Lampung	150	15.610	104	696	700
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	237.882	212.078	308.812	234.004	245.704
13	Jawa Tengah	50.476	38.195	40.383	51.970	52.490
14	DI. Yogyakarta	5.789	799	15.516	15.715	16.200
15	Jawa Timur	7.904	11.027	19.353	26.658	23.006
16	Banten	77.615	1.903	98	3.490	3.490
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	495	65	12	-	-
23	Kalimantan Timur	-	1	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	107	92	505	758	758
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	87	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11A.5**

Pengeluaran Babi Tahun 2013 - 2017
Pig Export 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	15.200	9.200	16.600	10.500	15.000
3	Sumatera Barat	-	-	20	-	-
4	Riau	-	1.921	1.959	748	763
5	Jambi	18.611	27.135	21.762	23.583	9.125
6	Sumatera Selatan	5.376	3.260	1.458	988	1.053
7	Bengkulu	-	-	88	98	-
8	Lampung	20.439	19.451	27.014	31.404	35.000
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	269.000	269.000	269.000	288.000	288.000
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	6.816	4.947	6.479	10.746	11.283
13	Jawa Tengah	36.223	10.236	13.110	68.796	69.484
14	DI. Yogyakarta	17.268	4.395	-	-	-
15	Jawa Timur	6.764	15.531	80.601	25.453	53.027
16	Banten	1.786	-	-	-	-
17	Bali	15.367	5.100	12.115	16.469	17.292
18	Nusa Tenggara Barat	1.446	3.263	3.357	3.759	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	4.915	7.800	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	709	987	681	861	798
23	Kalimantan Timur	-	480	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	100	-	-
25	Sulawesi Utara	60	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	15.514	22.867	23.265	22.707	10.191
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	9	14	-	-
29	Gorontalo	353	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	1.112	1.023	1.118	1.582	1.598
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11A.6**

Pengeluaran Kuda Tahun 2013 - 2017
Horse Export 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	17	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	235	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	3	28	15
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	3	9	-	28	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	79	73	42	50
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	17	37	30	19	20
13	Jawa Tengah	1	9	10	24	24
14	DI. Yogyakarta	109	4	-	-	-
15	Jawa Timur	334	131	47	76	62
16	Banten	11	18	1	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	1.616	1.638	1.638	1.269	70
19	Nusa Tenggara Timur	5.352	4.161	6.799	5.572	5.715
20	Kalimantan Barat	-	-	4	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	62	8	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	51	82	61	55	-
26	Sulawesi Tengah	740	403	351	746	-
27	Sulawesi Selatan	1	100	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	21	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	120	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 11A.7
Table

Pengeluaran Ayam Tahun 2013 - 2017
Chicken Export 2013 - 2017

(000 Ekor/000 Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	649	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	2.521	31.688	137.829	138.979	165.000
3	Sumatera Barat	-	116	828	921	1.152
4	Riau	3.718	13.390	13.658	13.686	13.959
5	Jambi	10.562	9.011	107.455	107.425	5.465
6	Sumatera Selatan	4.452	4.767	3.338	3.464	3.544
7	Bengkulu	41	44	103	1.706	-
8	Lampung	17.599	16.306	28.165	10.096	12.000
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	201.436	171.148	97.086	86.411	90.732
13	Jawa Tengah	2.735	3.282	7.985	20.808	21.015
14	DI. Yogyakarta	3.357	6.768	1.578	1.608	1.660
15	Jawa Timur	21.176	48.075	26.716	49.935	38.325
16	Banten	22.677	5.587	2.316	308	308
17	Bali	26.386	275	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	7.294	14.143	1.315	1.020	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	13.576	18.154	16.353	21.817	17.306
23	Kalimantan Timur	4.263	7.862	6.346	5.618	5.787
24	Kalimantan Utara	-	1	9	-	-
25	Sulawesi Utara	4.439	3.661	3.519	8.495	8.913
26	Sulawesi Tengah	114	124	138	820	820
27	Sulawesi Selatan	20.594	24.203	28.635	28.034	-
28	Sulawesi Tenggara	0	-	-	-	-
29	Gorontalo	20	5	1	-	31
30	Sulawesi Barat	12	11	12	7	7
31	Maluku	-	1	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	0	0
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	1.422	-	0	0	0

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11A.8**

Pengeluaran Itik Tahun 2013 - 2017
Duck Export 2013 - 2017

(000 Ekor/000 Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	105	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	119	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	2	1	1
4	Riau	-	-	-	15	15
5	Jambi	84	249	61	117	84
6	Sumatera Selatan	161	172	9	58	71
7	Bengkulu	-	-	2	44	-
8	Lampung	0	10	72	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.917	1.569	3.616	1.905	2.001
13	Jawa Tengah	193	313	319	403	407
14	DI. Yogyakarta	166	94	40	41	42
15	Jawa Timur	-	-	-	718	359
16	Banten	294	3	-	5	5
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	0	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	817	211	329	356	323
23	Kalimantan Timur	-	-	-	13	14
24	Kalimantan Utara	-	0	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	25	25	30	41	41
27	Sulawesi Selatan	3	6	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	1	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	1	1	1	0	0
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11A.9**

Pengeluaran Daging Tahun 2013 - 2017
Meat Export 2013 - 2017

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	129	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	4.444	4.959	369	372
3	Sumatera Barat	-	-	-	2	2
4	Riau	-	-	78	287	293
5	Jambi	373	140	59	325	252
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	304	196	499	2.059	595
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	568	325	156	122	130
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	1.131	1.863	2.142	1.310	1.323
14	DI. Yogyakarta	2.739	404	-	19	14
15	Jawa Timur	24.393	28.090	19.416	31.864	25.640
16	Banten	-	-	3.831	-	-
17	Bali	2.264	1.139	1.389	589	619
18	Nusa Tenggara Barat	-	324	166	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	76	590	303	-
20	Kalimantan Barat	7.294	1	248	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	0	20	138	61	62
23	Kalimantan Timur	17	1	36	5	5
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	31	7	4	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	385	262	300	658	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	0	1	1
29	Gorontalo	1	5	5	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	0	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11A.10**

Pengeluaran Telur Ayam Tahun 2013 - 2017
Chicken Egg Export 2013 - 2017

(000 Butir/000 Unit)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	1.165	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	180.000	148.000	180.000	185.000
3	Sumatera Barat	-	-	21.733	61.230	45.923
4	Riau	-	-	4.330	5.785	5.901
5	Jambi	18.064	1.255	4.005	4.144	3.588
6	Sumatera Selatan	-	-	612.140	664.350	714.401
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	171.808	58.915	-	120.352	125.000
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	294.227	195.143	14.099	26.743	28.080
13	Jawa Tengah	17.149	5.908	50.753	16.473	16.638
14	DI. Yogyakarta	222	405	-	130	150
15	Jawa Timur	19.424	18.132	258.201	425.563	341.882
16	Banten	-	-	7.458	3.000	-
17	Bali	148.264	115.293	134.458	138.213	145.123
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	1.500	218.880	9.685	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	7	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	3.201	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	38	66	723	379	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	800
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11A.11**

Pengeluaran Telur Itik Tahun 2013 - 2017
Duck Egg Export 2013 - 2017

(000 Butir/000 Unit)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	43	35
6	Sumatera Selatan	-	-	2.300	2.550	2.870
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	143.941	365	37.607	10.310	10.826
13	Jawa Tengah	28.467	30.338	20.016	4.196	4.238
14	DI. Yogyakarta	183	3	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	0	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	0	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	0	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11A.12**

Pengeluaran Susu Tahun 2013 - 2017
Milk Export 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	135	150
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	15	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	46.906	51.428	40.326	45.534	45.990
14	DI. Yogyakarta	1.120	7	-	-	-
15	Jawa Timur	245	95	78	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-
17	Bali	2	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 11A.13
Table

Pengeluaran Kulit Tahun 2013 - 2017
Leather Export 2013 - 2017

(Lembar/Sheet)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	314	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	24.796	52.350	54.967
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	65	774.559	53.952	46.136	50.000
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	70.868	33.407	61.302	64.367
13	Jawa Tengah	-	342.745	315.821	149.677	151.174
14	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	8.538	23.129	371.622	197.376
16	Banten	-	-	-	-	-
17	Bali	-	16.000	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	11.600	6.801	8.938	9.500
19	Nusa Tenggara Timur	-	500	2.200	6.742	-
20	Kalimantan Barat	-	33.770	17.241	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	52	51.408	248.160	129.848	132.877
23	Kalimantan Timur	38	32.679	44.705	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	3.800	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	42	43.000	31.347	35.080	36.465
29	Gorontalo	-	8.297	1.005	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	1.300	1.200

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11B.1**

Pemasukan Sapi Tahun 2013 - 2017
Cattle Import 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	86.191	34.831	-	3.698	4.067
2	Sumatera Utara	42.243	38.964	47.900	72.700	40.100
3	Sumatera Barat	-	60.136	9.143	7.057	5.292
4	Riau	34.395	37.119	34.025	24.729	25.224
5	Jambi	15.835	39.839	40.632	31.244	28.590
6	Sumatera Selatan	35.974	204.500	210.500	226.500	243.572
7	Bengkulu	2.195	2.429	4.370	6.069	6.494
8	Lampung	155.932	124.494	525.465	160.838	175.000
9	Kepulauan Bangka Belitung	14.389	14.783	15.056	11.570	12.149
10	Kepulauan Riau	4.105	7.955	5.542	7.955	8.353
11	DKI Jakarta	87.233	93.232	98.466	125.365	131.633
12	Jawa Barat	290.901	318.120	219.545	257.350	283.085
13	Jawa Tengah	109.353	94.137	78.458	88.161	89.043
14	DI. Yogyakarta	22.699	7.265	23.860	24.250	25.000
15	Jawa Timur	450	461	462	2.938	1.700
16	Banten	240.535	195.242	17.996	139.110	139.096
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	19.831	22.857	17.929	643	-
21	Kalimantan Tengah	2.234	8.465	9.134	9.591	11.234
22	Kalimantan Selatan	30.185	35.005	28.971	26.524	26.543
23	Kalimantan Timur	65.967	75.434	64.257	44.956	47.204
24	Kalimantan Utara	-	3.780	3.586	2.950	3.000
25	Sulawesi Utara	1.814	485	10	183	200
26	Sulawesi Tengah	11.113	10.356	13.527	13.255	13.130
27	Sulawesi Selatan	379	159	2.820	2.817	-
28	Sulawesi Tenggara	533	548	525	862	126
29	Gorontalo	13.702	1.134	795	1.244	980
30	Sulawesi Barat	1.577	1.265	2.050	2.665	2.692
31	Maluku	-	-	1.934	571	165
32	Maluku Utara	1.266	2.107	2.225	550	400
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	2.309	604	751	2.215	851

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11B.2**

Pemasukan Kerbau Tahun 2013 - 2017
Buffalo Import 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	13.735	4.284	-	-	-
2	Sumatera Utara	4.159	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	9.305	241	157	117
4	Riau	4.757	6.466	6.595	3.719	3.793
5	Jambi	6.725	14.402	7.290	10.517	10.552
6	Sumatera Selatan	897	1.100	707	765	810
7	Bengkulu	32	33	1.653	5.486	5.870
8	Lampung	645	658	184	195	200
9	Kepulauan Bangka Belitung	45	6	80	64	67
10	Kepulauan Riau	6	5	-	-	-
11	DKI Jakarta	298	151	473	360	378
12	Jawa Barat	13.332	3.101	6.000	4.102	4.512
13	Jawa Tengah	173	78	25.067	28.981	29.271
14	DI. Yogyakarta	180	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	1.501	1.700	23	64	64
17	Bali	-	-	17	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	28	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	120	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	984	1.863	1.309	724	609
23	Kalimantan Timur	659	410	239	-	-
24	Kalimantan Utara	-	38	12	11	15
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	54	97	296	393	393
27	Sulawesi Selatan	190	152	2.721	3.092	-
28	Sulawesi Tenggara	16	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	363	148	472	614	620
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table 11B.3
Pemasukan Kambing Tahun 2013 - 2017
Goat Import 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	148.818	57.049	-	3.216	3.538
2	Sumatera Utara	17.657	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	18.350	760	938	1.173
4	Riau	22.762	30.362	30.969	27.531	28.082
5	Jambi	23.419	33.108	32.306	24.411	19.675
6	Sumatera Selatan	59.503	48.900	46.837	50.354	54.210
7	Bengkulu	1.931	1.991	2.924	15.882	16.994
8	Lampung	13.932	15.653	12.056	18.322	20.500
9	Kepulauan Bangka Belitung	10.918	9.008	91.964	7.123	7.479
10	Kepulauan Riau	1.500	6.264	21.561	26.264	27.577
11	DKI Jakarta	89.500	32.036	52.486	55.123	57.879
12	Jawa Barat	345.691	324.914	197.939	102.557	112.813
13	Jawa Tengah	47.388	49.878	191.360	90.255	91.158
14	DI. Yogyakarta	35.201	11.625	22.817	23.100	23.250
15	Jawa Timur	-	-	1.296	-	648
16	Banten	270.215	125.347	6.456	4.667	4.667
17	Bali	122.513	745	1.355	187.025	196.372
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	5.405	15.330	16.100
19	Nusa Tenggara Timur	50	50	-	291	-
20	Kalimantan Barat	3.945	6.432	6.122	170	-
21	Kalimantan Tengah	1.686	5.539	6.005	6.255	6.403
22	Kalimantan Selatan	15.910	51.808	22.491	28.737	25.744
23	Kalimantan Timur	23.855	35.101	36.848	20.320	21.336
24	Kalimantan Utara	-	1.374	2.764	2.277	2.500
25	Sulawesi Utara	351	195	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	8.170	3.649	2.969	4.942	5.055
27	Sulawesi Selatan	65	-	8.099	7.567	-
28	Sulawesi Tenggara	75	-	420	897	415
29	Gorontalo	8.193	1.540	1.105	438	100
30	Sulawesi Barat	1.924	1.056	2.501	3.251	3.284
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	416	416	435	220	90
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	622	-	655	1.319	938

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11B.4**

Pemasukan Domba Tahun 2013 - 2017
Sheep Import 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	17.895	11.062	-	-	-
2	Sumatera Utara	27.692	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	488	3.093	3.155	3.040	3.101
5	Jambi	3.039	223	346	1.467	-
6	Sumatera Selatan	3.785	3.815	3.800	4.064	4.278
7	Bengkulu	-	15	331	442	473
8	Lampung	2.224	1.155	688	1.534	1.500
9	Kepulauan Bangka Belitung	7	-	7	51	54
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	37.100	1.318	1.576	1.444	1.516
12	Jawa Barat	371.419	227.338	38.183	160.100	176.110
13	Jawa Tengah	24.575	37.769	17.427	14.763	14.911
14	DI. Yogyakarta	148.336	14.970	40.213	40.725	41.000
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	179.040	69.948	26	9.710	9.710
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	45	-	40	10	-
21	Kalimantan Tengah	100	468	351	-	-
22	Kalimantan Selatan	217	99	226	232	187
23	Kalimantan Timur	28	112	-	32	34
24	Kalimantan Utara	-	-	100	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	41	40	122	62	62
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	18	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11B.5**

Pemasukan Babi Tahun 2013 - 2017
Pig Import 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	152	178
2	Sumatera Utara	62.174	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	5.251	6.558	6.689	8.652	8.825
5	Jambi	1.917	670	369	8	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	898	1.021
7	Bengkulu	-	-	-	43	46
8	Lampung	27	-	454	139	200
9	Kepulauan Bangka Belitung	3.609	1.731	6.905	3.641	3.823
10	Kepulauan Riau	30.000	30.000	37.671	37.000	38.850
11	DKI Jakarta	152.283	125.927	108.698	149.879	157.373
12	Jawa Barat	18.036	19.356	7.772	23.520	25.872
13	Jawa Tengah	-	3.499	1.402	655	662
14	DI. Yogyakarta	2.167	2.150	9.500	9.965	9.986
15	Jawa Timur	-	-	-	350	175
16	Banten	21.331	14.296	30	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	1.010	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	1.565	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	30	40	-	-
23	Kalimantan Timur	5.323	2.240	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	678	3.325	180	-
25	Sulawesi Utara	3.689	693	115	-	-
26	Sulawesi Tengah	12.701	10.819	13.225	12.736	12.855
27	Sulawesi Selatan	60	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	20	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	2.066	1.874	2.686	3.492	3.527
31	Maluku	-	-	2.500	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	38	25	-	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11B.6**

Pemasukan Kuda Tahun 2013 - 2017
Horse Import 2013 - 2017

(Ekor/Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	32	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	47	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	33	-	10	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	6	-	5
8	Lampung	-	28	90	186	200
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	119.669	6	3	3
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	230	62	84	196	216
13	Jawa Tengah	-	26	-	-	-
14	DI. Yogyakarta	386	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	7	16	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	3	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	1	-	-
22	Kalimantan Selatan	12	8	12	4	2
23	Kalimantan Timur	13	32	187	1	1
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	31	10	2	-	-
26	Sulawesi Tengah	47	51	8	32	-
27	Sulawesi Selatan	-	100	994	1.399	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	10	5	7
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	5	1

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11B.7**

Pemasukan Ayam Tahun 2013 - 2017
Chicken Import 2013 - 2017

(000 Ekor/000 Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	3.757	6.191	132	-	-
2	Sumatera Utara	4.623	2.456	3.008	2.842	2.500
3	Sumatera Barat	-	756	-	-	-
4	Riau	19.662	27.835	29.039	34.909	35.607
5	Jambi	4.786	6.647	106.766	108.095	6.815
6	Sumatera Selatan	11.381	11.822	12.483	12.740	12.904
7	Bengkulu	2.246	3.300	3.360	3.189	3.412
8	Lampung	760	675	21.486	2.000	2.500
9	Kepulauan Bangka Belitung	12.233	5.871	9.287	12.807	13.447
10	Kepulauan Riau	8.563	10.116	23.656	10.077	10.620
11	DKI Jakarta	191.984	143.825	155.670	159.980	167.979
12	Jawa Barat	124.933	57.238	33.046	115.741	127.315
13	Jawa Tengah	11.697	15.006	24.170	27.827	28.105
14	DI. Yogyakarta	43.294	7.462	190	196	207
15	Jawa Timur	-	-	540	-	270
16	Banten	113.323	12.256	10.957	19	19
17	Bali	25.736	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	30.864	30.183	31.666
19	Nusa Tenggara Timur	321	891	2.500	2.532	2.785
20	Kalimantan Barat	3.348	595	427	16	-
21	Kalimantan Tengah	2.271	3.049	3.138	3.151	3.223
22	Kalimantan Selatan	1.476	3.580	2.519	2.720	2.714
23	Kalimantan Timur	7.680	10.675	5.142	3.181	3.340
24	Kalimantan Utara	-	4.351	4.381	6.746	7.000
25	Sulawesi Utara	580	1.124	591	1.962	2.060
26	Sulawesi Tengah	10.480	9.493	8.875	11.499	11.668
27	Sulawesi Selatan	18.024	20.652	7.768	11.524	-
28	Sulawesi Tenggara	182	37	746	947	1.465
29	Gorontalo	1.096	3.431	3.247	4.803	419
30	Sulawesi Barat	1.028	1.030	1.034	1.042	1.052
31	Maluku	-	14	6	18	8
32	Maluku Utara	10	13	68	113	157
33	Papua Barat	479	666	-	-	-
34	Papua	1.139	411	720	1.655	1.687

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11B.8**

Pemasukan Itik Tahun 2013 - 2017
Duck Import 2013 - 2017

(000 Ekor/000 Head)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	381	72	8	9
2	Sumatera Utara	29	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	102	56	57	37	38
5	Jambi	15	448	563	503	497
6	Sumatera Selatan	103	112	101	103	106
7	Bengkulu	30	51	22	26	28
8	Lampung	83	46	18	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	11	12	20	26	28
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	1.907	1.716	1.800	1.845	1.937
12	Jawa Barat	630	507	740	584	642
13	Jawa Tengah	62	11	169	162	164
14	DI. Yogyakarta	170	98	46	49	50
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	1.878	525	0	52	52
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	121	26	24	19	-
21	Kalimantan Tengah	-	71	62	63	65
22	Kalimantan Selatan	13	38	54	15	17
23	Kalimantan Timur	6	165	153	-	-
24	Kalimantan Utara	-	1	14	11	10
25	Sulawesi Utara	21	1	1	2	2
26	Sulawesi Tengah	36	25	22	25	25
27	Sulawesi Selatan	0	-	5	-	-
28	Sulawesi Tenggara	21	4	5	9	9
29	Gorontalo	6	3	0	-	-
30	Sulawesi Barat	9	3	9	9	9
31	Maluku	-	2	15	2	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	0	1	12	11	16

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11B.9**

Pemasukan Daging Tahun 2013 - 2017
Meat Import 2013 - 2017

(Ton)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	258	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	655	5.095	292	286
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	204	738	752
5	Jambi	-	83	367	901	347
6	Sumatera Selatan	-	-	4	4	5
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	943	427	19.825	20.291
9	Kepulauan Bangka Belitung	116	-	103	103	113
10	Kepulauan Riau	-	1.511	12.143	11.723	12.309
11	DKI Jakarta	146.549	166.579	182.641	190.144	199.651
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	1.499	1.149	1.165	169	171
14	DI. Yogyakarta	2.727	1.178	1.305	1.338	1.369
15	Jawa Timur	2.015	2.583	1.978	1.832	1.905
16	Banten	-	-	7	8.717	-
17	Bali	4.261	1.934	1.699	4.161	4.369
18	Nusa Tenggara Barat	755	438	345	382	231
19	Nusa Tenggara Timur	91	113	207	250	273
20	Kalimantan Barat	733	1.158	1.208	919	-
21	Kalimantan Tengah	16	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	670	714	-	473	442
23	Kalimantan Timur	5.665	4.789	5.710	6.598	6.928
24	Kalimantan Utara	-	621	234	590	-
25	Sulawesi Utara	438	342	166	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	557	1.533	219	726	-
28	Sulawesi Tenggara	77	77	82	199	242
29	Gorontalo	17	16	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	0	93	120	145	150
33	Papua Barat	0	-	-	-	-
34	Papua	17.509	13.280	8.298	11.210	11.228

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11B.10**

Pemasukan Telur Ayam Tahan 2013 - 2017
Chicken Egg Import 2013 - 2017

(000 Butir/000 Unit)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	514.267	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	924.000	950.000	11.341	11.568
5	Jambi	113.592	9.071	59.644	12.211	6.168
6	Sumatera Selatan	-	-	8.735	9.185	9.240
7	Bengkulu	-	-	149.407	-	-
8	Lampung	3.502	1.711	38.558	10.726	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	37.777	-	117	117	129
10	Kepulauan Riau	288.000	288.000	135.451	135.954	136.355
11	DKI Jakarta	252.609	253.777	263.731	270.000	283.500
12	Jawa Barat	745.826	116.146	123.157	139.727	153.699
13	Jawa Tengah	43.815	37.617	12.901	14.140	14.282
14	DI. Yogyakarta	26.912	2.413	11.749	12.096	12.199
15	Jawa Timur	1.200	1.864	-	-	-
16	Banten	-	-	3.301	-	-
17	Bali	28.630	2.417	766	446	126
18	Nusa Tenggara Barat	17.500	19.250	32.110	21.000	25.000
19	Nusa Tenggara Timur	1.651	2.379	87.848	45.293	49.822
20	Kalimantan Barat	-	-	-	0	-
21	Kalimantan Tengah	960	99.117	140.354	143.862	147.272
22	Kalimantan Selatan	5.075	3.255	2.867	3.195	2.988
23	Kalimantan Timur	8.026	117.718	225.236	139.764	146.752
24	Kalimantan Utara	-	8.118	18.697	12.683	-
25	Sulawesi Utara	750	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	2.812	-	105	639	745
29	Gorontalo	8	0	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	64	43.185	39.600	43.039
32	Maluku Utara	5.655	6.050	8.736	12.548	12.001
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	142.429	117.088	25.065	129.516	136.420

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11B.11**

Pemasukan Telur Itik Tahun 2013 - 2017
Duck Egg Import 2013 - 2017

(000 Butir/000 Unit)

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	3.696	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	6.775	1.012	26.904	1.355	1.297
6	Sumatera Selatan	-	-	63	66	85
7	Bengkulu	-	-	1.020	-	-
8	Lampung	-	122	-	44	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	5	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	120	126	130
11	DKI Jakarta	35.103	38.613	3.511	3.510	3.686
12	Jawa Barat	152.623	1.457	11.230	9.281	10.209
13	Jawa Tengah	1.265	2.015	3.072	21.335	21.548
14	DI. Yogyakarta	7.536	34.431	27.380	27.990	28.750
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	87	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	20.145	2.048	428	1.222	-
21	Kalimantan Tengah	165	112.546	98.022	100.472	102.853
22	Kalimantan Selatan	-	3.192	690	303	254
23	Kalimantan Timur	-	-	21.889	395	415
24	Kalimantan Utara	-	52	101	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	45.803	52.530	53.280
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	140	12	240	139	174

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel
Table **11B.12**

Pemasukan Susu Tahun 2013 - 2017
Milk Import 2013 - 2017

No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	6	6
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	7.862	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	268.791	271.479	225.000	228.123	239.529
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	15	-	25	9	9
14	DI. Yogyakarta	176	-	-	-	-
15	Jawa Timur	240.202	467	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-
17	Bali	1.909	3.086	2.468	3.815	4.006
18	Nusa Tenggara Barat	45	81	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	5	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	0	1	2
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	16	18

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures

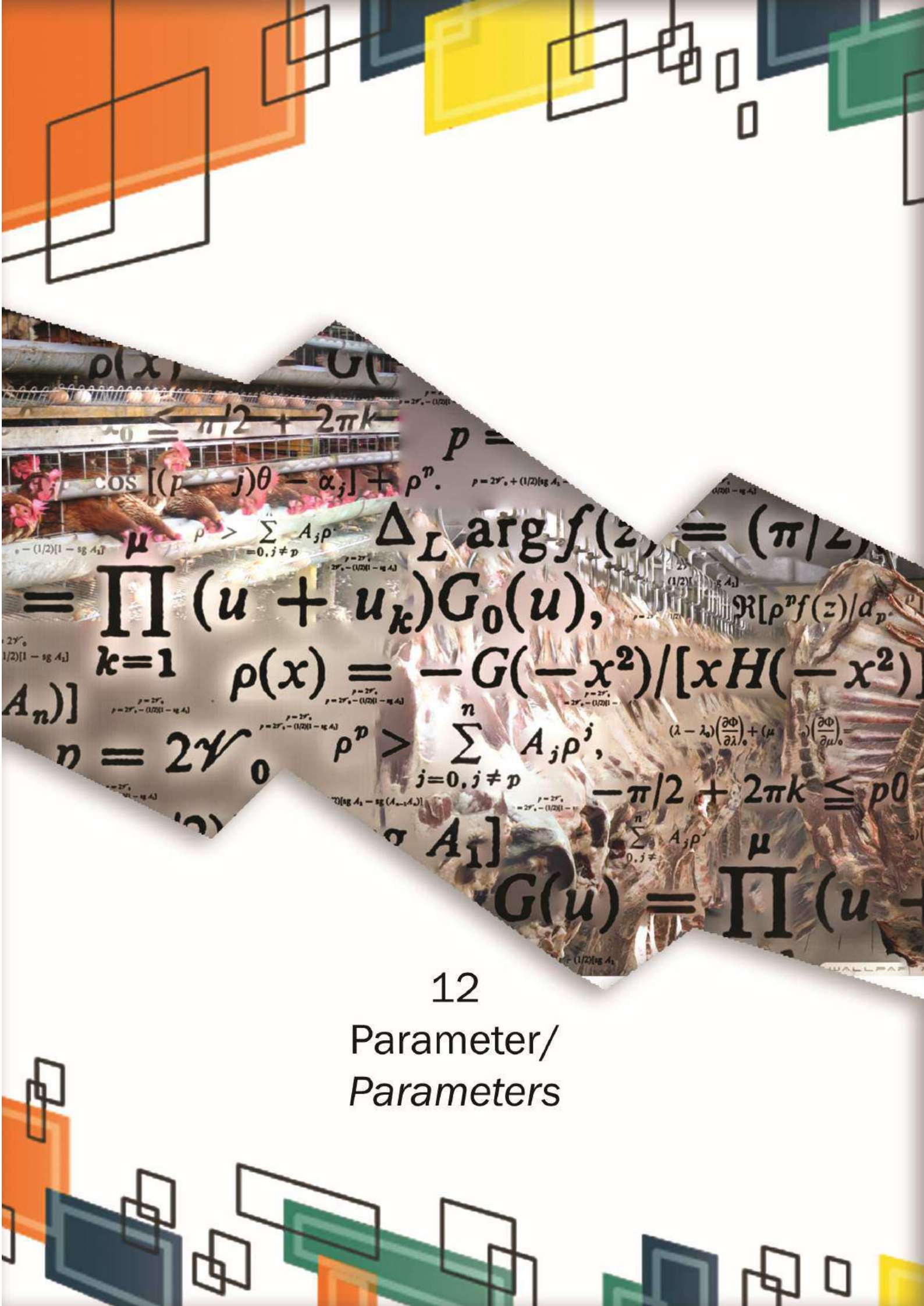
Tabel
Table **11B.13**

Pemasukan Kulit Tahun 2013 - 2017
Leather Import 2013 - 2017

(Lembar/Sheet)

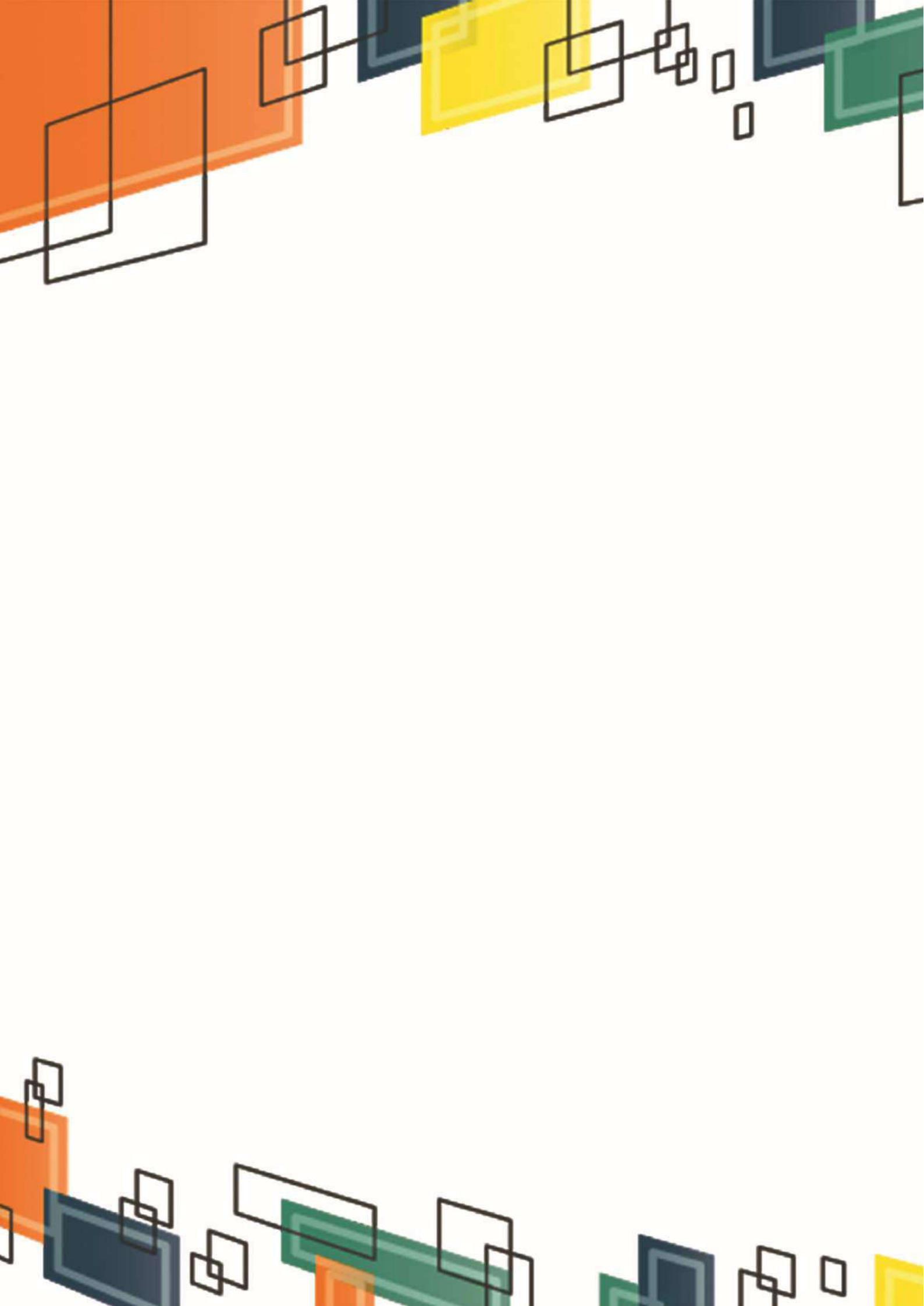
No	Provinsi/ Provinces	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	223.529	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	0	-	-	168	-
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	281.109	4.588	26.792	28.132
13	Jawa Tengah	-	9.902	11.042	3.628	3.664
14	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	1.655.319	919.455	1.123.239	1.021.347
16	Banten	-	-	462	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	40.497	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	159	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-

Keterangan/Note : *) Angka sementara/Preliminary figures



12

Parameter/
Parameters



11. PARAMETER

Berdasarkan hasil Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah dan Kerbau Tahun 2011 (PSPK2011), diperoleh parameter persentase sapi potong jantan sebesar 31,84 persen, sementara dari hasil Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional Tahun 2008 persentase sapi potong jantan sebesar 32,93 persen. Untuk persentase sapi potong betina berdasarkan hasil PSPK2011 sebesar 68,14 persen, sementara dari hasil Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional Tahun 2008 sebesar 65,95 persen.

Parameter persentase sapi perah jantan hasil PSPK2011 sebesar 21,05 persen, sedangkan hasil Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional Tahun 2008 sebesar 11,65 persen. Persentase sapi perah betina hasil PSPK2011 sebesar 78,94 persen sedangkan hasil Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional Tahun 2008 sebesar 88,34 persen.

Parameter persentase kerbau jantan hasil PSPK2011 sebesar 31,25 persen, sedangkan hasil Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional Tahun 2008 sebesar 32,27 persen. Persentase kerbau betina hasil PSPK2011 sebesar 68,76 persen sedangkan hasil Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional Tahun 2008 sebesar 67,64 persen.

PENJELASAN TEKNIS

1. Parameter persentase struktur ternak sapi potong, sapi perah dan kerbau bersumber dari Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah dan Kerbau tahun 2011 (PSPK2011).
2. Parameter persentase struktur komoditas ternak yang lainnya merupakan taksiran parameter bersumber dari Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional Tahun 2008.
3. PSPK2011 merupakan sensus nasional yang dilakukan pada bulan Juni 2011 dengan acuan data per tanggal 1 Juni 2011.
4. Survei Rumah Tangga Peternakan Tahun 2008 merupakan kerjasama Direktorat Jenderal Peternakan dan Badan Pusat Statistik yang dilaksanakan pada bulan Juli 2008.

11. PARAMETERS

Based on the result of Data Collection Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo 2011 (PSPK2011), percentage parameter of bull (beef cattle) gained at 31.84 percent, while based on result of National Livestock Household Survey 2008, percentage parameter of bull (beef cattle) at 32.93 percent. For percentage parameter of female beef cattle based on result of PSPK2011 at 68.14 percent, while based on result of National Livestock Household Survey 2008 at 65.95 percent.

Parameter percentage of male dairy cattle from the result of PSPK2011 at 21.05 percent while based on the result of National Livestock Household Survey 2008 at 11.65 percent. Percentage of cow from the result of PSPK2011 at 78.94 percent while based on result of National Livestock Household Survey 2008 at 88.34 percent.

Parameter percentage of male buffalo from PSPK2011 at 31.25 percent, while based on result of National Livestock Household Survey 2008 at 32.27 percent. Percentage of female buffalo from PSPK2011 at 68.76 percent, while based on result of National Livestock Household Survey 2008 at 67.64 percent.

TECHNICAL EXPLANATION

1. *Parameter percentage of the structure of beef cattle, dairy cattle and buffalo gained from Data Collection Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo 2011 (PSPK2011).*
2. *Parameter Percentage of the structure of other livestock commodities was the estimation of parameter because it came from National Livestock Household Survey 2008.*
3. *PSPK2011 is national census was done in June 2011 that referred to data as of 1 June 2011.*
4. *National Livestock Household Survey 2008 is a collaboration of the Directorate General of Livestock Services with Statistics Indonesia which was implemented in July 2008.*

Tabel
Table

12.1

Persentase Ternak Sapi Potong Berdasarkan Umur Tahun 2011
Percentage of Beef Cattle by Age 2011

(%)

No	Provinsi/Provinces	Anak/Weanling			Muda / Yearling			Dewasa/Mature						Jumlah/Total		
		Jantan/Male	Betina/Female	Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female	Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina / Female			Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female	Jumlah/Total	
									(2 th < Umur ≤ 4 th / (2 th < Age ≤ 4 th)	(4 th < Umur ≤ 6 th / (4 th < Age ≤ 6 th)	(Umur > 6 th / (Age > 6 th)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Aceh	9,12	8,56	17,69	12,47	12,22	24,70	14,35	14,62	19,24	9,40	57,61	35,95	64,05	100	
2	Sumatera Utara	11,32	11,75	23,07	10,52	13,48	24,01	7,33	18,67	19,98	6,94	52,92	29,17	70,83	100	
3	Sumatera Barat	10,09	9,69	19,78	12,78	13,96	26,73	7,91	20,16	18,17	7,25	53,49	30,78	69,22	100	
4	Riau	11,22	10,58	21,79	10,78	13,64	24,42	9,83	21,17	16,80	5,99	53,79	31,82	68,18	100	
5	Jambi	11,25	9,74	20,99	13,69	13,97	27,66	9,13	20,24	15,37	6,61	51,35	34,07	65,93	100	
6	Sumatera Selatan	10,64	10,17	20,81	11,91	14,04	25,95	10,61	18,71	17,10	6,82	53,24	33,16	66,84	100	
7	Bengkulu	11,42	10,61	22,03	11,60	13,71	25,30	7,84	19,16	18,38	7,29	52,67	30,85	69,15	100	
8	Lampung	10,06	9,94	20,00	11,12	13,23	24,35	11,45	18,31	18,09	7,80	55,65	32,63	67,37	100	
9	Kepulauan Bangka Belitung	7,01	5,63	12,63	8,53	12,43	20,96	28,35	24,00	11,29	2,77	66,40	43,89	56,11	100	
10	Kepulauan Riau	9,96	9,34	19,30	10,64	12,30	22,94	12,63	19,78	17,25	8,11	57,76	33,23	66,77	100	
11	DKI Jakarta	7,10	0,35	7,45	33,65	0,83	34,48	56,65	0,77	0,30	0,35	58,07	97,40	2,60	100	
12	Jawa Barat	9,49	6,59	16,08	24,90	9,82	34,72	15,33	16,53	12,53	4,81	49,20	49,72	50,28	100	
13	Jawa Tengah	11,38	9,63	21,01	13,27	13,97	27,24	6,81	19,59	19,40	5,95	51,75	31,45	68,55	100	
14	D I Yogyakarta	10,51	9,73	20,23	13,50	13,04	26,54	6,75	22,83	17,96	5,68	53,23	30,76	69,24	100	
15	Jawa Timur	9,09	9,17	18,25	11,70	14,68	26,38	8,98	20,19	19,22	6,98	55,37	29,76	70,24	100	
16	Banten	2,60	3,00	5,60	51,40	21,87	73,27	7,75	6,93	4,52	1,92	21,13	61,75	38,25	100	
17	Bali	9,45	9,50	18,96	15,04	12,68	27,72	12,88	15,13	16,86	8,46	53,33	37,37	62,63	100	
18	Nusa Tenggara Barat	9,73	10,41	20,14	11,67	12,80	24,48	10,31	13,02	19,24	12,81	55,38	31,72	68,28	100	
19	Nusa Tenggara Timur	8,14	9,53	17,67	11,11	13,58	24,68	12,41	14,32	20,51	10,41	57,65	31,65	68,35	100	
20	Kalimantan Barat	9,18	8,11	17,29	14,80	11,59	26,39	19,12	17,68	13,41	6,11	56,32	43,10	56,90	100	
21	Kalimantan Tengah	8,99	8,77	17,76	11,84	14,80	26,64	13,34	24,20	13,58	4,48	55,60	34,17	65,83	100	
22	Kalimantan Selatan	10,24	10,26	20,50	11,01	13,47	24,48	10,54	18,13	18,98	7,37	55,01	31,79	68,21	100	
23	Kalimantan Timur	8,57	8,93	17,50	9,57	14,10	23,67	13,93	22,23	17,13	5,53	58,83	32,07	67,93	100	
24	Sulawesi Utara	8,19	8,18	16,37	8,62	10,73	19,35	15,98	17,79	18,86	11,64	64,27	32,79	67,21	100	
25	Sulawesi Tengah	9,35	9,40	18,74	9,63	12,89	22,52	13,51	16,64	18,84	9,75	58,74	32,49	67,51	100	
26	Sulawesi Selatan	9,75	10,12	19,87	9,73	11,76	21,49	9,31	13,88	20,11	15,35	58,64	28,79	71,21	100	
27	Sulawesi Tenggara	11,30	11,78	23,09	9,62	12,84	22,47	6,95	16,04	19,09	12,37	54,45	27,87	72,13	100	
28	Gorontalo	8,69	9,43	18,12	8,47	13,18	21,64	10,27	18,28	19,65	12,03	60,24	27,43	72,57	100	
29	Sulawesi Barat	11,51	11,02	22,53	8,81	12,36	21,17	6,65	16,95	19,90	12,79	56,30	26,98	73,02	100	
30	Maluku	11,31	12,16	23,47	9,49	12,94	22,43	8,03	19,26	19,03	7,77	54,10	28,84	71,16	100	
31	Maluku Utara	10,05	9,51	19,57	9,45	11,41	20,86	17,32	15,47	18,67	8,12	59,58	36,82	63,18	100	
32	Papua Barat	12,60	12,07	24,67	11,22	12,41	23,63	9,54	14,14	19,27	8,74	51,70	33,36	66,64	100	
33	Papua	9,99	10,17	20,16	11,81	13,08	24,89	12,00	15,30	18,96	8,69	54,95	33,81	66,19	100	
	Indonesia (2011)	9,76	9,54	19,30	12,27	13,56	25,83	9,81	18,15	18,74	8,15	54,85	31,84	66,14	100	
	Indonesia (2008)	10,01	11,25	21,26	10,70	13,68	24,39	12,22	42,03			54,35	32,93	65,95	100	
	Indonesia (1993)	9,35	9,87	19,22	11,61	14,86	26,47	10,01	44,30			54,31	30,97	69,03	100	

Sumber : Pordatan Sapi Potong, Sapi Buran dan Kerbau Tahun 2011 (RPSP2011) Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : RPSP2011 by BPS Statistik Indonesia and Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Tabel
Table

12.2

Persentase Ternak Sapi Perah Berdasarkan Umur Tahun 2011
Percentage of Dairy Cattle by Age 2011

No	Provinsi/Provinces	Anak/Weaning			Muda/Yearling			Dewasa/Mature					Jumlah/Total		
		Jantan/Male	Betina/Female	Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female	Jumlah/Total	Jantan/Male	(2 th < Umur ≤ 4 th) (2 th < Age ≤ 4 th)	Betina/Female (4 th < Umur ≤ 6 th) (4 th < Age ≤ 6 th)	(Umur > 6 th) (Age > 6 th)	Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Aceh	-	6,45	6,45	3,23	9,68	12,90	-	70,97	6,45	3,23	80,65	3,23	96,77	100
2	Sumatera Utara	5,03	14,65	19,69	3,47	13,42	16,89	2,80	38,03	18,68	3,91	63,42	11,30	88,70	100
3	Sumatera Barat	11,98	12,19	24,17	3,72	9,09	12,81	3,31	39,67	15,08	4,96	63,02	19,01	80,99	100
4	Riau	12,21	9,88	22,09	7,56	14,53	22,09	2,91	15,12	35,47	2,33	55,81	22,67	77,33	100
5	Jambi	11,11	8,64	19,75	6,17	3,70	9,88	7,41	12,35	45,68	4,94	70,37	24,69	75,31	100
6	Sumatera Selatan	14,94	7,14	22,08	3,90	11,69	15,58	18,18	18,18	25,97	-	62,34	37,01	62,99	100
7	Bengkulu	8,10	9,72	17,81	11,34	15,79	27,13	2,83	29,96	11,74	10,53	55,06	22,27	77,73	100
8	Lampung	6,97	10,45	17,41	5,97	8,96	14,93	0,50	38,31	18,41	10,45	67,86	13,43	86,57	100
9	Kepulauan Bangka Belitung	16,81	8,40	25,21	-	31,09	31,09	5,04	34,45	4,20	-	43,70	21,85	78,15	100
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	10,01	10,56	20,56	5,98	12,13	18,11	2,79	36,11	21,52	0,92	61,33	18,77	81,23	100
12	Jawa Barat	9,82	13,03	22,85	8,29	15,27	23,56	2,75	27,04	19,97	3,82	53,59	20,86	79,14	100
13	Jawa Tengah	13,43	10,15	23,59	15,95	13,54	29,49	6,35	22,92	14,93	2,71	46,92	35,74	64,26	100
14	DI Yogyakarta	8,80	18,06	26,86	2,36	22,26	24,62	1,59	31,15	13,03	2,75	48,52	12,75	87,25	100
15	Jawa Timur	7,10	13,14	20,24	4,77	16,85	21,61	1,98	25,90	25,09	5,18	58,15	13,84	86,16	100
16	Banten	-	5,26	5,26	26,32	-	26,32	21,05	21,05	-	26,32	68,42	47,37	52,63	100
17	Bali	15,83	17,27	33,09	6,47	6,47	12,95	-	12,23	25,90	15,83	53,96	22,30	77,70	100
18	Nusa Tenggara Barat	5,56	-	5,56	16,67	33,33	50,00	5,56	-	22,22	16,67	44,44	27,78	72,22	100
19	Nusa Tenggara Timur	9,38	6,25	15,63	21,88	-	21,88	15,63	21,88	21,88	3,13	62,50	46,88	53,13	100
20	Kalimantan Barat	9,25	7,49	16,74	3,96	15,42	19,38	10,13	33,48	15,86	4,41	63,88	23,35	76,65	100
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	10,00	10,00	20,00	1,82	4,55	6,36	5,45	50,91	2,73	14,55	73,64	17,27	82,73	100
23	Kalimantan Timur	3,13	6,25	9,38	-	3,13	3,13	3,13	84,38	-	-	87,50	6,25	93,75	100
24	Sulawesi Utara	31,82	9,09	40,91	-	-	-	-	59,09	-	-	59,09	31,82	68,18	100
25	Sulawesi Tengah	25,00	12,50	37,50	-	-	-	12,50	-	50,00	-	62,50	37,50	62,50	100
26	Sulawesi Selatan	10,36	9,05	19,41	7,99	11,18	19,17	6,27	19,70	23,96	11,48	61,42	24,62	75,38	100
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	50,00	50,00	-	50,00	-	-	50,00	-	100,00	100
29	Sulawesi Barat	-	-	-	7,69	38,46	46,15	-	23,08	23,08	7,69	53,85	7,69	92,31	100
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	9,09	9,09	9,09	18,18	27,27	18,18	18,18	18,18	9,09	63,64	27,27	72,73	100
	Indonesia (2011)	9,37	12,36	21,73	8,40	15,62	24,02	3,28	25,52	21,21	4,23	54,24	21,05	78,94	100
	Indonesia (2008)	7,02	14,57	21,58	2,41	12,78	15,19	2,23	61,00	61,00	61,00	63,23	11,65	88,34	100
	Indonesia (1993)	8,72	12,67	21,39	6,40	14,03	20,43	2,76	55,42	55,42	55,42	58,18	17,88	82,12	100

Sumber : Penelitian Sapi Perah Sapi Putih dan Kerbau tahun 2011 (PSPQ2011) Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : PSPQ2011 by BPS-Statistik Indonesia and Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Tabel 12.3
Table

Persentase Ternak Kerbau Berdasarkan Umur Tahun 2011
Percentage of Buffalo by Age 2011

(%)

No	Provinsi/Provinces	Anak/Weanling			Muda/Yearling			Dewasa/Mature					Jumlah/ Total		
		Jantan/Male	Betina/Female	Jumlah / Total	Jantan/Male	Betina/Female	Jumlah/Total	Jantan/Male	(2 th < Umur ≤ 4 th) (2 th < Age ≤ 4 th)	Betina/Female (4 th < Umur ≤ 6 th) (4 th < Age ≤ 6 th)	(Umur > 6 th) (Age > 6 th)	Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female	Jumlah/Total
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Aceh	8,12	7,44	15,56	9,46	10,95	20,41	12,36	13,54	19,71	18,41	64,02	29,94	70,06	100
2	Sumatera Utara	7,94	7,71	15,65	10,54	10,90	21,44	14,84	14,36	19,37	14,35	62,92	33,32	66,68	100
3	Sumatera Barat	7,97	7,38	15,35	10,93	11,44	22,37	14,90	15,31	18,53	13,73	62,28	33,81	66,19	100
4	Riau	10,15	8,80	18,95	9,15	12,28	21,43	7,82	14,95	20,61	16,25	59,62	27,11	72,89	100
5	Jambi	8,18	8,07	16,25	9,84	11,41	21,25	13,09	14,90	16,32	18,20	62,50	31,10	68,90	100
6	Sumatera Selatan	8,60	8,14	16,74	10,02	11,86	21,88	12,75	15,14	17,99	15,51	61,38	31,37	68,63	100
7	Bengkulu	9,77	8,63	18,40	10,53	12,53	23,06	9,77	15,40	18,77	14,60	58,53	30,08	69,92	100
8	Lampung	9,85	10,36	20,20	7,88	13,21	21,09	6,41	15,77	21,68	14,86	58,70	24,13	75,87	100
9	Kepulauan Bangka Belitung	3,60	6,31	9,91	9,01	18,47	27,48	13,96	12,16	27,03	9,46	62,61	26,58	73,42	100
10	Kepulauan Riau	7,14	-	7,14	-	-	-	28,57	7,14	28,57	28,57	92,86	35,71	64,29	100
11	DKI Jakarta	5,21	1,56	6,77	19,27	3,13	22,40	57,29	5,21	5,21	3,13	70,83	81,77	18,23	100
12	Jawa Barat	7,75	7,08	14,83	10,20	10,88	21,08	15,08	17,64	18,52	12,86	64,09	33,03	66,97	100
13	Jawa Tengah	9,41	8,85	18,25	9,95	12,05	22,00	8,89	18,28	19,06	13,52	59,75	28,25	71,75	100
14	DI Yogyakarta	9,02	6,62	15,65	12,58	10,60	23,18	15,40	18,96	15,31	11,51	61,18	37,00	63,00	100
15	Jawa Timur	8,26	7,27	15,53	9,89	11,91	21,80	13,67	18,71	21,27	9,02	62,67	31,83	68,17	100
16	Banten	8,51	7,89	16,40	8,87	10,70	19,57	9,23	15,06	19,10	20,63	64,03	26,61	73,39	100
17	Bel	3,85	3,94	7,79	10,41	8,80	19,21	28,01	13,89	17,01	14,08	72,99	42,27	57,73	100
18	Nusa Tenggara Barat	9,80	10,20	20,00	10,00	11,45	21,45	11,53	9,84	15,69	21,49	58,56	31,32	68,68	100
19	Nusa Tenggara Timur	8,14	7,86	16,00	9,74	10,37	20,11	13,86	11,36	17,89	20,78	63,89	31,74	68,26	100
20	Kalimantan Barat	7,45	6,76	14,21	7,71	10,58	18,29	11,84	15,22	22,77	17,66	67,50	27,01	72,99	100
21	Kalimantan Tengah	10,17	12,03	22,20	7,63	10,80	18,43	10,58	14,39	17,62	16,78	59,37	28,38	71,62	100
22	Kalimantan Selatan	8,05	9,71	17,76	7,20	11,32	18,52	10,85	12,66	18,56	21,65	63,72	26,10	73,90	100
23	Kalimantan Timur	5,73	4,21	9,93	8,64	9,14	17,77	22,59	16,39	20,62	12,68	72,29	36,96	63,04	100
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	6,63	5,17	11,80	8,10	10,85	18,95	14,12	14,98	16,42	23,72	69,24	28,86	71,14	100
26	Sulawesi Selatan	6,27	6,39	12,66	9,57	8,91	18,47	22,16	10,72	16,04	19,95	68,86	38,00	62,00	100
27	Sulawesi Tenggara	6,74	7,99	14,73	7,70	9,55	17,26	18,38	12,20	18,34	19,10	68,02	32,83	67,17	100
28	Gorontalo	7,69	-	7,69	7,69	-	7,69	45,38	38,46	23,08	7,69	84,62	30,77	69,23	100
29	Sulawesi Barat	6,41	7,10	13,51	6,50	9,21	15,71	12,39	13,65	17,78	26,97	70,78	25,30	74,70	100
30	Maluku	9,72	12,55	22,26	8,64	9,45	18,09	13,52	9,88	22,06	14,19	59,65	31,87	68,13	100
31	Maluku Utara	7,65	4,75	12,40	7,18	5,33	12,51	37,66	7,18	22,02	8,23	75,09	52,49	47,51	100
32	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	100,00	-	-	-	100,00	100,00	-	100
33	Papua	12,67	11,95	24,62	9,04	11,14	20,18	8,56	10,73	19,61	16,30	55,21	30,27	69,73	100
	Indonesia (2011)	8,31	8,01	16,32	9,71	10,97	20,68	13,23	14,12	18,48	17,18	63,01	31,25	68,76	100
	Indonesia (2008)	9,34	11,96	21,30	10,15	15,30	25,47	12,79	40,37	43,69	53,23	32,27	67,64	68,7	100
	Indonesia (1993)	9,0	9,9	18,9	10,3	15,1	25,5	11,9	43,69	55,6	31,3	68,7	31,3	68,7	100

Sumber : Pendidikan Dasar, Statistik Sosial, dan Kesehatan (SDSS) Tahun 2011 (BPS/SDSS 2011) Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : SDSS 2011 by BPS/SDSS 2011 and Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Tabel
Table

12.4

Persentase Temak Kambing Berdasarkan Umur Tahun 2008
Percentage of Goat by Age 2008

No	Provins/Provinces	Anak/Weaning				Muda/Yearling				Dewasa/Mature				Jumlah/Total			
		Jantan/Male	Betina/Female	Kebiri	Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female	Kebiri	Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female	Kebiri	Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female	Kebiri	Jumlah/Total
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
(1)	(2)																
1	Aceh	11.06	12.11	0.04	23.21	14.53	15.00	0.66	30.20	16.38	29.91	0.30	46.59	41.97	57.02	1.01	100.00
2	Sumatera Utara	10.96	14.89	-	25.79	10.65	17.63	-	28.28	12.28	33.65	-	45.93	33.83	66.17	0.01	100.00
3	Sumatera Barat	12.43	18.19	-	30.62	9.33	12.51	-	21.84	11.07	36.47	-	47.54	32.83	67.17	-	100.00
4	Riau	12.06	14.26	0.03	26.35	11.87	15.68	-	27.54	13.77	32.31	0.03	46.10	37.70	62.24	0.06	100.00
5	Jambi	12.62	14.30	-	26.92	12.15	14.79	-	26.94	16.68	29.45	0.01	46.14	41.45	58.54	0.01	100.00
6	Sumatera Selatan	10.22	12.98	-	23.20	10.64	14.88	-	25.52	16.77	34.51	-	51.28	37.63	62.37	-	100.00
7	Bengkulu	13.22	17.68	-	30.90	10.79	15.17	0.03	25.99	11.71	31.40	-	43.11	35.72	64.25	0.04	100.00
8	Lampung	13.47	17.18	-	30.65	12.33	14.38	-	26.71	11.83	30.79	0.02	42.64	37.63	62.36	0.02	100.00
9	Kepulauan Bangka Belitung	5.31	8.95	-	14.26	6.42	15.49	-	21.91	31.42	32.41	-	63.83	43.15	56.85	-	100.00
10	Kepulauan Riau	12.27	15.20	-	27.47	13.44	14.99	-	28.43	13.41	30.70	-	44.10	39.12	60.88	-	100.00
11	DKI Jakarta	8.59	10.66	-	19.25	8.73	16.22	-	24.95	14.79	41.01	-	55.80	32.10	67.90	-	100.00
12	Jawa Barat	12.17	14.49	-	26.66	11.13	15.41	-	26.54	14.38	32.42	-	46.79	37.68	62.32	-	100.00
13	Jawa Tengah	12.67	16.33	-	29.10	11.89	14.43	0.02	26.33	14.38	32.42	-	46.79	37.68	62.32	-	100.00
14	DI Yogyakarta	13.30	14.13	-	27.43	12.22	12.93	-	25.15	13.66	33.76	-	47.42	39.18	60.83	-	100.00
15	Jawa Timur	8.67	11.68	-	20.35	9.11	24.65	0.01	33.77	20.84	25.02	0.02	45.88	38.62	61.35	0.03	100.00
16	Banten	9.83	14.82	0.22	24.87	10.87	16.20	0.38	27.45	13.05	34.18	0.45	47.68	33.75	65.20	1.05	100.00
17	Bali	9.17	12.07	0.10	21.35	9.24	30.79	2.00	40.23	8.32	30.01	0.10	38.43	26.73	72.86	0.41	100.00
18	Nusa Tenggara Barat	14.48	15.55	-	30.03	9.75	14.39	-	24.15	7.70	38.12	-	45.82	31.93	68.07	-	100.00
19	Nusa Tenggara Timur	11.18	13.36	-	24.54	13.78	14.12	-	27.90	13.53	34.03	-	47.55	38.49	61.51	-	100.00
20	Kalimantan Barat	12.07	14.13	-	26.20	14.61	14.70	-	29.31	15.41	29.08	-	44.49	42.10	57.90	-	100.00
21	Kalimantan Tengah	6.86	9.04	-	15.90	9.61	20.14	0.09	29.84	17.94	36.02	0.30	54.26	34.40	65.20	0.40	100.00
22	Kalimantan Selatan	13.48	17.37	0.26	31.11	11.38	13.61	-	25.00	13.10	30.79	-	43.90	37.97	61.77	0.26	100.00
23	Kalimantan Timur	9.61	16.16	-	25.77	10.85	13.70	-	24.55	16.02	33.66	-	49.69	36.48	63.52	-	100.01
24	Sulawesi Utara	12.14	12.78	-	24.92	10.52	14.10	-	24.62	16.53	33.92	-	50.45	39.20	60.80	-	100.00
25	Sulawesi Tengah	11.78	17.05	-	28.83	10.37	14.38	-	24.74	10.93	35.50	-	46.42	33.07	66.93	-	100.00
26	Sulawesi Selatan	11.58	15.84	-	27.43	10.32	15.58	-	25.90	10.11	36.55	0.02	46.67	32.01	67.97	-	100.00
27	Sulawesi Tenggara	11.54	14.09	-	25.63	11.88	19.85	-	31.73	9.53	33.11	-	42.64	32.95	67.97	0.02	100.00
28	Gorontalo	10.83	12.37	-	23.20	7.76	15.46	0.08	23.30	16.79	36.71	-	53.51	35.38	64.54	0.08	100.00
29	Sulawesi Barat	15.11	20.58	-	35.69	7.52	10.53	-	18.05	9.82	36.45	-	46.27	32.45	67.55	-	100.00
30	Maluku	11.53	14.59	-	26.12	11.63	17.20	-	28.83	16.40	28.65	-	45.05	39.56	60.44	-	100.00
31	Maluku Utara	13.05	14.81	0.07	27.94	11.66	13.52	0.09	25.27	16.05	30.56	0.18	46.79	40.77	58.89	0.34	100.00
32	Papua Barat	9.81	15.71	-	25.51	9.95	19.63	-	29.88	14.55	30.36	-	44.91	34.30	65.70	-	100.00
33	Papua	12.48	12.48	-	24.96	8.70	16.01	-	24.72	15.15	35.17	-	50.32	36.33	63.67	-	100.00
	Indonesia (2008)	12.06	15.04	0.02	27.12	12.01	14.83	0.07	26.90	12.99	32.93	0.05	45.98	37.06	62.80	0.14	100.00
	Indonesia (1993)	10.30	12.48		22.78	10.28	16.19	-	26.47	10.37	40.38	-	50.75	30.95	69.05	-	100.00

Sumber : Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional 2008 Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan

Source : Survey of Livestock Household 2008 by BPS-Statistic Indonesia and Directorate General of Livestock Services

Tabel
Table
12.5

Persentase Ternak Domba Berdasarkan Umur Tahun 2008
Percentage of Sheep by Age 2008

(%)

No	Provinsi/Provinces	Anak/Weaning				Muda/Yearling				Dewasa/Mature				Jumlah/Total			
		Jantan/ Male	Betina/ Female	Kebiri	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Kebiri	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Kebiri	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Kebiri	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Aceh	11,57	12,40	-	23,97	16,16	15,92	2,00	34,07	11,95	30,01	-	41,96	39,67	58,33	2,00	100,00
2	Sumatera Utara	10,84	13,36	-	24,20	11,96	15,77	-	27,73	6,35	41,72	-	48,07	29,15	70,85	-	100,00
3	Sumatera Barat	11,58	12,84	-	24,43	4,64	14,36	-	19,00	14,65	41,93	-	56,57	30,87	69,13	-	100,00
4	Riau	11,69	14,71	-	26,40	7,27	17,76	-	25,03	14,43	34,14	-	48,57	33,40	66,60	-	100,00
5	Jambi	14,20	12,17	-	26,38	9,45	16,35	-	25,03	14,77	33,05	-	47,82	38,43	61,57	-	100,00
6	Sumatera Selatan	10,61	11,73	-	22,34	11,51	17,30	-	28,81	21,27	27,59	-	48,85	43,39	56,61	-	100,00
7	Bengkulu	6,37	7,76	-	14,13	13,98	19,91	-	33,90	20,38	31,55	0,04	51,97	40,73	59,23	0,04	100,00
8	Lampung	13,25	16,14	-	29,39	8,51	15,52	-	24,03	13,49	33,09	-	46,58	35,25	64,75	-	100,00
9	Kepulauan Bangka Belitung	14,29	14,29	-	28,57	-	14,29	-	14,29	28,57	28,57	-	57,14	42,86	57,14	-	100,00
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	1,15	1,15	-	98,85	-	98,85	-	100,00	-	100,00
12	Jawa Barat	12,97	15,36	-	28,32	12,26	14,15	-	26,41	14,42	30,84	-	45,26	39,65	60,35	-	100,00
13	Jawa Tengah	12,76	15,93	0,01	28,69	10,60	13,52	0,02	24,13	12,24	34,91	0,03	47,18	35,59	64,35	0,06	100,00
14	DI Yogyakarta	17,83	14,38	-	32,20	10,96	8,90	-	19,86	10,87	37,06	-	47,93	39,66	60,34	-	100,00
15	Jawa Timur	11,37	14,73	-	26,11	9,45	14,47	-	23,93	13,35	36,54	0,07	49,97	34,18	65,75	0,07	100,00
16	Banten	9,37	13,33	-	22,70	10,53	16,04	0,07	26,63	15,87	34,72	0,08	50,67	35,77	64,09	0,15	100,00
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	7,70	18,47	-	26,17	7,42	12,18	-	19,59	8,56	45,67	-	54,23	23,67	76,33	-	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	11,04	13,58	-	24,62	16,86	16,88	-	33,74	15,36	26,28	-	41,64	43,26	56,74	-	100,00
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	7,85	12,59	-	20,44	12,77	20,25	-	33,03	19,71	26,83	-	46,53	40,33	59,67	-	100,00
22	Kalimantan Selatan	10,58	16,07	-	26,65	14,08	23,65	-	37,74	8,92	26,69	-	35,61	33,59	66,41	-	100,00
23	Kalimantan Timur	40,61	4,95	-	45,56	14,85	4,95	-	19,80	9,90	24,74	-	34,64	65,36	34,64	-	100,00
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	12,34	22,24	-	34,58	7,39	8,69	-	16,08	7,68	41,86	-	49,34	27,41	72,59	-	100,00
26	Sulawesi Selatan	29,79	7,80	-	37,59	10,64	7,80	-	18,44	14,18	29,79	-	43,97	54,61	45,39	-	100,00
27	Sulawesi Tenggara	29,41	5,88	-	35,29	17,65	5,88	-	23,53	11,76	29,41	-	41,18	58,82	41,18	-	100,00
28	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	14,49	9,02	-	23,51	20,20	16,67	-	36,87	15,35	24,27	-	39,62	50,04	49,96	-	100,00
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua	30,23	4,65	-	34,88	18,60	4,65	-	23,26	11,63	30,23	-	41,86	60,47	39,53	-	100,00
	Indonesia (2008)	12,49	15,17	-	27,66	11,62	14,26	0,02	25,90	13,78	32,63	0,02	46,43	37,90	62,06	0,04	100,00
	Indonesia (1993)	9,29	11,38	-	20,67	9,40	15,72	-	25,12	11,39	42,82	-	54,21	30,08	69,92	-	100,00

Sumber : Survei Rumah Tangga Peternak an Nasional 2008 Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan
Source : Survey of Livestock Househols 2008 by BPS, Statistik Indonesia and Directorate General of Livestock Services

Persentase Ternak Kuda Berdasarkan Umur Tahun 2008
Percentage of Horse by Age 2008

No	Provins/Provinces	Anak/Weaning				Muda/Yearling				Dewasa/Mature				Jumlah/Total			
		Jantan/Male	Betina/Female	Kebiri	Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female	Kebiri	Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female	Kebiri	Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female	Kebiri	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Aceh	-	13.43	-	13.43	3.51	20.79	-	24.29	36.58	25.70	-	62.28	40.09	59.91	-	100.00
2	Sumatera Utara	0.59	1.18	-	1.78	10.16	15.70	-	25.86	23.13	49.23	-	72.36	33.89	66.11	-	100.00
3	Sumatera Barat	17.61	16.95	-	34.56	10.92	10.48	-	21.40	5.24	38.80	-	44.04	33.76	66.24	-	100.00
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	16.54	16.54	-	33.08	-	-	-	-	6.77	60.15	-	66.92	23.31	76.69	-	100.00
6	Sumatera Selatan	7.58	18.07	-	25.65	2.52	18.70	-	21.22	5.98	47.15	-	53.13	16.08	83.92	-	100.00
7	Bengkulu	-	50.00	-	50.00	-	-	-	-	-	50.00	-	50.00	-	100.00	-	100.00
8	Lampung	3.68	10.62	-	14.31	12.28	3.28	-	15.56	39.47	30.67	-	70.13	55.43	44.57	-	100.00
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.00
12	Jawa Barat	2.70	2.70	-	5.41	35.19	14.82	-	50.01	12.99	31.58	-	44.58	50.89	49.11	-	100.00
13	Jawa Tengah	8.31	17.87	-	26.18	15.45	16.69	-	32.13	7.63	34.05	-	41.68	31.39	68.61	-	100.00
14	DI Yogyakarta	0.75	1.49	-	2.24	30.34	1.49	-	31.84	-	65.92	-	65.92	31.09	68.91	-	100.00
15	Jawa Timur	6.12	4.88	-	11.01	12.97	16.36	-	29.33	22.26	37.41	-	59.67	41.35	58.65	-	100.00
16	Banten	0.25	15.57	-	15.82	6.72	18.49	-	25.21	19.64	39.34	-	58.98	26.60	73.40	-	100.00
17	Bali	22.98	12.57	-	35.55	3.77	8.80	-	12.57	3.77	48.12	-	51.88	30.52	69.48	-	100.00
18	Nusa Tenggara Barat	10.84	13.82	-	24.67	8.66	12.85	-	21.51	12.38	41.44	-	53.82	31.89	68.11	-	100.00
19	Nusa Tenggara Timur	8.33	8.15	-	16.47	12.28	13.31	-	25.59	23.06	34.88	-	57.94	43.67	56.33	-	100.00
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	4.69	9.38	-	14.06	8.25	12.39	-	20.64	17.40	47.90	-	65.30	30.34	69.66	-	100.00
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.00	-	100.00	-	100.00	-	100.00
24	Sulawesi Utara	1.15	11.23	-	12.37	3.42	12.71	-	16.13	27.77	43.72	-	71.50	32.34	67.66	-	100.00
25	Sulawesi Tengah	7.51	6.41	-	13.92	7.52	7.94	-	15.46	40.06	30.56	-	70.62	55.09	44.91	-	100.00
26	Sulawesi Selatan	8.03	11.31	-	19.34	6.86	13.43	-	20.29	19.55	40.82	-	60.37	34.45	65.55	-	100.00
27	Sulawesi Tenggara	8.35	5.11	-	13.47	1.34	9.99	-	11.34	33.76	41.44	-	75.20	43.45	56.55	-	100.00
28	Gorontalo	6.86	3.65	-	10.51	2.74	3.67	-	6.41	39.92	43.16	-	83.08	49.53	50.47	-	100.00
29	Sulawesi Barat	10.74	-	-	10.74	-	-	-	-	-	67.77	21.49	89.26	10.74	67.77	21.49	100.00
30	Maluku	2.51	4.51	-	7.02	11.13	19.50	-	30.63	33.11	29.24	-	62.35	46.75	53.25	-	100.00
31	Maluku Utara	11.11	22.22	-	33.33	-	11.11	-	11.11	-	55.56	-	55.56	11.11	88.89	-	100.00
32	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua	5.85	15.97	-	21.82	-	0.57	-	0.57	46.03	31.58	-	77.61	51.88	48.12	-	100.00
Indonesia (2008)		8.26	10.55	-	18.82	9.17	13.45	-	22.82	20.17	38.36	0.04	58.56	37.60	62.36	0.04	100.00
Indonesia (1993)		7.57	5.92	-	13.49	9.01	8.92	-	17.93	33.90	34.68	-	68.58	50.48	49.52	-	100.00

umber : Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional 2008 Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Perernakan
source : Survey of Livestock Household 2008 by BPS Statistic Indonesia and Directorate General of Livestock Services

Tabel
Table 12.7

Persentase Ternak Babi Berdasarkan Umur Tahun 2008
Percentage of Pig by Age 2008

(%)

No	Provinsi/Provinces	Anak/Weaning			Muda/Yearling			Dewasa/Mature			Jumlah/Total						
		Jantan/Male	Betina/Female	Kebiri	Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female	Kebiri	Jumlah/Total	Jantan/Male	Betina/Female	Kebiri	Jumlah/Total				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Aceh	20.00	-	-	20.00	20.00	33.33	-	53.33	13.33	13.33	-	26.67	53.33	46.67	-	100.00
2	Sumatera Utara	15.20	12.73	1.83	29.76	15.21	12.82	8.04	36.07	7.49	17.78	8.90	34.17	37.89	43.33	18.77	100.00
3	Sumatera Barat	10.65	5.28	0.33	16.26	15.44	18.51	-	33.95	21.25	27.57	0.98	49.79	47.34	51.36	1.30	100.00
4	Riau	14.76	22.50	1.96	39.22	8.40	13.59	1.55	23.55	11.70	25.47	0.06	37.23	34.86	61.57	3.58	100.00
5	Jambi	14.06	22.74	-	36.80	16.87	34.99	-	51.87	1.60	9.73	-	11.33	32.54	67.46	-	100.00
6	Sumatera Selatan	20.17	33.39	0.14	53.71	8.37	7.65	-	16.02	9.74	19.85	0.68	30.27	38.29	60.89	0.82	100.00
7	Bengkulu	9.41	11.53	-	20.94	6.68	11.84	-	18.52	5.01	55.53	-	60.54	21.10	78.90	-	100.00
8	Lampung	18.16	25.27	0.33	43.76	11.07	13.76	-	24.82	6.71	24.71	-	31.42	35.93	63.74	0.33	100.00
9	Kepulauan Bangka Belitung	13.36	31.22	16.26	60.85	6.82	11.28	1.03	19.13	3.01	16.91	0.10	20.02	23.19	59.42	17.39	100.00
10	Kepulauan Riau	19.08	22.88	-	41.96	11.29	13.44	5.79	30.53	10.02	16.89	6.00	27.51	40.18	53.43	6.39	100.00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	24.99	21.97	4.68	51.64	4.56	9.17	15.02	28.75	3.94	15.37	0.31	19.62	33.49	46.51	20.00	100.00
14	DI Yogyakarta	26.01	30.70	-	56.71	5.65	13.83	2.90	22.38	0.78	20.14	-	20.91	32.43	64.67	2.90	100.00
15	Jawa Timur	21.65	34.37	-	56.02	6.75	10.81	6.36	23.92	4.71	15.35	-	20.06	33.11	60.53	6.36	100.00
16	Banten	13.24	19.04	-	32.29	9.14	23.83	-	32.97	10.79	22.95	1.01	34.75	33.17	65.82	1.01	100.00
17	Bali	10.70	25.84	12.54	49.08	9.14	8.97	9.72	27.83	4.33	14.36	4.39	23.08	24.18	49.17	26.65	100.00
18	Nusa Tenggara Barat	10.48	19.01	-	29.49	9.82	13.55	-	23.37	12.42	34.72	-	47.15	32.72	67.28	-	100.00
19	Nusa Tenggara Timur	9.63	12.41	4.08	26.12	13.81	18.43	2.76	35.02	10.02	23.90	4.94	38.85	33.46	54.76	11.77	100.00
20	Kalimantan Barat	11.60	15.24	1.43	28.27	12.98	15.19	5.48	33.65	13.66	22.36	2.07	38.09	38.24	52.78	8.98	100.00
21	Kalimantan Tengah	12.14	14.27	0.46	26.88	12.76	17.48	1.09	31.34	16.73	24.47	0.58	41.79	41.63	56.23	2.13	100.00
22	Kalimantan Selatan	13.26	17.21	-	30.47	13.65	16.39	-	30.04	17.96	21.54	-	39.49	44.86	55.14	-	100.00
23	Kalimantan Timur	11.90	15.72	0.06	27.68	15.16	18.62	0.28	34.06	13.95	24.19	0.12	38.27	41.01	58.53	0.46	100.00
24	Sulawesi Utara	12.77	18.51	3.50	34.79	11.26	18.75	4.00	45.41	4.16	14.70	1.73	20.59	42.30	52.41	5.29	100.00
25	Sulawesi Tengah	13.54	17.52	3.94	35.00	11.49	15.45	4.38	34.39	6.55	21.42	2.31	30.29	27.29	58.27	14.44	100.00
26	Sulawesi Selatan	14.64	17.37	0.96	32.97	16.83	11.80	1.64	33.27	17.61	13.82	2.33	33.76	49.08	42.99	7.93	100.00
27	Sulawesi Tenggara	17.83	18.30	-	36.13	10.90	16.31	1.87	29.09	10.12	24.67	-	34.79	38.84	59.29	1.87	100.00
28	Gorontalo	25.14	23.36	0.59	49.10	4.86	15.28	4.75	24.89	5.80	20.21	-	26.01	35.81	58.85	5.35	100.00
29	Sulawesi Barat	17.84	29.66	0.04	47.54	10.25	12.32	2.39	24.96	5.32	19.26	2.92	27.49	33.41	61.24	5.35	100.00
30	Maluku	17.63	16.36	-	33.99	15.34	14.20	-	29.53	12.79	23.69	-	36.49	45.76	54.24	-	100.00
31	Maluku Utara	14.11	16.72	0.10	30.94	13.86	16.17	1.61	31.64	16.82	19.57	1.03	37.43	44.79	52.24	-	100.00
32	Papua Barat	7.83	22.46	-	30.29	8.66	21.72	0.10	30.49	13.29	25.78	0.15	39.22	29.79	69.96	0.25	100.00
33	Papua	14.15	15.64	1.31	31.10	13.55	17.29	0.67	31.52	11.84	22.75	2.79	37.38	39.55	55.00	4.77	100.00
	Indonesia (2008)	12.71	16.23	3.36	32.30	13.15	15.13	4.45	32.73	10.11	20.68	4.17	34.96	35.98	52.05	11.97	100.00
	Indonesia (1993)	12.14	13.22	-	25.36	18.64	13.96	-	32.60	18.61	23.43	-	42.04	49.39	50.61	-	100.00

Sumber : Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional 2008 Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan

Source : Survey of Livestock Household 2008 by BPS-Statistic Indonesia and Directorate General of Livestock Services

**Tabel
Table 12.8****Persentase Ternak Ayam Buras Berdasarkan Umur Tahun 2008
Percentage of Native Chicken by Age 2008**

(%)

No	Provinsi/Provinces	Anak/Weaning			Muda/Yearling			Dewasa/Mature			Jumlah/Total		
		Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Aceh	11,38	19,07	30,45	11,74	20,17	31,91	11,56	26,08	37,64	34,68	65,32	100
2	Sumatera Utara	13,85	22,65	36,5	12,33	21,74	34,07	7,95	21,47	29,42	34,13	65,87	100
3	Sumatera Barat	9,95	19,79	29,72	6,49	15,26	21,76	7,35	41,17	48,52	23,77	76,23	100
4	Riau	11,02	19,76	30,78	13,05	19,98	33,03	11,24	24,95	36,19	35,31	64,69	100
5	Jambi	18,16	24,88	43,04	12,44	20,56	33	6,47	17,48	23,96	37,08	62,92	100
6	Sumatera Selatan	11,67	15,94	27,61	15,34	23,52	38,86	11,4	22,13	33,53	38,4	61,6	100
7	Bengkulu	13,19	29,27	42,46	11,45	17,42	28,87	8,74	19,93	28,67	33,38	66,62	100
8	Lampung	13,59	25,03	38,63	12,23	20,01	32,24	8,59	20,54	29,14	34,41	65,59	100
9	Kepulauan Bangka Belitung	14,12	19,09	33,21	14,36	20,17	34,53	9,38	22,88	32,26	37,86	62,14	100
10	Kepulauan Riau	17,32	23,62	40,94	12,04	17,6	29,63	7,72	21,7	29,43	37,09	62,91	100
11	DKI Jakarta	18,42	25,79	44,21	13,75	15,76	29,51	9,89	16,39	26,28	42,06	57,94	100
12	Jawa Barat	35,5	18,09	53,59	11	15,18	26,18	5,52	14,71	20,23	52,01	47,99	100
13	Jawa Tengah	13,31	27,34	40,65	11,68	20,57	32,25	7,76	19,34	27,1	32,75	67,25	100
14	D I Yogyakarta	15,61	26,63	42,24	11,09	18,53	29,62	8,84	19,3	28,14	35,55	64,45	100
15	Jawa Timur	9,83	18,47	28,31	10,8	19,13	29,94	8,86	32,9	41,75	29,49	70,51	100
16	Banten	38,77	-	38,77	34,71	-	34,71	26,52	-	26,52	100	-	100
17	Bali	18,17	24,66	42,87	10,21	19,59	29,79	10,83	16,55	27,38	39,2	60,8	100
18	Nusa Tenggara Barat	16,35	29,31	45,66	11,67	19,26	30,93	6,29	17,12	12,41	34,31	65,69	100
19	Nusa Tenggara Timur	12,53	18,18	30,71	12,49	21,61	34,1	13,6	21,6	35,2	38,61	61,39	100
20	Kalimantan Barat	14,79	21,41	36,2	14,67	19,76	34,43	10,99	18,39	29,37	40,44	59,56	100
21	Kalimantan Tengah	10,69	18,03	28,71	13,27	22,3	35,57	10,6	25,12	35,71	34,56	65,44	100
22	Kalimantan Selatan	10,57	22,96	33,53	10,68	22,26	32,94	6,46	27,07	33,53	27,72	72,28	100
23	Kalimantan Timur	12,82	20,87	33,69	14,65	21,92	36,57	9,48	20,26	29,74	36,95	63,05	100
24	Sulawesi Utara	10,57	43,97	54,54	13,3	15,39	26,7	6,77	11,99	18,76	28,65	71,35	100
25	Sulawesi Tengah	14,24	18,7	32,94	16,96	19,06	36,02	12,55	18,49	31,04	43,75	56,25	100
26	Sulawesi Selatan	13,94	22,91	36,86	12,29	19,96	32,26	9,43	21,45	30,89	35,67	64,33	100
27	Sulawesi Tenggara	17,51	23,44	40,95	16,18	19,37	35,55	8,19	15,31	23,5	41,89	58,11	100
28	Gorontalo	14,51	21,27	35,78	9,28	15,55	24,87	10,85	28,54	39,39	34,65	65,35	100
29	Sulawesi Barat	15,84	28,76	44,6	8,02	12,52	20,54	12,55	22,31	34,86	36,41	63,59	100
30	Maluku	17,02	19,53	36,55	14,48	17,64	32,12	13,09	18,24	31,33	44,59	55,41	100
31	Maluku Utara	18,84	19,66	38,5	13,77	17,74	31,51	12,25	17,74	29,99	44,86	55,14	100
32	Papua Barat	12,23	22,85	35,07	13,48	19,09	32,56	12,24	20,13	32,37	37,94	62,06	100
33	Papua	19,57	18,97	38,54	12,55	19,13	31,68	10,51	19,27	29,78	42,63	57,37	100
	Indonesia (2008)	14,5	21,64	36,14	12,52	19,38	31,9	9,67	22,29	31,96	36,7	63,3	100
	Indonesia (1993)	-	-	38,68	-	-	29,35	-	-	31,97	-	-	100

Sumber : Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional 2008 Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan

Source : Survey of Livestock Household 2008 by BPS-Statistic Indonesia and Directorate General of Livestock Services

Tabel 12.9
Table**Persentase Ternak Ayam Ras Petelur Berdasarkan Umur Tahun 2008**
Percentage Of Layer by Age 2008

(%)

No	Provinsi/Provinces	Anak/Weanling			Muda/Yearling			Dewasa/Mature			Jumlah/Total		
		Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Aceh	-	0,29	0,29	-	28,67	28,67	-	71,04	71,04	-	100	100
2	Sumatera Utara	-	0,35	0,35	-	0,32	0,32	-	99,33	99,33	-	100	100
3	Sumatera Barat	-	6,00	6,00	-	11,36	11,36	-	82,64	82,64	-	100	100
4	Riau	-	0,35	0,35	-	5,65	5,65	-	94,01	94,01	-	100	100
5	Jambi	-	0,02	0,02	-	2,28	2,28	-	97,71	97,71	-	100	100
6	Sumatera Selatan	-	9,11	9,11	-	22,77	22,77	-	68,12	68,12	-	100	100
7	Bengkulu	-	-	-	-	7,21	7,21	-	92,79	92,79	-	100	100
8	Lampung	-	0,01	0,01	-	4,38	4,38	-	95,61	95,61	-	100	100
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	5,90	5,90	-	38,96	38,96	-	55,14	55,14	-	100	100
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	2,28	2,28	-	97,72	97,72	-	100	100
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	17,75	17,75	-	82,25	82,25	-	100	100
13	Jawa Tengah	-	12,63	12,63	-	15,65	15,65	71,71	-	71,71	-	100	100
14	D I Yogyakarta	-	95,7	95,7	-	16,35	16,35	-	74,08	74,08	-	100	100
15	Jawa Timur	-	11,00	11,00	-	9,70	9,70	-	79,30	79,30	-	100	100
16	Banten	-	0,10	0,10	-	99,34	99,34	-	0,56	0,56	-	100	100
17	Bali	-	5,98	5,98	-	3,77	3,77	-	90,23	90,35	-	100	100
18	Nusa Tenggara Barat	-	0,14	0,14	-	11,26	11,26	-	88,6	88,6	-	100	100
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	15,98	15,98	-	84,02	84,02	-	100	100
20	Kalimantan Barat	-	2,57	2,57	-	22,54	22,54	-	74,89	74,89	-	100	100
21	Kalimantan Tengah	-	0,99	0,99	-	33,8	33,8	-	65,21	65,21	-	100	100
22	Kalimantan Selatan	-	3,60	3,60	-	26,43	26,43	-	69,97	69,67	-	100	100
23	Kalimantan Timur	-	3,39	3,39	-	13,54	13,54	-	83,07	83,07	-	100	100
24	Sulawesi Utara	-	9,04	9,04	-	26,48	26,48	-	64,48	64,48	0,18	99,82	100
25	Sulawesi Tengah	-	13,51	13,51	-	18,43	18,43	-	68,06	68,06	0,47	99,53	100
26	Sulawesi Selatan	-	9,71	9,71	-	13,92	13,92	-	76,37	76,37	-	100	100
27	Sulawesi Tenggara	-	0,50	0,50	-	9,40	9,40	-	70,10	70,10	-	100	100
28	Gorontalo	-	0,47	0,47	-	18,59	18,59	-	80,93	80,93	-	100	100
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	5,03	5,03	-	91,61	91,61	-	3,36	3,36	-	100	100
32	Papua Barat	-	1,54	1,54	-	6,94	6,94	-	91,51	91,51	-	100	100
33	Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	100	100	-	100
	Indonesia (2008)	-	9,67	9,67	-	11,37	11,37	-	78,96	78,96	-	100	100
	Indonesia (1993)	-	-	11,31	-	-	17,02	-	-	71,67	-	-	100

Sumber : Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional 2008 Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan

Source : Survey of Livestock Household 2008 by BPS-Statistic Indonesia and Directorate General of Livestock Services

Tabel
Table 12.10

Persentase Ternak Itik Berdasarkan Umur Tahun 2008
Percentage of Duck by Age 2008

(%)

No	Provinsi/Provinces	Anak/Weaning			Muda/Yearling			Dewasa/Mature			Jumlah/Total		
		Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total	Jantan/ Male	Betina/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Aceh	2,81	14,43	17,24	6,33	28,62	34,96	9,03	38,78	47,81	18,17	81,83	100
2	Sumatera Utara	5,99	9,24	15,23	5,64	10,69	16,34	9,77	58,67	68,47	21,40	78,60	100
3	Sumatera Barat	2,02	9,25	11,27	4,01	18,42	22,44	6,93	59,96	66,30	12,97	87,03	100
4	Riau	3,17	5,79	8,96	3,90	9,87	13,73	18,38	58,93	77,31	25,44	74,56	100
5	Jambi	1,34	8,68	10,02	3,84	33,66	37,50	5,72	46,77	52,48	10,89	89,11	100
6	Sumatera Selatan	3,35	5,57	8,92	5,97	12,69	18,66	12,08	60,33	72,42	21,41	78,59	100
7	Bengkulu	2,28	4,87	7,16	2,50	7,71	10,20	10,57	72,07	82,64	15,35	84,65	100
8	Lampung	1,98	6,35	8,34	3,66	19,33	22,99	8,19	60,48	68,67	13,83	86,17	100
9	Kepulauan Bangka Belitung	7,23	13,94	21,18	5,39	21,00	26,39	9,05	43,39	52,44	21,67	78,33	100
10	Kepulauan Riau	1,29	11,52	12,81	3,11	10,90	14,01	17,43	55,75	73,18	21,83	78,17	100
11	DKI Jakarta	0,45	31,07	31,52	1,22	2,12	3,34	2,17	62,98	65,14	3,84	96,16	100
12	Jawa Barat	5,41	18,56	13,97	5,54	14,24	19,77	4,44	51,80	56,26	15,40	84,60	100
13	Jawa Tengah	2,68	10,56	13,34	3,50	20,00	23,50	3,47	59,78	63,25	9,66	90,34	100
14	DI Yogyakarta	1,76	2,54	4,30	0,73	1,54	2,27	2,88	90,55	93,43	5,37	94,63	100
15	Jawa Timur	3,94	7,12	11,07	2,68	19,67	22,35	2,26	64,32	66,58	8,88	91,12	100
16	Banten	13,52	10,64	24,16	29,16	10,61	39,78	3,17	32,89	36,06	45,85	54,15	100
17	Bali	2,37	6,74	9,11	3,61	24,62	28,22	6,46	56,2	62,67	12,44	87,56	100
18	Nusa Tenggara Barat	11,17	13,14	24,41	8,14	13,92	22,06	10,61	42,92	53,53	29,92	70,08	100
19	Nusa Tenggara Timur	5,07	7,95	13,02	9,24	18,17	27,42	13,30	46,27	59,57	27,60	72,40	100
20	Kalimantan Barat	8,05	11,41	19,46	7,97	14,16	22,13	11,50	46,91	58,41	27,51	72,49	100
21	Kalimantan Tengah	3,77	13,73	17,50	2,29	16,17	18,45	2,49	61,55	64,05	8,54	91,46	100
22	Kalimantan Selatan	3,49	11,42	14,91	4,94	11,74	16,72	10,96	57,40	68,37	19,43	80,57	100
23	Kalimantan Timur	3,67	7,35	11,04	7,43	12,81	20,23	9,91	58,83	68,73	21,01	78,99	100
24	Sulawesi Utara	2,03	19,36	21,39	1,45	10,23	11,68	5,17	61,76	66,93	8,65	91,35	100
25	Sulawesi Tengah	2,10	7,11	9,21	3,68	12,20	15,88	10,55	64,35	74,91	16,34	83,66	100
26	Sulawesi Selatan	4,91	7,42	15,33	5,09	15,90	20,99	12,22	55,45	66,68	21,22	78,78	100
27	Sulawesi Tenggara	12,03	15,28	27,71	5,57	8,58	14,15	20,24	38,3	58,64	37,74	62,16	100
28	Gorontalo	3,12	18,09	21,21	8,95	24,31	33,25	4,16	41,37	45,53	16,23	83,77	100
29	Sulawesi Barat	5,99	7,83	13,82	5,98	11,53	17,51	11,36	57,31	68,67	23,33	76,67	100
30	Maluku	0,01	15,86	15,88	0,05	10,23	10,28	2,10	71,75	73,85	2,16	97,84	100
31	Maluku Utara	14,35	18,33	32,68	11,37	13,57	24,93	9,97	32,41	41,38	35,69	64,31	100
32	Papua Barat	0,51	4,12	4,63	1,58	18,96	20,55	7,91	66,91	74,83	10,00	90,00	100
33	Papua	5,01	7,90	12,91	2,70	6,07	8,77	14,07	64,26	78,32	21,78	78,22	100
	Indonesia (2008)	3,61	12,16	15,77	4,8	17,07	21,36	4,79	58,08	62,87	12,69	87,31	100
	Indonesia(1993)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional 2008 Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan

Source : Survey of Livestock Household 2008 by BPS-Statistic Indonesia and Directorate General of Livestock Services

Tabel
Table
12.11Parameter Produktivitas Susu dan Telur Tahun 2008
Convercy of Productivity Milk and Egg 2008

No	Provinsi/Provinces	Sapi Perah/Dairy Cattle		Ayam Buras/Native Chicken		Ayam Ras Petelur/Layer		Itik/Duck	
		Betina Produktif/ Productive of Female (%)	Produktivitas susu/ ekor/ tahun Productivity/ head/ year (lt)	Betina Produktif/ Productive of Female (%)	Produktivitas telur/ ekor/ tahun Egg Productivity/ head/year (bt/pc)	Betina Produktif/ Productive of Female (%)	Produktivitas telur/ ekor/ tahun Egg Productivity/ head/year (bt/pc)	Betina PProduktif/ Productive of Female (%)	Produktivitas telur/ ekor/ tahun Egg Productivity/ head/year (bt/pc)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	-	-	26,08	47,33	71,04	181,66	38,78	116,37
2	Sumatera Utara	47,60	1.441,52	21,47	35,37	99,33	207,82	58,67	138,66
3	Sumatera Barat	61,13	3.900,00	41,17	42,14	82,64	252,00	59,36	157,92
4	Riau	-	-	24,95	39,70	94,01	266,98	58,93	156,20
5	Jambi	-	-	17,48	35,82	97,71	181,44	46,77	125,32
6	Sumatera Selatan	64,00	1.470,00	22,13	38,72	68,12	203,13	60,33	142,88
7	Bengkulu	80,41	1.460,08	19,93	33,57	92,79	181,28	72,07	140,33
8	Lampung	56,22	1.584,00	20,54	34,77	95,61	230,14	60,48	143,91
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	22,88	41,89	55,14	173,00	43,39	134,84
10	Kepulauan Riau	-	-	21,70	37,75	97,72	174,84	55,75	118,02
11	DKI Jakarta	62,16	2.328,85	16,39	43,02	-	-	62,98	177,85
12	Jawa Barat	60,84	3.846,86	14,71	34,37	85,25	194,85	51,80	154,21
13	Jawa Tengah	55,23	2.423,49	19,34	31,76	71,71	236,60	59,78	160,25
14	DI Yogyakarta	57,16	2.361,57	19,30	35,09	74,08	248,90	90,55	170,63
15	Jawa Timur	62,57	3.103,48	32,90	36,53	79,30	247,75	64,32	171,52
16	Banten	69,92	-	17,42	30,04	0,56	240,38	71,75	153,41
17	Bali	-	-	16,55	32,02	90,25	246,91	32,89	123,46
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	17,12	33,55	88,02	190,77	56,20	123,01
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	21,60	38,83	84,02	192,77	42,92	117,65
20	Kalimantan Barat	-	-	18,39	38,27	74,89	214,33	46,27	125,53
21	Kalimantan Tengah	-	-	25,12	41,15	65,21	187,43	46,91	133,27
22	Kalimantan Selatan	75,00	1.716,67	27,07	36,21	69,97	214,53	61,55	166,68
23	Kalimantan Timur	-	-	20,26	39,68	83,07	216,49	57,40	152,63
24	Sulawesi Utara	-	-	11,99	46,27	64,48	183,15	58,83	117,07
25	Sulawesi Tengah	-	-	18,49	35,27	68,06	245,61	61,76	142,86
26	Sulawesi Selatan	100,00	2.400,00	21,45	41,26	76,37	235,84	64,35	125,84
27	Sulawesi Tenggara	-	-	15,31	38,42	70,10	223,70	55,45	140,75
28	Gorontalo	66,67	2.610,00	28,54	39,46	80,93	246,82	38,30	108,47
29	Sulawesi Barat	-	-	22,31	38,34	-	-	41,37	117,41
30	Maluku	-	-	18,24	39,04	-	-	57,31	127,38
31	Maluku Utara	-	-	17,74	35,73	3,36	243,33	32,41	126,55
32	Papua Barat	-	-	20,13	43,50	91,51	225,90	66,91	178,20
33	Papua	-	1.620,00	19,27	48,50	100,00	224,69	64,26	122,47
Indonesia		60,70	3.139,21	22,29	36,38	78,96	205,68	58,08	145,33

Sumber : Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional 2008 Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan
Source : Survey of Livestock Household 2008 by BPS-Statistic Indonesia and Directorate General of Livestock Services

Tabel 12.12
TableParameter Kelahiran dan Kematian Sapi Potong, Sapi Perah, Kerbau, Kambing dan Domba 2008
Convercy Birth and Dead of Beef Cattle, Dairy Cattle, Buffalo, Goat and Sheep 2008

No	Provinsi/Provinces	Sapi Potong/Beef Cattle		Sapi Perah/Dairy Cattle		Kerbau/ Buffalo		Kambing/Goat		Domba/Sheep	
		Lahir/Birth	Mati/Dead	Lahir/Birth	Mati/Dead	Lahir/Birth	Mati/Dead	Lahir/Birth	Mati/Dead	Lahir/Birth	Mati/Dead
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Aceh	25,54	0,03	-	-	16,34	0,15	35,73	2,79	34,71	0,01
2	Sumatera Utara	20,17	0,91	50,25	0,79	17,51	0,87	38,65	5,30	42,87	6,14
3	Sumatera Barat	23,85	1,78	25,17	-	18,51	2,17	43,81	7,03	22,45	0,86
4	Riau	23,11	2,93	-	-	18,57	2,68	34,50	6,87	31,90	3,47
5	Jambi	24,95	1,52	-	-	22,69	4,49	47,74	8,01	32,39	5,33
6	Sumatera Selatan	23,55	2,53	14,29	4,29	17,48	3,53	40,53	5,62	22,45	3,28
7	Bengkulu	12,77	3,02	20,23	-	18,60	2,31	38,53	7,38	22,87	3,67
8	Lampung	24,23	2,06	19,79	-	19,01	2,46	55,00	7,04	23,76	1,98
9	Kepulauan Bangka Belitung	21,46	1,35	-	-	25,27	1,63	46,74	7,75	29,95	12,56
10	Kepulauan Riau	17,59	1,69	-	-	-	3,20	53,40	5,18	-	-
11	DKI Jakarta	25,93	3,70	6,26	0,99	5,18	3,89	38,58	3,04	-	-
12	Jawa Barat	21,50	2,55	20,40	0,16	19,10	2,62	45,52	4,71	25,67	3,30
13	Jawa Tengah	25,07	1,88	29,44	1,42	20,96	2,66	55,17	4,39	24,19	2,94
14	DI Yogyakarta	23,93	1,92	22,63	0,88	20,47	0,75	43,63	3,75	33,08	3,66
15	Jawa Timur	20,05	1,92	30,18	1,85	16,32	1,90	45,40	4,29	23,83	2,95
16	Banten	17,64	2,30	6,72	-	18,69	2,42	47,84	6,16	18,73	3,08
17	Bali	26,30	2,22	-	-	23,63	2,14	51,95	3,76	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	23,50	2,37	-	-	19,66	2,71	46,17	6,42	16,19	3,09
19	Nusa Tenggara Timur	23,87	2,95	-	-	16,38	2,88	43,50	8,97	18,13	1,71
20	Kalimantan Barat	20,38	2,16	-	-	17,58	2,57	39,96	4,80	-	-
21	Kalimantan Tengah	20,15	1,94	-	-	20,24	1,76	35,89	3,07	21,43	3,40
22	Kalimantan Selatan	23,14	2,53	11,76	-	12,77	2,54	38,19	8,30	26,48	1,61
23	Kalimantan Timur	18,27	1,70	-	-	16,43	3,01	33,94	4,12	17,36	5,21
24	Sulawesi Utara	21,79	2,52	-	-	-	-	38,92	9,80	-	-
25	Sulawesi Tengah	21,86	2,48	-	-	19,96	3,01	38,80	7,90	24,63	3,29
26	Sulawesi Selatan	22,45	3,06	24,21	1,71	17,59	2,22	46,57	7,52	18,62	2,07
27	Sulawesi Tenggara	22,12	2,02	-	-	24,25	3,48	31,93	7,37	22,22	5,56
28	Gorontalo	13,70	1,77	25,00	-	-	-	20,47	5,58	-	-
29	Sulawesi Barat	22,98	2,96	-	-	17,14	2,26	35,37	5,31	-	-
30	Maluku	19,96	2,66	-	-	19,91	2,19	51,79	10,26	24,70	2,42
31	Maluku Utara	21,95	1,74	-	-	18,45	-	42,59	6,20	-	-
32	Papua Barat	22,12	2,89	-	-	-	-	30,70	6,42	-	-
33	Papua	22,01	1,09	18,18	-	18,79	1,73	34,75	1,68	22,73	4,55
	Indonesia	22,38	1,93	25,85	1,53	17,93	1,87	46,09	5,35	24,77	3,12

Sumber : Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional 2008 Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan

Source : Survey of Livestock Household 2008 by BPS-Statistics Indonesia and Directorate General of Livestock Services

Tabel 12.13
Table

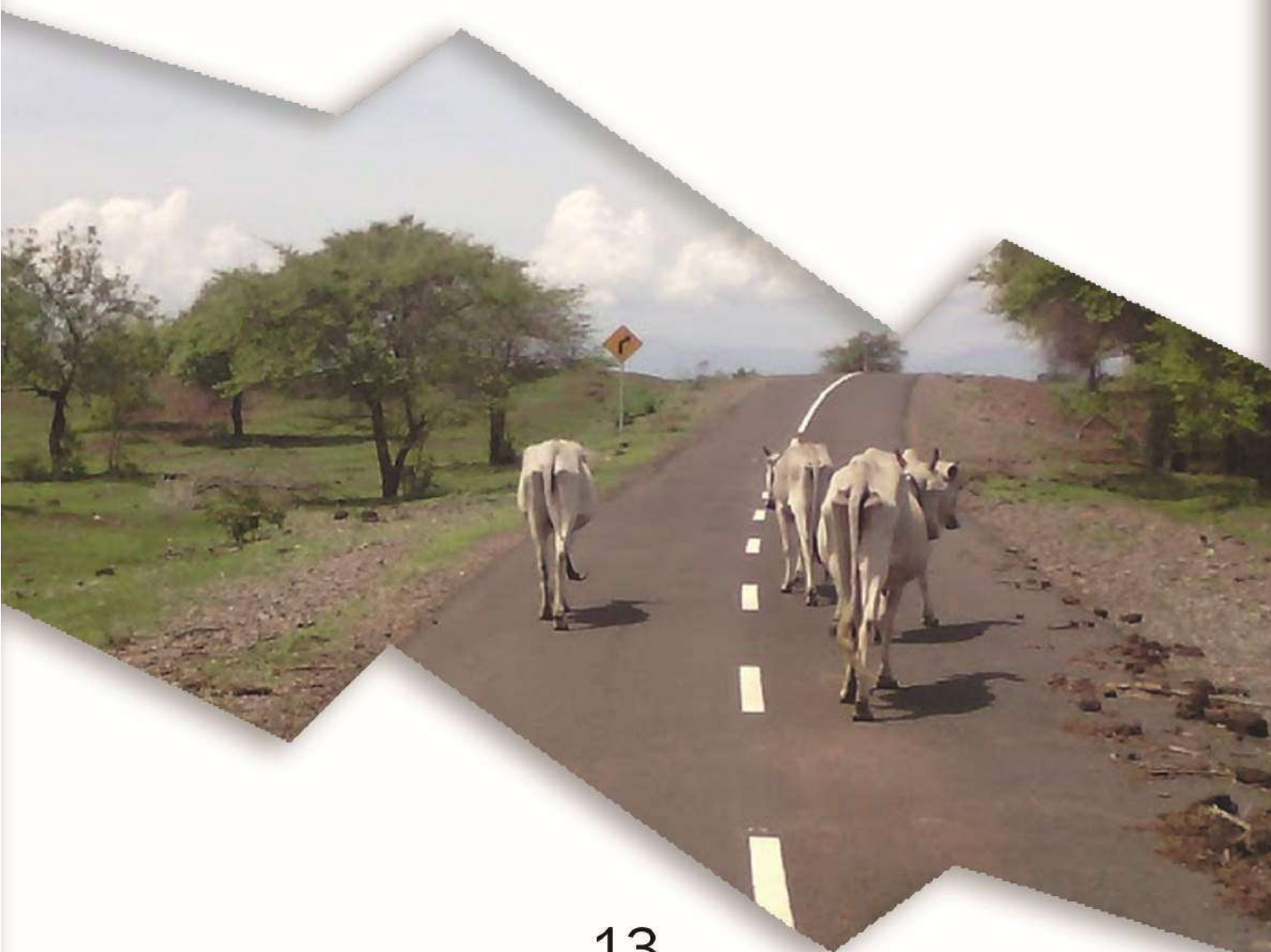
Parameter Kelahiran dan Kematian Babi, Kuda, Ayam Buras, Ayam Ras Petelur, Ayam Ras Pedaging, Itik Manila dan Itik 2008
Convery Birth and Dead of Pig, Horse, Native Chicken, Layer, Broiler, Muscovy Duck and Duck 2008

(%)

No	Provinsi/Provinces	Babi/Pig		Kuda/Horse		Buras/Native Chicken		Ay ras Pet / Layer		Ay ras Ped / Broiler		Itik Manila/Muscovy Duck		Itik/Duck	
		Lahir/Birth	Mati/Dead	Lahir/Birth	Mati/Dead	Lahir/Birth	Mati/Dead	Mati/Dead	Layer	Mati/Dead	Broiler	Lahir/Birth	Mati/Dead	Lahir/Birth	Mati/Dead
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)	(10)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Aceh	100,00	11,11	11,76	-	118,08	20,88	4,09	4,09	5,87	5,87	35,85	7,60	20,20	6,97
2	Sumatera Utara	84,57	20,27	14,76	4,14	150,85	34,72	2,08	2,08	3,57	3,57	75,76	9,24	10,88	4,61
3	Sumatera Barat	55,51	14,23	16,49	-	116,06	23,96	3,52	3,52	4,36	4,36	25,88	6,51	7,46	2,86
4	Riau	64,30	15,76	-	-	104,16	24,15	0,17	0,17	4,14	4,14	64,46	15,80	9,88	4,14
5	Jambi	123,83	26,48	19,92	3,38	148,15	43,45	0,36	0,36	3,22	3,22	66,18	12,66	51,63	9,55
6	Sumatera Selatan	138,93	22,56	15,96	5,81	229,06	31,12	2,74	2,74	5,17	5,17	81,63	22,48	10,21	3,41
7	Bengkulu	184,09	31,44	-	-	128,29	23,53	3,86	3,86	6,54	6,54	50,86	11,27	7,10	2,79
8	Lampung	109,99	12,71	10,90	0,39	181,24	22,73	2,79	2,79	4,18	4,18	80,37	17,85	29,95	9,38
9	Kepulauan Bangka Belitung	136,74	21,83	-	-	100,52	19,99	3,05	3,05	4,38	4,38	49,73	12,75	7,60	2,32
10	Kepulauan Riau	145,66	14,62	-	-	126,74	5,16	2,28	2,28	2,78	2,78	34,81	4,61	23,33	2,94
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	80,79	27,81	-	-	9,82	9,82	83,62	11,21	4,23	4,40
12	Jawa Barat	155,36	28,57	15,56	-	153,74	23,97	1,86	1,86	3,87	3,87	69,01	18,66	8,91	4,23
13	Jawa Tengah	162,59	7,65	17,93	-	224,56	26,59	3,67	3,67	5,07	5,07	17,28	18,89	22,73	9,61
14	D I Yogyakarta	191,78	33,72	16,28	-	203,22	24,98	2,69	2,69	3,75	3,75	69,22	17,57	5,99	3,06
15	Jawa Timur	99,52	17,75	9,14	-	166,64	24,81	2,84	2,84	4,75	4,75	66,41	17,23	14,25	2,34
16	Banten	86,40	5,76	10,56	-	136,28	44,17	5,71	5,71	7,08	7,08	36,72	17,94	44,81	12,98
17	Bali	108,20	22,45	8,88	-	139,27	10,43	3,10	3,10	5,22	5,22	69,67	9,35	3,94	1,36
18	Nusa Tenggara Barat	72,12	5,77	18,68	1,67	185,62	23,17	2,26	2,26	2,23	2,23	106,40	20,64	28,66	17,04
19	Nusa Tenggara Timur	84,02	24,08	12,91	2,29	144,14	23,50	4,67	4,67	5,18	5,18	41,29	15,58	25,41	3,96
20	Kalimantan Barat	62,45	16,94	-	-	126,93	22,76	3,51	3,51	3,79	3,79	74,30	19,29	5,96	2,65
21	Kalimantan Tengah	87,53	14,21	-	-	144,26	22,64	2,87	2,87	4,95	4,95	64,22	11,41	6,46	1,16
22	Kalimantan Selatan	99,28	18,15	17,03	2,23	136,55	21,52	1,77	1,77	4,96	4,96	70,46	15,09	26,30	3,55
23	Kalimantan Timur	56,41	9,24	-	-	136,78	24,48	1,09	1,09	4,08	4,08	46,14	11,90	28,88	2,22
24	Sulawesi Utara	75,05	13,15	16,95	1,00	120,69	18,99	2,63	2,63	5,07	5,07	47,76	8,55	75,82	8,36
25	Sulawesi Tengah	67,97	17,10	15,09	2,38	108,00	27,74	3,45	3,45	7,40	7,40	47,78	21,73	14,09	5,59
26	Sulawesi Selatan	67,53	14,12	19,72	2,43	149,28	23,63	1,67	1,67	3,58	3,58	71,47	19,67	20,79	7,18
27	Sulawesi Tenggara	60,98	12,26	13,87	2,08	142,80	31,62	2,74	2,74	2,41	2,41	92,05	41,03	24,61	2,52
28	Gorontalo	89,97	25,59	16,76	-	75,28	10,71	2,24	2,24	5,14	5,14	45,20	13,97	10,08	4,43
29	Sulawesi Barat	128,59	20,84	18,43	2,13	211,38	20,26	-	-	3,70	3,70	79,99	15,85	14,66	13,44
30	Maluku	84,49	11,59	16,15	1,21	110,50	27,04	-	-	-	-	66,09	16,15	15,59	3,72
31	Maluku Utara	87,20	10,43	50,00	12,50	97,93	23,96	5,58	5,58	8,24	8,24	37,23	15,58	38,06	16,16
32	Papua Barat	96,58	29,26	-	-	103,55	17,93	0,09	0,09	5,44	5,44	91,45	21,79	9,24	17,12
33	Papua	155,90	17,86	11,29	-	133,39	9,73	2,16	2,16	2,49	2,49	82,23	13,67	44,48	3,65
	Indonesia	95,12	19,59	16,60	2,10	152,40	24,59	2,95	2,95	4,44	4,44	52,92	17,77	18,32	5,59

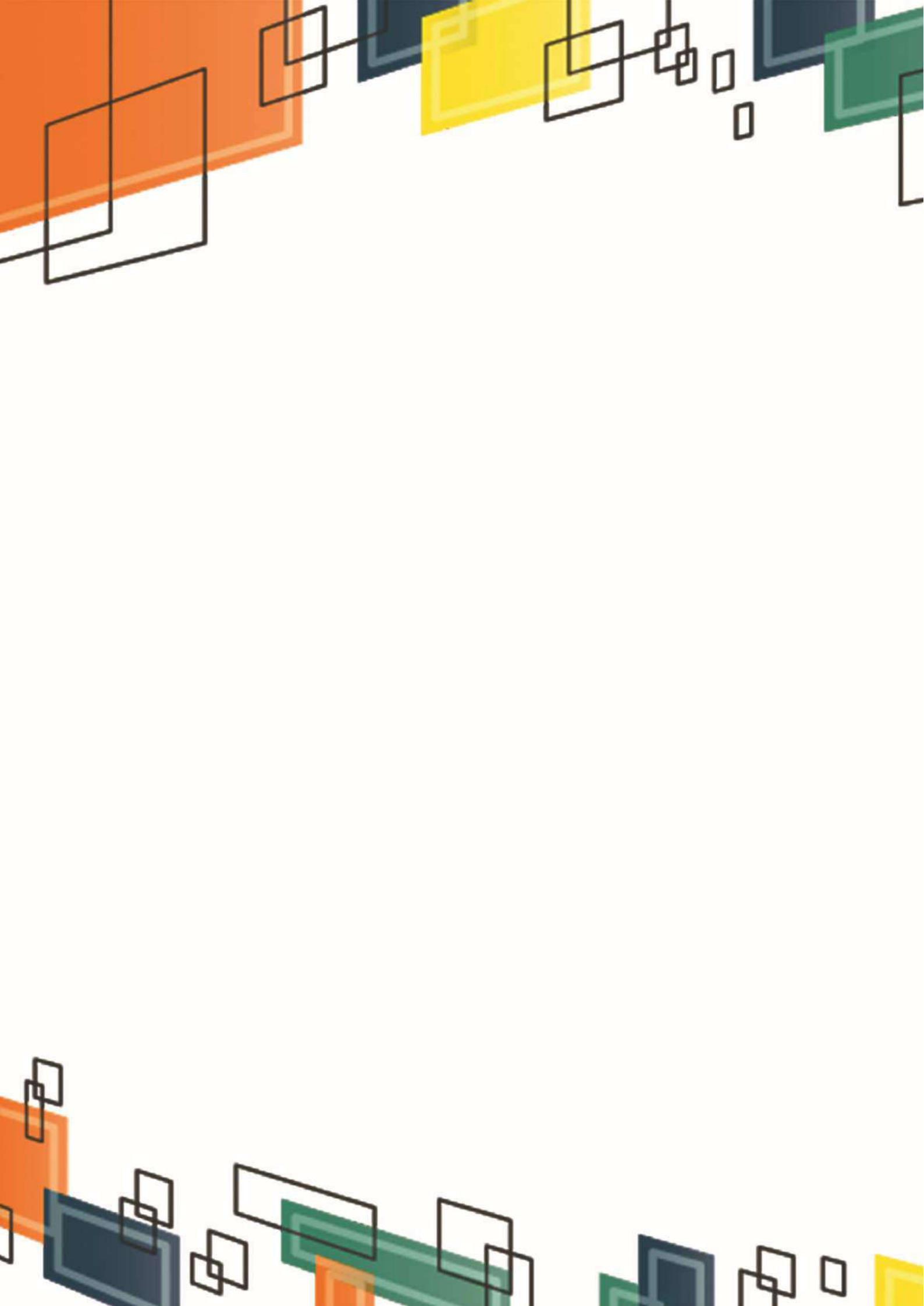
Sumber : Survei Rumah Tangga Peternakan Nasional 2008 Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Peternakan

Source : Survey of Livestock Household 2008 by BPS-Statistic Indonesia and Directorate General of Livestock Services



13
Kelembagaan/
Institutions





Tabel 13.1 Daftar Alamat Pejabat Eselon I dan II Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Table *Addresses of Echelon I and II Directorate General of Livestock and Animal Health Services*

No	Nama/ Name	Jabatan/ Position	Alamat/ Address
(1)	(2)	(3)	(4)
1	drh. I Ketut Diarmita, MP	Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan <i>Director General of Livestock and Animal Health Services</i>	Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan Gedung C, Lantai 6, Ruang 602 Telp. (021) 7815580 Ext. 4605 Fax. (021) 7815581 E-mail : k.diarmita@pertanian.go.id
2	Dr. Ir. Nasrullah, M.Sc.	Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan <i>Secretary of Directorate General of Livestock and Animal Health Services</i>	Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan Gedung C, Lantai 6, Ruang 629 Telp. (021) 7815582 Fax. (021) 7815583 E-mail : nasrullah66@pertanian.go.id
3	Dr. Ir. Surachman Suwardi, M.P.	Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak <i>Director of Livestock Breeding and Production</i>	Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan Gedung C, Lantai 8, Ruang 821 Telp. (021) 7811385 Fax. (021) 7815686 E-mail : surachman.s@pertanian.go.id
4	Ir. RR. Sri Widayati, M.M.	Direktur Pakan <i>Director of Animal Feed</i>	Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan Gedung C, Lantai 8, Ruang 808 Telp. (021) 7815686 Fax. (021) 7815686 E-mail : sriwidayati@pertanian.go.id
5	drh. Fadjar Sumping Tjatur Rasa, Ph.D.	Direktur Kesehatan Hewan <i>Director of Animal Health</i>	Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan Gedung C, Lantai 9, Ruang 924 Telp. (021) 7810090 Fax. (021) 7815783, 7810090 E-mail : fadjar.s@pertanian.go.id
6	PM	Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner <i>Director of Veterinary Public Health</i>	Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan Gedung C, Lantai 8, Ruang 833 Telp. (021) 7815780, 7827466 Fax. (021) 7827466 E-mail :
7	Ir. Fini Murfiani, M.Si.	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan <i>Director of Processing and Marketing of Livestock Production</i>	Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan Gedung C, Lantai 9, Ruang 906 Telp. (021) 7815782 Fax. (021) 7815782 E-mail : fini@pertanian.go.id

Tabel 13.2
Table

Daftar Alamat Kepala Dinas Peternakan Provinsi
Addresses of Official of Provincial Livestock Services

No	Nama/ Name	Jabatan/ Position	Alamat/ Address
(1)	(2)	(3)	(4)
1	drh. Zulyazaini Yahya	Kepala Dinas Peternakan Provinsi Aceh	Jl. Dr. Mr. T. Mohd. Hasan, Batoh - Banda Aceh Telp. (0651) 7559090, 7559050 Fax. (0651) 7559060, 34887 Email : dinkeswannak@acehprov.go.id programdiskeswannakaceh@yahoo.com
2	Ir. Dahler, M.M.A.	Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara	Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 7 No. 255 Medan 20127 Telp. (061) 8461436 Fax. (061) 8461436
3	drh. Erinaldi, M.M.	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat	Jl. Rasuna Said No. 68, Padang 25129 Telp. (0751) 28060, 28077 Fax. (0751) 28060
4	drh. Askardiya R. Patrianov, M.P.	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau	Jl. Pattimura No. 02 Pekanbaru Telp. (0761) 44341 Fax.(0761) 44342 Email : bigramnakriau@gmail.com
5	H. Badrud Tamam, S.P.	Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi	Jl. R. M. Noer Atmadibrata, Telanaipura, Jambi 36122 Telp. (0741) 62829 Fax. - Email : subbagprogram.jbi@gmail.com
6	Ir. Taufik Gunawan, M.Si.	Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan	Jl. Kol. H. Burlan KM 6 No. 82 Palembang 30156 Telp. (0711) 410903, 417790 Fax. (0711) 411903 Email : disnak.sumsel@yahoo.com
7	Ir. Majestika, M.S.	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bengkulu	Jl. Musium No.4 Padang Harapan Kota Bengkulu Telp. (0736) 21491 Fax. (0736) 21394 Email : disnak@bengkuluprov.go.id
8	Ir. Dessy Desmaniar Romas, M.M.	Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Lampung	Jl. Basuki Rahmat No. 8A Teluk Betung Bandar Lampung 35229 Telp. (0721) 487865, 487866 Fax. (0721) 487865 Email : disbunlampung@yahoo.com
9	Ir. H. Toni H. A. Batubara, S.E., M.T.	Kepala Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Komplek Perkantoran dan Pemukiman Terpadu Jl. Pulau Pongok, Kel. Air Itam Kec. Bukit Intan Pangkal Pinang Telp. (0717) 439492 Fax. (0717) 439492 Email : statistik_babel@yahoo.com
10	Drs. Ahmad Izhar	Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau	Pusat Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau Gedung B2 Lt. 2 Istana Kota Piring Kode Pos 29124 Tanjung Pinang Telp. (0771) 7447111 Fax : (0771) 7447222 Email : peternakan.kepri@gmail.com
11	Ir. Darjamuni, M.M.	Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta	Jl.Gunung Sahari Raya 11, Jakarta Pusat 10720 Telp. (021) 6285484 Fax. (021) 6285484 Email : peternakandki@gmail.com

No	Nama/ Name	Jabatan/ Position	Alamat/ Address
(1)	(2)	(3)	(4)
12	Dr. Ir. Dewi Sartika, M.Si.	Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat	Jl. Ir. H. Djuanda 358 Bandung, 40135 Telp. (022) 2501151 Fax. (022) 2513842 Email : dkpp@jabarprov.go.id
13	Ir. Agus Wariyanto, S.IP., M.M.	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah	Jl. Jend. Gatot Soebroto - Komplek Kantor Pertanian Tarubudaya, Ungaran 50501 Telp. (024) 6921023 Fax. (024) 6921397 Email : disnakkeswan@jatengprov.go.id
14	Ir. Sasongko, M.Si.	Kepala Dinas Pertanian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	Jl. Gondosuli No.6 Yogyakarta 55165 Telp. (0274) 563937 Fax. (0274) 561030 Email : pidistandiy@gmail.com
15	Ir. Rohayati, M.M.	Kepala Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur	Jl. Jend. A. Yani 202 Surabaya 60235 Telp. (031) 8292545, 8280445, 8285126 Fax. (031) 8291856, 8287165 Email : disnak@jatimprov.go.id
16	Ir. H. Agus M. Tauchid S, M.Si.	Kepala Dinas Pertanian Provinsi Banten	KP3B, Jl. Syeh Nawawi Al Bantani, Palima, Serang, Banten Telp. (0254) 267032 Fax. (0254) 267033
17	Ir. I Putu Sumantra, M.App.Sc.	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bali	Jl. WR. Supratman No. 71 Denpasar Telp. (0361) 224184 Fax. (0361) 225368 Email : disnakkeswanbali@gmail.com
18	drh. H. Aminurrahman, M.Si.	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Nusa Tenggara Barat	Jl. Airlangga Nomor 56 Mataram Telp. (0370) 621862 Fax. (0370) 622658 Email : disnakkeswanntb@yahoo.co.id
19	Ir. Danny Suhadi	Kepala Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur	Jl. Veteran, Kel. Kelapa Lima Kupang Telp. (0380) 825250 Fax. (0380) 825250 Email : subagpde.disnakntt@gmail.com
20	drh. H. Abdul Manaf Mustafa	Kepala Dinas Pangan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Barat	Jl. Adi Sucipto No.48 Pontianak 78124 Telp. (0561) 736144, 732436 Fax. (0561) 736144 Email : disnakeswan@kalbarprov.go.id
21	Ir. Sutrisno	Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah	Jl. Willem AS No. 5 Palangkaraya, Kalimantan Tengah Telp. (0536) 3227855 Fax. (0536) 3224200
22	drh. Suparmi, M.S.	Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan	Jl. Jend. Ahmad Yani Km 35 Nomor 29 Kota Banjarbaru 70711 Telp. (0511) 772536 Fax. (0511) 772847 Email : disnak.info@gmail.com
23	Ir. H. Dadang Sudarya, M.M.T.	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur	Jl. Bhayangkara No. 54 Samarinda 75121 Telp. (0541) 743921, 747745 Fax. (0541) 747745

No	Nama/ Name	Jabatan/ Position	Alamat/ Address
(1)	(2)	(3)	(4)
24	Ir. Heri Rudiyo, M.Si.	Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara	Jl. Durian RT 96 Tanjung Selor 77212 Telp. (0552) 21486 Fax. (0552) 21486 Email : disnakprovkaltara@gmail.com
25	Dr. Ir. Arie Bororing, M.Si.	Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Daerah Provinsi Sulawesi Utara	Komplek Pertanian Kalasey Manado Telp. (0431) 838634, 838643 Fax. (0431) 838643 Email : distanak-sulut@yahoo.com
26	Ir. Nahyun Biantong, M.S.	Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tengah	Jl. R.A Kartini No. 25-31 Palu 94112 Telp. (0451) 421862, 427300, 42633 Fax. (0451) 421862 Email : disbun.palu@yahoo.co.id
27	Ir. H. Abdul Azis, M.M.	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan	Jl. Veteran Selatan No. 234 Makassar Telp. (0411) 873770 Fax. (0411) 871556 Email : programdisnakkeswan.sulsei@gmail.com
28	Ir. H. Muhammad Nasir, M.S.	Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tenggara	Jl. Pertanian No. 3 Kendari 93111 Telp. (0401) 3122733 Fax. (0401) 3123413
29	Dr. Muljady D. Mario	Kepala Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo	Kompleks perkantoran Provinsi Gorontalo Jl. Mohamad Thayeb Gobel, Ayula Tinelo, Bulango Utara, Bone Bolango Telp. (0435) 8522694 Fax. (0435) 8522693 Email : pertaniangorontalo@gmail.com
30	Ir. H. Hamzah S., S.Pt., M.M.A.	Kepala Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Barat	Komp. Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Barat, Jl. H. Abd. Malik Pattana Endeng, Rangas, Mamuju 91512 Telp. (0426) 2321811 Fax. (0426) 2321811 Email : peternakan_sulbar@yahoo.co.id
31	Ir. Diana Padang, M.Si.	Kepala Dinas Pertanian Provinsi Maluku	Jl. WR. Supratman Tanah Tinggi No.1 Ambon Telp. (0911) 312669 Fax . (0911) 314178
32	Ir. Munawar Yaru	Kepala Dinas Pertanian Provinsi Maluku Utara	Kompleks Pertanian, Jl. Raya Kusu Sofifi Telp. (0921) 3314457 Fax. - Email : distanmalut.pkh@gmail.com
33	drh. Hendrikus Fatem	Plt. Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat	Jl. Brigjen Marinir Abraham O. Ataruri Komplek Perkantoran Arfai Manokwari Telp. - Fax . - Email : perencanaanpkhpabar@gmail.com
34	Ir. Petrus D. Pasereng, M.Si.	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua	Jl. Raya Abepura Gedung B Lantai II dan III Kantor Dinas Otonom Kota Raja Jayapura Telp. (0967) 582021 Fax. (0967) 582021 Email : programdisnakkeswanpapua@gmail.com

Daftar Alamat Kepala Pusat dan Kepala Balai Unit Pelayanan Teknis (UPT)
Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Addresses of Official Centres in Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Tabel 13.3
Table

No	Nama / Name (1) (2)	Jabatan / Position (3)	Alamat/ Address (4)	Tel. / Tel. (5)	Faks. / Fax. (6)	Website (7)
1	drh. Enuh Rahardjo Djusa, Ph.D.	Kepala Pusat Veteriner Farma Surabaya	Jl. Jend. A. Yani No. 68-70 Kotak Pos No. 3, Surabaya, Jawa Timur 60231	(031) 8291124, 8291125	(031) 8291477	http://pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id
2	drh. Sri Mukartini, M.app.Sc.	Kepala Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) Bogor	Jl. Raya Pembangunan Gunung Sindur, Bogor, Jawa Barat 16340	(021) 7560489	(021) 7560466	http://bbpmsoh.ditjenpkh.pertanian.go.id
3	drh. Bagoes Poernadajaja, M.Sc.	Kepala Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Wates	Jl. Raya Yogya Wates km 27, Tromol pos 18 Wates, DIY 55602	(0274) 773168	(0274) 773354	http://bbvetwates.ditjenpkh.pertanian.go.id
4	drh. Sulaxono Hadi	Kepala Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Maros	Jl. Dr. Sam Ratulangi, Maros, Sulawesi Selatan 90512	(0411) 371105, 372257	(0411) 371105, 372257	http://bbvetmaros.ditjenpkh.pertanian.go.id
5	drh. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil., Ph.D.	Kepala Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar	Jl. Raya Sesetan No. 266 Kotak Pos 3322, Denpasar, Bali 80223	(0361) 720862, 720615	(0361) 720415	http://bbvdps.ditjenpkh.pertanian.go.id
6	Ir. Sugiono, M.P.	Kepala Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU-HPT)	Baturaden, Kemuatug Lor, Banyumas, Jawa Tengah 53151	(0281) 681716	(0281) 681037	http://bbtuspapiperah.ditjenpkh.pertanian.go.id
7	drh. Enniek Herwijayanti, M.P.	Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari	Kotak Pos 08 Singosari, Malang, Jawa Timur 65153	(0341) 458359, 458669, 454331	(0341) 458359	http://bbibsingosari.ditjenpkh.pertanian.go.id
8	Ir. Tri Harsi, M.P.	Kepala Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang	Jl. Kayu Ambon No. 78, Lembang, Bandung, Jawa Barat 40391	(022) 2786222	(022) 2787271	http://biblembang.ditjenpkh.pertanian.go.id
9	drh. Oloan Parlindungan, M.P.	Kepala Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang	Kp. Pasir Pogor, Cipelang, Cijeruk, Bogor, Jawa Barat	(0251) 8211555	(0251) 8211988	http://betcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id
10	drh. RR. Endang Ekowati	Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor	Jl. Pemuda No. 29A, Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat 16161	(0251) 8377111	(0251) 8353712	http://bpmsph.ditjenpkh.pertanian.go.id
11	Ir. Junaida	Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan (BPMSP) Bekasi	Jl. M.T. Haryono No. 98, Setu, Bekasi, Jawa Barat 17320	(021) 82602182	(021) 82607499	http://bpmsp.ditjenpkh.pertanian.go.id
12	drh. Sintong HMT Hutasoit, M.Si.	Kepala Balai Veteriner (B-Vet) Medan	Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 255-A, Medan, Sumatera Utara 20127	(061) 8452253	(061) 8469911	http://bvetmedan.ditjenpkh.pertanian.go.id

No (1)	Nama / Name (2)	Jabatan / Position (3)	Alamat/ Address (4)	Tel. / Tel. (5)	Faks. / Fax (6)	Website (7)
13	drh. Krisnandana	Kepala Balai Veteriner (B-Vet) Bukittinggi	Jl. Raya Bukittinggi Payakumbuh km 14, Tabek Panjang, Baso, Agam, Sumatera Barat 26192	(0752) 28300	(0752) 28290	http://bvetbukittinggi.ditjenpkh.pertanian.go.id
14	PM	Kepala Balai Veteriner (B-Vet) Bandar Lampung	Jl. Untung Suropati No. 2, Labuhan Ratu, Bandar Lampung, Lampung 35142	(0721) 701851	(0721) 772894	http://bvetlampung.ditjenpkh.pertanian.go.id
15	drh. Azfirman, M.P.	Kepala Balai Veteriner (B-Vet) Banjarbaru	Jl. Ambulung No. 24, Loktabat Selatan, Banjarbaru, Kalimantan Selatan	(0511) 4772249	(0511) 4773249	http://bvetbanjarbaru.ditjenpkh.pertanian.go.id
16	drh. Vierman	Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Indrapuri	Jl. Raya Banda Aceh Medan km 25, Reukih Dayah, Indrapuri, Aceh Besar, Aceh 23363	0811 6723777		http://bptu-hptindrapuri.ditjenpkh.pertanian.go.id
17	drh. Muchi, M.P.	Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Siborongborong	Jl. Raya Dolok Sanggul km 1, Siborongborong, Tapanuli Utara, Sumatera Utara 22474	(0633) 41008	(0633) 41105	http://bptu-hptiborongborong.ditjenpkh.pertanian.go.id
18	Ir. Irwandi, M.P.	Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Padang Mangatas	Jl. Padang Mengatas, Luak, Mungo, Lima Puluh Kota, Sumatera Barat 26261	(0752) 759315	(0752) 759369	http://bptupdgmengatas.ditjenpkh.pertanian.go.id
19	Ir. Nugroho Budi Suprijatno	Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa	Jl. Raya Palembang-Pangkajene Balai km 29 Sembawa PO BOX 1116, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin, Palembang, Sumatera Selatan 30001	0811 7853019		http://bptusembawa.ditjenpkh.pertanian.go.id
20	drh. Gigih Tri Pambudi, M.M.	Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari	Jl. Ahmad Yani km 51 Pelaihari, Sei Jelai, Tambang Ulang, Tanah Laut, Kalimantan Selatan 70800	(0511) 7404274	(0512) 21524	http://bptupelaihari.ditjenpkh.pertanian.go.id
21	Ir. Jack Pujiyanto	Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Denpasar	Jl. Gurita III, Pegok, Sesetan, Denpasar, Bali 80223	(0361) 721471	(0361) 724238	http://bptusapibali.ditjenpkh.pertanian.go.id
22	drh. Syamsul Ma'arif, M.Si.	Kepala Balai Veteriner Subang	Jl. Terusan Garuda, Blok Werasari, Dangdeur, Subang, Jawa Barat 41212	(0260) 7423134	(0260) 7423178	https://bvetsubang.ditjenpkh.pertanian.go.id

Alamat Dinas Peternakan/Yang Melaksanakan Fungsi Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten/Kota
Address of Office Distric Livestock and Animal Health Services

Tabel 13.4
Table

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I ACEH					
1	Kab. Simeuleu	Dinas Perkebunan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan	Jl. Tengku Djujung No. 92 Sinabang	(0650) 21231	(0650) 21231
2	Kab. Aceh Singkil	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	Jln. Singkil-Rimo Km 18 Singkil Utara	-	(0658) 21222
3	Kab. Aceh Selatan	Dinas Pertanian	Jl. Syech Abd. Rauf No. 2 Tapak Tuan	(0656) 321908	(0656) 21024
4	Kab. Aceh Tenggara	Dinas Pertanian	Jl. Manunggal No. 8 Kutacane	(0629) 21441, 21085	(0629) 21441, 21086
5	Kab. Aceh Timur	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl. Medan-B.Aceh (Komplek Kawasan Pemerintahan kab. Aceh Timur), Idi 24454	(0646) 21253	(0646) 21253
6	Kab. Aceh Tengah	Dinas Pertanian	Komplek BBI Perikanan Jl. Lukub Badak Kec. Pegasing - Takengon	(0643) 7426456	(0643) 7426456
7	Kab. Aceh Barat	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl. Abadi No. 43Gp. Rundeng Melaboh	(0655) 7006108	(0655) 7551706
8	Kab. Aceh Besar	Dinas Pertanian	Jl. T. Bachtiar Panglima Polem, SH Kota Jantho	(0651) 92183	(0651) 92668
9	Kab. Pidie	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Prof. A. Majid Ibrahim No. 9 Komplek Kantor Bupati Pidie - Sigli	(0653) 22733, 21401	(0653) 21742
10	Kab. Bireuen	Dinas Pertanian	Jl. Medan-B.Aceh Km. 214 Blang Bladeh Kab. Bireuen 24211	(0644) 324242, 324862	(0644) 323709, 324863
11	Kab. Aceh Utara	Dinas Perkebunan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan	Jl. Iskandar Muda No. 1 - 2 Lhokseumawe	(0645) 45284	(0645) 42938
12	Kab. Aceh Barat Daya	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Nasional, Blang Pidie	(0659) 91701, 93168	(0659) 93168
13	Kab. Gayo Lues	Dinas Pertanian	Jl. Datok Sere No. 8 Blangkejeren	(0642) 21719	-
14	Kab. Aceh Tamiang	Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan	Jl. Ir. H. Juanda No. 96 Desa Tanah Terban Kec. Karang Baru	(0641) 31094	(0641) 332892
15	Kab. Nagan Raya	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Poros Utama, Komp. Perkantoran Suka Makmu	(0655) 7556419, 7556420	(0655) 7556419, 7556420
16	Kab. Aceh Jaya	Dinas Pertanian	Jln. Calang-Meulaboh Km-3 Kuala Meurisi-Calang 23654	(0654) 2210073	(0654) 2210074
17	Kab. Bener Meriah	Dinas Pertanian dan Pangan	Komplek Perkantoran Pemda Bener Meriah Redelong	(0643) 7426285	(0643) 7426285
18	Kab. Pidie Jaya	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl. B. Aceh-Medan KM. 156 SP III Meureudu	(0653) 51234	-
19	Kota Banda Aceh	Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan	Jl. Tgk Dikandang No.31 A, Gp. Pande, Kota Banda Aceh	(0651) 22441	-
20	Kota Sabang	Dinas Pertanian dan Pangan	Jalan K.H. Agussalim-Sabang 23521	(0652) 22002	(0652) 22002
21	Kota Langsa	Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan	Jl. Panglima Polem Komp. Perkantoran No. 2 Kota Langsa	(0641) 7001221	(0641) 426463
22	Kota Lhokseumawe	Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Pangan	Jl. Stadion Tunas Bangsa Mon Geudong Lhokseumawe 24351	(0645) 42938	(0645) 42938
23	Kota Subulussalam	Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Perikanan	Jl. T. Umar Kec. Simpang Kiri - Kota Subulussalam	(0627) 31717	(0627) 31653
II SUMATERA UTARA					
1	Kab. Nias	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Maduma Desa Hiliweto Kec. Gido	(0639) 21829	(0639) 21988
2	Kab. Mandailing Natal	Dinas Pertanian	Komplek Perkantoran Payaloting- Panyabungan 22978	(0636) 326160	(0636) 326161
3	Kab. Tapanuli Selatan	Dinas Pertanian	Komplek Perkantoran Kantor Bupati Kab. Tapsel		(0634) 23542
4	Kab. Tapanuli Tengah	Dinas Pertanian	Jl. Zainul Basri Hutagalung- Pandan 22611	(0631) 371783	(0631) 371369
5	Kab. Tapanuli Utara	Dinas Pertanian	Jl. Pasar Baru No. 6 Tarutung	(0633) 20220	(0633) 20495
6	Kab. Toba Samosir	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Pertanian No. 1 Hutabulu Mejan - Balige	(0632) 21621	(0632) 21621

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Kab. Labuhan Batu	Dinas Peternakan	Jl. W.R. Supratman No. 48 Rantau Prapat	(0624) 21865	
8	Kab. Asahan	Dinas Peternakan	Jl. Jend. Ahmad Yani Kisaran 21213	(0623) 44096	(0623) 44096
9	Kab. Simalungun	Dinas Pertanian	Komplek Perkantoran SKPD Pematang Raya - 21162	(0622) 331180	
10	Kab. Dairi	Dinas Pertanian	Jl. Parliawan No. 96Sidikalang 22212	(0267) 21340	(0267) 21340
11	Kab. Karo	Dinas Pertanian	Jl. Veteran No. 24Kabanjahe	(0628) 20003	(0628) 20315
12	Kab. Deli Serdang	Dinas Pertanian	Jl. Karya Baru No. 2 Lubuk Pakam	(061) 7956075	(061) 7956075
13	Kab. Langkat	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Imam Bonjol- Stabat	(061) 8910044	(061) 8910044
14	Kab. Nias Selatan	Dinas Pertanian	Jl. Baloho Indah - Teluk Dalam		
15	Kab. Humbang Hasundutan	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Siborong-borong Km. 2,2 Dolok Sanggul 22457	(0633) 31146	
16	Kab. Pakpak Bharat	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Komplek Perkantoran Panorama Indah Sindeka - Salak 22272	(0627) 7433008	
17	Kab. Samosir	Dinas Pertanian	Komplek Perkantoran Parbaba - Pangururan 22392	(0626) 2222027	
18	Kab. Serdang Bedagai	Dinas Pertanian	Jl. Negara Km. 57 No.1 Kompleks Perkantoran Firdaus - Sei Rampah 20695	(0621) 441509	(0621) 441509
19	Kab. Batu Bara	Dinas Peternakan dan Perkebunan	Jl. Mangkai Lama Desa Mangkai Baru Limapuluh 21255		
20	Kab. Padang Lawas Utara	Dinas Perikanan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan	Jl. Lintas Gunung Tua - Binanga Km.5 Lantosan I Gunung Tua 22753		
21	Kab. Padang lawas	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Lintas Sibuhuan - Gunung Tua Km.8Janji Lobi Lima 22753	(0636) 7005865	
22	Kab. Labuhan Batu Selatan	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl. Bukit Kompleks Perummas Mas Asri No. 02 Kota Pinang 21464	(0624) 95013	
23	Kab. Labuhan Batu Utara	Dinas Pertanian	Jl. Lintas Sumatera Desa Damuli Pekan Kec. Kualuh Selatan		
24	Kab. Nias Utara	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Desa Baho Kec. Lotu Km. 42 Nias Utara		
25	Kab. Nias Barat	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Lahomi -Onolimbu 22683		
26	Kota Sibolga	Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan, dan Pertanian	Jl. Gatot Subroto Pondok Batu - Sarudik Sibolga 22524	(0631) 25670	(0631) 21098
27	Kota Tanjung Balai	Dinas Pangan dan Pertanian	Jl. Cermat (Pasar VIII) Km. 5,5 Kel. Sijambi Kec. Datuk Bandar Tanjung Balai	(0623) 7038454	
28	Kota Pematang Siantar	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Tn. Rondahaim Komplek Balai Benih Ikan (BBI) Pematangsiantar		
29	Kota Tebing Tinggi	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Gunung Dempo - Tebing Tinggi20614	(0621) 325179	
30	Kota Medan	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Keramat Indah No. 4 Selambo Amplas Kec. Medan Denai - Medan	(061) 6614224	
31	Kota Binjai	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Jambi No. 9 Binjai 20723	(061) 42088489	
32	Kota Padang Sidempuan	Dinas Pertanian	Jl. Ujung Gurap Baruas No. 20 Batunadua Padang Sidempuan 22733	(0634) 4320951	
33	Kota Gunung Sitoli	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Pattimura No. 5 Gunung Sitoli	(0639) 22964	(0639) 22964
III SUMATERA BARAT					
1	Kab. Kepulauan Mentawai	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Raya Tua Pejat km 4, Kec. Sipora Utara	(0759) 320129, 320229	(0759) 320104
2	Kab. Pesisir Selatan	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Diponegoro, Painan, Pesisir Selatan	(0756) 21408	(0756) 21408
3	Kab. Solok	Dinas Pertanian	Jl. Raya Solok Padang km 20, Arosuka	(0755) 31147	(0755) 31147
4	Kab. Sijunjung	Dinas Pertanian	Jl. Agus Salim No. 20, Muaro, Sijunjung	(0754) 20155	(0754) 20155
5	Kab. Tanah Datar	Dinas Pertanian	Jl. Sultan Alam Bagagarsyah, Pagaruyung	(0752) 73056, 72959	(0752) 73056
6	Kab. Padang Pariaman	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Dr. Raharjo No. 12, Padang Pariaman	(0751) 92985	(0751) 92985

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Kab. Agam	Dinas Pertanian	Jl. Sudirman, Padang Baru, Lubuk Basung	(0752) 66352	(0752) 66352
8	Kab. Lima Puluah Kota	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Pahlawan No. 14, Ibu Payakumbuh	(0752) 92049	(0752) 91094
9	Kab. Pasaman	Dinas Pertanian	Jl. Jend. Sudirman No. 50, Lubuk Sikaping	(0753) 20044	(0753) 20044
10	Kab. Solok Selatan	Dinas Pertanian	Jl. Koto Tinggi, Padang Aro, Solok Selatan	(0755) 583338	(0755) 583334
11	Kab. Dharmasraya	Dinas Pertanian	Jl. Lintas Sumatera km 4, Pulau Punjung, Dharmasraya	(0754) 451537	(0754) 451537
12	Kab. Pasaman Barat	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	Jl. Komplek Pertanian Suka Menanti	-	-
13	Kota Padang	Dinas Pertanian	Jl. Raya Sei. Lareh, Lubuk Minturun, Padang	(0751) 495892	(0751) 495892
14	Kota Solok	Dinas Pertanian	Jl. Imam Bonjol No. 366, Solok	(0755) 21031	(0755) 21031
15	Kota Sawahlunto	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Jl. Simp. Kolok No. 3,5,6, Sawahlunto	(0754) 61544	(0754) 61544
16	Kota Padang Panjang	Dinas Pangan dan Pertanian	Jl. Ahmad Yani No. 30, Padang Panjang	(0752) 82119	(0752) 82119
17	Kota Bukit Tinggi	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Syech Jamil No. 40, Jambek	(0752) 22870	-
18	Kota Payakumbuh	Dinas Pertanian	Jl. Ade Irma Suryani Nasution No. 8	(0752) 92183	(0752) 92183
19	Kota Pariaman	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Rohana Kudus No. 44A, Taratak, Kec. Pariaman Tengah, Kota Pariaman	(0751) 7879659	(0751) 93898
IV RIAU					
1	Kab. Kuantan Singingi	Dinas Pertanian	Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan	-	-
2	Kab. Indragiri Hulu	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Indragiri, Pematang Reba	(0769) 341016	(0769) 341207
3	Kab. Indragiri Hilir	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	Jl. Pangeran Diponegoro No. 50 Tembilahan	(0768) 21094	(0768) 325516
4	Kab. Pelalawan	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Komplek Perkantoran Bhakti Praja Pangkalan Kerinci	(0761) 494818	(0761) 494819
5	Kab. Siak	Dinas Perikanan dan Peternakan	Komplek Perkantoran Pemda Sei. Betung Siak Sri Indrapura	-	-
6	Kab. Kampar	Dinas Perkebunan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan	Jl. Lingkar Komplek Perkantoran Bupati Kampar	(0762) 7320068	-
7	Kab. Rokan Hulu	Dinas Peternakan dan Perkebunan	Jl. Tuanku Tambusai KM. 4 Komp. Perkantoran Pemda Kab. Rokan Hulu	-	-
8	Kab. Bengkalis	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Pertanian No. 561 Bengkalis	(0766) 22513	(0766) 22513
9	Kab. Rokan Hilir	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Purna MTQ Batu Enam Bagansiapiapi	-	-
10	Kab. Kepulauan Meranti	Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Peternakan	Jl. Dorak No. 28 B - C Selat Panjang	(0763) 33164	(0763) 33164
11	Kota Pekanbaru	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Ibrahim Sattah No. 30 Pekanbaru	(0761) 26095	(0761) 7870142
12	Kota Dumai	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Dermaga No. 08 Purnama Dumai	(0765) 810253	(0765) 35243
V JAMBI					
1	Kab. Kerinci	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl. K.H. Ahmad Dahlan Sungai Penuh	(0748) 324339	-
2	Kab. Merangin	Dinas Peternakan dan Perkebunan	Jl. Jendral Sudirman km 3, Merangin	(0746) 21511	-
3	Kab. Sarolangun	Dinas Peternakan dan Perikanan	Komplek Perkantoran Gunung Kembang, Kel. Sarkam, Sarolangun	(0745) 91142	-
4	Kab. Batanghari	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl. Jendral Sudirman Muara Bulian, Kab. Batang Hari	(0743) 21072	-
5	Kab. Muaro Jambi	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Komplek Perkantoran Bukit Cinto Kenang Sengeti	(0741) 7073999	-
6	Kab. Tanjung Jabung Timur	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Gedung kantor Bersama Satu Atap, Jl. Bhayangkara Muara Sabak	(0740) 7370054	-

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Kab. Tanjung Jabung Barat	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl. Sri Soedewi Ms, Kuala Tungkal	(0742) 322788	-
8	Kab. Tebo	Dinas Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan	Komplek Perkantoran Pemkab Tebo km 12	(0744) 21126	-
9	Kab. Bungo	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Diponegoro, Kel. Cadika, Kec. Rimbo Tengah, Bungo	(0741) 21316	-
10	Kota Jambi	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Kapten Patimura km 10, Kel. Kenali Besar, Kota Jambi	(0741) 580573	-
11	Kota Sungai Penuh	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. M.Husni Thamrin Sungai Penuh	(0748) 324242	-
VI SUMATERA SELATAN					
1	Kab. Ogan Komering Ulu	Dinas Pertanian	Jl. Jenderal Ahmad Yani KM. 8 Samping Kodim	(0735) 32012	(0735) 320697
2	Kab. Ogan Komering Ilir	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl. Lethan Dharna Jambi No. 114 Kota Kayu Agung 30614	(0712) 321266	(0712) 321266
3	Kab. Muara Enim	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	Jl. Mayor Tji Agus Kiemas, SH, Lintas Kepur-Muara Lawai Muara Enim Kode Pos 31315	(0734) 7420099	(0734) 7420099
4	Kab. Lahat	Dinas Pertanian	Jl. Lethan Marzuki No. 01 Talang Kapuk Kota Lahat	(0731) 321886	(0731) 321512
5	Kab. Musi Rawas	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Muhammad Hamin KM. 12,5 Komplek Kantor Pemkab Musi Rawas Muara Beliti	(0733) 4540026	(0733) 4540026
6	Kab. Musi Banyuasin	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	Jl. Merdeka No.452 Kel. Serasan Jaya Sekayu 30711	(0714) 321139	(0714) 321139
7	Kab. Banyuasin	Dinas Pertanian	Komplek Perkantoran Pemkab Banyuasin Jl. Lingkar No.21 Sekojo, Pangkalan Balai - 30753	(0711) 7690018	(0711) 7690018
8	Kab. Ogan Komering Ulu Selatan	Dinas Perikanan dan Peternakan	Komplek Perkantoran Pemkab OKU Selatan Jl. Lintas Sumatera KM.7, Kec. Martapura 32181	(0735) 3274017	(0735) 3274016
9	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	Dinas Perikanan	Jl. Lintas Sumatera KM.7 Kotabaru Selatan, Martapura 32181	(0735) 481653	(0735) 481653
10	Kab. Ogan Ilir	Dinas Perikanan	Jl. Raya Lintas Timur Km.35 Inderalaya 30662	(0711) 581052	(0711) 581052
11	Kab. Empat Lawang	Dinas Pertanian	Jl. Lintas Sumatera Sunai Payang Kel. Tanjung Kupang Tebing Tinggi	(0702) 21625	(0702) 21625
12	Kab. Penukal Abab Lematang Ilir (Pali)	Dinas Perikanan	Jl. Merdeka KM 6 Kelurahan Handayani Mulya Talang Ubi 31211 Sum-Sel	(0713) 390003	(0713) 390003
13	Kab. Musi Rawas Utara (Muratara)	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Lintas Sumatera KM 76 Kelurahan Muara Rumpit Kabupaten Muratara	(0733) 4100235	(0733) 4100235
14	Kota Palembang	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. TP.H.Sofyan Kenawas (Komplek RPH) Gandus Palembang	(0711) 441551, 445554	(0711) 441551
15	Kota Prabumulih	Dinas Pertanian	Komplek Pemkot Prabumulih Lt.6 Jl. Jend. Sudirman Km. 12 Kel.Sindur Kec.Cambai Prabumulih 31114	(0713) 3920011-6601	(0713) 3920019
16	Kota Pagarlalam	Dinas Pertanian	Jl. Ade Irma Suryani No. 01 Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam	(0730) 622662	(0730) 624117
17	Kota Lubuk Linggau	Dinas Pertanian	Jl. Letkol Sukarno Kel. Air Putih Kec. Lubuk Linggau Timur 1 Kota Lubuk Linggau	(0733) 452405	(0733) 452405

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
VII BENGKULU					
1	Kab. Bengkulu Selatan	Dinas Pertanian	Jl. Lehan Tukiran No.161 Manna	(0739) 21013	(0739) 21521
2	Kab. Rejang Lebong	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl Raya Taba Mula Simpang Nangka KM. 4 Curup	(0732) 7000617	(0732) 21350
3	Kab. Bengkulu Utara	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Jenderal Sudirman No.12 Argamakmur	(0737) 521013	(0737) 521314
4	Kab. Kaur	Dinas Pertanian	Jl. WR Supratman, Komplek Perkantoran Padang Kempas Bintuhan	(0739) 6180012	-
5	Kab. Seluma	Dinas Pertanian	Jl. R.A Kartini Pematang Aur, Tais Seluma	(0736) 2150023	-
6	Kab. Muko-muko	Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan	Jl. Bandar Ratu Komplek Perkantoran Pemda Mukomuko	(0737) 71001	-
7	Kab. Lebong	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Raya Muara Aman - Curup Desa Muara Ketayu, Lebong Utara	(0738) 21603	(0738) 21603
8	Kab. Kepahiang	Dinas Peternakan dan Perikanan	Komplek Perkantoran Kelobak, Kepahiang	(0732) 3930075	-
9	Kab. Bengkulu Tengah	Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan	Jl. Komplek Perkantoran Renah Semanek Kecamatan Karang Tinggi	-	-
10	Kota Bengkulu	Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan	Jl. Irian KM. 6,5 Kota Bengkulu 38119	(0736) 22267	-
VIII LAMPUNG					
1	Kab. Lampung Barat	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl Teratai No 8 Komplek Pemda Way Mengaku Liwa	(0728) 21116	-
2	Kab. Tanggamus	Dinas Peternakan dan Perkebunan	Jalan Jend Suprpto No 4 Komplek Pemda Tanggamus	(0722) 21858	-
3	Kab. Lampung Selatan	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Mustafa Kemal no 39 Kalianda	(0727) 322279	-
4	Kab. Lampung Timur	Dinas Peternakan dan Perikanan	Komplek Perkantoran Pemda Lampung Timur Sukadana Ilir Kode Pos 34194	(0725) 625030	(0725) 625123
5	Kab. Lampung Tengah	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl. Hi. Muchtar Komplek Perkantoran Pemda Gunung Sugih Lampung Tengah	(0725) 529898	-
6	Kab. Lampung Utara	Dinas Pertanian	Jl. Letjen H. Alamsyah RPN No 104 Kelapa Tujuh Kotabumi Lampung Utara	(0724) 21912	-
7	Kab. Way Kanan	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	Komplek Perkantoran Pemda Way Kanan KM 02 Blambangan Umpu way Kanan	-	(0723) 461017
8	Kab. Tulang Bawang	Dinas Pertanian	Jl. Cemara Komplek Pemda Tulang Bawang	(0726) 21217	-
9	Kab. Pesawaran	Dinas Pertanian	Jl Binong Desa Way Layap, Kec Gedong Tataan, Pesawaran	-	-
10	Kab. Pringsewu	Dinas Pertanian	Jl. Ahmad Yani Gg. Makam Sidoharjo, Pringsewu	(0729) 21602	-
11	Kab. Mesuji	Dinas Pertanian	Jl. ZA Pagar Alam, Desa Brabasan Kec. Tanjung Raya	(0726) 7571051	(0726) 7721126
12	Kab. Tulang Bawang barat	Dinas Peternakan	Jl. Raden Intan Komplek SMK Negeri 1 Pulung Kencana Tulang Bawang Barat	-	-
13	Kab. Pesisir Barat	Dinas Pertanian	Jl. Abdul Hamid, Pekon Rawas, Kruai, Pesisir Barat	-	-
14	Kota Bandar Lampung	Dinas Pertanian	Jl. Suekarno Hatta No 9 Labuhan Ratu Bandar Lampung	(0721) 7691330	-
15	Kota Metro	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Jl. Jenderal Sudirman No 155 Kota Metro	(0725) 41544	(0725) 42477
IX BANGKA BELITUNG					
1	Kab. Bangka	Dinas Pertanian	Jl. Diponegoro No. 10 Sungailiat Bangka	(0717) 92300	(0717) 92300
2	Kab. Belitung	Dinas Ketahanan Pangan	Jl. Jenderal Achmad Yani No. 90 Tanjung Pandan Belitung	(0719) 21046	(0719) 23831

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Kab. Bangka Barat	Dinas pertanian dan Pangan	Komplek Perkantoran Pemkab Bangka Barat Jl. Daya Baru Pal Muntok	(0716) 732036	(0716) 732036
4	Kab. Bangka Tengah	Dinas Pertanian	Jl. Titian Puspa 2 Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah	(0718) 7362031	(0718) 736208
5	Kab. Bangka Selatan	Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan	Komplek Perkantoran Terpadu Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan Jl. Gunung Namak	(0718) 4220028	(0718) 4220028
6	Kab. Belitung Timur	Dinas Pertanian dan Pangan	Komplek Perkantoran Terpadu Pemda. Belitung Timur Dsn. Menggarawan Desa Padang Manggar	(0719) 91499	(0719) 91499
7	Kota Pangkal Pinang	Dinas Pangan dan Pertanian	Jl. Selindung Pangkalpinang	(0717) 424524	(0717) 424524
X	KEPULAUAN RIAU				
1	Kab. Karimun	Dinas Pangan dan Pertanian	Komp. Perkantoran Pemda Gedung E Lt. I Kab. Karimun Jl. Jend. Sudirman, Tanjung Balai Karimun	(0777) 7366065	(0777) 7366065
2	Kab. Bintan	Dinas Pertanian	Jl. Sultan Mahmud Tanjung Pinang	(0771) 21015	(0771) 21430
3	Kab. Natuna	Dinas Pertanian	Komp. Natuna Gerbang Utaraku Gedung Diklat II Lt. I, Ranai	(0773) 31542	(0773) 31467
4	Kab. Lingga	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Istana Kota Baru Daik, Lingga	(0776) 21400	(0776) 323200
5	Kab. Kepulauan Anambas	Dinas Perikanan, Pertanian, dan Pangan	Jl. Raja Ali Haji, Kampung Melayu, Tarempa	(0772) 31326	(0772) 31326
6	Kota Batam	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Raja Haji No. 3 Sekupang, Batam	(0778) 323429	(0778) 327794
7	Kota Tanjung Pinang	Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan	Jl. Riau No. 15, Tanjung Pinang	(0774) 23083	(0774) 23083
XI	DKI JAKARTA				
1	Kab. Kepulauan Seribu	Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian	Jl. Gn. Sahari Raya No. 11 Jakarta Pusat	(021) 72792545	(021) 72792545
2	Kota Jakarta Selatan	Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian	Jl. Prapanca Raya No. 9	(021) 4808333	(021) 4808333
3	Kota Jakarta Timur	Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian	Jl. Dr. Sumarno, Cakung, Jakarta Timur	(021) 3519086	(021) 3519086
4	Kota Jakarta Pusat	Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian	Jl. Tanah Abang I No. 1 Jakarta Pusat	(021) 3519086	(021) 3519086
5	Kota Jakarta Barat	Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian	Jl. Raya Kembangan No. 2, Gd. B, Lantai 6, Jakarta Barat	(021) 70630733	(021) 70630733
6	Kota Jakarta Utara	Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian	Jl. Yos Sudarso No. 27 - 29, Jakarta Utara	(021) 4308876	(021) 4308876
XII	JAWA BARAT				
1	Kab. Bogor	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Bersih Kode Pos 16914 Cibinong	(021) 8765311, 8755909	(021) 8765311
2	Kab. Sukabumi	Dinas Peternakan	Jl. Raya Bojongsokosan RT 03/06 Parungkuda	(0266) 533137	(0266) 533137
3	Kab. Cianjur	Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan	Jl. Pangeran Hidayatullah No. 154 Kab. Cianjur	(0263) 261619	(0263) 2283163
4	Kab. Bandung	Dinas Pertanian	Jl. Raya Soreang km 17 Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten Bandung	(022) 5891703	(022) 891700
5	Kab. Garut	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Bratayudha No. 96 Garut	(0262) 231590	(0262) 231590
6	Kab. Tasikmalaya	Dinas Pertanian	Jl. Bojongsokong Komplek Perkantoran Kabupaten Tasikmalaya, Singaparna 46415	(0265) 330163	(0265) 330163
7	Kab. Ciamis	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Yos Sudarso No. 74 Ciamis	(0265) 771131	(0265) 771080
8	Kab. Kuningan	Dinas Pertanian	Jl. Syech Manglayang No. 3 Windujanten Kuningan 45561	(0232) 874559	(0232) 874559
9	Kab. Cirebon	Dinas Pertanian	Jl. Sunan Ampel No. 2 Kab. Cirebon, Sumber	(0231) 320988	(0231) 320988
10	Kab. Majalengka	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. KH. Abdul Halim No. 31 Majalengka 45417	(0233) 281545	(0233) 281636

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Kab. Sumedang	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Sebelas April No. 62 Sumedang	(0261) 201030	
12	Kab. Indramayu	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Tanjungpura Karangmalang Indramayu 45213	(0234) 7121830	(0234) 7121830
13	Kab. Subang	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Emo Kurniatmadia No. 6 Subang Kode Pos 41214	(0260) 411324	(0260) 417335
14	Kab. Purwakarta	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Suradireja No. 28 Purwakarta 41115	(0264) 200221	(0264) 200221
15	Kab. Karawang	Dinas Pertanian	Jl. Bypass Tanjungpura Karawang	(0267) 413085	(0267) 413085
16	Kab. Bekasi	Dinas Pertanian	Kompleks Perkantoran Pemda Gd. A-IV Lt. 2 Desa Sukamahi Kec. Cikarang Pusat Kab. Bekasi 17811	(021) 89970354	(021) 89970354
17	Kab. Bandung Barat	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Raya Padalarang – Cisarua Km. 2 Ngamprah 40552	-	-
18	Kab. Pangandaran	Dinas Pertanian	Jl. Raya Cijulang No. 150 Cijulang 46394 Kab. Pangandaran	(0265) 2640200	(0265) 2640200
19	Kota Bogor	Dinas Pertanian	Jl. Raya Cipaku No. 05 Kota Bogor 16003	(0251) 8318670	(0251) 83222787
20	Kota Sukabumi	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Jl. Sejahtera No. 2 Kota Sukabumi 43155	(0266) 227330, 222186, 217162	(0266) 227330
21	Kota Bandung	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Arjuna no. 45 Kota Bandung	(022) 6015102	(022) 60159975
22	Kota Cirebon	Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan	Jl. Raya Kalijaga Pegambiran Kota Cirebon	(0231) 203600	(0231) 203600
23	Kota Bekasi	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Ahmad Yani Komplek GOR Kota Bekasi 17144		
24	Kota Depok	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Jl. Margonda Raya No. 54 Depok	(021) 7752727	(021) 77206784
25	Kota Cimahi	Dinas Pangan dan Pertanian	Jl. R. Demang Hardjokusumah Komplek Perkantoran Pemerintah Kota Cimahi 40513	-	-
26	Kota Tasikmalaya	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Leuwidahu No. 85 Kota Tasikmalaya	(0265) 313024	(0265) 313024
27	Kota Banjar	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Jl. Brigjen M. Isa, SH KM 2 Komplek Perkantoran Purwaharja Kota Banjar	(0265) 745367	(0265) 745269
XIII JAWA TENGAH					
1	Kab. Cilacap	Dinas Pertanian	Jl. Rinjani Komplek GOR Wijaya Kusuma, Cilacap 53223	(0282) 542203	(0282) 542203
2	Kab. Banyumas	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Gatot Subroto 108 Purwokerto 53116	(0281) 636149	(0281) 636149
3	Kab. Purbalingga	Dinas Pertanian	Jl. S. Parman No. 23, Purbalingga 53316	(0281) 891011	(0281) 891011
4	Kab. Banjarnegara	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Raya Semampir KM 3, Banjarnegara 53418	(0286) 592833	(0286) 592833
5	Kab. Kebumen	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Ronggowaaaristo No. 298 Pejagoan, Kebumen 54312	(0287) 382179	(0287) 382204
6	Kab. Purworejo	Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan	Jl. Mayjend Sutuyo No. 29-31, Purworejo Kode Pos 54114	(0275) 325404	(0275) 321015
7	Kab. Wonosobo	Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Jl. Soekarno-Hatta No. 03, Wonosobo 56311	(0286) 321036	(0286) 322739
8	Kab. Magelang	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Raya Magelang-Yogya Km 12, Palbapang, Bojong, Mungkid Magelang 56512	(0293) 3283841	(0293) 3283841
9	Kab. Boyolali	Dinas Peternakan dan Perikanan	Komplek Perkantoran Terpadu Boyolali, Jl. Handayaniingrat, Kemiri, Mojosongo, Boyolali 57322	(0276) 3287146, 0812 28235266	(0276) 322449
10	Kab. Klaten	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan	Jl. Perintis Kemerdekaan KM 3, Jonggrangan, Klaten 57438	(0272) 326206	(0272) 325200
11	Kab. Sukoharjo	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Muwardi No. 14, Sukoharjo 57521	(0271) 593138	(0271) 593138
12	Kab. Wonogiri	Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan	Jl. Diponegoro No. 99 Bulusulur, Wonogiri 57615	(0273) 321071	(0273) 321071
13	Kab. Karanganyar	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. K.H.Samanhudi No. 3, Komp. Perkantoran Cangakan, Karanganyar 57712	(0271) 495003	(0271) 495003
14	Kab. Sragen	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Anggrek No. 32, Sragen 57212	(0271) 891051	(0271) 891051

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	Kab. Grobogan	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Achmad Yani No.118, Purwodadi, Grobogan 58111	(0292) 421079	(0292) 421079
16	Kab. Blora	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl.Raya Blora-Rembang KM 3,5 Blora 58219	(0296) 531287/ 531264	(0296) 532002
17	Kab. Rembang	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Pemuda No. 77, Rembang 59217	(0295) 691193	(0295) 391193
18	Kab. Pati	Dinas Pertanian	Jl. P. Diponegoro No. 23 Pati 59113	(0295) 381418	(0295) 381418
19	Kab. Kudus	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Mejobo No. 32 Mlati Kidul, Kudus 59319	(0291) 432392	(0291) 431024
20	Kab. Jepara	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Mangunsarkoro No.3 Jepara 59411	(0291) 594403	(0291) 594403
21	Kab. Demak	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Sultan Fatah No. 1, Demak 59511	(0291) 685013	(0291) 685013
22	Kab. Semarang	Dinas Pertanian, Perikanan, dan Pangan	Jl. Letjen Suprpto No. 9 B Ungaran 50514	(024) 692 1811	(024) 692 4728
23	Kab. Temanggung	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Suyoto No. 7, Temanggung, 56213	(0293) 491990	(0293) 491990
24	Kab. Kendal	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Soekarno - Hatta No. 113 Kendal 51351	(0294) 381122	(0294) 384716
25	Kab. Batang	Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan	Jl. R. A. Kartini No. 12, Kab. Batang 51216	(0285) 391092	(0285) 391092
26	Kab. Pekalongan	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Sindoro No. 8, Kajen Pekalongan 51161	(0285) 381903	(0285) 381903
27	Kab. Pemalang	Dinas Pertanian	Jl. Kauman No. 1 Pemalang 52312	(0284) 321019	(0284) 3245639
28	Kab. Tegal	Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan	Jl. Jend.Ahmad Yani No.9 Slawi Tegal 52412	(0283) 491480	(0283) 491480
29	Kab. Brebes	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Taman Siswa No. 28 Brebes 52212	(0283) 6176414	(0283) 6176485
30	Kota Magelang	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Kartini No. 3 Magelang 56121	(0293) 362384	(0293) 310538
31	Kota Surakarta	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan	Jl. Jagalan No. 26 Surakarta 57124	(0271) 656816	(0271) 656816
32	Kota Salatiga	Dinas Pertanian	Jl. Menur No. 27, Kota Salatiga 50714	(0298) 325572	(0298) 325572
33	Kota Semarang	Dinas Pertanian	Jl. Kompak No. 2 Pedurungan Semarang 50191	(024) 6705001	(024) 6720633
34	Kota Pekalongan	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Pembangunan No. 4 Pekalongan 51114	(0285) 4410002	(0285) 4410002
35	Kota Tegal	Dinas Kelautan dan Perikanan, Pertanian, dan Pangan	Jl. Lele No. 6 Tegal 52111	(0283) 351191	(0283) 351191
XIV DI YOGYAKARTA					
1	Kab. Kulon Progo	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Sugiman nomor 21 Pengasih, Wates, Kulon Progo	(0274) 773007	(0274) 773007
2	Kab. Bantul	Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan	Kompleks II Kantor Pemda Manding, Sabdodadi, Bantul	(0274) 6460182	(0274) 6460182
3	Kab. Gunung Kidul	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Taman Bhakti nomor 2 Worosari	(0274) 391317	(0274) 391317
4	Kab. Sleman	Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan	Jl. Dr. Rajimin, Suceu, Triharjo, Sleman	(0274) 865560, 868426	(0274) 865560, 868043
5	Kota Yogyakarta	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Lingkar Selatan, Malangan, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta	(0274) 564774	(0274) 564774
XV JAWA TIMUR					
1	Kab. Pacitan	Dinas Pertanian	Jl. Letjen Suprpto No. 4-6 Pacitan	(0357) 881459	(0357) 881459
2	Kab. Ponorogo	Dinas Pertanian	Jl. Gadjah Mada No 48 Ponorogo	(0352) 481376	(0352) 481376
3	Kab. Trenggalek	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Jendral Basuki Rachmad No 13 Trenggalek	(0355) 791065	-
4	Kab. Tulungagung	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Pahlawan No. 452 Tulungagung 66228	(0355) 321223	(0355) 321223
5	Kab. Blitar	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Cokroaminoto No 22 Blitar	(0342) 801136	(0342) 801136
6	Kab. Kediri	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan	Jl. Panangggungan No 12 Kediri 64114	(0354) 771871	(0354) 771871
7	Kab. Malang	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Trunojoyo Kav. IV Kepanjen Malang	(0341) 393926	(0341) 394939
8	Kab. Lumajang	Dinas Pertanian	Kawasan Wonorejo Terpadu Kec. Kedungjajang Lumajang 67358	(0334) 892916, 892917, 883553	(0334) 892917, 883553
9	Kab. Jember	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan	Jl. Let.Jen. Suprpto No. 139 Jember	(0331) 337275	(0331) 337275

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Kab. Banyuwangi	Dinas Pertanian	Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 80 Banyuwangi 68425	(0333) 421665	(0333) 421665
11	Kab. Bondowoso	Dinas Pertanian	Jl. Mastrip No 1 Bondowoso	(0332) 421943	(0332) 421943
12	Kab. Situbondo	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. PB. Sudirman (Karang Asem) Situbondo 68321	(0338) 672664	(0338) 672664
13	Kab. Probolinggo	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Raya Dringu KM. VI Probolinggo	(0335) 421369	(0335) 421369
14	Kab. Pasuruan	Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan	Komplek Perkantoran Pemda Jl. Raya Raci Bangil KM 9 Pasuruan	(0343) 5616633	(0343) 5616515
15	Kab. Sidoarjo	Dinas Pangan dan Pertanian	Jl. Pahlawan KM 2 Sidoarjo	(031) 8941246 - 8941252	(031) 8941246
16	Kab. Mojokerto	Dinas Pertanian	Jl. RA. Basuni No 17 Mojokerto 61361	(0321) 321228	(0321) 396466
17	Kab. Jombang	Dinas Peternakan	Jl. Soekarno Hatta No 168-170 Jombang	(0321) 861784	(0321) 867163
18	Kab. Nganjuk	Dinas Pertanian	Jl. Anjuk Ladang No 37 Nganjuk	(0358) 321728	(0358) 325874
19	Kab. Madiun	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Dr. Sutomo No. 25 Madiun	(0351) 464187	(0351) 464187
20	Kab. Magetan	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Tripandita No 13 Kode Pos 63319 Magetan	(0351) 895366	(0351) 895408
21	Kab. Ngawi	Dinas Pertanian	Jl. Yos Sudarso No 23 Ngawi	(0351) 749026	(0351) 749026
22	Kab. Bojonegoro	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Jend. Basuki Rahmad No. 2 Bojonegoro	(0353) 881172	(0353) 881172
23	Kab. Tuban	Dinas Perikanan dan Peternakan	Jl. Panglima Sudirman No. 303 Tuban 62313	(0356) 321353	(0356) 321353
24	Kab. Lamongan	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Kombes Pol. M. Duryat No. 18 Lamongan	(0322) 321030	(0322) 312264
25	Kab. Gresik	Dinas Pertanian	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 245 Gresik	(031) 3950930	(031) 3951242
26	Kab. Bangkalan	Dinas Peternakan	Jl. Halim Perdana Kusuma No. 8 Bangkalan	(031) 3096578	(031) 3096578
27	Kab. Sampang	Dinas Pertanian	Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 59 Sampang	(0323) 321032, 326165	(0323) 321032, 326165
28	Kab. Pamekasan	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan	Jl. Slamet Riadi No 5A Pamekasan	(0324)322214	(0324) 322415
29	Kab. Sumenep	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan	Jl. Urip Sumoharjo No. 30 Sumenep	(0328) 662563	(0328) 662137
30	Kota Kediri	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Brigjend Pol Imam Bachri HP No 98 A Kota Kediri	(0354) 685184	(0354) 685184
31	Kota Blitar	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Trembesi No 13 Blitar	(0342) 800104	(0342) 800104
32	Kota Malang	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Jendral A. Yani Utara 202 Malang	(0341) 491914	(0341) 408273
33	Kota Probolinggo	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Soekarno Hatta 265 Probolinggo	(0335) 433191	(0335) 421760
34	Kota Pasuruan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Ir. Juanda no. 1 Kel. Bugul Kidul, Kec. Bugul Kidul Kota Pasuruan	(0343) 418855	(0343) 418855
35	Kota Mojokerto	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Suromulang Timur, Surodinawan Mojokerto	(0321) 332823	(0321) 332823
36	Kota Madiun	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Tirta Raya No. 15 Kode Pos 63129 Madiun	(0351) 455855	(0351) 455855
37	Kota Surabaya	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Pagesangan II/ 56 Kota Surabaya	(031) 8282328	(031) 8282328
38	Kota Batu	Dinas Pertanian	Jl. Panglima Sudirman Balaikota Among Tani Gedung B Lt 3 Kota Batu 65313	(0341) 511674	(0341) 511674
XVI BANTEN					
1	Kab. Pandeglang	Dinas Pertanian	Jl. Raya Mayor Widagdo No. 10 Pandeglang, Kode Pos 42212	(0252) 5285235	-
2	Kab. Lebak	Dinas Peternakan	Jl. Jenderal Sudirman No. 31 Rangkasbitung	(0253) 201028	(0253) 201049
3	Kab. Tangerang	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Gedung Usaha-Usaha 2 Daerah Lt. 2 Komp. Perkantoran Tigaraksa 15720	(021) 5990510	-
4	Kab. Serang	Dinas Pertanian	Jl. Yusuf Martadinata No. 54 Serang	(0254) 200986, 200125	-

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	Kota Tangerang	Dinas Ketahanan Pangan	Gedung Cisdane Lt. II Jl. KS Tubun No. 01 Tangerang	(021) 55778070, 55764959	-
6	Kota Cilegon	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Kubang Laban No. 56 Cilegon	(0254) 390582, 390941	-
7	Kota Serang	Dinas Pertanian	Jl. Bayangkara No 66, Cipocok Jaya, Kota Serang	(0254) 223630	(0254) 223630
8	Kota Tangerang Selatan	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Pasar Ikan Higienis, Komplek Pasar Modern BSD Sektor I	(021) 53163644	-
XVII BALI					
1	Kab. Jembrana	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Surapati No. 1 Negara	(0365) 41210	(0365) 41010
2	Kab. Tabanan	Dinas Pertanian	Jl. Gatot Subroto II Sanggulan Tabanan	(0361) 810937	-
3	Kab. Badung	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Raya Sempidi Mangupura Badung	(0361) 9009413, 900912	(0361) 9009410
4	Kab. Gianyar	Dinas Pertanian	Jl. Astina Selatan No. 3 Gianyar	(0361) 943048	-
5	Kab. Klungkung	Dinas Pertanian	Jl. Gajah Mada No. 50 Semarapura	(0366) 21052	-
6	Kab. Bangli	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan	Jl. Merdeka No. 79 Bangli	(0366) 91267	(0366) 91267
7	Kab. Karangasem	Dinas Pertanian	Jl. Ahmad Yani Amlapura	(0363) 22940	(0363) 21035
8	Kab. Buleleng	Dinas Pertanian	Jl. Ahmad Yani No. 99 Singaraja	(0362) 25090	(0362) 25090
9	Kota Denpasar	Dinas Pertanian	Jl. Ahmad Yani Lumintang Denpasar Utara	(0361) 422224	(0361) 428410
XVIII NUSA TENGGARA BARAT					
1	Kab. Lombok Barat	Dinas Pertanian	Jl. Soekarno Hatta Nomor 11 Gerung	(0370) 636938	-
2	Kab. Lombok Tengah	Dinas Peternakan	Jl. Jenderal Ahmad Yani Nomor 1	(0370) 654015	(0370) 653656
3	Kab. Lombok Timur	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Cipto M Kusumo Nomor 1 Selong	(0376) 21403	(0376) 21403
4	Kab. Sumbawa	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Dr. Wahidin Nomor 26 Sumbawa	(0371) 21148	(0371) 22781
5	Kab. Dompu	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Bhayangkara Nomor 7 Dompu	(0373) 21026	(0373) 21026
6	Kab. Bima	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Soekarno Hatta Nomor 3 Raba	(0374) 43156	(0374) 43156
7	Kab. Sumbawa Barat	Dinas Pertanian Perkebunan dan Peternakan	Jl. Undru Nomor 3 Komplek KTC Taling	(0372) 81795	(0372) 8281765
8	Kab. Lombok Utara	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Raya Tanjung Nomor 10 Tanjung	(0370) 6120902	(0370) 6120902
9	Kota Mataram	Dinas Pertanian	Jl. Transmigrasi Nomor 71 Mataram	(0370) 623870	-
10	Kota Bima	Dinas Pertanian	Jl. Soekarno Hatta Nomor 3 Raba	(0374) 45209	(0374) 44085
XIX NUSA TENGGARA TIMUR					
1	Kab. Sumba Barat	Dinas Peternakan	Jl. Advaksa No. 50 Waikabubak	(0387) 21358	(0387) 21358
2	Kab. Sumba Timur	Dinas Peternakan	Jl. Jenderal Suharto, Radamata - Waingapu	(0387) 61449	(0387) 61449
3	Kab. Kupang	Dinas Peternakan	Jl. Timor Raya Kilometer 37 Oelamasi	-	-
4	Kab. Timor Tengah Selatan	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Ikan Arwana No. 3 - So'e	(0388) 21033	(0388) 21033
5	Kab. Timor Tengah Utara	Dinas Peternakan	Jl. El Tari - Kefamenanu	(0388) 31018	(0388) 31018
6	Kab. Belu	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Ahmad Yani - Atambua	(0389) 21338	(0389) 21338
7	Kab. Alor	Dinas Peternakan	Jl. Gatot Subroto No. 31 - Kalabahi	(0386) 21144	(0386) 21144
8	Kab. Lembata	Dinas Peternakan	Jl. Trans Lembata - Lewoleba	(0383) 41029	(0383) 41029
9	Kab. Flores Timur	Dinas Pertanian	Jl. Ile Napo No. 10 Larentuka	(0383) 21350	(0383) 21350
10	Kab. Sikka	Dinas Pertanian	Jl. Litbang Wairklau Maumere	(0382) 21206	(0382) 21206
11	Kab. Ende	Dinas Pertanian	Jl. Diponegoro No. 4 - Ende	(0381) 21027	(0381) 21027
12	Kab. Ngada	Dinas Peternakan	Jl. Soegyoopranoto, Kel. Kisanata Bajawa	(0384) 21103	(0384) 21103
13	Kab. Manggarai	Dinas Peternakan	Jl. Likang Telu, No. 4 - Ruteng	(0385) 21134	(0385) 21134
14	Kab. Rote Ndao	Dinas Peternakan	Jl. Pabean - Ba'a	(0380) 871119	(0380) 871119

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	Kab. Manggarai Barat	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Waimata - Labuan bajo	(0385) 2443267	(0385) 2443267
16	Kab. Sumba Tengah	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Waibakul - Waihibur	-	-
17	Kab. Sumba Barat Daya	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Waikelo - Tambolaka	(0387) 21005	(0387) 21005
18	Kab. Nagekeo	Dinas Peternakan	Jl. Inpeksi Sekunder - Mbay	-	-
19	Kab. Manggarai Timur	Dinas Pertanian	Jl. Golo Karot Ronaloba - Borong	-	-
20	Kab. Sabu Raijua	Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan	Jl. Trans Seba Bolow km 3, Reboaba - Kec. Sabu Barat	-	-
21	Kab. Malaka	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	Desa Harekakee Kec. Malaka Tengah Kab. Malaka	-	-
22	Kota Kupang	Dinas Pertanian	Jl. Timor Raya Kupang	(0380) 838285	(0380) 838285
XX KALIMANTAN BARAT					
1	Kab. Sambas	Dinas Perikanan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan	Jl. Pembangunan Sambas	(0562) 393057	(0562) 393057
2	Kab. Bengkayang	Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Jl. Guna Baru Trans Rangkang Bengkayang	(0562) 4442057	(0562) 4442057
3	Kab. Landak	Dinas Pertanian, Perikanan, dan Ketahanan Pangan	Jl. Affandi A Rani, Ngabang	(0563) 22136	(0563) 22136
4	Kab. Mempawah	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan	Jl. Raden Kusno No 61	(0561) 691016	(0561) 691016
5	Kab. Sanggau	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jalan Jenderal Sudirman No. 12 Sanggau	(0564) 21026	(0564) 21026
6	Kab. Ketapang	Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan	Jl. Jend. Sudirman No. 9 Ketapang	(0534) 34200	(0534) 34200
7	Kab. Sintang	Dinas Pertanian dan Perkebunan	Jalan Oevang Oeray No. 62, Sintang	(0565) 21607	(0565) 21607
8	Kab. Kapuas Hulu	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. D.I. Panjaitan No.20 Putussibau	(0567) 21049	(0567) 21049
9	Kab. Sekadau	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Peternakan	Jl. Merdeka Timur KM 09 Komp. Kantor Bupati Sekadau	(0564) 2042064	(0564) 2042089
10	Kab. Melawi	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Raya Provinsi KM 4 Sidomulyo Nanga Pinoh	(0568) 22469	(0568) 22469
11	Kab. Kayong Utara	Dinas Pertanian dan Pangan	Jalan Bhayangkara Komplek Gedung Terpadu Lt. 1 Sukadana Kode Pos 78852	(0568) 22469	(0564) 2042089
12	Kab. Kubu Raya	Dinas Ketahanan Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	Jl. Adisucipto KM 15,2	(0561) 710500	-
13	Kota Pontianak	Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan	Jalan Budi Utomo No. 29 Pontianak 78241	(0561) 883295	(0561) 883295
14	Kota Singkawang	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan	Jl. Achmad Yani No. 73 Singkawang Kel. Pasiran Kec. Singkawang Barat	(0562) 631994	(0562) 631994
XXI KALIMANTAN TENGAH					
1	Kab. Kotawaringin Barat	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Pasir Panjang - Kumpai Batu No. 09 Pangkalan Bun	(0532) 2031059	-
2	Kab. Kotawaringin Timur	Dinas Pertanian	Jl. Jenderal Sudirman KM. 6,5 Sampit 74322	(0531) 30507	-
3	Kab. Kapuas	Dinas Pertanian	Jl. Tambun Bungai No. 90 Kuala Kapuas	-	-
4	Kab. Barito Selatan	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Jl. Pahlawan KM. 6,5 No. 62 Buntok 73711	(0525) 21283	(0525) 21198
5	Kab. Barito Utara	Dinas Pertanian	Jl. Yetro Sinseng No. 17 Muara Teweh	(0519) 21230	(0519) 22867
6	Kab. Sukamara	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Tjiilik Riwet KM. 7,5 Sukamara 74172	(0532) 2073041	-
7	Kab. Lamandau	Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan	Komp. Perkantoran Bukit Hibul Nanga Bulik 74162	(0532) 2071037	-
8	Kab. Seruyan	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Jend. A. Yani Kuala Pembuang 74212	(0538) 2022340	(0538) 2022340
9	Kab. Katingan	Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan	Jl. Komp. Perkantoran Pemda Katingan KM. 4,5 Kereng Humbang 74411	(0536) 4043586	-
10	Kab. Pulang Pisau	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. WAD Duha Mantaren 11 No. 03 Pulang Pisau 74811	(0513) 61055	(0513) 61055
11	Kab. Gunung Mas	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Panjaitan No. 13 Kuala Kurun 74511	-	(0537) 3032781
12	Kab. Barito Timur	Dinas Pertanian, Perikanan, dan Peternakan	Jl. A. Yani No. 58 Tamiang Layang	(0526) 2091663	-
13	Kab. Murung Raya	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Letjend Soeprapto Puruk Cahu	(0528) 31230	-
14	Kota Palangkaraya	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. GO BOS XI Lingkar Dalam Palangka Raya	-	-

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
XXII KALIMANTAN SELATAN					
1	Kab. Tanah Laut	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Datu Insad, Pelaihari	(0512) 21014	-
2	Kab. Kotabaru	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	Jl. Veteran No. 221	(0518) 21219	(0518) 21220
3	Kab. Banjar	Dinas Peternakan dan Perkebunan	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 22 E Martapura 70613	(0511) 4721639	(0511) 4722146
4	Kab. Barito Kuala	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl. Jend. Sudirman Marabahan	-	-
5	Kab. Tapin	Dinas Pertanian	Jl. Jend Sudirman KM 2,5 No. 11 Rantau	-	-
6	Kab. Hulu Sungai Selatan	Dinas Pertanian	Jl. Melati No. 14 Kandungan 71211	-	-
7	Kab. Hulu Sungai Tengah	Dinas Pertanian	Jl. Perintis Kemerdekaan Barabai	-	-
8	Kab. Hulu Sungai Utara	Dinas Pertanian	Jl. Norman Umar, No. 53 Amuntai	-	-
9	Kab. Tabalong	Dinas Pertanian	Jl. Jaksa Agung Soeprapto No. 89	(0626) 2021312	-
10	Kab. Tanah Bumbu	Dinas Pertanian	Jl. Dharmapraja, No. 7, Kel. Gunung Tinggi, Kec. Batulicin	(0518) 60760036	-
11	Kab. Balangan	Dinas Pertanian	Jl. Jendral Akhmad Yani KM 3,5 Balangan	(0526) 2029490	-
12	Kota Banjarmasin	Dinas Pertanian	Komplek Scree House Jl. P. Hidayatullah / Lingkar dalam Utara, Banjarmasin Timur	-	-
13	Kota Banjarbaru	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Jl. Pangeran Suriansyah Kota Banjarbaru	-	-
XXIII KALIMANTAN TIMUR					
1	Kab. Paser	Dinas Pertanian	Jl. Kartini Tana Paser 76211	(0543) 21300	(0543) 21049
2	Kab. Kutai Barat	Dinas Pertanian	Komplek Perkantoran Kutai Barat	(0545) 4043777	(0545) 4043778
3	Kab. Kutai Kartanegara	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Jenderal A. Yani No. 49 Tenggaraong 75512	(0541) 663774, 661034	(0541) 661807
4	Kab. Kutai Timur	Dinas Pertanian	Jl. Prof. Baharudin Lopa, SH	(0549) 23303	(0549) 23303
5	Kab. Berau	Dinas Pertanian dan Peternakan	Jl. Bujangga No.1 Tanjung Redeb	(0554) 22713	(0554) 21068
6	Kab. Penajam Paser Utara	Dinas Pertanian	Jl. Provinsi KM. 09 Penajam	(0542) 7211427	(0542) 7211427
7	Kab. Mahakam Hulu	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Bang Juk RT 09 Kampung Ujoh Bilang Kec. Long Bangun Kode Pos 75567	0811 5815711	-
8	Kota Balikpapan	Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Jl. Marsma Iswahyudi RT 53 No. 81 Kode Pos 76114	(0542) 761530, 763689	(0542) 763909
9	Kota Samarinda	Dinas Pertanian	Jl. Biola No. 1 Komplek Privab	(0541) 743114	(0541) 746827
10	Kota Bontang	Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian	Jl. Moh. Roem Gedung Graha Taman Praja Blok I Lt 2	(0548) 20323	(0548) 20322
XXIV KALIMANTAN UTARA					
1	Kab. Malinau	Dinas Pertanian	Jl. Pusat Perkantoran Pemda Malinau Gedung B Lt.2 Kec. Malinau Kota Malinau	(0553) 21278	(0553) 21410
2	Kab. Bulungan	Dinas Pertanian	Jl. Kolonel H. Soetadji Tanjung Selor	(0552) 21025, 21141	(0552) 22252
3	Kab. Nunukan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. R. A. Bessing Komplek Perkantoran GADIS II Kelurahan Nunukan Selatan Nunukan 77482	(0556) 24313, 2707286	(0556) 22843
4	Kab. Tana Tidung	Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan	Kompleks SMP-SMA Terpadu Jl. Perintis RT.VI Tideng Pale 77152	(0553) 2022506	-
5	Kota Tarakan	Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan	Jl. Jend. Sudirman No.76 Gedung Gadis II Lt.5 Kota Tarakan	(0551) 21291	(0551) 35532

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
XXV SULAWESI UTARA					
1	Kab. Bolaang Mongondow	Dinas Pertanian	Jl. Trans Sulawesi, Desa Lalow, Lolak	(0434) 2626301	-
2	Kab. Minahasa	Dinas Pertanian	Jl. Maesa No. 153 Sasaran Tondano	(0431) 321176	(0431) 321176
3	Kab. Kepulauan Sangihe	Dinas Pertanian	Jl. Sudirman No. 72, Tahuna	(0832) 21658	(0832) 21658
4	Kab. Kepulauan Talaud	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Melanguane Kompleks Perkantoran Pemda Talaud	-	-
5	Kab. Minahasa Selatan	Dinas Pertanian	Komplek Kantor Bupati Jl. Trans Sulawesi Kel. Pondang Kec. Amurang	(0430) 22240	(0430) 22240
6	Kab. Minahasa Utara	Dinas Pertanian	Jl. Arnold Monuntu No. 390 Airmadidi	(0431) 891254	(0431) 891254, 893625
7	Kab. Bolaang Mongondow Utara	Dinas Pertanian	Jl. Bhayangkara No. 123, Boroko Timur Kec. Kaidipang	-	-
8	Kab. Siau Tagulandang Biaro	Dinas Pangan dan Pertanian	Siau Barat, Ondong Kompleks Perkantoran Bupati	-	-
9	Kab. Minahasa Tenggara	Dinas Pertanian	Kompleks Perkantoran Blok C Kelurahan Pasan, Ratahan 95695	(0431) 3174743	(0431) 3174743
10	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan, dan Perikanan	Jl. Trans Sulawesi, Desa Popodu, Kec. Bolaang Uki, Komplek Perkantoran Bupati	-	-
11	Kab. Bolaang Mongondow Timur	Dinas Pertanian	Jl. Trans Sulawesi Lngkar Selatan, Kec. Tutuyan	-	-
12	Kota Manado	Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kelautan	Kairagi Manado	(0431) 860224	(0431) 860317
13	Kota Bitung	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Wolter Monginsidi Kel. Wangurer Barat, Bitung	(0438) 38352	-
14	Kota Tomohon	Dinas Pertanian dan Perikanan	Kompleks Perkantoran Pemerintah Kota Tomohon Kel. Wolowan II Kec. Tomohon Barat	-	-
15	Kota Kotamobagu	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Perwira No. 36 Kel. Moolaing Kec. Kotamobagu Barat	(0434) 2629274	-
XXVI SULAWESI TENGAH					
1	Kab. Banggai Kepulauan	Dinas Pangan dan Pertanian	Jl. KRI Trisula Kel. Salakan Kec. Tinangkung	(0451) 2222026, 2222027	-
2	Kab. Banggai	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Urip Sumoharjo. No.15 Kel. Keraton	(0461) 3201152	-
3	Kab. Morowali	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Komplek Perkantoran Bumi Fonuasingko Bungku	-	-
4	Kab. Poso	Dinas Pertanian	Jl. Jenderal Sudirman No. 04 Poso	(0452) 21608	-
5	Kab. Donggala	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Jati Gunung Bale Banawa	(0451) 71484	(0451) 71484
6	Kab. Toli-Toli	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl. Haji Mailu. No.11 Kel. Baru Kec. Baolan	(0453) 21296, 22012	-
7	Kab. Buol	Dinas Pertanian	Jl. Batalipu Kelurahan Kali Kec. Blau	(0455) 211258, 211077	-
8	Kab. Parigi Moutong	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Trans Sulawesi Dolago Kec. Parigi Selatan	-	-
9	Kab. Tojo Una-Una	Dinas Pangan dan Pertanian	Jl. Bumi Bhakti No. 78 Uemalingku Ampana	-	-
10	Kab. Sigi	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Pramuka No. 98, Desa Mpanau, Kecamatan Biromaru, Sigi	-	-
11	Kab. Banggai Laut	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Jogugu Zakaria Komplek Perkantoran Desa Lampa Kec. Banggai 94791	(0462) 21175	-
12	Kab. Morowali Utara	Dinas Pertanian dan Pangan Daerah	Jl. Poros Ganda-Ganda	(0465) 21068	-
13	Kota Palu	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Soekarno Hatta	(0451) 421667	(0451) 421667

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
XXVII SULAWESI SELATAN					
1	Kab. Kep. Selayar	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 17 Benteng	(0414) 21050	(0414) 21058
2	Kab. Bulukumba	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Teratai No. 13	(0413) 81228	(0413) 81228
3	Kab. Bantaeng	Dinas Pertanian	Jl. Mannapiang No. 83	(0413) 21263	(0413) 21263
4	Kab. Jeneponto	Dinas Pertanian	Jl. Lanto Dg. Pasewang No. 420	(0419) 21087	(0419) 21087
5	Kab. Takalar	Dinas Pertanian	Jl. Fitrah No. 14	(0418) 21051	(0418) 21051
6	Kab. Gowa	Dinas Peternakan dan Perkebunan	Jl. Mesjid Raya No. 30	(0411) 4057000	(0411) 4057000
7	Kab. Sinjai	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Lamati No. 1	(0482) 21431	(0482) 21431
8	Kab. Maros	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Dr. Ratulangi No. 57 Maros	(0411) 371 478	(0411) 371061
9	Kab. Pangkep	Dinas Pertanian	Jl. Cendana No. 9 Pangkajene	(0410) 324400	(0410) 324400
10	Kab. Barru	Dinas Pertanian	Jl. HM. Saleh Lawa No. 48	(0427) 21156	(0427) 21156
11	Kab. Bone	Dinas Peternakan	Jl. MH. Thamrin No. 4 Watampone	(0481) 21055	(0481) 21055
12	Kab. Soppeng	Dinas Pertanian	Jl. Salutungo No. 24	(0484) 21636	(0484) 21636
13	Kab. Wajo	Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Peternakan	Jl. Jambu No. 34 Sengkang	(0485) 21284	(0485) 21284
14	Kab. Sidenreng Rappang	Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, dan Perikanan	Jl. Harapan Baru Komp. SKPD Blok B No. 14 Sidrap	(0421) 91040	(0421) 91040
15	Kab. Pinrang	Dinas Peternakan dan Perkebunan	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 8	-	(0421) 921304
16	Kab. Enrekang	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Jend. Sudirman No. 22	(0420) 21755	(0420) 21755
17	Kab. Luwu	Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Peternakan	Jl. Jend. Sudirman	-	-
18	Kab. Tana Toraja	Dinas Pertanian	Jl. Sitarda No. 64	(0423) 24283	(0423) 24283
19	Kab. Luwu Utara	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Lingkar Selatan Desa Laba Masamba	-	-
20	Kab. Luwu Timur	Dinas Pertanian	Jl. Soekarno-Hatta Puncak Indah, Malili	(0474) 321538	(0474) 321538
21	Kab. Toraja Utara	Dinas Pertanian	Jl. Tedong Bailan No. 1 Komp. Pasar Hewan Bolu	(0423) 232 71	(0423) 232 71
22	Kota Makassar	Dinas Perikanan dan Pertanian	Jl. Bajiminasa No. 12 Makassar	(0411) 854920	(0411) 854759
23	Kota Pare-Pare	Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 167 Pare-Pare	(0421) 26415	(0421) 26415
24	Kota Palopo	Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan	Jl. Veteran No. 39 Palopo	(0471) 21019	(0471) 21019
XXVIII SULAWESI TENGGARA					
1	Kab. Buton	Dinas Pertanian	Jl. Protokol Pasar Wajo Buton	(0402) 2822971	(0402) 2822971
2	Kab. Muna	Dinas Peternakan dan Keswan	Jl. Gatot Subroto, Komp Perkantoran Bumi Labaluae	-	-
3	Kab. Konawe	Dinas Peternakan dan Keswan	Komp. Perkantoran Pemda Konawe	-	-
4	Kab. Kolaka	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl. Badewi No. 75 Kolaka	-	-
5	Kab. Konawe Selatan	Dinas Perkebunan dan Keswan	Jl. Poros Andoolo - Kendari	-	-
6	Kab. Bombana	Dinas Pertanian	Komplek Perkantoran Langkapa, Kab Bombana	-	-
7	Kab. Wakatobi	Dinas Pertanian	Komplek Perkantoran Pemkab Wakatobi	-	-
8	Kab. Kolaka Utara	Dinas Pertanian	Komplek Perkantoran Pemkab Kolut	-	-
9	Kab. Buton Utara	Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan	Jl. Poros Ereke Wa Ode Buri, Ereke, Kab. Buton Utara	-	-
10	Kab. Konawe Utara	Dinas Pertanian	Komp. Perkantoran Pemkab. Konawe Utara	-	-
11	Kab. Kolaka Timur	Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan	Jl. Poros Kendari - Kolaka, Kecamatan Tirawuta, Kab. Koltim	-	-
12	Kab. Konawe Kepulauan	Dinas Pertanian	Langara Laut	-	-
13	Kota Kendari	Dinas Pertanian dan Kehutanan	Jl. P. Antasari, Kel Anduonohu Kec. Poasia, Kota Kendari	(0401) 3008211	-
14	Kota Bau-bau	Dinas Pertanian	Jl. Dayanu Ikhsanuddin No 51 Kota Bau Bau	(0402) 2826033	(0402) 2826033
15	Kab. Muna Barat	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan	Jl. Poros Wuna Guali Km 5 Kota Laworo, Kab Muna Barat	-	-
16	Kab. Buton Tengah	Dinas Pertanian, Penyuluhan dan Ketahanan Pangan	Jl. Gersamata, Labungkara Kab. Buton Tengah	-	-
17	Kab. Buton Selatan	Dinas Pertanian dan kehutanan	Jl. Gajahmada, Kab. Buton Selatan	-	-

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
XXIX GORONTALO					
1	Kab. Boalemo	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Balombo Desa Piloliyanga Kecamatan Tilamuta	-	-
2	Kab. Gorontalo	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Abdul Ilahude No. 93 Kayubulan - Limboto 96211	-	-
3	Kab. Pahuwoto	Dinas Pertanian	Jl. Kusno Danupoyo Komplek Blok Plan Perkantoran Marisa	(0435) 210034	-
4	Kab. Bone Bolango	Dinas Pertanian	Jl. Lihibadu desa Bulotalangi Timur (Komp SMP Negeri Bulango Timur)	-	-
5	Kab. Gorontalo Utara	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jl. Khusunodanupoyo Komplek Blok Plan No. 5 Molingkapoto Kwardang Keode Pos 96252	-	-
6	Kota Gorontalo	Dinas Kelautan, Perikanan, dan Pertanian	Jl. Brigien Piola Isa No. 133 Kota Gorontalo	(0435) 823348	(0435) 823348
XXX SULAWESI BARAT					
1	Kab. Majene	Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan	Jl. Jend. Ahmad Yani KM 4 Majene	(0422) 21527	(0422) 21408
2	Polewali Mandar	Dinas Pertanian dan Pangan	Jl. Mr. Muh. Yamin, No. 177, Kode Pos 91315	(0428) 21013	(0428) 21013
3	Kab. Mamasa	Dinas Pertanian	Jl. Demmatande, No. 2 Kantor Gabungan Dinas Mamasa, Kode Pos 91362	-	(0428) 2841064
4	Kab. Mamuju	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	Jl. Martadinata No. 4 KM 3 Mamuju Kode Pos 91511	(0426) 21345	-
5	Kab. Mamuju Utara	Dinas Pertanian	Jl. Ir. Soekarno Komplek Perkantoran Belakang Alun-Alun Pasangkayu Kode Pos 91571	-	-
6	Kab. Mamuju Tengah	Dinas Pertanian	Jl. Poros Tumbu, Desa Topoyo, Kec. Topoyo, Kab. Mamuju Tengah 91563	-	-
XXXI MALUKU					
1	Kab. Maluku Tenggara Barat	Dinas Pertanian	Jl. Ir. Soekarno - Saumlaki	-	-
2	Kab. Maluku Tenggara	Dinas Pertanian	Jl. Oholuk - Langgur	-	-
3	Kab. Maluku Tengah	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Jl. R.A. Kartini - Masohi	(0914) 210029	-
4	Kab. Buru	Dinas Pertanian	Jl. Raya Nametek - Namlea	-	-
5	Kab. Kepulauan Aru	Dinas Pertanian	Jl. Cendrawasih No. 23, Dobo	-	-
6	Kab. Seram Bagian Barat	Dinas Pertanian	Jl. Morekau - Piru	-	-
7	Kab. Seram Bagian Timur	Dinas Pertanian	Jl. Padat Raya - Bula	(0915) 21232	(0915) 21232
8	Kab. Maluku Barat Daya	Dinas Pertanian	Jl. Tiakur	-	-
9	Kab. Buru Selatan	Dinas Pertanian	Jl. Raya Elfule - Namrole	-	-
10	Kota Ambon	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Sultan Hairun No.1, Ambon	-	-
11	Kota Tual	Dinas Pertanian	Jl. Pattimura - Tual	(0916) 23712	(0916) 23712
XXXII MALUKU UTARA					
1	Kab. Halmahera Barat	Dinas Pertanian	Jl. Pengabdian No. 1 Soakonora	(0922) 2221471	(0922) 2221471
2	Kab. Halmahera Tengah	Dinas Pertanian dan Perkebunan	Jl. Poros Weda - Payahe	(0921) 3161012	-
3	Kab. Kepulauan Sula	Dinas Pertanian	Jl. Paskah Suzeta KM 09 Pohea - Sanana	(0929) 2221054	(0929) 2221054
4	Kab. Halmahera Selatan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Raya Tomori	(0927) 2321194	(0927) 2321194
5	Kab. Halmahera Utara	Dinas Pertanian	Jl. AMD No. 3 Gura Tobelo	(0924) 2622244	(0924) 2622244

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6	Kab. Halmahera Timur	Dinas Pertanian	Jl. Trans Halmahera - Maba	-	-
7	Kab. Pulau Morotai	Dinas Pertanian	Jl. Teuro Nakamura Kec. Morotai Selatan	(0923) 2221001	(0923) 2221001
8	Kab. Pulau Taliabu	Dinas Pertanian dan Perkebunan	Jl. M. Taher Mus - Bobong	-	-
9	Kota Ternate	Dinas Pertanian dan Perkebunan	Jl. Cengkeh Afo No. 3 Ternate	-	-
10	Kota Tidore Kepulauan	Dinas Pertanian	Jl. Jend. A. Yani No. 21 Kota Tilkep	(0921) 3162494	(0921) 3162494
XXXIII PAPUA BARAT					
1	Kab. Fak-Fak	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Yos Sudarso Fak-Fak	(0956) 22515	-
2	Kab. Kaimana	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Batu Putih Krooy, Kaimana	(0951) 21871	(0957) 21104
3	Kab. Teluk Wondama	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Jl. Raya Moru - Rasiei, Wondama	(0951) 326253	(0951) 333884
4	Kab. Teluk Bintuni	Dinas Pertanian	Jl. Trans Papua Barat SP III Kab. Teluk Bintuni	-	-
5	Kab. Manokwari	Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan	Jl. Percetakan Negara, Manokwari	(0951) 333226	(0951) 333226
6	Kab. Sorong Selatan	Dinas Pertanian	Jl. Sengat, Sorong Selatan	-	-
7	Kab. Sorong	Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan	Jl. Klamono KM. 24 Aimas, Sorong	-	(0411) 402723
8	Kab. Raja Ampat	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Jl. Waisai, Raja Ampat	-	-
9	Kab. Tambrau	Dinas Pertanian	Jl. Kasturi No. 4 Sausapor, Tambrau	-	-
10	Kab. Maybrat	Dinas Pertanian, Kehutanan, Perikanan, Peternakan, dan Perkebunan	Jl. Trans Papua Barat, Maybrat	-	-
11	Kab. Manokwari Selatan	Dinas Pertanian	Jl. S. Coendronegoro SH Ransiki	(0951) 323404	(0951) 323404
12	Kab. Pegunungan Arfak	Dinas Pertanian	Jl. Drs. Dominggus Mandacan Ullilo	-	-
13	Kota Sorong	Dinas Pertanian	Jl. Sorong Klamono KM. 14	-	-
XXXIV PAPUA					
1	Kab. Merauke	Dinas Ketahanan Pangan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan	Jl. Raya Mandala Gg. Mandau Muli Merauke - Papua	(0971) 321113	(0971) 325220
2	Kab. Jayawijaya	Dinas Pertanian	Jl. Diponegoro Nomor 27 Lantai 2, Wamena	(0969) 31170	(0969) 31400
3	Kab. Jayapura	Dinas Perkebunan dan Peternakan	Gedung D Lt. 2 Komplek Kantor Bupati Jayapura Gunung Merah Sentani	-	-
4	Kab. Nabire	Dinas Peternakan	Jl. A. Yani No. 10 Nabire Papua	(0984) 21019	-
5	Kab. Kepulauan Yapen	Dinas Pertanian	Jl. Jenderal Sudirman PO. Box 33	(0983) 31088	(0983) 32149
6	Kab. Biak Numfor	Dinas Peternakan dan Pertanian Tanaman Pangan	Jl. Mohamad Yamin Blak - Papua	(0981) 21066	(0981) 21347
7	Kab. Paniai	Dinas Peternakan dan Perkebunan	Jl. Raya Madi Enarotali Distrik Paniai Timur Kab. Paniai Provinsi Papua	-	-
8	Kab. Puncak Jaya	Dinas Lingkungan Hidup, Perkebunan, dan Peternakan	Mulia Kabupaten Puncak Jaya	-	-
9	Kab. Mimika	Dinas Peternakan	Jl. Sosial No. 1 Timika Kab. Mimika	(0901) 3125400	(0901) 3125401, 3125402
10	Kab. Boven Digoel	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan	Jl. Trans Papua (KM 4) No. 303 Tanah Merah	(0975) 31116	(0975) 31194
11	Kab. Mappi	Dinas Pertanian	Jl. Irian Kepi KM 3 Kepi	-	(0411) 42712
12	Kab. Asmat	Dinas Tanaman Pangan dan Pertanian	Jl. Frans Kaesepe Agats	(0902) 321269	-
13	Kab. Yahukimo	Dinas Pertanian dan Perikanan	Kompleks Kantor Bupati	-	-

No	Provinsi/Kabupaten/Kota Province/District/City	Nama Dinas/ Office	Alamat/ Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14	Kab. Pegunungan Bintang	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Dabolding, Oksibil	-	-
15	Kab. Tolikara	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Pertanian Karubaga	-	-
16	Kab. Sarmi	Dinas Pertanian	Jl. Kota Baru Petam Kab. Sarmi	-	-
17	Kab. Keerom	Dinas Pertanian dan Perikanan	Jl. Poros Provinsi Papua	-	-
18	Kab. Waropen	Dinas Pertanian	Jl. Inpres Urfas - Waren, Batu Zaman, Waropen Bawah	-	-
19	Kab. Supiori	Dinas Pertanian	Jl. Raya Sorendiwari - Korido	-	-
20	Kab. Mamberamo Raya	Dinas Pertanian	Komplek Dinas-Dinas Otonom Kasonaweja	-	-
21	Kab. Nduga	Dinas Perikanan dan Peternakan	Keneyam	-	-
22	Kab. Lanny Jaya	Dinas Pertanian dan Perikanan	Yokobak Jl. Tiom - Wamena Tiom - Lanny Jaya	-	-
23	Kab. Mamberamo Tengah	Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan	Jl. R. H. Pagawak, Kobakma	-	-
24	Kab. Yalimo	Dinas Pertanian	Jl. Welemie - Elelim	-	-
25	Kab. Puncak	Dinas Pertanian	Ilaga	-	-
26	Kab. Dogiyai	Dinas Peternakan dan Perikanan	Kigamani	-	-
27	Kab. Intan Jaya	Dinas Peternakan dan Perikanan	Sugapa	-	-
28	Kab. Deiyai	Dinas Peternakan dan Perikanan	Jl. Cenderawasih Waghete	-	-
29	Kota Jayapura	Dinas Pertanian	Jl. Balai Kota No. 1 Gedung Otonom Lantai III Perkantoran Walikota - Entrop	(0967) 521391	(0967) 521391

Tabel
Table 13.5

Alamat Fakultas Kedokteran Hewan di Indonesia
Addresses of Veterinary Medicine Faculty in Indonesia

No	Universitas / University	Alamat / Address	Telp./ Fax. Telephone/Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala	Jl. Teuku Hasan Kreung Kalee No. 4, Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 23111	Telp. (0651) 7551536 Fax. (0651) 7551536
2	Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor	Jl. Agatis Kampus IPB Darmaga, Bogor, Jawa Barat 16680	Telp. (0251) 8629459 Fax. (0251) 8629459
3	Program Studi Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran	Jl. Raya Bandung Sumedang KM. 21, Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat 45363	Telp. (022) 7795594, 7796373 Fax. (022) 7795595
4	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada	Jl. Fauna No. 2, Karangmalang, Yogyakarta 55281	Telp. (0274) 6492088, 560862 Fax. (0274) 560861
5	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga	Kampus C Unair, Jl. Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur 60115	Telp. (031) 5992785 Fax. (031) 5993015
6	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya	Jl. M. T. Haryono No. 169, Malang, Jawa Timur 65145	Telp. (0341) 573642 Fax. (0341) 573642
7	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana	Jl. P.B. Sudirman, Denpasar, Bali 80234	Telp. (0361) 223791 Fax. -
8	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana	Jl. Adisucipto, Kotak Pos 1111, Kupang, Nusa Tenggara Timur 85000	Telp. (0380) 881580 Fax. (0380) 801586
9	Program Studi Kedokteran Hewan Universitas Hasanuddin	Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10, Makassar, Sulawesi Selatan 90245	Telp. (0411) 586010 Fax. (0411) 586297
10	Program Studi Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma	Jl. Dukuh Kupang XXV/54, Surabaya, Jawa Timur 60225	Telp. (031) 5677577, 5689768-40 Fax. (031) 5679791
11	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Nusa Tenggara Barat	Jl. Tawak-tawak Karang Sukun, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat	Telp. (0370) 636875 Fax. (0370) 636875

Tabel 13.6
Table

Alamat Fakultas Peternakan di Indonesia
Addresses of Faculty of Animal Husbandry in Indonesia

No	Universitas / University	Alamat / Address	Telp./ Fax. Telephone/Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala	Jl. Tgk. Hasan Krueng Kalee No. 3, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh 23111	Telp. (0651) 7410159 Fax. (0651) 7555269
2	Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara	Jl. Prof. A. Sofyan No. 3, Medan, Sumatera Utara 20155	Telp. (061) 8213236, 8222451 Fax. (061) 8211924
3	Fakultas Peternakan Universitas Andalas	Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Unand Limau Manis, Gd. Fakultas Peternakan, Padang, Sumatera Barat 25163	Telp. (0751) 71464 Fax. (0751) 71464
4	Jurusan Peternakan Fakultas Ilmu Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim	Jl. Subrantas No. 155 KM. 15, Simpang Baru Panam, Pekanbaru, Riau 28293	Telp. (0761) 562223 Fax.
5	Fakultas Peternakan Universitas Jambi	Jl. Lintas Jambi Muara Bulian KM. 15, Mendalo Darat, Jambi Luar Kota, Kota Jambi, Jambi 36122	Telp. (0741) 583377 Fax. (0741) 583111
6	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya	Jl. Raya Palembang Prabumulih Km. 32, Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30662	Telp. (0711) 580059 Fax (0711) 580276
7	Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu	Jl. W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371	Telp. (0736) 21170 , 21884 Fax. (0736) 22105
8	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lampung	Jl. Sumantri Brojonegoro No. 1, Bandar Lampung, Lampung 35145	Telp. (0721) 704946 Fax. (0721) 770347
9	Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor	Jl. Agatis Gd. Fapet Kampus IPB Darmaga, Bogor, Jawa Barat 16680	Telp. (0251) 8622841, 8622812 Fax. (0251) 8622842
10	Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran	Jl. Raya Bandung Sumedang KM 21, Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat 45363	Telp. (022) 7798241 Fax. (022) 7798212
11	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Singaperbangsa	Jl. H.S. Ronggowaluyo, Teluk Jambe, Karawang, Jawa Barat 41361	Telp. (0267) 641177, 641367, 642582 Fax. (0267) 641177, 641367, 642582
12	Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro	Kompl. drh. R. Soejono Koesoemowardojo, Tembalang, Semarang 50275	Telp. (024) 7474750 Fax. (024) 7474750
13	Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman	Jl. Dr. Soeparno Karang Wangkal, Purwokerto, Jawa Tengah 53123	Telp. (0281) 638792 Fax. (0281) 638792
14	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tidar	Jl. Kapten S. Parman 39 Potrobangsari, Magelang Utara, Jawa Tengah 56116	Telp. (0293) 364113 Fax. (0293) 362438
15	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret	Jl. Ir. Sutami 36 A Ketingan, Surakarta, Jawa Tengah 57126	Telp. (0271) 637457 Fax. (0271) 637457
16	Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada	Jl. Fauna No. 3 Bulaksumur, Yogyakarta 55281	Telp. (0274) 513363 Fax. (0274) 521578
17	Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya	Jl. Veteran Malang, Jawa Timur 65145	Telp. (0341) 553513, 551611 Fax. (0341) 584727
18	Fakultas Peternakan Universitas Udayana	Kampus Bukit Jimbaran, Denpasar, Bali 80361	Telp. (0361) 702771 Fax. (0361) 702771

No	Universitas / University	Alamat / Address	Telp./ Fax. Telephone/Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)
19	Fakultas Peternakan Universitas Mataram	Jl. Majapahit No. 62, Mataram, Nusa Tenggara Barat 83125	Telp. (0370) 633007 Fax. (0370) 636041
20	Fakultas Peternakan Universitas Nusa Cendana	Jl. Adisucipto, Kotak Pos 1111, Kupang, Nusa Tenggara Timur 85000	Telp. (0380) 881580 Fax. (0380) 801586
21	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Timor	Jl. Eltari Km. 9, Kefamemanu, Kupang Timor, Nusa Tenggara Timur 85613	Telp. (0388) 2433012 Fax. (0388) 2433012
22	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura	Jl. Prof. Hadari nawawi, Pontianak, Kalimantan Barat 78121	Telp. (0561) 765342, 583865 Fax. (0561) 765342
23	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya	Jl. Yos Sudarso, Kampus Tunjung Nyaho, Palangkaraya, Kalimantan Tengah 73111	Telp. (0536) 3220445, 3220446 Fax. (0536) 3221722
24	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat	Jl. Brigjen H. Hasan Basri, Kotak Pos 219, Kayu Tangi, Banjarmasin, Kalimantan Selatan	Telp. (0511) 3306603, 3306694 Fax. (0511) 3306694
25	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman	Jl. Pasir Balengkong, Gunung Kelua, Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75117	Telp. (0541) 749352 Fax.
26	Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi	Jl. Kampus Unsrat, Bahu, Kota Manado, Sulawesi Utara 95115	Telp. (0431) 863786, 863886 Fax. (0431) 822568
27	Fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Tadulako	Jl. Soekarno Hatta KM. 9, Kampus Bumi Tadulako Tondo, Mantikulore, Palu, Sulawesi Tengah 94118	Telp. (0451) 422611, 422355 Fax. (0451) 422844
28	Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin	Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10, Kampus Tamalanrea, Makassar, Sulawesi Selatan 90245	Telp. (0411) 587217 Fax. (0411) 587217
29	Jurusan/Program Studi Ilmu Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin	Jl. Sultan Alauddin No.63, Makassar, Sulawesi Selatan	Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
30	Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo	Jl. H.E.A. Mokodompit, Gedung Peternakan Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kendari, Sulawesi Tenggara 93232	Telp. (0401) 3190791 Fax. (0401) 3190791
31	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sembilanbelas November	Jl. Pemuda, Tahoa, Kolaka, Sulawesi Tenggara 93561	Telp. (0405) 2321132 Fax. (0405) 2324028
32	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo	Jl. Jendral Sudirman No. 6, Gorontalo	Telp. (0435) 821125 Fax. (0435) 821752
33	Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Sulawesi Barat	Jl. Prof. Dr. H. baharuddin Lopa, S.H., Lingkungan Talumung, Majene, Sulawesi Barat	Telp. (0422) 22559 Fax. (0422) 2700559
34	Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Pattimura	Jl. Ir. Putuhena, Kampus Poka, Ambon, Maluku 97233	Telp. (0911) 322626, 322627, 322628 Fax. (0911) 322626, 322627, 322628
35	Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Khairun	Jl. Pertamina, Kampus II Unkhair Gambesi, Kota Ternate Selatan, Maluku Utara	Telp. (0921) 3110901 Fax. (0921) 3110903
36	Fakultas Peternakan, Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Negeri Papua	Jl. Gunung Salju, Amban, Manokwari, Papua Barat 98314	Telp. (0986) 211974, 211754 Fax. (0986) 211455
37	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Musamus	Jl. Kamizaun Mopah Lama, Merauke, Papua 99600	Telp. (0971) 3306515 Fax. (0971) 325976

No	Universitas / University	Alamat / Address	Telp./ Fax. Telephone/Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)
38	Fakultas Peternakan Universitas Abulyatama	Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5, Lampouh Keude, Aceh Besar, Aceh 23372	Telp (0651) 23699 Fax. (0651) 21255
39	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim	Jl. Almuslim, Matangglumpangdua, Paya Cut, Peusangan, Bireun, Aceh 24261	Telp. (0644) 41126 Fax. (0644) 442166
40	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Jabal Ghafur	Jl. Gle Gapui, Sigli, Aceh 24171	Telp. (0653) 7825201 Fax. (0653) 7825202
41	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Gajah Putih	Jl. Yos Sudarso No. 10, Aceh	Telp. (0643) 21239 Fax. -
42	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Panca Budi	Jl. Gatot Subroto Km 4,5 Sei Sikambing, Medan, Sumatera Utara 20122	Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
43	Fakultas Peternakan Universitas HKBP Nommensen	Jl. Sutomo No.4A, Medan, Sumatera Utara	Telp. (061) 4522922, 4522831, 4565635 Fax. (061) 4571426
44	Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Tjut Nyak Dhien	Jl. Gatot Subroto, Gg. Rasmi No 28, Sei Sikambing C. II, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara 20123	Telp. (061) 8451508 Fax. (061) 8451508
45	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Graha Nusantara	Jl. Dr. Sutomo No 14 Padang Sidempuan 22719, Sumatera Utara	Telp. (0634) 25292 Fax.(0634) 28327
46	Fakultas Peternakan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan	Jl. Sutan Moh. Arief No. 32, Batang Ayumi Julu, Padangsidimpuan, Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733	Telp. (0634) 21696 Fax. (0634) 21696
47	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tamansiswa	Jl. Tamansiswa No. 9, Padang, Sumatera Barat 25171	Telp. (0751) 7055410 Fax. (0751) 7055410
48	Program Studi Peternakan STIPER Sawahlunto Sijunjung	Jl. H. Agus Salim No. 17, Muaro Sijunjung, Sijunjung, Sumatera Barat 27511	Telp. (0754) 20144 Fax. (0754) 20158
49	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Mahaputera Muhammad Yamin	Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok, Sumatera Barat	Telp. (0755) 20565 Fax.
50	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Kuantan Singingi	Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Sungai Jering, Kuantan Singingi, Riau 29566	Telp.(0293) 561655 Fax.
51	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Muara Bungo	Jl. Lintas Sumatera KM. 6, Muara Bungo, Jambi 37215	Telp. (0747) 323310 Fax. (0747) 323310
52	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Musi Rawas	Jl. Pembangunan Komplek Pemkab. MURA, Air Kuti, Lubuklinggau Timur I, Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31626	Telp. (0733) 451646 Fax. (0733) 451646
53	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Bengkulu	Jl. Bali, Kp. Bali, Tik. Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu 38119	Telp. (0627) 3622765 Fax. -
54	Fakultas Peternakan Universitas Tulang Bawang	Jl. Gajah Mada No.34 Kotabaru Bandar Lampung, Lampung 35121	Telp. (0721) 254175 Fax. (0721) 254175
55	Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Djuanda	Jl. Tol Ciawi No. 1, Bogor, Jawa Barat 16720	Telp. (0251) 243357, 240773 Fax. (0251) 240985
56	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Bandung Raya	Jl. Banten No. 11, Bandung, Jawa Barat 40272	Telp. (022) 7230778 Fax.

No	Universitas / University	Alamat / Address	Telp./ Fax. Telephone/Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)
57	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Perjuangan	Jl. Pembela Tanah Air No.177, Tasikmalaya, Jawa Barat	Telp. (0265) 326058 Fax. (0265) 7296955
58	Program Studi Produksi Ternak Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Cirebon	Jl. Tuparev 70, Cirebon, Jawa Barat 45153	Telp. (0231) 204276, 209617 Fax. (0231) 20426, 209617
59	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Majalengka	Jl. K.H. Abdul Halim No. 103, Majalengka 45418	Telp. (0233) 281496 Fax. (0233) 281496
60	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Garut	Jl. Raya Samarang No. 52A Hampor, Tarogong Kidul, Garut, Jawa Barat 44151	Telp. (0262) 544214 Fax. -
61	Fakultas Peternakan Universitas Wijayakusuma Purwokerto	Jl. Raya Beji Karangsalam, Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah 53152	Telp. (0281) 6439889 Fax. -
62	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purworejo	Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 6, Purworejo, Jawa Tengah 54111	Telp. (0275) 321494 Fax. (0275) 321494
63	Fakultas Peternakan Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman	Jl. Tentara Pelajar No. 13 Ungaran, Semarang, Jawa Tengah 50514	Telp. (024) 6923180 Fax. (024) 76911689
64	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Veteran Bangun Nusantara	Jl. Letjend Sujono Humardani No.1 Jombor, Bendosari, Sukoharjo, Jawa Tengah 57521	Telp. (0271) 593156 Fax. (0271) 591065
65	Fakultas Peternakan Universitas Boyolali	Jl. Pandanaran No.405, Banaran, Boyolali, Boyolali, Jawa Tengah 57313	Telp. (0276) 321328 Fax. -
66	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian/ Peternakan Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen	Jl. Kusuma No. 75, Kebumen, Jawa Tengah	Telp. (0287) 6601209 Fax. (0287) 6601209
67	Program Studi Industri Peternakan Fakultas Agroindustri Universitas Mercu Buana Yogyakarta	Jl. Wates KM. 10, Yogyakarta 55753	Telp. (0274) 6498212, 6498211 Fax. (0274) 6498213
68	Fakultas Peternakan Universitas Tribhuwana Tunggaladewi	Jl. Telaga Warna, Tlogomas, Malang, Jawa Timur 65144	Telp. (0341) 565500 Fax. (0341) 565522
69	Fakultas Peternakan Universitas Islam Malang	Jl. Mayjen Haryono No. 193, Malang, Jawa Timur 65114	Telp.(0341) 581613 Fax. (0341) 552249
70	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang	Jl. Raya Tlogomas No. 246, Malang, Jawa Timur 65144	Telp. (0341) 464318 Fax. (0341) 460435
71	Fakultas Peternakan Universitas Kanjuruhan	Jl. S. Supriadi No. 48, Malang, Jawa Timur	Telp. (0341) 801488 Fax. (0341) 831532
72	Fakultas Peternakan Universitas Islam Lamongan	Jl. Veteran 53 A, Lamongan, Jawa Timur 62213	Telp. (0322) 324706 Fax. -
73	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Madura	Jl. Raya Panglegur KM. 3,5 Pamekasan, Jawa Timur 69300	Telp. (0324) 322231 Fax. (0324). 327418
74	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Islam Kediri	Jl. Sersan Suharmadji No. 38, Kediri, Jawa Timur 64128	Telp. (0354) 683243 Fax. (0354) 684651-699057
75	Fakultas Peternakan Universitas Nusantara PGRI Kediri	Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76, Kediri, Jawa Timur 64112	Telp. (0354) 771503 Fax. (0354) 771503
76	Fakultas Peternakan Universitas Kahuripan Kediri	Jl. Soekarno Hatta No. 1, Palem Pare, Kediri P.O. Box 199 Kediri, Jawa Timur 64121	Telp. (0354) 391977 Fax.

No	Universitas / University	Alamat / Address	Telp./ Fax. Telephone/Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)
77	Fakultas Peternakan Universitas Islam Blitar	Jl. Majapahit 2-4, Blitar, Jawa Timur 66131	Telp. (0342) 813145 Fax. (0342) 813145
78	Program Studi Ilmu Peternakan Universitas Nahdlatul Ulama Blitar	Jl. Masjid No 22, Blitar, Jawa Timur	Telp. (0342) 801120 Fax. -
79	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Warmadewa	Jl. Terompong No 24, Tanjung Bungkak, Denpasar, Bali	Telp. (0361) 223858 Fax. (0361) 235073
80	Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Samawa	Jl. Raya Bay Pass Sering, Sumbawa Besar, NTB 84313	Telp. (0371) 625848 Fax. (0371) 625848
81	Fakultas Peternakan Universitas Nahdlatul Wathan Mataram	Jl. Kaktus No. 1-3, Mataram, Nusa Tenggara Barat	Telp. (0370) 641275 Fax. -
82	Program Studi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Kristen Wira Wacana Sumba	Jl. R. Suprpto No. 35, Kelurahan Prailiu, Kambara, Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur	Telp. (0387) 62392, 62393 Fax. (0387) 62644
83	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Antakusuma	Jl. Iskandar No. 63, Madurejo, Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	Telp. (0532) 27852 Fax. (0532) 27852
84	Fakultas Peternakan Universitas Kristen Palangka Raya	Jl. RTA. Milono KM. 8,5, Palangka Raya, Kalimantan Tengah	Telp. (0536) 3225316 Fax. -
85	Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad al Banjary	Jl. Adhyaksa No. 2, Kayu Tangi, Banjarmasin 70123	Telp. (0511) 3304352 Fax. (0511) 3305834
86	Program Studi Peternakan Sekolah Tinggi Pertanian Kutai Timur	Jl. Soekarno Hatta, Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur 75387	Telp. (0549) 25919 Fax. (0549) 25898
87	Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sintuwu Maroso	Jl. Pulau Timor No. 1, Poso, Sulawesi Tengah 94619	Telp. (0452) 21737, 21257 Fax. (0452) 324242
88	Fakultas Peternakan Universitas Madako Toli-Toli	Jl. Madako No. 1, Toli-Toli, Sulawesi Tengah 94514	Telp. (0453) 21582 Fax. (0453) 21582
89	Program Studi Peternakan STIP Mujahidin Toli-toli	Jl. Samratulangi No. 51, Toli-toli, Sulawesi Tengah 94515	Telp. (0453) 22574 Fax. -
90	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Bosowa	Jl. Urip Sumoharjo KM. 4, Makassar, Sulawesi Selatan	Telp. (0411) 452901 Fax. (0411) 424568
91	Program Studi Ilmu Peternakan Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Pare-Pare	Jl. Jenderal Ahmad Yani KM. 6, Pare-Pare 91111, Sulawesi Selatan	Telp. (0421) 22757, 25524 Fax. (0421) 22757
92	Program Studi Peternakan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Kendari	Jl. Mayjen Sutoyo No. 83, Kemaraya, Kendari, Sulawesi Tenggara 93121	Telp. (0401) 3001340 Fax. -
93	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Gorontalo	Jl. Prof. Dr. H. Mansoer Pateda, Pentadio Timur, Telaga Biru, Gorontalo	Telp. (0435) 881136 Fax. (0435) 881136
94	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Al Asyariah Mandar	Jl. Budi Utomo No 2, Manding, Polewali Mandar, Sulawesi Barat 91315	Telp. (0428) 21030 Fax. (0428) 21038
95	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Victory Sorong	Jl. Basuki Rahmat KM. 11,5, Klawuyuk, Sorong, Papua Barat	Telp. (0951) 329506 Fax. (0951) 329670
96	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Kristen Papua	Jl. Jenderal Soedirman No. 9F, Sorong, Papua Barat	Telp. 0811485711 Fax. (0951) 326816
97	Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Satya Wiyata Mandala	Jl. Sutamsu SH, Kalibobo, Nabire, Papua 98801	Telp. (0984) 21757 Fax. (0984) 21757

Tabel
Table 13.7

Alamat Asosiasi Bidang Peternakan
Addresses of Livestock Associations

No	Asosiasi/ Association	A l a m a t/ Address	Telepon/Fax Telephone/Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Asosiasi Ahli Nutrisi dan Pakan Indonesia (AINI)	Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan IPB, Jl. Agatis Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680	Telp. (0251) 8626419 Fax. (0251) 8628353
2	Asosiasi Dokter Hewan Perunggasan Indonesia (ADHPI)	Gedung PKBSI - PDHI, Jl. Harsono RM No. 10, Ragunan, Jakarta Selatan 12550	Telp. (021) 7813359, 78848462 Fax. (021) 7813359, 78848462
3	Asosiasi Dokter Hewan Praktisi Hewan Kecil Indonesia (ADHPHKI)	Gedung PKBSI - PDHI, Jl. Harsono RM No. 10, Ragunan, Jakarta Selatan 12550	Telp. (021) 7813359, 78848462 Fax. (021) 7813359, 78848462
4	Asosiasi Dokter Hewan Satwa Liar, Akuatik, dan Hewan Eksotik Indonesia (ASLIQEWAN)	Gedung PKBSI - PDHI, Jl. Harsono RM No. 10, Ragunan, Jakarta Selatan 12550	Telp. (021) 7813359, 78848462 Fax. (021) 7813359, 78848462
5	Asosiasi Epidemiologi Veteriner Indonesia (AEVI)	Departemen Kesmavet, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada, Jl. Fauna No. 2, Karangmalang, Yogyakarta 55281	Telp. (0274) 533564 Fax. (0274) 533564
6	Asosiasi Farmakologi dan Farmasi Veteriner Indonesia (AFFAVETI)	Rungkut Barata Road, XV/14 Surabaya 60293	Telp. (031) 8705165, 5992785 Fax. (031) 5345676, 8705165
7	Asosiasi Importir Burung dan Satwa Kesayangan Seluruh Indonesia (AIBUSAKSI)	Jl. H. Risan No. 115, Larangan, Ciledug, Tangerang, Banten	Telp. - Fax. -
8	Asosiasi Importir dan Distributor Daging Indonesia (AIDDI)	Jl. Mawar Raya No. 9, Pura Melati Indah, Jatirahayu, Pondok Melati, Bekasi	Telp. (021) 84973217, 84974442 Fax. (021) 84998614, 84976630, 4771780
9	Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA)	Perkantoran Grand Wijaya Center, Jl. Wijaya 2, Blok F, No. 83B, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160	Telp. (021) 7248455 Fax. (021) 7262087
10	Asosiasi Kesehatan Masyarakat Veteriner Indonesia (ASKESMAVETI)	Kompleks Taman Laguna B1/32, Jl. Alternatif Cibubur Cileungsi, Pondok Gede, Bekasi 17435	Telp. (021) 84301026 Fax. (021) 84301026
11	Asosiasi Medik Reproduksi Veteriner Indonesia (AMERVI)	Departemen Reproduksi, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada, Jl. Fauna No. 2, Karangmalang, Yogyakarta 55281	Telp. (0274) 560863 Fax. (0274) 560863
12	Asosiasi Monogastrik Indonesia (AMI)	Fakultas Peternakan Unsoed, Jl. Dr. Suparno, Karangwangkal, Purwokerto 53113	Telp. (0281) 638792 Fax. (0281) 638792
13	Asosiasi Obat Hewan Indonesia (ASOHI)	Grand Pasar Minggu Jl. Raya Rawa Bambu No. 88A, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520	Telp. (021) 70642812, 7829689, 78841279 Fax. (021) 7820408

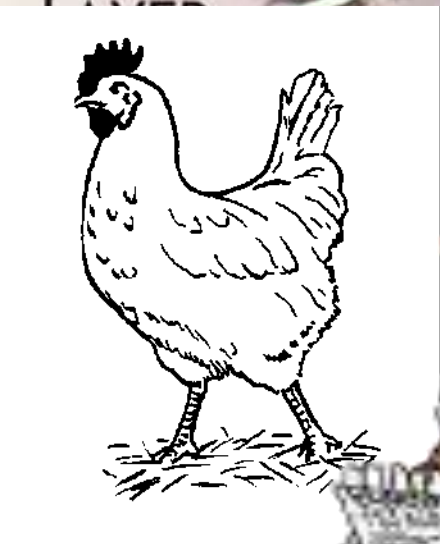
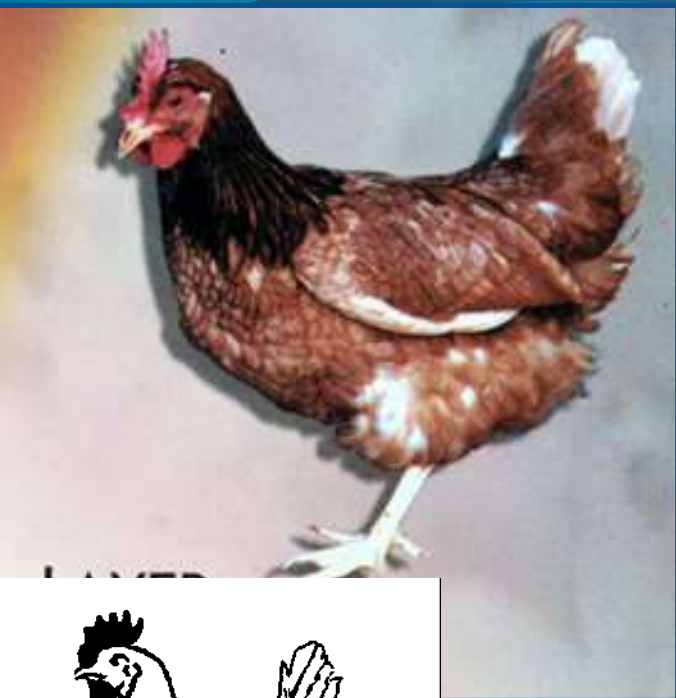
No	Asosiasi/ Association	Ala m a t/ Address	Telepon/Fax Telephone/Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)
14	Asosiasi Pedagang Daging Indonesia (APDI)	Jl. RS Fatmawati, Pasar Cipete, Blok C, Lantai 1, No. 38A, Kebayoran, Jakarta Selatan	Telp. (021) 7216146 Fax. (021) 7216146
15	Asosiasi Pedagang Mie dan Bakso (APMISO)	Jl. Empang Tiga Dalam No. 2, Komplek Depnakertrans, Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Telp. (021) 7945845 Fax. (021) 7945845
16	Asosiasi Pengelola Pakan Ternak Nasional (ASPERNAS)	PPBP Wanaraja, Jl.Cikole, Desa Wanajaya, kec.Wanaraja, Kab. Garut.	Telp. - Fax. -
17	Asosiasi Pengusaha Importir Daging Indonesia (ASPIDI)	Wisma BNI, 9th Floor, Suite 9.05, Jl. Sudirman Kav I, Jakarta Pusat	Telp. (021) 5742103, 70330972 Fax. (021) 5742104
18	Asosiasi Pengusaha Makanan Olahan Indonesia (APMOI)	Classic Fine Food, Komplek Pergudangan BGR, Jl. Boulevard BGR No. 1, Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara	Telp. (021) 45848041 Fax. (021) 45848041
19	Asosiasi Pengusaha Pengolah Daging Skala Menengah Kecil dan Rumah Tangga (ASPEDATA)	Jl. Kranggan Raya No. 45, Jati Raden, Cibubur	Telp. (021) 84597527 Fax. (021) 84310583
20	Asosiasi Pengusaha Protein Hewani Indonesia (APPHI)	Jl. Rawa Bambu No. 14B, Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Telp. (021) 36406729 Fax. (021) 7815144
21	Asosiasi Penyamak Kulit Indonesia (APKI)	Jl. Anyar RT 02/RW 02, Leuwintug, Citeureup, Bogor 16810	Telp. (021) 87951113 Fax. (021) 87951113
22	Asosiasi Peternak Kambing Perah Indonesia (ASPEKPIN)	Jl. Tandean Sari, Blok II, No. 2, Condong Catur Depok, Sleman, Yogyakarta	(0274) 887228 Fax. -
23	Asosiasi Peternak Puyuh Indonesia (APPI)	Desa Nanggerang, RT/RW 03/02 Cicurug, Sukabumi	Telp. (0266) 735234 Fax. (0266) 735234
24	Asosiasi Peternak Sapi Perah Indonesia (APSPI)	Jl. Taman Sulfat I No. 21, Perum Bhumi Purwantoro Agung, Malang, Jawa Timur	Telp. (0341) 486820 Fax. (0341) 486820
25	Asosiasi Rumah Potong Hewan dan Unggas Indonesia (ARPHUIN)	Perumahan Taman Laguna, Blok I, No.32, Jl. Alternatif Cibubur, Jatisampurna, Bekasi 17435	Telp. (021) 84301025-26 Fax. (021) 84301026
26	Asosiasi Sarjana Membangun Desa (ASMD)	Gedung Fapet IPB Lantai 1 Wing 9, Jl. Agatis, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680	Telp. (0251) 9860532 Fax. (0251) 8626419
27	Dewan Daging Sapi Nasional (DDSN)	Jl. Cisanggiri V No. 4, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170	Telp. (021) 7231039 Fax. (021) 7223429
28	Dewan Persusuan Nasional (DPN)	Jl. Prof. DR. Soepomo SH No. 178, Jakarta Selatan 12870	Telp. (021) 8352371 Fax. -

No	Asosiasi/ Association	Ala m a t/ Address	Telepon/Fax Telephone/Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)
29	Dewan Peternak Rakyat Nasional	Pesona Florence H9 No. 9-10 Kota Wisata, Ciangsana, Gunung Putri, Bogor 16968	Telp. (021) 22997756 Fax.
30	Federasi Masyarakat Perunggasan Indonesia (FMPI)	Jl. Kresna 2 No. 18, Bogor 16153	Telp. (0251) 8386502 Fax. (0251) 8386502
31	Forum Media Peternakan (FORMAT)	Grand Pasar Minggu, Jl. Raya Rawa Bambu No. 88A, Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Telp. (021) 7829689 Fax. (021) 7820908
32	Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	Jl. Prof. DR. Soepomo SH No.178, Tebet, Jakarta Selatan 12870	Telp. (021) 8290689-8305850 Fax. (021) 8290851, 8305438
33	Gabungan Organisasi Peternak Ayam Nasional (GOPAN)	Ruko Cibinong City Centre, Blok B No 16, Jl. Tegar Beriman, Cibinong, Bogor 16911	Telp. Fax.
34	Gabungan Pelaku Usaha Peternakan Sapi Potong Indonesia (GAPUSPINDO)	Grand Pasar Minggu, Jl. Rawa Bambu Raya 88L, Lantai 2, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520	Telp. (021) 78833001 Fax. (021) 78833004
35	Gabungan Pembibitan Ayam Lokal Indonesia (GAPALI)	Harapan Baru Regency, Jl. Gardena Raya, Blok B3, No. 53, Kota Baru, Bekasi 17033	Telp. (021) 4801516 Fax. (021) 4801516
36	Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI)	ITS Office Tower Lantai 8 Unit 16, Nifarro Park Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18, Jakarta Selatan 12510	Telp. (021) 29517511 Fax. (021) 29517511
37	Gabungan Pengusaha Perunggasan Indonesia (GAPPI)	Gedung JTC No. 5, Mangga Besar, Jakarta	Telp. (021) 8090980 Fax. (021) 6012016
38	Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT)	Perumahan Taman Laguna, Ruko No. 112, Jl. Alternatif Cibubur, Jatisampurna, Bekasi 17435	Telp. (021) 84590227 Fax. (021) 84590227
39	Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas Indonesia (GPPU)	Rukan Mangga Dua Square, Blok E, No. 23, Jl. Gunung Sahari Raya No. 1, Jakarta Utara 14430	Telp. (021) 62317902 Fax. (021) 62317914
40	Himpunan Ilmuwan Tumbuhan Pakan Indonesia (HITPI)	Gedung Fapet IPB, Jl. Agathis, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680 Gedung Fapet Universitas Udayana, Jl. Kampus Udayana, Bali 80361	Telp. (0251) 8622841, 8622812 Fax. (0251) 8622842 Telp. (0361) 702771 Fax. (0361) 702771
41	Himpunan Masyarakat Perkelincian Indonesia (HIMAKINDO)	Balai Penelitian Ternak (Balitnak) Jl. Veteran III, Banjarwaru, Ciawi, Bogor 16720	Telp. (0251) 8240752, 8240753 Fax. (0251) 8240754
42	Himpunan Peternak dan Penggemar Ayam Pelung Indonesia (HIPPAPI)	Jl. Slamet Riyadi Loji 1A, No. 10A, Cianjur	Telp. - Fax. -
43	Himpunan Peternak Domba Kambing Indonesia (HPDKI)	Jl. Ciliwung No. 9, Bandung	Telp. (022) 7237148 Fax. (022) 7237147

No	Asosiasi/ Association	Ala ma t/ Address	Telepon/Fax Telephone/Facsimile
(1)	(2)	(3)	(4)
44	Himpunan Peternak Unggas Lokal Indonesia (HIMPULI)	Sadamukti No 58, Tenjolaya, Cicirug, Sukabumi 43359	Telp. Fax.
45	Ikatan Dokter Hewan Karantina Indonesia (IDHKI)	Jl. Harsono RM. No. 3, Gedung E, Lantai 5, Ragunan, Jakarta Selatan	Telp. (021) 7816484 Fax. (021) 7816484
46	Ikatan Sarjana Ilmu Peternakan Indonesia (ISPI)	Jn. Fauna 3, Kampus UGM, Bulaksumur, Yogyakarta 55281	Telp. (0274) 560868, 513363 Fax. (0274) 521578
47	Indonesian Cat Association (ICA)	ITC Permata Hijau Lt. 1, Blok A10, Unit 6-7, Jl. Letjen Soepono Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan	Telp. (021) 53663103 Fax. (021) 53663103
48	Induk Koperasi Unit Desa (INKUD)	Graha Induk KUD, Jl. Warung Buncit Raya No. 18-20, Jakarta Selatan	Telp. (021) 79191740 Fax. (021) 79190354
49	Kontak Tani Nelayan Andalan Indonesia (KTNA)	Kantor Pusat Kementerian Pertanian, Gd. D, Lt. V, Jl. Harsono RM No.3, Ragunan, Jakarta Selatan 12550	Telp. (021) 7826084 Fax. (021) 78839621
50	Masyarakat Ilmu Perunggasan Indonesia (MIPI)	Komplek Mangga Dua Square, Blok E No. 23 Jl. Gunung Sahari Raya No 1, Jakarta 14430	Telp. (021) 62318153 Fax. (021) 62318154
51	Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI)	Gedung PKBSI - PDHI, Jl. Harsono RM No. 10, Ragunan, Jakarta Selatan 12550	Telp. (021) 7813359, 78848462 Fax. (021) 7813359, 78848462
52	Perhimpunan Insan Perunggasan Rakyat Indonesia (PINSAR INDONESIA)	Jl. Raya Imam Bonjol No. 34G, Tangerang 15115	Telp. (021) 5520819, 5520532 Fax. (021) 5520753
53	Perhimpunan Peternak Sapi dan Kerbau Indonesia (PPSKI)	Jl. Ciliwung No. 9, Bandung	Telp. (022) 7234164 Fax. (022) 7237147
54	Perhimpunan Peternak Unggas Nusantara (PPUN)	Bogor Raya Permai (d/h Bogor Country Estate) Blok FD VII/10, Jl. K.H. Sholeh Iskandar, Jawa Barat 16310	Telp. - Fax. -
55	Perkumpulan Kinologi Indonesia (PERKIN)	Pusat Niaga Roxy Mas D3/28, Lantai 3, Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta Pusat 10150	Telp. (021) 63862089, 6306905 Fax. (021) 6306904
56	Perkumpulan Paramedik Veteriner Indonesia (PAVETI)	Ruko Enggano Megah, Jl. Enggano Raya, Blok B9, Lantai 3, Jakarta Utara	Telp. (021) 8811351 Fax. -
57	Persatuan Dokter Hewan Kuda Indonesia (PDHKI)	Gedung PKBSI - PDHI, Jl. Harsono RM No. 10, Ragunan, Jakarta Selatan 12550	Telp. (021) 7813359, 78848462 Fax. (021) 7813359, 78848462
58	Persatuan Olahraga Berkuda Seluruh Indonesia (PORDASI)	Ruko Plaza Pondok Indah 2 Blok B-02, Jl. Margaguna Raya, Jakarta 12420	Telp. (021) 72800121 Fax. (021) 27932275
59	Yayasan Pengembangan Peternakan Indonesia (YAPPI)	Fakultas Peternakan IPB, Jl. Agatis, Kampus IPB Dramaga, Bogor	Telp. (0251) 8624774 Fax. (0251) 8624774



Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM. No. 3 Gedung C Lantai 6 - 9 Ragunan, Pasar Minggu - Jakarta Selatan - 12550
Telp. 021-7815580 - 7815583-7847319
Fax. 021-7815783
<http://ditjenpkh.pertanian.go.id>



PEMELIHARAAN AYAM PETELUR KOMERSIL

FASE GROWER

Pendahuluan

- Pada ayam petelur, kecepatan pertumbuhan mencapai derajat tertinggi yaitu setelah menetas sampai mencapai umur 6 – 8 minggu dan setelah mencapai umur 12 minggu persentase pertumbuhan relatif menurun lagi, sesuai dengan bertambahnya umur.
- Sehubungan dengan adanya perbedaan kecepatan pertumbuhan berdasarkan umur, maka masa pertumbuhan pada ayam petelur dibagi menjadi 2 fase yaitu fase starter 0-6 mg dan fase grower antara umur 6–20 minggu (fase grower antara umur 6-14 minggu dan 14 – 20 minggu disebut fase *developer*/ pengembangan).

- 
- Fase developer ini merupakan fase pertumbuhan yang sudah sangat menurun, sedangkan konsumsi ransum terus bertambah.
 - Akibatnya bila ransum diberikan *ad libitum* : sering ditemui ayam yang terlalu gemuk pada saat menjelang berproduksi
 - Ayam-ayam yang mudah menjadi gemuk ini, umumnya terjadi pada ayam-ayam petelur tipe medium (dwiguna) , sedangkan pada ayam petelur tipe ringan sudah bisa mengatur konsumsi energinya antara energi yang dimakan dan diperlukan.

Pengelolaan Fase Grower

Kandang dan Perlengkapannya

Yang penting diperhatikan pada pemeliharaan fase Grower :

- Pemindahan Kandang
- Lokasi Kandang (terisolasi)
- Kepadatan
- Perlengkapan makan dan minum



Cara pemeliharaan untuk mengurangi stress akibat **pemindahan kandang**:

➤ **BROODING HOUSE AS GROWER HOUSE**

- Kandang yang digunakan untuk pemeliharaan anak ayam (DOC), dilanjutkan pemeliharaan sampai mencapai umur 6 – 14 minggu.
- Kandang yang digunakan biasanya kandang sistim litter.
- Untuk periode produksinya akan dipelihara dalam kandang cage, dapat dipindah dari kandang grower ini sekitar umur 14 minggu.

➤ **GROW-LAY- HOUSE**

- Kandang yang digunakan untuk ayam yang berada pada fase pertumbuhan, juga digunakan sampai akhir bertelur, yaitu sejak umur 6 minggu.

➤ **BROOD – GROW – LAY- HOUSE**

- Ayam dipelihara dalam kandang yang sama, sejak ayam tersebut dipelihara dari umur satu hari sampai dengan akhir bertelur.
- Perlu diperhatikan terutama mengenai tipe bangunan, ventilasi kandang dan keadaan litter.

Kepadatan

Bila terlalu padat : Pertumbuhan lambat, kanibalisme dan efisiensi ransum rendah

Strain dan Sex	Density (ekor/m ²)
1. Tipe Leghorn, petelur betina	
s/d umur 18 minggu	8,3
s/d umur 22 minggu	6,2
2. Tipe Medium, petelur betina	
s/d umur 18 minggu	6,3
s/d umur 22 minggu	5,4
3. Tipe Leghorn breeder betina	5,4
4. Tipe Leghorn breeder jantan	5,4
5. Tipe Medium breeder betina	4,9
6. Tipe Medium breeder jantan	4,3
7. Tipe Pedaging, breeder betina	3,6
8. Tipe Pedaging, breeder jantan	2,7

Perlengkapan Makan dan Minum

- ❖ Perlengkapan tempat makan dan minum harus tersedia dalam jumlah yang cukup ➔ bila kurang pertumbuhannya tidak seragam
- ❖ Selama ayam pada masa pertumbuhan : tempat pakan sebaiknya diletakan 2,5 cm diatas punggung.
Bila terlalu rendah ➔ ransum lebih banyak terbuang.
- ❖ Tempat ransum berbentuk trough, sebaiknya jangan diisi terlalu penuh..
- ❖ Tempat minum sebaiknya ditempatkan setinggi leher dari ayam.
- ❖ Luas tempat pakan dan minum serta luas lantai perekor dipengaruhi :
 - tipe lantai kandang
 - Besar badan ayam
 - Temperatur lingkungan
 - Ventilasi kandang dan
 - Perlengkapan kandang.

Kebutuhan Tempat Pakan / Minum per Ekor

Tipe ayam	Tempat Pakan	Tempat Minum
	cm/ekor.....	
Tipe Leghorn Petelur	6,4	1,9
Tipe Medium Petelur	7,6	2,2
Tipe Pedaging Jantan	15,0	2,5
Tipe Pedaging Betina	15,0	3,2

Ransum Grower

Diet Specifications for Leghorn Pullets

Age (Weeks)	Starter	Grower	Developer	Pre-lay
	0-6	6-10	10-16	16-18
Crude Protein (%)	20.0	18.5	16.0	16.0
Metabolizable Energy (kcal/kg)	2900	2900	2850	2850
Calcium (%)	1.00	0.95	0.92	2.25
Available Phosphorus (%)	0.45	0.42	0.40	0.42

Diet Specifications for Brown Egg Pullets

Age (Weeks)	Starter	Grower	Developer	Pre-lay
	0-5	5-10	10-15/16	15/16-17
Crude Protein (%)	20.0	18.0	15.5	16.0
Metabolizable Energy (kcal/kg)	2900	2850	2800	2850
Calcium (%)	1.00	0.95	0.90	2.25
Available Phosphorus (%)	0.45	0.42	0.38	0.42

RANSUM

BAHAN PAKAN	JMLH	PROT	LEMAK	SK	Ca	P	EM
	kg	%	%	%	%	%	Kkal/kg
Jagung Kuning	67,00	5,76	2,61	1,34	0,01	0,07	2257,90
Dedak Halus	11,00	1,32	1,43	1,32	0,01	0,02	179,30
Bungkil Kedelai	1,00	0,45	0,01	0,06	0,003	0,003	22,40
Bungkil Kelapa	9,00	1,89	0,16	1,35	0,02	0,02	138,60
Tepung Ikan	10,00	6,10	0,40	1,10	0,55	0,28	283,00
Tepung Kulit Kerang	1,85	-	-	-	0,70	-	-
Premix-B	0,15	-	-	-	-	-	-
Jumlah	100,00	15,52	4,61	4,17	1,29	0,39	2881,20

RESTRICTED FEEDING

- MENGURANGI KADAR PROTEIN/ ASAM AMINO
- MENGURANGI JUMLAH ENERGI
- MEMBATASI WAKTU PEMBERIAN RANSUM
- MEMBATASI JUMLAH AIR YANG DIBERIKAN

AKIBAT KEGEMUKAN

- TOTAL PRODUKSI TURUN
- ANGKA KEMATIAN NAIK
- ENERGI TIDAK EFISIEN
- MASAK DINI

- ❖ Guna mengetahui keberhasilan dari pembatasan ransum : dapat dilihat dari BB yang dicapai dibandingkan dengan berat standarnya.
- ❖ Ayam akan dapat menghasilkan produksi telur yang tinggi apabila pada saat mencapai dewasa kelamin tidak terlalu berat/gemuk dari standar berat badan yg dianjurkan breeder.
- ❖ Selalu mengontrol berat badannya dan menyesuaikan dengan berat badan yg dianjurkan
- ❖ Penimbangan berat badan sebaiknya dimulai pada umur 4 minggu
- ❖ Apabila pada umur 12 minggu berat badannya masih di bawah target, hal ini merupakan indikasi pertumbuhan yang kurang baik.
- ❖ Berat badan standar ayam petelur tipe ringan saat menjelang dewasa kelamin yaitu 1,4 kg dan untuk ayam tipe medium sekitar 1,7 kg.
- ❖ Ayam tipe pedaging, pengurangan berat badan sekitar 20 - 25 % dari berat badan ayam yang diberi ransum ad libitum, merupakan yang terbaik, sementara pada ayam petelur tipe medium, pengurangan tersebut sekitar 10 - 15 %.



⇒ Guna mengetahui berat badan ayam yang dipelihara, tidak perlu menimbang seluruhnya, tetapi cukup dengan menimbang 10 % dari populasi sebagai sample.

⇒ Sebaiknya pada saat mencapai dewasa kelamin, harus seragam artinya semua mendekati berat standar.

⇒ Penyimpangan sekitar 10 % dari berat rata-ratanya, dianggap ayam yang kita pelihara cukup seragam. Bila dari jumlah sample yang diambil 80 – 85 % atau lebih mendekati berat standarnya, maka sudah dianggap cukup baik.

⇒ Contoh :Berat rata-rata yang dianjurkan breeder pada saat mencapai dewasa kelamin 1,80 kg (X). Jadi berat badan ayam antara $1,80 + 10\%$ dan berat badan $1,80 - 10\%$ dianggap yang seragam atau antara 1,62 – 1,98 kg dianggap seragam.

Berat Badan Standar Ayam Petelur Periode Grower

Umur (minggu)	Leghorn (kg)	Tipe Medium (kg)
1	0,065	0,13
2	0,121	0,18
3	0,186	0,27
4	0,262	0,36
5	0,335	0,46
6	0,427	0,59
7	0,513	0,68
8	0,593	0,77
9	0,671	0,86
10	0,754	0,95
11	0,828	1,04
12	0,904	1,14
13	0,968	1,23
14	1,030	1,32
15	1,092	1,36
16	1,157	1,45
17	1,211	1,50
18	1,259	1,54
19	1,311	1,64
20	1,362	1,68

PEMOTONGAN PARUH

- TIDAK MELAKUKAN PADA PERIODE VAKSIN
- MEMBERI RANSUM SEGERA
- MENAMBAH JUMLAH MAKANAN/MINUMAN
- MEMOTONG PARUH PADA SUHU DINGIN
- TIDAK MEMOTONG MENJELANG BERTELUR



PENCEGAHAN PENYAKIT

- SANITASI
- VAKSIN



Terima kasih



Potensi Pengembangan Kerbau



Oleh: Muhammad Zaki, S.Pt M.Si

*Ternak Kerbau

→Kerbau (*Bubalus bubalis*) merupakan ternak ruminansia besar yang mempunyai potensi tinggi dalam penyediaan daging.

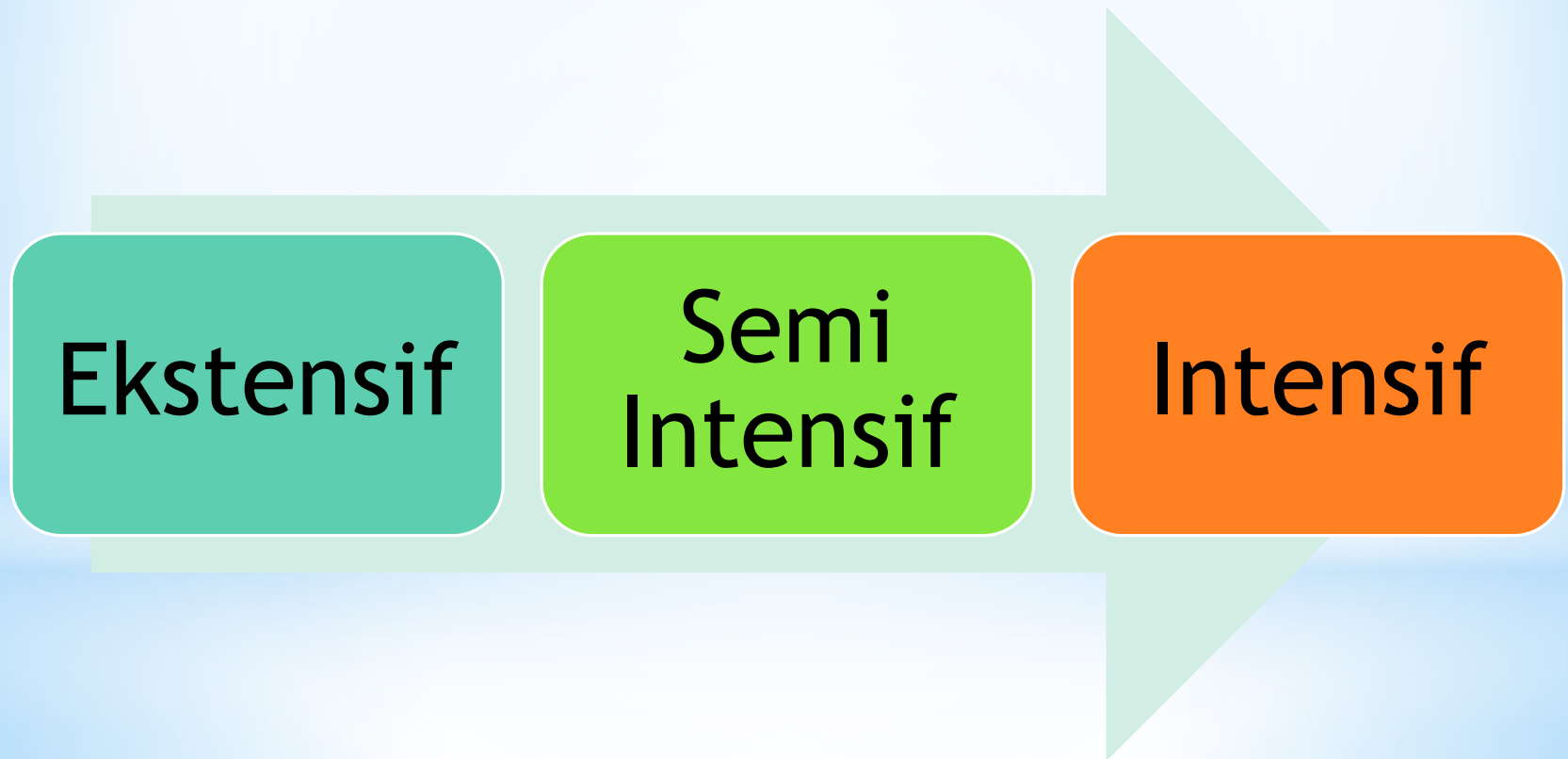
→Hewan ini merupakan domestikasi dari kerbau liar (orang India menyebutnya arni) yang masih dapat ditemukan di daerah-daerah Pakistan, India, Bangladesh, Nepal, Bhutan, Vietnam, Cina, Filipina, Taiwan, Indonesia, dan Thailand.

Klasifikasi kerbau :

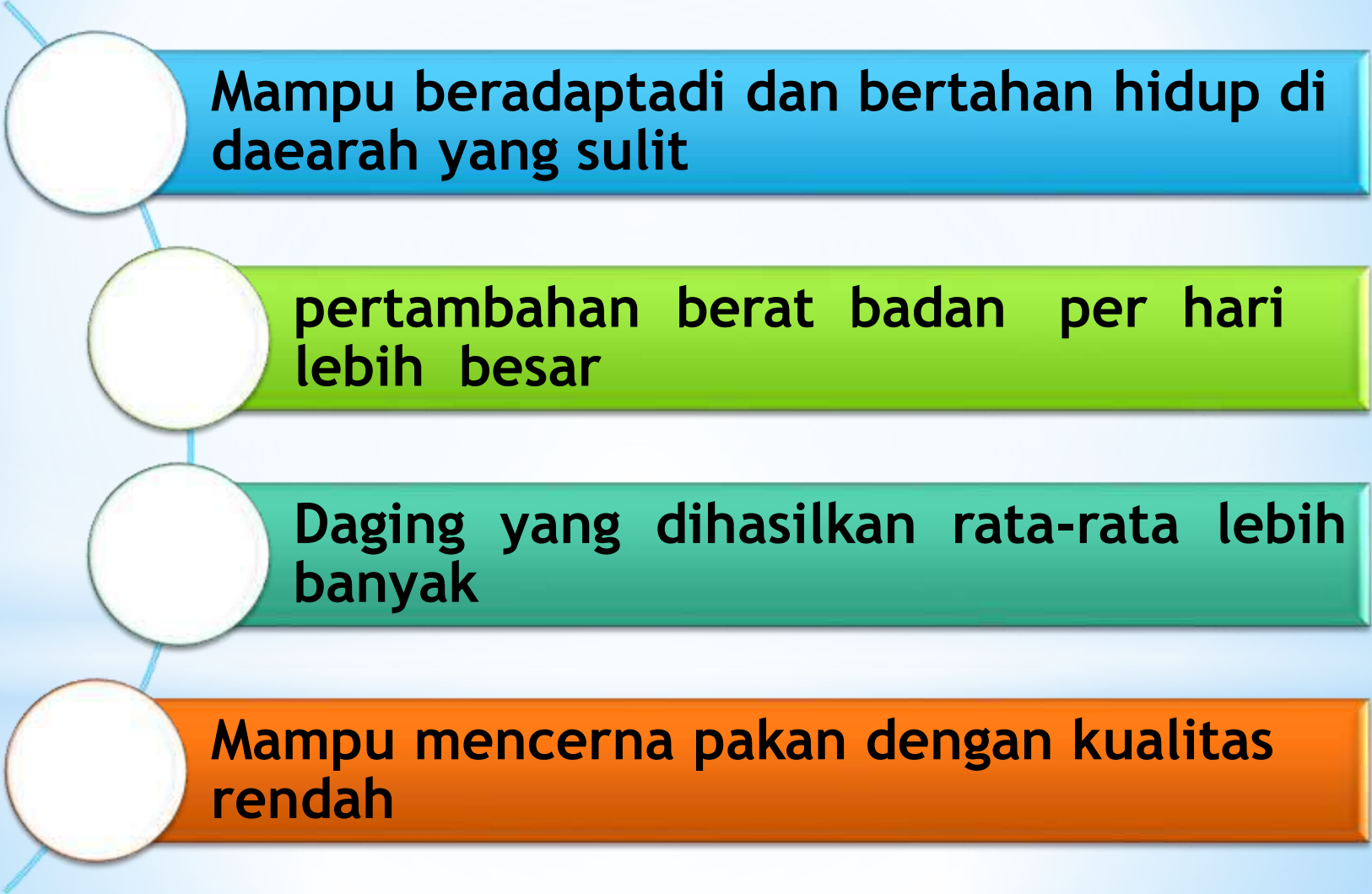
Kingdom	: animalia
Filum	: chordata
Kelas	: mamalia
Subkelas	: theria
Ordo	: artiodactyla
Subordo	: ruminantia
Famili	: bovidae
Genus	: Bubalus
Spesies	: Bubalus bubalis



SISTEM PEMELIHARAAN KERBAU



Keunggulan Kerbau



Mampu beradaptasi dan bertahan hidup di daerah yang sulit

pertambahan berat badan per hari lebih besar

Daging yang dihasilkan rata-rata lebih banyak

Mampu mencerna pakan dengan kualitas rendah

Ternak	2014	2015	2016	2017	2018
Kerbau	1.335.147	1.346.917	1.355.025	1.321.904	1.356.390
Sapi	14.726.875	15.419.718	15.997.029	16.429.102	17.050.006



Persyaratan Khusus Kerbau Lumpur

- ☐ Kulit berwarna abu-abu, hitam, bulu berwarna abu-abu sampai hitam;
- ☐ Tanduk mengarah kebelakang horizontal, bentuk bulan panjang dengan bagian ujung yang meruncing serta membentuk setengah lingkaran;
- ☐ Kondisi badan baik, bagian belakang penuh dengan otot yang berkembang;
- ☐ leher kompak dan kuat serta mempunyai proporsi yang sebanding dengan badan dan kepala;
- ☐ ambing berkembang dan simetris.
- ☐ Betina umur 18-36 bulan tinggi gumba minimal 105 cm
- ☐ Jantan: Umur 30-40 bulan Tinggi gumba minimal 110 cm

Persyaratan Khusus Kerbau Sungai

- ☐ Kulit umumnya berwarna hitam, dengan bulu hitam panjang pada telinga;
- ☐ Tanduk melingkar pendek menuju kebelakang dan ke atas, kemudian berputar ke dalam membentuk spiral;
- ☐ Badan berbentuk siku, langsing menuju tipe perah, ambung berkembang baik dan simetris.
- ☐ Betina: Umur 24-36 bulan tinggi gumba minimal 120 cm BB Minimal 250 Kg, produksi susu 1600 - 1800 kg/laktasi,
- ☐ Jantan Umur 30-40 bulan Tinggi gumba minimal 125 cm BB minimal 300 kg

Kerbau Kuntu

- ❑ Warna Tubuh : Abu-abu. Kepala : Abu-abu, Bagian bawah terdapat setengah lingkaran berwarna putih, Kaki : Tarsus sampai carpus berwarna putih dan memiliki gelang kaki berwarna hitam.
- ❑ Muka Lonjong
- ❑ Tanduk melingkar kebelakang
- ❑ Tinggi pundak : jantan : $119,50 \pm 9,19$ cm dan betina : $109,43 \pm 8,06$ cm. Panjang badan : jantan : $126,54 \pm 10,67$ cm, betina : $122,00 \pm 12,43$ cm. Lingkar dada : jantan : $184,59 \pm 3,66$ cm, betina : $172,33 \pm 16,50$ cm.
- ❑ Bobot badan : jantan : 450-500 kg, betina : 380-430 kg.
- ❑ Umur dewasa kelamin 2 tahun, beranak pertama 3 tahun
- ❑ Lama bunting 10-11 bulan
- ❑ Lama birahi 12-24 jam, siklus birahi 21-23 hari



PEDOMAN PEMBIBITAN AYAM ASLI DAN AYAM LOKAL YANG BAIK



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
DIREKTORAT PERBIBITAN TERNAK
2014





**PEDOMAN PEMBIBITAN
AYAM ASLI DAN AYAM LOKAL YANG BAIK**

**DIREKTORAT PERBIBITAN TERNAK
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2014**



KATA PENGANTAR

Indonesia kaya akan sumberdaya genetik ayam asli dan ayam lokal yang tersebar di hampir seluruh wilayah dan sudah menyatu dengan kehidupan masyarakat di perdesaan. Dalam rangka melestarikan dan memanfaatkan sumber daya genetik ayam asli dan ayam lokal serta melindungi peternak dalam mendapatkan bibit ternak sesuai standard diperlukan Pedoman Pembibitan Ayam Asli dan Ayam Lokal yang Baik.

Pedoman Pembibitan Ayam Asli dan Ayam Lokal yang Baik merupakan acuan bagi peternak dan perusahaan peternakan dalam melakukan pembibitan dan bagi Pemerintah, pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan sesuai dengan kewenangannya.

Semoga dengan diterbitkannya pedoman ini, pembibitan ayam asli dan ayam lokal akan semakin berkembang dengan baik dan berkelanjutan.

Jakarta, Nopember 2014

Direktur Perbibitan Ternak



Abu Bakar

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia	iii
Bab I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
b. Maksud dan Tujuan	2
c. Ruang Lingkup	2
d. Pengertian	2
Bab II PRASARANA DAN SARANA	4
a. Prasarana	4
b. Sarana	5
Bab III CARA PEMBIBITAN	8
a. Pemilihan Betina (Indukan) dan Jantan (Pejantan)	8
b. Pemberian Pakan	8
c. Perkawinan	9
d. Pola Pemeliharaan	10
e. Penanganan Telur Tetes dan Penetasan serta Penanganan DOC	10
f. Pencatatan	11
Bab IV KESEHATAN HEWAN	12
a. Situasi Penyakit Hewan	12
b. Tindakan Pengamanan Penyakit Hewan	12
c. Pelaksanaan <i>Biosecurity</i>	13
Bab V PELESTARIAN FUNGSI LINGKUNGAN HIDUP	15
Bab VI SUMBER DAYA MANUSIA	15
Bab VII PEMBINAAN DAN PENGAWASAN	16
Bab VIII PENUTUP	17

PERATURAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 79/Permentan/OT.140/6/2014

TENTANG

PEDOMAN PEMBIBITAN AYAM ASLI DAN AYAM LOKAL YANG
BAIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49/ Permentan/OT.140/10/2006, telah ditetapkan Pedoman Pembibitan Ayam Lokal Yang Baik;

b. bahwa dengan adanya kebutuhan masyarakat terhadap ketersediaan bibit ayam, perlu dilakukan pembibitan ayam asli dan ayam lokal;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, serta sebagai pelaksanaan Pasal 43 ayat (2) huruf a Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak, perlu mengatur Pembibitan Ayam Asli dan Ayam Lokal Yang Baik, dengan Peraturan Menteri Pertanian;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437);

2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5015);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5059);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1977 tentang Penolakan, Pencegahan, Pemberantasan dan Pengobatan Penyakit Hewan (Lembaran Negara Tahun 1977 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3101);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1977 tentang Usaha Peternakan (Lembaran Negara Tahun 1977 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3102);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 1992 tentang Obat Hewan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara 3509);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5260);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Peternak (Lembaran Negara Tahun 2013 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5391);
10. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
11. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
12. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/ OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48/Permentan/ OT.140/9/2011 tentang Pewilayahan Sumber Bibit, Juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 64/Permentan/OT.140/11/2012;

15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 75/Permentan/ OT.140/11/2011 tentang Lembaga Sertifikasi Produk Bidang Pertanian;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 42/Permentan/ OT.140/03/2014 tentang Pengawasan Produksi dan Peredaran Benih dan Bibit Ternak;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PERTANIAN TENTANG PEDOMAN PEMBIBITAN AYAM ASLI DAN AYAM LOKAL YANG BAIK.

Pasal 1

- (1) Pedoman Pembibitan Ayam Asli dan Ayam Lokal Yang Baik seperti tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- (2) Peternak atau perusahaan peternakan ayam asli dan ayam lokal yang memiliki izin usaha pembibitan diwajibkan mengikuti pedoman pembibitan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

Pasal 2

Pedoman Pembibitan Ayam Asli dan Ayam Lokal Yang Baik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sebagai dasar bagi peternak dan perusahaan peternakan dalam melakukan pembibitan ayam asli dan ayam lokal yang baik, dan bagi Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan sesuai dengan kewenangannya.

Pasal 3

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49/Permentan/OT.140/10/2006 tentang Pedoman Pembibitan Ayam Lokal Yang Baik, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 4

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 16 Juni 2014

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,


SUSWONO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,



AMIR SYAMSUDIN

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2014 NOMOR



LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 79/Permentan/OT.140/6/2014
TANGGAL : 16 Juni 2014

PEDOMAN PEMBIBITAN AYAM ASLI DAN AYAM LOKAL YANG BAIK

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ayam mempunyai nilai strategis sebagai sumber pangan nasional, namun kontribusi ayam asli dan ayam lokal dalam pemenuhan kebutuhan daging ayam masih rendah, sehingga perlu peningkatan populasi melalui peningkatan usaha budi daya, pemberian bantuan modal, dan fasilitas usaha.

Usaha budi daya tersebut perlu dukungan ketersediaan bibit ayam asli dan ayam lokal dalam jumlah dan kualitas yang memadai. Ketersediaan bibit ini mendorong pemanfaatan dan pelestarian ayam asli dan ayam lokal, yang selama ini diusahakan oleh masyarakat dalam skala kecil dan skala menengah.

Dalam upaya peningkatan mutu genetik ayam asli dan ayam lokal perlu dilakukan pemuliaan untuk menghasilkan bibit ayam asli dan ayam lokal.

Untuk memberikan hasil yang maksimal secara berkelanjutan dalam pelaksanaan pembibitan ayam asli dan ayam lokal diperlukan prasarana dan sarana yang memadai, cara pembibitan yang diimbangi dengan pelayanan kesehatan hewan, serta diperlukan sumber daya manusia yang mampu untuk melakukan pembibitan tersebut.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas diperlukan pedoman pembibitan ayam asli dan ayam lokal yang baik.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud ditetapkan Peraturan Menteri ini sebagai dasar bagi peternak dan perusahaan peternakan dalam melakukan pembibitan ayam asli dan ayam lokal yang baik, dan bagi Pemerintah, pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan sesuai dengan kewenangannya.

2. Tujuan

Tujuan ditetapkan Peraturan Menteri ini untuk:

- a. menjamin pelestarian dan pemanfaatan keberlanjutan sumber daya genetik ayam asli dan ayam lokal;
- b. menjamin ketersediaan bibit ayam asli dan ayam lokal yang bermutu secara maksimal dan berkesinambungan; dan
- c. memberikan informasi mengenai bibit ayam asli dan ayam lokal.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Peraturan Menteri ini meliputi prasarana dan sarana, cara pembibitan, kesehatan hewan, pelestarian fungsi lingkungan hidup, sumber daya manusia, serta pembinaan dan pengawasan.

D. Pengertian

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Pembibitan adalah kegiatan budi daya menghasilkan bibit ternak untuk keperluan sendiri atau untuk diperjualbelikan.

2. Perbibitan Ternak adalah suatu sistem di bidang benih dan/atau bibit ternak yang paling sedikit meliputi pemuliaan, pengadaan, perbanyakan, produksi, peredaran, pemasukan dan pengeluaran, pengawasan mutu, pengembangan usaha serta kelembagaan benih dan/atau bibit ternak.
3. Bibit Ternak yang selanjutnya disebut bibit adalah ternak yang mempunyai sifat unggul dan mewariskannya serta memenuhi persyaratan tertentu untuk dikembangkan.
4. Peternak adalah perorangan warga Negara Indonesia atau korporasi yang melakukan usaha peternakan.
5. Perusahaan Peternakan adalah orang perorangan atau korporasi, baik berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum, yang didirikan dan berkedudukan dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang mengelola usaha peternakan dengan kriteria dan skala tertentu.
6. Telur tetas adalah telur yang telah dibuahi dan memungkinkan untuk ditetaskan.
7. Kuri/*Day Old Chick* yang selanjutnya disingkat DOC adalah anak ayam umur 1 (satu) hari.
8. Vaksin adalah bibit penyakit yang sudah dilemahkan atau sudah dimatikan dengan prosedur tertentu, digunakan untuk merangsang pembentukan zat kebal tubuh.
9. Vaksinasi adalah tindakan pemberian kekebalan tubuh pada hewan dengan mempergunakan vaksin.
10. Sanitasi adalah tindakan yang dilakukan terhadap lingkungan untuk mendukung upaya kesehatan manusia dan hewan.

11. Desinfeksi adalah kegiatan mengurangi atau menghilangkan mikroorganisme pathogen dengan bahan kimia atau secara fisik.
12. *Biosecurity* adalah kondisi dan upaya untuk memutuskan rantai masuknya agen penyakit hewan ke induk semang dan/atau untuk menjaga agen penyakit yang disimpan dan diisolasi dalam suatu laboratorium tidak mengontaminasi atau tidak disalahgunakan.
13. *Brooder* adalah alat penghangat ruangan kandang anak ayam yang berfungsi sebagai induk buatan.

BAB II PRASARANA DAN SARANA

A. Prasarana

1. Lahan dan Lokasi

Lahan dan lokasi usaha pembibitan ayam asli dan ayam lokal harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. letak ketinggian lahan memperhatikan wilayah sekitarnya, topografi dan fungsi lingkungan;
- b. bebas dari agen penyakit yang membahayakan;
- c. lahan diberi pagar keliling;
- d. sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota (RTRWK) atau Rencana Detail Tata Ruang Daerah (RDTD);
- e. mudah diakses atau terjangkau alat transportasi; dan
- f. Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL).

2. Air dan Sumber Energi

Tersedia cukup air bersih sesuai baku mutu, dan sumber energi antara lain listrik sebagai sumber penerangan, pemanas sesuai kebutuhan dan peruntukannya.

B. Sarana

Sarana usaha pembibitan ayam asli dan ayam lokal yang baik meliputi bangunan, alat dan mesin peternakan dan kesehatan hewan, bibit, pakan, dan obat hewan.

1. Bangunan

Bangunan untuk usaha pembibitan ayam asli dan ayam lokal yang baik meliputi jenis bangunan, konstruksi bangunan, dan tata letak bangunan.

a. Jenis Bangunan

Jenis bangunan terdiri dari:

- 1) kandang ayam;
- 2) kandang isolasi;
- 3) ruang penyimpanan pakan, obat dan peralatan;
- 4) ruang fumigasi;
- 5) ruang penyimpanan telur;
- 6) ruang penetasan;
- 7) ruang penanganan DOC (*sexing*, seleksi, vaksinasi dan pengemasan); dan
- 8) unit penampungan dan pengolahan limbah (*digester*).

Selain jenis bangunan tersebut di atas hendaknya mempunyai bangunan kantor untuk urusan administrasi dan mess bagi karyawan perusahaan pembibitan.

b. Konstruksi Bangunan

Konstruksi bangunan harus:

- 1) menjamin sirkulasi udara dan menjaga kandang tidak lembab serta dijaga alas kandang tetap kering;
- 2) memperhatikan faktor keselamatan kerja, keamanan, kenyamanan dan kesehatan bagi peternak dan ternaknya; dan
- 3) daya tampung kandang sistem *litter* :

No.	Umur (minggu)	Ekor/m ²
1.	0-6	30
2.	6-12	20
3.	12-18	10
4.	> 18	7

c. Tata Letak Bangunan

Tata letak bangunan kandang dan bangunan lainnya dalam lokasi pembibitan ayam asli dan ayam lokal:

- 1) dikelilingi pagar yang dapat menjamin keamanan, dan pagar pintu masuk dilengkapi desinfektan;
- 2) letak kandang dengan bangunan lain bukan kandang harus terpisah;
- 3) posisi kandang membujur dari timur ke barat atau sebaliknya;
- 4) kandang ayam untuk yang berbeda kelompok umur harus terpisah atau disekat satu sama lain;
- 5) jarak antara tiap kandang minimal 1 kali lebar kandang dihitung dari tepi atap kandang;
- 6) kandang dan ruang penetasan terpisah; dan
- 7) ruang kantor dan ruang karyawan harus terpisah dari daerah perkandangan.

2. Alat dan Mesin Peternakan dan Kesehatan Hewan

Alat dan mesin peternakan dan kesehatan hewan dalam pembibitan ayam asli dan ayam lokal yang baik, antara lain:

- a. tempat pakan dan minum sesuai dengan umur;
- b. sarang (*nest*);
- c. tempat telur (*egg tray*);
- d. alat penerangan;
- e. induk buatan (*brooder*);
- f. timbangan;
- g. alat potong paruh (*debeaker*);
- h. alat pengukur suhu (*thermometer*);
- i. mesin tetas;
- j. kemasan DOC;

- k. alat peneropongan telur (*candling*);
- l. alat sanitasi kandang (*sprayer*); dan
- m. alat pembersih kandang.

3. Bibit

- a. bibit ayam yang dipelihara harus bebas dari penyakit unggas menular;
- b. bibit ayam yang digunakan harus memenuhi persyaratan mutu; dan
- c. bibit diutamakan berasal dari pembibitan ayam.

4. Pakan

Pakan yang diberikan harus memenuhi kebutuhan nutrisi untuk ayam asli dan ayam lokal.

5. Obat Hewan

- a. obat hewan yang dipergunakan harus memiliki nomor pendaftaran obat hewan;
- b. obat hewan yang dipergunakan sebagai imbuhan dan pelengkap pakan meliputi premiks dan sediaan obat alami sesuai dengan peruntukannya; dan
- c. penggunaan obat hewan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang obat hewan.

BAB III CARA PEMBIBITAN

Dalam usaha pembibitan ayam asli dan ayam lokal diperlukan ayam yang baik. Untuk memperoleh ayam yang baik dilakukan melalui pemilihan betina (indukan) dan jantan (pejantan), pemberian pakan, perkawinan, pola pemeliharaan, penanganan telur tetas dan penetasan serta penanganan DOC, dan pencatatan.

A. Pemilihan Betina (Indukan) dan Jantan (Pejantan)

Untuk memperoleh betina dan jantan yang baik harus memenuhi persyaratan:

1. berasal dari tetua yang memiliki produktivitas, fertilitas, dan daya tetas telur tinggi;
2. umur betina minimal 5 (lima) bulan dan jantan minimal 8 (delapan) bulan; dan
3. sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) atau Persyaratan Teknis Minimal (PTM) bibit ayam.

B. Pemberian Pakan

Bahan pakan diutamakan bersumber dari bahan pakan lokal. Pakan dapat diberikan dalam bentuk halus (*mash*), butiran (*crumble*) atau *pellet*, dengan kandungan nutrisi sesuai Persyaratan Teknis Minimal (PTM) sebagaimana tercantum pada Tabel.

Tabel: Kandungan Nutrisi ayam sesuai perkembangan umur (jantan dan betina)

No	Kandungan Nutrisi	Kandungan Kebutuhan Nutrisi Berdasarkan Umur Ayam				
		0 – 1 (minggu)	1 – 6 (minggu)	6 – 14 (minggu)	14 – 18 (minggu)	Induk Bibit dan Pejantan Dewasa Produktif
1.	Kadar air (KA) maksimal	14 %	14 %	14 %	14 %	14 %
2.	Energi metabolis (ME)	2800 kkal ME/kg pakan	2800 kkal ME/kg pakan	2800 kkal ME/kg pakan	2750 kkal ME/kg pakan	2800 kkal ME/kg pakan
3.	Protein kasar (PK)	21 %	19 %	17 %	15 %	16 %
4.	Kalsium (Ca)	0,9 %	1 %	1 %	1 %	3,25 %
5.	Phosphor (P)	0,5 %	0,4 %	0,5	0,5	0,5 %
6.	Serat kasar (SK) maksimal	5 %	5 %	5 %	5 %	5 %
7.	Aflatoksin (maksimal)	50 ppb	50 ppb	50 ppb	50 ppb	50 ppb
8.	Asam amino lysine	0,9%	0,9 %	0,9 %	0,9 %	0,9 %
9.	Asam amino metionin	0,4 %	0,4 %	0,4 %	0,4 %	0,4 %
10.	Vitamin E	-	-	-	-	80 mg/kg pakan
11.	Mineral Zn	-	-	-	-	100 mg/kg pakan

C. Perkawinan

Perkawinan ayam dilakukan dengan cara kawin alam dan Inseminasi Buatan (IB).

1. untuk kawin alam perbandingan antara jantan dan betina 1:5;

2. untuk IB agar diperoleh fertilitas yang tinggi:
 - a. setiap pengambilan semen dari 1 (satu) ekor pejantan dapat digunakan pada 10 (sepuluh) ekor betina;
 - b. IB dilakukan pada sore hari setelah jam 14.00 setelah sebagian besar ayam sudah bertelur.

D. Pola Pemeliharaan

Pola pemeliharaan ayam asli dan ayam lokal dilakukan dengan cara intensif dan semi intensif.

1. Intensif

Pola pemeliharaan intensif dilakukan dengan cara mengelola seluruh kebutuhan hidup dan kesehatan ayam di dalam kandang.

2. Semi Intensif

Pola pemeliharaan semi intensif dilakukan dengan cara mengelola sebagian kebutuhan hidup dan kesehatan ayam di dalam kandang dan dalam umbaran secara terbatas.

E. Penanganan Telur Tetas dan Penetasan serta Penanganan DOC

1. Penanganan Telur Tetas

- a. telur yang akan ditetaskan hendaknya berasal dari betina (induk) dengan produktivitas yang baik;
- b. sebelum ditetaskan, telur diseleksi sesuai persyaratan untuk telur tetas berdasarkan bobot minimal 36 gram/butir, bentuk telur oval, dan kondisi fisik kerabang halus serta tidak retak; dan
- c. telur disimpan pada suhu 22-25°C paling lama 5 (lima) hari.

2. Penetasan

- a. penetasan dilakukan dengan mesin tetas yang kapasitasnya disesuaikan dengan kebutuhan; dan
- b. selama penetasan, suhu dan kelembaban diatur sesuai dengan kebutuhan.

3. Penanganan DOC

Penanganan DOC dilakukan sebagai berikut:

- a. DOC dikeluarkan dari mesin tetas setelah bulu kering;
- b. DOC yang tidak memenuhi syarat kualitas di *culling*;
- c. DOC yang akan didistribusikan harus sudah divaksin *Marek's* untuk bibit dan vaksin *Newcastle Disease* (ND), *Infectious Bronchitis Disease* (IBD) untuk pedaging;
- d. pendistribusian bibit harus disertai dengan catatan program vaksinasi yang telah dan yang seharusnya dilakukan;
- e. kemasan DOC harus sesuai dengan SNI; dan
- f. pemisahan antara jantan dan betina (*sexing*).

F. Pencatatan

Dalam usaha pembibitan ayam asli dan ayam lokal perlu dilakukan pencatatan, yang meliputi:

1. bobot DOC;
2. bobot badan dan umur pertama bertelur;
3. produksi telur;
4. produksi telur tetas;
5. fertilitas dan daya tetas;
6. produksi DOC yang layak didistribusi (*salable chick*);
7. persentase kematian anak ayam sampai dewasa;
8. program vaksinasi;
9. jenis penyakit dan penanggulangannya; dan
10. pemasukan bibit (tanggal, asal, jumlah, jenis kelamin dan kondisi).

BAB IV KESEHATAN HEWAN

Dalam usaha pembibitan ayam asli dan ayam lokal yang baik harus diperhatikan kaidah kesehatan hewan antara lain situasi penyakit hewan, tindakan pengamanan penyakit hewan, dan pelaksanaan *biosecurity*.

A. Situasi Penyakit Hewan

Ayam asli dan ayam lokal yang akan dibibitkan harus bebas dari agen penyakit hewan yang dapat menimbulkan kerugian ekonomi seperti *Avian Influenza* (AI), *Newcastle Disease* (ND), *Salmonella sp*, *Infectious Bursal Disease* (IBD), dan *Marek's Disease*.

B. Tindakan Pengamanan Penyakit Hewan

Tindakan pengamanan penyakit hewan meliputi pola pelayanan teknis kesehatan hewan dan manajemen pelayanan kesehatan hewan.

1. Pola pelayanan teknis kesehatan hewan dilaksanakan melalui pelayanan kesehatan hewan kelompok dan perusahaan, pelayanan aktif kesehatan hewan, dan pelayanan pasif kesehatan hewan.
 - a. pelayanan kesehatan hewan kelompok, dilakukan melalui pendekatan kelompok;
 - b. pelayanan kesehatan hewan perusahaan, dilakukan dokter hewan perusahaan dengan pengawasan oleh dokter hewan instansi berwenang;

- c. pelayanan aktif kesehatan hewan dilakukan melalui surveilans dengan cara pengambilan contoh spesimen secara terprogram dan periodik ke lokasi pembibitan oleh petugas teknis pusat kesehatan hewan, laboratorium kesehatan hewan daerah, dan/atau Balai/Balai Besar Veteriner; dan
- d. pelayanan pasif kesehatan hewan dilakukan berdasarkan laporan dari peternak, perusahaan peternakan atau masyarakat atas kejadian kasus penyakit hewan di lokasi pembibitan.

2. Manajemen Pelayanan Kesehatan Hewan

Manajemen pelayanan kesehatan hewan dilakukan melalui pendekatan tata kelola kerja petugas teknis, tata kelola kader kesehatan hewan kelompok, dan tata kelola data dan informasi kasus penyakit hewan dan produksi.

- a. tata kelola kerja petugas teknis dilakukan melalui penerapan pelayanan teknis secara terpadu dengan melibatkan petugas fungsional yang membidangi fungsi perbibitan, pakan, budi daya, dan kesehatan hewan;
- b. tata kelola kader kesehatan hewan kelompok dibentuk pada setiap lokasi binaan kelompok yang berperan sebagai petugas informasi yang membantu petugas teknis dalam penanganan kasus penyakit hewan sesuai dengan kompetensinya; dan
- c. tata kelola data dan informasi kasus penyakit hewan dan produksi dilakukan untuk mengefektifkan pelayanan teknis melalui penerapan kartu kesehatan hewan mulai dari tingkat peternak sampai di tingkat kelompok.

C. Pelaksanaan *Biosecurity*

Pelaksanaan *biosecurity* pada pembibitan ayam asli dan ayam lokal yang baik pada perusahaan peternakan sebagai berikut:

1. Tata Laksana

- a. lokasi peternakan berpagar dengan satu pintu masuk dan di pintu masuk dilakukan penyemprotan desinfektan;
- b. tata letak bangunan/kandang sesuai dengan peruntukannya;
- c. rumah tempat tinggal, kandang ayam, dan kandang hewan lain ditata pada lokasi yang terpisah;
- d. area parkir efektif, berpagar, dan diberi gerbang; dan
- e. prosedur yang ketat keluar masuknya staf dan pengunjung ke peternakan.

2. Tindakan Desinfeksi dan Sanitasi

- a. desinfeksi dilakukan pada setiap orang, peralatan dan kendaraan yang keluar masuk lokasi peternakan;
- b. tempat/bak untuk cairan desinfektan dan tempat cuci tangan disediakan dan diganti setiap hari serta ditempatkan di dekat pintu masuk lokasi kandang/peternakan;
- c. pembatasan secara ketat terhadap keluar masuk barang seperti produk ternak, pakan, kotoran ternak, alas kandang dan *litter* yang dapat membawa virus;
- d. semua barang sebelum masuk ke lokasi peternakan dilakukan desinfeksi;
- e. setiap orang yang akan masuk ke lokasi kandang harus mencuci tangan dengan sabun/desinfektan dan mencelupkan alas kaki ke dalam tempat/bak cairan desinfektan;
- f. mencegah keluar masuknya tikus (rodensia), serangga, dan ternak lain yang dapat berperan sebagai vektor penyakit ke lokasi peternakan;

- g. kandang, tempat makan dan minum, kotoran kandang dibersihkan secara berkala sesuai prosedur;
- h. tidak membawa ayam mati atau sakit keluar dari areal peternakan;
- i. ayam yang mati di dalam area peternakan harus dibakar dan dikubur sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- j. kotoran ayam diolah misalnya dibuat kompos sebelum dikeluarkan dari area peternakan; dan
- k. air kotor hasil penyucian agar langsung dialirkan keluar kandang secara terpisah melalui saluran limbah ke tempat penampungan limbah.

BAB V

PELESTARIAN FUNGSI LINGKUNGAN HIDUP

Dalam melakukan usaha pembibitan ayam asli dan ayam lokal harus memperhatikan pelestarian fungsi lingkungan hidup antara lain:

1. mencegah pencemaran lingkungan hidup dan timbulnya erosi;
2. mencegah suara bising, bau busuk, dan pencemaran air;
3. membuat unit pengolahan limbah sesuai dengan kapasitas produksi untuk menghasilkan pupuk organik;
4. membuat saluran dan tempat pembuangan kotoran;
5. membuat tempat pembakaran atau penguburan bangkai ayam; dan
6. membuat sirkulasi udara.

BAB VI

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam pembibitan ayam asli dan ayam lokal harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. sehat jasmani dan rohani;
2. mempunyai keterampilan sesuai bidangnya dan memahami risiko pekerjaan; dan
3. mampu menerapkan keselamatan dan keamanan kerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan.

BAB VII PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

A. Pembinaan

Pembinaan pembibitan dilakukan dalam rangka penerapan pembibitan ayam asli dan ayam lokal yang baik melalui pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan. Pembinaan dilakukan oleh Menteri, Gubernur, dan Bupati/Walikota, sesuai dengan kewenangannya secara berkelanjutan.

B. Pengawasan

Untuk menjamin mutu bibit ayam asli dan ayam lokal yang dihasilkan perlu dilakukan pengawasan terhadap jaminan mutu baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu:

1. Pengawasan langsung dilakukan dengan cara pemeriksaan di lokasi pembibitan, tempat penetasan dan peredaran secara berkala oleh Pengawas Bibit Ternak.
2. Pengawasan tidak langsung dilakukan melalui pelaporan berkala dari pembibit kepada Kepala Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan setempat.

Ketentuan mengenai pengawasan produksi dan peredaran bibit dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB VIII PENUTUP

Pedoman pembibitan ayam asli dan ayam lokal yang baik ini bersifat umum dan dinamis sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat.

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Suswono', with a horizontal line underneath it.

SUSWONO

Catatan :

Catatan :



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
DIREKTORAT PERBIBITAN TERNAK
2014

Manajemen Pembibitan Itik Lokal

Manajemen Pembibitan Itik Lokal

- itik merupakan salah satu komoditi unggas yang mempunyai peran cukup penting sebagai penghasil telur dan daging

Itik

Pembibitan

- Pembibitan adalah kegiatan budi daya menghasilkan bibit ternak untuk keperluan sendiri atau diperjualbelikan.

- adalah suatu sistem di bidang benih dan/atau bibit ternak yang paling sedikit meliputi pemuliaan, pengadaan, perbanyakan, produksi, peredaran, pemasukan dan pengeluaran, pengawasan mutu, pengembangan usaha serta kelembagaan benih dan/atau bibit ternak

Perbibitan ternak

- ➔ Populasi itik di indonesia tahun 2017 (49.709.403)
- ➔ Jawa barat (9.557.464), Sulawesi Selatan (5.792.172), Jawa Timur (5.638.059), Jawa tengah, Kalimantan Selatan (4.104.713)
- ➔ Riau (248.919)
- ➔ DKI Jakarta (24.099)

Pemilihan (Seleksi) Betina dan Pejantan Unggul



*Pemilihan Bibit Itik

Pertumbuhan badannya
cepat tetapi besar badan
seragam

BB betina muda umur 20
minggu 1,4 kg, umur 40
minggu beratnya 1,6 kg

Mempunyai daya hidup
yang tinggi

tidak mempunyai cacat
tubuh

Pertumbuhan bulunya
cepat dan warna bulu
seragam. Bulu sudah
harus lengkap pada umur
14 hari.

Produksi telur sebesar
200-300 butir atau lebih
pertahun sampai diafkir.
Ternak itik sebaiknya
diafkir setelah umurnya
1,5 tahun

BB pejantan muda umur
20 minggu 1,6 kg, umur
40 minggu 1,8 kg

Cepat mencapai dewasa
kelamin atau umur mulai
bertelur adalah 5 -6
bulan

Kemampuan mengola
pakan yang sering
disebut angka konversi
pakan harus kecil
(nilainya 2 - 2,5)

Membeli bibit
itik dari poultry
shop yang
memiliki
breeding farm

Melakukan
pembibitan
sendiri

Membeli bibit itik dari *poultry shop* yang memiliki *breeding farm*



Pembibitan Sendiri



Kemampuan produksi dari bibit tersebut

- sehat dan tidak cacat
- bentuk fisik yang disenangi.
- dihasilkan dari perkawinan itik yang sehat
- produksi telurnya banyak.
- umur diatas 8 bulan.

Pemelihara secara khusus

- pakan diusahakan lebih tinggi kadar gizinya.
- pengutipan telur lebih awal agar jangan tercemar.
- 1 ekor pajantan untuk 6 - 8 ekor betina.
- cegah terhadap penyakit Pullorum, karena penyakit ini disebarkan melalui telur.
- berat + 60 gram

Pilih telur sesuai dengan kriteria

- bentuknya oval bulat lonjong, karena diduga yang lonjong adalah calon jantan.
- beri tanggal pada telur agar jelas umur telur, diamankan sebaiknya umur telur jangan lebih 7 hari.
- -simpan di ruangan yang bersih dan tertutup

*Pemeliharaan itik



* Sistem Perkawinan

